Alkitab Gratis untuk Semua

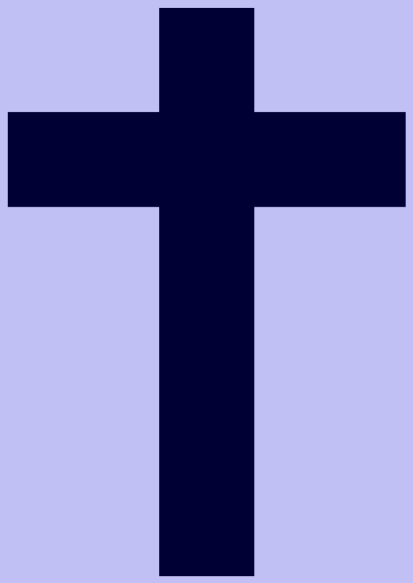

The Holy Bible in Indonesian, Bible for All translation

Alkitab Gratis untuk Semua
The Holy Bible in Indonesian, Bible for All translation

Copyright © 2021 Jonathan Gallagher

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Ini adalah versi draft dari terjemahan Alkitab ini. Jika Anda menemukan sesuatu yang harus diperbaiki, silakan hubungi kami di jonathangallagherfbv@gmail.com dan sertakan nama terjemahan Alkitab, buku, pasal, ayat, dan apa yang harus diperbaiki. Terima kasih.

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

- You include the above copyright and source information.
- If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.
- If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2022-03-07

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 11 Nov 2022 from source files dated 11 Jul 2022
a27374dd-dd5f-559e-89ee-56ace28ae067

Contents

FRT 1
Matius 2
Markus 58
Lukas 93
Yohanes 150
Kisah 195
Roma 249
1 Korintus 273
2 Korintus 297
Galatia 312
Efesus 320
Filipi 327
Kolose 333
1 Tesalonika 338
2 Tesalonika 343
1 Timotius 346
2 Timotius 353
Titus 358
Filemon 361
Ibrani 363
Yakobus 380
1 Petrus 386
2 Petrus 392
1 Yohanes 396
2 Yohanes 402
3 Yohanes 403
Yudas 404
Wahyu 406

Alkitab Gratis Untuk Semua

Diterbitkan dan didistribusikan oleh:

Free Bible Ministry, P. O. Box 594, Fulton, MD 20959, USA

Pembaruan tersedia di: Digital Bible Library
Situs web: www.freebibleversion.org
Kontak: info@freebibleministry.org
Alkitab Gratis Untuk Semua v.1.2 beta

Hak Cipta Jonathan Gallagher, 1 Juni 2022. Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Unported License. Ini berarti karya ini dapat disalin dan digunakan selama itu diidentifikasi sebagai Alkitab Gratis Untuk Semua dan bahwa setiap turunan mencatat ini dan perubahan yang dibuat, dan dirilis dengan lisensi yang sama.

Tentang rilis beta ini:

Akhirnya, versi lengkap Alkitab gratis dapat dirilis, termasuk semua buku Perjanjian Lama dan Baru! Ini adalah versi beta yang mungkin memiliki beberapa kekurangan dalam hal tanda baca, format dan kesalahan ketik, meskipun sebagian besar ditangkap oleh peninjau sukarelawan kami dan program Paratext UBS/SIL yang sangat baik. Setiap koreksi dapat dikirim ke penerjemah di: jonathangallagherfbv@gmail.com

Kami menghargai semua bantuan yang telah kami terima untuk membawa proyek ini ke tahap yang penting ini dan berdoa untuk berkat Tuhan yang berkelanjutan saat dia mengerjakan terjemahan baru ini.

Tentang Penerjemah dan Alkitab Gratis Untuk Semua

Dr. Jonathan Gallagher telah bekerja sebagai pendeta, administrator gereja, profesor universitas, komunikator, dan penulis. Dia memegang gelar sarjana di bidang Kimia, Sejarah, dan Teologi, dan gelar Ph.D dalam Ketuhanan dari Universitas St. Andrews di Skotlandia. Pengalaman pastoralnya yang luas ditambah dengan keinginan yang kuat untuk membuat Alkitab tersedia secara bebas dan relevan telah menuntunnya pada terjemahan Perjanjian Baru dalam bentuk ini yang dapat disalin dan digunakan dalam bentuk cetak atau elektronik.

Versi Alkitab Gratis memiliki hak cipta tetapi dirilis untuk penggunaan gratis di bawah lisensi Creative Commons BY-SA, dengan satu-satunya ketentuan adalah bahwa (a) harus diidentifikasi sebagai Versi Alkitab Gratis, dan (b) turunan apa pun harus mencatat ini bersama dengan perubahan, dan harus dirilis dengan lisensi yang sama. Terjemahannya langsung dari teks Ibrani dan Yunani. Tujuannya adalah untuk menjadi sesetia mungkin dengan makna aslinya tanpa canggung atau menyesatkan. Gaya bahasa kontemporer, menghindari slang atau bahasa sehari-hari, berbicara kepada masyarakat modern kita dengan cara yang orang akan mengerti. Versi Alkitab Gratis adalah proyek dari Pelayanan Alkitab Gratis www.freebibleministry.org. Sebuah versi Spanyol juga tersedia: Version Biblia Libre, VBL.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memungkinkan terjemahan baru ini dan produksinya. Tidak mungkin untuk membuat daftar banyak orang yang telah berkontribusi pada terjemahan baru ini, tetapi Anda tahu siapa Anda dan ketahuilah bahwa Anda sangat dihargai! Semoga Tuhan kita yang pengasih memberkati semua yang membaca.

Injil Matius

Daftar Nenek Moyang Yesus Sang Mesias

1 Kitab ini mencatat tentang kisah Yesus sang Mesias,* keturunan dari
Daud, dan Daud adalah keturunan dari Abraham. Inilah permulaan garis
keturunan-Nya.†
2 Abraham, Ishak, Yakub, 3 Yehuda, Peres (dan Zerah, ibu mereka adalah
Tamar), Hezron, 4 Ram, Aminadab, Nahason, 5 Salmon, Boaz (ibunya
bernama Rahab), Obed (ibunya adalah Rut), Isai, 6 Raja Daud, Salomo
(ibunya adalah mantan istri Uria), 7 Rehoboam, Abia, Asa, 8 Yosafat, Yoram,
Uzia, 9 Yotam, Ahaz, Hizkia, 10 Manasye, Amon, Yosia, 11 dan Yosia ayah
Yoyakhin dan saudara-saudaranya, pada waktu pembuangan ke Babel.
12 Sesudah bangsa Israel kembali pulang dari penawanan di Babel
sampai Yesus dilahirkan, inilah daftar nenek moyang-Nya, yaitu Sealtiel,
Zerubabel, 13 Abiud, Eliakim, Azor, 14 Zadok, Akim, Eliud, 15 Eleazar, Matan,
Yakub.
16 Dan Yusuf yang adalah suami Maria, ibu Yesus, yang disebut Mesias.
17 Jadi mulai dari Abraham sampai Daud ada 14 generasi, dari Daud
sampai bangsa Israel diangkut ke Babel sebagai tawanan ada 14 generasi,
dan sesudah kembali dari penawanan sampai lahirnya Mesias, ada 14
generasi.
18 Inilah kisah kelahiran Yesus sang Mesias. Ibu-Nya, Maria bertunangan
dengan Yusuf, tetapi sebelum mereka sah menjadi suami dan istri, Maria
sudah hamil oleh karena kuasa Roh Kudus. 19 Yusuf, tunangan Maria,
adalah seorang pria yang baik dan tidak ingin mempermalukan Maria
di depan umum, maka dia bermaksud untuk memutuskan pertunangan
mereka dengan diam-diam.
20 Sementara Yusuf sedang memikirkan hal ini, malaikat Tuhan datang
kepadanya dalam mimpinya dan berkata, “Yusuf, keturunan Daud, jangan-
lah takut untuk menikahi Maria sebab dia hamil oleh kuasa Roh Kudus.
21 Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan kamu akan memberi
nama Yesus kepada anak itu, sebab anak itu akan menyelamatkan orang-
orang dari dosa-dosa mereka.” 22 (Semua ini terjadi untuk menepati janji-
janji yang Tuhan berikan melalui nabinya: 23 “Seorang perawan akan
mengandung, dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Dan mereka
akan menyebut anak itu Imanuel,” yang artinya “Allah ada bersama kita.”)‡
24 Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, dia melakukan apa yang dikatakan
oleh malaikat Tuhan itu. 25 Yusuf menikahi Maria, tapi tidak bersetubuh
dengannya sampai sesudah Maria melahirkan seorang anak laki-laki, dan
memberi-Nya nama Yesus.

2

Herodes dan Orang Majus

---

* **1:1** Mesias. Atau “Kristus.” Kristus adalah kata dalam bahasa Yunani untuk kata Ibrani Mesias
† **1:1** Garis keturunan. Nama-nama ini berdasarkan urutan generasi, nama yang depan menjadi ayah dari nama selanjutnya ‡ **1:23** Lihat Yesaya 7:14.

1 Sesudah Yesus dilahirkan di kota Betlehem di daerah Yudea di bawah
pemerintahan Raja Herodes, beberapa orang bijak* datang dari arah timur
ke Yerusalem.
2 "Dimanakah Raja orang Yahudi yang baru lahir itu?" tanya mereka.
"Kami melihat bintangnya di timur dan kami datang untuk menyembah
Dia."
3 Ketika Raja Herodes mendengar berita ini, dia dan seluruh penduduk
Yerusalem merasa sangat gelisah. 4 Lalu Herodes memanggil semua imam
kepala dan guru-guru agama, dan bertanya di mana Mesias seharusnya
dilahirkan.
5 "Di kota Betlehem di daerah Yudea", jawab mereka, "sebab itulah yang
ditulis oleh para nabi: 6 'Betlehem di daerah Yudea, kamu tidak menjadi
kota yang paling tidak penting di antara kota-kota† besar di Yehuda, sebab
seorang pemimpin yang berasal dari padamu akan menggembalakan
umat-Ku Israel.' "‡
7 Lalu Herodes memanggil orang-orang bijak itu dan mengadakan
pertemuan dengan mereka secara pribadi. Dalam pertemuan ini Herodes
mendapat tahu dari mereka waktu yang tepat tentang kapan bintang itu
muncul pertama kali. 8 Dan dikirimnya mereka ke kota Betlehem dengan
pesan, "Ketika kalian tiba di sana, carilah tempat anak itu berada. Dan
ketika kalian menemukan-Nya, segeralah mengabariku, agar saya juga
dapat datang dan menyembah Dia juga."
9 Sesudah mereka mendengar perkataan sang raja, mereka berangkat. Di
langit muncul bintang yang mereka lihat di timur yang memimpin mereka
selama ini, sampai bintang itu kemudian berhenti tepat di atas tempat di
mana anak itu berada.
10 Maka ketika mereka melihat bintang itu§, sangat bersukacitalah
mereka! 11 Lalu masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat anak
itu bersama dengan Maria, ibunya. Mereka membungkukkan tubuh dan
menyembah Dia. Lalu membuka tas-tas mereka yang penuh dengan harta
benda, dan memberi kepada-Nya hadiah berupa emas, kemenyan, dan
mur. 12 Karena diperingati dalam mimpi untuk tidak kembali kepada
Herodes, orang-orang bijak ini kembali ke negeri mereka melalui jalan
yang berbeda. 13 Dan sesudah orang-orang bijak itu pulang, malaikat
Tuhan muncul kembali kepada Yusuf melalui sebuah mimpi, dan berkata,
"Bangunlah, dan bawalah anak itu dengan ibunya, dan larilah ke Mesir.
Tinggallah di situ sampai saya memberi kabar lagi kepadamu untuk
kembali. Sebab Herodes ingin mencari Anak itu dan membunuh Dia."
14 Maka malam itu juga Yusuf bangun, membawa Maria serta Yesus dan
pergi menuju ke Mesir. 15 Dan mereka menetap di sana sampai Herodes
meninggal. Kejadian ini memenuhi janji yang Tuhan berikan melalui
hamba-Nya sang nabi, "Dari Mesir Aku memanggil Anak-Ku." *
16 Raja Herodes menjadi sangat marah ketika menyadari bahwa dia
sudah dibohongi oleh orang-orang bijak itu. Maka dikirimnya para tentara
untuk membunuh anak-anak laki-laki yang berusia di bawah dua tahun
di kota Betlehem dan daerah sekitarnya. Hal ini berdasarkan kurun

---

* **2:1** Atau "Tukang sihir." Orang-orang ini kemungkinan adalah para pemuka agama yang memiliki kedudukan tinggi, kemungkinan berasal dari Negeri Persia, yang mempelajari ilmu tentang perbintangan. † **2:6** Kota-kota. Hanya tersirat. ‡ **2:6** Referensi. Lihat kitab Mikah 5:2 dan 2 Samuel 5:2. § **2:10** Bintang. Sudah jelas artinya disini bahwa orang majus ini melihat bintang itu berhenti, sebab mereka sudah melihat dan mengikuti bintang itu sejak dari rumah mereka di daerah timur. * **2:15** Sedang mengutip kitab Hosea 11:1

waktu yang dia dapat dari para orang bijak itu.† 17 Dengan cara ini,
maka perkataan Allah melalui nabi Yeremia ditepati. 18 “Terdengar suara
tangisan yang mengerikan di Rama, sebab Rahel menangisi anak-anaknya.
Mereka semua sudah mati, dan dia tidak bisa ditenangkan lagi.” ‡
19 Sesudah kematian Herodes, malaikat Tuhan kembali muncul di dalam
mimpi kepada Yusuf di Mesir dan berkata, 20 “Bangunlah! Bawalah Anak
itu dan ibu-Nya, dan kembalilah ke negeri Israel, sebab orang-orang yang
mencoba membunuh Anak itu sudah mati.”
21 Maka bangunlah Yusuf dan membawa serta Anak itu dengan ibu-Nya
kembali ke negeri Israel. 22 Namun Yusuf menjadi takut ketika mendengar
bahwa Arkelaus sudah menggantikan ayahnya Herodes sebagai Raja
negeri Yudea, sehingga dia tidak jadi pergi ke sana melainkan ke daerah
Galilea. 23 Di sana ia menetap di Nazaret. Dan ini sesuai dengan yang
diucapkan oleh para nabi, “Dia akan disebut orang Nazaret.”§

3

Pesan Yohanes Pembaptis

1 Bertahun-tahun kemudian, Yohanes Pembaptis tampil ke hadapan
orang banyak, menyerukan kalimat ini di gurun Yudea, 2 “Bertobatlah,
sebab Kerajaan Surga sudah datang!” 3 Dialah yang dibicarakan oleh Nabi
Yesaya ketika dia berkata, “Ada suara yang berseru di padang gurun,
‘Persiapkanlah jalan bagi Tuhan. Luruskanlah jalan bagi Dia.’ ”*
4 Yohanes berpakaian dari kulit unta, dengan ikat pinggang terbuat dari
kulit melingkari pinggangnya. Makanannya adalah belalang† dan madu
hutan. 5 Banyak orang datang kepadanya dari Yerusalem, seluruh Yudea,
dan dari seluruh daerah Sungai Yordan, 6 dan dibaptis di Sungai Yordan,
dan mengakui dosa-dosa mereka di depan umum.
7 Tetapi ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi dan Saduki datang
untuk meminta diri dibaptis, berkatalah dia kepada mereka, “Kalian
keturunan ular beracun! Siapa yang memberi kalian peringatan bahwa
kalian bisa lari dari penghakiman yang sedang datang?‡ 8 Tunjukkanlah
pertobatan kalian dengan perbuatan kalian,§ 9 dan janganlah berpikir
dengan sombong kepada diri kalian sendiri, ‘Abraham adalah nenek
moyang kami.’ Saya katakan kepada kalian, bahwa Allah bisa menjadikan
batu-batu ini menjadi anak-anak Abraham. 10 Nyatanya kapak, sudah
siap untuk menebang pohon buah-buahan. Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.
11 Benar, saya memang membaptis kalian dengan air untuk menun-
jukkan pertobatan kalian, tetapi sesudah saya, akan datang seseorang
yang lebih besar dariku. Aku bahkan tidak layak untuk melepaskan
alas kaki-Nya. Dan dia akan membaptis kalian dengan Roh Kudus dan
dengan api. 12 Alat penampi* sudah ada di tangan-Nya. Dia akan
membersihkan tempat pengirikan gandum dan mengumpulkan gandum

† **2:16** Kurun waktu. Dengan kata lain, sudah mendekati waktu dua tahun sejak bintang tersebut pertama kali muncul di hadapan orang-orang bijak. ‡ **2:18** Sedang mengutip kitab Yeremia 31:15 § **2:23** Hal ini menyebutkan asal usul Yesus, Matius tidak sedang mengutip kitab apapun. * **3:3** Lihat Kitab Yesaya 40:3 † **3:4** Belalang. Kemungkinan kacang belalang. ‡ **3:7** Secara harfiah, Yohanes marah kepada mereka. § **3:8** Secara harfiah, “Hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.” * **3:12** Alat penampi. Alat yang dipakai sesudah selesai memanen untuk memisahkan bulir gandum dari kulit-kulitnya.

ke dalam lumbung, tetapi kulit-kulit sekamnya akan dibakar dengan api yang tidak dapat dipadamkan."
13 Kemudian datanglah Yesus dari Galilea ke Sungai Yordan untuk dibaptis oleh Yohanes. 14 Namun Yohanes mencoba membujuk Yesus agar mengubah pikiran-Nya. Katanya, "Akulah yang perlu Engkau baptis, bukan saya yang membaptis Engkau!"
15 Jawab Yesus, "Baptislah Aku, sebab baik bagi kita berdua untuk melakukan perbuatan yang benar dalam pandangan Allah." Maka Yohanes pun mengikuti perkataan Yesus.
16 Segera sesudah dibaptis, Yesus keluar dari air. Langit terbuka, dan dia melihat Roh Allah yang seperti seekor burung merpati turun ke atas-Nya. 17 Kemudian terdengarlah suara dari surga yang berkata, "Inilah anak yang Aku kasihi†, yang menyenangkan Aku."

4

Pencobaan yang Yesus hadapi

1 Kemudian Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis. 2 Sesudah berpuasa selama empat puluh hari dan empat puluh malam, maka Yesuspun merasa lapar. 3 Lalu datanglah si Pencoba dan berkata kepada-Nya, "Jika Engkau sungguh-sungguh Anak Allah, maka perintahkanlah agar batu-batu ini berubah menjadi roti."
4 Jawab Yesus kepadanya, "Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, 'Manusia tidak hidup hanya karena makan roti saja, tetapi oleh karena setiap kata yang keluar dari mulut Allah.' "*
5 Lalu Iblis membawa-Nya ke kota kudus†, dan menempatkan-Nya di bagian atas Rumah Allah.
6 "Jika Engkau benar-benar Anak Allah, lemparkanlah diri-Mu," katanya kepada Yesus. "Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, 'Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menjaga-Mu dari kecelakaan. Mereka akan menangkap-Mu sehingga Engkau tidak akan tersandung oleh batu.' "‡
7 Jawab Yesus, "Tetapi Kitab Suci juga menjawab, 'Jangan menguji Tuhan Allahmu.' "§
8 Lalu Iblis membawa Yesus ke sebuah puncak gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan yang ada di dunia ini dengan keagungan mereka. 9 Dan berkatalah Iblis kepada-Nya, "Akan saya berikan semua ini jika Engkau mau sujud dan menyembahku."
10 "Pergilah, Iblis!" jawab Yesus. "Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, 'Haruslah engkau hanya menyembah dan melayani Allah saja.' "* 11 Lalu Iblis meninggalkan Yesus, dan para malaikat datang dan merawat-Nya.

Pelayanan Yesus di Galilea

12 Ketika kabar tentang penangkapan Yohanes Pembaptis sampai kepada Yesus, maka kembalilah Dia ke Galilea. 13 Yesus pindah dari Nazaret ke Kapernaum dan tinggal di daerah pantai di tepi laut di antara wilayah Zebulon dan Naftali. 14 Hal ini menggenapi nubuatan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya, 15 "Di wilayah Zebulon dan Naftali, di jalan menuju ke laut, di seberang Sungai Yordan, di Galilea tempat tinggal para orang asing:

---

† **3:17** Saya kasihi. Atau, "Inilah anak-Ku, yang Aku kasihi." * **4:4** Mengutip kitab Ulangan 8:3 † **4:5** Sebutan lain dari kota Yerusalem ‡ **4:6** Mengutip kitab Mazmur 91:11-12 § **4:7** Mengutip Kitab Ulangan 6:16 * **4:10** Mengutip Kitab Ulangan 6:13

16 Oprang-orang yang tinggal dalam kegelapan sudah melihat suatu terang
yang besar, fajar sudah mulai terbit atas mereka yang hidup di wilayah
bayang-bayang kematian."† 17 Sejak saat itu Yesus mulai menyerukan
pesannya, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah tiba!"
18 Ketika Yesus berjalan di tepi laut Galilea, Dia melihat dua orang
bersaudara, yaitu Simon, yang dipanggil dengan nama Petrus, dan
saudaranya, Andreas, sedang menebarkan jala di laut. Pekerjaan mereka
adalah nelayan. 19 "Mari datang, dan ikutlah Aku, dan Aku akan mengajari
kalian cara menjala manusia," kata-Nya kepada mereka. 20 Maka mereka
dengan segera meninggalkan jala mereka dan mengikuti Dia. 21 Sementara
Yesus terus berjalan, Dia kembali melihat dua orang bersaudara lainnya,
Yakobus dan Yohanes. Mereka sedang ada di dalam perahu bersama den-
gan Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala. Yesus memanggil
mereka untuk mengikuti Dia.‡ 22 Dan mereka segera meninggalkan kapal
dan ayah mereka, dan mengikuti Dia.
23 Yesus berjalan mengelilingi seluruh Galilea, mengajar di sinagoge-
sinagoge, memberitakan kabar baik tentang Kerajaan Surga, dan menyem-
buhkan banyak orang dari segala jenis penyakit mereka. 24 Berita tentang
Dia dengan segera tersebar di seluruh provinsi Siria.§ Orang-orang mem-
bawa siapa saja yang sedang sakit kepada-Nya, mereka yang menderita
kejang, dirasuk setan, sakit mental, lumpuh, dan Yesus menyembuhkan
mereka semua. 25 Orang banyak yang besar jumlahnya mengikuti Yesus
dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, bahkan dari daerah seberang
sungai Yordan.

5

Pengajaran Yesus

1 Ketika Yesus melihat rombongan orang mengikuti Dia, maka naiklah
dia ke atas sebuah bukit. Di sana Yesus duduk bersama dengan murid-
murid-Nya. 2 Dan mulai mengajar mereka, katanya:
3 "Berbahagialah mereka yang mengetahui bahwa mereka miskin rohani
sebab punya merekalah kerajaan surga.
4 Berbahagialah mereka yang saat ini berdukacita,
sebab mereka akan menerima penghiburan.
5 Berbahagialah mereka yang baik hati*
sebab mereka yang akan mewarisi bumi ini.
6 Berbahagialah mereka yang keinginan terbesar† mereka adalah
melakukan apa yang benar,
sebab mereka akan merasa puas.
7 Berbahagialah orang yang penyayang,
karena mereka akan diperlihatkan belas kasihan.
8 Berbahagialah mereka yang memiliki pikiran murni,
sebab merekalah yang akan melihat Allah.
9 Berbahagialah mereka yang bekerja untuk mendatangkan kedamaian,
sebab mereka akan disebut anak-anak Allah.
10 Berbahagialah mereka yang menderita karena hidup benar,
sebab kerajaan Allah adalah milik mereka.

† **4:16** Mengutip Kitab Yesaya 9:1-2 ‡ **4:21** "Mengikuti Dia," ditulis tersirat. § **4:24** Siria. Bagian utara Galilea. * **5:5** Baik hati. Maksudnya rendah hati dan tidak cepat marah. † **5:6** Keinginan terbesar. Secara harfiah adalah "haus dan lapar."

11 Berbahagialah kamu ketika orang-orang menghina dan menganiaya
kamu,
dan menuduhmu melakukan segala macam kejahatan karena Aku.
12 Bersukacitalah, benar-benar bergembiralah,
sebab kamu akan menerima imbalan di surga —
sebab mereka juga menganiaya nabi-nabi yang hidup sebelum kamu
dengan cara yang sama."

Menjadi Pengaruh bagi Dunia

13 "Kalian bisa diumpamakan seperti garam, yang bisa memberi rasa asin pada dunia, tetapi jika garam itu menjadi tidak ada rasa, bagaimana bisa membuatkan kembali memiliki rasa? Garam itu menjadi sesuatu yang tidak berguna, yang akhirnya dibuang dan diinjak-injak. 14 Kalian juga bisa diumpamakan seperti terang bagi dunia ini. Seperti kota yang dibangun di atas bukit, sehingga tidak mungkin tidak terlihat. 15 Tidak seorangpun menyalakan sebatang lilin lalu meletakkannya di bawah ember. Tetapi pasti diletakkan di atas tempat lilin sehingga lilin itu memberikan cahaya kepada semua orang yang ada di dalam rumah. 16 Dengan cara yang sama, kamu harus membiarkan terang kamu bersinar di hadapan orang-orang sehingga mereka bisa melihat perbuatan-perbuatan baikmu dan memuji Bapamu yang ada di surga.

17 Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat ataupun tulisan para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, tetapi untuk memenuhinya. 18 Aku pastikan kepada kalian, bahwa sampai surga dan bumi ini berakhir, tidak satu huruf atau tanda baca yang sudah tertulis dalam hukum Taurat akan dibatalkan sampai segala sesuatunya tergenapi. 19 Jadi siapapun yang mengabaikan‡ perintah yang dianggap paling tidak penting, dan mengajarkan kepada orang lain untuk berlaku demikian, maka dia juga akan menjadi orang yang paling tidak penting di dalam kerajaan surga, tetapi barangsiapa yang melakukan dan mengajarkan perintah-perintah ini, akan dianggap orang yang luar biasa di kerajaan surga. 20 Aku katakan kepadamu, jika cara hidup moralmu tidak lebih benar§ daripada para guru agama dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan bisa masuk dalam kerajaan surga.

Tentang Kemarahan

21 Kalian sudah mendengar bahwa hukum Taurat berkata* kepada nenek moyang kita, 'Janganlah membunuh, dan setiap orang yang membunuh akan diadili dan dihukum.'† 22 Tetapi Aku katakan kepada kalian, siapapun yang marah kepada saudaranya akan dinyatakan bersalah. Dan siapapun yang menyebut saudaranya bodoh haruslah dihadapkan ke

---

‡ **5:19** Abai. Atau menjadikannya tidak sah atau membatalkannya. § **5:20** Moral lebih benar. Secara harfiah, "kebenaran." Namun, istilah ini jarang digunakan secara umum di luar konteks bahasa gereja, maka dalam terjemahan ini, frasa ini diganti dengan, "mereka yang hidup dengan cara yang benar" atau "mereka yang melakukan perbuatan yang benar" dan sebagainya. Sebab kebenaran yang dimaksud di sini lebih dari sekedar benar saja, tetapi artinya hidup dalam sebuah kehidupan yang benar secara moral. * **5:21** Hukum berkata. Secara harfiah frasa ini sering digunakan pada perikop ini oleh Yesus dengan mengacu kepada hukum-hukum yang ada di Perjanjian Lama † **5:21** Diadili dan dihukum. Atau "tidak bebas dari hukuman." Keluaran 20:13 atau Ulangan 5:17

pengadilan,‡ tetapi siapapun yang dengan perkataan jelas mencari maki saudaranya harus bersiap menghadapi api Gehena.§
23 Dan jika kamu sedang di depan mezbah untuk membawa persembahanmu, dan kamu teringat bahwa ada seseorang yang sedang berseteru denganmu, 24 maka tinggalkanlah persembahanmu itu dan berdamailah dengannya, dan sesudah itu barulah kamu datang kembali untuk memberikan persembahanmu itu.

Tentang lawan di pengadilan
25 Jika kamu sedang berhadapan di pengadilan dengan musuhmu, segeralah kamu membereskan masalahmu dengan dia dan berdamailah. Jika tidak, musuhmu bisa saja menyerahkanmu ke tangan hakim, dan hakim akan menyerahkanmu kepada petugas pengadilan, dan kamu akan masuk ke dalam penjara. 26 Biar Saya beritahu yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan keluar dari dalam penjara sampai kamu melunasi denda yang sudah ditetapkan oleh hakim itu.

Tentang perselingkuhan
27 Kalian juga sudah mendengar di dalam hukum Taurat, 'Jangan berzina.'* 28 Tetapi Aku katakan ini kepada kalian, siapapun yang melihat dengan penuh hasrat birahi kepada seorang perempuan, sudah melakukan berzina dengan perempuan itu di dalam pikirannya. 29 Jika salah satu matamu menyebabkan kamu berdosa, cungkillah mata itu keluar dan buanglah, sebab lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu dari pada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam api Gehena. 30 Jika salah satu tanganmu menyebabkan kamu melakukan dosa, potonglah dan buanglah itu, sebab lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu dari pada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam api Gehena.

Tentang perceraian
31 Hukum juga mengatakan, 'Jika seorang laki-laki menceraikan istrinya, ia harus memberinya surat cerai.'† 32 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa siapa pun yang menceraikan istrinya kecuali karena amoralitas seksual menyebabkan dia berzinah, dan siapa pun menikahi wanita yang diceraikan melakukan perzinahan.

Tentang sumpah dan perjanjian
33 Kalian juga sudah mendengar, hukum Taurat berkata kepada nenek moyang kita, 'Janganlah mengucapkan sumpah palsu. Sebaliknya, tepatilah sumpah yang sudah pernah kamu ucapkan kepada Tuhan.'‡ 34 Tetapi Aku katakan kepada kalian, jangan pernah mengatakan sumpah sama sekali. Jangan bersumpah demi surga, sebab di sanalah Allah bertahta. 35 Jangan bersumpah demi bumi, sebab bumi adalah tempat Allah meletakkan kaki-Nya. Jangan bersumpah demi Yerusalem, sebab kota itu adalah kota milik Raja Besar. 36 Bahkan jangan bersumpah demi kepalamu, sebab kamu bahkan tidak mampu membuat sehelai rambutmu pun berubah dari hitam ke putih. 37 Cukup katakan 'ya' jika kamu

‡ **5:22** Pengadilan. Kemungkinan yang dimaksud adalah pengadilan Sanhedrin. § **5:22** Gehena adalah tempat di luar Yerusalem di mana api dinyalakan untuk membuang sampah dengan cara dibakar. Juga di ayat 29 dan 30. Gehena kadang-kadang diterjemahkan "neraka," tetapi ini membawa ide yang berbeda dari sistem kepercayaan lain. * **5:27** Berzina. Mengutip Keluaran 20:14 atau Ulangan 5:18. † **5:31** Surat cerai. Mengutip Keluaran 24:1. ‡ **5:33** Sumpah palsu. Mengutip Bilangan 30:2

maksudkan ‘ya’ atau katakan ‘tidak’ jika kamu maksud ‘tidak’ — sebab menambahkan sesuatu yang lebih dari itu berasal dari si jahat.

Tentang pembalasan dendam

38 Kalian sudah mendengar hukum Taurat berkata, ‘Mata ganti mata,
dan gigi ganti gigi.’§ 39 Tetapi Aku katakan kepadamu, janganlah membalas
orang yang berbuat jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, biarkan
mereka menampar pipi kirimu juga. 40 Jika seorang pergi ke pengadilan
karena ingin mengambil pakaianmu, berilah juga mantelmu.* 41 Jika
seseorang memaksamu berjalan sepanjang satu kilometer, berjalanlah
bersama dengannya sepanjang dua kilometer.† 42 Berikanlah barang yang
diminta dari kamu, dan janganlah menolak mereka yang ingin meminjam
darimu.

Cintai musuhmu

43 Kalian sudah mendengar bahwa dalam hukum Taurat ada tertulis,
‘Kasihilah tetanggamu dan bencilah musuhmu.’ ‡ 44 Tetapi Aku berkata
kepada kalian, kasihilah musuh kalian dan berdoalah untuk mereka yang
menganiaya kalian, 45 supaya kamu menjadi anak-anak Bapa surgawimu.
Sebab matahari yang Dia ciptakan juga menerangi baik orang baik
maupun orang jahat, dan hujan yang Dia turunkan juga jatuh untuk
mereka yang melakukan perbuatan yang benar dan yang tidak benar.
46 Sebab jika kalian hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, imbalan
apa yang akan kamu dapat dari Allah? Sebab penagih pajak pun bisa
melakukan hal itu. 47 Jika kamu hanya berbuat baik kepada anggota
keluargamu, apa bedanya kamu dengan orang-orang lain? Bahkan orang-
orang yang tidak peduli dengan Allah§ juga melakukannya! 48 Tumbuh
dan menjadi benar-benar dapat dipercaya, seperti Bapa surgawi kalian
dapat dipercaya.”*

6

Tentang berbuat baik

1 “Pastikanlah kamu tidak melakukan perbuatan baikmu di hadapan
semua orang hanya agar mereka bisa melihatnya. Jika kamu melakukan-
nya dengan maksud seperti itu, maka Bapamu yang di surga tidak akan
memberi kepadamu upah dari perbuatanmu itu. 2 Dan ketika kamu mem-
beri kepada orang-orang miskin, janganlah seperti para orang munafik*
yang meniupkan terompet mereka sendiri untuk mengumumkan semua
perbuatan yang mereka lakukan di rumah-rumah ibadat dan di jalan-
jalan agar orang-orang lain memuji mereka. Biar Aku beritahu kepadamu

§ **5:38** Mata dan gigi. Mengutip Keluaran 21:24, Imamat 24:20, Ulangan 19:21. * **5:40** Mantel. Mantel dianggap model pakaian yang lebih memiliki nilai. † **5:41** Satu kilo. Kemungkinan bicara tentang seorang prajurit Romawi yang memaksa agar seseorang membawakan barang-barangnya untuk dia. ‡ **5:43** Kasihilah...musuhmu. Mengutip Imamat 19:18. § **5:47** Orang...Allah. Secara harfiah, “bangsa” atau “Non-Yahudi.” Semua istilah umum yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk menyatakan seseorang itu bukan keturunan Yahudi, orang-orang yang tidak mengikuti Allah yang benar. * **5:48** Bertambah...dipercaya. Secara harfiah, “menjadi sempurna, tidak mudah goyah, berpendirian tetap, utuh, dewasa.” Maksud dari kalimat ini adalah cara hidup yang sepenuhnya berbakti pada Allah dan bukan fokus pada konsep kesempurnaan yang tidak jelas. Fokusnya adalah pada kedewasaan rohani yang diterjemahkan menjadi seseorang yang bisa diandalkan, seseorang yang selalu bisa dipercaya. * **6:2** Munafik. Sebuah kata yang di ambil dari kata Yunani yang secara harfiah berarti “suka berpura-pura”.

yang sebenarnya, mereka sudah mendapatkan upah mereka. 3 Sebab
itu, jika kamu memberikan kepada orang miskin, janganlah orang lain
sampai tahu pemberianmu, sama seperti tangan kirimu tidak tahu apa
yang diperbuat oleh tangan kananmu. 4 Dengan demikian, pemberianmu
itu hanya akan diketahui oleh Bapamu yang di surga, yang melihat hal-hal
yang tersembunyi dan akan memberi upah kepadamu.

Tentang berdoa

5 Dan ketika kamu sedang berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang
munafik, sebab mereka suka berdiri dan berdoa di rumah-rumah ibadat
dan di sudut-sudut jalan agar orang-orang bisa melihat mereka. Yakinlah,
mereka sudah mendapat upah mereka. 6 Tetapi kamu, jika kamu berdoa,
masuklah ke dalam dan tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu
secara pribadi, dan Bapamu yang melihat di tempat-tempat tersembunyi,
akan memberi upah kepadamu. 7 Dan ketika kamu berdoa, janganlah
berceloteh tanpa arti seperti yang dilakukan orang yang tidak mengenal
Allah, yang berpikir bahwa mereka akan didengar hanya karena ucapan
doa mereka yang berulang-ulang. 8 Janganlah meniru mereka, sebab
Bapamu yang di surga tahu yang kamu butuhkan bahkan sebelum kamu
memintanya.

9 Tetapi berdoalah seperti ini:

10 Bapa surgawi kami, biarlah nama-Mu dihormati.
Biarlah kerajaan-Mu datang!
Dan kehendak-Mu terjadi di atas bumi ini seperti di dalam surga.
11 Berikanlah kepada kami makanan
yang kami butuhkan pada hari ini.
12 Ampunilah dosa-dosa kami,
seperti kami juga mengampuni mereka yang berdosa kepada kami.
13 Janganlah kami dicobai untuk melakukan perbuatan yang salah†,
dan selamatkanlah kami dari yang jahat.
14 Sebab jika kamu memaafkan mereka yang berdosa kepada kamu,
maka Bapa surgawimu juga akan memaafkan kamu.
15 Tetapi jika kamu tidak mau memaafkan mereka yang berdosa
kepadamu,
maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-
dosamu.

Tentang berpuasa

16 Ketika kamu berpuasa, janganlah seperti orang-orang munafik yang
membuat roman wajahnya menjadi muram dan membuat diri mereka
tampak menderita sehingga orang-orang bisa melihat bahwa mereka
sedang berpuasa. Aku katakan sejujurnya, bahwa mereka sudah men-
dapatkan upah mereka, yaitu pujian dari orang-orang. 17 Sebaliknya,
jika kamu berpuasa, cucilah mukamu dan tampilah dengan wajah cerah,
18 sehingga orang-orang tidak melihat bahwa kamu sedang berpuasa, dan
Bapa surgawimu yang tidak terlihat namun melihat segala sesuatu yang
dilakukan secara diam-diam akan memberi upah kepadamu.

Tentang harta di bumi dan di surga

19 Janganlah kamu menimbun kekayaan di atas bumi ini dimana
ngengat dan karat akan merusaknya, dan pencuri membongkar masuk

† **6:13** Atau “Tolonglah kami untuk tidak menyerah kepada pencobaan.”

dan mencurinya. 20 Sebaliknya, kumpulkanlah kekayaanmu di surga,
dimana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan para pencuri tidak
membongkar masuk dan mencurinya. 21 Sebab hal yang paling kamu
hargai menunjukkan siapa dirimu yang sebenarnya. 22 Mata seumpama
pelita yang menerangi tubuh. Jika matamu sehat,‡ maka seluruh tubuhmu
juga akan bercahaya. 23 Tetapi jika matamu hanya melihat yang jahat,
maka seluruh tubuhmu juga akan ada dalam gelap. Jika matamu yang
seharusnya terang menjadi gelap, betapa gelapnya kegelapan itu.

Tentang uang dan Allah

24 Tidak seorangpun bisa melayani dua majikan. Kamu pasti akan
membenci yang satu dan menyayangi yang lain, atau kamu akan mengabdi
kepada yang satu dan merendahkan yang lain. Kamu tidak bisa melayani
Allah dan uang§ bersama-sama.

Tentang kekuatiran

25 Itu sebabnya Aku katakan kepadamu untuk tidak kuatir tentang
hidupmu. Jangan kamu kuatir tentang apa yang harus kamu makan,
ataupun minum, ataupun pakaian yang harus kamu pakai. Bukankah
hidup ini lebih dari sekadar makan, dan tubuh lebih dari sekedar
pakaian? 26 Lihatlah burung-burung* — mereka tidak menabur ataupun
menuai ataupun menyimpan makanan di lumbung-lumbung, tetapi Bapa
surgawimu memberi mereka makan. Tidakkah kamu lebih berharga dari
pada mereka? 27 Siapakah di antara kamu dengan merasa kuatir bisa
menambah satu menit dari hidup kalian?
28 Dan mengapa kamu kuatir tentang pakaian? Lihatlah bunga-bunga
yang indah di padang. Lihat cara mereka bertumbuh, mereka tidak bek-
erja keras, mereka tidak menenun benang. 29 Tetapi Aku beritahu kamu,
bahkan Raja Salomo dengan semua lemegahannya tidaklah berpakaian
seindah bunga-bunga itu. 30 Jika Allah mendekorasi padang-padang seperti
ini, rumput yang ada di sini hari ini dan besok dibuang ke dalam api,
tidakkah Dia akan berbuat lebih lagi kepadamu, hai kamu yang sedikit
sekali percaya?
31 Jadi janganlah kuatir dan berkata, ‘Apa yang akan kami makan?’ atau
‘Apa yang akan kami minum?’ atau ‘Baju apa yang akan kami pakai?’
32 Semua hal ini dikejar oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah,
tetapi Bapa surgawimu tahu semua hal yang kamu butuhkan. 33 Tetapi
carilah kerajaan-Nya terlebih dahulu, dan cara hidup-Nya yang benar,
maka segalanya yang lain akan diberikan kepadamu. 34 Maka janganlah
kamu kuatir tentang hari esok, sebab hari esok punya kekuatirannya
sendiri. Ada cukuplah banyak jahat setiap hari.”

7

Tentang Menghakimi

1 “Janganlah kamu menghakimi orang lain, agar kamu juga tidak akan
dihakimi. 2 Sebab standar yang kamu pakai untuk menghakimi orang
lain akan digunakan juga untuk menghakimi kamu, dan ukuran apa yang
kamu pakai untuk mengukur orang lain akan menjadi ukuran untuk

‡ **6:22** Sehat. “Baik, tidak bersalah.” § **6:24** Uang. Secara harfiah artinya Mammon, sebuah terjemahan dari bahasa Aram untuk dewa uang dan kekayaan bangsa Siria. * **6:26** Burung-burung. Secara harfiah burung-burung di udara, yang merujuk kepada burung-burung liar dan bukannya burung yang dipelihara manusia.

mengukur kamu juga. 3 Mengapa kamu melihat setitik serbuk gergaji
di mata sesamamu? Tidakkah kamu sadar adanya selembar papan di
matamu sendiri? 4 Bagaimana kamu bisa berkata kepada sesamamu, 'Mari
saya tolong kamu mengeluarkan setitik dari matamu namun di saat yang
sama kamu punya selembar papan di dalam matamu sendiri?' 5 Hai orang-
orang munafik! Singkirkanlah dahulu selembar papan yang ada di dalam
matamu. Maka kamu akan bisa melihat dengan jelas untuk mengeluarkan
setitik yang ada di mata sesamamu.

6 Jangan beri anjing apa yang suci. Jangan lemparkan mutiaramu ke
babi. Dengan begitu babi tidak akan menginjak-injaknya, dan anjing tidak
akan berbalik dan menyerangmu.

7 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Carilah, maka kamu
akan menemukannya. Ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu.*
8 Mereka yang meminta, akan menerima, yang mencari akan menemukan,
dan yang mengetuk pintu, maka pintu akan dibukakan untuk mereka.
9 Apakah ada di antara kamu yang memberi anakmu batu ketika dia
minta roti untuk dimakan? 10 Atau ketika dia minta seekor ikan, apakah
kamu akan memberi dia seekor ular? 11 Jadi, jika kamu yang jahat saja
tahu untuk memberikan yang baik untuk anak-anakmu, apalagi Bapa
surgawimu yang akan memberikan hal-hal baik kepada mereka yang
minta kepada-Nya.

12 Perlakukanlah orang lain seperti kamu ingin diperlakukan. Inilah
meringkas yang hukum Taurat dan Kitab Nabi-nabi. 13 Masuklah melalui
jalan yang sempit itu. Sebab lebarlah jalan yang menuju kepada jalan
kebinasaan, dan banyak orang yang melaluinya. 14 Tetapi sempit dan
sulitlah jalan yang menuju kepada kehidupan kekal, dan hanya sedikit
orang yang menemukannya.

Ajaran-ajaran Palsu

15 Hati-hati dengan nabi palsu yang datang dengan memakai pakaian
domba, tetetapi didalamnya adalah serigala ganas.† 16 Kamu akan bisa
mengenali mereka dari hasil perbuatan mereka. Tidak mungkin orang
memanen buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari onak berduri.

17 Jadi setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik,
sementara pohon yang buruk akan menghasilkan buah yang busuk.
18 Setiap pohon yang baik tidak bisa menghasilkan buah yang tidak baik,
demikian juga pohon yang tidak baik tidak bisa menghasilkan buah yang
baik. 19 Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan
ditebang dan dibakar. 20 Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenali
pohon itu.

21 Bukan setiap orang yang memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk
ke dalam kerajaan Surga — hanya mereka yang melakukan kehendak
Bapa-Ku yang di surga yang akan masuk ke dalam kerajaan Surga.
22 Banyak orang yang akan berkata kepada-Ku pada hari Penghakiman,
'Tuhan, Tuhan, kami kan sudah bernubuat dalam nama-Mu dan mengusir

---

* **7:7** Mintalah... Dalam bahasa asli, tata bahasa yang dipakai adalah bentuk perintah yang berkelanjutan, dan bisa diterjemahkan "Teruslah meminta" dan sebagainya. † **7:15** Dengan kata lain: Berhati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu yang datang mengenakan tampilan seperti nabi Tuhan yang sejati, tetetapi sesungguhnya di dalamnya adalah pengikut-pengikut Iblis yang kejam.

setan dalam nama-Mu, dan juga melakukan banyak mujizat dalam nama-Mu.' 23 Pada saat itulah Aku berkata kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kamu. Tinggalkan Aku, hai para pelaku kejahatan!' ‡

Tentang Orang yang bijak dan yang bodoh

24 Setiap orang yang mendengar ucapan-Ku, dan mengikutinya, adalah seperti seorang bijak yang membangun rumahnya di atas pondasi yang kuat. 25 Lalu turunlah hujan, banjir datang, dan angin bertiup kencang menghantam rumah itu, tetapi rumah itu tidaklah runtuh, sebab dibangun di atas pondasi yang kokoh.

26 Setiap orang yang mendengar ucapan-Ku, tetapi tidak melakukannya, adalah seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. 27 Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup menghantam rumah itu, maka rumah itupun rubuh — benar-benar rata dengan tanah."

28 Ketika Yesus selesai mengajarkan hal-hal ini, maka takjublah orang banyak itu, 29 sebab Dia mengajar seperti seorang yang mempunyai otoritas, dan bukan seperti guru-guru agama mereka.

8

Yesus menyembuhkan orang yang menderita sakit kusta

1 Sekelompok besar orang mengikuti Yesus ketika Dia sudah selesai mengajar di gunung. 2 Seorang yang menderita sakit kusta datang mendekati Dia dan menyembah-Nya, serta berkata, "Tuhan, jika Engkau berkenan, sembuhkanlah saya." 3 Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh dia. "Aku mau," kata-Nya. "Sembuhlah!" Maka dengan segera orang itupun sembuh dari sakitnya.

4 "Jangan beritahu siapapun mengenai hal ini," kata Yesus kepadanya. "Tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam dan berilah persembahan yang Musa perintahkan sebagai bukti* di muka umum."

5 Ketika Yesus masuk ke kota Kapernaum, seorang perwira Romawi datang menjumpai Dia, memohon pertolongan-Nya, 6 "Tuhan, seorang pembantuku di rumah, sedang terbaring sakit, tidak bisa bergerak. Dia sedang sangat kesakitan."

7 "Aku akan datang dan menyembuhkan dia," jawab Yesus.

8 Tetapi perwira Romawi itu menjawab, "Tuhan, saya tidak layak menerima kunjungan-Mu ke rumah saya. Cukup katakan sepatah kata saja, maka pembantuku di rumah akan sembuh. 9 Sebab saya sendiri memiliki atasan, dan juga para prajurit yang menjadi bawahan saya. Jika saya berkata kepada seorang prajurit, 'Pergi!' dan dia akan pergi. Dan kepada yang lain saya berkata, 'Kemari!' dan dia akan datang. Saya katakan kepada pelayan saya, 'Lakukanlah ini!' dan dia melakukannya."

10 Ketika Yesus mendengar ucapannya, takjublah Yesus. Dia berkata kepada semua yang mengikuti Dia, "Aku katakan sejujurnya, tidak pernah Aku jumpai kepercayaan seperti ini di manapun di antara orang Israel. 11 Aku katakan kepada kalian, akan banyak orang yang datang dari daerah timur dan barat, dan duduk bersama dengan Abraham, Ishak dan Yakub dalam Kerajaan Surga. 12 Tetapi pewaris-pewaris kerajaan itu sebaliknya akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap di mana akan ada tangisan dan gertakan gigi."

---

‡ **7:23** Aku tidak...kejahatan. Lihat Mazmur 6:8 * **8:4** Bukti. Bukti bahwa dia sudah disembuhkan dan secara resmi menjadi kudus. Lihat Imamat 14.

13 Lalu berkatalah Yesus kepada perwira itu, “Pulanglah. Sebab kamu
sangat percaya bahwa hal itu akan terjadi, maka permintaanmu sudah
dipenuhi.” Dan pelayan perwira itu sembuh seketika itu juga.

Yesus menyembuhkan banyak orang

14 Ketika Yesus tiba di rumah Petrus, Dia melihat bahwa ibu mertua
Petrus sedang sakit terserang demam tinggi. 15 Jadi Yesus menyentuh
tangan wanita itu dan demamnya pergi. Perempuan itu lalu duduk dan
mulai mempersiapkan makanan untuk mereka.
16 Ketika sore hari tiba, maka banyak orang yang datang kepada
Yesus sambil membawa orang-orang yang sedang dikuasai setan. Yesus
memerintahkan setan-setan itu untuk pergi, dan banyak menyembuhkan
mereka yang sedang sakit. 17 Hal ini menggenapi nubuatan dari nabi
Yesaya, “Dialah yang menyembuhkan penyakit kita, dan membebaskan
kita dari kesakitan kita.”† 18 Ketika Yesus melihat banyak orang yang
mengelilingi Dia, maka Dia memerintahkan agar Dia beserta murid-murid-
Nya untuk pergi ke sisi lain dari danau. 19 Salah satu ahli Taurat datang
mendekati-Nya dan berkata, “Guru, saya akan ikut kemanapun guru
pergi!” 20 Jawab Yesus kepadanya, “Rubah-rubah punya liang, dan burung-
burung liar punya sarang, tetapi Anak Manusia tidak punya tempat untuk
berbaring dan beristirahat.”‡ 21 Seorang murid lain mendekati-Nya dan
berkata, “Tuhan, ijinkanlah saya menguburkan ayahku lebih dahulu, dan
saya akan mengikuti Engkau.” 22 “Ikutlah Aku! Biarkan orang mati
menguburkan orang mati mereka sendiri,” jawab Yesus.

Yesus meredakan badai laut

23 Lalu Yesus naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya. 24 Tiba-
tiba angin badai melanda, dan ombak menerjang kapal itu, tetapi
Yesus sedang tidur. 25 Maka murid-murid-Nya mendekati Dia dan
membangunkan-Nya. “Selamatkanlah kita, Tuhan! Kita akan mati
tenggelam!” mereka berteriak.
26 “Mengapa kalian begitu takut? Mengapa kalian tidak percaya?” tanya-
Nya kepada mereka. Lalu bangunlah Dia, dan memerintahkan angin dan
gelombang untuk berhenti. Lalu segala sesuatunya menjadi benar-benar
tenang. 27 Para murid tertegun, dan berkata, “Siapakah orang ini? Bahkan
angin dan ombak pun taat kepada-Nya!”

Yesus mengusir setan di wilayah Gerasa

28 Ketika mereka tiba di daerah seberang di wilayah Gerasa, dua orang
yang dirasuki setan keluar dari daerah kuburan untuk bertemu dengan-
Nya. Mereka berdua sangat berbahaya sehingga tidak ada seorangpun
yang berani lewat di daerah itu. 29 Mereka berteriak, “Kamu mau apa
dengan kami, hai Anak Allah? Apakah Kamu ingin menyiksa kami sebelum
waktunya?”
30 Di kejauhan ada sekelompok besar babi yang sedang diberi makan.
31 Dan setan-setan itu memohon kepada-Nya, “Jika Kamu ingin mengusir
kami keluar, maka kirimlah kami ke arah kumpulan ternak babi itu.”
32 “Pergilah!” kata Yesus. Maka setan-setan itu pergi meninggalkan
kedua orang ini dan masuk ke dalam sekumpulan babi itu. Dan babi-babi
itu lalu terjun ke sisi jurang dan tenggelam ke dalam laut. 33 Para gembala
babi-babi itu melarikan diri. Mereka masuk ke kota dan menceritakan

† **8:17** Dia...kita. Mengutip Kitab Yesaya 53:4 ‡ **8:20** Berbaring. Secara harfiah, “meletakkan kepalanya.”

segala sesuatu yang sudah terjadi di tempat itu, dan apa yang terjadi dengan orang-orang yang kerasukan setan sebelumnya. 34 Seluruh penduduk kota datang keluar menemui Yesus. Ketika mereka bertemu dengan Dia, mereka meminta-Nya untuk meninggalkan daerah mereka.

9

Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kota Kapernaum

1 Maka Yesus kembali naik ke perahu dan menyeberangi danau ke arah
kota tempat Dia tinggal. 2 Di sana mereka membawa kepada-Nya di atas
sebuah matras seorang yang sakit lumpuh. Ketika Yesus melihat betapa
mereka percaya kepada-Nya, berkatalah Dia kepada orang yang lumpuh
itu, “Temanku*, bergembiralah! Dosa-dosamu sudah diampuni.”
3 Ketika orang-orang Farisi mendengar perkataan-Nya, berkatalah
mereka satu sama lain, “Dia menghujat Allah!”
4 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. Katanya, “Mengapa kalian
memiliki pikiran yang jahat? 5 Perkataan mana yang lebih mudah diu-
capkan, ‘Dosa-dosamu sudah diampuni,’ atau ‘Bangun dan berjalanlah?’
6 Tetapi agar kalian yakin bahwa Anak Manusia memang memiliki kuasa
untuk mengampuni dosa,” kata-Nya kepada orang lumpuh itu, “Bangun,
angkatlah matrasmu, dan pulanglah!” 7 Maka bangunlah orang itu dan
pulang. 8 Ketika orang banyak itu melihat apa yang terjadi, mereka
menjadi takut. Lalu mereka memuji Allah yang sudah memberikan kuasa
yang sedahsyat itu kepada seorang manusia. 9 Ketika Yesus berpindah dari
tempat itu, Dia melihat seorang laki-laki bernama Matius sedang duduk di
stan pajak. Lalu Yesus memanggilnya, “Ikutlah Aku!” Maka bangunlah
Matius dan mengikuti Yesus.
10 Sementara Matius sedang menjamu Yesus di rumahnya, banyak para
penagih pajak dan orang-orang berdosa yang datang dan duduk satu
meja dengan Yesus dan murid-murid-Nya. 11 Ketika orang Farisi melihat
ini, bertanyalah mereka kepada murid-murid Yesus, “Mengapa Guru
kalian makan bersama-sama dengan para petugas pajak dan orang-orang
berdosa?”
12 Ketika Yesus mendengar pertanyaan ini, Dia menjawab, “Orang yang
sehat tidak memerlukan dokter, hanya orang sakit. 13 Pergi dan carilah arti
perkataan ini, ‘Aku ingin kalian saling menunjukkan belas kasihan, dan
bukan membawa persembahan. Sebab Aku tidak datang untuk memanggil
mereka yang melakukan apa yang benar — Aku datang untuk memanggil
orang-orang berdosa.’ ”†

Berpuasa

14 Lalu datanglah murid-murid Yohanes Pembaptis dan bertanya, “Men-
gapa kami dan orang-orang Farisi sering berpuasa, sedangkan murid-
murid-Mu tidak?”
15 “Apakah tamu undangan berkabung sementara pengantin laki-laki
bersama-sama dengan mereka?” jawab Yesus. “Tetapi akan tiba waktunya
ketika pengantin itu akan diambil dari mereka, dan pada saat itulah
mereka akan berpuasa. Demikian juga murid-murid-Ku, tidak akan
berpuasa selama Aku bersama dengan mereka, tetapi ketika Aku tidak
lagi bersama mereka, maka mereka akan berpuasa.”

* **9:2** Temanku. Secara harfiah, “nak.” † **9:13** Aku...berdosa. Mengutip kitab Hosea 6:6.

16 “Tidak seorangpun yang menambal pakaian lama dengan kain baru,
sebab kain yang baru itu bisa menyusut dan membuat robekannya
menjadi semakin besar. 17 Dan tidak seorangpun yang menuang air
anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang lama, sebab dengan
begitu, kantong kulit itu akan rusak, dan air anggurnya terbuang. Tidak,
anggur baru dimasukkan ke dalam kantong kulit yang baru, dan keduanya
bertahan lama.”

Yesus membangkitkan seorang gadis dari kematian dan menyembuhkan seorang wanita

18 Sementara Yesus berbicara tentang semua hal ini, datanglah salah satu
pemimpin orang Yahudi dan sujud di hadapan-Nya, “Anak perempuanku
baru saja meninggal,” kata orang itu kepada Yesus. “Tetapi jika Engkau
datang dan menjamah dia, saya tahu bahwa dia akan hidup kembali.”
19 Maka Yesus dan murid-murid-Nya berdiri dan mengikuti dia.
20 Ketika Yesus lewat, seorang perempuan yang sudah sakit pendarahan
selama dua belas tahun datang dari belakang Yesus dan menyentuh sisi
jubah-Nya. 21 Sebab katanya kepada dirinya sendiri, “Jika saja saya bisa
menjamah bagian pinggir jubahnya, saya pasti sembuh.” 22 Lalu Yesus
berpaling dan melihat perempuan itu. “Berbahagialah, sebab karena
kamu percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh,” kata Yesus kepadanya‡.
Dan perempuan itu menjadi sembuh.
23 Lalu tibalah Yesus di rumah pemimpin itu. Yesus melihat para
pemain suling dan orang-orang banyak yang menangis dengan suara
keras. 24 “Silahkan pergi,” kata-Nya kepada mereka, “Sebab anak gadis
itu tidak mati, dia hanya tertidur saja.” Tetapi mereka menertawakan dan
mengejek Dia.
25 Tetapi ketika rombongan itu sudah dikirim keluar dari rumah, Yesus
masuk ke dalam dan memegang tangan anak itu, lalu anak itu pun bangun
berdiri. 26 Berita tentang apa yang sudah terjadi tersebar di seluruh
wilayah itu.

Yesus menyembuhkan orang buta dan orang bisu

27 Lalu Yesus melanjutkan perjalanan, dua orang buta mengikuti Dia,
dan berteriak, “Hai anak Daud, kasihanilah kami!” 28 Dan ketika Yesus
tiba di sebuah rumah, orang-orang buta itu juga ikut masuk.
“Apakah kalian percaya Aku bisa menyembuhkan kalian?” Yesus
bertanya kepada mereka.
“Ya Tuhan, kami percaya,” jawab mereka.
29 Kemudian Yesus menyentuh mata mereka, dan berkata, “Sebab kalian
percaya kepada-Ku, maka terjadilah sesuai dengan yang kalian percayai!”
30 Maka sembuhlah mata mereka dan mereka bisa melihat. Lalu Yesus
memperingati mereka, “Pastikan tidak seorangpun tahu tentang mujizat
ini.” 31 Tetapi mereka lalu pergi dan menceritakan berita tentang Yesus ke
arah mana pun mereka pergi.
32 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya hendak berangkat dari tempat
itu, seorang yang bisu dan dirasuki setan dibawa kepada-Nya. 33 Namun
sesudah setan itu diusir dari orang itu, maka orang bisu itu mulai berkata-
kata, dan orang banyak sangat takjub. “Belum pernah hal ini terjadi di
Israel sebelumnya,” kata mereka. 34 Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Dia
mengusir setan dengan menggunakan kuasa pemimpin setan.”

---

‡ **9:22** Pada bahasa asli, Yesus memanggilnya dengan sebutan “anak perempuan.”

35 Yesus pergi mengelilingi daerah itu, mengunjungi kota-kota kecil dan
desa-desa. Dia mengajar di tempat-tempat ibadah mereka, memberitakan
kabar baik tentang Kerajaan Allah, dan menyembuhkan segala jenis
penyakit. 36 Ketika Yesus melihat orang-orang banyak itu, Dia sangat
dipenuhi oleh belas kasihan kepada mereka, sebab mereka penuh dengan
kesulitan dan tidak berdaya, seperti domba-domba yang tidak memiliki
seorang gembala. 37 Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Tuaian
sangat banyak tetapi penuainya pekerja sedikit. 38 Berdoa kepada Tuhan
dari tuaian, dan mintalah agar Dia mengirimkan lebih banyak pekerja
untuk tuaian-Nya."

10

Yesus mengutus dua belas murid-Nya

1 Yesus mengumpulkan dua belas muridnya dan memberi mereka kuasa
untuk mengusir setan, dan menyembuhkan segala jenis penyakit.
2 Inilah nama kedua belas murid itu: pertama, Simon (yang juga
dipanggil Petrus), Andreas saudaranya, Yakobus anak Zebedeus, dan
Yohanes saudaranya, 3 Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius si tukang tagih
pajak, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, 4 Simon yang pernah ikut gerakan
revolusi, dan Yudas Iskariot, yang menghianati Yesus.
5 Yesus mengirim dua belas murid ini dan berkata kepada mereka,
"Janganlah menemui orang-orang asing, ataupun ke kota-kota di daerah
Samaria. 6 Kalian haruslah pergi kepada orang-orang Israel yang seperti
domba-domba yang tersesat. 7 Dan kemanapun kalian pergi, beritakanlah
hal ini, 'Kerajaan Surga sudah dekat.' 8 Sembuhkanlah orang-orang yang
sakit. Hidupkanlah kembali mereka yang sudah mati. Pulihkanlah mereka
yang sakit kusta. Usirlah roh-roh jahat. Kalian mendapatkannya dengan
cuma-cuma, berikanlah juga secara cuma-cuma. 9 Janganlah membawa
uang emas, perak ataupun tembaga di kantong kalian, 10 ataupun sebuah
tas selama perjalanan kalian, atau dua jubah, sandal atau tongkat jalan,
sebab seorang pekerja wajib untuk mendapat dukungan.* 11 Kemanapun
kalian pergi, baik ke kota kecil ataupun desa, mintalah seseorang yang
dikenal baik cara hidupnya, dan tinggallah di sana sampai tiba waktunya
kalian melanjutkan perjalanan. 12 Dan ketika kalian masuk satu rumah,
berkatilah rumah itu. 13 Jika rumah itu layak mendapatkannya, maka
damai† yang kalian berikan akan diterima oleh rumah itu, tetapi jika
rumah itu tidak layak, maka damai yang kamu berikan akan kembali lagi
kepadamu.
14 Jika seseorang tidak menyambut kalian, dan menolak mendengarkan
apa yang harus kalian katakan, maka tinggalkanlah rumah atau kota itu,
dan kebaskanlah debu dari kalian ketika kalian berangkat. 15 Aku beritahu
kalian sejujurnya, kondisi kota Sodom dan Gomora akan lebih baik pada
hari Penghakiman dari pada kota itu!
16 Dengar, Aku mengutus kalian seperti domba-domba di antara serigala-
serigala. Jadi biarlah kalian cerdik seperti ular dan juga tulus seperti
burung merpati. 17 Waspadalah pada mereka yang akan menyerahkan
kalian untuk diadili di pengadilan kota‡ dan akan memberikan hukuman
cambuk di tempat-tempat ibadah mereka. 18 Kalian akan diseret ke

* **10:10** Dukungan. Atau diberi makan. † **10:13** Damai. Artinya berkat. ‡ **10:17** Pengadilan kota. Secara harfiah, pengadilan agama di daerah setempat.

hadapan gubernur dan raja-raja oleh karena Aku, untuk bersaksi kepada
mereka dan kepada orang-orang asing. 19 Tetapi ketika mereka meng-
hadapkan kalian di pengadilan, janganlah kuatir apa yang harus kalian
ucapkan, sebab kalian akan tahu apa yang harus kalian katakan tepat pada
waktunya. 20 Sebab bukan kalian yang akan berbicara, tetapi roh yang
dikirim oleh Bapa yang akan berbicara melalui kalian. 21 Sesama saudara
akan saling mengkhianati dan membunuh, demikian juga seorang ayah
kepada anaknya. Anak-anak akan memberontak kepada orang tuanya,
dan akan membuat mereka dihukum mati. 22 Setiap orang akan membenci
kalian sebab kalian menjadi pengikut Aku, tetapi mereka yang mau setia
sampai akhir akan diselamatkan.

23 Ketika kalian dianiaya di salah satu kota, larilah ke kota berikut-
nya. Aku katakan sejujurnya kepada kalian, kalian tidak akan selesai
mengunjungi seluruh kota di Israel sebelum Anak Manusia datang.
24 Murid tidaklah lebih penting daripada gurunya, dan hamba tidaklah
lebih penting dari tuan mereka. 25 Murid haruslah puas jika bisa sama
seperti gurunya, dan hamba sama seperti tuan mereka. Jika kepala
rumah disebut Beelzebul§, apalagi seisi rumahnya! 26 Maka janganlah
takut kepada mereka, sebab tidak ada satupun yang ditutupi yang tidak
akan dibuka, dan yang tersembunyi yang tidak akan disingkapkan.
27 Apa yang Aku katakan secara rahasia kepada kalian, beritakanlah itu
dengan terang-terangan, dan yang kalian dengar dengan bisikan di telinga
kalian, teriakanlah dari atap rumah. 28 Jangan takut pada mereka yang
bisa membunuhmu secara fisik, tetapi tidak bisa membunuhmu secara
spiritual. Sebaliknya, takutlah pada orang yang dapat menghancurkan
kamu secara fisik dan spiritual di Gehena.* 29 Bukankah sepasang burung
pipit bisa dibeli dengan mata uang yang terkecil? Tetapi tidak satu ekorpun
dari mereka akan jatuh ke tanah tanpa Bapa kalian tahu tentang itu.
30 Bahkan sehelai rambut di kepala kalian pun sudah terhitung jumlahnya.
31 Jadi janganlah kuatir sebab kalian semua lebih berharga dari pada
burung-burung pipit yang besar jumlahnya!

32 Siapapun yang dengan terus terang mengakui bahwa mereka adalah
murid-Ku, maka Aku juga akan mengakui mereka di hadapan Bapa-
Ku yang di surga. 33 Tetapi siapapun juga yang dengan terus terang
menyangkal mengenal Aku, maka Aku juga akan menyangkal mengenal
dia di hadapan Bapa-Ku. 34 Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk
membawa kedamaian di bumi. Aku tidak datang untuk membawa
kedamaian, melainkan perang. 35 Aku datang untuk ‘berbelok seorang
anak laki-laki melawan ayahnya, seorang anak perempuan melawan
ibunya, dan seorang menantu perempuan melawan ibu mertuanya.
36 Yang menjadi musuh-musuhmu adalah anggota keluargamu sendiri!’†
37 Jika kalian menyayangi ayah atau ibu kalian lebih daripada-Ku maka
kalian tidak layak menjadi milik-Ku, dan jika kalian menyayangi anak
laki-laki atau perempuan kalian lebih dari pada-Ku, maka kalian tidak
layak menjadi milik-Ku. 38 Jika kalian tidak mau memikul salib kalian
dan mengikut Aku, maka kalian tidak layak menjadi milik-Ku. 39 Jika
kalian mencoba menyelamatkan nyawa kalian, kalian akan kehilangan

§ **10:25** Beelzebul. Merujuk kepada Setan. * **10:28** Gehena. Lihat catatan di pasal 5:22 † **10:36** Musuhmu...sendiri. Merujuk kepada Kitab Mikha 7:6.

nyawa kalian‡, tetapi jika kalian kehilangan nyawa kalian karena Aku,
maka kalian akan mendapatkannya kembali.
40 Mereka yang menyambut kalian berarti orang itu juga menyambut
Aku, dan orang yang menyambut Aku, menyambut Dia yang mengutus
Aku. 41 Mereka yang menerima seorang nabi sebab dia seorang nabi,
maka mereka akan menerima hadiah yang sama sebagai seorang nabi.
Mereka yang menerima seseorang karena melakukan yang benar, maka
mereka akan menerima hadiah yang sama dengan orang yang melakukan
yang benar. 42 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, siapapun yang
memberikan segelas air minum kepada murid-Ku yang dianggap paling
tidak penting, pasti akan menerima hadiahnya."

11

Yesus berbicara tentang Yohanes Pembaptis

1 Sesudah Yesus selesai memberikan pesan kepada kedua belas murid-
Nya, Dia pergi dan mengajar serta memberitakan Firman Allah di kota-
kota terdekat. 2 Sementara itu Yohanes yang sedang dipenjarakan
mendengar tentang segala perbuatan yang dilakukan oleh Mesias, maka
dia mengutus murid-muridnya menemui Yesus 3 dan bertanya mewakili
dia, "Apakah Engkau orang yang kami tunggu-tunggu kedatangannya, atau
haruskah kami terus mencari orang lain?"
4 Jawab Yesus kepada mereka, "Kembalilah dan ceritakanlah kepada
Yohanes apa yang sudah kalian dengar dan yang sudah kalian lihat.
5 Orang buta disembuhkan sehingga bisa melihat, orang lumpuh sekarang
bisa berjalan lagi, orang yang menderita sakit kusta disembuhkan, yang
tuli bisa mendengar kembali, yang sudah mati dibangkitkan, dan orang-
orang yang miskin mendengarkan berita baik. 6 Diberkatilah mereka yang
tidak menolak Aku!"
7 Sesudah mereka pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak itu
tentang Yohanes. "Apa yang kalian pikir akan kalian temui ketika pergi
ke padang gurun? Alang-alang yang sedang ditiup angin? 8 Jadi kalian
pergi untuk melihat apa? Orang yang berpakaian indah dan mewah?
Orang-orang yang berpakaian seperti itu hidupnya di istana-istana raja-
raja. 9 Jadi kalian pergi untuk melihat apa? Seorang nabi? Benar, dan
Aku katakan pada kalian, dia lebih dari sekedar seorang nabi! 10 Dialah
yang dikatakan oleh Kitab Suci tentang: 'Aku mengutus seorang pembawa
pesan sebelum kamu. Dialah yang akan membukakan jalan bagimu.'*
11 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, bahwa di antara seluruh umat
manusia† tidak ada yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, tetapi
bahkan yang paling tidak penting dalam Kerajaan Surga lebih besar dari
pada dia. 12 Sejak masa Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai saat
ini, Kerajaan Allah terus menerus diserang dan orang-orang berusaha
menguasinya dengan paksa. 13 Sebab semua pesan-pesan yang tertulis
di Kitab Hukum Taurat dan Para nabi hanya bernubuat sampai masa
Yohanes Pembaptis tiba. 14 Jika kalian mau percaya hal ini, Yohanes adalah
orang yang dikatakan sebagai ganti Elia, orang yang dinanti-nantikan akan
datang‡. 15 Setiap orang yang punya telinga dengarkanlah!

---

‡ **10:39** Kehilangan. Dengan kata lain, jika kita mencoba mempertahankan hidup kita dengan kekuatan manusiawi kita, maka kita akan gagal. * **11:10** Aku...bagimu. Mengutip Malaki 3:1.
† **11:11** Umat manusia. Secara harfiah "di antara mereka yang dilahirkan dari perempuan."
‡ **11:14** Akan datang. Lihat Maleakhi 4:5.

16 Dengan apakah bisa Aku bandingkan generasi ini? Mereka sama
seperti anak-anak yang duduk pasar sambil berteriak satu dengan yang
lainnya,
17 'Kami bermain suling untuk kalian, tetapi kalian tidak menari,
kami menyanyikan lagi sedih, tetapi kalian tidak menangis.'
18 Yohanes Pembaptis tidak datang untuk makan-makan dan minum,
maka orang berkata, 'Dia dirasuki oleh setan!' 19 Sebaliknya, Anak Manusia
datang dan ikut makan dan minum, tetapi orang-orang berkata, 'Coba
lihat, Dia orang yang rakus dan terlalu banyak minum, Dia juga seorang
teman dari penagih pajak dan orang-orang berdosa!' Tetapi kebijaksanaan
terbukti benar melalui hasil-hasilnya."

Yesus menghardik kota-kota

20 Lalu Yesus mulai menegur kota-kota di mana Dia melakukan paling
banyak mujizat karena mereka tidak bertobat.
21 "Sungguh tidak tahu malu kalian, orang-orang Korazin! Sungguh tidak
tahu malu kalian, orang-orang Betsaida! Sebab jika perbuatan-perbuatan
ajaib yang terjadi di antara kalian terjadi di Tirus dan Sidon, mereka pasti
sudah bertobat dengan berkabung dan meratap sejak lama. 22 Tetapi saya
memberitahu kalian bahwa pada Hari Penghakiman itu akan lebih baik
bagi Tirus dan Sidon daripada bagi kalian! 23 Sedangkan kalian, penduduk
Kapernaum! Kalian pikir kalian akan diangkat ke surga? Tidak, kalian
akan pergi ke Hades!§ Sebab jika perbuatan-perbuatan ajaib yang sudah
kalian alami dialami di Sodom, kota itu masih akan berdiri sampai hari
ini. 24 Tetapi saya katakan kepada kalian bahwa pada Hari Pembalasan
akan lebih baik bagi Sodom daripada bagi kalian!"
25 Kemudian Yesus berdoa, "Aku memuji Engkau, Bapa, Tuhan penguasa
bumi dan surga, sebab Engkau sudah merahasiakan berita tentang
Kerajaan-Mu kepada orang-orang yang berpikir dirinya cerdas dan penuh
pengetahuan. Sebaliknya, Engkau nyatakan berita ini kepada orang-orang
yang biasa. * 26 Benar, Bapa, itulah yang menyenangkan Engkau! 27 Segala
sesuatu sudah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku, dan tidak seorangpun
benar-benar mengerti sang Anak, selain Bapa, dan tidak seorangpun
benar-benar mengerti Bapa, selain sang Anak, dan mereka kepada siapa
Putra memilih untuk mengungkapkan Dia.
28 Marilah kepada-Ku, kalian yang merasa penuh pergumulan dan
yang sangat terbeban. Aku akan memberi ketenangan kepada kalian.
29 Terimalah pekerjaan yang Aku berikan, dan belajarlah dari-Ku. Sebab
Aku ini lemah lembut dan rendah hati, dan di dalam-Ku kalian akan
menemukan ketenangan yang kalian butuhkan. 30 Sebab pekerjaan yang
Aku berikan mudah, dan beban yang Aku berikanpun ringan."

12

Kontroversi tentang Hari Sabat

1 Pada suatu hari Sabat, Yesus berjalan melintasi ladang gandum. Murid-
murid Yesus merasa lapar dan mereka mulai memetik bulir gandum dan
memakannya. 2 Ketika orang-orang Farisi melihat ini, mereka berkata
kepada Yesus, "Lihatlah murid-murid-Mu — mereka melakukan hal yang
dilarang dilakukan di hari Sabat!"

---

§ **11:23** Hades adalah tempat orang mati. * **11:25** Orang-orang. Secara harfiah kata yang dipakai adalah bayi-bayi.

3 Tetapi kata Yesus kepada mereka, “Belum pernahkan kalian baca
tentang apa yang dilakukan Daud ketika dia dan pasukannya merasa
lapar? 4 Daud pergi menghadap ke Rumah Allah, dan dia beserta
pasukannya makan roti kudus yang seharusnya tidak boleh mereka
makan, sebab roti itu dikhususkan untuk para imam. 5 Belum pernahkah
kalian baca di dalam hukum Taurat bahwa pada hari Sabat para imam
di Rumah Allah melanggar ketentuan hari Sabat, tetapi dinyatakan tidak
bersalah? 6 Tetapi Aku beritahu kalian bahwa seseorang yang ada disini
lebih besar dari pada rumah Tuhan! 7 Jika kalian mengerti arti ayat ini,
‘Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan,*’ kalian tidak
akan menuduh seseorang yang tidak bersalah. 8 Sebab Anak Manusia
adalah Tuhan atas hari Sabat.”
9 Lalu Yesus pergi dan mengajar di rumah-rumah ibadat mereka. 10 Di
sana ada seorang yang cacat tangannya. “Apakah hukum mengijinkan
orang disembuhkan pada hari Sabat?” tanya mereka, sebagai alasan untuk
menuduh Dia.
11 “Jika kalian punya seekor domba dan domba itu jatuh ke dalam
lubang pada hari Sabat, tidakkah kalian akan menariknya keluar?” Yesus
menjawab pertanyaan kepada mereka. 12 “Tidakkah menurut kalian
seorang manusia jauh lebih berharga daripada seekor domba? Jadi
ya, kalian boleh berbuat baik pada hari Sabat.” 13 Lalu berkatalah
Yesus kepada orang cacat itu, “Luruskanlah tanganmu.” Maka orang itu
mengulurkan tangannya, dan tangan itu sembuh, sama sehatnya dengan
tangan yang satunya.
14 Tetapi orang-orang Farisi lalu keluar dan membuat rencana untuk
membunuh Yesus. 15 Ketika mengetahui hal ini, Yesus pergi dengan diikuti
oleh orang banyak. Yesus menyembuhkan mereka semua, 16 tetapi Yesus
minta mereka untuk tidak mengatakan kepada siapapun tentang diri-Nya.
17 Hal ini menggenapi yang sudah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya:
18 “Inilah hamba pilihan-Ku,
yang Aku kasihi dan kepada siapa Aku berkenan.
Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,
dan Dia akan mengajarkan orang-orang asing apa yang benar.
19 Dia tidak akan berdebat, dia tidak akan berteriak,
dan tidak seorangpun yang akan mendengarkan suara-Nya di jalan-
jalan.
20 Dia tidak akan mematahkan mereka yang lemah,
ataupun memadamkan harapan yang paling tipis sekalipun,
sampai Dia sudah membuktikan bahwa penghakiman yang Dia
lakukan adalah benar,†
21 Dan orang-orang asing akan menaruh harapan mereka kepada-Nya.” ‡
22 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya hendak berangkat, seorang laki-
laki yang buta, bisu dan dirasuki setan dibawa ke hadapan-Nya. Yesus
menyembuhkan dia, sehingga laki-laki itu bisa kembali berbicara dan meli-
hat. 23 Rombongan orang itu menjadi takjub, dan berkata, “Mungkinkah
ini benar-benar putra Daud?”§

---

* **12:7** Aku. Persembahan. Mengutip kitab Hosea 6:6 † **12:20** Benar. Atau “sudah membawa kemenangan kepada keadilan.” ‡ **12:21** Harapan. Secara harfiah, berharap pada nama-Nya. Ayat-ayat ini adalah kutipan dari kitab Yesaya 42:1-4. § **12:23** Keturunan Daud. Maksudnya adalah Mesias yang sedang dinanti-nantikan.

24 Tetapi ketika orang-orang Farisi mendengar hal ini, mereka berkata,
“Orang ini hanya bisa mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, si
pemimpin setan!”
25 Yesus mengenal cara berpikir mereka, karena itu Yesus berkata,
“Setiap kerajaan yang terbagi-bagi akan mudah dihancurkan. Tidak ada
satu kota atau rumah tangga pun yang terbagi bisa bertahan. 26 Jika setan
mengusir setan, maka dia sedang melawan dirinya sendiri, jika demikian,
bagaimana bisa kerajaannya akan bertahan? 27 Jika Aku mengusir setan
keluar dengan kuasa Beelzebul, dengan kuasa siapa kalian mengusir
setan? Kalian sendiri yang membuktikan bahwa kalian salah! 28 Tetapi
jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya
Kerajaan Allah sudah datang kepadamu!
29 Bisakah kalian masuk ke rumah seorang yang sangat kuat dan
mengambil harta bendanya tanpa mengikat dia terlebih dulu? Hanya
dengan mengikatnya lebih dahulu, kalian baru bisa mengambil barang-
barangnya. 30 Mereka yang tidak berpihak kepada-Ku artinya mereka
adalah lawan-Ku, dan mereka yang tidak bersama-Ku akan melakukan hal
yang berlawanan: mereka akan mencerai-beraikan. 31 Itu sebabnya Aku
katakan kepada kalian, yaitu setiap dosa dan hujat yang kalian katakan
akan diampuni, tetapi hujat melawan Roh Kudus tidak akan diampuni.
32 Setiap perkataan yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi
setiap perkataan yang menentang Roh Kudus tidak akan diampuni, baik
di kehidupan dalam dunia ini, maupun di kehidupan berikutnya. 33 Kita
bisa memutuskan sebuah pohon itu baik atau buruk adalah dengan
melihat kepada buah yang dihasilkannya. 34 Hai kalian keturunan
ular berbisa, bagaimana bisa kalian yang jahat mengucapkan kata-kata
yang baik? Sebab mulutmu hanya akan mengatakan apa yang ada di
dalam pikiranmu. 35 Orang yang baik mengeluarkan yang baik dari
simpanannya yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan yang jahat
dari simpanannya yang jahat. 36 Aku katakan kepada kalian, setiap orang
pasti akan mempertanggungjawabkan setiap perkataan sia-sia yang dia
ucapkan di hari Penghakiman nanti. 37 Sebab apa yang kalian ucapkan
akan membenarkan atau menghukum kalian.”

Orang-orang Farisi meminta tanda dari Yesus

38 Lalu datanglah beberapa guru agama dan orang-orang Farisi kepada-
Nya dan berkata, “Guru, berilah suatu tanda mujizat kepada kami.”
39 “Orang-orang jahat yang tidak percaya kepada Allah ini meminta
sebuah tanda mujizat. Tetapi satu-satunya tanda mujizat yang akan
mereka terima adalah tanda dari nabi Yunus,” kata Yesus kepada mereka.
40 “Sama seperti Yunus ada di dalam perut ikan selama tiga hari dan tiga
malam, demikianlah Anak Manusia akan diam di dalam bumi selama tiga
hari dan tiga malam. 41 Orang-orang dari kota Niniwe akan bangkit di
hari penghakiman bersama-sama dengan generasi ini dan mereka akan
menjadi pendakwa bagi generasi ini sebab mereka bertobat sebagai reaksi
mereka atas pesan yang disampaikan oleh Yunus — dan seperti yang
kalian lihat, di sini ada seseorang yang lebih luar biasa dibandingkan den-
gan Yunus! 42 Ratu dari daerah Selatan akan bangkit di hari Penghakiman
bersama dengan generasi ini dan dia akan mendakwa mereka, sebab dia
datang dari ujung bumi untuk mendengarkan kebijaksanaan Salomo —
sementara di sini ada orang yang lebih bijak daripada Salomo!

43 Ketika roh jahat meninggalkan seseorang, ia mengembara melalui
tempat-tempat sepi mencari istirahat, dan tidak menemukan tempat
tinggal. 44 Maka katanya, ‘Aku akan kembali ke tempat yang dulu saya
tinggalkan,’ dan ketika roh itu kembali, ditemukannya tempat itu kosong,
bersih dan rapi. 45 Maka pergilah dia dan membawa kembali tujuh roh lain
yang bahkan lebih jahat dari pada dirinya, dan roh itu masuk dan menetap
di dalam tempat itu. Jadi orang itu berakhir lebih buruk daripada mereka
di awal. Begitulah yang akan terjadi dengan generasi jahat ini.”
46 Sementara Yesus berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan
saudara-saudara-Nya tiba dan berdiri di bagian luar, ingin berbicara
dengan Dia. 47 Seseorang datang dan berkata kepada-Nya, “Dengar, ibu
dan saudara-saudara-Mu sedang di luar, mereka ingin berbicara dengan-
Mu.”
48 “Siapa yang kamu sebut ibu-Ku? Siapa yang kamu katakan saudara-
saudara-Ku?” kata Yesus. 49 Lalu Dia menunjuk murid-murid-Nya dan
berkata, “Merekalah ibu dan saudara-saudara-Ku! 50 Sebab mereka yang
melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga, itulah yang Aku sebut
sebagai saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan dan ibu-Ku!”

13

Perumpamaan tentang Penabur

1 Pada hari itu juga, Yesus meninggalkan rumah itu, dan duduk untuk
mengajar* di tepi danau. 2 Banyak orang yang berkumpul di sekeliling
Dia sehingga Yesus harus naik ke dalam perahu dan duduk di sana untuk
mengajar, sementara orang banyak berdiri di pantai. 3 Yesus menjelaskan
banyak hal kepada mereka dengan menggunakan cerita sebagai ilustrasi.†
“Seorang petani pergi ke ladangnya untuk menabur,” kata Yesus,
4 “Ketika dia menabur, beberapa biji benih jatuh di jalan. Lalu datanglah
burung-burung dan memakan benih-benih itu. 5 Beberapa biji benih
lainnya jatuh ke atas tanah yang berbatu di mana tanahnya tipis sehingga
benih-benih itu dengan cepat bertumbuh. 6 Lalu matahari bersinar terik
dan membakar mereka sehingga mereka menjadi layu, sebab mereka
tidak memiliki akar. 7 Benih-benih lainnya jatuh ke semak berduri yang
kemudian tumbuh dan memadati mereka. 8 Namun ada benih-benih yang
tumbuh di tanah yang subur. Mereka menghasilkan buah — ada yang 100,
ada yang 60, dan ada yang 30 kali lipat dari yang sudah ditanam. 9 Siapa
pun yang punya telinga, haruslah memperhatikan!”
10 Para murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa Engkau
menggunakan cerita ketika berbicara kepada orang-orang?”
11 “Kepada kalian diberikan hak istimewa untuk mengerti misteri
kerajaan surga, tetapi kepada mereka tidak diberikan pengertian itu,”
jawab Yesus. 12 “Mereka yang sudah memiliki pengertian akan kerajaan
Allah akan mendapatkan pengertian yang lebih lagi. Tetapi mereka
yang tidak memiliki pengertian itu, bahkan pengertian yang ada pada
mereka tentang kerajaan Allah, akan diambil dari mereka. 13 Itu sebabnya
Aku berbicara kepada mereka dengan memakai cerita. Sebab sekalipun
mereka memiliki penglihatan, mereka tidak melihat, dan sekalipun

* **13:1** Mengajar. Secara tersirat. Para guru agama biasanya duduk ketika mereka ingin mengajar murid-murid mereka. † **13:3** Ilustrasi. Secara harfiah artinya perumpamaan.

mereka memiliki pendengaran, mereka tidak mendengar ataupun mereka mengerti.‡
14 Nubuatan nabi Yesaya digenapi dalam diri mereka, ‘Sekalipun kamu
mendengar, tetapi kamu tidak akan mengerti, dan sekalipun kamu melihat, kamu tidak akan memahami. 15 Mereka sudah begitu keras kepala,
sehingga tidak mau mendengar, dan sudah menutup mata mereka. Jika
mereka tidak keras kepala, maka mereka mungkin dapat melihat dengan
mata jasmani mereka, mendengar dengan telinga mereka, dan memahami
dalam pikiran mereka, dan mereka akan bertobat dan berbalik, dan Aku
akan menyembuhkan mereka.’§
16 Kalian diberkati karena mata kalian bisa melihat dan telinga kalian
bisa mendengar. 17 Aku katakan kepada kalian, banyak nabi-nabi dan
orang-orang yang baik ingin melihat apa yang mata kalian lihat sekarang
ini, tetapi mereka tidak bisa melihatnya. Mereka rindu mendengar apa
yang sedang kalian dengar sekarang ini, tetapi tidak bisa mendengarnya.
18 Maka inilah arti dari cerita tentang si petani yang menabur itu.
19 Ketika orang-orang mendengar pesan tentang Kerajaan Allah dan tidak
mengerti tentangnya, si jahat akan datang dan mencabut apa yang
ditaburkan dalam mereka. Inilah artinya benih-benih yang jatuh di
jalan. 20 Benih-benih yang ditabur di tanah berbatu adalah orang-orang
yang mendengar pesan tentang Kerajaan Allah dan dengan senang hati
menerima pesan itu. 21 Orang-orang itu bertahan beberapa saat, tetapi
karena mereka tidak memiliki akar, maka ketika masalah dan kesulitan
datang, dengan segera mereka murtad. 22 Benih-benih yang jatuh di
antara semak berduri adalah orang-orang yang mendengarkan perkataan
firman, tetapi kemudian kekhawatiran hidup dan godaan uang mencekik
pesan itu sehingga tidak menghasilkan buah. 23 Sedangkan benih-benih
yang jatuh ke tanah yang subur adalah orang-orang yang mendengarkan
firman itu, memahaminya, dan menghasilkan panen yang baik. Ada yang
menghasilkan 100, 60 dan 30 kali lipat dari benih yang ditabur.”
24 Lalu kepada mereka Yesus menceritakan kisah yang lain: “Kerajaan
Allah seperti seorang petani yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. 25 Tetapi sementara para pekerjanya tertidur, seorang musuh datang
dan menaburkan benih rumput liar* di atas benih gandum itu. Lalu
mereka pergi. 26 Jadi ketika gandum itu tumbuh dan menghasilkan bulir-
bulir gandum, rumput-rumput liar itu juga tumbuh. 27 Para pekerja petani
itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah Tuan menabur benih
yang bagus di ladang Tuan? Dari mana rumput-rumput liar ini datang?’
28 ‘Pasti ada musuh yang melakukan hal ini,’ jawabnya. ‘Apa Tuan
ingin agar kami mencabuti rumput-rumput itu?’ tanya para pekerjanya.
29 ‘Tidak,’ jawab petani itu, ‘sebab sewaktu kalian mencabuti rumput
itu, bisa jadi gandum itu juga akan ikut tercabut. 30 Biarkanlah
mereka tumbuh bersama sampai musim panen nanti, dan ketika musim
panen tiba, saya akan mengatakan kepada para penuai untuk mencabut
rumput-rumput itu dan mengikat serta membakar mereka, baru kemudian mengumpulkan gandum-gandum itu dan menyimpannya di gudang
saya.’ ”

---

‡ **13:13** Sebab...mengerti. Di sini Yesus mengutip bagian dari Taurat Musa. Kemungkinan dari Kitab Ulangan 29:4, Yesaya 42:20, Yeremia 5:21, Yehezkiel 12:2 § **13:15** Mengutip Yes 6:9-10
* **13:25** Rumput liar. Sebenarnya sejenis bulir yang mirip dengan gandum, tetapi bukan gandum.

31 Lalu Yesus memberikan kisah yang lain: “Kerajaan Surga adalah
seperti sebutir benih biji sesawi yang ditanam seorang petani di ladangnya.
32 Sekalipun biji itu adalah biji yang terkecil dari antara semua jenis biji-
bijian, tetapi ketika biji itu tumbuh, dia lebih besar dari segala jenis pohon.
Bahkan biji itu bisa tumbuh menjadi sebuah pohon yang cukup besar
sehingga cabangnya bisa menjadi tempat bertengger bagi burung-burung.”
33 Yesus memberikan kisah yang lain: “Kerajaan Surga itu sama seperti
ragi yang dicampurkan ke dalam sejumlah besar† tepung oleh seorang
perempuan sampai seluruh adonan mengembang.” 34 Yesus menerangkan
semua ini kepada orang banyak menggunakan berbagai macam kisah
— bahkan tidak pernah dia berbicara kepada orang banyak tanpa
menggunakan kisah sebagai cara mengajar mereka. 35 Hal ini menggenapi
apa yang dikatakan oleh nubuatan para nabi: “Aku akan mengajar
dengan menggunakan kisah-kisah, dan Aku akan menjelaskan pengajaran-
pengajaran yang tersembunyi sejak dari dunia ini diciptakan.”‡
36 Kemudian Yesus meninggalkan keramaian dan masuk ke sebuah
rumah. Murid-muridnya datang kepada-Nya dan berkata, “Tolong jelaskan
kepada kami arti dari kisah-kisah tentang rumput-rumput liar yang ada di
padang.”
37 “Orang yang menabur benih yang baik adalah Anak Manusia,” kata
Yesus. 38 “Sementara ladang adalah orang-orang di dunia ini. Benih-
benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan Surga. Benih rumput liar
adalah anak-anak kejahatan. 39 Musuh yang menabur benih rumput itu
adalah si Iblis. Waktu panen adalah ketika dunia ini berakhir. Dan para
penuai adalah para malaikat. 40 Sama seperti rumput-rumput liar itu
dipanen dan dibakar, demikian juga yang akan terjadi ketika dunia ini
berakhir. 41 Anak Manusia akan mengirim para malaikatnya, dan mereka
akan mengumpulkan setiap perbuatan-perbuatan yang jahat dan para
pelakunya, 42 dan akan melemparkan mereka ke dalam tungku menyala,
di mana akan terdengar ratapan dan suara gemeletuk gigi. 43 Kemudian
mereka yang selama hidupnya melakukan perbuatan-perbuatan yang
benar akan bersinar seperti matahari di kerajaan Bapa mereka§. Biarlah
mereka yang punya telinga, memperhatikan!
44 Kerajaan Surga sama seperti harta yang tersembunyi di sebuah ladang.
Seseorang menemukannya, menguburnya kembali, lalu dengan penuh
sukacita pergi dan menjual semua miliknya untuk membeli ladang itu.
45 Kerajaan Surga juga sama seperti seorang pedagang yang mencari
butiran mutiara yang berharga. 46 Ketika dia menemukan sebutir mutiara
yang sangat mahal, maka pergilah dia dan menjual semua miliknya.
47 Satu hal lagi, Kerajaan Surga sama seperti sebuah jala ikan yang
ditebarkan ke lautan untuk menangkap semua jenis ikan. 48 Ketika jala
itu sudah penuh, jaring ditariklah ke arah pantai. Ikan-ikan yang bagus
diletakkan ke dalam keranjang sementara yang buruk dibuang.
49 Demikianlah semua ini akan terjadi ketika dunia sudah mencapai
akhir masanya. Para malaikat akan datang dan memisahkan mereka yang
suka melakukan perbuatan-perbuatan jahat dengan mereka yang suka
melakukan perbuatan-perbuatan baik, 50 dan melemparkan para pelaku
kejahatan itu ke dalam tungku menyala di mana akan terdengar ratapan
dan gemeletuk gigi.

---

† **13:33** Besar. Kira-kira dua puluh tiga kilo. ‡ **13:35** Mengutip Maz 78:2 § **13:43** Lihat Kitab Daniel 12:3

51 Apakah kalian mengerti arti semua ini sekarang?”
“Ya, Guru,” jawab mereka.
52 “Setiap pengajar-pengajar agama yang mempelajari tentang Kerajaan
Surga adalah seperti seorang pemilik rumah yang mengeluarkan dari
ruang simpanannya semua harta miliknya, baik yang baru maupun yang
lama,” kata Yesus.
53 Sesudah Yesus selesai mengajarkan hal-hal ini melalui kisah-kisah,
maka Yesus pergi. 54 Yesus kembali ke Nazaret, kota asalnya, dan
mengajar di rumah-rumah ibadat di sana. Orang-orang sangat takjub,
dan berkata, “Dari mana Dia mendapatkan kebijaksanaan dan kuasa
untuk melakukan segala perbuatan ajaib ini? 55 Bukankah Dia anak si
tukang kayu? Bukankah Maria adalah ibu-Nya, dan saudara-saudara-Nya
adalah Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas? 56 Bukankah saudara-saudara
perempuannya juga disini bersama-sama dengan kita? Jadi dari mana Dia
mendapatkan semua ini?” 57 Jadi mereka menolak untuk percaya kepada-
Nya.
“Seorang nabi dihormati di mana saja kecuali di kota asalnya dan dalam
keluarganya,” kata Yesus kepada mereka.
58 Karena mereka tidak bisa percaya kepada-Nya, maka Yesus tidak
banyak melakukan perbuatan-perbuatan ajaib disitu.

14

Kematian Yohanes Pembaptis

1 Pada waktu itu, Herodes, penguasa* daerah Galilea mendengar tentang
perbuatan-perbuatan Yesus 2 dan berkata kepada para pelayannya, “Dia itu
pasti Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian, dan itulah sebabnya
Dia begitu berkuasa!” 3 Herodes sudah menahan Yohanes, merantainya
dan memasukkan dia ke dalam penjara oleh karena Herodia, istri Filipus,
saudara Herodes. 4 Sebab Yohanes berkata kepadanya, “Tidak sah bagimu
untuk menikah dengannya.” 5 Herodes sesungguhnya ingin membunuh
Yohanes, tetapi dia takut kepada reaksi rakyat sebab rakyat menganggap
Yohanes seorang nabi.
6 Namun, Herodes merasa senang sekali ketika putri† Herodias menari
di pesta ulang tahunnya. 7 Maka Herodes bersumpah untuk memberikan
kepada anak perempuan itu apapun permintaannya. 8 Didesak oleh
ibunya, anak itu berkata, “Berikanlah kepadaku kepala Yohanes Pem-
baptis di atas sebuah nampan.” 9 Menyesallah Herodes dengan janji
yang sudah diucapkannya, tetapi karena sumpah yang dia ucapkan di
hadapan para tamunya, maka diperintahkanlah agar Yohanes dibunuh
dan kepalanya dipancung. 10 Perintah itu dilaksanakan dan Yohanes
Pembaptis dipancung di dalam penjara. 11 Dan kepalanya diletakkan di
atas nampan dan diberikan kepada anak perempuan itu yang langsung
membawanya kepada ibunya. 12 Murid-murid Yohanes datang dan
mengambil tubuhnya serta menguburkan dia. Lalu mereka pergi kepada
Yesus dan memberitahukan apa yang sudah terjadi.

Mujizat lima roti dan dua ekor ikan

13 Ketika Yesus mendengar kabar itu, pergilah Dia ke suatu tempat yang
sunyi dengan memakai perahu, tetapi ketika orang banyak mengetahui

* **14:1** Secara harfiah, “Tetrarch,” yang berarti penguasa dari bagian keempat. Dalam hal ini adalah wilayah Galilea. † **14:6** Biasanya diidentifikasikan sebagai Salome.

tempat yang dituju oleh Yesus, mereka mengikuti Dia dengan berjalan
kaki dari kota-kota kecil. 14 Ketika Yesus turun dari perahu dan
melihat kumpulan orang itu, maka Yesus merasa kasihan dengan mereka,
dan menyembuhkan banyak yang sakit dari antara mereka. 15 Ketika
hari sudah menjelang malam, datanglah murid-murid-Nya dan berkata,
“Tempat ini sangat jauh dari manapun, dan sudah mulai malam. Mintalah
agar orang-orang ini pergi ke desa-desa, sehingga mereka bisa membeli
makanan untuk diri mereka.”
16 Tetapi jawab Yesus kepada murid-murid-Nya, “Mereka tidak perlu
pergi. Kalianlah yang harus memberi mereka makan!”
17 “Kami hanya punya lima potong roti dan dua ekor ikan,” kata mereka.
18 “Berikanlah mereka kepada-Ku,” kata Yesus. 19 Lalu Dia meminta
agar orang banyak itu duduk di atas rumput. Dan kemudian diambil-
Nya lima roti dan dua ekor ikan itu, menengadahkan kepala-Nya ke
langit dan memberkati makanan itu. Sesudah itu Yesus membelah-belah
roti into menjadi potongan-potongan kecil dan memberikannya kepada
para murid-Nya, dan murid-murid-Nya memberikan potongan itu kepada
orang banyak. 20 Setiap orang makan sampai kenyang. Lalu para murid-
Nya mengumpulkan sisa makanan itu yang jumlahnya sampai dua belas
keranjang. 21 Yang ikut makan jumlahnya 5.000 laki-laki, belum terhitung
wanita dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

22 Segera sesudah mereka makan, Yesus menyuruh murid-murid-Nya
naik ke dalam perahu dan menyeberangi danau sementara Dia menyuruh
orang banyak itu pulang. 23 Sesudah itu, naiklah Yesus seorang diri ke atas
bukit untuk berdoa. Saat itu sudah malam, dan Yesus berdoa seorang diri.
24 Sementara itu perahu yang ditumpangi oleh murid-murid-Nya sudah
jauh dari daratan, sedang diombang ambingkan oleh ombak sebab angin
sedang bertiup kencang. 25 Sekitar pukul 3 pagi, Yesus menyusul mereka,
berjalan di atas laut. 26 Ketika para murid-Nya melihat Dia berjalan di atas
laut, mereka menjadi ketakutan. Berteriaklah mereka, “Itu hantu!”
27 Tetapi dengan segera Yesus menjawab mereka, “Ini Aku, jangan kuatir!
Jangan takut!”
28 “Tuhan, jika itu benar-benar diri-Mu, biarlah saya datang kepada-Mu,
berjalan di atas air,” jawab Petrus.
29 “Mari sini jika demikian,” kata Yesus, dan Petrus keluar dari dalam
perahu dan berjalan di atas air menuju Yesus. 30 Tetapi ketika dia
menyadari betapa kuatnya angin itu, dia menjadi takut, dan mulai
tenggelam, “Tuhan! Tolong aku!” Petrus berseru. 31 Dengan segera Yesus
mengulurkan tangan-Nya dan memegang Petrus, dan berkata, “Kamu
memiliki sedikit kepercayaan pada saya. Mengapa kamu ragu?” 32 Ketika
mereka masuk ke dalam perahu, angin tiba-tiba menjadi tenang, 33 dan
mereka yang ada di dalam perahu menyembah Dia, dan berkata, “Engkau
ini benar-benar Anak Allah!”
34 Mereka tiba di pantai Genesaret sesudah menyeberangi danau.
35 Ketika orang banyak menyadari bahwa Yesus ada di sana, mereka
mengabarkan berita ini ke seluruh daerah yang mereka kenal. Mereka
membawa banyak orang sakit kepada-Nya, 36 dan memohon agar Dia
mengijinkan orang-orang sakit itu menyentuh ujung jubah-Nya agar
mereka sembuh. Setiap orang yang memegang ujung jubah-Nya menjadi
sembuh.

15

Bersih dan najis

1 Lalu beberapa orang Farisi dan guru-guru agama dari Yerusalem
datang kepada Yesus dan bertanya, 2 "Mengapa murid-murid-Mu melang-
gar tradisi dari nenek moyang kita dengan tidak mencuci tangan mereka
sebelum makan?"
3 "Lalu mengapa kalian melanggar perintah Allah karena tradisi nenek
moyang kita?" jawab Yesus. 4 "Sebab Allah berfirman, 'Hormatilah
ayahmu dan ibumu,'* dan 'Mereka yang mengutuk ayah dan ibu mereka
haruslah dihukum mati.'† 5 Tetapi kalian berkata siapa pun yang
mengatakan kepada ayah atau ibunya, 'Apa yang seharusnya menjadi
bagian untuk kalian dariku, sudah saya serahkan sebagai hadiah kepada
Allah,' maka 6 orang itu tidaklah wajib menghormati orangtuanya. Dengan
cara ini kalian membatalkan perintah Allah demi tradisi kalian. 7 Dasar
orang-orang munafik! Sungguh benar yang dikatakan Yesaya ketika dia
bernubuat: 8 'Orang-orang ini hanya menghormati Aku dalam ucapan
mereka saja, tetapi sesungguhnya mereka tidak peduli pada ajaran-Ku‡.
9 Penyembahan yang mereka berikan tidak berguna. Ajaran yang mereka
ajarkan hanyalah aturan-aturan manusia.' "§
10 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berakta, "Dengar dan
pahamilah ini: 11 bukan apa yang masuk ke dalam diri kamu melalui
mulut yang menajiskan kamu. Apa yang keluar dari mulutmu itulah yang
menajiskanmu."
12 Kemudian murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, "Guru,
tentu Engkau menyadari bahwa orang-orang Farisi itu tersinggung dengan
perkataan-Mu."
13 Tetapi Yesus menjawab mereka, "Setiap pohon yang tidak ditanam
oleh Bapa-Ku akan dicabut sampai ke akarnya." 14 "Lupakan tentang
mereka,* mereka seumpama penuntun jalan yang buta. Jika seorang buta
menuntun orang buta lainnya, maka mereka berdua akan jatuh ke dalam
lubang."
15 Petrus kemudian berkata, "Jelaskan kepada kami arti dari kisah itu."
16 "Bahkan kalian juga tidak mengerti artinya?" Yesus bertanya.
17 "Apakah kalian tidak tahu bahwa apapun yang masuk ke dalam
mulut akan masuk ke dalam perut, dan keluar sebagai melalui sistem
pembuangan air besar dari tubuh? 18 Tetapi apapun juga yang keluar dari
mulut adalah hasil dari buah pikiran, dan itulah yang menajiskan kalian.
19 Sebab apa yang keluar dari pikiran bisa saja pikiran-pikiran jahat,
pembunuhan, perselingkuhan, amoralitas seksual, mencuri, berbohong,
dan penghujatan, 20 dan itulah yang menajiskan kalian. Makan dengan
tangan yang belum dicuci tidaklah membuat kalian menjadi najis."
21 Kemudian Yesus berangkat menuju daerah Tirus dan Sidon. 22 Seorang
perempuan Kanaan datang dari daerah itu dan berteriak, "Tuhan, anak
Daud! Kasihanilah saya, sebab anak perempuanku menderita kerasukan
setan!" 23 Namun Yesus tidak menjawab perempuan itu. Murid-murid-
Nya datang dan berkata kepada-Nya, "Katakan padanya untuk berhenti
mengikuti kita. Karena teriakan-teriakannya sungguh menjengkelkan!"

---

* **15:4** Mengutip Keluaran 20:12 dan Ulangan 5:16 † **15:4** Mengutip Keluaran 21:17 dan Imamat 20:9. ‡ **15:8** Atau, "Orang-orang ini menghormati aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh daripadaku.". § **15:9** Mengutip Yesaya 29:13 * **15:14** Mengacu pada orang Farisi.

24 “Aku hanya dikirim untuk menolong mereka yang berasal dari Israel,”
kata Yesus kepada perempuan itu. 25 Tetapi perempuan itu datang dan
bersujud dihadapan-Nya, dan berkata, “Tuhan, tolonglah saya!”
26 “Tidaklah benar untuk mengambil makanan yang disediakan untuk
anak-anak dan melemparkannya kepada anjing peliharaan,” kata Yesus
kepada perempuan itu.
27 “Benar, Tuhan, tetapi bahkan anjing-anjing pun diijinkan untuk makan
remah-remah roti yang jatuh dari meja tuannya,” jawab perempuan itu.
28 “Kamu sangat percaya pada saya,” jawab Yesus. “Aku mengabulkan
keinginanmu!” Dan anak perempuannya sembuh seketika itu juga.

Yesus memberi makan 4.000 orang

29 Sesudah itu Yesus kembali melalui Laut Galilea. Dia pergi ke sebuah
bukit di dekat sana dan duduk. 30 Segera orang banyak datang kepada-
Nya, dan membawa dengan mereka orang-orang yang lumpuh, buta,
cacat, bisu, dan yang sedang sakit. Orang-orang ini meletakkan mereka
yang sakit di tanah di dekat kaki-Nya, dan Yesus menyembuhkan mereka.
31 Orang banyak itu kagum dengan apa yang sedang mereka saksikan:
orang bisu bisa berbicara, orang cacat disembuhkan, orang lumpuh
berjalan, dan orang buta bisa kembali melihat. Dan mereka memuji Allah
orang Israel.
32 Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Aku
merasa sangat kasihan kepada orang-orang ini, sebab mereka sudah
mengikuti Aku selama tiga hari sampai hari ini, dan mereka tidak
memiliki apa-apa untuk dimakan. Aku tidak ingin mengirim mereka pergi
sementara mereka merasa lapar, sebab bisa-bisa mereka pingsan ketika
dalam perjalanan pulang.”
33 “Dimana kita bisa menemukan cukup roti di padang gurun ini untuk
memberi makan orang sebanyak ini?” jawab murid-murid-Nya.
34 “Berapa potong roti yang ada pada kalian?” kata Yesus. “Ada tujuh,
dan beberapa ekor ikan kecil,” jawab mereka.
35 Lalu Yesus meminta orang banyak itu duduk. 36 Dia mengambil ke
tujuh potong roti dan ikan itu, dan sesudah memberkati makanan itu, Dia
memecahkan mereka menjadi potongan-potongan dan memberikannya
kepada murid-murid-Nya, dan para murid-Nya memberikan makanan itu
kepada orang banyak. 37 Setiap orang makan sampai mereka merasa
kenyang, lalu mereka mengumpulkan sisanya sebanyak tujuh keranjang.
38 Ada 4.000 orang laki-laki yang ikut serta makan makanan itu, belum
termasuk perempuan dan anak-anak. 39 Kemudian Yesus mengirim orang
banyak itu pulang, sedangkan Dia sendiri masuk ke dalam perahu dan
berlayar ke daerah Magdala.

16

Pemimpin Yahudi meminta tanda dari Yesus

1 Orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk menguji Yesus, menuntut
agar Dia menunjukkan kepada mereka suatu tanda dari surga.
2 Yesus menjawab mereka, “Ketika senja tiba, kalian berkata, ‘Besok
hari akan cerah, sebab langit senja berwarna merah,’ 3 dan di pagi hari
kalian berkata, ‘Hari ini cuaca tidak bagus, karena langit berwarna merah
dan mendung.’ Kalian tahu cara meramalkan cuaca dengan melihat
kondisi langit, tetapi kalian tidak bisa mengenali tanda-tanda zaman!

4 Orang-orang jahat yang tidak mempercayai Allah adalah mereka yang
mencari tanda-tanda ajaib, tetapi tidak akan ada satu tanda pun yang akan
diberikan kepada mereka selain tanda seperti tanda nabi Yunus." Lalu Dia
pergi meninggalkan mereka.
5 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke seberang danau, murid-
murid-Nya lupa membawa roti. 6 "Berhati-hatilah terhadap ragi orang
Farisi dan Saduki," kata Yesus kepada mereka.
7 Para murid mulai berdebat di antara mereka. "Dia berkata seperti ini
karena kita tidak membawa roti," demikian kesimpulan mereka. 8 Yesus
tahu apa yang menjadi perdebatan mereka dan berkata, "Sungguh sedikit
sekali rasa percaya kalian kepada-Ku! Mengapa kalian saling berdebat
tentang ketiadaan roti? 9 Apakah kalian masih belum menyadari?
Tidakkah kalian ingat lima potong roti yang bisa memberi makan 5.000
orang? Berapa keranjang sisanya yang kalian kumpulkan? 10 Bagaimana
dengan tujuh potong roti yang menyediakan makanan untuk 4.000 orang?
Berapa banyak keranjang sisa yang kalian kumpulkan? 11 Belum paham
juga kah kalian bahwa Aku tidak berbicara tentang roti kepada kalian?
Berhati-hatilah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki!"
12 Akhirnya mereka menyadari bahwa Yesus sedang memperingati
mereka tentang ajaran yang diajarkan oleh orang-orang Farisi dan Saduki,
dan bukan tentang ragi yang ada di dalam tepung.

Petrus mengidentifikasi Yesus sebagai Mesias

13 Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, bertanyalah Dia kepada
murid-murid-Nya, "Apa yang dikatakan orang-orang tentang siapa Anak
Manusia itu?"
14 "Ada yang bilang Yohanes Pembaptis, ada yang bilang Elia, dan ada
yang bilang Yeremia atau salah satu nabi lainnya," jawab mereka.
15 "Tetapi bagaimana dengan kalian?" tanya-Nya. "Menurut kalian, Aku
ini siapa?"
16 "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup," jawab Simon Petrus.
17 "Sungguh Engkau diberkati, hai Simon anak Yohanes," kata Yesus
kepadanya. "Sebab bukan secara manusia yang memberi pengertian,
tetapi oleh karena Bapa-Ku yang di surga. 18 Saya juga memberi
tahu kamu bahwa kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini
saya akan membangun gereja saya dan kuasa kematian* tidak akan
mengalahkannya. 19 Aku akan memberikan kunci-kunci kerajaan surga
kepadamu, dan apapun yang kamu larang di bumi ini, akan terlarang
juga di surga, dan yang kamu ijinkan terjadi di bumi ini, akan diijinkan
juga di surga." 20 Lalu Yesus memperingati murid-murid-Nya untuk tidak
mengatakan kepada siapapun bahwa Dia adalah Mesias.
21 Sejak dari saat itu, Yesus mulai menjelaskan kepada murid-murid-
Nya bahwa suatu hari Dia harus pergi ke Yerusalem, dan mengalami
penderitaan yang sangat luar biasa di tangan para tua-tua, iman-iman
kepala dan guru-guru agama; dan Dia juga akan dibunuh, tetapi Dia juga
akan bangkit kembali dari kematian pada hari yang ke tiga.
22 Tetapi Petrus menarik Yesus dan mulai memberitahu-Nya untuk tidak
berbicara seperti itu. "Allah melarang, Tuhan, bahwa ini akan pernah
terjadi pada Engkau!" katanya.

---

* **16:18** Secara harfiah, "gerbang Hades".

23 Yesus berpaling kepada Petrus dan berkata, “Menjauhlah dariku,
Setan! Kamu adalah jebakan untuk menjebak saya, karena kamu berpikir
dengan cara manusia, dan bukan seperti yang Allah pikirkan!”
24 Lalu kata Yesus kepada murid-murid-Nya, “Jika kalian ingin menjadi
pengikut-Ku, kalian harus rela meninggalkan kehendak kalian sendiri, dan
mau mengikut Aku bahkan sampai mati sekalipun. 25 Sebab jika kamu
ingin menyelamatkan hidup kamu, kamu akan kehilangannya, dan jika
kamu kehilangan hidup kamu demi saya, kamu akan menyelamatkannya.
26 Keuntungan apa yang akan kalian dapat jika kalian memiliki seluruh
dunia, tetapi kehilangan nyawa kalian? Apa yang akan kalian serahkan
sebagai ganti menyelamatkan nyawa kalian? 27 Sebab Anak Manusia akan
datang dengan penuh kemuliaan penuh dari Bapa, bersama para malaikat-
Nya. Kemudian setiap orang akan mendapat imbalan sesuai dengan
perbuatan yang sudah dilakukannya. 28 Ada beberapa orang yang berdiri
di sini yang tidak akan mati† sebelum mereka melihat Anak Manusia
datang dalam kerajaannya.”

17

Yesus diubah rupa

1 Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus dan
saudaranya, Yohanes naik ke atas gunung yang tinggi untuk menyendiri.
2 Ketiga murid-Nya bertiga melihat Yesus berubah. Wajah-Nya men-
jadi bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya berubah seputih dan
seterang cahaya. 3 Tiba-tiba, Musa dan Elia muncul di hadapan mereka,
sedang berbicara dengan Yesus.
4 Lalu Petrus berbicara kepada Yesus, “Tuhan, alangkah baiknya bisa
berada di sini. Jika Tuhan mau, saya akan mendirikan tiga pondok — satu
untuk-Mu, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.”
5 Sementara Petrus masih berkata-kata, ada awan terang yang mem-
bungkus mereka. Dan sebuah suara keluar dari awan itu dan berkata,
“Inilah Anak-Ku yang Aku kasihi, Anak yang menyenangkan Aku. Den-
garkanlah Dia.” 6 Ketika mereka mendengar ini, para murid jatuh
tersungkur, benar-benar ketakutan. 7 Yesus menghampiri dan menyentuh
mereka. “Bangunlah,” kata-Nya. “Jangan takut.” 8 Ketika mereka
mengangkat kepala mereka, tidak seorang pun yang mereka lihat kecuali
Yesus.

Elia dan Yohanes Pembaptis

9 Ketika mereka turun dari gunung itu, Yesus memberi mereka
peringatan keras. “Jangan beritahukan kepada siapapun apa yang kalian
lihat sampai Anak Manusia sudah bangkit dari kematian,” kata-Nya.
10 “Jadi, mengapa para guru agama berbicara bahwa Elia harus datang
terlebih dahulu sebelum Penyelamat yang dijanjikan tiba?” tanya murid-
murid Yesus.
11 “Memang benar bahwa Elia datang agar segala sesuatunya tepat
pada tempatnya,” jawab Yesus, 12 “tetapi Aku katakan sejujurnya kepada
kalian, Elia sudah datang, tetapi orang-orang tidak mengenali dia. Mereka
memperlakukannya sesuka hati mereka. Dan dengan cara yang sama,
Anak Manusia juga akan menderita di tangan mereka.” 13 Lalu murid-
murid Yesus menyadari bahwa Yesus sedang berbicara tentang Yohanes
Pembaptis.

---

† **16:28** Secara harfiah, “tidak akan merasakan kematian”.

Anak laki-laki yang dirasuki setan

14 Ketika mereka menghampiri orang banyak, seorang laki-laki menemui
Yesus, dan bersujud di hadapan-Nya. 15 "Ya Tuhan, kasihanilah anak
laki-lakiku," katanya. "Dia sudah kehilangan akal sehatnya dan sangat
menderita sehingga dia sering jatuh ke dalam api maupun air. 16 Aku
sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat
menyembuhkan dia."
17 "Kalian benar-benar orang yang tidak percaya kepada-Ku, dan sangat
jahat!" kata Yesus. "Berapa lama Aku harus bersama dengan kalian?
Berapa lama Aku harus bersabar dengan kalian? Bawa anak itu kepada-
Ku!" 18 Lalu Yesus dihadapkan setan itu dan setan itu meninggalkan anak
laki-laki itu. Dan anak itu langsung sembuh.
19 Beberapa saat kemudian, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan
bertanya, "Mengapa kami tidak bisa mengusir setan itu keluar?"
20 "Sebab kalian kurang yakin akan kuasa Allah," kata Yesus kepada
mereka. "Aku katakan sejujurnya kepada kalian, bahkan jika kalian
sungguh-sungguh percaya kepada-Ku sedikit saja, kalian bisa katakan
kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan
pindah. Tidak akan ada yang menjadi tidak mungkin bagi kalian." 21 *
22 Dan ketika mereka sedang berjalan bersama melalui daerah Galilea,
Yesus berkata kepada mereka, "Anak Manusia akan dikhianati dan orang-
orang akan mengalahkan† Dia. 23 Mereka akan membunuh Dia, tetapi
pada hari yang ketiga Dia akan hidup kembali." Dan murid-murid-Nya
merasa sangat sedih mendengar hal ini.

Mengenai Pajak rumah Tuhan

24 Ketika mereka tiba di daerah Kapernaum, orang-orang yang bertugas
memungut pajak setengah syikal untuk rumah Tuhan mendatangi Petrus
dan bertanya, "Tentu Gurumu membayar pajak etengah syikal, bukan?"
25 "Ya, tentu saja," jawab Petrus. Ketika dia kembali ke tempat mereka
menginap, Yesus menjawab persoalan itu. "Bagaimana menurutmu,
Simon?" tanya Yesus. "Apakah penguasa dunia ini memungut pajak dari
penduduk mereka atau dari orang asing?"
26 "Dari orang asing," jawab Petrus. Maka Yesus berkata kepadanya,
"Jika demikian, seharusnya penduduknya tidak perlu membayar pajak.
27 Tetapi agar tidak menyinggung seorangpun, pergilah ke danau, dan
lemparkanlah tali pancing dengan kail. Tariklah ikan pertama yang
kamu tangkap. Dan saat kamu membuka mulutnya di sana, kamu akan
menemukan koin stater.‡ Ambil koin stater itu dan berikan kepada mereka
untuk saya dan kamu."

18

Yang terbesar dalam Kerajaan Surga

1 Pada waktu itu, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya,
"Siapakah yang paling hebat dalam kerajaan surga?"
2 Yesus memanggil seorang anak kecil mendekat, dan meminta anak itu
berdiri di hadapan para murid-Nya. 3 "Aku katakan sejujurnya kepada
kalian. Hanya jika kalian mengubah cara berpikir kalian dan menjadi

---

* **17:21** Ayat ini tidak ada dalam manuskrip mula-mula. † **17:22** Mengalahkan. Secara harfiah, "dikhianati dan diserahkan ke tangan manusia." ‡ **17:27** Koin stater itu bernilai satu syikal sehingga cukup untuk membayar pajak untuk dua orang.

seperti anak-anak, kalian tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga,"
kata-Nya kepada mereka. 4 "Tetapi siapa pun yang merendahkan hati
mereka dan menjadi seperti anak kecil ini adalah yang terhebat dalam
kerajaan surga. 5 Dan siapa pun yang menyambut anak kecil ini dalam
nama-Ku, mereka menyambut Aku. 6 Tetapi siapapun yang membuat
anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berdosa, maka lebih baik bagi
diri mereka, jika mereka diikatkan sebuah batu besar* pada leher mereka
dan ditenggelamkan ke lautan dalam.
7 Betapa bencana yang akan datang di dunia karena semua godaannya
untuk berbuat dosa! Pencobaan pasti akan datang, tetapi itu akan menjadi
bencana bagi orang yang melaluinya pencobaan itu datang! 8 Jika tangan
atau kakimu membuat kamu jatuh ke dalam dosa, potonglah dan buanglah
itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam kehidupan kekal sebagai orang
cacat atau lumpuh dibandingkan jika tubuhmu utuh tetapi dilemparkan
ke dalam api abadi. 9 Dan jika matamu menyebakan kamu jatuh ke dalam
dosa, cungkillah dan buanglah. Lebih baik bagimu untuk masuk ke dalam
kehidupan kekal dengan hanya satu mata dibandingkan kedua matamu
utuh tetapi kamu dilemparkan ke dalam api Gehena.†

Tentang domba yang hilang

10 Pastikanlah kalian tidak memandang rendah anak-anak kecil ini. Saya
memberitahu kalian bahwa di surga malaikat mereka selalu bersama Bapa
surgawi saya. 11 ‡
12 Bagaimana menurut kalian tentang hal ini? Seorang laki-laki memiliki
seratus ekor domba, dan satu dari domba-domba itu tersesat. Apakah dia
tidak akan meninggalkan ke 99 domba lainnya di bukit dan pergi mencari
satu ekor yang hilang itu? 13 Dan jika dia menemukannya, Aku beritahu
kalian, dia akan benar-benar bersukacita mendapati domba yang hilang
itu dari pada ke 99 ekor yang tidak hilang. 14 Demikian juga Bapa-Ku yang
di Surga yang tidak ingin satupun dari anak-anak kecil ini tersesat.

Berurusan dengan orang yang salah padamu

15 Jika saudaramu§ bersalah terhadap kamu, pergi dan tunjukkanlah
kesalahannya kepadanya, hanya berdua dengan dia. Jika dia menden-
garkanmu, kalian sudah memenangkan saudara kalian kembali. 16 Tetapi
jika dia tidak mendengarkan, bawalah satu atau dua orang lagi bersama
kalian, jadi dengan dua atau tiga orang saksi, kebenaran bisa dipastikan*.
17 Namun, jika dia menolak mendengarkan mereka, maka beritahukanlah
kepada jemaat. Dan jika dia juga tidak mau mendengarkan jemaat, maka
perlakukanlah dia sebagai seorang asing† atau seorang penagih pajak.
18 Aku katakan kepada kalian sejujurnya, apa pun yang kalian larang
terjadi di bumi, akan terlarang juga terjadi di surga, dan apapun yang
kalian ijinkan terjadi di bumi, akan terjadi juga di surga.
19 Aku katakan juga kepadamu, jika dua orang di bumi ini sepakat
tentang sesuatu yang kalian doakan, maka Bapa-Ku yang di Surga akan

---

* **18:6** Batu besar. Batu besar yang dimaksud bukanlah batu yang bisa digulingkan dengan tangan, melainkan batu yang biasanya ditarik oleh keledai. Jadi memang sangat besar. † **18:9** Gehena. Lihat catatan di pasal 5:22 ‡ **18:11** Ayat ini tidak tertulis di manuskrip mula-mula. § **18:15** Saudaramu. Bisa diartikan saudara seiman * **18:16** Dipastikan. Lihat Ulangan 19:15. † **18:17** Asing. Secara harfiah, seorang non Yahudi, atau bukan sesama orang percaya.

melakukannya untukmu. 20 Sebab dimana ada dua atau tiga orang
berkumpul bersama dalam nama-Ku, Aku ada bersama dengan mereka."

Kisah tentang pelayan yang tidak mau mengampuni

21 Lalu Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, "Guru, berapa kalikah
aku harus mengampuni saudaraku yang bersalah kepadaku? Tujuh kali?"
22 "Bukan, bukan tujuh kali, tetapi tujuh puluh kali tujuh," jawab Yesus
kepadanya.
23 "Hal kerajaan Sorga seumpama seorang majikan yang hendak menye-
lesaikan perhitungan hutang antara pekerja-pekerjanya dengan dirinya.
24 Ketika sang majikan mulai memperhitungkan hutang-hutang peker-
janya, seorang pekerja dibawa menghadap dia. Pekerja ini berhutang
kepadanya sekitar 300.000 kg koin emas. 25 Karena pekerja ini tidak
sanggup membayar hutangnya, maka sang majikan memerintahkan agar
pekerja ini dijual, bersama dengan istri dan anak-anaknya serta segala
harta miliknya, agar hutangnya bisa dilunasi. 26 Si pekerja ini pun
bersujud dan berkata kepada majikannya, 'Tolonglah bersabar! Saya pasti
akan melunasi semuanya!' 27 Karena merasa kasihan, maka sang majikan
melepaskan si pekerja dan menghapus hutangnya. 28 Tetapi ketika pekerja
ini keluar, dia bertemu dengan seorang rekan kerjanya yang berhutang
kepadanya sekitar 100 koin perak. Dia mencengkeram lehernya dan
mencekiknya, sambil berkata, 'Bayarkan utangmu padaku!' 29 Rekannya
bersujud di hadapannya dan memohon, 'Bersabarlah kawan! Aku pasti
akan melunasi semua hutangku!'
30 Tetapi pekerja ini menolak bersabar, dan membawa rekannya serta
memasukkannya ke dalam penjara, sampai rekannya ini bisa melunasi
hutangnya. 31 Ketika rekan sekerjanya yang lain melihat kejadian itu,
mereka kaget dan kecewa. Lalu mereka pergi ke majikan mereka dan
menceritakan segala sesuatu yang sudah terjadi.
32 Lalu sang majikan memanggil kembali orang itu dan berkata, 'Kamu
pekerja yang jahat! Aku sudah menghapus hutangmu karena kamu
memohon kesabaranku. 33 Tidakkah seharusnya kamu juga berbelas
kasihan kepada rekan kerjamu juga, sama seperti yang aku lakukan
kepadamu?!' 34 Majikannya menjadi marah dan menyerahkannya kepada
petugas penjara sampai pekerja itu bisa melunasi hutangnya.
35 Inilah yang akan Bapa-Ku yang di Surga lakukan kepada setiap kalian
jika kalian tidak dengan tulus mengampuni saudara-saudra kalian."

19

Mengenai perceraian

1 Ketika Yesus selesai berbicara, Dia dan murid-murid-Nya meninggalkan
Galilea dan pergi ke daerah Yudea di seberang sungai Yordan. 2 Orang
banyak mengikuti Dia, dan Dia menyembuhkan banyak orang sakit di
sana.
3 Datanglah beberapa orang Farisi datang untuk mengujinya. "Bolehkah
seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan alasan apapun juga?" tanya
mereka.
4 Jawab Yesus kepada mereka, "Belum pernahkah kalian baca bahwa
Allah yang menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan dari
awalnya?"* 5 Lalu kata-Nya lagi, "Inilah alasan seorang laki-laki akan
meninggalkan orangtuanya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan mereka

* **19:4** Lihat Kejadian 1:27 dan Kejadian 5:2.

menjadi satu.† 6 Jadi mereka bukan lagi dua, tetapi satu. Dan apa yang
sudah disatukan oleh Allah tidak boleh dipisahkan oleh manusia."
7 "Lalu mengapa Musa memberikan aturan bahwa seorang laki-laki
boleh menceraikan istrinya dengan memberikan kepada perempuan itu
surat cerai, dan mengusirnya keluar?"‡ kata mereka.
8 "Oleh sebab kekerasan hatimu, Musa dengan mengijinkan kalian untuk
menceraikan istri kalian, tetapi tidak demikian pada awalnya," jawab
Yesus.
9 "Aku katakan kepada kalian, siapapun yang menceraikan istrinya
kecuali karena perselingkuhan, dan lalu menikah kembali, maka dia
melakukan perselingkuhan."
10 "Jika kehidupan suami dan istri seperti itu, lebih baik tidak usah
menikah saja!" kata murid-murid Yesus kepada-Nya.
11 "Tidak semua orang bisa memahami perkataan ini, hanya untuk
mereka yang sudah ditentukan oleh Allah," jawab Yesus kepada mereka.
12 "Beberapa orang ditetapkan Allah untuk tidak menikah, beberapa
karena keputusan yang dibuat oleh orang lain, dan beberapa memilih
untuk tidak menikah demi kerajaan surga. Mereka yang bisa memahami
perkataan ini, haruslah menerimanya."
13 Lalu orang-orang membawa anak-anak kecil kepada-Nya agar Yesus
bisa memberkati anak-anak itu dan mendoakan mereka. Tetapi para
murid menyuruh mereka untuk tidak melakukannya.
14 Tetapi Yesus berkata, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-
Ku. Janganlah menghentikan mereka. Sebab kerajaan Surga adalah milik
orang-orang yang seperti mereka!" 15 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya
atas mereka dan memberkati mereka, kemudian Yesus berangkat.

Mencari hidup yang kekal

16 Seorang laki-laki datang kepada Yesus dan bertanya, "Guru, perbuatan
baik apakah yang harus aku lakukan agar aku bisa hidup sampai
selamanya?"
17 "Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang perbuatan baik?" jawab
Yesus. "Hanya ada satu pribadi yang baik. Tetapi jika kamu ingin hidup
selamanya,§ maka lakukanlah perintah-perintah ini."
18 "Perintah yang mana yang Guru maksudkan?" tanya laki-laki
itu. "Jangan membunuh, jangan berselingkuh, jangan mencuri, jangan
memfitnah, 19 hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu
seperti kamu mengasihi dirimu sendiri," jawab Yesus.*
20 "Aku sudah melakukan semua perintah-perintah itu," jawab si laki-laki
muda itu. "Perbuatan apa lagi yang harus aku lakukan?"
21 Jawab Yesus, "Jika kamu ingin sempurna dan utuh dalam melakukan
perbuatan baik agar bisa mendapat kehidupan kekal, pergilah dan juallah
harta milikmu, dan bagikanlah uangnya kepada orang miskin, dan kamu
akan menyimpan harta di surga. Kemudian datanglah dan ikutlah Aku."
22 Ketika laki-laki muda itu mendengar jawaban Yesus, pergilah dia
dengan sangat sedih, sebab hartanya banyak.
23 "Aku katakan sejujurnya kepada kalian," kata Yesus kepada murid-
murid-Nya, "Akan sukar bagi orang kaya untuk masuk ke dalam surga.

---

† **19:5** Secara harfiah, "satu daging." Mengutip Kejadian 2:24. ‡ **19:7** Mengutip Ulangan 24:1
§ **19:17** Hidup selamanya. Secara harfiah, masuk ke dalam kehidupan. * **19:19** Mengutip Keluaran 20:12-16; Imamat 19:18; dan Ulangan 5:16-20.

24 Bahkan Aku katakan kepada kalian ini: Jauh lebih mudah bagi seekor
unta untuk melewati lubang jarum dibandingkan seorang kaya masuk ke
dalam kerajaan Allah."
25 Ketika para murid mendengar hal ini, tercenganglah mereka, dan
bertanya, "Jadi, siapa yang bisa diselamatkan?"
26 Yesus menatap mereka dan berkata, "Dari sudut pandang manusia
memang tidak mungkin, tetapi segala sesuatunya mungkin untuk Allah."
27 Lalu Petrus menjawab Yesus, "Guru, kami sudah meninggalkan segala
sesuatunya dan mengikuti Engkau. Apa yang akan kami dapatkan?"
28 Jawab Yesus, "Aku katakan kepada kalian sesungguhnya, ketika segala
sesuatu di perbaharui dan Anak Manusia duduk di atas tahta yang penuh
dengan kemuliaan-Nya, kalian yang mengikuti Aku akan duduk juga
bersama di dua belas takhta, menghakimi ke dua belas suku Israel. 29 Bagi
semua orang yang meninggalkan rumah, saudara, saudari, orangtua, anak-
anak dan ladang mereka demi Aku, maka mereka akan menerima kembali
semuanya itu seratus kali lipat bahkan lebih, dan juga mereka akan hidup
untuk selama-lamanya. 30 Sebab banyak orang yang dianggap penting
akan menjadi orang yang tidak penting, dan yang dianggap tidak penting
menjadi orang penting.

20

Pelajaran dari para pekerja kebun anggur

1 Sebab kerajaan surga adalah seperti seorang pemilik tanah yang pergi
ketika hari masih pagi sekali, untuk mencari pekerja agar bekerja di ladang
anggur miliknya. 2 Dan dia setuju untuk membayar para pekerja itu satu
keping uang perak sehari dan mengirim mereka untuk bekerja di ladang
anggurnya.
3 Sekitar jam 9 pagi, si pemilik kebuh anggur keluar dan melihat ada
pengangguran sedang berdiri di pasar. 4 'Pergilah bekerja di kebun
anggurku juga, dan saya akan membayar kalian dengan upah yang benar,'
katanya kepada mereka. Jadi pergilah mereka ke kebun anggur miliknya.
5 Sekitar tengah hari dan jam 3 sore hari, si pemilik kebun juga keluar
dan kembali melakukan tindakan yang sama.
6 Lalu si pemilik kebun kembali keluar pada pukul 5 sore dan bertemu
dengan para pengangguran sedang berdiri saja. 'Mengapa kalian hanya
berdiri saja dan tidak melakukan apa-apa?' tanya orang itu kepada
mereka.
7 'Sebab tidak ada seorangpun yang mau mempekerjakan kami,' jawab
mereka.
'Pergilah ke kebun anggurku dan bekerjalah di sana,' kata si pemilik
kebun kepada mereka.
8 Ketika sore hari tiba, si pemilik kebun memanggil pengawas pekerja
untuk memanggil para pekerjanya. Mereka akan diberi upah untuk
pekerjaan mereka selama satu hari. Dipanggilnya mereka mulai dari yang
masuk belakangan sampai kepada mereka yang pertama kali dia sewa
untuk bekerja.
9 Ketika mereka yang dipekerjakan mulai pukul 5 sore masuk, setiap
mereka mendapatkan upah satu keping uang perak. 10 Jadi ketika para
pekerja yang pertama kali dipekerjakan masuk untuk menerima upah
mereka, mereka berpikir, tentu mereka akan menerima lebih, tetapi
ternyata mereka juga menerima satu keping uang perak sebagai upah

mereka. 11 Maka bersungut-sungutlah mereka kepada pemilik kebun itu.
12 ‘Mereka yang bapak pekerjakan terakhir hanya bekerja selama satu jam,
dan bapak membayar mereka sama seperti upah kami yang sudah bekerja
selama satu hari penuh di bawah teriknya matahari,’ protes mereka.
13 Pemilik kebun itu menjawab mereka, ‘Teman, aku memperlakukan
kalian dengan adil. Bukankah kita sepakat kalian akan bekerja untukku
dengan upah satu keping perak selama sehari? 14 Ambillah upah kalian
dan pergilah. Aku sudah membuat keputusan untuk memberikan upah
yang sama kepada mereka yang bekerja paling akhir. 15 Tidak bisakah
saya memilih untuk melakukan apa yang saya inginkan dengan uang saya
sendiri? Mengapa kalian harus memberi saya tatapan jahat karena saya
ingin berbuat baik?’ 16 Dengan demikian, yang paling akhir menjadi yang
pertama, dan yang paling awal menjadi yang terakhir.”

Prediksi kematian Yesus

17 Dalam perjalanan menuju ke kota Yerusalem, Yesus mengumpulkan
kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan berkata kepada mereka,
18 “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem, dan Anak Manusia akan
dikhianati dan diserahkan ke imam-imam kepala dan guru-guru agama.
Dan mereka akan menghukum mati Aku, 19 dan menyerahkan Aku ke
tangan orang asing* untuk mengejek, menyiksa dan menyalibkan Aku.
Tetapi pada hari yang ke tiga Aku akan bangkit dari antara orang mati.”

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes

20 Laku ibu dari Yakobus dan Yohanes datang menemui Yesus. Dia
bersujud di hadapan-Nya dan menyatakan permintaannya. 21 “Apakah
yang kamu inginkan?” tanya Yesus kepadanya. “Tolong tunjuk kedua putra
saya untuk duduk di samping kamu di kerajaan kamu, satu di kanan kamu
dan yang lainnya di kiri kamu,” pintanya.
22 “Kalian tidak tahu apa yang kalian minta,” kata Yesus kepada mereka.
“Apa kalian sanggup mengalami penderitaan yang akan Aku alami?”
“Ya, kami sanggup melakukannya,” jawab mereka.
23 “Kalian memang akan mengalaminya,” kata-Nya kepada mereka,
“tetapi kehormatan untuk duduk di kedua sisi-Ku bukanlah Aku yang
berhak menentukannya. Bapa-Ku yang di surga yang sudah menentukan
siapa orangnya.”
24 Ke sepuluh murid lainnya merasa jengkel kepada ke dua bersaudara
itu ketika mendengar permintaan mereka. 25 Yesus memanggil mereka
semua berkumpul dan berkata, “Kalian tahu bahwa penguasa asing
memerintah atas taklukan mereka, dan penguasa yang kuat menekan
taklukan mereka. 26 Tetapi hal itu tidaklah berlaku untuk kalian. Setiap
orang yang ingin menjadi orang yang paling penting haruslah menjadi
pelayan bagi orang lain. 27 Dan siapa yang ingin menjadi orang nomor
satu haruslah melayani seperti seorang budak untuk orang lain. 28 Sebab
demikian juga Anak Manusia bukan datang untuk dilayani, melainkan
untuk melayani, dan untuk memberikan nyawanya sebagai tebusan bagi
banyak orang.”
29 Ketika mereka meninggalkan kota Yeriko, orang banyak mengikuti
mereka. 30 Dan ada dua orang buta yang duduk di tepi jalan. Ketika
mereka mendengar bahwa Yesus sedang melewati jalan itu, berteriaklah
mereka, “Berbelas kasihanlah kepada kami, hai Anak Daud!” 31 Orang

* **20:19** Mengacu pada orang Romawi.

banyak itu menyuruh agar orang-orang buta ini untuk diam, tetapi mereka bahkan berteriak lebih keras lagi, “Berbelas kasihanlah kepada kami, Tuhan, Anak Daud!” 32 Maka berhentilah Yesus dan memanggil mereka, kata-Nya, “Apa yang kalian inginkan untuk Aku lakukan?” 33 “Ya Tuhan, buatlah agar kami bisa melihat,” jawab mereka. 34 Lalu Yesus menyentuh mata mereka. Dengan segera mereka dapat melihat dan mereka mengikuti Dia.

21

Yesus menyambut seperti seorang raja di kota Yerusalem

1 Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kota Yerusalem. Ketika mereka sudah dekat dengan kota, mereka tiba di desa Betfage yang terletak di Bukit Zaitun. Yesus mengirim dua orang murid-Nya untuk pergi mendahului mereka, 2 dan berkata, “Masuklah ke desa itu. Di sana kalian akan menemukan seekor keledai betina yang diikat bersama dengan anaknya. Lepaskanlah ikatan mereka dan bawalah mereka kepada-Ku. 3 Jika ada yang bertanya apa yang sedang kalian lakukan, katakan saja kepada mereka, bahwa Aku membutuhkan hewan-hewan itu, dan orang itu akan melepaskan mereka.”

4 Hal ini untuk menggenapi ucapan yang dinubuatkan oleh nabi:

5 “Katakan kepada putri-putri Sion, ‘Lihat, Rajamu datang kepadamu.
Dia sangat rendah hati, dan menunggang seekor keledai betina, dan anaknya.’ ”*

6 Maka pergilah kedua murid itu dan melakukan perintah Yesus. 7 Dan membawa keledai betina beserta anaknya itu. Mereka meletakkan jubah mereka di atas kedua hewan itu, dan Yesus duduk di atasnya. 8 Banyak di antara rombongan yang menggelar jubah mereka di atas jalan, sementara yang lainnya memotong ranting-ranting yang penuh daun dari pohon-pohon dan menebarkannya di jalan. 9 Baik yang berjalan mendahului Yesus maupun yang ada di belakang Yesus berteriak, “Hosana† bagi Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Hosana di tempat yang paling tinggi!”

10 Ketika Yesus tiba di Yerusalem, seluruh kota penuh kegemparan. “Siapa ini?” mereka bertanya-tanya.

11 “Dia ini Yesus, nabi dari kota Nazaret yang ada di daerah Galilea,” jawab orang banyak itu.

12 Lalu Yesus masuk ke rumah Tuhan, dan mengusir semua penjual dan pembeli yang sedang melakukan transaksi di rumah Tuhan. Ditunggangbalikkan-Nya meja-meja penukar uang dan kursi-kursi para penjual burung merpati. 13 Kata-Nya kepada mereka, “Bukankah tertulis di Kitab Suci, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa,’‡ tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi sarang pencuri.”

14 Orang-orang buta dan orang-orang lumpuh datang menemui Yesus di rumah Tuhan, dan Dia menyembuhkan mereka. 15 Tetapi ketika imam-imam kepala dan guru-guru agama melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus, dan anak-anak berteriak di rumah Tuhan,

---

* **21:5** Mengutip Yesaya 62:11 dan Zakaria 9:9 † **21:9** Hosana. Dalam bahasa ibrani kuno kata ini artinya “tolong selamatkan kami,” namun ketika jaman Yesus, kata ini menjadi kata pujian, yang mungkin sama dengan “bersoraklah bagi Tuhan” ‡ **21:13** Mengutip Yesaya 56:7.

“Hosana bagi Anak Daud,” tersinggunglah mereka. “Apa kamu dengar
yang dikatakan anak-anak itu?” tanya mereka kepada-Nya.
16 “Ya,” jawab-Nya. “Apakah kalian belum pernah membaca di Kitab Suci
bahwa, ‘Engkau menaruh pujian yang sempurna di mulut bayi-bayi dan
anak-anak’?”§ 17 Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota
untuk bermalam di kota Betania.
18 Keesokan paginya, Yesus kembali ke dalam kota, dan dia merasa lapar.
19 Dan dilihat-Nya sebuah pohon ara di sisi jalan, jadi dihampiri-Nya pohon
itu, tetapi tidak ditemukan buah satupun pada pohon itu, hanya daun-daun
saja.
Maka kata Yesus, “Kamu tidak akan pernah berbuah lagi!” Dengan
segera pohon ara itu mengering.
20 Para murid tercengang melihat ini. “Bagaimana pohon ara itu tiba-
tiba layu?” mereka bertanya.
21 “Sejujurnya Aku beritahukan kepada kalian,” kata Yesus, “Jika kalian
benar-benar percaya kepada Allah, dan tidak ragu kepada-Nya sedikitpun,
kalian bukan hanya sanggup melakukan keajaiban seperti yang sudah
Aku lakukan, bahkan lebih lagi. Jika kalian berkata kepada gunung ini,
‘Bangun dan lemparkanlah dirimu ke dalam lautan,’ maka hal itu akan
terjadi! 22 Kalian akan menerima segala sesuatu yang kalian minta dalam
doa kalian, selama kalian percaya pada Allah.”
23 Lalu Yesus masuk ke dalam rumah Tuhan. Para imam kepala
dan tua-tua pemimpin orang Israel datang kepada-Nya sementara Yesus
masih mengajar dan bertanya, “Dengan wewenang apa Engkau melakukan
semua ini? Siapa yang memberi-Mu wewenang ini?”
24 “Aku juga akan mengajukan pertanyaan kepada kalian,” jawab Yesus.
“Jika kalian bisa menjawabnya, maka Aku juga akan mengatakan dengan
wewenang apa Aku melakukan semua perbuatan ajaib ini. 25 Dari mana
asal baptisan Yohanes? Apakah dari surga, atau dari manusia?”
Para imam kepala dan guru-guru agama itu saling berdebat, “Jika kita
katakan bahwa ‘baptisan Yohanes berasal dari surga,’ maka Dia akan
berkata, mengapa kita tidak percaya kepada Dia. 26 Tetapi jika kita berkata,
‘baptisan Yohanes berasal dari manusia,’ maka kita takut orang banyak ini
akan melawan kita, sebab mereka semua menganggap Yohanes adalah
seorang nabi.”
27 Maka jawab mereka kepada Yesus, “Kami tidak tahu.”
“Jika demikian, Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian dengan
wewenang apa Aku melakukan perbuatan-perbuatan ajaib ini,” jawab
Yesus. 28 “Tetapi bagaimana menurut kalian kisah ini? Suatu waktu
ada seorang laki-laki yang memiliki dua orang putra. Dia mendatangi
putra sulungnya dan berkata, ‘Nak, pergilah bekerja di ladang anggur hari
ini.’ 29 Dan si anak menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi kemudian si anak ini
menyesali perkataannya dan dia pergi ke kebun anggur untuk bekerja di
sana. 30 Lalu pergilah si laki-laki ini kepada anak bungsunya dan meminta
si anak untuk pergi bekerja di kebun anggurnya. Si bungsu menjawab,
‘Baik, ayah. Aku akan pergi ke sana,’ tetapi sesungguhnya si bungsu sama
sekali tidak pergi. 31 Dari mana di antara ke dua putra ini yang melakukan
kehendak ayahnya?”
“Yang pertama,” jawab para imam kepala dan guru-guru agama.

§ **21:16** Mengutip Mazmur 8:2.

"Aku katakan yang sebenarnya kepada kalian: para penagih pajak dan perempuan tuna susila akan masuk ke dalam kerajaan Allah bahkan sebelum kalian," Kata Yesus kepada mereka. 32 "Yohanes pembaptis datang untuk menunjukkan kepada kalian cara hidup yang benar dengan Allah, dan kalian tidak mempercayainya, tetapi para penagih pajak dan perempuan tuna susila mempercayai dia. Kemudian, ketika kalian melihat apa yang sudah terjadi, kalian masih tetap tidak mau bertobat dan mempercayai dia."

Kisah tentang para penyewa kebun anggur

33 "Dengarkanlah kisah yang lain," kata Yesus. "Terdapatlah seorang pemilik tanah yang menanam sebidang kebun anggur, mendirikan pagar di sekeliling kebun itu, menggali sebuah lubang tempat memeras anggur, dan mendirikan sebuah menara pengawas. Lalu disewakannya kebun anggur itu kepada para pekerja dan pergi meninggalkan rumah dalam suatu perjalanan. 34 Ketika tiba waktunya untuk memanen anggur-anggur tersebut, tuan pemilik kebun itu mengirim para pembantunya kepada para penyewa kebun untuk menerima bagiannya dari hasil panen itu. 35 Tetapi para penyewa itu mengambil para pembantunya. Sebagian dari para pembantu itu ada yang dipukuli, dibunuh dan ada yang dilempari dengan batu oleh para penyewa kebun ini. 36 Lalu pemilik kebun itu kembali mengirimkan para pembantunya, lebih banyak dari yang datang pertama, dan para penyewa ini kembali melakukan hal yang sama kepada para pembantunya. 37 Akhirnya dikirimlah olehnya anak laki-lakinya kepada mereka. 'Tentunya mereka akan menghormati anakku,' katanya. 38 Tetapi ketika para penyewa kebun itu melihat sang anak, berkatalah mereka kepada sesamanya, 'Ini anak si pemilik datang. Ayo, mari bunuh dia, dan kita akan mendapatkan kebun ini sebagai milik kita!' 39 Jadi mereka menangkap anak itu, melemparkannya keluar dari kebun anggur serta membunuhnya. 40 Sekarang, ketika pemilik kebun itu datang, apa yang akan dia lakukan kepada para penyewa itu?" tanya Yesus.

41 "Pastilah dia akan membunuh para orang jahat itu," jawab mereka, "dan menyewakan kebun itu kepada para penyewa lainnya, yang akan memberikan bagian dari hasil panennya di waktu yang seharusnya."

42 Kata Yesus kepada mereka, "Belum pernahkah kalian membaca yang tertulis di Kitab Suci? 'Batu yang ditolak oleh tukang bangunan karena dianggap tidak berharga, ternyata menjadi batu yang paling penting. Hal ini dilakukan oleh Tuhan, dan itu indah di mata kita!'* 43 Itu sebabnya saya memberi tahu kalian bahwa kerajaan Allah akan diambil dari kalian. Itu akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan jenis buah yang tepat. 44 Setiap orang yang jatuh ke atas batu ini akan rusak, tetapi batu ini akan menghancurkan siapapun yang ditimpanya."

45 Ketika para imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar cerita ini, mereka sadar bahwa Yesus berbicara tentang mereka. 46 Maka mereka berusaha agar Yesus ditangkap, tetapi mereka takut dengan apa yang orang-orang akan lakukan sebab banyak orang percaya bahwa Yesus adalah seorang nabi.

22

Kisah undangan pernikahan

* **21:42** Mengutip Mazmur 118:22-23.

1 Yesus berbicara kepada mereka menggunakan lebih banyak lagi
cerita. 2 “Kerajaan surga adalah seperti seorang raja yang mengadakan
pesta pernikahan untuk putranya,” kata Yesus. 3 “Dikirimnya para
pelayannya kepada setiap orang yang diundang ke pernikahan untuk
segera menghadirinya, tetapi orang-orang itu menolak untuk datang. 4 Jadi
sang raja mengirim lebih banyak lagi pelayan dengan perintah, ‘Katakan
kepada semua tamu undangan bahwa aku sudah menyiapkan makanan
pesta. Sapi-sapi jantan dan anak-anak sapi gemuk sudah disembelih —
segala sesuatunya sudah siap. Jadi, ayo datanglah ke pestanya!’
5 Tetapi para undangan tetap tidak menghiraukan undangan itu dan
masing-masing pergi mengurus pekerjaannya. Ada yang pergi ke ladan-
gnya, ada yang mengurus usahanya. 6 Sisanya menangkap para pelayan
raja, menganiaya dan membunuh mereka. 7 Raja menjadi sangat marah.
Dikirimnya para prajuritnya untuk menghancurkan para pembunuh itu
dan membakar kota mereka.
8 Lalu berkatalah raja kepada para pelayannya yang lain, ‘Makanan
pesta sudah siap, tetapi mereka yang diundang tidak layak untuk
menghadirinya. 9 Pergilah ke jalan-jalan dan undanglah setiap orang
yang kalian temui untuk datang ke pesta pernikahan ini.’ 10 Jadi para
pelayan raja keluar ke jalan-jalan dan membawa serta setiap orang yang
bisa mereka temui, baik orang yang berperilaku baik maupun orang yang
berperilaku jahat. Ruangan pesta pernikahan itu menjadi penuh.
11 Tetapi ketika raja datang untuk bertemu dengan para undangannya,
dia dapati ada satu orang laki-laki yang tidak mengenakan pakaian yang
layak untuk pesta pernikahan. 12 Bertanyalah raja kepada orang itu,
‘Kawan, bagaimana bisa kamu masuk ke sini tanpa pakaian yang layak
untuk pesta pernikahan?’ Tetapi laki-laki ini tidak bisa memberi jawaban.
13 Lalu berkatalah raja kepada para pelayannya, ‘Ikatlah kedua tangan dan
kakinya, dan lembarkanlah dia keluar ke tempat yang paling gelap, di
amana akan ada tangisan dan gemeletuk gigi.’ 14 Sebab banyak mereka
yang diundang, tetapi hanya sedikit yang dipilih.”

Orang Farisi berencana menjebak Yesus

15 Lalu orang-orang Farisi itu pergi, berkumpul bersama dan membuat
rencana agar mereka bisa menjebak Yesus melalui ucapan-ucapan-Nya.
16 Mereka mengirimkan murid-murid mereka kepadanya, beserta dengan
beberapa pendukung Herodes.
“Guru, kami tahu Engkau adalah seorang yang jujur, dan ajaran
Allah yang Engkau ajarkan adalah tentang kebenaran,” kata mereka.
“Engkau tidak dipengaruhi oleh siapapun, dan Engkau tidak peduli tentang
tingkatan ataupun status. 17 Jadi bolehkan kami minta pendapatmu?
Apakah benar untuk membayar pajak kepada Kaisar?”
18 Tetapi Yesus tahu bahwa mereka ingin menjebak Dia. Kata-Nya, “Men-
gapa kalian bersepakat ingin menjebak Aku, hai orang-orang munafik?
19 Tunjukkanlah kepadaku uang koin yang digunakan untuk membayar
pajak.” Dan mereka memberikan mata uang perak senilai satu dinarius
kepada Yesus. 20 “Gambar siapa dan nama siapa yang tertulis di sini?”
tanya Yesus kepada mereka.
21 “Gambar dan nama Kaisar,” jawab mereka.
“Maka kalian haruslah mengembalikan kepada Kaisar apa yang menjadi
haknya, dan kepada Allah apa yang menjadi hak-Nya,” kata Yesus kepada

mereka. 22 Ketika mereka mendengar jawaban Yesus, tertegunlah mereka.
Lalu mereka semua pergi meninggalkan Yesus.
23 Kemudian pada hari yang sama beberapa orang Saduki datang
menemuinya. (Mereka adalah orang-orang yang mengatakan tidak ada
kebangkitan.) 24 Bertanyalah mereka kepada Yesus, “Guru, Musa berkata
jika seorang laki-laki menikah tanpa memiliki anak, maka saudara laki-
lakinya haruslah menikahi janda laki-laki itu dan memberikan keturunan
untuk saudaranya yang sudah meninggal itu.* 25 Sekarang, ada tujuh
orang bersaudara yang ada bersama kami di sini. Yang pertama menikah,
lalu meninggal, dan karena dia tidak mendapatkan keturunan, maka
saudaranya yang selanjutnya yang harus menikahi jandanya. 26 Hal yang
sama terulang kembali kepada saudara yang nomor dua, tiga sampai
kepada saudara yang nomor tujuh. 27 Akhirnya perempuan yang mereka
nikahi juga meninggal. 28 Jadi ketika hari kebangkitan tiba, perempuan
itu akan menjadi istri siapa, sebab dia menikah dengan semua tujuh
bersaudara ini?”
29 Yesus menjawab, “Kesalahan kalian adalah kalian tidak memahami
Kitab Suci dan apa yang sanggup Allah lakukan. 30 Sebab pada hari
kebangkitan manusia tidak menikah ataupun dinikahkan — melainkan
mereka sama seperti para malaikat yang di surga. 31 Sedangkan untuk
orang mati yang hidup kembali — tidakkah kalian baca apa yang sudah
Allah katakan kepada kalian, 32 ‘Akulah Allah Abraham, Isak dan Yakub’.
Dia bukanlah Allah orang mati, tetapi Allah orang hidup.”† 33 Ketika orang
banyak mendengar perkataan-Nya, mereka terpesona dengan pengajaran-
Nya.

Perintah Allah yang paling utama

34 Ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus membuat orang-
orang Saduki terdiam dan tidak dapat membalas ucapan-Nya, maka
berkumpullah mereka dan kembali kepada Yesus untuk mengajukan
beberapa pertanyaan. 35 Salah seorang dari mereka, sebagai seorang
pengacara, mengajukan pertanyaan untuk menjebak Yesus: 36 “Guru,
apakah yang menjadi perintah yang terbesar di Kitab Suci?”
37 Kata Yesus kepada mereka, “ ‘Kasihilah Tuhan Allahmu dengan sege-
nap pikiranmu, perasaanmu, dan dalam segala perbuatanmu.’‡ 38 Inilah
perintah pertama dari yang paling utama. 39 Yang kedua adalah, ‘Kasihilah
sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’§ 40 Kedua perintah ini
adalah dasar dari semua hukum Taurat dan tulisan para nabi.”

Yesus menunjukkan bahwa Mesias bukan hanya keturunan Daud

41 Sementara orang Farisi berkumpul di sana, bertanyalah Yesus kepada
mereka. 42 “Menurut kalian, Mesias itu bagaimana?” tanya-Nya. “Ketu-
runan siapakah Dia?”
“Keturunan raja Daud,” jawab mereka.
43 “Tetapi bagaimana bisa Daud di bawah ilham memanggil Dia ‘Tuan’?”
tanya Yesus kepada mereka. “Daud berkata, 44 ‘Tuhan berkata kepada
Tuanku, duduklah di sisi kananku sampai Aku mengalahkan semua
musuhmu.’* 45 Jika Daud memanggil Dia Tuan, bagaimana bisa Dia

---

* **22:24** Lihat kitab Ulangan 25:5-6. † **22:32** Mengutip Kitab Keluaran 3:6 ‡ **22:37** Mengutip Kitab Ulangan 6:5 § **22:39** Mengutip Kitab Imamat 19:18 * **22:44** Secara harfiah dikatakan, “meletakkan semua musuhmu di bawah kakimu.” Mengutip Mazmur pasal 110:1.

menjadi anak Daud?” 46 Tidak seorangpun yang dapat menjawab Yesus,
dan sejak saat itu tidak seorangpun yang berani mengajukan pertanyaan
kepada-Nya.

23

Yesus mengutuk apa yang dilakukan para pemimpin agama

1 Lalu Yesus berkata kepada orang banyak dan murid-murid-Nya: 2 “Para
guru agama dan orang Farisi bertanggung jawab sebagai penerjemah dari
hukum Taurat,* 3 jadi taatilah mereka dan lakukanlah segala yang mereka
katakan kepada kalian. Tetapi jangan ikuti perbuatan mereka, sebab
mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. 4 Mereka memberikan
beban yang berat dan meletakkannya ke atas bahu orang-orang, tetapi
mereka sendiri tidak sedikitpun menolong orang itu untuk meringankan
beban mereka. 5 Segala yang mereka lakukan hanyalah untuk mencari
perhatian. Mereka membuat kotak doa† yang besar bagi diri mereka
untuk dipakai dan rumbai panjang pada pakaian mereka.‡ 6 Mereka suka
mencari tempat-tempat kehormatan di perjamuan-perjamuan dan tempat-
tempat duduk terbaik di rumah-rumah ibadah. 7 Mereka suka jika disapa
dengan hormat di pasar-pasar, dan suka jika orang-orang memanggil
mereka, ‘Guru.’§
8 Janganlah seorangpun memanggil kalian dengan sebutan ‘Guru’.
Hanya satu orang Guru kalian, sementara kalian semua adalah saudara.
9 Dan jangan seorangpun memanggil kalian dengan sebutan ‘Bapa’ di bumi
ini. Karena hanya ada satu saja Bapa kita, yaitu Bapa yang di surga. 10 Dan
jangan biarkan orang-orang memanggil kalian dengan sebutan ‘Pengajar.’
Sebab hanya ada satu Pengajar kalian, yaitu Sang Mesias. 11 Yang paling
hebat di antara kalian akan menjadi hamba kalian. 12 Mereka yang
meninggikan diri mereka akan direndahkan oleh Allah, dan mereka yang
merendahkan diri akan ditinggikan oleh Allah.

Musibah sedang menimpa orang-orang Farisi dan para pemimpin agama

13 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-
guru agama yang munafik! Kalian menutup pintu kerajaan surga tepat
di depan mata orang yang ingin memasukinya. Kalian sendiri tidak
masuk, namun kalian tidak mengijinkan siapapun yang mencoba masuk
ke dalamnya. 14 * 15 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai
orang Farisi dan guru-guru agama yang munafik! Kalian menutup pintu
kerajaan surga tepat di depan mata orang yang ingin memasukinya.
Kalian sendiri tidak masuk, namun kalian tidak mengijinkan siapapun
yang mencoba masuk ke dalamnya, para guru agama dan orang Farisi,
kalian orang munafik! Karena kamu melakukan perjalanan melalui
darat dan laut untuk membuat satu orang yang bertobat, dan ketika
kamu melakukannya, kamu membuatnya menjadi dua kali putra Gehena†

* **23:2** Secara harfiah, duduk di kursi Musa, berarti menggantikan Musa menjadi hakim atas Israel. † **23:5** Baju doa. Atau “kemunafikan” Kotak doa ini terbuat dari kain yang diikat di bagian dahi dan lengan yang berisi kalimat-kalimat tertulis. Keluaran 13:1-6 dan Ulangan 6:4-9; 11:13-21. ‡ **23:5** Rumbai. Rumbai ini sebagai petunjuk akan ketaatan mereka kepada Allah. Lihat Bilangan 15:37-41. § **23:7** Guru. Arti kata ini dalam bahasa Ibrani adalah “junjunganku”, dan dahulu digunakan sebagai sapaan hormat ke pada guru-guru agama. * **23:14** Ayat 14 tidak ditemukan dalam naskah-naskah awal. † **23:15** Gehena. Lihat catatan di bawah 5:22. Penekanannya di sini adalah pada takdir orang jahat.

seperti kamu sendiri. 16 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai
orang Farisi dan guru-guru agama yang munafik! Kalian menutup pintu
kerajaan surga tepat di depan mata orang yang ingin memasukinya. Kalian
sendiri tidak masuk, namun kalian tidak mengijinkan siapapun yang
mencoba masuk ke dalamnya., 'Jika kamu bersumpah demi rumah Tuhan,
sumpahmu itu tidak berlaku, tetapi jika kamu bersumpah demi emas
rumah Tuhan, maka kamu harus menepati sumbahmu itu.' Betapa bodoh
dan butanya kamu! 17 Yang mana yang lebih berkuasa — emas itu, atau
rumah Tuhan yang membuat emas itu kudus?
18 Kalian berkata, 'Jika kamu bersumpah demi mezbah, maka sumpah
itu tidak berlaku, tetapi jika kamu bersumpah demi persembahan yang
ada di atas mezbah, maka kamu harus menepati sumpahmu itu.' 19 Betapa
butanya kamu! Mana yang menurutmu lebih punya kuasa — kurban itu,
atau mezbah yang membuat kurban itu suci? 20 Jika kamu bersumpah
atas nama mezbah itu, kamu bersumpah demi mezbah sekaligus semua
yang ada di dalamnya. 21 Jika kamu bersumpah demi rumah Tuhan, kamu
bersumpah demi rumah Tuhan itu berikut dengan siapapun yang tinggal
di dalamnya. 22 Jika kamu bersumpah demi surga, maka kamu bersumpah
demi tahta Allah dan Dia yang duduk di atas tahta itu.
23 Besar sekali bencana yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi
dan guru-guru agama yang munafik! Kalian menyerahkan perpuluhan
mint, adas manis dan jintan, tetapi kalian mengabaikan bagian paling
penting dari hukum itu — melakukan baik, menunjukkan pengampunan,
dan dapat dipercaya. Ya, kalian memang harus menyerahkan perpuluhan
kalian, tetapi jangan lupakan juga hal-hal lain. 24 Hai kalian pemimpin
yang buta — kalian bertingkah seakan-akan kalian menyaring minuman
kalian agar kalian tidak menelan nyamuk, tetapi kemudian seakan-akan
kalian menelan seekor masuk seekor unta!
25 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-
guru agama yang munafik! Tampak luar kalian, kalian bersihkan seperti
bagian luar cangkir dan gelas, tetapi di dalamnya, kalian busuk, penuh
dengan keserakahan dan pemuasan diri. 26 Kalian orang Farisi yang buta!
Bersihkanlah bagian dalam kalian, yaitu hati dan pikiran kalian, dulu, agar
bagian luar kalianpun, yaitu perbuatan dan perkataan kalian, ikut bersih.
27 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-
guru agama yang munafik! Kalian menutup pintu kerajaan surga tepat
di depan mata orang yang ingin memasukinya. Kalian sendiri tidak
masuk, namun kalian tidak mengijinkan siapapun yang mencoba masuk
ke dalamnya, guru-guru agama dan orang-orang Farisi yang munafik!
28 Kalian pun sama. Penampilan luar kalian tampak seperti orang baik
bagi banyak orang, tetapi di dalam, kalian penuh dengan kemunafikan
dan kejahatan.
29 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-
guru agama yang munafik! Kalian membangun makam sebagai tugu
peringatan untuk mengenang nabi-nabi kalian, dan menghiasi kuburan
orang-orang baik, 30 dan kalian berkata, 'Jika kita sudah hidup di jaman
leluhur kita, kita tidak akan bergabung dengan mereka untuk membunuhi
para nabi.' 31 Tetapi dengan mengatakan ini, sesungguhnya kalian menjadi
saksi untuk melawan diri kalian sendiri, membuktikan bahwa kalian
adalah keturunan orang-orang yang membunuhi para nabi! 32 Jadi,
selesaikanlah pekerjaan yang sudah dimulai oleh leluhur kalian! 33 Dasar

licik, keturunan orang-orang licik, kalian pikir kalian akan lolos dari hari penghukuman Gehena?‡
34 Itu sebabnya Aku mengirim kepada kalian para nabi, orang-orang
bijak, dan guru-guru pengajar. Beberapa dari mereka akan kalian bunuh,
beberapa kalian salibkan, beberapa akan kalian siksa di rumah-rumah
ibadah kalian, kalian akan kejar mereka dari kota ke kota. 35 Sebagai
akibatnya, kalian harus bertanggung jawab untuk pembunuhan atas
orang-orang baik yang terjadi di negeri ini, mulai dari darah Habel, yang
melakukan hal yang benar, sampai kepada darah Zakaria anak Barakia,
yang kalian bunuh di antara rumah Tuhan dan mezbah.
36 Aku katakan kepada kalian, akibat dari semua ini akan menimpa
generasi ini. 37 Yerusalem, Yerusalem, kalian yang membunuh para nabi
dan melempari mereka yang dikirimkan kepadamu dengan batu! Begitu
sering Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu seperti seorang induk
ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu
tidak mengijinkan aku. 38 Sekarang lihat, rumahmu akan sunyi sepi
ditinggalkan. 39 Aku katakan kepada kalian, kalian tidak akan bertemu
dengan-Ku lagi sampai kalian berkata, ‘Diberkatilah Dia yang datang
dalam nama Tuhan.’ ”§

24

Tanda-tanda kehancuran Yerusalem dan akhir zaman

1 Ketika Yesus meninggalkan rumah Tuhan, murid-murid-Nya datang
kepada-Nya dan dengan bangga menunjuk kepada bangunan Ruman
Tuhan. 2 Tetapi Yesus menjawab mereka, “Kalian lihat bangunan-
bangunan ini? Aku katakan kepada kalian sejujurnya: tidak ada satu
batupun akan dibiarkan ada di atas batu lainnya. Setiap batu ini akan
runtuh!”
3 Ketika Yesus duduk di Bukit Zaitun, para murid-Nya datang kepada-
Nya, dan bertanya, “Tolong beritahukan kepada kami kapankah hal itu
akan terjadi. Apakah yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu dan tanda
dunia ini akan berakhir?”
4 “Pastikan tidak seorangpun yang menyesatkan kalian,” jawab Yesus.
5 “Banyak orang yang akan datang dan mengaku sebagai diri-Ku, dengan
berkata, ‘Akulah sang Mesias,’ dan mereka akan menipu banyak orang.
6 Kalian akan mendengar berita tentang peperangan, dan desas desus
tentang peperangan, tetapi janganlah kuatir. Hal-hal ini harus terjadi,
tetapi ini juga bukanlah yang tanda akhir dunia. 7 Bangsa-bangsa dan
kerajaan-kerajaan akan saling berperang. Akan ada bencana kelaparan
dan gempa bumi di berbagai tempat, 8 tetetapi semua ini barulah awal,
seperti seorang perempuan yang sedang akan melahirkan bayinya.
9 Lalu mereka akan menangkap, menganiaya dan membunuh kalian.
Dan banyak orang akan membenci kalian karena kalian percaya kepada-
Ku. 10 Ketika waktu itu tiba, banyak orang berhenti percaya kepada-Ku.
Mereka akan saling menghianati dan saling membenci. 11 Banyak nabi-
nabi palsu juga akan datang dan menipu banyak orang. 12 Kejahatan
yang meningkat akan menyebabkan cinta banyak orang menjadi dingin,
13 tetapi mereka yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan. 14 Kabar
baik tentang kerajaan surga akan diberitakan ke seluruh dunia agar setiap

‡ **23:33** Gehena. Lihat catatan di bawah 5:22. Mengacu pada penghakiman akhir zaman.
§ **23:39** Mengutip Mazmur 118:26.

orang bisa mendengarnya, barulah datang waktu bagi akhir dunia. 15 Jadi
ketika kalian melihat 'pemujaan berhala yang mengotori'* ada di tempat
kudus seperti yang dinubuatkan oleh Daniel (pembaca yang membaca
kitab tolong pertimbangkan dengan hati-hati), 16 maka orang-orang yang
tinggal di Yudea haruslah lari ke arah gunung-gunung. 17 Siapa pun
yang sedang duduk di atas atap, janganlah turun dan mengambil barang-
barang yang ada di dalam rumah. 18 Siapapun yang sedang ada di
ladang janganlah pulang untuk mengambil pakaian. 19 Celakalah para
perempuan yang mengandung, dan mereka yang masih menyusui ketika
masa itu tiba! 20 Berdoalah agar ketika hari itu tiba, bukanlah jatuh di
musim dingin ataupun hari Sabat. 21 Sebab pada masa itu, akan terjadi
penganiayaan yang mengerikan — lebih berat dari yang pernah terjadi
sejak dunia dijadikan sampai sekarang ini, dan tidak akan pernah terjadi
lagi. 22 Hanya jika waktu-waktu itu diperpendek, maka tidak ada satu
orangpun yang akan tinggal hidup, tapi demi orang-orang pilihan, waktu
itu akan dipersingkat.
23 Jadi, jika ada yang mengatakan kepada kalian, 'Lihat, Mesias
ada di sini,' atau 'Itu Dia ada di sana,' janganlah percaya berita itu.
24 Sebab mesias-mesias dan nabi-nabi palsu akan bermunculan, dan akan
melakukan tanda-tanda yang luar biasa dan ajaib untuk menipu orang-
orang percaya jika memungkinkan. 25 Perhatikanlah bahwa Aku sudah
memperingatkan kalian sebelum peristiwa-peristiwa ini terjadi. 26 Jika
mereka katakan, 'Lihat, Dia ada di padang gurun,' janganlah kalian pergi
mencarinya ke sana; atau jika mereka berkata, 'Lihat, Dia bersembunyi di
sini,' janganlah mempercayainya. 27 Sebab ketika Anak Manusia datang,
Dia akan datang seperti kilat yang bersinar dengan terang dari arah timur
ke barat. 28 'Burung nasar berkumpul di tempat bangkai berada.'
29 Tetapi tepat setelah hari-hari penganiayaan itu, matahari akan
menjadi gelap, bulan tidak lagi bersinar, dan bintang-bintang akan jatuh
dari langit, dan kuasa kegelapan akan diguncang. 30 Kemudian tanda
kedatangan Anak Manusia akan muncul di langit, dan semua orang di
bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang di
atas awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan.† 31 Dengan suara tiupan
terompet Dia akan mengirimkan para malaikat-Nya untuk mengumpulkan
orang-orang pilihan-Nya dari seluruh tempat, dari ujung langit dan bumi
ke ujung lainnya.
32 Belajarlah dari kisah pohon ara. Ketika tunasnya menjadi lembut
dan daunnya mulai tumbuh, kalian tahu bahwa hampir tiba waktunya
musim panas. 33 Dengan cara yang sama ketika kalian melihat semua
hal ini terjadi, kalian tahu bahwa waktu kedatangan Tuhan sudah dekat,
bahkan Dia sudah ada di ambang pintu! 34 Aku katakan kepada kalian
sesungguhnya: generasi ini tidak akan berlalu sampai semua peristiwa-
peristiwa ini sudah terjadi. 35 Surga dan bumi boleh lenyap, tetapi
perkataan-Ku tidak akan lenyap.
36 Tetapi tidak seorangpun tahu hari atau waktunya kapan peristiwa ini
akan terjadi, tidak para malaikat, ataupun sang Anak. Hanya Bapa di surga
yang tahu. 37 Ketika Anak Manusia datang, hari itu akan seperti ketika
zaman Nuh. 38 Harinya akan seperti ketika hari-hari sebelum terjadinya
banjir bandang, ketika mereka makan dan minum, menikah dan dinikahi,

* **24:15** Atau "penistaan yang membawa kehancuran." Merujuk kembali Daniel 9:27, 11:31, 12:11

† **24:30** Lihat Daniel 7:13-14.

sampai tepat ketika hari Nuh masuk ke dalam perahu besar itu. 39 Mereka
tidak menyadari apa yang akan terjadi sampai banjir datang dan menyapu
mereka. Jadi itu akan terjadi ketika saatnya tiba untuk kedatangan Anak
Manusia.
40 Jika ada dua orang sedang bekerja di ladang, yang satu orang akan
diangkat, sedangkan yang lain ditinggalkan. 41 Dan dua orang perempuan
sedang menggiling gandum di tempat pengirikan, yang seorang akan
diangkat, dan yang seorang akan ditinggalkan. 42 Jadi tetaplah waspada,
sebab kalian tidak tahu kapan saatnya Tuhanmu datang. 43 Tetapi
pertimbangkan hal ini: jika seorang pemilik rumah tahu saatnya seorang
pencuri akan datang, dia pasti akan berjaga-jaga. Dia tidak akan
membiarkan rumahnya dibobol dan dirampok. 44 Kalian pun harus
bersiap-siap, sebab Anak Manusia datang di waktu yang tidak pernah
kalian harapkan.
45 Sebab siapa pekerja yang bisa dipercaya dan bijaksana? Itu adalah
orang yang ditugaskan tuannya untuk mengurus rumah tangganya untuk
memberi mereka makanan pada waktu yang tepat. 46 Sungguh baik jika
pekerja itu ditemukan melakukan apa yang seharusnya dia lakukan ketika
tuannya kembali! 47 Aku katakan kepadamu sejujurnya: tuannya akan
membuat pekerja itu menjadi kepala untuk segala milik kepunyaannya.
48 Tetapi jika dia adalah pekerja yang jahat, dia akan mengatakan ini
kepada dirinya sendiri, 'Tuanku akan pergi lama,' 49 dan mulai memukuli
para pekerja lainnya, berpesta dan minum-minum dengan para pemabuk.
50 Lalu pulanglah tuannya akan di waktu yang tidak diduga oleh si pekerja.
51 Maka tuannya itu akan membuat nasib si pekerja sama seperti orang-
orang munafik‡, mengirimnya ke tempat di mana orang akan selalu
menangis dan penggilingangigi.

25

Kisah tentang lima gadis bijak dan lima gadis bodoh

1 Kerajaan surga seumpama seperti sepuluh orang gadis, yang membawa
pelita mereka untuk pergi menemui pengantin laki-laki. 2 Lima orang dari
mereka adalah gadis yang bodoh, dan lima orangnya lagi adalah gadis
yang bijak. 3 Gadis-gadis yang bodoh membawa pelita mereka, tetapi
mereka tidak membawa serta minyak persediaannya, 4 sementara gadis-
gadis yang bijak membawa masing-masing sekendi minyak berikut dengan
pelita mereka. 5 Tetapi sang pengantin laki-laki tidak kunjung datang dan
semua gadis itu menjadi mengantuk dan jatuh tertidur. 6 Ketika tengah
malam tiba terdengarlah pengumuman yang dinantikan, 'Perhatikan,
pengantin laki-laki sudah datang! Mari keluar dan temui dia!' 7 Ke sepuluh
gadis itu bangun dan mengatur nyala pelita mereka. Gadis-gadis yang
bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijak, 8 'Bagilah sedikit minyak
kalian, sebab pelita kami hampir padam.' Tetapi gadis-gadis yang bijak
berkata, 9 'Tidak, sebab jika demikian tidak akan ada cukup minyak untuk
kalian dan kami. Pergilah ke toko dan belilah minyak untuk kalian
sendiri.' 10 Sementara kelima gadis bodoh itu membeli minyak, datanglah
si pengantin laki-laki, dan mereka yang sudah siap, masuk bersama dia
ke dalam pesta pernikahan, dan pintu itu lalu dikunci. 11 Kelima gadis
bodoh itu datang terlambat. 'Tuan, Tuan,' panggil mereka, 'Bukakanlah

‡ **24:51** Munafik. Orang yang mengaku mereka mengikuti Tuhan tetapi dalam kenyataannya mereka tidak mengikuti Tuhan.

pintu bagi kami!' 12 Tetapi akan dia katakan kepada mereka, 'Aku tidak
pernah mengenal kalian. Pergilah kalian, para pelaku kejahatan!'* 13 Jadi
tetap waspada, sebab kalian tidak tahu waktu dan saatnya.

Kisah tentang hamba yang Jahat

14 Kerajaan surga adalah seperti seorang laki-laki yang sedang pergi
dalam suatu perjalanan. Dipanggilnya para pekerjanya dan kepada
mereka diberikannya miliknya. 15 Kepada yang seorang dia memberikan
lima kantong koin perak,† kepada yang satu dia memberikan dua kantong
koin perak, dan kepada yang lain dia memberikan satu kantong koin perak,
sesuai dengan kemampuan mereka. Lalu pergilah si tuan ini. 16 Dengan
segera pekerja yang mendapat lima kantong koin perak pergi dan meng-
gunakan uangnya untuk membangun sebuah usaha, dan mendapatkan
lima kantong koin perak lagi sebagai keuntungannya. 17 Demikian juga
dengan pekerja yang mendapat kantong koin perak. Dia mendapatkan
keuntungan dua kantong koin perak dari usaha yang dilakukannya.
18 Tetapi pekerja yang hanya mendapat satu kantong koin perak pergi
menggali lubang dan menguburkan uang milik tuannya. 19 Sesudah
lama berselang, sang tuan dari ketiga pekerja itu pulang, dan meminta
pertanggungjawaban dari mereka. 20 Pekerja yang mendapat lima kantong
koin perak datang dan membawakan untuk tuannya tambahan lima
kantong koin perak lagi. 'Tuan,' katanya, 'Tuan memberikan kepada saya
lima kantong koin perak. Lihat, saya sudah mendapatkan keuntungan
sebanyak lima kantong koin perak.' 21 Kata tuannya kepadanya, 'Kamu
sudah bekerja dengan baik — kamu pekerja yang baik dan setia. Kamu
sudah membuktikan bahwa kamu bisa dipercaya untuk hal-hal kecil,
maka sekarang saya akan mempercayakan kamu untuk bertanggung
jawab dengan hal-hal besar. Berbahagialah, sebab saya sungguh-sungguh
berkenan kepadamu!' 22 Pekerja yang menerima dua kantong koin perak
juga datang. 'Tuan,' katanya, 'Tuan memberikan kepada saya dua kantong
koin perak. Lihat, saya sudah mendapatkan keuntungan sebanyak dua
kantong koin perak.' 23 Kata tuannya kepadanya, 'Pekerjaanmu sangat baik
— kamu adalah pekerja yang baik dan setia. Kamu terbukti bisa dipercaya
mengurus hal-hal yang kecil, maka sekarang saya memberimu tanggung
jawab untuk mengurus hal-hal yang besar. Bersukacitalah, sebab saya
sungguh berkenan kepada kamu!'

24 Lalu datanglah seorang yang mendapat satu kantong koin perak,
'Tuan,' katanya, 'Saya tahu bahwa tuan adalah seorang laki-laki yang
kejam. Tuan menuai apa yang tuan tidak tabur, dan memanen di tempat
yang tuan tidak tanam. 25 Maka karena saya takut kepada tuan, saya
pergi dan menyembunyikan uang kantong koin perak tuan di dalam tanah.
Ini, tuan bisa mengambil kembali milik tuan.' 26 Tetapi jawab tuannya
kepadanya, 'Dasar kamu pekerja yang jahat dan malas! Jika menurutmu
saya menuai di tempat saya tidak menabur, dan memanen apa yang
tidak saya tanam, 27 maka seharusnya kamu menyimpan uang itu di bank
sehingga ketika saya kembali, saya bisa mendapat uang sekaligus dengan
bunga simpanannya. 28 Ambillah satu uang kantong koin perak yang ada
padanya, dan berikanlah itu untuk orang yang sudah memegang sepuluh
kantong. 29 Sebab setiap orang yang setia berusaha kepadanya akan

* **25:12** Lihat Mazmur 6:8. † **25:15** Keping perak merupakan jumlah yang sangat besar, jika dinilai dengan uang jaman sekarang, nilainya sekitar 26-36 kilogram emas atau setara dengan Rp. 26-36 Milyar.

diberikan lagi sampai dia berkelimpahan, dan setiap orang yang tidak mau
berusaha, apa pun yang ada padanya akan diambil dari dia. 30 Sekarang,
lemparkanlah pekerja yang tidak berguna ini ke tempat yang paling gelap,
di mana hanya ada tangisan dan penggilingangigi.'

Hari Kedatangan Tuhan

31 Tetapi ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, bersama
dengan seluruh malaikat-Nya, Dia akan duduk dalam tahta-Nya yang
mulia. 32 Dan setiap orang akan dibawa ke hadapan-Nya. Dan
Dia akan memisahkan mereka satu per satu, seperti seorang gembala
yang memisahkan kambing-kambing dari domba-domba. 33 Dia akan
meletakkan domba-domba di sebelah kanan, dan kambing-kambing di
sebelah kiri. 34 Lalu sang Raja akan berkata kepada mereka yang ada
di sebelah kanannya, 'Mari, kalian yang mendapat berkat dari Ayah-Ku,
dan mewarisi kerajaan yang disiapkan untuk kalian sejak dari dunia ini
dibentuk. 35 Sebab ketika Aku lapar, kalian memberiku makanan untuk
dimakan. Dan ketika Aku haus, kalian memberi Aku air untuk diminum.
Sekalipun Aku orang asing, kalian mengundang-Ku untuk masuk. 36 Ketika
Aku tidak memiliki pakaian, kalian memakaikannya untuk-Ku. Ketika
Aku sakit, kalian merawat-Ku. Dan ketika Aku ada dalam penjara, kalian
mengunjungi Aku.' 37 Maka mereka yang ada di sisi kanan-Nya berkata,
'Tuhan, kapankan kami melihat Engkau lapar dan memberi Engkau
makan, atau haus dan memberi Engkau minum? 38 Kapankah kami
melihat Engkau seperti orang asing dan mengundang-Mu masuk, atau
Engkau tidak berpakaian dan memakaikan baju kepada-Mu? 39 Kapankah
kami melihat Tuhan sakit, atau dipenjara dan menjenguk-Mu?' 40 Sang
Raja memberitahu mereka, 'Kukatakan sejujurnya kepadamu, apapun
yang kalian lakukan kepada salah satu dari mereka yang dianggap paling
tidak penting dari saudara-saudara saya, kalian melakukannya untuk kau.'
41 Kepada mereka yang ada di sebelah kiri-Nya, Dia berkata, 'Pergilah
dari hadapan-Ku, kalian yang dikutuk, masuk ke dalam api abadi‡ yang
disiapkan bagi iblis dan para malaikatnya! 42 Sebab ketika Aku lapar
kalian tidak memberiku apapun untuk dimakan. Ketika Aku haus, kalian
tidak memberiku minum. 43 Ketika saya datang sebagai orang asing,
kalian tidak mengundang saya masuk. Aku telanjang namun kalian
tidak memberiku pakaian. Aku sakit dan dipenjara, namun kalian tidak
menjengukku.' 44 Dan mereka juga menjawab, 'Tuhan, kapan kami melihat
Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau
sakit, atau dipenjara dan tidak merawat Engkau?' 45 Maka berkatalah Dia,
'Aku katakan kepadamu sejujurnya: apapun yang tidak kalian lakukan
kepada orang-orang yang dianggap paling tidak penting dari saudara-
saudara saya, kalian tidak melakukannya kepada-Ku.' 46 Dan mereka akan
pergi ke penghakiman kekal, tetapi mereka yang baik akan masuk dalam
kehidupan kekal."

26

Perempuan yang meminyaki kaki Yesus

1 Sesudah Yesus mengatakan semua ini, berkatalah Dia kepada murid-
murid-Nya, 2 "Kalian tahu bahwa hari raya Paskah akan diadakan dua hari
lagi, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

‡ **25:41** Abadi dalam arti akibat, bukan dalam arti waktu.

3 Lalu imam kepala dan para pemimpin suku Israel berkumpul di hala-
man rumah Kayafas, sang Imam Besar. 4 Di sana mereka merencanakan
untuk menangkap Yesus dengan dalih penipuan dan membunuh Dia.
5 Tapi mereka berkata, “Janganlah kita lakukan ini selama hari raya agar
orang-orang tidak menimbulkan kerusuhan.”
6 Sementara Yesus menginap di rumah Simon si kusta di Betania,
7 seorang perempuan datang kepada-Nya membawa sebotol pualam
parfum yang sangat mahal. Dan menuangkannya ke atas kepala Yesus
sementara Dia sedang duduk makan.
8 Tetapi ketika para murid melihat perbuatannya, mereka menjadi
kecewa. “Sungguh suatu kesia-siaan yang sangat keterlaluan!” kata
mereka. 9 “Padahal parfum ini bisa dijual dengan harga yang sangat mahal
dan uangnya bisa diberikan kepada orang-orang miskin!”
10 Yesus menyadari apa yang sedang terjadi dan memberitahukan
mereka, “Mengapa kalian marah dengan perempuan ini? Dia sudah
melakukan sesuatu yang luar biasa untuk-Ku! 11 Orang-orang miskin
akan selalu ada bersama dengan kalian,* sedangkan Aku tidak. 12 Dengan
menuangkan parfum ini ke atas tubuh-Ku, sesungguhnya perempuan ini
sedang menyiapkan penguburan-Ku. 13 Aku katakan sejujurnya kepada
kalian: kemanapun di bumi ini berita tentang kabar baik disiarkan, kisah
tentang perbuatan perempuan ini juga akan diceritakan sebagai pengingat
akan dia.”

Perjamuan Terakhir

14 Lalu Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid, pergi
menemui para imam kepala 15 dan bertanya kepada mereka, “Berapa
yang akan kalian berikan kepadaku jika aku menyerahkan Yesus kepada
kalian?” Mereka setuju untuk memberikan Yudas 30 keping uang perak.
16 Sejak saat itu Yudas mencari sebuah kesempatan untuk mengkhianati
Yesus.
17 Pada hari pertama dari Hari Raya Roti tidak beragi, para murid
datang kepada Yesus dan bertanya, “Dimanakah Guru mau kami siapkan
perjamuan Perayaan Paskah?”
18 Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota dan temukan seorang
laki-laki ini, dan katakan padanya bahwa Guru berkata, ‘Waktuku sudah
hampir tiba. Aku datang untuk merayakan Perjamuan Paskah dengan
murid-murid-Ku di rumahmu.’ ” 19 Para murid melakukan apa yang Yesus
katakan kepada mereka, dan menyiapkan Perjamuan Paskah di sana.
20 Ketika senja tiba, Yesus duduk dan makan dengan kedua belas murid-
Nya. 21 Sementara mereka sedang makan, Dia memberitahu mereka,
“Aku katakan kepada kalian sejujurnya: salah satu dari kalian akan
mengkhianati-Ku.”
22 Mereka sangat bermasalah. Satu per satu bertanya kepada Yesus,
“Tuhan, apakah itu saya?”
23 “Dia yang mencelupkan tangannya ke dalam makanan bersamaan
dengan-Ku yang akan menghianati Aku,” Jawab Yesus. 24 “Anak Manusia
akan mati seperti yang sudah dinubuatkan tentang Dia, tetapi celakalah
dia yang mengkhianati Anak Manusia! Lebih baik bagi orang itu jika dia
tidak pernah dilahirkan!”
25 Yudas, yang akan mengkhianati Yesus, berakta, “Bukan saya kan,
Rabi?”

---

* **26:11** Lihat Ulangan 15:11.

"Kamu mengatakannya," jawab Yesus.
26 Sementara mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Lalu Dia memecah-mecahkan-Nya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. "Ambillah dan makanlah roti ini, sebab roti ini melambangkan tubuh-Ku," kata Yesus. 27 Lalu diangkatnya cangkir-Nya, memberkatinya, dan memberikannya kepada mereka. "Minumlah darinya, kalian semua," kata-Nya kepada mereka. 28 "Sebab minum ini melambangkan darah-Ku, yang adalah darah perjanjian, yang dicurahkan bagi banyak orang sebagai pengampunan dosa. 29 Bagaimanapun, Aku katakan kepada kalian, Aku tidak akan minum air anggur ini sampai ketika Aku meminumnya yang baru bersama dengan kalian di dalam Kerajaan Bapa-Ku." 30 Setelah menyanyikan sebuah lagu, mereka pergi menuju Bukit Zaitun.
31 "Kalian semua akan meninggalkan Aku malam ini," kata Yesus kepada mereka. "Seperti yang tertulis di Kitab Suci, 'Aku akan menyerang sang Gembala, dan kawanan dombanya akan tercerai berai.'† 32 Tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kalian ke Galilea."
33 Tetapi Petrus keberatan, "Sekalipun yang lainnya meninggalkan Engkau, aku tidak akan pernah melakukannya."
34 "Sejujurnya Aku katakan kepadamu," kata Yesus kepadanya, "Malam ini juga, sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali."
35 "Sekalipun saya harus mati bersama-Mu, saya tidak akan pernah menyangkal Engkau!" kata Petrus bersikeras. Dan semua murid juga mengatakan hal yang sama.

Di taman Getsemani

36 Lalu Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke suatu tempat yang dinamakan Getsemani. Kata-Nya kepada mereka, "Duduklah di sini sementara Aku pergi ke arah sana dan berdoa." 37 Lalu Yesus membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama dengan-Nya, dan dia mulai menderita kesedihan dan kesusahan yang menyiksa. 38 Lalu kata-Nya kepada mereka, "Saya sangat diliputi kesedihan sehingga itu membunuh saya. Tunggulah dan berjaga-jagalah dengan-Ku di sini."
39 Lalu Yesus maju sedikit, sujud dengan muka ke atas tanah, dan berdoa, "Bapa-Ku, tolonglah, jika memungkinkan, biarlah penderitaan ini tidak harus Aku alami," doa Yesus. "Meskipun demikian, biarlah itu karena kehendak-Mu, dan bukan kehendak-Ku."
40 Lalu kembalilah Yesus kepada murid-murid-Nya dan mendapati bahwa mereka sedang tidur. Berkatalah Yesus kepada Petrus, "Apa, tidak bisakah kalian tetap terjaga bersama-Ku hanya satu jam saja? 41 Tetaplah berjaga dan berdoalah, agar kalian tidak jauh ke dalam pencobaan. Ya, roh memang penurut, tetapi tubuh ini lemah." 42 Lalu pergilah Yesus berdoa untuk yang kedua kalinya.
"Bapa, jika tidak mungkin penderitaan ini diambil dari pada-Ku, kecuali Aku mengalamina, maka jadilah sesuai kehendak-Mu," kata-Nya. 43 Kembalilah Yesus kepada murid-murid-N ya dan menemukan bahwa mereka sedang tertidur, sebab mereka sudah sangat mengantuk. 44 Maka ditinggalkan-Nya mereka sekali lagi, dan pergi serta berdoa untuk ketiga kalinya, mengulangi doa yang sama. 45 Lalu kembalilah Yesus kepada para murid-Nya, dan berkata kepada mereka, "Bagaimana bisa kalian masih

† **26:31** Mengutip Zakaria 13:7

tidur dan beristirahat? Dengar, waktunya sudah tiba. Anak Manusia akan
dikhianati kepada orang-orang yang berdosa! 46 Ayo bangun, mari pergi!
Lihat, dia yang mengkhianati Aku sudah tiba."

47 Sesudah Yesus selesai mengatakan ini, salah satu dari dua belas
rasul tiba bersama dengan kumpulan besar orang yang bersenjata pedang
dan tongkat yang dikirim oleh para imam kepala dan pemimpin orang
Israel. 48 Si pengkhianat sudah mengatur sebuah tanda dengan mereka,
yaitu, "Dia yang saya beri salam dengan mencium pipinya, itulah Dia —
tangkaplah Dia," katanya kepada mereka.

49 Yudas dengan segera menghampiri Yesus dan berkata, "Salam, Guru,"
dan mengecup pipi-Nya.

50 "Kawan, lakukanlah apa yang hendak kamu lakukan," kata Yesus
kepada Yudas. Jadi mereka datang dan memegang Yesus serta menangkap
Dia.

51 Salah satu murid yang mengikuti Yesus mengambil pedang dan
mengeluarkannya dari sarungnya. Dia menyerang pelayan imam besar
dan memotong sebelah telinga orang itu. 52 Tetapi Yesus berkata
kepada orang itu, "Sarungkan kembali pedangmu. Setiap orang yang
menggunakan pedang untuk bertarung, akan mati juga oleh pedang.
53 Apakah menurutmu Aku tidak bisa minta kepada Bapa-Ku, dan Dia tidak
akan segera mengirim dua belas legiun malaikat? 54 Tetapi bagaimana bisa
nubuatan kitab Suci akan tergenapi jika tidak terjadi seperti ini?"

55 Lalu berkatalah Yesus kepada gerombolan orang itu, "Apakah kalian
datang dengan membawa pedang dan tongkat untuk menangkap-Ku
seakan-akan Aku ini penjahat berbahaya? Setiap hari Aku duduk
mengajar di rumah Tuhan, dan kalian tidak menangkap-Ku ketika itu.
56 Tetapi semua ini terjadi sebagai penggenapan yang sudah ditulis oleh
para nabi." Lalu semua murid-Nya meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Yesus diadili

57 Mereka yang menangkap Yesus membawa Dia ke rumah Imam Besar
Kayafas, di mana pengajar-pengajar agama dan para pemimpin sudah
berkumpul. 58 Petrus mengikuti Yesus dari jauh, dan masuk ke halaman
rumah imam kepala. Di sana dia duduk bersama dengan para penjaga
untuk mencari tahu bagaimana segala sesuatunya ini akan berakhir.

59 Para imam kepala dan seluruh hakim sedang mencari beberapa
tuduhan palsu yang bisa diarahkan kepada Yesus agar mereka bisa
menghukum mati Dia. 60 Tetapi mereka tidak dapat menemukan satu bukti
pun, sekalipun begitu banyak saksi palsu yang sudah maju memberikan
kesaksian. Pada akhirnya, majulah dua orang saksi 61 dan melaporkan,
"Orang ini berkata, 'Aku bisa menghancurkan rumah Tuhan, dan mem-
bangunnya kembali dalam waktu tiga hari.' "

62 Sang imam kepala berdiri dan bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau
tidak memiliki jawaban? Apa yang menjadi pembelaan-Mu?" 63 Tetapi
Yesus tetap berdiam diri dan tidak mengucapkan satu katapun.

Imam kepala itu berkata kepada Yesus, "Demi Allah yang hidup, saya
meminta Engkau menjawab dengan jujur. Katakan kepada kami, apakah
Engkau benar-benar Mesias, anak Allah?!"

64 "Engkau sendiri yang mengatakannya," jawab Yesus. "Dan Aku
katakan juga kepadamu, kalian akan melihat di masa yang akan datang,

Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan akan datang kembali di atas awan-awan."‡
65 Mendengar ucapan Yesus, sang Imam Besar merobek pakaiannya, dan berkata, "Dia berhujat! Untuk apa lagi kita membutuhkan saksi? Dengar, kalian sendiri sudah mendengar hujatan-Nya! 66 Jadi, apa keputusan kalian?"
"Bersalah! Dia layak dihukum mati!" jawab mereka. 67 Lalu mereka menampar wajah Yesus dan memukuli Dia. Beberapa menampar Yesus dengan tangan mereka, 68 dan berkata, "Bernubuatlah, hai 'Mesias'! Siapa yang baru saja memukuli Engkau?"

Petrus menyangkal Yesus

69 Sementara Petrus duduk di luar di pekarangan, seorang gadis pelayan datang menemuinya, dan berkata, "Kamu kan bersama Yesus si orang Galilea itu!" 70 Tetapi Petrus menyangkali hal itu di depan banyak orang. "Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan," katanya.
71 Ketika Petrus kembali ke pintu masuk pekarangan, seorang gadis pelayan melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ, "Orang ini juga bersama dengan Yesus yang dari Nazaret itu." 72 Sekali lagi Petrus menyangkali hal itu, bahkan dengan bersumpah dia berkata, "Aku tidak mengenal orang itu." 73 Beberapa saat kemudian, orang-orang yang sedang berdiri di sana menghampiri Petrus dan berkata, "Kamu sudah pasti salah satu dari mereka. Bisa terdengar dari logatmu berbicara." 74 Maka Petrus mulai bersumpah, "Terkutuklah saya, jika saya berbohong! Aku tidak mengenal orang itu!" Dengan segera ayam jantan berkokok.
75 Lalu Petrus ingat bahwa Yesus sudah berkata kepadanya, "Sebelum ayam jantan berkokok, kamu sudah tiga kali menyangkal bahwa kamu mengenal Aku." Lalu Petrus pergi ke luar dan menangis dengan sangat sedih.

27

Yesus di hadapan Pilatus

1 Pagi-pagi sekali keesokan harinya, seluruh imam kepala dan para pemimpin Israel berunding dan bersepakat untuk membunuh Yesus. 2 Mereka mengikat Dia, membawa-Nya, dan menyerahkan-Nya kepada sang Gubernur, Pilatus.
3 Ketika Yudas, yang mengkhianati Yesus, melihat bahwa Yesus akan dihukum mati, menyesallah dia akan tindakannya, dan mengembalikan tiga puluh keping perak itu kepada para imam kepala dan pemimpin orang Israel. 4 "Aku sudah berdosa! Aku sudah mengkhianati orang yang tidak bersalah!" katanya kepada mereka.
"Tidak ada urusannya dengan kami!" jawab imam kepala dan para pemimpin Israel. "Itu masalahmu!" 5 Yudas lalu melempar ke tiga puluh uang perak itu ke rumah Tuhan dan meninggalkan mereka. Lalu Yudas pergi menggantung dirinya. 6 Para imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata, "Ini adalah uang darah,* jadi tidak halal untuk memasukkan ini ke dalam perbendaharaan rumah Tuhan." 7 Maka mereka sepakat untuk membeli sebidang tanah dari seorang tukang periuk dan menjadikannya kuburan untuk mengubur orang-orang asing. 8 Itulah mengapa ladang itu masih disebut sampai sekarang sebagai "Lapangan

‡ **26:64** Mazmur 110:1 dan Daniel 7:13 * **27:6** Atau "Uang ini adalah hasil dari menjual nyawa manusia."

Darah.” 9 Hal ini untuk menggenapi nubuatan yang dikatakan oleh nabi
Yeremia: “Mereka mengambil tiga puluh keping uang perak — yaitu
harga yang ditetapkan untuk menebus salah satu orang Israel — 10 dan
menggunakannya untuk membayar sebidang tanah tukang periuk, seperti
yang Tuhan perintahkan untuk aku lakukan.”†
11 Yesus dibawa ke hadapan Gubernur Pilatus yang bertanya kepada-
Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”
“Engkau yang mengatakannya,” jawab Yesus. 12 Tetapi ketika para imam
kepala dan pemimpin orang Israel membawa tuduhan kepada Yesus, Dia
sama sekali tidak menjawab tuduhan mereka.
13 “Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan yang mereka
bawa kepada-Mu?” tanya Pilatus kepada Yesus. 14 Tetapi Yesus tidak
mengatakan apa pun, satu katapun tidak. Hal ini sangat mengejutkan sang
Gubernur.
15 Sekarang sudah menjadi kebiasaan Gubernur untuk melepaskan seo-
rang tahanan kembali ke masyarakat bila ada perayaan sesuai keinginan
orang banyak. 16 Ketika itu ada seorang tawanan yang terkenal sangat
jahat, yang bernama Barabas. 17 Jadi bertanyalah Pilatus kepada orang
banyak yang sedang berkumpul itu, “Siapa yang kalian kehendaki untuk
saya bebaskan? Barabas, atau Yesus, yang disebut Mesias?” 18 (Pilatus
sadar bahwa karena iri hatilah orang-orang ini menyerahkan Yesus
kepadanya untuk diadili.) 19 Sementara Pilatus sedang duduk di kursi
hakim, istrinya mengirimkan seorang pengirim pesan dengan perkataan,
“Jangan lakukan apapun kepada orang yang tidak berdosa ini, sebab aku
sangat menderita karena mimpi yang aku alami hari ini tentang orang
ini.”
20 Tetapi para imam kepala dan pemimpin Israel sudah menyakinkan
orang banyak itu agar Barabas dibebaskan, dan agar Yesus dihukum
mati. 21 Ketika Gubernur bertanya kepada mereka, “Jadi siapa dari antara
kedua orang ini yang kalian ingin aku dibebaskan?” mereka, menjawab,
“Barabas.”
22 “Lalu, apa yang harus aku lakukan terhadap Yesus, sang Mesias?”
tanya Pilatus kepada orang-orang itu.
Mereka semua berteriak, “Salibkan Dia!”
23 “Tetapi kenapa? Kejahatan apa yang sudah dia lakukan?” tanya
Pilatus. Tetapi orang banyak itu bahkan berteriak lebih keras lagi,
“Salibkan Dia!”
24 Ketika Pilatus melihat bahwa tidak mungkin baginya untuk membe-
baskan Yesus, dan bahwa akan ada kerusuhan yang timbul, maka Pilatus
mengambil air dan mencuci tangannya di hadapan orang banyak itu. “Aku
tidak bersalah atas nyawa orang ini. Nyawa orang ini adalah tanggung
jawab kalian!” katanya kepada mereka. 25 Semua orang itu menjawab,
“Biarlah kesalahan atas kematiannya ditanggung oleh kami, dan juga oleh
anak-anak kami!” 26 Maka Pilatus melepaskan Barabas bagi mereka, tetapi
ia menyuruh agar Yesus dicambuk dan diserahkan untuk disalibkan.

Yesus disiksa dan disalibkan

27 Prajurit-prajurit yang bekerja untuk Pilatus membawa Yesus ke
markas militer‡ dan seluruh pasukan mengelilingi Dia. 28 Mereka melucuti
pakaian-Nya dan memakaikan jubah berwarna merah ke atas-Nya. 29 Juga
membuat sebuah mahkota dari tanaman berduri dan meletakkannya di

† **27:10** Zakaria 11:12 merujuk kepada Yeremia 32:6-15. ‡ **27:27** Secara harfiah, “Praetorium.”

atas kepala-Nya, serta memaksa-Nya memegang sebatang tongkat. Lalu
mereka bersujud di hadapan-Nya dan mengejek Dia, “Kami salut padamu,
hai Raja orang Yahudi!” 30 Lalu mereka meludahi Dia, mengambil tongkat
yang ada di tangan-Nya, dan memukul kepala-Nya dengan tongkat itu.
31 Ketika mereka selesai mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah
yang mereka letakkan dan mengembalikan pakaian-Nya kembali. Lalu
membawa Dia untuk disalibkan. 32 Dalam perjalanan menuju tempat
penyaliban, mereka menemukan seorang yang bernama Simon, yang
berasal dari Kirene, dan memaksanya untuk memikul salib yang akan
dipakai untuk menyalibkan Yesus.
33 Ketika mereka tiba Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak,”
34 mereka memberi Yesus anggur yang dicampur dengan sesuatu yang
pahit seperti empedu. Ketika Yesus mencicipinya, Dia menolak untuk
meminumnya. 35 Sesudah mereka selesai menyalibkan Dia, mereka
membuang undi untuk membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka.§
36 Lalu mereka duduk dan terus menjaga Dia di situ. 37 Mereka memasang
tanda di atas kepalanya dengan tuduhan terhadapnya. Di situ tertulis,
“Yesus, Raja orang Yahudi.” 38 Ada dua penjahat yang juga disalibkan
bersama-sama dengan Yesus, satu di sebelah kanan-Nya, dan satu di
sebelah kiri-Nya. 39 Orang-orang yang lewat di situ juga meneriakkan
kata-kata hinaan kepada Yesus dan menggelengkan kepala mereka, 40 serta
berkata, “Engkau berkata bahwa Engkau sanggup menghancurkan rumah
Tuhan dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari, lalu mengapa
Engkau tidak menyelamatkan diri-Mu sendiri?! Jika Engkau benar-benar
Anak Allah yang sejati, turunlah dari salib itu.” 41 Para imam kepala
juga mengejek Dia, bersama-sama dengan para pengajar dan pemimpin
orang Israel. 42 “Dia sudah menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya
sendiri tidak bisa Dia selamatkan!” kata mereka. “Jika Dia benar-benar
Raja orang Israel, biarlah Dia turun dari salib itu, dan kita akan percaya
kepada-Nya! 43 Karena Dia sangat percaya kepada Allah — biarlah Allah
saja yang menyelamatkan Dia sekarang,* jika Allah mau, sebab Dia sudah
menyatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’ ” 44 Para penjahat yang disalibkan
bersama-sama dengan Yesus juga menghina-Nya.
45 Dari tengah hari sampai jam tiga sore kegelapan meliputi seluruh
negeri. 46 Sekitar jam tiga sore, Yesus tiba-tiba berseru dengan suara
keras, “Eli, Eli, lama sabaktani?” yang artinya, “Allahku, Allaku, mengapa
Engkau meninggalkan aku?”† 47 Ketika mereka yang sedang ada di
sekitar situ mendengarnya, mereka berkata, “Dia berseru memanggil
Elia!” 48 Dengan segera salah seorang dari mereka berlari dan mengambil
spons, mencelupkannya ke dalam larutan cuka, menusukan spons itu ke
sebuah tongkat, dan menjulurkannya kepada Yesus.‡ 49 Tetapi yang lain
berkata, “Tinggalkan dia sendiri. Mari lihat apakah Elia akan datang dan
menyelamatkan Dia.”
50 Yesus kembali berseru dengan suara keras, dan menghembuskan
nafas-Nya yang terakhir. 51 Tepat ketika itu juga, kain pembagi yang
membagi ruangan kudus dengan maha kudus yang ada di rumah Tuhan
robek dari atas sampai ke bawah. Tanah bergoncang, bumi terbelah, 52 dan
kubur-kubur banyak yang terbuka. Banyak dari mereka yang dahulunya

§ **27:35** Lihat Mazmur 22:18. * **27:43** Apa yang membuat ini lebih buruk adalah bahwa mereka mengutip kembali Kitab Suci kepadanya: Mazmur 22:8. † **27:46** Mengutip Mazmur 22:1. ‡ **27:48** Lihat Mazmur 69:21.

hidup dengan baik dan sudah meninggal, dibangkitkan dari kematian.
53 Sesudah kebangkitan Yesus mereka yang keluar dari kuburnya masing-
masing masuk ke kota Yerusalem dan orang banyak yang menyaksikan
mereka.
54 Ketika kepala pasukan dan para prajurit yang bersama dengan
dia menjaga Yesus, melihat gempa bumi dan kejadian yang sedang
berlangsung, mereka ketakutan dan berkata, “Sungguh Dia ini memang
Anak Allah!” 55 Banyak wanita yang juga mengamati peristiwa itu dari
kejauhan, mereka yang mengikuti dan mendukung Yesus mulai dari
Galelia. 56 Termasuk Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan
istri dari Zebedeus.
57 Ketika sore tiba, seorang kaya yang bernama Yusuf, yang berasal
dari Arimatea, yang juga salah seorang murid Yesus, 58 pergi menemui
Pilatus dan minta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan agar mayat
Yesus diserahkan keapda Yusuf. 59 Yusuf mengambil mayat itu dan
membungkusnya dengan kain linen yang masih baru, 60 dan meletakkan
mayat itu dalam sebuah kubur yang baru, yang dipotong dari batu padat.
Lalu Yusuf memerintahkan agar sebuah batu besar digulingkan ke mulut
gua itu, lalu dia pulang. 61 Maria Magdalena dan Maria yang lainnya
sedang ada disitu, duduk di seberang kuburan itu.
62 Keesokan harinya, setelah hari Persiapan,§ sesudah hari persiapan,
para imam kepala dan orang Farisi pergi menemui Pilatus. 63 Berkatalah
mereka kepada dia, “Pak, kami ingat bahwa si penghasut itu berkata,
ketika Dia masih hidup, ‘Sesudah tiga hari, Aku akan bangkit kembali.’
64 Maka berikanlah perintah agar kuburan itu dijaga sampai pada hari
yang ketiga. Dengan demikian murid-murid-Nya tidak bisa datang dan
mencuri tubuh-Nya, dan mengatakan kepada orang-orang bahwa Dia
sudah bangkit dari antara yang mati, dan penipuan ini pada akhirnya akan
menjadi lebih buruk dari awalnya.”
65 “Aku akan memberimu penjaga tentarat,” kata Pilatus kepada mereka.
“Sekarang pergilah, dan lakukanlah segala sesuatu yang kalian perlukan
untuk mengamankan kuburan itu.” 66 Jadi mereka pergi ke kuburan itu,
memberi segel di bagian pintu masuk, dan meletakkan prajurit untuk
berjaga-jaga di situ.

28

Kebangkitan Yesus

1 Setelah Sabat, saat fajar pada hari pertama minggu itu,* Maria
Magdalena dan Maria yang lain pergi mengunjungi kuburan itu. 2 Tiba-
tiba terjadi gempa bumi yang dahsyat, sebab seorang malaikat Tuhan
turun dari surga dan menggulingkan batu itu serta duduk di atasnya.
3 Wajahnya bersinar seperti kilat, dan pakaiannya seputih salju. 4 Para
penjaga gemetar ketakutan, jatuh rebah seakan-akan mereka sudah mati.
5 Malaikat itu berkata kepada para perempuan itu, “Jangan takut! Aku
tahu kalian mencari Yesus yang sudah disalibkan itu. 6 Dia tidak ada
disini. Dia sudah bangkit dari kematian, seperti yang sudah Dia katakan.
Mari dan lihatlah tempat Tuhan dahulu diletakkan. 7 Sekarang, pergilah
cepat, dan katakan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia sudah bangkit

§ **27:62** Hari Persiapan adalah hari Jumat, jadi ini berarti mereka melakukan ini pada hari Sabat.

* **28:1** Ini akan sesuai dengan hari yang kita identifikasi sebagai hari Minggu. Teks dengan jelas mengidentifikasi ini sebagai “hari pertama,” hari setelah Sabat “hari ketujuh.”

dari kematian dan Dia akan pergi mendahului kalian ke Galilea. Kalian
akan bertemu dengan Dia disana!”
8 Dengan segera mereka meninggalkan kuburan itu, merasa takut
sekaligus gembira, berlari memberitahu kejadian itu kepada murid-murid
Yesus. 9 Tiba-tiba Yesus datang menemui dan menyapa mereka. Dengan
segera mereka menghampiri Yesus, memegang kaki-Nya dan menyembah
Dia. 10 Berkatalah Yesus kepada mereka, “Jangan takut! Pergi dan
katakanlah kepada saudara-saudara-Ku untuk berangkat ke Galilea, dan
mereka akan bertemu dengan-Ku di sana.”
11 Sementara mereka pergi, beberapa penjaga masuk ke kota dan
melaporkan kepada para imam kepala segala sesuatu yang sudah terjadi.
12 Sesudah para imam kepala bertemu dengan para pemimpin bangsa
Israel, mereka bersepakat menjalankan sebuah rencana. Mereka menyuap
para penjaga itu dengan banyak uang.
13 “Sebarkanlah berita ini, bahwa murid-murid Yesus datang di waktu
malam dan mencuri mayat-Nya ketika kami sedang tertidur,” kata mereka
kepada para prajurit. 14 “Dan jika Gubernur mendengar berita ini, kami
akan bicara dengan dia, kalian tidak perlu kuatir.”
15 Jadi para prajurit itu menerima uang suap itu, dan melakukan apa
yang diperintahkan. Cerita inilah yang menyebar di antara orang Yahudi
bahkan sampai ke hari ini.

Yesus mengutus murid-murid-Nya

16 Tetapi ke sebelas murid Yesus pergi ke Galilea, ke tempat yang sudah
Yesus katakan kepada mereka di atas sebuah gunung. 17 Ketika mereka
melihat Dia, sujudlah mereka menyembah-Nya, sekalipun ada di antara
mereka yang ragu-ragu. 18 Yesus menghampiri mereka yang masih ragu-
ragu dan berkata, “Semua kuasa yang ada di bumi dan di surga sudah
diserahkan kepada-Ku. 19 Maka itu pergilah, dan muridkanlah orang-orang
dari segala bangsa, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus. 20 Ajarlah mereka untuk mengikuti semua perintah yang
sudah Aku berikan kepada kalian. Dan ingatlah ini, bahwa Aku selalu
bersama dengan kalian, sampai dunia ini berakhir.”

Injil Markus

1 Inilah awal dari Kabar Baik tentang Yesus Kristus, Anak Allah.

Kedatangan Yohanes Pembaptis

2 Seperti yang nabi Yesaya menulis, “Aku mengirim utusan-Ku sebelum
Kamu untuk mempersiapkan jalan-Mu. 3 Ada suara yang berseru di
padang gurun, ‘Persiapkan jalan Tuhan! Buat jalan agar lurus bagi-Nya.’ ”*
4 Yohanes datang dan membaptis di padang gurun, dan berseru,
“Bertobatlah† dan berilah dirimu dibaptis supaya dosa-dosamu diampuni.”
5 Setiap orang dari negara Yudea dan dari Yerusalem pergi kepada Yohanes.
Mereka mengakui dosa mereka di depan umum dan dia membaptis
mereka di Sungai Yordan.
6 Yohanes memakai pakaian yang terbuat dari bulu unta, dengan sabuk
kulit di pinggangnya. Dia makan belalang‡ dan madu liar. 7 Inilah yang dia
katakan: “Sesudah saya, akan datang seseorang yang lebih besar dari saya.
Saya tidak pantas untuk membungkuk dan melepaskan ikatan sandalnya.
8 Saya membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis dengan
Roh Kudus.”

Yesus memulai pelayanannya

9 Kemudian Yesus datang dari Nazaret di Galilea dan Yohanes
membaptis-Nya di Sungai Yordan. 10 Sesudah Yesus keluar dari air, Dia
melihat langit terbelah dan Roh seperti seekor merpati turun ke atas-Nya.
11 Terdengar suara dari surga berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Ku-
kasihi, Aku senang kepada-Mu.”
12 Sesudah itu Roh Allah membawa Yesus ke padang gurun. 13 Yesus
dicobai oleh Satan selama empat puluh hari. Dia tinggal di antara binatang
liar, dan para malaikat melayani Dia.
14 Kemudian, sesudah Yohanes Pembaptis dipenjarakan, Yesus pergi ke
Galilea dan mengajar tentang Kabar Baik di sana.
15 Yesus berkata, “Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik,
karena kerajaan Allah sudah datang.”§

Yesus memanggil murid-murid-Nya

16 Ketika Yesus berjalan di pinggir danau Galilea, Dia melihat Simon
dan saudaranya Andreas sedang melemparkan jala ke air, karena mereka
mencari nafkah dengan memancing. 17 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Mari ikut Aku. Kamu akan Ku-jadikan penjala manusia.” 18 Mereka
meninggalkan jala dan langsung mengikuti Yesus.
19 Yesus berjalan sedikit jauh dan melihat Yakobus dan saudaranya
Yohanes, anak-anak Zebedeus. Mereka sedang memperbaiki jala dalam

---

* **1:3** Persiapkan...bagi-Nya. Lihat Malaki 3:1 dan Yesaya 40:3 † **1:4** Bertobat artinya sebuah “perubahan pikiran,” tapi disini juga mewakili panggilan dari para nabi dari kitab Perjanjian Lama untuk kembali kepada Tuhan sebagai umat-Nya dan melepaskan ide-ide agama palsu dan perbuatan-perbuatan jahat. ‡ **1:6** Belalangkemungkinan yang dimaksud disini adalah kacang locust dari pohon carob dan bukannya hewan. § **1:15** Sudah datang Kerajaan Allah bukanlah sebuah wilayah seperti kerajaan di bumi, tapi kerajaan dan aturan yang sudah dipulihkan melalui kedatangan Yesus. Dan Yesus mengatakan bahwa kerajaan ini sudah datang, artinya ini menambahkan perlunya respon cepat akan pertobatan.

perahu. 20 Lalu Yesus memanggil mereka untuk mengikut Dia, dan mereka
meninggalkan bapak mereka di dalam perahu, dan mengikut Yesus.
21 Kemudian mereka pergi ke Kapernaum, dan pada hari Sabat Yesus
masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan mengajar di situ. 22 Semua
orang yang mendengar pengajaran-Nya merasa kagum pada-Nya, karena
Yesus berbicara dengan otoritas, tidak seperti yang diajarkan oleh guru-
guru agama Yahudi.
23 Tiba-tiba, di rumah pertemuan, seorang laki-laki yang dikuasai roh
jahat mulai berteriak, 24 “Yesus dari Nasaret, mengapa kamu mengganggu
kami? Apakah kamu datang untuk menghancurkan kami? Saya tahu siapa
kamu! Kamu adalah Yang Kudus dari Allah!”
25 Yesus menyela roh jahat itu, mengatakan kepadanya, “Diam! Keluar-
lah dari orang itu.”
26 Roh jahat itu menjerit, membuat laki-laki itu kejang-kejang, dan keluar
dari dirinya.
27 Semua orang yang melihat kejadian itu menjadi heran dan bertanya
satu sama lain, “Apa ini? Ajaran baru apakah yang memiliki otoritas
seperti itu? Bahkan roh jahat melakukan apa yang diperintahkan!”
28 Berita tentang Yesus menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Galilea.
29 Kemudian mereka meninggalkan rumah pertemuan orang Yahudi
dan pergi ke rumah Simon dan Andreas, bersama dengan Yakobus dan
Yohanes. 30 Ibu mertua Simon sedang terbaring di tempat tidur karena
sakit demam, jadi mereka memberitahu Yesus tentang dia. 31 Kemudian
Yesus datang kepadanya dan memegang tangannya, lalu membantunya
untuk berdiri. Pada waktu itu juga demamnya hilang. Lalu dia
membuatkan mereka makanan.
32 Ketika hari mulai sore, saat matahari mulai terbenam, penduduk di
kota itu membawa orang-orang yang sakit dan kerasukan setan kepada
Yesus. 33 Seluruh penduduk di kota itu berkumpul di depan rumah. 34 Lalu
Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita berbagai penyakit,
dan mengusir setan-setan yang menguasai banyak orang. Yesus tidak
mengizinkan setan-setan berbicara, karena roh-roh itu tahu siapa Dia.
35 Pagi-pagi sekali, saat hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi
sendirian ke tempat yang sunyi untuk berdoa. 36 Waktu Simon dan yang
lain melihat Yesus tidak ada di dalam rumah itu, mereka pergi mencari-
Nya. 37 Ketika mereka menemukan Yesus, mereka mengatakan kepada-
Nya, “Semua orang mencari-Mu.”
38 Tetapi Yesus menjawab, “Kita harus pergi ke kota-kota lain di sekitar
sini agar Aku mengajarkan Kabar Baik juga kepada mereka, karena untuk
itulah Aku datang.”
39 Jadi Yesus pergi ke seluruh Galilea, dan mengajar di rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi dan mengusir banyak setan dari orang-orang di
situ.

Yesus menyembuhkan seorang kusta

40 Pada waktu itu ada seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus.
Dia berlutut di hadapan Yesus dan berkata, “Kalau Bapa mau, tolong
sembuhkan saya!” 41 Dengan hati yang penuh belas kasihan, Yesus
mengulurkan tangan-Nya dan menjamah laki-laki itu, lalu berkata, “Saya
bersedia. Sembuhlah!”

42 Saat itu juga penyakit kusta hilang, dan orang itu sembuh. 43 Lalu
Yesus menyuruh orang itu pergi dan dengan tegas melarangnya, kata-
Nya, 44 “Pastikan bahwa kamu tidak memberitahu siapa pun tentang apa
yang terjadi kepadamu. Pergi ke pendeta dan tunjukkan dirimu padanya.
Berikan persembahan yang diwajibkan dalam hukum Taurat untuk setiap
orang yang sudah disembuhkan dari penyakit kusta, supaya setiap orang
yang melihatmu tahu bahwa kamu benar-benar sudah sembuh.”*
45 Tetapi orang yang sudah sembuh dari sakit kusta itu keluar dan
menceritakan kepada semua orang apa yang sudah terjadi. Akibatnya
Yesus tidak bisa lagi secara terbuka pergi ke kota-kota, tetapi Yesus harus
tinggal di luar kota-kota, dan orang-orang datang kepada-Nya dari mana-
mana.

2

Yesus menyembuhkan orang lumpuh

1 Beberapa hari kemudian Yesus kembali lagi ke Kapernaum, dan dengan
cepat tersebar berita bahwa Yesus sudah kembali. 2 Begitu banyak orang
datang dan berkumpul di dalam rumah untuk mendengar Yesus mengajar
tentang Kabar Baik, sehingga penuh sesak, bahkan di depan pintu juga
tidak ada tempat untuk berdiri. 3 Sementara itu, ada empat orang
membawa orang lumpuh, 4 tetapi mereka tidak dapat mendekati Yesus
karena orang banyak. Jadi mereka naik ke atap dan membongkarnya.
Setelah mereka membuat lubang di atas Yesus, mereka menurunkan tikar
dengan orang lumpuh itu berbaring di atasnya.
5 Ketika Yesus melihat iman yang dimiliki orang-orang ini, Yesus berkata
kepada orang lumpuh itu, “Teman, dosamu sudah diampuni.”
6 Tetapi ada beberapa guru agama Yahudi yang duduk di sana berpikir,
7 “Kenapa dia berbicara seperti ini? Dia menghina Allah! Siapa yang bisa
mengampuni dosa? Hanya Allah yang bisa melakukan itu!”
8 Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan. Dia berkata kepada
mereka, “Mengapa kamu berpikir seperti ini? 9 Apa yang lebih mudah:
mengatakan kepada orang lumpuh, ‘Dosa-dosamu sudah diampuni,’ atau
‘Bangun, angkatlah tikarmu dan pulanglah’? 10 Tetapi untuk meyakinkan
kalian bahwa Anak Manusia berhak untuk mengampuni dosa, 11 Aku
berkata kepadamu (orang yang lumpuh), ‘Bangunlah, ambil tikarmu, dan
pulanglah ke rumahmu.’ ”
12 Orang itu berdiri, dia mengambil tikarnya, dan berjalan keluar di
depan semua orang di sana. Mereka semua terheran-heran sambil memuji
Allah, dan berkata “Kami belum pernah melihat yang seperti ini!”
13 Waktu Yesus kembali lagi ke pantai Danau Galilea, banyak orang yang
datang kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka. 14 Saat Yesus berjalan,
dia melihat Lewi* anak laki-laki Alfeus, duduk di tempat pemungut cukai,
keturunan Lewi sedang duduk di tempat kerjanya.
Lalu Yesus mendekati dia dan berkata, “Mari, ikutlah Aku.” Waktu itu
juga Matius berdiri dan mengikut Yesus.
15 Malam itu Yesus makan malam di rumah Lewi. Banyak pemungut
cukai dan “orang berdosa,”† bergabung dengan Yesus dan murid-murid-
Nya untuk makan, karena ada banyak dari orang-orang ini yang mengikuti

* **1:44** Lihat Imamat 14. * **2:14** Lewi adalah nama alternatif untuk Matius. † **2:15** “Orang berdosa” maksudnya adalah orang-orang yang tidak terlalu ketat mengikuti aturan agama seperti orang Farisi atau para pengajar agama Yahudi.

Yesus. 16 Ketika para pemimpin agama dari orang-orang Farisi melihat
Yesus makan dengan orang-orang seperti itu, mereka bertanya kepada
murid-murid Yesus, “Mengapa Dia makan dengan pemungut pajak dan
orang berdosa?”
17 Ketika Yesus mendengar hal ini, Dia berkata kepada mereka, “Bukan
orang sehat yang membutuhkan dokter, tetapi mereka yang sakit. Aku
tidak datang untuk mengundang mereka yang melakukan apa yang benar,
tetapi Aku datang untuk orang-orang berdosa supaya mereka bertobat.”

Pertanyaan tentang puasa dan hari Sabat

18 Pada waktu itu murid-murid Yohanes dan orang Farisi sedang
berpuasa. Jadi beberapa dari mereka datang kepada Yesus, dan bertanya
kepada-Nya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan orang Farisi berpuasa,‡
tetapi murid-murid-Mu tidak?”
19 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Tidak ada tamu-tamu dalam
pesta pernikahan yang berpuasa saat pengantin laki-laki masih bersama
mereka. Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa. 20 Tetapi akan tiba saatnya mempelai laki-laki akan
diambil dari mereka, dan kemudian mereka akan berpuasa. 21 Kalau orang
yang mempunyai baju lama yang robek, dia tidak bisa menambal baju itu
dengan kain yang baru. Karena kain baru itu akan menyusut dari yang
lama ketika dicuci, dan bagian yang robek itu akan semakin robek lagi.
22 Tidak ada yang memasukkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang
lama. Kalau tidak, anggur itu akan mengoyak kantong-kantong anggur,
dan anggur dan kantong-kantong itu akan terbuang sia-sia. Tidak. Kalian
memasukkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang baru.”
23 Kemudian pada hari Sabat ketika Yesus berjalan bersama murid-
murid-Nya melalui ladang gandum, murid-murid-Nya merasa lapar lalu
mereka mulai memetik bulir-bulir gandum saat mereka berjalan. 24 Pada
waktu orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka bertanya kepada Yesus,
“Kenapa murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak diizinkan pada hari
Sabat?”
25 Lalu Yesus menjawab mereka, “Pernahkah kamu membaca apa yang
Daud lakukan ketika dia dan orang-orang yang mengikutinya merasa
lapar dan membutuhkan makanan?” 26 Dia pergi ke rumah Tuhan
ketika Abyatar menjadi imam besar, dan makan roti yang dikuduskan
yang tidak boleh dimakan oleh siapa pun kecuali para imam, dan juga
memberikannya kepada anak buahnya.
27 “Sabat dibuat untuk manfaat kalian. Itu tidak dibuat bagi kalian
untuk memberi manfaat hari Sabat,” katanya kepada mereka. 28 “Jadi Anak
Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

3

Yesus menyembuhkan seorang pria dengan tangan lumpuh

1 Yesus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi lagi. Ada seorang laki-
laki yang salah satu tangannya lumpuh. 2 Beberapa dari mereka di sana
melihat Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan orang pada
hari Sabat karena mereka sedang mencari alasan untuk menuduh-Nya
melanggar hukum. 3 Yesus memanggil laki-laki yang tangannya lumpuh
itu, “Mari berdiri di depan sini.”

---

‡ **2:18** Berpuasa: memilih untuk tidak makan pada hari-hari tertentu untuk alasan keagamaan.

4 Kemudian Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah diperbolehkan
melakukan yang baik pada hari Sabat, atau melakukan yang jahat?
Apakah kamu harus menyelamatkan hidup orang, atau membunuh?”
Tetapi mereka tidak menjawab-Nya.
5 Yesus melihat ke sekeliling mereka dengan kejengkelan, dan merasa
sangat kesal dengan sikap mereka yang keras kepala. Kemudian Yesus
berkata kepada laki-laki itu, “Ulurkan tanganmu.” Laki-laki itu mengu-
lurkan tangannya, dan tangannya menjadi sembuh. 6 Lalu orang-orang
Farisi itu pergi dari rumah pertemuan itu, dan segera mereka mulai
mengatur rencana dengan kelompok Herodes tentang bagaimana caranya
untuk membunuh Yesus.
7 Sesudah itu Yesus dan para murid-Nya pergi Danau Galilea. Banyak
orang yang mengikuti mereka. Mereka datang dari Galilea, Yudea,
8 Yerusalem, Idumea, dan dari sebelah timur Sungai Yordan. Ada juga yang
datang dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Begitu banyak orang yang
datang karena mereka sudah mendengar tentang semua hal luar biasa
yang Yesus sudah lakukan.
9 Begitu banyak orang datang sehingga Yesus menyuruh murid-murid-
Nya menyiapkan perahu agar Ia dapat mengajar dari perahu, 10 karena
Ia telah menyembuhkan begitu banyak orang sehingga semua orang sakit
terus mendesak ke arah-Nya agar dapat menyentuh-Nya. 11 Setiap kali roh-
roh jahat melihat-Nya, mereka akan sujud di hadapan-Nya dan berteriak,
“Engkau adalah Anak Allah!” 12 Tetapi Yesus melarang roh-roh jahat itu
untuk tidak memberitahukan tentang siapa Dia.

Yesus memilih dua belas murid

13 Kemudian Yesus naik ke bukit. Lalu Dia memanggil dua belas
orang yang sudah dipilih-Nya. 14 Yesus memilih dua belas murid
untuk bersama-Nya, dan mengangkat mereka sebagai rasul-rasul-Nya.
Mereka akan bersama dengan Yesus, dan mereka akan diutus untuk
memberitakan Kabar Baik, 15 dan dengan kuasa untuk mengusir setan.
16 Ini adalah nama-nama kedua belas rasul yang dipilih itu, Simon, yang
dipanggil Petrus, 17 Yakobus anak Zebedeus dan saudaranya Yohanes
yang disebut Boanerges, yang berarti “anak-anak guntur” 18 Dan juga ada
Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Thomas, Yakobus anak dari Alfeus,
Tadeus, dan Simon orang Kanaan, 19 dan Yudas Iskariot yang kemudian
mengkhianati Yesus.

Yesus dituduh kerasukan setan

20 Yesus pulang, tetapi begitu banyak orang berkumpul lagi sehingga
Dia dan murid-murid-Nya bahkan tidak punya waktu untuk makan.
21 Ketika keluarga Yesus mendengar tentang hal itu, mereka datang untuk
membawanya pergi, dengan mengatakan, “Dia kehilangan akal sehatnya!”
22 Tetapi ada para pemimpin agama yang datang dari Yerusalem, berkata,
“Dia dirasuki oleh iblis yaitu Beelzebul, pemimpin para setan yang
memberi kuasa untuk mengusir setan-setan!”
23 Tetapi Yesus memanggil orang banyak itu berkumpul, dan mulai
mengajar mereka dengan menggunakan beberapa ilustrasi. “Bagaimana
setan bisa mengusir setan? 24 Jika satu negara saling berperang, maka
negara itu akan hancur. 25 Rumah tangga yang terpecah akan hancur.
26 Jika setan terpecah belah dan bertarung melawan dirinya sendiri, dia
tidak akan bertahan lama — dia akan segera berakhir. 27 Begitu juga, jika
ada orang yang mau mencuri di rumah seseorang yang kuat dan mencoba

untuk mengambil barang-barangnya, dia tidak akan masuk langsung
tetapi sebelumnya dia harus mengikat terlebih dahulu orang yang kuat
itu."
28 "Apa yang Aku katakan ini benar, semua dosa dan penistaan bisa
diampuni, 29 tetapi orang yang melakukan penistaan dengan menolak Roh
Kudus tidak akan pernah diampuni. Mereka bersalah atas dosa abadi."
30 Yesus berkata begitu karena orang-orang telah berkata, "Dia sudah
dikuasai oleh roh jahat."

Siapakah keluarga Yesus?

31 Waktu itu ibu dan saudara-saudara Yesus tiba di rumah itu. Mereka
menunggu di luar dan mengiriminya pesan, memintanya untuk keluar.
32 Yesus sedang duduk di rumah itu dan dikeliling orang banyak. Lalu
ada orang yang menyampaikan kepada-Nya, "Ibu dan saudara-saudari-Mu
mau bertemu, mereka sedang menunggu di luar."
33 Tetapi Yesus menjawab, "Siapa ibuku? Siapa saudara-saudaraku?"
34 Lalu Yesus memandang orang-orang yang duduk di sekitar-Nya dan
berkata, "Orang-orang seperti ini yang Aku anggap sebagai ibu-Ku dan
saudara-saudari-Ku! 35 Setiap orang yang melakukan apa yang Allah
inginkan, mereka adalah saudara-Ku, dan saudari-Ku, dan ibu-Ku."

4

Ilustrasi penabur

1 Yesus mulai mengajar lagi di pinggir pantai. Dan banyak sekali
orang yang datang untuk mendengarkan pengajaran-Nya sehingga Dia
harus naik ke perahu dan mulai mengajar, sementara orang banyak
mendengarkan dari pantai.
2 Yesus mengajar banyak hal dengan menggunakan ilustrasi.
3 "Dengarkan baik-baik," kata Yesus. "Pada suatu hari seorang penabur
pergi untuk menabur bibit di ladang. 4 Ketika dia sedang menabur bibit,
sebagian jatuh di jalan, dan burung-burung datang lalu memakannya
sampai habis. 5 Bibit lain jatuh di tanah berbatu di mana tidak ada banyak
tanah. Lalu tunas bibit itu tumbuh dengan cepat, karena tanahnya tipis.
6 Waktu sinar matahari mulai panas, tunas-tunas itu menjadi layu dan
kering karena akarnya tidak masuk dalam tanah. 7 Bibit lainnya jatuh di
antara rumput berduri. Rumput duri itu tumbuh dan menghambat tunas
itu, sehingga tidak menghasilkan buah. 8 Bibit lain jatuh di tanah yang
subur, bibit itu bertunas, tumbuh dan berbuah. Pohonnya menghasilkan
buah sekitar tiga puluh, enam puluh, dan seratus. 9 Jika kamu memiliki
telinga untuk mendengar, dengarkan apa yang Aku katakan."
10 Ketika Yesus sedang sendirian, kedua belas murid-Nya dan orang lain
yang bersama-Nya bertanya kepada Nya apa arti ilustrasi itu. 11 Lalu Yesus
berkata kepada mereka, "Rahasia tentang kerajaan Allah sudah diberikan
kepada kalian untuk dipahami. Tetapi orang lain, Aku mengajarkan
lewat ilustrasi, 12 sehingga meskipun mereka melihat, mereka tidak benar-
benar 'melihat', dan meskipun mereka mendengar, mereka tidak mengerti,
supaya jangan sampai mereka berbalik kepada-Ku dan Aku mengampuni
dosa-dosa mereka."*
13 "Apakah kalian tidak mengerti cerita ini?" Yesus bertanya kepada
mereka. "Jika kalian tidak bisa mengerti, bagaimana kalian akan mengerti
ilustrasi yang lainnya?

* **4:12** Mengutip Yesaya 6:9-10.

14 Penabur menabur Firman.† 15 Bibit yang jatuh di jalan, gambaran
orang-orang yang mendengar pesan, tetapi iblis datang dan mencuri
Firman itu dari hati mereka. 16 Begitu juga dengan bibit yang jatuh di atas
tanah berbatu, gambaran orang-orang yang mendengar Firman itu, dan
dengan senang hati menerimanya segera. 17 Tetapi karena Firman itu tidak
berakar dengan baik dalam hati mereka, jadi mereka tidak dapat bertahan
lama ketika menghadapi masalah atau penganiayaan, mereka akan cepat
menyerah. 18 Yang ditabur di antara rumput berduri, gambaran orang-
orang yang mendengar Firman, 19 tetapi kekuatiran dunia ini, godaan
kekayaan, dan gangguan lain menghambat pertumbuhan Firman, dan
menjadi tidak produktif. 20 Tetapi bibit yang ditabur di tanah yang baik,
gambaran orang-orang yang mendengar Firman, menerimanya dengan
sepenuh hati, dan mereka produktif — seperti tanah yang subur, yang
menghasil buah yang banyak, tiga puluh, enam puluh, dan seratus kali
lipat."
21 Lalu Yesus mengajar lagi kata-Nya, "Tidak ada orang yang menaruh
pelita yang menyala di bawah ember, atau di atas tempat tidur. 22 Segala
sesuatu yang tersembunyi akan terbuka, dan segala sesuatu yang rahasia
akan disingkapkan. 23 Jika kalian mempunyai telinga, dengarkan apa
yang Aku katakan! 24 Perhatikan apa yang kalian dengar," kata Yesus
kepada mereka, "Karena kalian akan diberikan sesuai dengan seberapa
banyak yang kalian berikan kepada orang lain, demikian juga Allah
akan menambahkan lebih banyak lagi kepadamu. 25 Lebih banyak
akan diberikan kepada mereka yang sudah memiliki pemahaman, tetapi
mereka yang tidak ingin tahu akan memiliki sedikit pemahaman yang
sudah mereka peroleh diambil dari mereka.
26 Kerajaan Allah seperti orang yang menabur bibit tanaman di tanah,"
kata Yesus. 27 "Sesudah menabur, dia pergi dan hidup seperti biasa, hari
demi hari, tetapi orang itu tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana
bibit tanaman itu bisa bertunas dan tumbuh. 28 Bumi mengeluarkan hasil
buah dengan sendirinya. Pertama-tama muncul pucuk, kemudian bulir
biji-bijian, dan kemudian bulir biji-bijian matang. 29 Ketika buahnya sudah
matang, petani akan menuai dengan sabit, karena panennya sudah siap."‡
30 Kemudian Yesus bertanya kepada mereka, "Dengan apa kita bisa
membandingkan kerajaan Allah? Perumpamaan apa yang akan kami
gunakan?" 31 "Kerajaan Allah seperti biji sawi, benih terkecil dari
semuanya. 32 Waktu ditanam, tumbuhan itu akan menjadi tanaman yang
lebih besar dari tanaman lain. Dia memiliki cabang yang cukup besar
sehingga burung dapat bertengger di tempat teduh."
33 Yesus memakai banyak ilustrasi untuk mengajarkan kepada orang-
orang sehingga mereka akan mengerti sebanyak yang mereka bisa.
34 Yesus selalu memakai ilustrasi untuk mengajar orang banyak. Tetapi
waktu sendiri, Yesus menjelaskan arti ilustrasi itu kepada para murid-Nya.

Belajar percaya kepada Yesus

35 Di hari yang sama, ketika sudah malam, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, "Mari kita menyeberang ke seberang danau." 36 Lalu Yesus dan
murid-murid-Nya meninggalkan orang banyak itu dan naik ke perahu.
Sementara itu, ada juga perahu-perahu yang lain mengikuti mereka.
37 Tiba-tiba angin kencang dan ombak besar datang dan menghantam

† **4:14** Lihat Yohanes 1:1. ‡ **4:29** Mungkin hasil referensi dari Yoel 3:13.

perahu itu, sehingga perahu itu kemasukan air sampai penuh. 38 Waktu
itu Yesus sedang tidur di bagian belakang perahu, dengan kepala Dia
atas bantal. Murid-murid membangunkan-Nya, sambil berteriak, “Guru,
apakah kamu tidak peduli kita akan tenggelam?”
39 Lalu Yesus bangun. Dia memerintahkan angin danau, “Berhenti dan
diamlah!” Saat itu juga angin kencang berhenti dan danau menjadi tenang
sekali. 40 Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Kenapa kamu
begitu ketakutan? Apakah kamu tidak belajar untuk percaya kepada-Ku?”
41 Mereka tertegun dan benar-benar ketakutan.§ Dan saling bertanya,
“Siapakah orang ini? Bahkan angin dan ombak pun taat kepada-Nya!”

5

Yesus menyembuhkan seorang pria yang memiliki roh jahat

1 Yesus dan para murid-Nya tiba di seberang danau di daerah Gadara.
2 Waktu Yesus turun dari perahu, seorang laki-laki yang dikuasai oleh
roh jahat datang dari kuburan yang ada di dekat pantai itu, untuk
menemui Yesus. 3 Laki-laki itu tinggal di antara kuburan, dan sudah tidak
mungkin lagi mengikat dia, bahkan dengan rantai sekalipun. 4 Dia sering
diikat dengan rantai dan belenggu, tetapi dia bisa memutuskan rantai
dan mematahkan belenggu menjadi beberapa bagian. Tidak ada yang
memiliki kekuatan untuk menahannya. 5 Siang dan malam orang itu selalu
berteriak di antara kuburan dan bukit di dekat situ. Dia sering melukai
dirinya sendiri dengan batu tajam.
6 Waktu dia melihat Yesus dari kejauhan dia berlari dan berlutut di
depan-Nya. 7 Dengan suara keras orang itu berteriak, “Apa hubungan-Mu
dengan saya, Yesus, Anak Allah Yang Mahakuasa? Demi Allah, berjanjilah
bahwa kau tidak akan menyiksa saya!” 8 Karena Yesus sudah menyuruh
roh jahat untuk meninggalkan orang itu.
9 Kemudian Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”
Lalu roh-roh jahat yang ada dalam diri orang itu menjawab, “Nama
saya Legiun, karena kami banyak!” 10 Dan roh-roh jahat itu berulang kali
memohon kepada Yesus untuk tidak mengusir mereka keluar jauh dari
situ.*
11 Waktu itu ada sekelompok besar babi sedang makan di lereng bukit di
dekat situ. 12 Lalu roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, “Izinkan kami
masuk ke dalam babi-babi itu.” 13 Yesus setuju dan mengizinkan roh-roh
jahat itu keluar dari laki-laki itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Jumlah
bai-babi itu kira-kira dua ribu ekor. Babi-babi itu lari dengan cepat lalu
terjun dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam. 14 Waktu
para penjaga babi itu melihat apa yang terjadi, mereka melarikan diri,
dan menceritakan kejadian itu ke seluruh kota dan daerah sekitarnya.
Lalu orang-orang yang mendengar berita itu keluar untuk melihat apa
yang sudah terjadi. 15 Ketika mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka
melihat orang yang dulu dikuasai roh jahat sedang duduk tenang dan dia
sudah berpakaian, dan pikirannya sudah sehat kembali. Melihat kejadian
itu mereka pun menjadi takut kepada Yesus! 16 Para penjaga babi yang
sudah melihat apa yang sudah terjadi pada orang yang dikuasai roh
jahat itu, menceritakan kepada orang-orang yang baru datang. 17 Sesudah

§ **4:41** Teks mengatakan bahwa mereka sudah ketakutan. Sekarang mereka tercengang, kagum pada apa yang telah terjadi, meskipun tidak diragukan lagi masih ketakutan. * **5:10** Secara harfiah, “keluar dari wilayah itu.”

itu, mereka memohon kepada Yesus untuk meninggalkan daerah mereka.
18 Pada waktu Yesus naik ke perahu, laki-laki yang dulu dikuasai oleh
roh jahat itu meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama-Nya.
19 Tetapi Yesus menolak dan berkata kepada orang itu, “Pulanglah dan
ceritakan kepada keluargamu dan orang-orang di kampungmu, berapa
banyak yang telah Tuhan lakukan untukmu dan betapa dia telah berbelas
kasih kepadamu.”

20 Lalu orang itu pergi dan mulai memberitakan kepada orang-orang di
Sepuluh Kota segala sesuatu yang sudah Yesus lakukan untuknya. Dan
semua orang yang mendengarkan kesaksian orang itu menjadi heran.
21 Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya kembali lagi dengan perahu ke
sebelah barat Danau Galilea. Waktu mereka tiba, banyak orang datang
berkumpul di sekeliling Dia di pinggir danau. 22 Seorang pemimpin rumah
pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus, datang kepada Yesus.
Ketika dia melihat Yesus, dia berlutut di depan kaki-Nya 23 dan memohon
kepada Yesus, katanya, “Anak perempuan saya yang kecil sakit parah dan
hampir mati. Tolong Bapa datang ke rumah saya! Letakkanlah tangan-Mu
di atasnya supaya dia sembuh dan tidak mati.”

Yesus menyembuhkan seorang wanita yang menderita pendarahan

24 Jadi Yesus dan para murid-Nya pergi bersamanya. Tetapi semua orang
mengikuti mereka bahkan saling berdesakan di sekeliling Yesus. 25 Di situ
ada seorang perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun.
26 Dia sudah menghabiskan banyak uang untuk bertobat ke banyak dokter.
Tetapi tidak ada yang dapat sembuhkan dia, bahkan sakitnya menjadi
lebih parah. 27 Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia
mengikuti Yesus dari belakang bersama orang banyak dan menyentuh
jubah-Nya. 28 Dia berkata pada dirinya sendiri, “Jika saya bisa menyentuh
saja jubah-Nya, saya pasti sembuh.”

29 Waktu dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti, dan
dia merasakan tubuhnya sudah sembuh dari penyakitnya. 30 Seketika itu
Yesus langsung merasakan bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya.
Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, “Siapa yang sudah
menyentuh jubah-Ku?”

31 Tetapi murid-murid-Nya menjawab, “Bapa lihat sendiri, terlalu banyak
orang yang berdesak-desakan. Kenapa Bapa tanya siapa yang menyentuh
jubah-Mu?”

32 Tetapi Yesus terus melihat dan mencari orang yang sudah menyentuh
jubah-Nya. 33 Perempuan itu menyadari bahwa dia sudah sembuh. Lalu
dengan gemetar dan takut dia datang dan sujud di depan kaki Yesus dan
menceritakan apa yang sudah dia lakukan.

34 Maka Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, karena kamu percaya
penuh kepada-Ku, kamu menjadi sembuh. Jadi sekarang, pulanglah dalam
damai karena kamu benar-benar sudah sembuh dari penyakitmu itu.”

Yesus membangkitkan putri Yairus

35 Ketika Yesus masih berbicara dengan perempuan itu, beberapa orang
datang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, “Anak perempuanmu
sudah meninggal. Jadi kamu tidak perlu mengganggu Guru lagi.”

36 Tetapi Yesus tidak peduli apa yang mereka katakan kepada Yairus.
Jadi Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut, tetap saja percaya pada-
Ku.” 37 Dan Yesus tidak mengizinkan orang lain ikut bersama-Nya, kecuali
Petrus, Yakobus, dan Yohanes, saudara laki-laki Yakobus.
38 Ketika mereka tiba di rumah Yairus, Yesus melihat keadaan di situ
sangat ribut karena orang-orang yang sedang menangis dan meratap.
39 Lalu Yesus masuk dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut
dan menangis? Anak itu tidak mati, dia hanya tidur.” 40 Orang-orang itu
menertawakan Dia.
Tetapi Yesus menyuruh semua orang keluar. Kemudian Dia mengajak
orang tua anak itu dan ketiga murid-Nya masuk ke dalam kamar di
mana anak itu terbaring. 41 Kemudian Yesus memegang tangan anak
itu dan berkata dalam bahasa mereka, “Talita kum,” yang berarti, “Anak
perempuan, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”
42 Anak perempuan itu langsung bangun dan berjalan. Umur anak itu
dua belas tahun. Dan semua orang yang berada di situ benar-benar heran
dengan apa yang sudah terjadi. 43 Tetapi Yesus dengan keras melarang
mereka untuk tidak menceritakan hal itu kepada orang lain. Lalu Yesus
menyuruh orang tua anak itu memberi dia makanan untuk dimakan.

6

Pertanyaan tentang Yesus dan keajaiban-Nya

1 Lalu Yesus meninggalkan dan pulang ke Nazaret bersama murid-
murid-Nya. 2 Pada Hari Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan
mereka. Banyak orang merasa heran mendengar Dia mengajar.
Lalu mereka berkata satu sama lain, “Dari mana Dia mendapatkan
hikmat untuk mengajar kita? Siapa yang memberi kuasa kepada-Nya
untuk melakukan banyak keajaiban? 3 Bukankah Dia ini tukang kayu,
anaknya Maria — saudara laki-lakinya Yakobus, Yusuf, Yudas dan Simon?
Dan bukankah saudara perempuan-Nya tinggal di sini bersama kita?”
Karena mereka sudah tahu siapa Dia, mereka tidak mau percaya dan
menolak-Nya*.
4 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di
mana-mana kecuali di kota asalnya, di antara saudara-saudarinya, dan
di dalam keluarganya sendiri,” 5 Karena mereka tidak percaya kepada-
Nya, Yesus tidak bisa melakukan mujizat di sana, kecuali menyembuhkan
beberapa orang sakit. 6 Yesus sangat heran karena mereka tidak percaya
kepada-Nya.

Yesus mengutus dua belas murid-Nya

Lalu Yesus pergi berjalan dari desa yang satu ke desa yang lain di sekitar
daerah itu untuk mengajar. 7 Dia memanggil kedua belas murid, dan mulai
mengutus mereka berdua demi dua, memberi mereka otoritas atas roh-roh
jahat. 8 Dia berpesan kepada mereka untuk tidak membawa apapun, baik
makanan, tas, maupun uang, kecuali satu tongkat untuk berjalan. 9 Mereka
bisa memakai sandal, tetapi mereka tidak boleh membawa baju ekstra.
10 “Waktu kamu masuk ke salah satu desa dan ada keluarga yang
mengundang kamu untuk menginap di rumahnya, tinggallah di sana
sampai kamu pergi meninggalkan desa itu”. 11 “Tetapi kalau kamu tidak
diterima dan tidak didengarkan, kebaskanlah debu dari kaki sebagai tanda

* **6:3** Dan menolak-Nya. Kata menolak disini artinya mereka tersinggung karena status Yesus.

peringatan† kepada mereka." 12 Lalu murid-murid-Nya pergi berkeliling
menyampaikan kepada orang-orang untuk bertobat. 13 Mereka mengusir
banyak setan, dan menyembuhkan banyak orang sakit dengan mengurapi
mereka dengan minyak.
14 Lalu, Raja Herodes mendengar tentang Yesus karena nama-Nya sudah
terkenal di mana-mana. Pada waktu itu, Herodes baru saja membunuh
Yohanes Pembaptis. Jadi ada orang yang berkata, "Dia ini adalah Yohanes
Pembaptis yang sudah bangkit dari kematian. Itulah mengapa Dia
melakukan banyak keajaiban." 15 Tetapi ada orang lain yang berkata, "Dia
adalah nabi Elia." Dan yang lain lagi berkata, "Dia adalah seorang nabi
yang baru, seperti salah satu nabi di masa lalu."

Herodes mengeksekusi Yohanes Pembaptis

16 Tetapi ketika Herodes mendengar tentang hal itu, dia berkata, "Itu
pasti Yohanes Pembaptis, orang yang dulu kupotong kepalanya! Sekarang
dia sudah hidup kembali!" 17 Karena Herodes sudah merampas Herodias,
istri saudaranya sendiri, Filipus. 18 Yohanes Pembaptis sudah menegur dia
berulang-ulang, "Menikah dengan istri saudara laki-lakimu sendiri adalah
melanggar hukum." 19 Jadi karena itu Herodias menyimpan dendam
terhadap Yohanes Pembaptis dan berusaha mengatur rencana untuk
membunuh dia. Tetapi dia tidak bisa mengaturnya 20 karena Herodes
tahu bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang suci yang melakukan apa
yang benar. Herodes melindungi Yohanes dan meskipun apa yang
dikatakan Yohanes membuatnya kesal, Herodes tetap senang menden-
garkan Yohanes.
21 Akhirnya Herodiasmendapat kesempatan pada hari ulang tahun
Herodes. Dia memberikan jamuan makan untuk para bangsawan, perwira
militer, dan orang-orang penting yang ada di Galilea. 22 Dalam pesta
itu anak perempuan Herodias menari di hadapan Herodes dan semua
tamunya. Mereka semua yang makan bersamanya sangat senang dengan
penampilannya, jadi Herodes memberi tahu gadis itu, 23 "Mintalah padaku
apa pun yang kamu suka, dan aku akan memberikannya padamu."
Herodes menegaskan janjinya dengan sumpah, "Aku akan memberikan
apa pun yang kamu minta, sekalipun itu setengah dari kerajaanku."
24 Lalu perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, "Apa yang
harus saya minta?"
Ibunya berkata, "Kepala Yohanes Pembaptis."
25 Langsung perempuan itu cepat-cepat kembali kepada raja Herodes
dan berkata, "Saya minta kepala Yohanes Pembaptis sekarang juga, ditaruh
di atas piring dan dibawa kemari."
26 Raja sangat sedih, tetapi karena janji yang dibuatnya di depan
para tamunya, dia tidak dapat menolaknya. 27 Jadi Herodes segera
menyuruh tentara untuk memotong dan membawa kepala Yohanes di
dalam penjara, 28 tentara itu membawa kepala Yohanes di atas sebuah
piring dan memberikannya kepada perempuan itu, dan perempuan
itu menyerahkannya kepada ibunya. 29 Ketika murid-murid Yohanes
mendengar apa yang terjadi, mereka datang dan mengambil mayatnya
lalu dikuburkan.

---

† **6:11** Peringatan. Secara harfiah, "menjadi saksi bagi mereka." Tindakan membersihkan debu tempat itu dari kakimu adalah sebagai pernyataan bahwa kamu benar-benar meninggalkan mereka.

30 Waktu para murid yang Yesus utus itu kembali dari perjalanan mereka
mengelilingi desa-desa dan menyampaikan Kabar Baik dan berkumpul
bersama Yesus, mereka menceritakan semua yang sudah mereka lakukan
dan ajarkan.
31 "Mari bersama-Ku, hanya kita saja. Mari kita pergi ke sebuah tempat
yang tenang, dan beristirahat untuk sejenak," kata Yesus kepada mereka,
karena begitu banyak orang yang datang dan pergi sehingga tidak cukup
waktu bagi mereka bahkan untuk makan. 32 Jadi mereka pergi dengan
perahu ke tempat yang sepi untuk menyendiri.

Yesus memberi makan 5.000 pria

33 Tetapi ada orang-orang yang melihat Yesus dan para murid-Nya pergi
dan orang-orang itu tahu ke mana tujuan mereka. Jadi orang-orang dari
kota-kota sekitarnya berlari dan sampai duluan di sana sebelum Yesus dan
para murid-Nya tiba. 34 Ketika Yesus turun dari perahu dia melihat banyak
sekali orang yang sudah kumpul di sana. Dan Yesus merasa kasihan
kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak punya gembala.
Lalu Yesus mulai mengajari mereka tentang banyak hal.
35 Ketika hari mulai gelap, murid-murid Yesus datang dan berkata
kepada-Nya, "Sekarang hari sudah mulai gelap, dan tempat ini adalah
daerah terpencil. 36 Jadi lebih baik kita menyuruh mereka untuk pergi
dan membeli sendiri sesuatu di rumah-rumah dan desa terdekat, untuk
dimakan."
37 Tetapi Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Kalian yang harus
memberi mereka makan."
Tetapi para murid-Nya menjawab, "Kami membutuhkan gaji lebih dari
enam bulan‡ untuk membeli makanan bagi semua orang ini."
38 Jadi Yesus bertanya, "Berapa banyak roti yang kamu punya? Pergi dan
lihat."
Sesudah mereka melihat, lalu berkata kepada-Nya, "Ada lima roti dan
dua ikan."
39 Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok
di rumput hijau. 40 Mereka duduk dalam beberapa kelompok yang
terdiri dari seratus orang dan lima puluhan orang. 41 Kemudian Yesus
mengambil lima roti dan dua ikan itu. Memandang ke langit dan
mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Lalu memecahkan
roti menjadi beberapa bagian. Kemudian dia menyerahkan roti kepada
para murid-Nya untuk dibagikan kepada orang-orang, dan dia membagi
ikan di antara mereka semua. 42 Semua orang makan sampai kenyang.
43 Kemudian mereka mengumpulkan sisa roti dan ikan — ada dua belas
keranjang. 44 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang
laki-laki, belum terhitung perempuan dan anak-anak.
45 Sesudah itu, Yesus langsung menyuruh para murid-Nya untuk naik
ke perahu. Mereka harus pergi ke Betsaida di seberang danau sementara
itu Yesus menyuruh orang-orang itu pulang. 46 Begitu Yesus mengucapkan
selamat tinggal kepada mereka, Dia pergi ke bukit untuk berdoa.

Yesus berjalan di atas air

47 Ketika hari sudah malam, para murid-Nya berada dalam perahu itu
di tengah danau. Sementara itu Yesus masih di darat sendirian. 48 Dia
sudah melihat mereka susah mendayung karena angin bertiup kencang ke
arah mereka. Lalu waktu dini hari Yesus datang kepada mereka, berjalan

‡ **6:37** Secara harfiah, "200 dinari".

di atas air. Dia akan melewati mereka, 49 tetapi ketika mereka melihat-
Nya berjalan di atas air, mereka berteriak karena mereka mengira Dia
adalah hantu. 50 Waktu mereka semua bisa melihat-Nya, mereka sangat
ketakutan.
Yesus langsung memberi tahu mereka: "Jangan khawatir, ini Aku.
Jangan takut!" 51 Yesus naik ke perahu, dan angin pun berhenti. Dan
mereka sangat heran, 52 karena mereka belum mengerti tentang keajaiban
yang Yesus perbuat waktu Dia memberi makan lima ribu orang. Mereka
sulit mengerti karena pikiran mereka yang keras kepala masih tertutup.
53 Sesudah Yesus dan para murid-Nyamenyeberangi danau, mereka tiba
di Genesaret dan mengikat perahu. 54 Saat mereka turun, orang-orang itu
segera mengenali Yesus. 55 Lalu orang-orang berlari ke setiap daerah untuk
menyampaikan bahwa Yesus sudah kembali. Jadi mereka membawa
semua orang yang sakit di atas tikar mereka ke tempat di mana mereka
mendengar Yesus berada. 56 Ke mana pun Yesus pergi, di kampung, di kota,
atau di pedesaan, mereka meletakkan orang sakit di tempat-tempat umum
dan memohon kepada Yesus untuk membiarkan orang sakit menyentuh
ujung jubah-Nya saja. Dan setiap orang yang menyentuh-Nya menjadi
sembuh.

7

Menjadi bersih, hukum Allah, dan tradisi manusia

1 Pada suatu hari orang Farisi dan pemimpin agama Yahudi datang dari
Yerusalem untuk bertemu Yesus. 2 Mereka melihat beberapa muridnya
makan dengan tangan "najis" (artinya tidak dicuci). 3 Orang Farisi
dan semua orang Yahudi tidak makan sampai mereka mencuci tangan,
mengikuti tradisi nenek moyang mereka. 4 Dengan cara yang sama,
mereka tidak makan ketika kembali dari pasar sampai mereka mandi.
Mereka menjalankan banyak aturan, seperti mencuci cangkir, cerek, dan
kuali.*
5 Jadi orang Farisi dan pemimpin agama bertanya kepada Yesus,
"Mengapa murid-murid-Mu tidak mengikuti aturan nenek moyang kita?
Mereka makan makanan dengan tangan yang tidak bersih."
6 Tetapi Yesus menjawab, "Benar sekali apa yang Yesaya katakan tentang
kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik, katanya, 'Bangsa ini
berkata bahwa mereka menghormati Aku, tetapi hati mereka jauh dari
Aku. 7 Percuma saja mereka menyembah Aku, karena mereka menga-
jar orang tentang peraturan-peraturan manusia, dan bukan peraturan-
peraturan-Ku.' "† 8 Kata Yesus lagi kepada mereka, "Kalian meninggalkan
perintah-perintah Allah, dan sebaliknya kalian hanya mengikuti peraturan
manusia dengan hati-hati."
9 Lalu kata Yesus kepada mereka, "Kalian sangat pintar mengabaikan
peraturan-peraturan Allah dengan berpura-pura, supaya dapat melakukan
peraturan manusia! 10 Sebagai contoh, Musa berkata, 'Hormatilah ibu
dan bapakmu,' dan 'Kalau ada orang yang menghina ibu dan bapaknya,
dia harus dihukum mati.'‡ 11 Tetapi kalian berkata, kalau seseorang
memberitahu ibu dan bapaknya, 'Apa pun yang seharusnya saya berikan
kepada ibu dan bapak, tetapi sekarang saya tidak bisa berikan lagi,

---

* **7:4** Sekalipun bergaya hidup bersih, tapi tujuan utamanya adalah segala sesuatu bersih sesuai aturan agama. † **7:7** Mengutip Yesaya 29:13. ‡ **7:10** Mengutip Keluaran 20:12 dan 21:17.

karena saya sudah berjanji untuk memberikannya sebagai kurban kepada
Allah,' 12 dengan demikian, kalian mengajarkan orang lain untuk tidak
lagi menolong orang tua mereka. 13 Dengan mengikuti peraturan yang
diajarkan oleh nenek moyang kita, kalian membuat firman Allah menjadi
batal demi hukum. Dan masih banyak lagi yang kalian lakukan seperti
ini."
14 Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan mengatakan kepada
mereka, "Tolong, semua orang dengarkan Aku dan mengerti. 15 Bukan apa
yang masuk ke dalam tubuh kalian yang membuat kalian najis di hadapan
Allah. Tetapi, apa yang keluar dari dalam dirimu, itulah yang membuat
kamu najis di hadapan Allah." 16 §
17 Waktu Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam satu
rumah, murid-murid-Nya bertanya tentang arti ilustrasi itu.
18 "Apa kamu juga tidak mengerti?" dia bertanya kepada mereka.
"Tidakkah kamu melihat bahwa apa yang kamu makan tidak membuat
kamu najis? 19 Makanan itu tidak masuk ke dalam hati dan pikiran kalian,
tetapi ke perut kalian, dan kemudian keluar dari tubuh. Jadi semua
makanan itu bersih secara seremonial."
20 "Tetapi apa yang keluar dari mulut itulah yang membuat seseorang
najis! 21 Karena dari dalam dirimu yaitu, dari hati dan pikiranmu
berasal segala macam keinginan, yaitu: mencuri, membunuh, seks bebas,
berzinah, atau perbuatan jahat yang lain. 22 Juga iri hati, rakus, suka
berbuat jahat, suka menipu, suka menghina, sombong, dan keras kepala.
23 Semua kejahatan ini datang dari dalam hati dan pikiran manusia, dan
menajiskan orang."

Seorang wanita asing meminta kesembuhan untuk putrinya

24 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan
Sidon. Dia tidak ingin ada yang tahu Dia tinggal di sebuah rumah di sana,
tetapi Dia tidak bisa menyembunyikan diri-Nya. 25 Di situ ada seorang
ibu yang anak perempuannya sedang dikuasai roh jahat. Waktu ibu itu
mendengar berita bahwa Yesus sudah datang, dia langsung datang dan
berlutut di depan kaki Yesus. 26 Ibu itu bukan orang Yahudi. Dia berasal
dari daerah Fenisia di provinsi Siria dan dia berbahasa Yunani. Dia
memohon kepada Yesus untuk mengusir roh jahat dari anaknya.
27 Tetapi kata Yesus kepadanya, "Biarlah anak-anak makan dahulu
sampai mereka kenyang. Tidak benar mengambil makanan anak-anak
dan membuangnya kepada anjing."
28 "Benar, Pak," kata ibu itu, "Tetapi biasanya anjing di bawah meja
memakan sisa makanan yang ditinggalkan anak-anak."
29 Lalu Yesus berkata kepadanya, "Karena ibu menjawab seperti itu, ibu
boleh pergi. Karena roh jahat itu sudah keluar dari anakmu." 30 Ibu itu
pulang ke rumah dan melihat anaknya terbaring dengan tenang di tempat
tidur, karena roh jahat sudah keluar dari dia.

Yesus menyembuhkan orang tuli

31 Sesudah itu Yesus meninggalkan daerah Tirus. Yesus dan murid-
murid-Nya berjalan melalui kota Sidon dan pergi ke daerah di dekat Danau
Galilea yang disebut Sepuluh Kota. 32 Di sana beberapa orang membawa
seorang laki-laki yang tuli dan juga tidak bisa berbicara dengan baik.
Mereka meminta Yesus untuk meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu

§ **7:16** Ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip awal.

supaya dia sembuh. 33 Lalu Yesus membawa orang itu menjauh dari orang
banyak. Yesus meletakkan jarinya di telinga orang tuli itu. Kemudian
Yesus mengoles ludah-Nya di lidah laki-laki itu. 34 Lalu Yesus melihat
ke atas ke langit dan sambil menghela nafas Dia berkata, “Efata,” yang
berarti, “Terbukalah!” 35 Saat itu juga telinga laki-laki itu terbuka dan dia
bisa mendengar, dan lidahnya menjadi baik sehingga dia mulai berbicara
dengan jelas. 36 Kemudian Yesus dengan tegas memberi mereka perintah
supaya tidak memberitahu siapa pun. Tetapi semakin Dia melarang,
semakin mereka menyebarkan berita itu. 37 Semua orang yang mendengar
hal itu menjadi sangat heran dan berkata, “Semua yang Yesus lakukan
luar biasa. Dia bahkan membuat orang tuli mendengar, dan orang bisu
berbicara.”

8

Yesus memberi makan 4.000 pria

1 Pada hari yang sama, banyak orang datang kembali berkumpul
bersama Yesus. Mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan. Jadi
Yesus memanggil para murid-Nya dan berkata kepada mereka, 2 “Aku
merasa kasihan sekali kepada orang banyak karena mereka sudah tinggal
bersama-Ku selama tiga hari dan mereka tidak punya apa-apa untuk
dimakan. 3 Kalau Aku menyuruh mereka pulang dalam keadaan lapar,
mereka bisa pingsan di jalan, karena ada beberapa orang datang dari
jauh.”
4 Tetapi jawab murid-murid-Nya, “Di tempat sepi seperti ini, tidak
mungkin kita bisa membeli roti untuk orang sebanyak ini?”
5 Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Ada berapa banyak roti yang
kamu punya?”
Jawab mereka, “Ada tujuh saja.”
6 Yesus menyuruh orang banyak untuk duduk di tanah. Kemudian dia
mengambil tujuh potong roti, dan mengucap syukur. Dia memecahkan roti
dan menyerahkan potongan-potongan itu kepada murid-murid-Nya untuk
diberikan kepada orang banyak. 7 Mereka juga memiliki sedikit ikan, jadi
sesudah Yesus mengucap syukur atas ikan itu lalu Dia berkata, “Ambil ikan
ini dan bagikan juga.”
8 Mereka makan sampai kenyang, dan kemudian mengumpulkan tujuh
keranjang sisa makanan. 9 Orang-orang yang makan kira-kira empat ribu.
Sesudah itu Yesus menyuruh mereka pulang. 10 Lalu Yesus naik ke perahu
bersama murid-murid-Nya dan pergi ke daerah Dalmanuta.
11 Orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan-Nya,
menginginkan Dia memberi mereka tanda ajaib dari surga, mencoba
membuat Dia membuktikan diri-Nya. 12 Yesus menghela nafas dalam-
dalam, dan bertanya, “Mengapa kalian* semua menginginkan tanda? Aku
mengatakan yang sebenarnya: Aku tidak akan memberi tanda apapun
kepada kalian.”
13 Sesudah berkata begitu Yesus meninggalkan mereka, dan naik ke
perahu bersama para murid-Nya dan kembali ke seberang danau. 14 Tetapi
waktu itu para murid-Nya lupa membawa makanan. Yang mereka miliki
di perahu hanyalah satu roti.

Yesus memperingatkan tentang ajaran orang Farisi dan pengikut Herodes

* **8:12** Kalian. Secara harfiah, “generasi ini” yaitu orang-orang yang hidup pada jaman Yesus.

15 Lalu Yesus memberitahu mereka, “Hati-hati terhadap ragi orang Farisi
dan Herodes!”
16 “Dia mengatakan itu karena kita tidak punya roti,” mereka menyim-
pulkan.
17 Tetapi Yesus sudah tahu apa yang mereka bicarakan. Lalu Yesus
berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berbicara tentang kekurangan
roti!? Apakah kalian masih tidak mengerti? Pikiran kalian sangat
tertutup!† 18 Kalian punya mata untuk melihat, bukan? Dan telinga untuk
mendengar?‡ 19 Apakah kamu tidak ingat ketika Aku membagikan lima
roti di antara lima ribu orang? Berapa banyak sisa makanan yang kalian
ambil?”
“Dua belas keranjang,” jawab mereka.
20 “Dan ketujuh roti itu dibagi di antara empat ribu orang. Berapa
banyak sisa makanan yang kalian ambil?”
“Tujuh keranjang penuh,” jawab mereka.
21 “Apakah kamu masih belum mengerti?” Yesus bertanya kepada para
murid-Nya.

Yesus menyembuhkan orang buta

22 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Betsaida, ada beberapa
orang membawa seorang yang buta kepada Yesus. Mereka memohon
kepada Yesus untuk menjamah dia supaya menjadi sembuh. 23 Yesus
memegang tangan orang buta itu dan menuntun ke luar desa. Yesus
mengoles mata laki-laki itu dengan ludah-Nya dan menaruh tangan-Nya
di mata orang itu.
Kemudian Yesus bertanya kepadanya, “Bisakah kamu melihat sesuatu?”
24 Laki-laki itu melihat sekeliling, dia berkata, “Saya bisa melihat
orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon yang berjalan.” 25 Jadi Yesus
meletakkan tangan-Nya lagi pada mata laki-laki itu. Dia bisa melihat
dengan baik — dia sembuh dan penglihatannya jernih. 26 Lalu Yesus
menyuruh laki-laki itu pulang ke rumahnya, dan berkata kepadanya,
“Jangan kembali melalui kampung ini.”§
27 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung
di sekitar Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia bertanya kepada murid-
murid-Nya, “Kata orang, siapa Aku?”
28 Jawab mereka, “Ada yang mengatakan Engkau sebagai Yohanes
Pembaptis, ada beberapa mengatakan Engkau sebagai nabi Elia, yang lain
mengatakan Engkau adalah salah satu nabi.”
29 Lalu Dia bertanya kepada mereka, “Tetapi menurutmu Aku ini siapa?”
Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias!”
30 Yesus melarang mereka supaya tidak memberitahukan kepada siapa
pun tentang Dia.

Yesus menjelaskan bagaimana dia akan mati dan bangkit kembali

31 Kemudian Yesus mulai mengajarkan kepada para murid-Nya bahwa
Anak Manusia akan mengalami banyak penderitaan dan ditolak oleh para
penatua, imam-imam kepala, dan guru-guru agama. Dia akan dibunuh,
tetapi tiga hari kemudian akan bangkit kembali. 32 Yesus mengajarkan

† **8:17** Pikiran tertutup. Secara harfiah, “Apakah kalian mengeraskan hati kalian?”. ‡ **8:18** Expresi yang diambil dari Kitab Perjanjian Lama: lihat Kitab Ulangan 29:4, Yesaya 42:20, Yeremia 5:21, dan Yehezkiel 12:2. § **8:26** Dengan kata lain, jangan menyebarkan tentang kejadian yang sudah terjadi.

dengan jelas hal ini kepada mereka. Tetapi Petrus menarik Yesus ke
samping dan mulai menegur Yesus atas apa yang dikatakan-Nya.
33 Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya, lalu mene-
gur Petrus. “Menjauhlah dari hadapan-Ku, hai Iblis. Kamu tidak berpikir
seperti yang Allah pikirkan, tetapi seperti yang dilakukan manusia.”
34 Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya kepada-Nya,
dan berkata kepada mereka, “Jika ada di antara kamu yang ingin
mengikut Aku, kamu harus menyangkal dirimu, pikul salibmu, dan
ikutlah Aku. 35 Jika kamu ingin menyelamatkan hidup kamu, kamu akan
kehilangannya, tetapi jika kamu kehilangan hidup kamu karena saya dan
kabar baik kamu akan menyelamatkannya.
36 Apa gunanya bagimu memiliki kekayaan di seluruh dunia, tetapi
kehilangan hidupmu? 37 Apa yang akan kamu berikan kepada Allah
sebagai ganti hidupmu? 38 Kalau kalian malu untuk mengakui Aku dan apa
yang Aku katakan kepada orang-orang yang tidak setia dan berdosa ini,
maka Anak Manusia juga malu untuk mengakui kalian ketika Dia datang
dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat surgawi.”

9

Yesus diubah rupa

1 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya:
beberapa orang yang berdiri di sini tidak akan mati sebelum mereka
melihat kerajaan Allah datang dengan kuasa.”
2 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes
bersama-Nya, dan memimpin mereka mendaki gunung untuk menyendiri.
Tubuh dan pakaian Yesus berubah. 3 Pakaian-Nya bersinar putih
cemerlang. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang bisa membuat kain
seputih itu. 4 Tiba-tiba ketiga murid itu melihat Elia dan Musa sedang
berbicara dengan Yesus.
5 Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Guru, senang sekali kita berada di
sini! Kami akan membuat tiga tempat berlindung — masing-masing untuk
Engkau, Musa, dan Elia.” 6 (Petrus benar-benar tidak tahu harus berkata
apa karena mereka semua sangat ketakutan!)
7 Kemudian awan menutupi mereka, dan terdengar suara dari awan itu,
berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dengarkanlah Dia.” 8 Lalu,
tiba-tiba mereka tidak melihat orang lain, kecuali Yesus sendiri.
9 Saat mereka turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka untuk
tidak memberitahu siapa pun tentang apa yang mereka lihat sampai Anak
Manusia bangkit dari antara orang mati. 10 Mereka menyimpan ini untuk
diri mereka sendiri, tetapi mereka berdebat satu sama lain tentang apa
artinya bangkit dari kematian.
11 “Mengapa para guru agama menyatakan bahwa Elia harus didahu-
lukan?” mereka bertanya padanya. 12 Jawab Yesus, “Memang benar bahwa
Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum Anak
Manusia datang.” “Tetapi mengapa dikatakan dalam Kitab Suci bahwa
Anak Manusia harus begitu menderita dan diperlakukan dengan hina?
13 Namun, saya memberi tahu kalian bahwa Elia telah datang, dan mereka
melecehkannya dengan cara apa pun yang mereka inginkan, seperti yang
dikatakan Kitab Suci.”

Yesus menyembuhkan seorang anak bisu

14 Ketika Yesus dan ketiga murid-Nya kembali, mereka melihat orang
banyak sedang mengelilingi murid-murid-Nya yang lain. Di situ ada juga
beberapa guru agama sedang berdebat dengan mereka. 15 Tetapi ketika
orang banyak itu melihat Yesus, mereka alam kekaguman penuh, dan
berlari untuk menyambut Dia.
16 "Apa yang kalian perdebatkan dengan mereka?" Yesus bertanya
kepada mereka.
17 Lalu salah satu orang di antara banyak orang itu menjawab, "Guru,
saya datang membawa anak saya kepada-Mu. Dia dikuasai roh jahat
yang membuat sehingga dia tidak bisa berbicara. 18 Setiap kali roh
jahat itu menyerang, dia mengalami kejang lalu jatuh, dan mulutnya
berbusa, menggertakkan giginya, dan badannya menjadi kaku. Saya sudah
meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh jahat itu, tetapi mereka
tidak bisa melakukannya."
19 Lalu Yesus berkata kepada para murud-Nya, "Kamu orang yang tidak
percaya! Berapa lama Aku harus tinggal di sini bersama kalian? Berapa
lama Aku harus bersabar dengan kalian? Bawa anak itu ke sini!"
20 Jadi mereka membawanya kepada Yesus. Ketika roh jahat itu melihat
Yesus, dia segera membuat anak laki-laki itu kejang dan melemparkannya
ke tanah, di mana dia berguling-guling, dan mulutnya berbusa.
21 Yesus bertanya kepada bapak anak ini, "Sudah berapa lama dia
begini?"
Lalu bapak itu menjawab, "Sejak dia masih kecil. 22 Seringkali
melemparkannya ke dalam api untuk membakarnya sampai mati, atau
melemparkannya ke dalam air untuk menenggelamkannya. Tolong
kasihanilah kami dan bantu, kalau Engkau bisa."
23 Tetapi Yesus berkata kepada bapak itu, "Mengapa kamu mengatakan,
'Kalau Engkau bisa?' Siapa percaya, pasti memiliki kuasa!"
24 Saat itu juga bapak itu berkata, "Saya benar-benar percaya kepada-Mu.
Tolong saya supaya saya lebih percaya lagi."
25 Waktu Yesus melihat orang-orang semakin bertambah banyak, Dia
menyuruh roh jahat itu, "Hei, roh yang membuat anak ini bisu dan tuli,
Aku perintahkan kamu keluar dari dia dan jangan pernah kembali lagi."
26 Roh itu berteriak dan membuat anak itu kejang-kejang lalu keluar.
Anak itu kelihatan seperti orang mati — jadi orang banyak yang menyak-
sikan berkata, "Dia sudah mati."
27 Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya berdiri.
28 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendiri dalam rumah itu, mereka
bertanya kepada-Nya, "Mengapa kami tidak bisa mengusir roh jahat itu?"
29 Jawab Yesus kepada mereka, "Roh jahat sejenis ini hanya bisa diusir
dengan berdoa dan berpuasa."
30 Lalu Yesus dan para murid-Nya pergi dan melewati Galilea menuju
ke Kapernaum. Yesus tidak ingin ada orang yang tahu di mana mereka
berada, 31 karena Dia sedang mengajar murid-murid-Nya seperti ini:
"Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang jahat," kata
Yesus kepada mereka. "Mereka akan membunuh Dia, tetapi pada hari
ketiga Dia akan hidup kembali." 32 Mereka tidak mengerti apa yang Yesus
maksudkan, tetapi mereka takut untuk menanyakan hal itu kepada-Nya.

Yesus menjelaskan siapa yang paling penting

33 Mereka tiba di Kapernaum, dan begitu mereka berada di dalam
rumah tempat mereka tinggal, Yesus bertanya kepada mereka, "Apa yang

kalian bicarakan dalam perjalanan tadi?” 34 Tetapi mereka tidak berani
menjawab karena dalam perjalanan mereka berdebat tentang siapakah
yang paling tinggi kedudukannya di antara mereka.
35 Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid-Nya, lalu berkata,
“Kalau ada yang ingin menjadi yang nomor satu, dia harus menjadi
yang paling terakhir, dan siap untuk menjadi pelayan bagi semua orang.”
36 Yesus mengajak seorang anak kecil dan menyuruh anak itu berdiri di
tengah-tengah mereka. Kemudian Dia mengangkat dan memeluk anak itu,
lalu berkata kepada mereka, 37 “Barangsiapa menyambut anak seperti ini
atas namaku, ia menyambutku, dan siapa pun yang menyambutku, tidak
menyambutku melainkan yang mengutusku.”

Yesus berbicara tentang otoritas, anak-anak, dan penghakiman

38 Lalu Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat seseo-
rang yang mengusir setan dengan memakai nama-Mu. Kami mencoba
menghentikannya karena dia bukan salah satu dari kami.”
39 Tetapi Yesus berkata, “Jangan larang dia.” Karena orang yang
melakukan keajaiban dengan memakai nama-Ku, dia tidak bisa langsung
berbalik dan menghina Aku. 40 Siapapun yang tidak melawan kita adalah
untuk kita. 41 Siapa pun yang memberikan secangkir air kepada kalian
atas nama saya, karena kalian adalah milik Kristus, tidak akan kehilangan
upahnya, percayalah.
42 Lalu Yesus berkata lagi, “Tetapi kalau ada orang yang membuat
salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini melakukan
dosa, akan lebih baik bagi mereka kalau mereka dibuang ke laut dengan
sebuah batu kilangan besar diikatkan di leher mereka. 43 Kalau tanganmu
menyebabkan kamu berbuat dosa, potong dan buang saja! Lebih baik
kamu masuk kepada hidup kekal sebagai orang cacat daripada masuk
dengan kedua tangan ke dalam Gehena,* ke dalam api yang tidak bisa
dipadamkan. 44 † 45 Begitu juga kalau kakimu menyebabkan kamu berdosa,
potong saja kaki itu! Lebih baik kamu masuk kepada hidup kekal dengan
kaki yang pincang daripada kamu dilemparkan ke dalam Gehena dengan
kakimu yang masih lengkap. 46 ‡ 47 Dan kalau matamu menyebabkan kamu
berbuat dosa, cungkil dan buang saja! Lebih baik kamu masuk ke dalam
kerajaan Allah hanya dengan satu mata daripada kamu dilemparkan
ke dalam Gehena dengan kedua matamu yang masih utuh, 48 di mana
cacing tidak mati dan apinya tidak pernah padam. 49 Semua orang akan
‘diasinkan’ oleh api.§ 50 Garam itu enak, tetapi kalau rasanya hilang,
bagaimana bisa dia asin lagi? Kalian harus menjadi seperti garam, dan
hidup dalam damai satu sama lain.”

10

Yesus berbicara tentang perceraian

1 Yesus meninggalkan Kapernaum dan pergi ke Sungai Yordan di
provinsi Yudea. Banyak orang datang kepada-Nya, dan seperti biasanya,
Yesus mulai mengajar. 2 Waktu itu ada beberapa orang Farisi datang
kepada-Nya. Mereka mencoba mengujinya dengan mengajukan per-
tanyaan, “Apakah perceraian itu sah?”

---

* **9:43** Lihat catatan untuk Matius 5:22. † **9:44** Ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip awal. ‡ **9:46** Ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip awal. § **9:49** Baik garam dan api adalah simbol pemurnian.

3 Lalu jawab Yesus, “Apa yang Musa perintahkan untuk kalian lakukan?”
4 Jawab mereka, “Musa mengizinkan seorang suami menceraikan
istrinya dengan memberikan surat cerai kepadanya.”*
5 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Musa menuliskan peraturan
ini untukmu karena sikapmu yang keras hati. 6 Namun, pada mulanya,
sejak penciptaan, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan. 7 Itulah
sebabnya dalam pernikahan, seorang laki-laki meninggalkan bapak dan
ibunya dan bersatu dengan istrinya, 8 dan keduanya menjadi satu tubuh.
Mereka bukan lagi dua tetapi satu.† 9 Janganlah seorang pun memisahkan
apa yang telah dipersatukan Allah.”
10 Ketika mereka kembali ke dalam rumah, murid-murid mulai bertanya
kepada-Nya tentang perceraian itu. 11 Kata Yesus kepada murid-murid-
Nya, “Setiap suami yang menceraikan istrinya dan menikah lagi dengan
perempuan lain, dia sudah melakukan perselingkuhan terhadap istrinya.
12 Begitu juga kalau seorang istri menceraikan suaminya dan menikah lagi
dengan laki-laki lain, dia melakukan perselingkuhan terhadap suaminya.”

Yesus memberkati anak-anak

13 Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anak mereka
kepada Yesus agar Dia bisa menjamah dan memberkati mereka. Tetapi
para murid menyuruh mereka pergi dan berusaha menjauhkan anak-anak
itu dari Yesus. 14 Tetapi ketika Yesus melihat apa yang mereka lakukan,
Dia marah dan berkata kepada mereka, “Biarkan anak-anak itu datang
kepada-Ku! Jangan melarang mereka, karena Kerajaan Allah adalah milik
mereka yang seperti anak-anak ini. 15 Aku berkata yang sebenarnya, siapa
pun yang tidak menyambut kerajaan Allah seperti anak kecil ini, dia tidak
akan masuk ke dalamnya.” 16 Dia memeluk anak-anak itu, meletakkan
tangan-Nya di atas mereka, dan memberkati mereka.

Orang kaya dan hidup abadi

17 Saat Yesus keluar dari rumah itu‡, ada seorang laki-laki datang berlari
dan berlutut di hadapan Yesus. Lalu dia bertanya, “Guru yang baik, apa
yang harus saya lakukan untuk memastikan saya memiliki kehidupan
kekal?”
18 “Mengapa kamu menyebut-Ku baik?” Yesus bertanya padanya. “Tidak
ada yang baik, hanya Allah saja yang baik. 19 Kamu sudah tahu
perintah ini: ‘Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri,
jangan memberikan kesaksian palsu, jangan menipu, hormati bapak dan
ibumu...’ ”§
20 Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru, saya sudah mematuhi semua
perintah ini sejak saya masih kecil.”
21 Yesus memandang dia dengan cinta dan lalu berkata, “Kamu hanya
kehilangan satu hal. Pergi dan jual semua yang kamu miliki, berikan
uangnya kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga.
Lalu kamu datang dan mengikut Aku.”
22 Mendengar Yesus berkata begitu, orang itu kecewa, dan dia pergi
dengan perasaan sangat sedih, karena dia sangat kaya.
23 Yesus melihat sekeliling, dan berkata kepada murid-murid-Nya,
“Orang-orang kaya sulit sekali masuk ke dalam Kerajaan Allah!”

---

* **10:4** Lihat Ulangan 24:1. † **10:8** Lihat Kejadian 2:24. ‡ **10:17** Keluar rumah. Menuju Yerusalem, lihat pasal 11:1. § **10:19** Mengutip Keluaran 20:12-16 atau Ulangan 5:16-20.

24 Para murid-Nya heran mendengar perkataan-Nya. Tetapi Yesus
berkata lagi, “Teman-teman-Ku, sulit untuk masuk ke dalam kerajaan
Allah. 25 Lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum
daripada bagi orang kaya untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.”
26 Para murid-Nya semakin heran dan bingung dan bertanya satu sama
lain. “Kalau begitu siapa yang bisa diselamatkan?”
27 Sambil melihat ke arah mereka, Yesus berkata, “Bagi manusia itu tidak
mungkin — tetapi bagi Allah tidak ada yang tidak mungkin. Karena Allah
sanggup melakukan segala sesuatu.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan segalanya untuk mengikuti-Mu.”
29 Jawab Yesus, “Aku berkata yang sebenarnya, siapa saja yang sudah
meninggalkan rumah atau saudara atau saudari atau ibu atau bapak
atau anak atau tanah karena mengikut Aku, dan juga karena Kabar Baik,
30 akan menerima balasan pada waktunya seratus kali lebih banyak dari
rumah dan saudara lelaki dan perempuan serta anak-anak dan negeri —
serta penganiayaan. Di dunia yang akan datang mereka akan menerima
kehidupan kekal. 31 Tetapi banyak orang yang sekarang mempunyai
kedudukan tinggi, akan mendapat kedudukan yang rendah dikemudian
hari. Dan orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang rendah, akan
mendapatkan kedudukan yang tinggi di kemudian hari.”

Yesus berbicara tentang kematian dan kebangkitannya lagi

32 Mereka melanjutkan perjalanan ke Yerusalem. Yesus berjalan di
depan mereka. Murid-murid-Nya merasa kuatir dan pengikut lainnya
merasa takut. Jadi Yesus mengajak murid-Nya secara tersendiri dan mulai
menjelaskan kepada mereka apa yang akan terjadi pada diri-Nya. 33 “Kita
akan pergi ke Yerusalem,” kata Yesus kepada mereka, “dan Anak Manusia
akan diserahkan kepada para imam kepala dan guru-guru agama. Mereka
akan menghukum mati Dia dan menyerahkan Dia kepada para pembesar
yang orang asing.* 34 Mereka akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan
membunuh-Dia. Tetapi tiga hari kemudian Dia akan bangkit kembali.”

Para murid berdebat tentang siapa yang pertama

35 Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan
berkata, “Guru, kami ingin Engkau melakukan untuk kami apa pun yang
kami minta.”
36 Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Jadi, apa yang kalian ingin Aku
lakukan untukmu?”
37 Kata mereka kepada Yesus, “Waktu Engkau menjadi Raja dan duduk
di atas takhta kerajaan-Mu, izinkan kami berdua duduk di samping-Mu,
satu di kanan, yang lain di kiri.”
38 Tetapi jawab Yesus kepada mereka, “Kalian tidak mengerti apa yang
kalian minta. Apakah kalian bisa menerima penderitaan seperti yang akan
Aku alami? Apakah kalian dibaptis dengan baptisan rasa sakit yang akan
saya derita?”
39 “Ya, kami bisa,” jawab mereka.
“Memang kalian akan menderita dan kalian akan dibaptis dengan
baptisan rasa sakit yang sama seperti Aku,” kata Yesus kepada mereka.
40 “Tetapi Aku tidak berhak untuk memilih siapa yang akan duduk di

* **10:33** Orang asing. Dalam konteks ini maksudnya adalah orang Romawi.

sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku. Karena kedua tempat itu sudah
disediakan bagi mereka yang sudah dipersiapkan."
41 Ketika sepuluh murid lainnya mendengar tentang ini, mereka mulai
marah kepada Yakobus dan Yohanes. 42 Yesus memanggil semua murid-
Nya dan memberitahu mereka, "Kalian sudah tahu bahwa para pemimpin
bangsa-bangsa menganggap dirinya pembesar dan memerintah bangsa
serta menindas rakyat mereka. Para penguasa bertindak dengan keras.
43 Tetapi kalian tidak boleh seperti ini. Siapapun dari kalian yang mau
menjadi penguasa, dia harus menjadi seperti seorang hamba, 44 dan siapa
pun yang ingin menjadi yang pertama di antara kalian harus menjadi
hamba untuk kalian semua. 45 Karena Anak Manusia tidak datang
untuk dilayani tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya
sebagai tebusan bagi banyak orang."

Yesus menyembuhkan Bartimeus yang buta

46 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Yeriko. Dan ketika mereka
meninggalkan kota itu, ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus†,
sedang duduk di pinggir jalan. 47 Ketika dia mendengar bahwa Yesus dari
Nazaret sedang lewat, dia mulai berteriak, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah
saya!" 48 Banyak orang menyuruhnya diam, tetapi itu hanya membuatnya
semakin berteriak, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah saya!"
49 Yesus berhenti, dan berkata, "Bawa dia kemari." Jadi mereka memang-
gilnya, berkata kepadanya, "Kabar baik! Bangun. Dia memanggilmu."
50 Bartimeus melompat dan melepaskan jubahnya, dan datang kepada
Yesus.
51 "Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?" Yesus bertanya
padanya.
"Guru," katanya kepada Yesus, "Saya ingin melihat!"
52 Yesus berkata kepada orang itu, "Kamu bisa pergi. Imanmu pada-
Ku sudah menyembuhkanmu."‡ Bartimeus segera bisa melihat dan dia
mengikuti Yesus saat Dia melanjutkan perjalanannya.

11

Yesus membuat pengaturan untuk memasuki Yerusalem

1 Ketika mereka mendekati Yerusalem, mereka tiba di Betfage dan Beta-
nia, yang berada di dekat Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua murid-
Nya berjalan lebih dulu. 2 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Pergilah ke
desa di depan itu. Sesudah kamu masuk, kamu akan menemukan seekor
keledai muda yang diikat yang belum pernah ditunggangi siapa pun.
Lepaskan ikatannya dan bawa kemari. 3 Dan kalau ada yang bertanya apa
yang kamu lakukan, katakan kepada mereka, 'Tuhan membutuhkannya
dan akan segera kembalikan.' "
4 Jadi kedua murid itu pergi, dan menemukan seekor keledai muda
diikat ke pintu, di jalan dekat sebuah rumah, lalu mereka melepaskannya.
5 Ada beberapa orang yang berdiri di sekitar situ bertanya, "Kenapa kalian
melepaskan keledai itu"? 6 Kedua murid itu menjawab tepat seperti yang
Yesus perintahkan, dan orang-orang itu membiarkan mereka pergi.

---

† **10:46** Bartimeus. Untuk orang-orang bukan Yahudi, Markus juga menambahkan bahwa arti nama Bartimeus adalah anak dari Timeus. ‡ **10:52** Atau "diselamatkan." Kata itu bisa berarti "menyelamatkan" dan "menyembuhkan."

7 Mereka membawa keledai itu kepada Yesus, mengenakan jubah
mereka di atas punggungnya, dan Yesus duduk di atasnya. 8 Banyak orang
mengalas jubah mereka di jalan, sementara yang lain meletakkan dahan
dan daun-daun yang mereka potong di ladang.
9 Semua orang yang mengikuti Yesus dari belakang berseru, “Hosana!
Pujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan. 10 Memberkati kerajaan ayah
kita Daud yang akan datang! Hosana di tempat tertinggi!”*
11 Waktu Yesus memasuki Yerusalem dan masuk ke rumah Tuhan. Dia
melihat sekelilingnya, mengamati segalanya, dan kemudian, karena hari
sudah larut, Dia kembali ke Betania bersama kedua belas murid-Nya.
12 Keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa
lapar. 13 Dari kejauhan Dia melihat pohon ara dengan daun di atasnya.
Jadi Dia mendekati pohon itu untuk melihat apakah ada buahnya. Tetapi
ternyata tidak ada buahnya, hanya daun saja, karena itu belum musim
buah ara. 14 Lalu Yesus berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang tidak
akan ada orang yang makan buahmu.” Murid-murid-Nya mendengar kata-
kata-Nya.

Yesus mengusir para pedagang dari rumah Tuhan

15 Ketika mereka tiba kembali di Yerusalem, Yesus masuk ke rumah
Tuhan. Dia mulai mengusir orang-orang yang membeli dan menjual di
rumah Tuhan. Dia membalikkan meja penukar uang dan kursi penjual
merpati. 16 Dia melarang orang yang membawa barang melalui teras
rumah Tuhan.
17 Dia menjelaskan kepada mereka, “Bukankah Kitab Suci mengatakan,
‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa untuk semua bangsa’?† Tetapi kamu
sudah mengubahnya menjadi sarang pencuri!”‡
18 Waktu para imam kepala dan guru-guru agama Yahudi mendengar apa
yang terjadi, mereka mencoba menemukan cara untuk membunuh Yesus.
Tetapi mereka takut kepada Yesus, karena semua orang sangat terkesan
dengan ajaran-Nya.
19 Ketika malam tiba, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota.
20 Keesokan paginya ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali, mereka
melihat pohon ara itu sudah layu dari akarnya sampai ke atas. 21 Petrus
teringat apa yang sudah Yesus lakukan, lalu dia berkata kepada-Nya,
“Guru, lihat, pohon ara yang Engkau kutuk itu sudah menjadi kering.”
22 “Percaya pada Allah,” jawab Yesus. 23 “Percayalah ketika Aku berkata
kepadamu bahwa jika kamu perintahkan gunung ini, ‘Keluarlah dari sini
dan terbuanglah ke laut,’ dan kamu tidak ragu dalam hati, tetapi yakin
tentang apa yang kamu minta, maka itu akan terjadi! 24 Aku berkata
kepadamu bahwa apa pun yang kamu doakan, apa pun yang kamu
minta, percayalah bahwa kamu sudah menerimanya, dan kamu akan
menerimanya. 25 Tetapi ketika kamu berdoa, dan kalau kamu memiliki
sesuatu yang melawan seseorang, ampunilah mereka, sehingga Bapamu
yang di surga juga dapat mengampuni dosa-dosamu.” 26 §

Hak Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan

27 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke Yerusalem, dan ketika
Dia sedang berjalan keliling teras rumah Tuhan, para imam kepala,

---

* **11:10** Mengutip Amsal 118:26. † **11:17** Mengutip Yesaya 56:7. ‡ **11:17** Mengutip Yeremia 7:11. § **11:26** Naskah awal tidak mengandung ayat 26, yang diambil dari Matius 6:15.

guru-guru agama Yahudi, dan para pemimpin Yahudi datang kepada-Nya. 28 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Dengan otoritas apa Engkau melakukan semua ini?” Siapa yang memberi-Mu hak?

29 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Izinkan Aku mengajukan pertanyaan. Kalau kalian menjawab-Ku, maka Aku akan memberitahukan kepadamu dengan otoritas siapa Aku melakukan hal-hal ini. 30 Baptisan Yohanes — apakah itu datang dari surga, atau dari manusia?”

31 Lalu mereka mendiskusikannya di antara mereka sendiri. Mereka berkata, “Jika kita mengatakan Allah yang berikan, Dia akan menjawab, ‘Jadi mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’ 32 Tetapi jika kita mengatakan, itu berasal dari manusia, yah...” Mereka takut pada orang banyak, karena semua orang percaya bahwa Yohanes sebagai seorang nabi sejati.

33 Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

“Kalau begitu, Aku tidak akan memberitahumu dengan otoritas siapa Aku melakukan hal-hal ini,” jawab Yesus.

12

Pemilik kebun anggur dan petani penggarap

1 Kemudian Yesus mulai berbicara kepada mereka menggunakan ilustrasi:

“Suatu ketika ada seorang laki-laki yang membuat kebun anggur. Dia memasang pagar di sekelilingnya, menggali lubang untuk memeras buah anggur, dan membangun menara pengawas. Kemudian dia menyewakannya kepada beberapa petani, lalu dia pergi melakukan perjalanan.

2 Ketika waktu panen tiba, dia mengirim salah satu hambanya ke petani penyewa untuk mengambil beberapa buah anggur dari kebun anggur. 3 Tetapi mereka menangkapnya, memukulinya, dan mengirimnya pergi tanpa apa-apa. 4 Lalu orang itu mengirim seorang hamba yang lain. Mereka memukul kepalanya dan menyiksanya. 5 Dia mengirim pelayan lain, dan yang ini mereka bunuh. Dia mengirim banyak pelayan lain, dan mereka memukuli beberapa dari mereka dan membunuh yang lain. 6 Pada akhirnya satu-satunya yang tersisa adalah anak laki-lakinya yang dia cintai, dan akhirnya dia mengirimnya, dia berpikir ‘pasti mereka akan menghormati anak saya sendiri.’ 7 Tetapi para petani berkata satu sama lain, ‘Ini ahli waris pemiliknya — jika kita membunuhnya, kita bisa mendapatkan apa yang akan dia warisi!’ 8 Jadi mereka membawanya dan membunuhnya, dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu. 9 Sekarang apa yang akan dilakukan oleh pemilik kebun anggur itu? Dia akan datang dan membunuh para petani itu, dan kemudian dia akan menyewa kebun anggur itu kepada orang lain.

10 Pernahkah kalian membaca Kitab Suci ini: ‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan, sudah menjadi batu fondasi yang utama. 11 Ini dari Tuhan, dan sungguh menakjubkan untuk dilihat!’ ”*

Mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan

12 Para pemimpin Yahudi berusaha agar Yesus ditangkap karena mereka menyadari bahwa ilustrasi itu ditujukan kepada mereka, tetapi mereka takut pada orang banyak. Jadi mereka meninggalkan-Nya sendirian dan pergi. 13 Kemudian mereka mengirim beberapa orang Farisi dengan

* **12:11** Mengutip Amsal 118:22-23.

beberapa pendukung Herodes kepada Yesus dalam upaya untuk menjebak-Nya dengan apa yang Dia katakan.
14 Mereka datang dan berkata, “Guru, kami tahu Engkau orang yang
jujur dan Engkau tidak peduli dengan pendapat orang lain. Sebaliknya Engkau mengajarkan kehendak Allah tanpa memandang kedudukan orang.
Jadi apakah menurut Hukum Taurat, boleh atau tidak kita membayar
pajak kepada pemerintah Romawi? 15 Haruskah kami membayar, atau
haruskah kami menolak?”
Yesus, menyadari betapa munafiknya mereka, lalu Dia bertanya kepada
mereka, “Mengapa kamu mencoba untuk menjebak-Ku dengan pertanyaan seperti itu? Coba bawakan kemari satu keping uang perak yang
biasa dipakai untuk bayar pajak.”
16 Mereka memberi-Nya uang itu. Lalu Yesus bertanya kepada mereka,
“Gambar dan tulisan siapa ini?” “Kaisar,” jawab mereka.
17 Lalu kata Yesus, “Kalau begitu kembalikan kepada Kaisar apa yang
menjadi miliknya, dan berikan kembali kepada Allah apa yang menjadi
milik-Nya,” Mereka heran dengan jawaban-Nya.
18 Kemudian orang Saduki, yang tidak percaya dengan kebangkitan,
datang dan mengajukan pertanyaan:
19 “Guru, Musa memberitahu kami bahwa jika seorang laki-laki yang
sudah beristri meninggal tanpa memiliki anak, maka jandanya harus
menikah dengan saudara laki-lakinya, dan meneruskan keturunan bagi
saudaranya itu.† 20 Dulu ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Yang
pertama menikah, lalu meninggal tanpa punya anak. 21 Yang kedua
menikahi jandanya, dan kemudian meninggal, tanpa anak. Yang ketiga
melakukan hal yang sama. 22 Faktanya ketujuh orang itu meninggal tanpa
memiliki anak. Akhirnya perempuan itu mati juga. 23 Jadi nanti waktu
kebangkitan, dia akan menjadi istri siapa, karena dia adalah istri dari
ketujuh bersaudara?”
24 Yesus berkata kepada mereka, “Ini membuktikan bahwa kalian keliru,
dan bahwa kalian tidak mengetahui Kitab Suci atau kuasa Allah. 25 Ketika
orang mati bangkit, mereka tidak menikah, dan tidak dikawinkan. Mereka
seperti malaikat di surga. 26 Tetapi mengenai kebangkitan, bukankah
kalian membaca dalam tulisan-tulisan Musa kisah tentang semak yang
terbakar, di mana Allah berbicara kepada Musa dan berkata kepadanya,
‘Akulah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.’‡ 27 Dia bukan Allah
orang mati, tetapi Allah yang hidup. Kalian sudah sangat keliru!”
28 Kemudian salah satu guru agama datang dan mendengar mereka
berdebat. Dia menyadari bahwa Yesus sudah memberi mereka jawaban
yang bagus. Jadi dia bertanya kepada-Nya, “Perintah mana yang paling
penting dari semuanya?”
29 Yesus menjawab, “Perintah pertama adalah, ‘Dengarlah, hai umat
Israel, Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Allah. 30 Kasihilah Tuhan,
Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’§ 31 Yang kedua adalah,
‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’* Tidak
ada perintah yang lebih penting daripada ini.”
32 “Benar, Guru,” jawab laki-laki itu. “Memang benar seperti yang
Engkau katakan bahwa Allah itu satu, dan tidak ada yang lain. 33 Kita

† **12:19** Ulangan 25:5. ‡ **12:26** Lihat Keluaran 3:2-6. § **12:30** Mengutip Ulangan 6:4 * **12:31** Mengutip Imamat 19:18

harus mengasihi-Nya dengan segenap hati kita, semua pengertian kita, dan seluruh kekuatan kita, dan kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Ini jauh lebih penting daripada persembahan dan kurban."
34 Yesus melihat bahwa dia memberikan jawaban yang bijaksana, dan berkata, "Kamu tidak jauh dari kerajaan Allah." Sesudah ini tidak ada yang cukup berani untuk bertanya lebih banyak lagi pada Yesus.

Yesus mempertanyakan para pemimpin agama

35 Ketika Yesus sedang mengajar di rumah Allah, Dia bertanya, "Mengapa para guru agama menyatakan bahwa Kristus adalah Anak Daud?
36 Sebagaimana Daud sendiri menyatakan, ketika dikuasai oleh Roh Allah berkata, 'Tuhan Allah berkata kepada Tuhanku, "Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku menyerahkan musuhmu di bawah kakimu." '†
37 Karena Daud sendiri memanggil-Nya Tuan, bagaimana Dia bisa menjadi anak Daud?" Orang banyak mendengarkan apa yang Yesus katakan dengan sangat senang.
38 Yesus terus mengajar mereka dengan mengatakan, "Hati-hatilah terhadap para pemimpin agama! Mereka suka berjalan-jalan di pasar dan tempat-tempat umum dengan jubah panjang supaya dihormati.
39 Mereka senang duduk di kursi paling depan di rumah pertemuan orang Yahudi, dan tempat terbaik di pesta-pesta makan. 40 Mereka biasa menipu janda-janda dengan merampas harta mereka, dan untuk menutupi kejahatan mereka, mereka selalu berdoa panjang-panjang, supaya orang lain mengira mereka orang baik. Akibat perbuatan mereka itu, mereka akan menerima hukuman yang berat dalam penghakiman."

Seorang janda memberikan semua yang dia miliki

41 Yesus duduk di dekat peti persembahan sambil memperhatikan orang-orang yang mengisi uang di kotak persembahan. Banyak dari orang kaya memberi uang dalam jumlah yang banyak. 42 Kemudian seorang janda miskin datang dan memasukkan hanya dua uang logam yang kecil nilainya. 43 Yesus memanggil murid-murid-Nya dan mengatakan kepada mereka, "Aku berkata yang sebenarnya: janda miskin ini sudah memberi persembahan yang nilainya lebih besar dari semua yang lain. 44 Karena mereka semua memberi dari kekayaan mereka, tetapi janda itu memberi dari apa yang dia miliki. Dia memberikan semua biaya hidup yang dia punya."

13

Yesus meramalkan kehancuran Yerusalem dan kedatangan-Nya yang kedua

1 Saat Yesus meninggalkan rumah Tuhan, salah satu murid-Nya berkata kepada-Nya, "Guru, lihatlah batu-batu besar dan bangunan-bangunan megah ini!"
2 Jawab Yesus, "Kalian perhatikan baik-baik semua bangunan besar ini? Tidak satu pun batu yang akan tersusun di atas batu yang lain. Semuanya akan dirobohkan."
3 Saat Yesus duduk di Bukit Zaitun menghadap rumah Tuhan, Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya secara pribadi, 4 "Guru, tolong beritahukan kepada kami kapan ini akan terjadi. Apa tanda bahwa semua ini akan segera terpenuhi?"

† **12:36** Mengutip Mazmur 110:1.

5 Yesus mulai memberitahukan mereka, kata-Nya, “Kalian harus hati-
hati supaya tidak ada yang menipu kalian. 6 Banyak orang akan datang
dan berkata, ‘Aku adalah Kristus.’ Mereka akan menipu banyak orang.
7 Jangan kuatir jika kalian mendengar tentang perang di sekitar dan
perang di tempat yang jauh. Hal-hal ini harus terjadi tetapi ini bukanlah
akhir. 8 Bangsa akan berperang melawan bangsa, dan kerajaan melawan
kerajaan. Akan ada gempa bumi di berbagai tempat, dan kelaparan juga.
Ini baru awal, seperti ibu hamil yang rasa sakit untuk melahirkan.
9 Hati-hati dengan dirimu sendiri! Mereka akan menyerahkan kalian ke
pengadilan untuk diadili. Kalian akan dipukuli di tempat pertemuan orang
Yahudi. Karena Aku, kalian harus berdiri di hadapan para gubernur dan
raja, dan kalian akan menjadi saksi-Ku.
10 Sebelum akhir dunia ini, Kabar Baik tentang Aku harus disampaikan
ke semua suku bangsa di seluruh dunia. 11 Saat mereka datang untuk
menangkap dan mengadilimu, jangan kuatir tentang apa yang harus kamu
jawab. Katakan saja apa yang kamu katakan pada saat itu, karena itu
bukan kamu yang berbicara, tetapi Roh Kudus.
12 Saudara laki-laki akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk di-
bunuh, dan seorang bapak akan menyerahkan anaknya untuk dibunuh.
Anak-anak akan berbalik melawan orang tua mereka dan membuat
mereka dihukum mati. 13 Kamu akan dibenci oleh semua orang karena
Aku, tetapi siapapun yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.
14 Tetapi ketika kalian melihat ‘penyembahan berhala yang menajiskan’
berdiri di tempat yang tidak seharusnya (biar pembaca mengerti), maka
mereka yang ada di Yudea harus lari ke gunung.* 15 Dan untuk mereka
yang sedang ada di atap rumah — janganlah turun untuk mengambil
barang apapun juga yang ada di dalam rumah. 16 Mereka yang bekerja
di ladang — jangan pulang untuk mengambil jubahmu. 17 Pada waktu
bencana itu terjadi, benar-benar sulit bagi ibu-ibu yang sedang hamil
atau menyusui pada saat itu, karena mereka akan sulit untuk melarikan
diri! 18 Berdoalah supaya kesusahan besar itu tidak terjadi selama musim
dingin. 19 Karena ini akan menjadi hari-hari penuh kesulitan yang belum
pernah terjadi sebelumnya sejak awal penciptaan Allah hingga sekarang,
dan kesusahan yang seperti ini tidak akan pernah terjadi lagi. 20 Jika
Allah tidak mempersingkat hari ini, tidak ada yang akan selamat. Namun
demi mereka yang sudah Allah pilih, maka kesusahan itu tidak akan
berlangsung lama.
21 Jadi, jika ada yang memberitahu kalian, ‘Lihat, inilah Kristus,’ atau
‘lihat, Dia ada di sana,’ jangan kalian percaya. 22 Karena Kristus-Kristus
palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul, dan mereka akan melakukan
tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk menipu orang-orang pilihan Allah,
jika itu mungkin. 23 Karena itu kalian harus hati-hati! Aku sudah
memberitahukan segalanya kepada kalian sebelum hal-hal itu terjadi.
24 Inilah yang akan terjadi setelah masalah itu: ‘matahari akan menjadi
gelap, bulan tidak akan bersinar lagi, 25 bintang-bintang akan jatuh dari
langit, dan kekuatan surgawi akan terguncang.’†
26 Pada waktu itu semua orang akan melihat Anak Manusia datang di
antara awan-awan, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar dari surga.‡
27 Dia akan mengutus para malaikat, dan mengumpulkan semua orang

* **13:14** Lihat Daniel 9:27, 11:31 dan 12:11. † **13:25** Lihat Yesaya 13:10. ‡ **13:26** Lihat Daniel 7:13-14.

pilihan-Nya dari mana pun mereka berada, dari bagian terjauh di bumi
hingga titik terjauh di surga.
28 Ambil pelajaran dari pohon ara. Ketika ranting-rantingnya sudah
menjadi lunak dan tunas-tunasnya mulai mengeluarkan daun, kalian tahu
bahwa musim panas sudah dekat. 29 Ketika kalian melihat tanda-tanda
itu mulai terjadi, kalian harus tahu bahwa waktu kedatangan-Ku kembali
sudah dekat! 30 Saya katakan yang sebenarnya, generasi ini tidak akan
berakhir sampai semua hal ini terjadi. 31 Langit dan bumi akan berakhir,
tetapi perkataan-Ku tetap berlaku untuk selama-lamanya.

Pentingnya berjaga-jaga

32 Tidak ada yang tahu hari atau jam kapan ini akan terjadi — para
malaikat di surga pun tidak tahu, dan Anak pun tidak; hanya Bapa sendiri
yang tahu. 33 Jadi kalian harus berhati-hati, tetap berjaga-jaga dan berdoa!
Karena kamu tidak tahu kapan ini akan terjadi. 34 Ini seperti seorang
pria yang pergi dalam perjalanan. Sebelum dia meninggalkan rumahnya,
dia membagi tugas kepada setiap pelayannya dan menjelaskan tanggung
jawab mereka masing-masing. Dia juga menyuruh penjaga pintu untuk
menjaga baik-baik sampai dia kembali.
35 Jadi tetap bersiap-siap dan berjaga-jaga, karena kamu tidak tahu
kapan pemilik rumah akan kembali. Mungkin di sore hari, di tengah
malam, sebelum matahari terbit, atau di pagi hari. 36 Jangan sampai waktu
pemilik rumah datang, ternyata kalian sedang tidur. 37 Apa yang saya
katakan, saya memberitahu semua orang: Perhatikan!”

14

Seorang wanita mengurapi Yesus dengan parfum

1 Itu dua hari sebelum Paskah dan Pesta Roti Tidak Beragi. Para
imam kepala dan para pemimpin agama mencoba mencari cara yang
sembunyi-sembunyi untuk menangkap Yesus dan membunuh-Nya. 2 Lalu
kata mereka satu sama lain, “Jangan kita melakukannya selama Paskah
berlangsung, karena kalau tidak, orang banyak bisa marah dan membuat
kekacauan.”
3 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Betania. Mereka
makan di rumah Simon si penderita kusta. Waktu itu seorang perempuan
datang dengan botol pualam yang berisi parfum narwastu murni yang
sangat mahal. Dia memecahkan stoples dan menuangkan parfum ke
kepala Yesus.
4 Tetapi ada beberapa orang dari mereka yang ada di sana menjadi kesal
dan berkata, “Mengapa memboroskan minyak wangi seperti ini? 5 Itu bisa
saja dijual dengan harga yang mahal dan uangnya bisa diberikan kepada
orang miskin.” Mereka marah padanya.
6 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Biarkan dia sendiri! Mengapa
kalian tegur dia karena melakukan sesuatu yang baik kepada-Ku. 7 Karena
kesempatan untuk menolong orang miskin selalu ada*, dan kalian dapat
membantu mereka kapan pun kalian mau. Tetapi Aku tidak akan selalu
ada bersama kalian. 8 Sebenarnya perempuan ini sudah melakukan
apa yang dia bisa: dia mengurapi tubuh-Ku untuk mempersiapkan
penguburan-Ku. 9 Apa yang Aku katakan ini benar: di mana pun Kabar
Baik tersebar di dunia, orang akan mengingat apa yang dia lakukan.”

* **14:7** Lihat Ulangan 15:11.

Yudas berencana untuk mengkhianati Yesus

10 Kemudian Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid Yesus, pergi
ke imam-imam kepala dan mengatur untuk menyerahkan Yesus kepada
mereka. 11 Ketika mereka mendengar ini, mereka sangat senang, dan
berjanji akan membayarnya dia. Jadi Yudas mulai mencari kesempatan
untuk mengkhianati Yesus.

Perjamuan Terakhir

12 Pada hari pertama Pesta Roti Tidak Beragi, saat domba Paskah
dikurbankan, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, di mana
Engkau mau kami pergi dan menyiapkan perjamuan Paskah untuk-Mu?”
13 Yesus menyuruh dua murid-Nya, dan berkata, “Pergilah ke kota dan di
sana kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi
air. Ikuti dia, 14 dan ketika dia masuk ke sebuah rumah, tanyakan kepada
pemiliknya di mana tempat Aku dan murid-murid-Ku dapat merayakan
perjamuan Paskah. 15 Dia akan membawa kalian ke ruang besar di lantai
atas yang sudah dilengkapi dengan meja dan perabot lainnya. Kalian dapat
membuat persiapan untuk perjamuan Paskah kita di sana.”
16 Maka kedua murid itu pergi ke kota, dan menemukan hal-hal seperti
yang Yesus katakan. Lalu mereka menyiapkan perjamuan Paskah. 17 Pada
malam hari Yesus pergi ke sana dengan kedua belas murid-Nya.
18 Saat mereka duduk makan, Yesus berkata, “Aku berkata kepada kalian
yang sebenarnya: salah satu dari kalian akan mengkhianati-Ku; orang
yang makan dengan-Ku sekarang.”
19 Mereka terkejut, dan mereka masing-masing bertanya, “Pasti bukan
saya, Yesus?”
20 “Itu salah satu dari Dua Belas, salah satu dari kalian berbagi makanan
ini denganku,” jawabnya. 21 “Anak Manusia akan mati, seperti yang sudah
ditulis dalam Kitab Suci. Tetapi betapa mengerikannya bagi orang yang
mengkhianati Anak Manusia! Akan lebih baik bagi dia jika dia tidak
pernah dilahirkan.” 22 Saat mereka sedang makan, Yesus mengambil roti.
Dia memberkatinya, dan memberikannya kepada mereka. “Ambil. Ini
adalah tubuh saya,” katanya kepada mereka.
23 Lalu dia mengambil cangkir itu. Dia memberkatinya, dan mem-
berikannya kepada mereka. Mereka semua meminumnya. 24 Kata
Yesus kepada mereka, “Inilah darah-Ku, menjadi tanda perjanjian yang
dicurahkan bagi banyak orang. 25 Saya mengatakan yang sebenarnya,
saya tidak akan minum anggur sampai hari saya meminumnya segar di
kerajaan Allah.”
26 Lalu mereka menyanyikan lagu pujian kepada Allah, Yesus dan murid-
murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun.
27 Dalam perjalanan Yesus berkata kepada mereka, “Kalian semua
akan meninggalkan-Ku. Karena seperti yang dikatakan Kitab Suci,
‘Aku akan memukul Gembala, dan domba-domba-Nya akan lari tercerai
berai.’† 28 Tetapi sesudah Aku bangkit dari antara orang mati, Aku akan
mendahului kalian ke Galilea.”
29 Lalu kata Petrus kepada Yesus, “Aku tidak akan meninggalkan Engkau
bahkan jika semua orang melakukannya.”
30 Yesus menjawabnya, “Aku mengatakan yang sebenarnya bahwa hari
ini, malam ini, sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan menyangkal
Aku tiga kali.”

---

† **14:27** Mengutip Zakaria 13:7.

31 Tetapi Petrus menjawab lagi dengan tegas dan berkata, “Bahkan jika
saya harus mati bersama-Mu, saya tidak akan pernah menyangkal-Mu.”
Semuanya mengatakan hal yang sama.

Penderitaan Yesus di Getsemani

32 Mereka tiba di sebuah tempat bernama Getsemani‡, di mana Yesus
memberitahu murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku pergi
untuk berdoa.” 33 Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes ikut
bersama-Nya. Dia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersamanya.
Dia mulai sangat sedih dan bermasalah.
34 Yesus mengatakan kepada mereka, “Penderitaan saya sangat menyak-
itkan rasanya seperti saya sekarat. Tolong, tetap di sini dan tetap
terjaga.” 35 Dia pergi sedikit lebih jauh dan kemudian jatuh ke tanah.
Dia berdoa, meminta untuk dijauhkan dari waktu yang akan datang, jika
memungkinkan.
36 Lalu Yesus berdoa, “Abba, Bapa! Engkau dapat melakukan segala
sesuatu. Tolong, ambillah cawan penderitaan ini dari-Ku. Tetapi jangan
menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang jadi.” 37 Kemudian
Yesus kembali dan menemukan murid-murid-Nya tertidur. Lalu Yesus
bertanya kepada Petrus, “Simon, apakah kamu sedang tidur? Tidak
bisakah kamu tetap terjaga satu jam? 38 Tetap terjaga, dan berdoalah
supaya kamu tidak jatuh ke dalam godaan. Semangat memang rela, tapi
raga lemah.”
39 Yesus meninggalkan mereka sekali lagi, dan kembali berdoa dengan
hal yang sama. 40 Kemudian Yesus kembali, dan sekali lagi Dia menemukan
mereka sedang tidur karena mereka sangat mengantuk. Mereka tidak tahu
harus berkata apa! 41 Sesudah itu Yesus kembali untuk ketiga kalinya, dan
waktu Dia kembali, Dia bertanya kepada mereka, “Apakah kamu masih
tidur? Apakah kamu masih istirahat? Itu sudah cukup, karena waktunya
sudah tiba! Lihat, Anak Manusia akan diserahkan ke tangan orang
berdosa. 42 Bangunlah! Mari kita pergi! Lihat, orang yang menyerahkan
Aku sudah datang.”

Yesus ditangkap

43 Waktu Yesus masih bicara, Yudas — salah satu dari kedua belas murid-
Nya — datang dengan segerombolan orang yang membawa pedang dan
pentungan, yang dikirim oleh para imam kepala, pemimpin agama, dan
para pemimpin orang Yahudi. 44 Sebelumnya Yudas sudah memberi-
tahukan kepada mereka: “Dia yang saya peluk, itulah Yesus. Tangkap Dia,
dan bawa Dia pergi dengan penjagaan.”
45 Yudas langsung mendekati Yesus dan berkata. “Guru,” lalu memeluk-
Nya. 46 Dan orang-orang itu langsung menangkap Yesus. 47 Tetapi salah
satu murid Yesus mengeluarkan parangnya dan menyerang pelayan imam
besar, dan memotong salah satu telinganya sampai putus.
48 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kalian pikir Aku ini
pemberontak sehingga kalian datang untuk menangkap Aku dengan
menggunakan pedang dan pentungan?” 49 “Padahal Aku ada di sana
bersama kalian, mengajar di rumah Tuhan setiap hari. Mengapa kalian
tidak menangkap Aku? Tetapi ini terjadi untuk menggenapi apa yang
sudah tertulis dalam Kitab Suci.”

‡ **14:32** Getsemani. Artinya tepat pemerasan minyak zaitun.

50 Kemudian semua murid Yesus meninggalkan Dia dan melarikan
diri. 51 Salah satu pengikut-Nya adalah seorang pemuda yang hanya
mengenakan pakaian linen. 52 Mereka menangkapnya, tetapi dia lari
telanjang, meninggalkan pakaiannya.

Yesus diadili

53 Mereka membawa Yesus ke rumah imam besar tempat semua imam
kepala, para pemimpin Yahudi, dan guru-guru agama berkumpul. 54 Petrus
mengikuti Yesus dari kejauhan, dan sampai ke halaman rumah imam
besar. Dia duduk bersama para penjaga dan menghangatkan diri di dekat
api.
55 Di dalam para imam kepala dan seluruh dewan pemerintahan
mencoba mencari cara untuk membuktikan Yesus bersalah supaya mereka
bisa membunuh Yesus. Tetapi mereka tidak menemukan bukti apa
pun. 56 Banyak yang memberikan kesaksian palsu terhadap Yesus, tetapi
pernyataan mereka tidak setuju.
57 Beberapa dari mereka berdiri memberi kesaksian palsu untuk
melawan Yesus. 58 "Kami mendengar Dia berkata, 'Aku akan menghan-
curkan rumah Tuhan yang dibangun oleh tangan manusia ini, dan dalam
tiga hari Aku akan membangun kembali yang baru.' " 59 Tetapi meski
begitu kesaksian mereka tidak ada yang sama.
60 Kemudian imam besar berdiri di depan majelis, dan bertanya kepada
Yesus, "Apakah kamu tidak punya apa-apa untuk dikatakan sebagai
tanggapan atas tuduhan yang dibuat terhadap kamu ini?" 61 Tetapi Yesus
tetap diam dan tidak menjawab. Jadi imam besar bertanya lagi, "Apakah
kamu Mesias, Anak Allah Yang diberkati?"
62 Dan jawab Yesus, "Aku, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk
di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan akan datang dari surga di antara
awan-awan."§
63 Maka imam besar merobek pakaiannya dan berkata, "Buat apa kita
mencari saksi-saksi lain lagi? 64 Kalian telah mendengar penghujatan! Jadi
bagaimana menurut kalian?"
Mereka semua menganggapnya bersalah dan menghukumnya mati.
65 Kemudian beberapa dari mereka mulai meludahi Dia. Mereka juga
menutup mata-Nya, memukul-Nya dengan tinju, dan berkata, "Kalau kamu
seorang nabi, coba tebak, siapa yang baru memukul kamu!" Para penjaga
membawanya pergi dan memukulinya.

Petrus menyangkal Yesus

66 Sementara semua itu terjadi, Petrus ada di bawah, di halaman. Salah
satu perempuan pembantu imam agung lewat, 67 dan melihat Petrus
sedang menghangatkan tubuhnya dekat api, menatap lurus ke arahnya
dan berkata, "Kamu juga bersama Yesus dari Nazaret!"
68 Tetapi Petrus berkata, "Saya tidak tahu apa yang kamu bicarakan dan
apa maksud kamu." Kemudian dia pergi ke halaman depan, dan saat itu
juga ayam jantan berkokok*.
69 Waktu pelayan perempuan itu melihat Petrus lagi, dia berkata kepada
mereka yang berdiri di sekitar situ, "Orang ini adalah salah satu dari
mereka yang mengikut Yesus!" 70 Sekali lagi Petrus menyangkalnya.

§ **14:62** Lihat Mazmur 110:1 dan Daniel 7:13. * **14:68** Dan ayam jantan berkokok. Kalimat ini tidak ada dalam beberapa salinan awal.

Beberapa saat kemudian mereka berkata kepada Petrus lagi, “Kamu pasti
salah satu dari mereka karena kamu juga orang Galilea!”
71 Lalu Petrus mulai berkata pada dirinya sendiri dan dia bersumpah,
“Saya tidak tahu orang yang kalian bicarakan ini.” 72 Pada waktu ayam
jantan berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus teringat apa yang
Yesus katakan kepadanya: “Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan
menyangkal Aku tiga kali.” Ketika Petrus menyadari apa yang sudah dia
lakukan, dia menangis dengan sangat sedih.

15

Pilatus menginterogasi Yesus

1 Keesokan paginya, imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan
guru-guru agama — seluruh dewan pemerintahan — sampai pada sebuah
keputusan. Lalu mereka mengikat Yesus dan membawa-Nya pergi untuk
diserahkan kepada Pilatus. 2 Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah kamu
raja orang Yahudi?”
“Kamu mengatakannya,” jawab Yesus.
3 Para imam kepala terus melontarkan banyak tuduhan terhadap-
Nya. 4 Pilatus kembali bertanya kepada Yesus, “Tidakkah Engkau akan
menjawab tuduhan itu? Dengar betapa banyak tuduhan yang mereka
berikan kepada-Mu!” 5 Tetapi Yesus tidak memberikan jawaban lagi,
sehingga Pilatus sangat heran.
6 Setiap tahun ada kebiasaan bahwa gubernur Pilatus selalu membe-
baskan seorang tahanan pada pesta Paskah, sesuai dengan permintaan
banyak orang. 7 Pada waktu itu, salah satu tawanannya adalah seorang
laki-laki bernama Barabas yang termasuk dalam kelompok pemberontak
yang sudah melakukan pembunuhan selama pemberontakan. 8 Orang
banyak datang kepada gubernur Pilatus dan memintanya untuk membe-
baskan seorang tahanan mengikuti kebiasaan mereka.
9 Lalu Pilatus menjawab mereka, “Apakah kalian mau supaya saya
membebaskan raja orang Yahudi untuk kalian?” 10 Karena Pilatus
menyadari bahwa para imam kepala iri hati kepada Yesus sehingga
mereka menyerahkan Yesus kepadanya. 11 Tetapi para imam kepala
menghasut orang banyak supaya Pilatus melepaskan Barabas untuk
mereka sebagai ganti Yesus.
12 Lalu Pilatus bertanya sekali lagi kepada mereka, “Apa yang harus saya
lakukan dengan orang yang kalian sebut raja orang Yahudi?”
13 Tetapi mereka berteriak, “Salibkan dia!”
14 “Mengapa? Kejahatan apa yang sudah dia lakukan?” Pilatus bertanya
pada mereka.
Tetapi mereka semakin keras berteriak, “Salibkan dia!”

Yesus diejek dan disalibkan

15 Karena Pilatus ingin orang banyak itu senang kepadanya, maka
dia melepaskan Barabas untuk mereka. Pertama dia menyuruh Yesus
dicambuk dan kemudian menyerahkannya untuk disalibkan. 16 Lalu
tentara-tentara membawa Yesus pergi ke halaman istana gubernur, lalu
mereka memanggil semua tentara* berkumpul di sana. 17 Sesudah
mereka mencambuk Yesus, mereka memakaikan jubah ungu kerajaan
pada-Nya dan membuat mahkota duri dan memakaikan di kepala-Nya.

* **15:16** Semua tentara. Sekelompok pasukan yang jumlahnya bisa mencapai 600 prajurit.

18 Kemudian mereka pura-pura memberi hormat dan berkata, “Salam
raja orang Yahudi!” 19 Mereka berulang kali memukul kepala-Nya dengan
tongkat, meludahi Dia, dan berlutut di hadapan-Nya seolah-olah sedang
memberi hormat kepada raja. 20 Sesudah mereka selesai mengejek Yesus,
mereka melepaskan jubah ungu itu dan mengenakan kembali pakaian-
Nya sendiri. Kemudian mereka membawa-Nya pergi untuk disalibkan.
21 Dalam perjalanan mereka bertemu dengan seorang yang sedang lewat
dan memaksa dia untuk memikul salib. Orang itu adalah Simon dari
Kirene, yang datang dari pedesaan. Simon adalah bapak dari Alexander
dan Rufus.

22 Mereka membawa Yesus ke tempat yang disebut Golgota, yang berarti
“Tempat Tengkorak”. 23 Mereka memberikan air anggur yang dicampur
dengan mur, tetapi Yesus menolaknya. 24 Kemudian mereka menyalibkan
Dia. Mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan cara membuang undi
untuk memutuskan siapa yang akan mendapat bagian yang ditentukan†.
25 Mereka menyalibkan Yesus sekitar jam sembilan pagi. 26 Lalu mereka
memasang sebuah papan dibagian atas salib-Nya dengan tulisan yang
menyatakan tuduhan terhadap-Nya yang berbunyi: “Raja orang Yahudi.”

27 Bersama Yesus mereka menyalibkan dua orang penjahat, satu di
kiri dan satu di kanan. 28 ‡ 29 Orang-orang yang melewati tempat itu
menghina Dia. Mereka menggelengkan kepala, dan berkata. “Hei! Kamu
yang dulu berkata bahwa kamu akan menghancurkan rumah Tuhan
dan membangunnya kembali dalam tiga hari; 30 selamatkan dirimu dan
turunlah dari salib!” 31 Demikian pula para imam kepala dan guru-guru
agama mengejek-ejek Yesus dengan suara keras, “Dia menyelamatkan
orang lain, tetapi dia tidak bisa selamatkan dirinya sendiri. 32 Jika
dia benar-benar Mesias, Raja Israel, mengapa dia tidak turun dari salib
agar kita bisa melihat dan percaya!” Bahkan mereka yang disalibkan
bersamanya menghina dia.

33 Pada jam dua belas siang, kegelapan menutupi seluruh negeri sampai
jam tiga sore. 34 Pada jam tiga, Yesus berseru dengan suara keras, “Eloi,
Eloi, lama sabaktani,” yang artinya, “Ya Allah, Allah-Ku, mengapa Engkau
meninggalkan Aku?”§ 35 Beberapa orang yang berdiri di sana mendengar
ini, dan mereka berkata, “Dia memanggil Elia.” 36 Seorang laki-laki berlari
dan mengambil spons dan mencelupkannya ke dalam air anggur yang
asam, menaruhnya di atas tongkat, dan mencoba memberikannya kepada
Yesus untuk diminum*. “Tinggalkan dia sendiri,” katanya. Mari kita
lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan dia dari salib ini.
37 Kemudian Yesus berteriak dengan keras, dan mati. 38 Waktu Yesus
mati, gorden rumah Tuhan robek dari atas sampai ke bawah menjadi
dua bagian. 39 Ketika perwira yang berdiri di depan salib Yesus melihat
bagaimana Yesus mati, dia berkata, “Orang ini benar-benar Anak Allah.”

40 Di situ ada beberapa perempuan yang berdiri dan melihat dari jauh
termasuk Maria Magdalena, Maria ibu dari Yakobus Muda dan Yoses, dan
Salome. 41 Mereka sudah mengikuti Yesus dan menjaganya selama dia di
Galilea. Banyak perempuan lain yang ikut bersama-Nya ke Yerusalem juga
ada di sana.

---

† **15:24** Lihat Mazmur 22:18. ‡ **15:28** Ayat 28 tidak ditemukan di banyak manuskrip awal.
§ **15:34** Mengutip Mazmur 22:1. * **15:36** Lihat Mazmur 69:21.

42 Saat itu hari Jumat, sehari sebelum hari Sabat.† 43 Karena itu Yusuf
dari Arimatea, seorang anggota dewan pimpinan yang menunggu kerajaan
Allah, memiliki keberanian untuk pergi ke Pilatus dan meminta jenazah
Yesus. 44 Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati begitu
cepat, jadi dia memanggil perwira itu dan bertanya apakah Yesus sudah
mati. 45 Sesudah Pilatus mendengar laporan dari perwira itu, Pilatus
memberikan izin kepada Yusuf untuk mengambil jenazah Yesus. 46 Lalu
Yusuf membeli kain putih. Kemudian dia menurunkan tubuh Yesus dari
salib dan membungkusnya dengan kain itu, dan menaruh jenazah Yesus
di dalam kuburan yang sudah digali dari batu. Lalu dia menggulingkan
batu besar sebagai penutup pintu kubur. 47 Maria Magdalena dan Maria
ibu dari Yoses melihat tempat Yesus dibaringkan.

16

Yesus muncul pertama kali kepada Maria Magdalena

1 Sesudah Sabat berakhir, pagi-pagi sekali Maria Magdalena, Maria ibu
Yakobus, dan Salome membeli minyak yang harum agar mereka bisa pergi
dan meminyaki tubuh Yesus. 2 Sangat awal pada hari pertama minggu itu,*
tepat saat matahari terbit, mereka pergi ke kuburan. 3 Mereka bertanya
satu sama lain, “Siapa yang akan menggulingkan batu itu dari kubur untuk
kita?” 4 Tetapi ketika mereka tiba di kuburan, mereka melihat bahwa batu
yang sangat besar dan berat sudah terguling.
5 Ketika mereka pergi ke kuburan, mereka melihat seorang pemuda
duduk di dalam gua sebelah kanan, mengenakan jubah putih panjang.
Mereka menjadi sangat ketakutan. 6 Tetapi malaikat itu berkata kepada
mereka, “Jangan takut! Kalian mencari Yesus, Orang Nazaret yang sudah
disalibkan itu. Dia sudah bangkit dari kematian. Dia tidak ada di sini.
7 Lihat, ini adalah tempat mereka membaringkan-Nya untuk beristirahat.
Sekarang pergi, dan beritahu murid-murid-Nya dan Petrus bahwa Dia
akan mendahului kalian ke Galilea. Kalian akan melihat Yesus di sana
seperti yang Dia pernah katakan.”
8 Mereka pergi dan berlari dari kuburan itu, karena gemetar dan
bingung. Mereka tidak bicara apa-apa kepada siapa pun karena mereka
terlalu takut.†
9 Ketika Yesus bangkit dari kematian pada hari pertama minggu itu, Dia
pertama-tama Yesus menampakkan diri kepada Maria Magdalena, yang
pernah Yesus mengusir tujuh roh jahat. 10 Lalu Maria memberitahukan
hal itu kepada orang-orang yang dulu bersamanya saat mereka masih
berduka dan menangis. 11 Ketika mereka mendengar bahwa Yesus sudah
hidup kembali dari kematian dan bahwa dia sudah melihat-Nya, mereka
tidak percaya. 12 Kemudian Yesus menampakkan diri dalam bentuk yang
berbeda kepada dua murid lainnya yang akan pergi ke sebuah desa.
13 Kedua murid itu kembali dan memberitahukan kepada yang lain, tetapi
mereka tidak percaya juga.

Yesus memberi para murid misi mereka

14 Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada sebelas murid-Nya saat
mereka sedang makan. Dia menegur mereka karena mereka kurang

† **15:42** Orang-orang Yahudi harus menyiapkan segala sesuatu menjelang hari Sabat. * **16:2** Yaitu hari Minggu. † **16:8** Pada banyak salinan awal, kitab Markus berakhir di ayat ini. Yang lainnya melanjutkan seperti yang tertulis di bawah ini.

percaya dan keras kepala, karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihatnya setelah dia bangkit.

15 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia,
dan beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang. 16 Siapa pun yang
percaya kepada-Ku dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa pun yang
memilih untuk tidak percaya akan dihukum. 17 Dan tanda-tanda berikut
akan menyertai mereka yang percaya kepada-Ku: dalam nama-Ku mereka
akan mengusir setan; mereka akan berbicara bahasa baru; 18 mereka akan
memegang ular dengan tangan mereka; jika mereka meminum sesuatu
yang beracun mereka tidak akan sakit dan mati; mereka akan meletakkan
tangan pada orang sakit dan menjadi sembuh.”

19 Kemudian, Tuhan Yesus, sesudah Dia selesai berbicara dengan murid-
murid-Nya, Dia terangkat ke surga, di mana Dia duduk di sebelah kanan
Allah. 20 Lalu para murid Yesus pergi dan memberitakan Kabar Baik ke
mana-mana, dan Tuhan Yesus menyertai mereka dan melakukan banyak
keajaiban sebagai bukti bahwa Kabar Baik itu benar. Amin.

Injil Lukas

Kisah kelahiran Yohanes dan Yesus

1 Seperti yang kamu tahu, banyak orang telah mencoba menuliskan
segala sesuatu yang telah terpenuhi melibatkan kami. 2 Mereka men-
dasarkan laporan mereka pada bukti dari saksi mata yang paling awal
dan pelayan Firman, 3 maka sayapun memutuskan sebab saya juga
mengikuti peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi mulai dari awalnya,
maka merupakan ide yang baik untuk menuliskannya dengan akurat.
4 Saya melakukan ini Teofilus terkasih* agar kamu bisa yakin bahwa apa
yang diajarkan kepadamu benar-benar bisa dipercaya.
5 Ketika masa Herodes menjadi Raja di Yudea, ada seorang imam
yang bernama Zakaria, dari keluarga Abia. Zakaria menikah dengan
Elisabet, yang juga adalah keturunan dari Imam Harun. 6 Mereka berdua
melakukan apa yang benar di hadapan Allah, dengan hati-hati mengikuti
semua perintah dan peraturan Tuhan.
7 Mereka tidak memiliki anak sebab Elisabet mandul, dan mereka
berdua sudah lanjut usia. 8 Ketika Zakaria sedang bertugas sebagai imam
di hadapan Allah, sebagai wakil dari kelompok imamnya 9 Zakaria dipilih
berdasarkan undian menurut adat keimaman untuk masuk ke dalam
rumah Tuhan dan membakar dupa. 10 Selama waktu persembahan dupa,
kerumunan masyarakat sedang berdoa di luar.
11 Seorang malaikat Tuhan muncul di hadapan Zakaria, berdiri di
sebelah kanan mezbah dupa.
12 Ketika Zakaria melihat malaikat itu, tertegunlah dia dan merasa takut
sekali.
13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, “Janganlah takut, hai Zakaria.
Allah sudah mendengar doamu. Elisabet, istrimu itu, akan mengandung
dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu akan memberi nama
anak itu, Yohanes. 14 Dia akan memberikan kamusukacita dan keba-
hagiaan, dan banyak yang akan merayakan kelahirannya. 15 Anakmu
itu akan menjadi luar biasa di hadapan Tuhan. Dia tidak akan mau
minum air anggur ataupun minuman yang memabukkan lainnya. Dan
dia akan dipenuhi oleh Roh Allah bahkan sebelum dia dilahirkan. 16 Dia
akan membuat banyak orang Israel kembali percaya kepada Tuhan Allah
mereka. 17 Dia akan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia, untuk
mengembalikan hati para ayah kepada anak-anak mereka, dan mereka
yang memberontak kembali ke jalan yang benar — untuk mempersiapkan
orang-orang menerima Tuhan.”†
18 “Bagaimana saya bisa yakin hal itu akan terjadi?” tanya Zakaria
kepada malaikat. “Aku sudah tua, demikian juga istriku.”
19 “Aku adalah Gabriel,” jawab sang Malaikat. “Aku berdiri di hada-
pan Allah, dan dikirim untuk berbicara kepadamu dan memberitakan
kepadamu kabar baik ini. 20 Tetapi karena kamu tidak percaya pada
perkataanku, kamu akan menjadi bisu, tidak dapat berkata-kata, sampai
pada waktunya ketika setiap ucapanku menjadi kenyataan.”

---

* **1:4** Teofilus. Berarti dia yang mengasihi Allah. Juga dalam Kisah Para Rasul 1:1. † **1:17** Mengutip Malakhi 4:5-6.

21 Sementara di luar orang-orang sedang menunggu Zakaria, dan
bertanya-tanya mengapa dia begitu lama ada di dalam rumah Tuhan.
22 Ketika akhirnya Zakaria keluar, dia tidak bisa mengucapkan perkataan
apa pun kepada mereka. Mereka menyadari bahwa tentunya Zakaria
mendapat penglihatan di rumah Tuhan, sebab sekalipun dia bisa memberi
bahasa isyarat, tetapi Zakaria benar-benar menjadi bisu.
23 Sesudah selesai masa bertugasnya, kembalilah Zakaria ke rumah.
24 Beberapa waktu kemudian, Elisabet, istri Zakaria mengandung. Dan
dia tinggal di rumah selama lima bulan lamanya.
25 "Tuhan yang melakukan ini kepadaku," katanya, "Tuhan sudah
mengambil aibku di mata orang lain."
26 Pada bulan ke enam di masa kehamilan Elisabet, Allah mengirim
malaikat Gabriel kepada seorang perempuan muda yang bernama Maria,
yang tinggal di kota Nazaret di Galilea. 27 Maria bertunangan dengan
seorang pemuda yang bernama Yusuf.
28 Sang malaikat menyapa Maria. "Sungguh dirimu ini diberkati, Maria,"
kata malaikat. "Tuhan beserta denganmu." 29 Maria sangat bingung
dengan apa yang dia katakan, dan bertanya-tanya apa arti salam ini.
30 "Janganlah kuatir, Maria," lanjut malaikat itu, "sebab Allah menun-
jukkan kebaikan hati-Nya kepadamu. 31 Kamu akan mengandung dan
melahirkan seorang anak laki-laki. Dan kamu akan memberi nama
Yesus kepada anak itu. 32 Dia akan menjadi sangat hebat, dan dia akan
disebut Anak Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberinya takhta
Daud, ayahnya, 33 dan Dia akan memerintah atas bangsa Israel selamanya.
Kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir."
34 "Bagaimana mungkin hal itu terjadi?" kata Maria. "Saya ini seorang
perawan."
35 Jawab malaikat itu, "Roh Kudus akan datang ke atasmu, dan kuasa dari
Yang Mahatinggi akan menguasaimu. Bayi yang ada dalam kandunganmu
itu kudus, dan akan dipanggil dengan sebutan Anak Allah. 36 Dan
sepupumu, Elisabet, bahkan dia hamil di usia tuanya. Wanita yang
dikatakan orang tidak bisa punya anak itu sudah hamil enam bulan.
37 Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin bagi Allah."
38 "Aku ini pelayan Tuhan," kata Maria. "Terjadilah padaku sesuai
dengan perkataanmu." Lalu malaikat itu meninggalkan Maria.
39 Beberapa waktu kemudian, Maria menyiapkan dirinya, dan pergi ke
daerah perbukitan Yudea, ke kota kecil tempat 40 Zakaria tinggal. Maria
memanggil Elisabet ketika dia masuk ke rumah mereka. 41 Segera ketika
Elisabet mendengar suara Maria, bayi yang ada dalam kandungannya
seakan-akan melompat kegirangan di dalam perutnya.
Dan Elisabet penuh dengan Roh Kudus, 42 dan berseru dengan suara
nyaring, "Diberkatilah kamu di antara para perempuan, dan diberkatilah
anak yang akan kamu lahirkan itu! 43 Mengapa saya begitu terhormat
bahwa ibu Tuhan saya harus mengunjungi saya? 44 Segera sesudah saya
mendengar salammu, bayi saya melompat kegirangan di dalam diri saya.
45 Betapa beruntungnya kamu, sebab kamu percaya bahwa Tuhan akan
melakukan apa yang Dia janjikan kepadamu!"
46 Jawab Maria,
"Sungguh saya memuji Tuhan!
47 Aku bersukacita karena Allah penyelamatku,

48 sebab Dia sudah memutuskan bahwa saya, hamba-Nya, layak
mendapat perhatian-Nya,
meskipun latar belakangku hanya orang biasa saja.
Mulai dari sekarang, setiap generasi akan berkata
bahwa saya sungguh diberkati.
49 Allah yang Mahakuasa sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang
luar biasa untukku,
kuduslah nama-Nya.
50 Belas kasihan-Nya dari generasi ke generasi terus selamanya
kepada mereka yang hormat‡ kepada Dia.
51 Dengan kuasa-Nya Dia telah menghancurkan orang-orang yang dengan
sombongnya berpikir bahwa mereka sangat pintar.
52 Tuhan meruntuhkan orang-orang yang berkuasa dari tahta mereka,
dan menaikkan orang-orang yang rendah hati.
53 Dan memberi makan orang-orang yang lapar dengan makanan yang
enak,
dan mengirim orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.
54 Tuhan menolong hamba-Nya Israel,
mengingat dia dalam belas kasihan-Nya,
55 seperti janji-Nya kepada nenek moyang kita,
kepada Abraham dan keturunannya sampai selamanya."
56 Dan Maria tinggal di rumah Elisabet tiga bulan lamanya, lalu dia
kembali pulang.
57 Sementara itu, tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan
bayinya. 58 Para tetangga dan keluarga besarnya mendengar bagaimana
Tuhan menunjukkan kebaikan yang sangat besar kepadanya, dan
bersama-sama mereka bersukacita. 59 Delapan hari kemudian mereka
datang untuk menyunat anak itu. Bermaksud menamakan anak itu
Zakaria seperti nama ayahnya.
60 "Bukan," jawab Elisabet. "Namanya adalah Yohanes."
61 "Tetapi tidak seorangpun di antara keluargamu yang memiliki nama
itu," kata mereka kepadanya. 62 Mereka bertanya kepada Zakaria, ayah
anak itu, dengan menggunakan bahasa isyarat, "Bapak hendak memberi
nama apa kepada anak bapak?" 63 Zakharia memberi isyarat untuk
menulis sesuatu, dan menulis, "Namanya adalah Yohanes." Dan semua
orang heran membacanya. 64 Dengan segera Zakaria bisa berbicara
kembali, dan dia mulai memuji Allah.
65 Mereka yang tinggal di sekeliling rumah itu kagum dengan apa yang
sudah terjadi, dan berita itu tersebar sampai ke seluruh bagian perbukitan
di Yudea. 66 Setiap orang yang mendengar berita itu bertanya-tanya apa
yang sesungguhnya akan terjadi. "Akan menjadi apa anak ini jika besar
nanti?" tanya mereka, sebab mereka tahu bahwa Allah menyertai anak
ini.
67 Zakaria, ayah anak itu, oleh karena dipenuhi Roh Kudus mulai
menubuatkan perkataan ini:
68 "Tuhan, Allah orang Israel, sungguh ajaib
sebab Dia datang dan membebaskan umat-Nya.
69 Sudah diberikan oleh-Nya seorang Juruselamat
dari garis keturunan Daud,

‡ **1:50** Hormat. Secara harfiah kata yang dipakai adalah takut. Tetapi dalam konotasi modern, takut disini bisa dianggap berarti yang membawa kengerian atau teror.

70 seperti yang sudah Dia janjikan
melalui para nabi-Nya yang kudus dari masa lampau.
71 Dia berjanji akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita,
dari orang-orang yang membenci kita.
72 Dia bermurah hati kepada nenek moyang kita
sebab Dia ingat perjanjian kudus-Nya —
73 janji yang Dia buat dengan Abraham, bapak leluhur kita.
74 Dia membebaskan kita dari rasa takut
dan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita,
75 agar kita bisa melayani Dia dengan cara
melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar selama hidup kita.
76 Sekalipun kamu masih kecil,
kamu akan dikenal sebagai nabi dari Allah yang Mahatinggi,
sebab kamu akan berjalan di depan Tuhan
dan membuka jalan bagi-Nya,
77 dengan memberikan pengetahuan tentang keselamatan
melalui pengampunan atas dosa-dosa manusia kepada umat-Nya.
78 Melalui kasih sayang Allah atas kita,
keselamatan yang dari surga akan turun atas kita
79 untuk menyinari mereka yang hidup dalam kegelapan dan bayang-bayang kematian
dan untuk membimbing kita sepanjang jalan yang membawa damai."
80 Yohanes bertambah besar dan bertambah kuat rohaninya. Dia hidup
di padang gurun sampai tiba saatnya untuk dia melayani umat Israel
dengan terbuka.

2

Kelahiran Yesus

1 Itu adalah waktu ketika Kaisar Agustus mengeluarkan sebuah perintah
untuk diadakannya perhitungan jumlah penduduk di seluruh Kerajaan
Romawi. 2 Sensus ini adalah sensus pertama di bawah pemerintahan
Gubernur Kirenius di wilayah Siria. 3 Maka setiap penduduk pergi ke
kota kelahiran mereka untuk mendaftarkan dirinya. 4 Oleh karena Yusuf
adalah keturunan dari Raja Daud, maka dia berangkat dari Nazaret yang
terletak di daerah Galilea menuju ke Betlehem, yang dikenal sebagai
kota Daud, di daerah Yudea. 5 Dia pergi mendaftarkan dirinya di kota
itu bersama dengan Maria, yang sudah bertunangan* dengannya dan
sedang menantikan kelahiran bayinya. 6 Sementara mereka di sana,
tiba waktunya bagi Maria untuk melahirkan bayinya. 7 Dan Maria
melahirkan anak laki-laki sulungnya. Dia membungkusnya dengan kain
dan membaringkannya di palungan karena penginapan tidak memiliki
kamar lagi.
8 Di dekat daerah itu, beberapa orang gembala menghabiskan malam
hari dengan menggembalakan domba-domba mereka di padang rumput.
9 Seorang malaikat Tuhan muncul di hadapan mereka, dan kemuliaan
Tuhan bersinar mengelilingi mereka. Mereka sangat ketakutan.

* **2:5** Bertunangan. Lukas menulis di kitab ini bahwa Yusuf dan Maria masih bertunangan, berbeda dengan Markus. Ada kemungkinan Lukas ingin memberikan informasi tersirat bahwa Yusuf dan Maria belum melakukan persetubuhan seperti layaknya suami istri, untuk menekankan bahwa Maria mengandung karena Roh Kudus.

10 “Jangan takut!” kata malaikat itu kepada mereka. “Aku di sini untuk
membawakan kabar baik kepada kalian yang akan membuat seluruh umat
manusia bersukacita. 11 Seorang Juruselamat sudah lahir bagi kalian hari
ini, di kota Daud. Dia adalah Mesias, Tuhan. 12 Kalian akan mengenali
Dia dengan tanda ini, yaitu, kalian akan menemukan seorang anak yang
dibungkus dengan kain dan diletakkan di dalam palungan.” 13 Tiba-tiba
banyak sekali malaikat yang muncul, memuji Allah dan berkata,
14 “Kemuliaan bagi Allah yang di surga,
dan damai di bumi kepada mereka yang menyenangkan Dia.”
15 Sesudah para malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga,
para gembala itu saling berkata, “Mari kita pergi ke Betlehem dan lihat
kejadian yang sudah terjadi seperti yang sudah diceritakan oleh Tuhan
kepada kita.”
16 Mereka dengan bergegas pergi ke Betlehem dan menemukan Maria,
Yusuf, serta bayi itu, yang sedang berbaring di palungan. 17 Sesudah
mereka melihat Dia dengan mata mereka sendiri, mereka menyebarkan
berita tentang segala sesuatu yang terjadi dan tentang si bayi yang
sudah mereka dengar. 18 Dan mereka yang mendengar berita ini kagum
dengan apa yang para gembala ceritakan kepada mereka. 19 Tetapi Maria
mengingat dan merenungkan segala kejadian yang sudah terjadi. 20 Para
gembala kembali menjaga ternak-ternak mereka, memuji dan bersyukur
kepada Allah untuk segala berita yang sudah mereka dengar dan lihat,
sebab sama seperti yang sudah pernah diberitahukan kepada mereka.

Yesus disunat

21 Sesudah Yesus berumur delapan hari, tiba waktunya bagi bayi itu
untuk disunat, dan diberi nama Yesus. 22 Ketika tiba waktunya penyucian
sesuai dengan hukum Taurat selesai dilaksanakan, Yusuf dan Maria
membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan, 23 seperti
yang Tuhan sudah perintahkan, “Setiap anak laki-laki sulung haruslah
diserahkan kepada Tuhan.”† 24 Lalu di sana mereka memberikan kurban
persembahan, seperti hukum Allah perintahkan, berupa “sepasang burung
tekukur atau dua ekor burung merpati muda.”‡
25 Pada masa itu hiduplah seorang laki-laki bernama Simeon di
Yerusalem. Simeon melakukan perbuatan yang benar dan sangat berbakti
kepada Allah. Dia sangat menanti-nantikan janji Tuhan akan keselamatan
bagi Israel, dan Roh Kudus ada di atasnya. 26 Roh Kudus sudah ditunjukkan
kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum dia bertemu dengan Tuhan
sang Mesias. 27 Dengan mengikuti arahan Roh Kudus, Simeon datang
ke Rumah Allah ketika orangtua Yesus membawanya untuk diserahkan
kepada Tuhan sesuai dengan ketentuan Hukum Taurat.
28 Simeon menggendong Yesus, mengucap syukur kepada Allah, dan
berkata, 29 “Tuhanku, sekarang ijinkanlah hamba-Mu ini meninggal
dengan tenang seperti yang sudah Engkau janjikan, 30 sebab sudah kulihat
dengan mataku sendiri bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-
Mu, 31 yang sudah Engkau persiapkan bagi semua orang. 32 Dia akan
menjadi seperti terang yang akan menerangi bangsa-bangsa lain, Dia akan
menjadi kemuliaan bagi umat-Mu orang Israel.” 33 Ayah dan ibu Yesus
terkejut mendengar perkataan Simeon tentang Yesus.

† **2:23** Keluaran 13:2. ‡ **2:24** Imamat 12:8.

34 Lalu Simeon memberkati mereka, dan berkata kepada Maria, ibu
Yesus, “Anak ini ditakdirkan untuk menyebabkan banyak orang di Israel
yang jatuh dan yang bangkit. Anak ini adalah tanda dari Allah bahwa
banyak dari mereka yang akan menolak, 35 sebab Dia akan menyatakan
pikiran-pikiran yang tersembunyi dalam benak mereka. Hal itu akan
terasa seperti sebuah pedang yang menembus jantungmu, Ibu.”
36 Lalu nabiah Hana juga tinggal di Yerusalem. Dia adalah anak
perempuan dari Fanuel dari suku Asyer, dan sudah sangat tua. Dia
sudah menikah selama tujuh tahun, 37 namun sesudah itu dia menjadi
janda, sebab suaminya meninggal dunia. Usianya sudah 84 tahun. Dia
menghabiskan waktunya dengan menyembah, berpuasa dan berdoa di
rumah Tuhan. 38 Dia juga menghampiri mereka kala itu, dan mulai
memuji Allah. Dia berbicara tentang Yesus kepada semua yang menanti-
nantikan waktunya Allah untuk membebaskan Yerusalem.
39 Sesudah mereka menyelesaikan segala sesuatu yang diperinthakan
oleh hukum Allah, mereka kembali ke rumah mereka di kota Nazaret di
Galilea. 40 Anak itu tumbuh bertambah kuat dan sangat bijak. Berkat Allah
ada bersama Dia.

Yesus di rumah Tuhan

41 Orang tua Yesus pergi ke Yerusalem setiap tahun untuk merayakan
Paskah. 42 Ketika Yesus berusia 12 tahun, Yesus ikut mereka ke perayaan
tersebut. 43 Ketika perayaan sudah selesai dan sudah tiba waktunya
kembali ke kota asal, Yesus yang masih kanak-kanak itu tetap tinggal di
Yerusalem, namun orang tua-Nya tidak menyadari hal ini. 44 Orang tua
Yesus berpikir kalau Yesus bersama dengan rombongan anak-anak yang
juga sedang kembali pulang. Sehari perjalanan sudah berlalu sebelum
mereka mulai mencari Dia diantara teman dan keluarga mereka. 45 Ketika
mereka tidak bisa menemukan-Nya, kembalilah mereka ke Yerusalem
untuk mencari Dia di sana. 46 Sudah berlalu tiga hari sebelum mereka
berhasil menemukan Yesus di rumah Tuhan. Yesus sedang duduk di antara
para guru-guru agama, mendengarkan mereka dan bertanya kepada
mereka. 47 Semua yang mendengarkan cara Yesus berbicara terkejut
dengan pemahaman dan jawaban-jawaban-Nya.
48 Orangtua-Nya sungguh-sungguh bingung ketika mereka melihat apa
yang sedang dilakukan-Nya. Ibu-Nya bertanya kepada-Nya, “Putraku,
mengapa Kamu memperlakukan kami seperti ini? Ayah-Mu dan aku —
kami sudah sangat kuatir! Kami mencari-Mu kemana-mana!”
49 “Mengapa Ibu mencari Aku?” jawab Yesus. “Tidakkah Ibu tahu bahwa
Aku harus ada di rumah Bapa-Ku?” 50 Tetapi mereka tidak mengerti arti
perkataan-Nya. 51 Lalu kembalilah Dia bersama mereka ke Nazaret, dan
taat kepada kedua orangtuanya. Ibu-Nya menyimpan setiap kejadian yang
sudah terjadi dan sering merenungkannya. 52 Dan Yesus semakin kuat dan
semakin bijak, dan disukai oleh Allah dan manusia.

3

Tampilnya Yohanes Pembaptis

1 Saat ini adalah tahun ke lima belas Tiberius menjadi Kaisar di Roma.
Pontius Pilatus menjadi Gubernur di wilayah Yudea. Herodes adalah
penguasa Galilea, dan Filipus adalah penguasa Iturea dan Trakonitis,
serta Lisanias sebagai penguasa daerah Abilene. 2 Hanas dan Kayafas
adalah imam besar yang bertanggung jawab. Pada masa inilah Firman

Allah datang kepada Yohanes, anak Zakaria, yang hidup di padang gurun.
3 Yohanes pergi ke seluruh wilayah Sungai Yordan, mengumumkan kepada
setiap orang bahwa mereka harus dibaptis sebagai tanda pertobatan dan
bahwa dosa-dosa mereka sudah diampuni. 4 Seperti yang sudah ditulis
oleh nabi Yesaya: “Terdengar suara di padang gurun yang berteriak,
‘Persiapkanlah jalan bagi Tuhan: luruskanlah jalan-Nya. 5 Setiap lembah
akan ditinggikan, setiap gunung dan bukit akan diratakan. Jalan yang
bengkok akan diluruskan, dan jalan yang berbatu-batu akan dihaluskan.
6 Dan setiap orang akan melihat keselamatan yang datang dari Allah.’ ”*
7 Tetapi ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi dan Saduki yang
datang dan minta diri untuk dibaptis, berkatalah dia kepada mereka,
“Dasar kalian keturunan ular berbisa! Siapa yang bilang kalian bisa
melarikan diri dari penghukuman† yang akan datang? 8 Tunjukkan
dengan perbuatan kalian bahwa kalian sungguh-sungguh bertobat.‡
Jangan sekali-kali membenarkan diri kalian dengan mengatakan, ‘Kami
ini keturunan Abraham.’ Biar saya katakan kepada kalian, Allah bisa
menciptakan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. 9 Kapak diatur
untuk mulai menebang di pangkal pohon. Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.”
10 “Jadi, apa yang harus kami lakukan?” tanya orang banyak kepadanya.
11 “Jika kalian punya dua jubah, maka bagilah dengan mereka yang tidak
punya. Jika kalian punya makanan, maka berbagilah kepada mereka yang
tidak punya,” katanya kepada mereka.
12 Dan beberapa penagih pajak juga datang untuk dibaptis. “Guru,
apakah yang harus kami lakukan?” tanya mereka.
13 “Janganlah menagih pajak lebih dari yang seharusnya,” jawab
Yohanes.
14 “Bagaimana dengan kami?” beberapa prajurit bertanya. “Apa yang
harus kami lakukan?”
“Jangan meminta uang dengan ancaman kekejaman. Jangan membuat
tuduhan yang tidak benar. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu,” jawab
Yohanes.
15 Orang-orang menantikan dengan penuh harap, dan bertanya-tanya
apakah Yohanes adalah Mesias itu sendiri. 16 Yohanes menjawab dan
menjelaskan kepada semua orang, “Benar, saya membaptis kalian dengan
air. Tetapi Dia yang akan datang lebih penting dariku, dan saya bahkan
tidak layak untuk melepaskan sandal-Nya. Dia akan membaptis kalian
dengan Roh Kudus dan dengan api. 17 Alat penampi sudah ada di
tangan-Nya dan dia siap untuk memisahkan gandum dari kulitnya pada
tempat pengirikan. Dia akan mengumpulkan biji-biji gandum di gudang
penyimpanan, sedangkan kulitnya akan dibakar dengan api yang tidak
bisa padam.”
18 Yohanes memberikan banyak peringatan seperti ini ketika dia
memberitakan tentang kabar baik itu kepada orang-orang. 19 Tetapi
ketika Yohanes menegur Herodes sang penguasa karena menikah dengan
Herodias yang adalah istri saudaranya, dan tentang segala kejahatan yang
sudah dilakukan Herodes, 20 maka Herodes menambahkan kejahatannya
dengan memasukan Yohanes ke dalam penjara.

Yesus dibaptis

* **3:6** Mengutip Yesaya 40:3-5. † **3:7** Penghukuman. Secara harfiah kemarahan. ‡ **3:8** Bertobat. Secara harfiah, “Menghasilkan buah-buah pertobatan yang berharga.”

21 Ternyata terjadi ketika sesudah semua orang dibaptis, Yesuspun
dibaptis juga. Dan ketika Dia berdoa, surga terbuka, 22 dan Roh Kudus
turun ke atas-Nya, dengan mengambil wujud seekor burung merpati. Dan
terdengar suara dari surga, berkata, “Engkaulah anak-Ku, yang Ku kasihi.
Aku sungguh berkenan kepada-Mu.”
23 Yesus berumur sekitar tiga puluh tahun ketika memulai pelayanan-
Nya secara umum. Orang-orang menduga bahwa Dia adalah anak Yusuf.
Yusuf adalah anak Eli, 24 anak Matat, anak Lewi, anak Malki, anak Yanai,
anak Yusuf, 25 anak Matatias, anak Amos, anak Nahum, anak Esli, anak
Nagai, 26 anak Maat, anak Matatias, anak Simei, anak Yosek, anak Yoda,
27 anak Yohanan, anak Resa, anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri,
28 anak Malki, anak Adi, anak Kosam, anak Elmadam, anak Er, 29 anak
Yesua, anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat, anak Lewi, 30 anak Simeon,
anak Yehuda, anak Yusuf, anak Yonam, anak Elyakim, 31 anak Melea, anak
Mina, anak Matata, anak Natan, anak Daud, 32 anak Isai, anak Obed, anak
Boas, anak Salmon, anak Nahason, 33 anak Aminadab, anak Aram, anak
Hesro, anak Peres, anak Yehuda, 34 anak Yakub, anak Isak, anak Abraham,
anak Terah, anak Nahor, 35 anak Serug, anak Ragau, anak Peleg, anak Eber,
anak Salmon, 36 anak Kenan, anak Arfaksad, anak Sem, anak Nuh, anak
Lamek, 37 anak Metusalah, anak Henok, anak Yared, anak Mahalaleel, anak
Kenan, 38 anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

4

Pencobaan yang dialami Yesus

1 Jesus, yang dipenuhi oleh Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan dan
dipimpin oleh Roh itu ke padang gurun, 2 tempat di mana Dia dicobai oleh
Iblis selama empat puluh hari. Dia tidak makan ataupun minum selama
itu, sehingga ketika hari terakhir puasa, Yesus merasa kelaparan. 3 Lalu
Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau anak Allah, perintahkanlaha agar
batu ini berubah menjadi roti.”
4 “Ada tertulis, ‘Janganlah kamu hidup hanya dari roti saja,’ ” *jawab
Yesus.
5 Lalu Iblis memimpin-Nya naik ke tempat yang tinggi, dan dengan
cepat menunjukkan kepada-Nya seluruh kerajaan yang ada di dunia ini.
6 Lalu berkatalah Iblis kepada Yesus, “Aku akan memberikan kepada-Mu
kekuasaan atas mereka semua, dan juga kemuliaan yang mereka miliki.
Kekuasaan ini sudah diberikan kepadaku, dan aku bisa memberikannya
kepada siapapun yang aku mau. 7 Sujudlah dan sembahlah saya, dan
Engkau bisa memiliki semua ini.”
8 “Sudah tertulis dalam Kitab Suci, ‘Haruslah kamu menyembah hanya
kepada Tuhan Allahmu, dan hanya Dialah yang harus kamu layani,’ ”†
jawab Yesus.
9 Lalu Iblis membawa Yesus ke Yerusalem, menempatkan dia di atas
rumah Tuhan, dan berkata, “Jika Engkau anak Allah, lompatlah! 10 Sebab
tertulis di Kitab Suci, ‘Dia akan memerintahkan para malaikat-Nya untuk
menjaga Engkau, 11 mengangkat Engkau untuk melindungi-Mu sehingga
Engkau tidak akan tersandung batu.’ ”‡

* **4:4** Mengutip Ulangan 8:3. † **4:8** Mengutip Ulangan 6:13. ‡ **4:11** Mengutip Mazmur 91:11-12.

12 “Ada tertulis, ‘Janganlah kamu mencobai Tuhan Allahmu,’ ”§ jawab
Yesus. 13 Ketika Iblis sudah selesai mencobai, mundurlah dia dan
menunggu waktu yang tepat.
14 Lalu Yesus kembali ke Galilea, penuh dengan kuasa Roh Kudus. Berita
tentang diri-Nya tersebar ke seluruh wilayah. 15 Yesus mengajar mereka
di rumah-rumah ibadah mereka, dan semua orang memuji Dia. 16 Ketika
Dia tiba di Nazaret, tempat Dia tumbuh besar, pergilah Yesus ke rumah
ibadah di situ pada suatu hari Sabat seperti biasanya. 17 Gulungan kitab
nabi Yesaya diserahkan kepada-Nya. Yesus membuka gulungan itu dan
menemukan tempat tertulis:
18 “Roh Tuhan ada pada-Ku, sebab Dia sudah mengurapi Aku untuk
memberitakan kabar baik kepada mereka yang berkekurangan. Dia
mengirimku untuk menyatakan pembebasan kepada orang-orang yang
tertawan, membuat orang-orang yang buta bisa melihat kembali, dan
mereka yang tertekan bisa terlepas, 19 dan menyatakan masa kemurahan
Tuhan.” 20 Lalu Dia digulung kembali gulungan itu dan memberikannya
kepada sang petugas. Kemudian duduklah Yesus. Setiap orang yang hadir
di rumah ibadah itu menatap-Nya.
21 “Kitab Suci yang baru saja kalian dengar ini telah digenapi hari
ini!” kata-Nya kepada mereka. 22 Setiap orang menyatakan persetujuan
atas ucapan-Nya, kagum dengan setiap perkataan yang diucapkan Yesus.
“Bukankah Dia ini anak Yusuf?” tanya mereka. 23 Jawab Yesus, “Aku
yakin kalian akan mengatakan peribahasa ini kepada-Ku, ‘Hai dokter,
sembuhkanlah dirimu sendiri!’ dan berkata, ‘Lakukanlah perbuatan-
perbuatan ajaib yang Engkau lakukan di sini seperti yang kami dengar
Engkau lakukan di kota Kapernaum!’ 24 Biar Aku katakan sejujurnya
kepada kalian, tidak ada nabi yang diterima di kotanya sendiri. 25 Seperti
yang terjadi pada masa nabi Elia, ketika kelaparan melanda seluruh negeri
Israel selama tiga setengah tahun. Ada begitu banyak janda yang tinggal
di Isreal. 26 Namun Elia tidak dikirim kepada satupun di antara mereka.
Elia dikirim kepada seorang janda di Sarfat di wilayah Sidon! 27 Dan
sekalipun ada begitu banyak orang yang menderita penyakit kusta di Israel
pada masa hidup Elisa, namun hanya satu orang yang disembuhkan, yaitu
Naaman, si orang Siria!”
28 Mereka yang ada di rumah ibadah itu menjadi murka mendengar
ucapan-Nya. 29 Maka berdirilah mereka dan mengusir-Nya keluar kota.
Lalu mereka menyeret-Nya ke puncak bukit tempat kota itu berdiri untuk
melemparkan Dia dari tebing. 30 Tetapi Dia berjalan melewati mereka dan
melanjutkan perjalanan-Nya.

Roh jahat di Kapernaum

31 Lalu Yesus pergi ke kota Kapernaum di daerah Galilea. Pada hari
Sabat Dia mulai mengajar mereka. 32 Orang-orang di sana kagum akan
pengajaran-Nya, sebab Yesus mengajar mereka dengan otoritas.
33 Di rumah ibadah itu ada seorang yang dirasuki oleh roh jahat. Dan
dia berteriak, 34 “Apa yang ingin Engkau lakukan kepada kami, Yesus dari
Nazaret? Apakah Engkau ingin membinasakan kami? Aku tahu siapa
Engkau: Yang Kudus dari Allah!”
35 Yesus memotong ucapannya dengan berkata, “Diam!” Lalu Dia
memerintahkan setan itu, “Keluar dari orang ini!” Melemparkan orang
ini ke tanah di hadapan mereka, setan itu keluar dari tubuh orang itu

§ **4:12** Mengutip Ulangan 6:16.

tanpa melukai dia. 36 Mereka semua menjadi terkejut dan heran serta
saling bertanya, “Pengajaran apa ini? Dengan kuasa dan otoritas Dia
memerintahkan roh-roh jahat untuk pergi — dan mereka taat!” 37 Berita
tentang Yesus tersebar ke seluruh wilayah itu.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit

38 Yesus pergi mengunjungi Simon sesudah pulang dari rumah ibadah
itu. Ibu mertua Simon sedang sakit terkena demam tinggi dan mereka
yang ada disana datang kepada Yesus dan minta tolong kepada-Nya.
39 Yesus datang dan berdiri di atasnya, memerintahkan agar sakit itu
meninggalkan perempuan itu — dan sakit itu pergi. Dengan segera perem-
puan itu bangun dan menyiapkan makanan untuk mereka. 40 Dan ketika
matahari sudah terbenam, mereka membawa kepada-Nya semua orang
yang sakit, yang menderita dari berbagai penyakit. Yesus menumpangkan
tangan-Nya ke atas mereka, satu demi satu, dan menyembuhkan mereka.
41 Banyak setan yang keluar dari banyak orang dan berteriak, “Engkau
anak Allah.” Tetapi Yesus menghentikan dan menolak membiarkan
mereka berbicara, sebab setan-setan itu tahu bahwa Dia adalah Kristus.
42 Keesokan harinya, ketika hari masih subuh, Yesus pergi untuk
menemukan tempat yang tenang dan damai. Tetapi orang-orang banyak
keluar dan mencari Dia, dan akhirnya menemukan-Nya. Mereka mencoba
menghentikan Dia agar tidak pergi meninggalkan mereka.
43 Tetapi berkatalah Dia kepada mereka, “Aku harus pergi ke kota-kota
lain untuk menyatakan kepada mereka kabar baik tentang Kerajaan Allah
juga, sebab untuk tujuan inilah Aku diutus.” 44 Maka Yesus berkeliling ke
seluruh Yudea, mengajarkan tentang kabar baik di rumah-rumah ibadah
di sana.

5

Murid-murid pertama Yesus

1 Suatu hari Yesus sedang berdiri di tepi laut Galilea, dan orang
banyak mengelilingi Dia untuk mendengarkan perkataan Allah. 2 Yesus
memperhatikan dua buah perahu yang ada di tepi pantai, tertinggal
disana oleh para nelayan yang sedang mencuci jala-jala mereka. 3 Lalu
naiklah Yesus ke atas salah satu perahu, yang ternyata kepunyaan seorang
bernama Simon, dan memintanya untuk mendorong perahu itu masuk ke
perairan dangkal. Lalu Yesus duduk di dalam perahu dan mengajar orang-
orang dari sana.
4 Sesudah Yesus selesai berbicara, berkatalah Dia kepada Simon, “Pergi-
lah ke perairan yang lebih dalam, dan tebarkanlah jala-jalamu untuk
menangkap ikan.”
5 “Guru,* kami bekerja keras sepanjang malam, dan tidak ada satu
ekorpun yang berhasil kami tangkap. Tetapi karena Engkau yang
mengatakannya, aku akan menebarkan jala-jalaku,” jawab Simon.
6 Sesudah menebarkan jala-jala mereka, begitu banyak ikan yang
mereka tangkap, begitu penuh jala mereka sampai-sampai hampir robek.
7 Mereka melambaikan tangan kepada rekan-rekan mereka yang ada di
perahu yang lain, meminta agar mereka mau datang menolong. Rekan-
rekan mereka datang dan bersama-sama mereka memenuhi kedua perahu

* **5:5** “Guru.” Kata yang digunakan di sini tidak sama dengan kata “Tuhan” di ayat 8.

itu dengan ikan. Bahkan begitu penuhnya sampai-sampai kedua perahu itu hampir tenggelam.
8 Ketika Simon Petrus melihat kejadian ini, berlututlah dia di hadapan Yesus. "Tuhan, menjauhlah dariku, sebab saya ini orang berdosa!" katanya. 9 Sebab dia dan setiap orang yang bersamanya benar-benar kagum dengan hasil tangkapan ikan yang sudah mereka bawa ke darat. 10 Yakobus dan Yohanes, anak-anak laki-laki Zebedeus, yang adalah rekan-rekan Simon, merasakan perasaan yang sama.
"Jangan takut," kata Yesus kepada Simon. "Mulai sekarang kamu akan memancing untuk menangkap orang!" 11 Jadi mereka menarik perahu-perahu mereka ke pantai, meninggalkan segala sesuatunya, dan mengikut Yesus.
12 Sekali waktu, ketika Yesus sedang mengunjungi salah satu kota, Dia bertemu dengan seorang yang menderita sakit kusta parah. Orang itu bersujud hingga wajahnya menyentuh tanah dan memohon kepada Yesus, "Tolonglah Tuhan, jika Engkau mau, sembuhkanlah saya agar saya bisa diterima kembali oleh sekelilingku."
13 Dan Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. "Aku mau," kata Yesus. "Sembuhlah!" Dengan segera penyakit kusta itu menghilang.
14 "Jangan ceritakan kepada seorangpun mengenai hal ini," kata Yesus kepada orang yang baru saja sembuh itu. "Tetapi pergilah dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Berilah persembahan yang diperintahkan oleh Musa untuk menyatakan bahwa dirimu sudah sembuh."†
15 Namun berita tentang Yesus tersebar lebih luas lagi. Banyak orang datang untuk mendengarkan Dia dan disembuhkan sakit mereka oleh-Nya. 16 Namun Yesus sering mengundurkan diri dari mereka dan pergi ke tempat yang sunyi dan sepi untuk berdoa.
17 Suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar, orang Farisi dan para pengajar agama yang datang dari seluruh wilayah Galilea, Yudea dan Yerusalem sedang duduk di sana. Kuasa kesembuhan dari Tuhan menyertai Yesus sehingga Yesus bisa menyembuhkan. 18 Beberapa orang tiba membawa seorang yang sedang lumpuh di atas sebuah tilam. Mereka mencoba membawanya masuk dan membaringkan orang itu di depan Yesus. 19 Tetapi mereka tidak bisa menembus orang banyak itu, sehingga akhirnya mereka naik ke atas atap dan membuat sebuah lubang. Lalu mereka menurunkan orang itu dengan tilamnya, tepat ke dalam kerumunan itu di hadapan Yesus.
20 Ketika Yesus melihat kenyakinan yang mereka miliki kepada Dia, berkatalah Dia kepada orang yang lumpuh itu, "Dosamu sudah diampuni."
21 Para guru agama dan orang Farisi mulai berdebat dengan perkataan-Nya, "Siapa yang berbicara dengan menghujat itu?" tanya mereka. "Siapa yang bisa mengampuni dosa? Hanya Allah saja yang bisa melakukan hal itu!"
22 Yesus mengetahui perdebatan mereka, maka bertanyalah Dia kepada mereka, "Mengapa kalian mempertanyakan hal ini? 23 Yang mana yang lebih mudah? Mengatakan bahwa dosamu sudah diampuni, atau bangun dan berjalanlah? 24 Namun, Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi ini untuk mengampuni dosa." Lalu berkatalah dia kepada orang lumpuh ini, "Aku berkata kepadamu,

† **5:14** Lihat Imamat 14:1-32.

bangun, angkat tempat tidurmu, dan pulanglah.” 25 Dengan segera, orang
itu berdiri di hadapan mereka. Dia mengangkat matras tempat dia
berbaring, dan pulang, memuji Allah sepanjang perjalanan. 26 Semua
orang benar-benar kagum dengan peristiwa yang baru saja terjadi, dan
begitu kagumnya mereka memuji Allah dengan berkata, “Peristiwa yang
kita lihat hari ini sungguh sangat menakjubkan!”
27 Sesudah itu, ketika Yesus meninggalkan kota itu, dia melihat seorang
petugas penagih pajak yang bernama Lewi sedang duduk di dalam
stannya.
“Ikutlah Aku,” kata Yesus kepadanya. 28 Maka Lewipun berdiri,
meninggalkan segalanya, dan mengikut Yesus.
29 Lewi mengadakan pesta perjamuan yang besar di rumahnya untuk
menghormati Yesus. Banyak penagih pajak dan yang lainnya yang
bersama-sama dalam kerumuman orang yang duduk dan makan bersama.
Tetapi orang-orang Farisi dan guru-guru agama berkeluh kesah kepada
para murid Yesus dan berkata, 30 “Mengapa kalian makan dam minum
dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa?”
31 “Orang yang sehat tidak perlu pergi ke dokter — tetapi orang sakit yang
pergi,” jawab Yesus. 32 “Saya tidak datang untuk memanggil mereka yang
hidup benar untuk pertobatan — Aku datang untuk memanggil orang-
orang yang berdosa.”
33 “Bukan begitu, murid-murid Yohanes dan para pengikut orang Farisi
sering sekali berpuasa dan berdoa. Tetapi para pengikut-Mu tidak, mereka
terus makan dan minum,” kata mereka.
34 “Apakah pengiring dari mempelai laki-laki berpuasa ketika mempelai
itu ada bersama dengan mereka?” tanya Yesus. 35 “Tentu tidak — tetapi
akan tiba ketika mempelai laki-laki itu akan dimabil dari mereka. Maka
barulah mereka berpuasa.”
36 Lalu Yesus memberi mereka sebuah kisah sebagai contoh: “Kalian
tidak merobek kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang
lama. Jika kalian melakukannya, kalian hanya merusak kedua pakaian
itu. 37 Kalian juga tidak memasukkan air anggur yang baru jadi ke dalam
kantong tempat penyimpannan air anggur yang lama, sebab air anggur
yang baru itu akan merusak kantong tempat penyimpanannya yang lama.
Dan baik air anggur maupun kantong itu, keduanya akan terbuang sia-sia.
38 Pastilah kalian menaruh air anggur yang baru ke dalam kantong anggur
yang baru juga. 39 Dan tidak seorangpun yang mau minum air anggur yang
baru jadi sesudah mereka mencicipi air anggur yang lama, sebab katanya,
‘air anggur yang lama rasanya lebih enak.’ ”

6

Pertanyaan tentang hari Sabat

1 Pada suatu hari Sabat ketika Yesus sedang melintasi ladang gandum,
murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum, menggosokkan-
nya dengan tangan mereka untuk melepaskan kulit gandumnya*, dan
memakannya. 2 Beberapa orang Farisi bertanya kepada-Nya, “Mengapa
kalian melakukan perbuatan yang dilarang dilakukan pada hari Sabat?”
3 Yesus menjawab, “Belum pernahkah kalian baca dalam kitab suci
perbuatan Daud ketika dia dan para pengikutnya lapar? 4 Bagaimana

* **6:1** Menggosok...kulit gandum untuk orang Farisi sama dengan melakukan pekerjaan seperti di tempat pengirikan

dia masuk ke rumah Tuhan dan mengambil roti yang sudah dikuduskan?
Dia memakannya dan memberikannya kepada para pengikutnya. Itu
perbuatan yang terlarang. Roti yang sudah dikuduskan adalah roti yang
dikhususkan bagi para imam." 5 Kata-Nya kepada mereka, "Anak Manusia
adalah Tuhan atas hari Sabat."
6 Pada hari sabat yang lain, Yesus masuk ke sebuah rumah ibadah untuk
mengajar. Di sana hadir seorang laki-laki yang lumpuh tangan tangannya.
7 Para pengajar guru agama dan orang-orang Farisi memperhatikan Yesus
dengan seksama untuk melihat jika Yesus akan menyembuhkan pada hari
Sabat. Mereka ingin menemukan sesuatu untuk bisa mendakwa Dia.
8 Tetapi Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Berkatalah Yesus kepada
orang yang lumpuh tangannya itu, "Bangunlah, dan berdirilah di hadapan
semua orang." Dan orang itu bangun dan berdiri di sana.
9 Lalu Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, "Mari saya tanya
kepada kalian. Apakah sah berbuat baik pada hari Sabat, atau berbuat
jahat? Untuk menyelamatkan hidup, atau menghancurkannya?"
10 Yesus menatap setiap orang yang hadir di sana. Lalu berkatalah
Dia kepada laki-laki itu, "Ulurkanlah tanganmu." Orang itu melakukan
perintah-Nya, dan tangannya menjadi seperti baru. 11 Tetapi para pengajar
kitab suci dan orang-orang Farisi menjadi sangat marah. Mereka mulai
berdiskusi, "Apa yang harus kita lakukan terhadap Yesus?"

Yesus memanggil murid-murid yang pertama

12 Suatu hari tak lama setelah itu, Yesus naik gunung untuk berdoa. Dia
tinggal di sana sepanjang malam, berdoa kepada Allah. 13 Ketika pagi hari
tiba, Dia memanggil murid-murid-Nya berkumpul, dan memilih dua belas
orang dari antara mereka. Inilah nama-nama para rasul: 14 Simon (Yesus
memberi nama Petrus kepadanya), Andreas, saudara Simon, Yakobus,
Yohanes, Filipus, Bartolomeus, 15 Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus,
Simon sang Revolusioner, 16 Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang
kemudian mengkhianati Yesus.

Yesus menjelaskan cara hidup

17 Yesus turun dari gunung bersama dengan mereka, dan berhenti
di sebuah tempat yang datar. Ada sana kerumunan yang terdiri dari
murid-murid-Nya dan juga orang-orang yang berasal dari seluruh Yudea,
Yerusalem, pesisir laut Tirus dan Sidon, berkumpul untuk mendengarkan
Dia dan untuk disembuhkan dari sakit penyakit mereka. 18 Mereka yang
dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan. 19 Semua orang yang ada dalam
rombongan mencoba menyentuh Dia, sebab kuasa mengalir keluar dari
diri-Nya dan menyembuhkan mereka semua.
20 Menatap murid-murid-Nya, Yesus berkata, 21 "Betapa senangnya
kalian yang miskin, sebab kerajaan Allah adalah milikmu. Betapa
senangnya kalian yang lapar, sebab kalian akan dikenyangkan. Betapa
senangnya kalian yang sekarang menangis, sebab kalian akan tertawa.
22 Betapa bahagianya kalian jika orang-orang membenci kalian, men-
gucilkan, menghina dan mengutuk nama kalian sebagai kejahatan oleh
karena Aku, Anak Manusia. 23 Ketika tiba waktunya, bersukacitalah.
Berlompatlah dengan penuh sukacita, sebab besarlah upahmu di surga.
Jangan lupa nenek moyang mereka menganiaya para nabi seperti ini.
24 Tetapi betapa sedihnya kalian yang kaya, sebab kalian telah menerima
upahmu. 25 Betapa sedihnya kalian yang sekarang kenyang, sebab kalian

akan menjadi lapar. Betapa sedihnya kalianyang sekarang tertawa, sebab
kalian akan meratap dan menangis. 26 Betapa sedihnya kalian ketika
semua orang memuji kalian. Janganlah lupa bahwa nenek moyang
merekapun memuji nabi-nabi palsu seperti ini.

27 Tetapi kepada kalian yang memperhatikan, Aku perintahkan: Kasi-
hilah musuhmu. Berbuatlah baiklah kepada mereka yang membenci
kamu. 28 Berkatilah mereka yang mengutuk kamu. Berdoalah bagi mereka
yang suka menganiaya kamu. 29 Jika ada yang menampar pipi kananmu,
berikanlah juga pipi kirimu. Jika seseorang meminta jubahmu, jangan
halangi mereka untuk mengambil bajumu. 30 Berikanlah kepada mereka
yang meminta kepadamu. Jika seorang mengambil sesuatu darimu,
janganlah memintanya untuk mengembalikannya. 31 Perlakukanlah orang
lain seperti kamu sendiri ingin diperlakukan.

32 Jika kalian mengasihi mereka yang mengasihi kalian, mengapa kalian
harus mendapat imbalan untuk itu? Bahkan orang-orang berdosapun
mencintai orang yang mencintai mereka. 33 Jika kalian berbuat baik
kepada mereka yang berbuat baik kepada kalian, mengapa kalian harus
mendapat imbalan? Orang-orang berdosapun melakukannya juga. 34 Jika
kalian memberi hutang dengan mengharapkan akan dikembalikan, men-
gapa kalian harus mendapat imbalan untuk itu? Orang-orang berdosapun
juga meminjamkan uang kepada pendosa lain, berharap akan dilunasi
apa yang mereka pinjamkan. 35 Tidak: kasihilah musuhmu, berbuat
baiklah kepada mereka, dan pinjamkan tanpa mengharapkan imbalan
apa pun. Maka kamu akan menerima imbalah yang besar, dan kamu
akan menjadi anak-anak dari Allah yang Mahatinggi, sebab Dia baik
bahkan kepada mereka yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat.
36 Berbelaskasihanlah, sebab Bapamu juga penuh dengan belas kasihan.

37 Janganlah menghakimi, dan kamupun tidak akan dihakimi, janganlah
menuduh, dan kamupun tidak akan dituduh, maafkanlah, dan kamupun
akan mendapatkan pengampunan, 38 berilah, dan kamupun akan menda-
patkan pemberian yang melimpah. Sebab ketika pemberianmu diukur,
hasilnya akan ditekan agar lebih banyak lagi yang bisa ditambahkan,
bahkan begitu luar biasanya melimpah, sampai tumpah keluar. Sebab
jumlah yang kamu beri akan menentukan jumlah yang kamu terima."

39 Lalu Yesus memberikan contoh dengan sebuah cerita: "Bisakah
seorang buta menuntun seorang buta lainnya? Tidakkah mereka berdua
akan jatuh ke dalam lubang? 40 Apakah seorang murid mengetahui banyak
hal lebih dari pada gurunya? Hanya ketika mereka telah mempelajari
segalanya maka mereka akan menjadi seperti guru mereka. 41 Mengapa
kalian kuatir dengan serbuk kayu yang ada di mata saudaramu, ketika
kalian bahkan tidak menyadari balok kayu yang ada di matamu sendiri?
42 Bagaimana bisa kalian berkata kepada saudara kalian, 'Saudaraku,
ijinkan aku mengeluarkan serbuk dari matamu,' sementara kalian bahkan
tidak melihat balok kayu yang ada di matamu? Dasar orang munafik!
Keluarkanlah dahulu balok kayu dimatamu itu, maka kamu akan dengan
jelas bisa melihat dengan baik serbuk kayu yang ada di mata saudaramu
itu.

43 Pohon yang baik pasti akan menghasilkan buah yang baik juga, dan
pohon yang buruk akan menghasilkan buah yang buruk. 44 Kalian akan
mengenali sebuah pohon dari buah yang dihasilkannya. Kalian tidak
bisa memetik buah ara dari semak berduri, ataupun buah anggur dari

semak belukar. 45 Orang-orang baik akan mengeluarkan hal-hal baik
dari segala apa yang sudah diajarkan kepada mereka. Orang-orang jahat
mengeluarkan hal-hal jahat dari segala apa yang sudah diajarkan kepada
mereka. Perkataan orang adalah buah pikiran orang itu.
46 Jadi mengapa kalian memanggilku, 'Tuhan, Tuhan,' ketika kalian
tidak melakukan perintah-Ku? 47 Akan Aku beritahu seperti apa seorang
yang datang kepada-Ku, mendengarkan perintah-Ku dan mengikutinya.
48 Dia sama seperti seseorang yang membangun rumahnya. Dia menggali
dalam-dalam dan meletakkan landasan pada batu yang kokoh. Ketika
sungai meluap keluar dan banjirnya menghantam rumah itu, rumah itu
tetap berdiri sebab dibangun dengan sangat baik. 49 Tetapi seseorang
yang mendengar perkataan-Ku tapi tidak melakukannya, sama seperti
seseorang yang membangun rumahnya tanpa landasan. Ketika banjir
menyerang rumah itu, robohlah rumah itu, sampai rata dengan tanah."

7

Yesus menyembuhkan pelayan seorang kepala pasukan Romawi

1 Sesudah Yesus selesai mengajar orang banyak itu, berangkatlah Dia ke
kota Kapernaum. 2 Ada seorang kepala pasukan yang tinggal di sana yang
memiliki seorang pelayan yang sangat dia hargai yang sedang sakit dan
hampir meninggal. 3 Ketika kepala pasukan ini mendengar tentang Yesus,
dia mengirim beberapa pemimpin orang Yahudi, meminta Yesus untuk
datang dan menyembuhkan pelayannya.
4 Para pemimpin itu datang menemui Yesus, dan memohon dengan
sangat kepada-Nya, dan berkata, "Tolong segera datang dan lakukanlah
permintaannya. Dia layak mendapatkan pertolongan-Mu, 5 sebab dia
mengasihi bangsa kita dan membangun rumah ibadah bagi kita."
6 Yesus pergi bersama mereka dan ketika mereka hampir mencapai
rumah itu, kepala pasukan mengirimkan beberapa temannya untuk
bertemu dengan Yesus dan memberitahu-Nya, "Tuhan, tidak perlu repot
dengan masuk ke dalam rumahku, sebab saya tidak layak menerima
Engkau. 7 Aku bahkan tidak berpikir bahwa saya layak untuk datang dan
bertemu dengan-Mu. Cukup katakan satu perintah saja, dan pelayanku
pasti akan sembuh. 8 Sebab saya sendiri juga di bawah atasanku, dan saya
mempunyai para prajurit sebagai bawahanku. Jika saya memerintahkan
satu orang untuk pergi, maka orang itu akan pergi, dan kepada yang lain
untuk datang, maka dia akan datang. Aku memerintahkan pelayanku
untuk melsayakan sesuatu, maka dia akan menurutinya."
9 Ketika Yesus mendengar hal ini, terheran-heranlah Dia. Berkatalah
Dia kepada mereka yang mengikuti Dia, "Aku katakan kepada kalian,
belum pernah Aku jumpai rasa percaya seperti ini bahkan di antara orang
Israel." 10 Lalu pulanglah teman-teman kepala pasukan itu ke rumah dan
menemukan bahwa pelayan itu sudah sembuh.

Yesus membangkitkan putra janda Nain

11 Sesudah itu Yesus pergi ke kota Nain, dengan ditemani oleh murid-
murid-Nya dan diikuti oleh orang banyak.
12 Ketika Yesus mencapai gerbang kota, ada upacara penguburan yang
sedang berlangsung dari arah yang berlawanan. Seorang pemuda, anak
satu-satunya seorang janda, baru saja meninggal, dan ada banyak orang
dari kota itu yang bersama dengan si janda. 13 Ketika Tuhan melihat ibu
sang pemuda, Dia merasa kasihan kepadanya. "Janganlah menangis," kata

Yesus kepadanya. 14 Yesus menghampiri usungan tempat mayat itu dibawa
dan menyentuhnya, dan para pengusungnya berhenti berjalan.
Yesus berkata, “Hai pemuda, Aku katakan kepadamu, bangunlah.”
15 Bangunlah si pemuda yang sudah meninggal itu dan mulai berbicara,
dan Yesus membawanya kembali kepada ibunya.
16 Semua orang merasa kagum melihat kejadian itu dan memuji Allah
serta berkata, “Seorang nabi besar sudah diutus ke tengah-tengah kita!”
dan “Allah sudah datang di antara kita.” 17 Berita tentang Yesus tersebar
ke seluruh Yudea dan sekitarnya.

Yohanes Pembaptis bertanya kepada Yesus apakah dia adalah Mesias

18 Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes peristiwa-
peristiwa yang terjadi. 19 Dan Yohanes memanggil kedua muridnya,
meminta mereka untuk pergi dan bertemu Yesus serta bertanya, “Apakah
Engkau yang dinanti-nantikan itu, atau haruskah kami menunggu orang
lain?” 20 Ketika mereka bertemu dengan Yesus, berkatalah mereka,
“Yohanes Pembaptis mengirim kami kepada-Mu untuk bertanya, ‘Apakah
Engkau orang yang dinanti-nantikan atau haruskah kami menantikan
orang lain lagi?’ ”
21 Tepat waktu itu Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari
segala sakit penyakit, roh-roh jahat dan membuat mata mereka yang buta
bisa melihat kembali.
22 Yesus menjawab murid-murid Yohanes, “Kembalilah dan beritahu
Yohanes semua yang sudah kalian lihat dan dengar. Orang-orang buta
bisa melihat kembali, orang-orang lumpuh bisa berjalan, orang-orang yang
sakit kusta disembuhkan, orang-orang yang tuli mendengar, orang-orang
yang mati jadi hidup kembali, dan mereka yang kekurangan menerima
kabar baik. 23 Diberkatilah mereka yang tidak menjadi ragu karena Aku!”
24 Sesudah murid-murid Yesus meninggalkan mereka, Yesus mulai
berkata kepada orang banyak tentang Yohanes, “Apa yang kalian harapkan
untuk kalian temui ketika pergi ke padang gurun? Buluh yang ditiup oleh
angin? 25 Jadi apa yang akan kalian lihat? Seseorang yang mengenakan
pakaian yang indah dan mewah? Orang-orang yang berpakaian indah dan
mewah tinggalnya di istana raja-raja. 26 Apakah kalian mencari seorang
nabi dari Tuhan? Ya, dan Aku katakan kepada kalian, orang ini lebih dari
sekedar nabi.
27 Tertulis tentang dia di dalam Kitab Suci: ‘Dengar, Aku mengutus
seorang pembawa pesan untuk menyiapkan jalan bagimu.’*
28 Aku beritahu kalian, tidak seorangpun yang dilahirkan dari seorang
wanita yang lebih besar daripada Yohanes, tetapi bahkan orang yang
dianggap paling tidak penting dalam Kerajaan Allah menjadi orang yang
lebih penting daripada Yohanes!”
29 Ketika mereka mendengar hal ini, setiap orang — bahkan para
pemungut pajak — mengakui bahwa yang Allah katakan adalah sesuatu
yang benar, sebab mereka semua sudah dibaptis oleh Yohanes. 30 Tetapi
orang-orang Farisi dan para guru agama menolak apa yang Allah ingin
mereka lakukan, karena mereka telah menolak untuk dibaptis oleh
Yohanes.
31 “Dengan apakah Aku harus membandingkan orang-orang ini?” tanya
Yesus.

---

* **7:27** Mengutip Malaki 3:1.

"Seperti apakah mereka?" 32 "Mereka seperti anak-anak yang duduk di
pasar yang saling berkata, 'Kami bermain suling bagimu, tetapi kamu tidak
menari, kami bernyanyi lagu sedih, tetapi kamu tidak menangis.' 33 Ketika
Yohanes Pembaptis datang, dia tidak makan roti ataupun minum anggur,
namun kalian katakan dia dirasuki setan. 34 Sekarang Anak Manusia
ada di sini, dan makan dan minum dengan orang-orang, tetapi kalian
berkata, 'Lihat, dia menghabiskan waktunya dengan makan terlalu banyak
makanan dan minum terlalu banyak anggur.† Ditambah lagi dia adalah
teman pemungut cukai dan orang berdosa.' 35 Namun, cara Allah yang
bijaksana terbukti benar oleh semua yang mengikuti Dia!"

Seorang wanita mengurapi Yesus dengan parfum

36 Salah seorang dari kaum Farisi mengundang Yesus untuk datang
dan makan bersama dia. Maka pergilah Yesus menghadiri undangan
itu. 37 Seorang perempuan di kota itu yang telah menjalani kehidupan
yang tidak bermoral mendapat kabar bahwa Yesus sedang makan di
rumah orang dari kaum Farisi tersebut. Dia pergi ke sana, membawa
toples alabaster berisi minyak wangi-wangian. 38 Berlututlah perempuan
itu di sisi Yesus dan dengan air matanya, dia membasahi kaki Yesus,
serta mengeringkannya dengan rambutnya. Perempuan itu mencium kaki
Yesus, dan menuang minyak wangi-wangian itu di atas mereka.
39 Ketika sang tuan rumah melihat kejadian itu, berkatalah dia kepada
dirinya sendiri, "Jika pria ini benar-benar seorang nabi, dia akan tahu
siapa perempuan ini yang menyentuhnya, dan perempuan macam apa
dia, seorang perempuan tidak bermoral!"
40 Berkatalah Yesus kepada sang tuan rumah, "Simon, Aku hendak
mengatakan sesuatu kepadamu."
"Katakanlah, Guru," jawab Simon.
41 "Suatu ketika ada dua orang yang berhutang kepada seorang tukang
kredit. Yang satu meminjam sebanyak lima ratus keping uang perak, yang
satu lagi sebanyak lima puluh keping uang perak. 42 Tidak seorangpun
yang sanggup membayar kembali hutang mereka, sehingga akhirnya
sang tukang kredit memutuskan untuk menghapus hutang mereka dan
mengampuni mereka. Menurutmu, siapa di antara kedua orang ini yang
akan lebih mengasihi dia?"
43 "Orang yang memiliki hutang yang paling banyak, menurutku," jawab
Simon.
"Kamu benar sekali, Simon," kata Yesus. 44 Berpaling melihat perempuan
itu, Yesus berkata kepada Simon, "Kamu lihat perempuan ini? Ketika Aku
masuk ke rumahmu, kamu tidak memberi-Ku air untuk mencuci kaki-Ku.
Tetapi perempuan ini mencuci kaki-Ku dengan air matanya, dan menyeka
mereka dengan rambutnya. 45 Kamu tidak memberiku salam, tetapi
sejak Aku masuk, perempuan ini tidak henti-hentinya menyiumi kaki-Ku.
46 Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak,‡ tetapi perempuan ini
menuangkan minyak wangi-wangian ke atas kakiku. 47 Jadi, Aku katakan
kepadamu, dosanya yang begitu banyak sudah diampuni — itu sebabnya
dia begitu mengasihi. Tetapi siapa pun yang diampuni sedikit, hanya
mencintai sedikit." 48 Lalu berkatalah Yesus kepada perempuan itu, "Dosa-
dosamu sudah diampuni."

---

† **7:34** Kata-kata yang digunakan di sini menyarankan makan dan minum terlalu banyak. ‡ **7:46** Tanda keramahan dan rasa hormat.

49 Mereka yang sedang duduk makan bersama Yesus mulai saling
berkata, “Siapakah orang ini sehingga bisa mengampuni dosa?” 50 Tetapi
kata Yesus kepada perempuan itu, “Kepercayaanmu telah menyela-
matkanmu, pergilah dengan damai.”

8

Perempuan-perempuan yang ikut pelayanan Yesus

1 Yesus berkeliling ke seluruh wilayah, mengunjungi kota-kota kecil dan
desa-desa. Dia mengajar dalam rumah ibadah-rumah ibadah mereka,
memberitahu mereka tentang kabar baik Kerajaan Allah, serta menyem-
buhkan mereka dari segala macam sakit penyakit. 2 Beserta dengan Yesus
adalah beberapa perempuan yang sudah Yesus sembuhkan dari roh-roh
jahat dan sakit penyakit: Maria Magdalena yang pernah dirasuki oleh
tujuh roh jahat; 3 Yohana, istri Kuza — pengurus rumah tangga Herodes,
Susana, dan banyak lagi yang memberikan dukungan dengan dana mereka
sendiri.

Ilustrasi penabur

4 Sesudah banyak orang berkumpul, yang datang dari berbagai kota
untuk bertemu dengan Yesus, berbicaralah Yesus kepada mereka, meng-
gunakan cerita sebagai ilustrasi. 5 “Ada seorang petani yang keluar untuk
menabur benih. Ketika dia menabur benih itu, beberapa jatuh ke jalan,
yang kemudian diinjak-injak orang dan burung-burung memakannya.
6 Beberapa jatuh di tanah yang berbatu, dan ketika benih itu tumbuh,
mereka segera menjadi layu, sebab kurangnya kelembaban. 7 Benih-
benih lainnya ada yang jatuh di antara semak berduri, dan ketika mereka
tumbuh, semak-semak itu menghambatnya sampai mati. 8 Beberapa benih
jatuh ke tanah yang subur dan sesudah mereka bertumbuh, mereka
menghasilkan 100 kali lipat dari ketika mereka ditabur.” Sesudah Yesus
mengatakan ini kepada mereka, berserulah Dia, “Jika kalian memiliki
telinga, perhatikanlah!”

9 Tetapi para murid-Nya bertanya kepada-Nya, “Apa arti dari kisah tadi?”
10 Jawab Yesus, “Kalian diberi pemahaman tentang rahasia kerajaan
Allah, tetapi kepada yang lain hanya diberikan kisah, jadi ‘Sekalipun
mereka melihat, tetapi mereka tidak benar-benar melihat, dan sekalipun
mereka mendengar, mereka tidak benar-benar mengerti.’*

11 Inilah arti dari kisah itu: Benih itu adalah Firman Allah. 12 Benih
yang jatuh di jalan adalah mereka yang mendengarkan pesan itu, tetapi
kemudian si Iblis datang dan merampas kebenaran dari pikiran mereka,
sehingga mereka tidak percaya kepada Allah dan diselamatkan. 13 Benih
yang jatuh ke tanah yang berbatu adalah mereka yang mendengarkan
pesan itu serta menyambutnya dengan gembira, tetapi tidak memiliki
akar. Rasa percaya mereka hanya sekejap saja, dan ketika mereka
ditimpa kesulitan, mereka menyerah. 14 Benih yang jatuh di antara semak
berduri adalah mereka yang mendengarkan pesan itu, tetapi rasa percaya
mereka terhimpit oleh kesulitan dalam hidup ini — kekuatiran, kekayaan,
kesenangan diri — sehingga tidak ada buah-buah pertobatan yang mereka
hasilkan. 15 Benih-benih yang jatuh ke tanah yang subur adalah mereka
yang jujur dan melakukan perbuatan-perbuatan yang benar. Mereka
mendengar pesan tentang kebenaran, berpegang teguh kepadanya, dan
melalui keteguhan mereka menghasilkan tuaian yang bagus.

* **8:10** Mengutip Yesaya 6:9.

Kisah tentang ilalang dan gandum

16 Kalian tidak menyalakan lilin lalu menutupnya dengan ember,
ataupun menyembunyikannya di bawah tempat tidur. Tidak, kalian akan
meletakkan lilin itu di atas tempat lilin, agar setiap orang yang datang bisa
melihat cahayanya. 17 Sebab tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang
tidak akan disingkapkan, dan tidak ada rahasia yang tidak akan dibongkar
dan dibuat jelas.

18 Jadi perhatikanlah bagaimana kalian ‘mendengar.’ Kepada mereka
yang telah menerima, akan diberikan lebih banyak; dari mereka yang
tidak menerima, bahkan apa yang mereka pikir mereka miliki akan
diambil!”

19 Lalu datanglah ibu dan saudara-saudara Yesus, tetetapi mereka tidak
dapat menembus orang banyak itu untuk bertemu dengan-Nya. 20 Kepada
Yesus diberitahukan, “Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu sedang di luar.
Mereka ingin bertemu dengan-Mu.”

21 “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengar
firman Allah, dan melakukan apa yang dikatakannya,” jawab Yesus.

22 Suatu hari Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita menye-
berang ke sisi lain danau.” Maka naiklah mereka semua ke dalam perahu
dan berangkat berlayar. 23 Ketika mereka sedang berlayar, tertidurlah
Yesus, dan angin ribut melanda danau itu. Perahu yang mereka tumpangi
mulai terisi air dan mereka terancam tenggelam. 24 Maka datanglah
murid-murid-Nya kepada-Nya dan membangunkan-Nya. “Guru, Guru, kita
akan tenggelam!” kata mereka. Yesus bangun dan memerintahkan angin
dan gelombang untuk berhenti. Mereka berhenti, dan keadaan menjadi
tenang.

25 “Dimana rasa percaya kalian?” tanya-Nya kepada mereka. Dengan
takjub dan penuh ketakutan, murid-murid-Nya saling berkata, “Siapa
orang ini sebenarnya? Dia memberi perintah, dan angin serta air taat
kepada-Nya!”

Yesus mengusir setan dari orang di Gerasa

26 Mereka berlayar menyeberang menuju wilayah Gerasa yang terletak
di seberang Galilea. 27 Ketika Yesus melangkah keluar dari perahu ke
pantai, seorang yang dirasuki setan datang dari arah kota menemui Dia.
Sudah sejak lama laki-laki itu tidak mengenakan pakaian atau tinggal
di rumah. Dia tinggal di kuburan. 28 Ketika laki-laki itu melihat Yesus,
berteriaklah dia, jatuh di depan kaki Yesus, dan bertanya dengan suara
keras, “Apa yang Engkau inginkan dengan saya, Yesus, hai Anak Allah
yang Mahatinggi? Kumohon, jangan siksa saya!” 29 Sebab Yesus sudah
memerintahkan roh jahat itu untuk keluar dari tubuh laki-laki itu. Roh
itu seringkali menangkap dia, dan sekalipun diikat dengan rantai dan
belenggu, dan dijaga oleh penjaga, dia akan memutuskan rantai itu dan
akan dikendalikan oleh setan menuju ke daerah padang gurun.

30 “Siapa namamu?” tanya Yesus. “Legion,” jawabnya, sebab banyak
setan sudah masuk ke dalam tubuhnya. 31 Para setan itu memohon kepada
Yesus untuk tidak memerintahkan mereka pergi ke jurang maut. 32 Di
dekat sana ada sekelompok ternak babi yang sedang diberi makan, dan
setan-setan itu memohon kepada-Nya untuk mengijinkan mereka masuk
ke dalam babi-babi itu. Yesus memberikan ijin kepada mereka, 33 maka

setan-setan itu meninggalkan si laki-laki itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kumpulan ternak itu bergegas lari ke arah tebing dan melompat ke dalam danau serta tenggelam.

34 Ketika para penjaga babi-babi itu melihat apa yang sudah terjadi, mereka kabur dan menyebarkan berita itu ke seluruh kota dan daerah-daerah sekelilingnya. 35 Orang-orang keluar dari kota untuk melihat apa yang sesungguhnya sudah terjadi. Ketika mereka menemui Yesus, mereka temukan juga laki-laki itu sudah bebas dari setan-setan. Dia sedang duduk di dekat kaki Yesus, memakai baju dan pikirannya waras. Hal ini membuat orang-orang itu merasa takut. 36 Mereka yang telah melihat apa yang terjadi menjelaskan bagaimana orang yang kerasukan setan itu telah disembuhkan. 37 Maka semua orang dari wilayah Gerasi memihon agar Yesus meninggalkan daerah itu sebab mereka sangat ketakutan. Maka masuklah Yesus dan murid-murid-Nya ke dalam perahu dan berlayar pulang. 38 Laki-laki yang sudah dibebaskan dari iblis itu memohon agar boleh mengikuti Yesus, tetapi Yesus mengirimnya pergi. 39 “Kembalilah ke rumahmu, dan ceritakanlah kepada orang-orang segala yang sudah Allah lakukan untukmu,” kata Yesus kepadanya. Maka pulanglah dia, memberitahukan ke seluruh kota apa yang sudah Yesus lakukan kepadanya.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan anak perempuan Yairus

40 Sekelompok besar orang berkumpul untuk menyambut Yesus ketika Dia kembali, semua orang sangat menanti-nantikan Dia. 41 Yairus, seorang pemimpin rumah ibadah di sana, datang dan bersujud di depan kaki Yesus. Dia memohon agar Yesus ikut ke rumahnya 42 sebab anak perempuan satu-satunya sedang sekarat. Umurnya sekitar dua belas tahun.

Sementara Yesus sedang di jalan menuju ke rumahnya, orang-orang sedang berkelompok mengelilingi Dia. 43 Dan di antara orang-orang itu ada seorang perempuan yang menderita sakit pendarahan sudah selama dua belas tahun. Uangnya sudah habis untuk berobat ke dokter, tetapi tidak satupun dari mereka yang bisa menyembuhkan dia. 44 Maka dengan diam-diam perempuan ini mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh bagian bawah jubah-Nya. Dengan segera pendarahannya berhenti.

45 “Siapa yang menyentuh-Ku?” Yesus bertanya. Setiap orang di sekeliling-Nya tidak ada yang mengakuinya.

“Tetapi, Guru,” jawab Petrus, “ada banyak orang yang mengelilingi Engkau, dan mereka terus menerus mendorong Engkau.”

46 “Seseorang baru saja menyentuh-Ku,” jawab Yesus. “Aku tahu karena ada kuasa yang keluar dari-Ku.”

47 Ketika perempuan itu menyadari bahwa dia tidak bisa luput dari perhatian, majulah dia, dengan gemetar, dan sujud di dekat kaki Yesus. Di hadapan semua orang dia menjelaskan alasan dia harus menjamah Yesus, dan bahwa dia sudah disembuhkan.

48 Kata Yesus kepadanya, “Anak-Ku, rasa percayamu kepadaku sudah menyembuhkan kamu, pulanglah dengan damai.” 49 Ketika Yesus masih berbicara, datanglah seseorang dari rumah Yairus untuk memberitahu kepadanya, “Anak perempuanmu sudah mati. Kamu sudah tidak perlu merepotkan Guru lagi.”

50 Tetapi ketika Yesus mendengar perkataan itu, berkatalah Dia kepada Yairus, “Jangan takut. Jika kamu percaya, anakmu akan sembuh.”

51 Ketika Yesus tiba di rumah Yairus, Dia tidak mengijinkan siapapun
untuk ikut masuk kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus dan kedua orang tua
anak itu. 52 Semua orang disitu sedang menangis dan berkabung untuknya.
"Jangan menangis," kata Yesus kepada mereka. "Anak itu tidak mati,
dia hanya tidur saja." 53 Tetapi orang banyak itu menertawakan Dia,
sebab mereka tahu dengan pasti bahwa anak perempuan itu sudah mati.
54 Tetapi Yesus memegang tangan anak perempuan itu, dan berkata dengan
suara keras, "Anak-Ku, bangun!"
55 Gadis itu hidup kembali,† dan dengan segera dia bangun. Yesus
menyuruh mereka untuk memberinya sesuatu untuk dimakan. 56 Orang
tuanya tertegun dengan kejadian ini, tetapi Yesus melarang mereka untuk
tidak menceritakan kepada siapapun mengenai hal ini.

9

Yesus mengutus pengikut-Nya

1 Yesus kemudian memanggil kedua belas murid-Nya berkumpul. Dia
memberikan kepada mereka kuasa dan otoritas atas semua setan, dan
kemampuan untuk menyembuhkan penyakit. 2 Lalu Dia mengutus mereka
untuk memberitakan tentang Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang
sakit.
3 "Jangan membawa apapun juga dalam perjalanan kalian," kata-Nya
kepada mereka. "Baik tongkat, tas, roti, uang, ataupun juga baju ganti.
4 Pada rumah manapun yang kalian masuki, tinggallah di sana, dan
ketika kalian melanjutkan perjalanan, berangkatlah dari tempat itu juga.
5 Jika orang-orang menolak untuk menerima kalian, kibaskanlah debu dari
kaki kalian sebagai tanda peringatan terhadap mereka." 6 Dan mereka
pergi berkeliling ke desa-desa, memberitakan tentang kabar baik itu dan
menyembuhkan banyak orang, kemanapun mereka pergi.
7 Raja Herodes sudah mendengar segala sesuatu yang terjadi,* dan dia
sangat kebingungan. Beberapa orang berkata bahwa Yohanes Pembaptis
sudah bangkit dari kematian; 8 ada yang mengatakan Elia telah muncul;
ada juga yang berkata, Yesus adalah salah satu nabi jaman dulu yang hidup
kembali.
9 Herodes berkata, "Aku sudah memenggal kepala Yohanes Pembaptis.
Jadi siapa orang ini? Aku mendengarkan segala perbuatan yang dilakukan
orang ini." Herodes mulai mencari cara untuk bertemu dengan Yesus.

Yesus memberi makan 5.000 pria

10 Ketika para rasul itu kembali dari perjalanan mereka, mereka
memberitahu Yesus segala sesuatu yang sudah mereka lakukan. Lalu
Yesus pergi bersama mereka menuju kota Betsaida. 11 Namun, orang
menemukan itu tahu kemana tujuan Yesus dan mengikuti Dia. Yesus
menyambut mereka dan menjelaskan kepada mereka tentang Kerajaan
Allah, serta menyembuhkan banyak orang yang sakit.
12 Ketika hari hampir gelap, datanglah murid-murid-Nya kepadanya
dan berkata, "Guru, Engkau harus mengirim orang banyak ini pergi agar
mereka bisa datang ke desa-desa dan pertanian-pertanian di sekitar sini.
Dengan demikian mereka bisa menemukan tempat untuk bermalam serta
makanan untuk mereka makan — kita tidak punya apa-apa dengan kita."

† **8:55** Secara harfiah, "napasnya (atau rohnya) kembali." Kata untuk nafas atau roh adalah sama.
* **9:7** Khususnya mengacu pada Yesus.

13 “Kalian lah yang harus memberi mereka makan!” kata Yesus.
“Kita hanya punya lima bongkah roti dan dua ekor ikan — kecuali
Engkau ingin kami pergi dan membeli makanan untuk semua orang,” kata
mereka. 14 Di situ ada sekitar lima ribu orang laki-laki yang hadir.
“Kumpulkan mereka per lima puluh orang dalam satu kelompok,
dan mintalah agar mereka duduk,” kata Yesus kepada murid-murid-
Nya. 15 Para murid-Nya melakukan yang diperintahkan kepada mereka,
dan setiap orang duduk berkelompok. 16 Yesus mengambil kelima roti
dan dua ekor ikan itu, menengadah ke surga, memberkati makanan-
nya dan memecah-mecahkannya menjadi potongan-potongan. Yesus
terus menerus memberikan makanan kepada murid-murid-Nya untuk
dibagikan kepada orang-orang. 17 Semua orang makan sampai mereka
kenyang, dan masih ada sisa dua belas bakul makanan yang tersisa ketika
dikumpulkan.

Siapa Yesus?

18 Pada suatu ketika, saat Yesus sedang berdoa bersama dengan ke dua
belas rasulnya, bertanyalah Dia kepada mereka, “Menurut orang-orang
banyak ini — siapakah Aku ini?”
19 “Beberapa berkata Engkau adalah Yohanes Pembaptis, ada yang
berkata bahwa Engkau adalah Elia, dan beberapa lagi berkata Engkau
adalah salah satu nabi dari jaman dahulu yang bangkit dari kematian,”
jawab mereka.
20 “Tetapi bagaimana dengan kalian?” tanya Yesus. “Menurut kalian,
siapa Aku ini?”
“Engkau adalah Mesias Allah,” jawab Petrus. 21 Dan Yesus melarang
murid-murid-Nya untuk menceritakan hal ini kepada siapapun. 22 “Anak
manusia harus mengalami penderitaan yang luar biasa,” kata-Nya. “Dia
akan ditolak oleh para pemimpin, imam kepala, dan para pengajar agama.
Dia akan dibunuh, tetapi pada hari yang ketiga dia akan bangkit kembali.”
23 “Jika ada di antara kamu yang ingin mengikuti Aku, kamu harus
menyangkal dirimu sendiri, memikul salibmu setiap hari, dan mengikuti
Aku,” kata Yesus kepada mereka. 24 “Sebab jika kamu ingin menyela-
matkan hidup kamu, kamu akan kehilangannya; dan jika kamu kehilangan
hidup kamu demi saya, kamu akan menyelamatkannya. 25 Keuntungan
apa yang kalian dapat sekalipun kalian memiliki seluruh dunia ini, tetapi
pada akhirnya kalian kalah dan dihancurkan? 26 Jika kamu malu tentang
Aku dan pengajaran-Ku, maka Aku juga akan malu mengakui kamu ketika
Aku datang dalam kemuliaan-Ku, dan dalam kemuliaan Bapa-Ku dengan
para malaikat-Nya. 27 Sejujurnya Aku katakan kepada kalian. Beberapa
dari antara kalian yang berdiri di sini akan masih hidup sampai mereka
melihat kerajaan Allah.”

Yesus diubah rupa

28 Sekitar delapan hari kemudian, sesudah Yesus mengatakan semua ini,
Dia membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus bersama-Nya untuk berdoa
di gunung. 29 Sementara Yesus berdoa, tampilan wajah-Nya berubah, dan
pakaian-Nya menjadi putih berkilauan. 30 Dan dua orang hadir dengan
kemuliaan yang terang benderang. Mereka adalah Musa dan Elia, dan
mereka mulai berbicara dengan Yesus. 31 Mereka sedang berbicara tentang
kematian Yesus, yang akan segera terjadi di Yerusalem.

32 Petrus dan kedua lainnya sedang tertidur. Ketika mereka terbangun,
mereka melihat Yesus dalam kemuliaannya, dan juga kedua orang yang
berdiri di sisi-Nya. 33 Ketika kedua orang itu hendak berangkat, berkatalah
Petrus kepada Yesus, “Guru, sungguh luar biasa bisa ada di sini. Mari buat
beberapa tempat penampungan, satu untuk-Mu, satu untuk Musa dan satu
untuk Elia.” (Dia benar-benar tidak tahu apa yang dia katakan.)
34 Sementara dia sedang berkata-kata, ada awan datang dan menyelimuti
mereka. Mereka menjadi ketakutan ketika berada di dalam awan itu.
35 Ada suara yang terdengar berbicara dari dalam awan, berkata, “Inilah
Anak-Ku, yang Kupilih. Dengarkanlah Dia!” 36 Ketika suara itu selesai
berbicara, Yesus ada di sana sendirian. Mereka menyimpan peristiwa ini
di antara mereka sendiri dan tidak menceritakannya kepada siapapun apa
yang sudah mereka lihat pada waktu itu.

Yesus menyembuhkan seorang anak

37 Keesokan harinya ketika mereka sudah turun dari gunung, sekelom-
pok besar orang sedang menunggu untuk bertemu dengan Yesus.
38 Seorang laki-laki di antara mereka berteriak, “Guru, tolong tengok
anak laki-lakiku satu-satunya. 39 Roh jahat menguasai dia dan dengan
segera dia berteriak. Roh itu membuatnya kejang dan mengeluarkan
busa dari mulutnya. Itu hampir tidak pernah meninggalkannya sendirian
dan itu menyebabkan dia sangat kesakitan. 40 Aku sudah memohon
kepada murid-murid-Mu untuk mengusir setan itu, tetapi mereka tidak
bisa melakukannya.”
41 “Sungguh kalian orang yang tidak punya rasa percaya dan jahat!
Berapa lama lagi Aku harus bersama dengan kalian, dan bersabar
dengan kalian?!” kata Yesus. “Bawa anakmu ke sini.” 42 Bahkan ketika
anak itu dibawa, iblis membuat anak itu kejang, dan melemparkan
dia ke atas tanah. Tetapi Yesus campur tangan, menghardik setan itu
dan menyembuhkan si anak laki-laki, lalu mengembalikannya kepada
ayahnya. 43 Setiap orang terheran-heran dengan pembuktian kuasa Allah
ini. Namun demikian, sekalipun semua orang kagum dengan segala
perbuatan-Nya, Yesus memperingati murid-murid-Nya, 44 “Dengarkan
baik-baik perkataan-Ku: Anak Manusia akan dikhianati dan diserahkan
ke tangan manusia.”
45 Tetapi ketika itu murid-murid-Nya tidak memahami perkataan-Nya
dan mereka terlalu takut untuk bertanya kepada-Nya apa arti perkataan-
Nya itu.

Yesus menjelaskan siapa yang paling penting

46 Lalu timbulah perdebatan di antara murid-murid-Nya tentang siapa
di antara mereka yang terhebat. 47 Tetapi Yesus, mengetahui perdebatan
mereka, mengangkat dan memangku seorang anak kecil.
48 Lalu berkatalah Dia kepada mereka, “Siapaun yang menerima anak
kecil ini demi nama-Ku, maka dia menerima Aku, dan siapapun yang
menerima Aku menerima Dia yang mengutus Aku. Siapapun yang menjadi
yang terkecil di antara kalian, dialah yang akan menjadi yang terbesar.”
49 Yohanes berkata, “Guru, kami melihat seseorang mengusir setan demi
nama-Mu dan kami mencoba menghentikan dia, sebab dia tidak termasuk
dalam kelompok kita.”
50 “Jangan hentikan dia,” jawab Yesus. “Siapapun yang tidak menentang
kalian adalah untuk kalian.”

Orang Samaria menolak Yesus, dan pentingnya mengikuti Dia

51 Ketika waktunya semakin dekat baginya untuk naik ke surga, Yesus
bertekad untuk pergi ke Yerusalem. 52 Lalu Yesus mengirim pesan ke
sebuah desa di Samaria untuk mempersiapkan segala sesuatu bagi-Nya.
53 Tetapi orang-orang di desa itu tidak menyambut Dia sebab ternyata
Dia hanya ingin melewati desa mereka dalam perjalanan-Nya menuju
Yerusalem. 54 Ketika Yakobus dan Yohanes melihat hal ini, bertanyalah
mereka kepada Yesus, “Guru, apakah Engkau ingin kami memanggil
api dari surga untuk membakar mereka?” 55 Tetapi Yesus berbalik dan
menghardik mereka. 56 Lalu mereka melanjutkan perjalanan ke desa
selanjutnya.
57 Sementara mereka dalam perjalanan, seorang laki-laki berkata kepada
Yesus, “Guru, saya akan mengikuti-Mu kemanapun Engkau pergi!”
58 Berkatalah Yesus kepada laki-laki itu, “Rubah-rubah memiliki lubang,
demikian juga burung-burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia
tidak memiliki tempat untuk berbaring dan beristirahat,” kata Yesus
kepadanya.
59 Berkatalah Yesus kepada yang lainnya, “Ikutlah Aku.” Tetapi laki-laki
itu menjawab, “Guru, ijinkan saya pulang dan menguburkan ayahku.”
60 “Biarlah mereka yang mati menguburkan orang-orang mati mereka,”
jawab Yesus. “Tetapi kamu, pergilah dan beritakanlah tentang Kerajaan
Allah.”
61 Lalu seorang lagi berkata, “Tuhan, saya akan mengikuti Engkau!
Tetapi biarkanlah saya pulang dahulu untuk berpamitan dahulu kepada
keluarga saya.”
62 Tetapi berkatalah Yesus kepadanya, “Mereka yang mulai membajak
tetapi lalu melihat ke belakang tidak layak untuk kerajaan Allah.”

10

Yesus mengutus tujuh puluh orang murid

1 Sesudah itu Yesus memilih 70* orang murid lainnya, dan mengutus
mereka sepasang-sepasang ke setiap kota-kota kecil dan tempat-tempat
yang Dia akan mengunjungi. 2 “Hasil panen melimpah, tetapi orang
yang bisa memanennya sedikit,” kata Yesus kepada mereka. “Berdoalah
kepada Tuhan pemilik hasil panen ini agar Dia segera mengirim pekerja-
pekerjanya untuk memanen di ladang-ladang. 3 Sekarang, pergilah!
Ketahuilah bahwa Aku mengirim kalian seperti seekor domba ke tengah-
tengah gerombolan serigala. 4 Jangan membawa uang ataupun tas
ataupun sandal pengganti, dan jangan menghabiskan waktu kalian dengan
mengobrol bersama orang-orang yang kalian temui. 5 Ke rumah manapun
yang kalian masuki, pertama-tama katakanlah, ‘Semoga damai memenuhi
rumah ini.’ 6 Dan jika di sana ada orang yang menyukai damai hidup di
sana, maka salam penuh damaimu akan mereka terima, jika tidak, salam
itu akan kembali kepadamu. 7 Tinggallah di rumah itu, makan dan minum
apa pun yang mereka berikan kepadamu, karena seorang pekerja layak
dibayar. Janganlah pergi dari rumah ke rumah.
8 Jika kalian memasuki suatu kota dan orang-orang di sana menyambut
kalian, maka makanlah makanan yang disajikan di hadapan kalian 9 dan
sembuhkan mereka yang sakit. Katakanlah kepada mereka, ‘Kerajaan
Allah sudah datang kepadamu.’ 10 Tetapi jika kalian memasuki sebuah kota

* **10:1** Beberapa salinan awal menyebutkan 72 orang.

dan orang-orang di sana tidak menyambut kalian, lewatilah jalan-jalan
mereka sambil berkata, 11 'Kami bahkan menghapus debu dari kota kalian
yang menempel pada kaki kami untuk menunjukkan ketidaksetujuan†
kami. Tetapi kalian harus menyadari ini: Kerajaan Allah sudah datang.'
12 Aku berkata kepadamu, pada Hari Pembalasan akan lebih baik bagi
Sodom daripada kota seperti itu. 13 Malu pada kalian pendudu Korazim!
Malu pada kalian penduduk Betsaida! Karena jika mujizat yang kalian
lihat terjadi di kota Tirus dan Sidon, penduduk mereka sudah lama
bertobat, dan akan duduk di kain karung dan abu. 14 Itulah sebabnya
dalam penghakiman itu akan lebih baik bagi Tirus dan Sidon daripada
bagimu. 15 Dan kamu, penduduk Kapernaum, kamu tidak akan ditinggikan
ke surga; kamu akan diturunkan ke Hades.
16 Siapapun yang mendengarkan kalian, dia akan mendengarkan Aku,
dan siapapun yang menolak kalian, dia menolak Aku. Dan siapapun yang
menolak Aku, menolak Dia yang mengutus Aku."
17 Ketujuh puluh murid itu kembali dengan penuh sukacita dan berkata,
"Tuhan, bahkan setan-setan taat kepada kami dalam nama-Mu!"
18 Jawab Yesus, "Aku melihat setan jatuh seperti kilat dari langit. 19 Ya,
saya telah memberi kalian kekuatan untuk menginjak ular dan kalajengking, dan untuk mengatasi semua kekuatan musuh, dan tidak ada yang akan
membahayakan kalian. 20 Tetapi jangan senang bahwa roh melakukan apa
yang kalian katakan kepada mereka — tetapi bergembiralah karena nama
kalian tercatat di surga."
21 Maka penuhlah Yesus dengan sukacita yang berasal dari Roh Kudus,
dan berkata, "Aku bersyukur, Bapa, Tuhan penguasa bumi dan surga,
sebab Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari mereka yang menganggap
diri bijak dan pandai, dan menyatakan pengertian-pengertian ini kepada
anak-anak! Ya, Bapa, cara ini menyenangkan diri-Mu.
22 Bapa-Ku sudah menyerahkan segalanya kepada-Ku. Tidak seorangpun
yang mengerti tentang Anak kecuali Bapa, dan tidak seorangpun yang
memahami Bapa kecuali Anak, dan kepada siapa sang Anak memutuskan
untuk memperkenalkan Bapa kepadanya."
23 Ketika hanya mereka saja, berpalinglah Yesus kepada murid-murid-
Nya dan bertanya kepada mereka, "Mereka yang melihat segala sesuatu
yang kalian lihat akan bener-benar berbahagia! 24 Aku beritahu kalian,
banyak nabi dan raja yang ingin melihat apa yang kalian lihat, tetapi tidak
dapat mereka lihat, dan ingin mendengar apa yang kalian dengar, tetapi
tidak bisa mereka dengar."

Sesamamu manusia

25 Sekali, seorang pengajar hukum Taurat berdiri dan mencoba untuk
menjebak Yesus. "Guru," katanya, "Apa yang harus aku lakukan untuk
bisa hidup selamanya?"
26 "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kamu baca?" tanya
Yesus.
27 "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan seluruh hatimu, seluruh jiwamu,
seluruh kekuatanmu, dan seluruh pikiranmu, dan kasihilah sesamamu
manusia seperti dirimu sendiri,"‡ jawab orang itu.
28 "Benar katamu," jawab Yesus kepada orang itu. "Lakukanlah itu, dan
kamu akan beroleh hidup selamanya."

† **10:11** Ketidak setujuan. Tersirat. ‡ **10:27** Mengutip Ulangan 6:5 dan Imamat 19:18.

29 Namun orang itu ingin membenarkan dirinya, maka dia kembali
bertanya kepada Yesus, “Dan siapakah sesamaku itu?”
30 Yesus menjawab dia dengan cerita ini, “Ada seorang laki-laki yang
pergi dari kota Yerusalem menuju ke kota Yeriko. Di tengah jalan dia
diserang oleh para perampok yang merampas pakaiannya, memukulinya,
dan meninggalkannya agar mati di jalan. 31 Kebetulan sekali, saat itu
ada seorang imam yang melewati jalan yang sama. Imam itu melihat si
laki-laki itu, tetapi melewatinya dari sisi seberang jalan. 32 Lalu lewatlah
seorang keturunan suku Lewi. Tetapi ketika dia melihat laki-laki itu, dia
pun melewatinya dari sisi seberang jalan.
33 Akhirnya lewatlah seorang Samaria. Ketika dia tiba di tempat itu,
dilihatlah laki-laki itu dan merasa kasihan padanya. 34 Orang Samaria
itu menghampiri si laki-laki itu dan mengobati lukanya dengan minyak
dan air anggur, serta membalut mereka. Lalu dia meletakkan laki-laki
itu di atas keledainya, serta membawanya ke sebuah penginapan untuk
merawat dia. 35 Keesokkan harinya, orang Samaria itu memberikan dua
keping uang perak kepada pemilik penginapan dan berkata kepadanya,
‘Rawatlah orang ini, dan jika anda harus membelanjakan lebih dari
jumlah ini untuk merawatnya, maka saya akan membayarnya ketika saya
kembali.’ 36 Yang mana dari ketiga orang ini menurutmu adalah sesama
dari laki-laki yang mengalami perampokan itu?”
37 “Orang yang menunjukkan kebaikan kepadanya,” jawab orang itu.
“Pergilah dan lakukanlah hal yang sama,” kata Yesus kepadanya.

Maria dan Marta

38 Sementara mereka melanjutkan perjalanan ke Yerusalem, Yesus tiba
di sebuah desa, dan seorang wanita yang bernama Marta mengundang
Yesus untuk bertamu ke rumahnya. 39 Marta memiliki seorang saudara
perempuan bernama Maria, yang duduk di sebelah kaki Yesus dan
mendengarkan pengajaran-Nya.§ 40 Marta kuatir dengan semua hal
yang harus dikerjakan untuk menyiapkan sajian, maka datanglah dia
kepada Yesus dan berkata, “Guru, tidakkah Engkau peduli bahwa saudara
perempuanku meninggalkanku seorang diri mengurus semua pekerjaan
ini? Suruhlah agar dia mau membantu saya!”
41 “Marta, Marta,” jawab Tuhan, “kamu kuatir dan kecewa dengan semua
ini. 42 Tetapi hanya satu hal yang paling diperlukan. Maria sudah memilih
tindakan yang benar untuk dilakukan, dan hal itu tidak akan diambil oleh
siapapun juga darinya.”

11

Doa Bapa Kami

1 Suatu ketika, Yesus berdoa di tempat yang biasanya. Ketika Dia
sudah selesai, bertanyalah salah seorang murid-Nya kepada-Nya, “Guru,

§ **10:39** Dengan melakukan hal ini Maria menyatakan dirinya sebagai salah satu murid Yesus, dan kenyataan bahwa Yesus mengijinkan dan membela tindakan Maria menunjukkan bahwa Yesus juga menerima Maria sebagai murid-Nya. Mungkin yang menjadi keprihatinan Martha adalah lebih tentang kebiasaan sosial yang Maria langgar dan bukannya urusan dapur, dan keluhan Marta kepada Yesus hanyalah sebuah alasan. Jawaban Yesus menunjukkan bahwa pilihan Maria untuk menjadi murid-Nya adalah lebih penting, menyebutkan sebagai tindakan yang benar yang tidak akan diambil darinya.

ajarlah kami untuk berdoa, sama seperti Yohanes mengajarkan murid-muridnya untuk berdoa.”
2 Kata Yesus kepada mereka, “Ketika kalian berdoa, katakanlah,
‘Bapa, biarlah nama-Mu dihormati
sebab nama-Mu kudus.
Datanglah kerajaan-Mu.
3 Berilah kami makanan yang kami butuhkan setiap hari.
4 Ampunilah dosa-dosa kami, seperti kami mengampuni
orang-orang yang berdosa kepada kami.
Jauhkan kami dari pencobaan.’ ”
5 Yesus menjelaskan kepada mereka, “Seandainya kalian harus pergi ke tempat teman kalian pada tengah malam hari dan minta kepadanya, ‘Kawan, tolong pinjamkan tiga bongkah roti kepada saya 6 sebab seorang kawanku datang mengunjungi rumahku, dan saya tidak punya makanan untuk diberikan kepadanya.’ 7 Kawan kalian mungkin akan menjawab dari dalam rumah, ‘Jangan ganggu saya — saya sudah mengunci pintu, dan saya serta anak-anakku sudah tidur. Aku tidak bisa bangun hanya untuk memberimu sesuatu.’ 8 Aku katakan kepada kalian, sekalipun dia menolak untuk bangun dan memberikan sesuatu kepada kalian, sekalipun kalian adalah temannya, jika kalian memintanya terus menerus, kawan kalian akan bangun dan memberikan segala yang kamu butuhkan.
9 Aku katakan kepada kalian, mintalah, dan kamu akan menerima, carilah, maka kamu akan menemukan, ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu. 10 Sebab bagi mereka yang meminta, akan menerima, bagi mereka yang mencari, akan menemukan, dan bagi mereka yang mengetuk, pintu akan dibukakan. 11 Siapakah di antara kalian, hai para ayah, jika anak laki-laki kalian minta makan ikan, kalian malah memberinya seekor ular? 12 Atau jika dia minta sebutir telur, kalian memberinya seekor kalajengking? 13 Jadi jika kamu, sekalipun kamu jahat, masih tahu untuk memberikan pemberian yang baik untuk anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapa di Surga memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?”

Orang-orang menuduh Yesus menggunakan kekuatan iblis

14 Yesus mengusir setan yang membuat seseorang menjadi bisu. Ketika setan itu sudah pergi, orang bisu itu berbicara kembali, dan orang banyak menjadi kagum. 15 Tetapi beberapa dari mereka berkata, “Dia mengusir setan dengan kuasa Belzebul, penguasa setan.” 16 Yang lain mencoba menguji Yesus dengan meminta tanda ajaib dari surga.
17 Yesus tahu pikiran mereka dan berkata, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah karena perang saudara pasti akan hancur. Sebuah keluarga yang saling melawan pasti akan runtuh. 18 Jika kerajaan setan terbagi-bagi dan saling melawan, bagaimana kerajaannya bisa bertahan? Kamu berkata bahwa Aku mengusir setan menggunakan kuasa Belzebul. 19 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Belzebul, dengan kuasa siapa pengikut kalian mengusir mereka? Pengikut kalian sendiri yang membuktikan bahwa kalian salah!
20 Bagaimanapun, jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka ini adalah bukti bahwa Kerajaan Allah sudah datang. Itu ada di sini di antara kalian! 21 Ketika seorang yang kuat yang memiliki persenjataan lengkap menjada rumahnya, maka seluruh miliknya aman. 22 Tetapi jika ada orang yang lebih kuat datang dan mengalahkan dia, mengambil

semua persenjataan yang amat diandalkannya, makan orang itu akan bisa mengambil seluruh harta milik orang yang pertama. 23 Siapapun yang tidak ada di pihak-Ku, berarti melawan Aku, dan siapapun yang tidak membangun bersama-Ku sedang menghancurkan semuanya.

24 Ketika satu roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu mengembara di daerah padang pasir mencari tempat untuk menetap. Ketika dia tidak menemukan tempat di manapun, maka berkatalah dia, 'Aku akan kembali ke rumah yang dulu saya tinggalkan.' 25 Ketika dia sampai, dilihatnya rumah itu bersih dan rapi. 26 Maka pergilah setan itu dan menemukan tujuh setan yang lebih jahat dari dirinya, dan masuklah mereka semua serta tinggal di sana. Pada akhirnya orang itu lebih buruk daripada keadaan dia yang sebelumnya."

27 Ketika Yesus sedang berbicara, berserulah salah seorang wanita, "Diberkatilah rahim yang mengandung Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau." 28 Tetapi Yesus berkata, "Diberkatilah mereka yang mendengar Firman Allah, dan melakukannya."

Orang yang mencari keajaiban

29 Ketika orang-orang mengelilingi Dia, Yesus mulai berbicara kepada mereka, "Generasi yang jahat ini meminta tanja ajaib, tetapi mereka tidak akan mendapatkan tanda apapun kecuali tanda nabi Yunus. 30 Dengan cara yang sama Yunus menjadi tanda bagi orang Niniwe, demikianlah Anak Manusia menjadi tanda bagi generasi ini. 31 Ratu Selatan akan bangkit pada hari penghakiman bersama-sama dengan orang-orang dari generasi ini dan akan mendakwa mereka, sebab dia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan kebijaksanaan Salomo, dan saat ini ada seseorang yang lebih besar dari pada Salomo di tempat ini! 32 Penduduk Niniwe akan bangkit pada hari penghakiman bersama-sama dengan angkatan ini, dan akan mendakwa mereka, sebab mereka bertobat ketika mereka mendengar pesan Yunus, dan ada orang yang lebih besar dari pada Yunus saat ini di sini!

33 Tidak ada yang menyalakan lilin lalu menutupinya dengan mangkuk. Kalian akan menaruhnya di atas tempat lilin agar siapapun yang masuk ke dalam rumah bisa melihat cahayanya. 34 Mata adalah cahaya bagi tubuhmu. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu akan penuh dengan cahaya. Tetapi ketika matamu buruk, tubuhmu juga penuh dengan kegelapan. 35 Jadi pastikanlah cahaya yang kamu miliki benar-benar cahaya dan bukannya kegelapan. 36 Jadi jika seluruh tubuhmu penuh dengan kebaikan, tanpa adanya kejahatan, maka tubuhmu benar-benar membawa cahaya, seperti lampu yang memberimu terang."

Yesus menegur orang Farisi dan ahli hukum

37 Sesudah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang Dia untuk datang dan makan bersamanya. Maka Yesus pergi dan duduk untuk makan. 38 Orang Farisi itu terkejut sebab Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum makan. 39 Maka berkatalah Tuhan kepadanya, "Kalian orang Farisi hanya membersihkan bagian luar dari cangkir dan piring, tetapi bagian dalam kalian penuh dengan keserakahan dan kejahatan. 40 Kalian orang-orang bodoh! Kalian pikir Pencipta bagian luar tidak menciptakan bagian dalam?! 41 Jika perbuatan baik kalian kepada orang lain adalah karena ketulusan hati kalian, maka segalanya akan menjadi bersih bagimu. 42 Malu pada kalian hai orang Farisi!

Kalian membayar persembahan perpuluhan akan rempah-rempah dan tumbuhan, tetapi kalian mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Kalian perlu memperhatikan yang terakhir, sementara tidak membiarkan hal-hal sebelumnya dibatalkan. 43 Malu pada kalian hari roang Farisi! Kalian senang mendapatkan tempat duduk terbaik di sinagoga, dan disambut dengan hormat ketika kalian pergi ke pasar. 44 Malu pada kalian! Kalian seperti kubur yang tidak ada tandanya, sehingga orang-orang yang lewat di atasnya tidak menyadarinya."

45 Salah seorang yang ahli dalam hukum Taurat berkata, "Guru, perkataanmu juga menghina kami!"

46 Yesus menjawab, "Malu pada juga kalian para pengajar ahli Taurat! Kalian memberikan orang-orang peraturan yang sulit untuk dijalani dan tidak mau menolong mereka sedikitpun untuk menjalaninya. 47 Malu pada kalian! Kalian membangun kuburan-kuburan untuk menghormati para nabi, tetapi nenek moyang kalianlah yang membunuhi para nabi itu! 48 Dengan melakukan hal itu, kalian sendiri menjadi saksi bahwa kalian setuju dengan tindakan nenek moyang kalian. Mereka membunuhi para nabi dan kalian yang membangun kuburan bagi nabi-nabi itu!

49 Itu sebabnya dalam kebijaksanaan-Nya, Allah berkata, 'Aku akan mengirimkan kepada mereka para nabi dan rasul; beberapa dari antara mereka akan mereka bunuh, dan yang lain akan mereka hukum mati.' 50 Sebagai akibatnya, generasi ini harus bertanggung jawab atas darah semua nabi yang tertumpah sejak awal dunia dijadikan, 51 mulai dari darah Habel sampai darah Zakaria yang dibunuh di antara mezbah dan ruang kudus. Ya, Aku katakan kepadamu sejujurnya, angkatan ini harus bertanggungjawab untuk semua itu. 52 Malu pada juga kalian para pengajar ahli Taurat! Kalian telah menghilangkan kunci pengetahuan. Kalian tidak masuk ke dalamnya, dan kalian melarang orang untuk masuk juga."

53 Ketika Yesus meninggalkan mereka, para pengajar agama dan orang Farisi mulai menyerang dia dengan agresif, memberi pertanyaan-pertanyaan untuk mencobai Dia. 54 Mereka berusaha menjebak-Nya, mencoba agar Yesus mengatakan sesuatu yang bisa mereka gunakan untuk melawan Dia.

12

Peringatan terhadap kemunafikan

1 Sementara itu begitu banyak orang yang berkumpul sehingga mereka saling menginjak. Yesus mulai berbicara kepada murid-murid-Nya terlebih dahulu. "Berhati-hatilah terhadap ragi orang Farisi — kemunafikan. 2 Sebab tidak ada satupun yang tersembunyi yang tidak akan disingkapkan, tidak ada rahasia yang tidak akan dibukakan. 3 Apa pun yang kalian katakan dalam kegelapan akan terdengar dalam terang,, dan apapun yang kalian bisikan dengan diam-diam, akan diumumkan ke mana-mana. 4 Saya beritahu kalian, kawan-kawan, janganlah takut kepada mereka yang hanya bisa membunuh tubuh kalian saja, sebab sesudah mereka melakukannya, tidak ada perbuatan lain lagi yang bisa mereka lakukan. 5 Biar Aku perjelas kepada kalian kepada siapa kalian harus takut. Kalian harus takut pada orang yang setelah dia membunuh memiliki kekuatan

untuk menghancurkan mereka di Gehenna.* 6 Bukankah lima burung
pipit dijual dengan harga dua penni? Tetapi Allah tidak melupakan satu
ekorpun dari mereka. 7 Bahkan rambut di atas kepalamu pun sudah
dihitung-Nya. Jangan takut — kalian jauh lebih berharga dibandingkan
burung pipit!
8 Saya katakan yang sebenarnya, mereka yang menyatakan bahwa
mereka adalah milik saya, Anak manusia juga akan menyatakan bahwa
mereka adalah miliknya di hadapan para malaikat Allah, 9 tetapi mereka
yang menyangkal saya akan ditolak di hadapan para malaikat Allah.
10 Setiap orang yang berbicara melawan Anak Manusia akan dimaafkan,
tetapi setiap orang yang menghujat Roh Kudus tidak akan dimaafkan.
11 Apabila kalian dibawa ke pengadilan di hadapan para penguasa,
pemimpin agama dan pemerintahan, janganlah kuatir tentang cara
membela dirimu sendiri, ataupun apa yang harus kamu katakan. 12 Roh
Kudus akan mengajarkan kamu langsung pada saat itu juga hal-hal penting
yang harus kamu katakan."

Peringatan terhadap materialisme

13 Seseorang di dalam kerumunan itu bertanya kepada Yesus, "Guru,
tolong beri tahu saudara laki-laki saya untuk berbagi warisan dengan
saya."
14 "Teman," jawab Yesus, "Siapakah yang menunjuk Aku menjadi hakim
bagi kalian untuk membagikan warisan yang kalian dapatkan?" Katanya
kepada orang-orang yang ada di sana, 15 "Waspadalah, dan berjaga-jagalah
dari setiap pikiran dan tindakan yang memperlihatkan keserakahan,
sebab hidup seseorang tidaklah diukur dengan banyaknya barang yang
mereka miliki."
16 Lalu Yesus menceritakan kepada mereka sebuah kisah. "Ada seorang
kaya yang memiliki sebidang tanah yang sangat memberikan hasil yang
melimpah. 17 Orang itu berkata kepada dirinya sendiri, 'Apa yang harus
aku lakukan? Aku sudah tidak punya tempat untuk menyimpan hasil
panenku.' 18 'Aku tahu apa yang harus aku lakukan,' katanya sendiri.
'Aku akan meruntuhkan tempat penyimpanan yang lama dan membangun
kembali tempat penyimpanan yang lebih besar, maka aku akan bisa
menyimpan seluruh hasil panenku dan segala kepunyaanku. 19 Dan saya
akan bisa berkata kepada diriku sendiri: Kamu punya cukup banyak bekal
untuk hidup dengan nyaman selama bertahun-tahun, karena itu santai
saja: makan, minum, dan nikmatilah hidupmu!' 20 Tetapi Allah berkata
kepadanya, 'Hai orang bodoh! Hidupmu akan diambil malam ini juga,
maka siapa yang akan mendapatkan segala milikmu yang kamu simpan?'
21 Inilah yang akan terjadi kepada mereka yang menumpuk harta bagi diri
mereka sendiri, tetapi mereka tidak menjadi kaya di hadapan Allah."
22 Kata Yesus kepada murid-murid-Nya, "Itu sebabnya Aku katakan
kepada kalian untuk tidak kuatir tentang hidup ini, tentang makanan,
ataupun pakaian yang harus kalian pakai. 23 Hidup itu lebih dari
sekedar makanan, dan tubuh lebih dari sekedar pakaian. 24 Lihatlah
burung gagak itu. Mereka tidak menabur ataupun menuai, mereka
tidak memiliki tempat untuk menyimpan makanan mereka, namun Allah
memberi mereka makan. Dan kalian jauh lebih berharga dibandingkan

* **12:5** Gehena. Lebih sering diterjemahkan sebagai "neraka" atau "api neraka". Gehena adalah sebuah tempat di luar kota Yerusalem di mana api dinyalakan untuk membakar sampah. "Neraka" adalah kata Sansekerta yang mengacu pada kepercayaan Hindu.

dengan burung-burung itu! 25 Bisakah kalian menambah masa hidup
kalian satu jam dengan menguatirkan hal-hal itu? 26 Jika kalian tidak dapat
melakukan apa pun tentang hal-hal kecil seperti itu, mengapa khawatir
tentang sisanya? 27 Lihatlah bunga lili dan cara mereka bertumbuh.
Mereka tidak bekerja, dan mereka tidak memintal benang untuk pakaian
mereka, tetapi Aku katakan kepada kalian, bahkan Salomo pun dalam
segala kemegahannya tidaklah berpakaian seindah dari salah satu bunga
itu.
28 Jadi jika Allah mendandani padang-padang dengan bunga-bunga yang
indah, yang hari ini ada dan besok hilang karena dibakar dalam api untuk
menghangatkan tungku, betapa lebih lagi Allah akan mendandani kalian,
hai orang yang kurang percaya! 29 Janganlah kuatir tentang apa yang
akan kalian makan atau minum — jangan kuatir tentang itu. 30 Hal-hal ini
adalah yang dikuatirkan oleh mereka yang tidak percaya, tetapi Bapamu
yang di surga tahu kamu membutuhkan semua ini. 31 Carilah kerajaan
Allah, dan kalian akan diberikan hal-hal ini juga. 32 Janganlah takut,
para pengikut-Ku, sebab Bapamu dengan senang hati memberikan kepada
kalian kerajaan itu. 33 Jualah harta milikmu, dan berikanlah uangnya
kepada orang miskin. Dapatkan sendiri dompet yang tidak aus — tempat
penyimpanan harta yang tidak pernah rusak, yaitu harta di surga yang
tidak akan pernah habis, dimana pencuri tidak bisa mencurinya, dan
ngengat tidak bisa merusaknya. 34 Sebab apa yang paling kamu hargai
menunjukkan siapa kamu sebenarnya.

Bersiaplah untuk kedatangan Yesus kembali

35 Bersiaplah selalu, dan biarkan lilinmu menyala, 36 seperti seorang
pelayan yang menunggu kepulangan tuannya dari tempat pesta, bersiap
untuk membukakan pintu dengan cepat baginya, ketika majikannya
pulang dan mengetuk pintu. 37 Betapa baiknya untuk pelayan yang ketika
tuannya kembali melihat mereka berjaga-jaga. Aku katakan sejujurnya
kepada kalian, majikannya itu akan bersiap-siap, membuat mereka duduk
di meja, dan pada akhirnya melayani mereka seperti mereka melayani dia!
38 Bahkan ketika dia pulang saat tengah malam, ataupun sebelum subuh
— betapa baik bagi mereka jika tuannya menemukan mereka berjaga-
jaga dan siap sedia! 39 Tetapi ingatlah ini: jika tuannya tahu waktunya
seorang pencuri akan datang, dia pasti akan berjaga-jaga, dan tidak akan
membiarkan rumahnya dimasuki oleh pencuri itu. 40 Demikian juga kalian
harus siap, sebab Anak Manusia datang di waktu yang paling tidak kalian
harapkan."
41 "Apakah kisah ini Engkau ceritakan khusus untuk kami, atau untuk
semua orang?" tanya Petrus.
42 Jawab Yesus, "Siapakah pengawas yang bijak dan bisa diandalkan,
bukankah dia adalah orang yang tuannya percayakan untuk mengelola
makanan yang bisa dibagikan pada waktu yang tepat? 43 Betapa
baiknya bagi pelayan itu jika ketika tuannya kembali dan menemukan
dia bekerja seperti yang seharusnya. 44 Aku katakan sejujurnya kepada
kalian, tuannya itu akan mengangkat pelayannya menjadi pengawas
untuk mengelola harta miliknya. 45 Tetapi apa jadinya jika pelayan itu
berkata kepada dirinya sendiri, 'Tuanku akan pergi sangat lama,' dan
mulai memukuli pelayan-pelayan lain, baik laki-laki maupun perempuan,
berpesta dan mabuk-mabukan? 46 Ketika tuannya kembali di saat yang

tidak dia duga, dia akan menghukumnya dengan kejam, memperlakukan dia sebagai orang yang benar-benar tidak dapat dipercaya.
47 Pelayan yang memahami kehendak tuannya, namun tidak bersiap-siap ataupun mengikuti perintah tuannya, akan dipukuli dengan kejam,
48 tetapi pelayan yang tidak tahu kehendak tuannya, dan melakukan pelanggaran-pelanggaran, hanya akan mendapatkan hukuman ringan. Kepada mereka yang diberikan banyak hal, akan diminta memberi yang besar juga, dan kepada mereka yang dipercayakan dengan banyak hal, akan diminta pertanggungjawaban yang lebih besar juga.
49 Aku datang untuk menyalakan api di dunia ini, dan Aku benar-benar berharap api itu sudah menyala! 50 Namun Aku harus menghadapi sebuah baptisan, dan Aku sangat kesakitan, berharap semua itu berakhir!
51 Kalian pikir Aku datang untuk membawa damai ke dunia ini? Tidak, saya membawa perpecahan di antara orang-orang. 52 Mulai saat ini, jika ada lima anggota keluarga, maka tiga orang akan melawan yang dua orang. 53 Mereka akan saling bertentangan — ayah menentang anak laki-laki, anak laki-laki menentang ayahnya, ibu menentang anak perempuan, dan anak perempuan menentang ibunya, mertua perempuan menentang menantu perempuan, dan menantu perempuan menentang mertua perempuannya."†
54 Lalu Yesus berbicara kepada orang banyak itu. "Ketika kalian melihat awan naik di sebelah barat, dengan segera kalian berkata, 'akan turun hujan hari ini,' dan itu terjadi. 55 Ketika angin bertiup dari arah selatan, kalian berkata, 'hari ini akan terasa panas,' dan memang demikian terjadi.
56 Hai orang munafik, bagaimana bisa kalian tahu dengan benar untuk mengartikan cuaca tetapi kalian tidak tahu cara mengartikan saat-saat ini? 57 Mengapa kalian tidak berpikir untuk diri kalian sendiri dan memilih jalan yang benar? 58 Kalau penuduhmu mengadukan kamu ke pengadilan, buatlah kesepakatan sebelum hukum dijalankan. Jika tidak, kalian akan diseret ke hadapan hakim, dan hakim itu akan menyerahkan kalian kepada petugasnya yang akan memasukan kalian ke dalam penjara.
59 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, kalian tidak akan keluar dari penjara itu sebelum kalian melunasi denda kalian."

13

Bertobatlah

1 Sekitar waktu ini beberapa orang memberitahukan Yesus mengenai Pilatus yang membunuh beberapa orang Galilea sementara mereka sedang memberikan kurban persembahan di rumah Tuhan. 2 "Apakah menurut kalian orang-orang Galilea yang mengalami penderitaan seperti ini memiliki dosa yang lebih besar dibandingkan dengan orang-orang Galilea lainnya?" kata Yesus kepada mereka. 3 "Tidak, Aku katakan sejujurnya. Tetapi kecuali kalian bertobat, kalian semua juga akan binasa.
4 Bagaimana dengan 18 orang yang terbunuh ketika menara di Siloam jatuh menimpa mereka? Apakah menurut kalian mereka orang-orang yang paling jahat dari antara seluruh penduduk Yerusalem? 5 Tidak. Tetapi kecuali kalian bertobat, kalian juga akan binasa."
6 Lalu Yesus memberikan kisah ini sebagai gambaran bagi mereka. "Suatu ketika ada seorang laki-laki yang memiliki pohon ara di kebun anggurnya. Datanglah dia ke kebun itu untuk mencari buah ara, tetapi

† **12:53** Lihat Mikah 7:6.

tidak didapatinya. 7 Maka berkatalah si laki-laki ini kepada tukang
kebunnya, ‘Dengar, sudah tiga tahun saya mengharapkan buah dari
pohon ara ini, namun saya tidak mendapatkannya. Tebanglah pohon itu!
Mengapa harus memakan tempat?’
8 ‘Tuan,’ jawab si tukang kebun, ‘Tolonglah bersabar satu tahun lagi. Aku
akan menggali tanah di sekeliling pohon itu dan memberinya pupuk lebih
banyak. 9 Semoga pohon itu bisa berbuah. Tetapi jika tidak, maka akan
kita tebang saja.’ ”

Yesus menyembuhkan perempuan yang bungkuk

10 Pada suatu hari Sabat, Yesus sedang mengajar di rumah ibadah, 11 dan
di sana ada seorang perempuan yang menjadi cacat karena dirasuki oleh
setan selama delapan belas tahun. Tubuhnya menjadi bungkuk, dan
dia tidak bisa berdiri tegak. 12 Ketika Yesus melihat perempuan itu, Dia
memanggilnya, dan berkata, “Kamu sudah sembuh.” 13 Lalu diletakkan-
Nya tangan-Nya atas perempuan itu, dan dengan segera perempuan itu
menegakkan tubuhnya, dan memuji Allah.
14 Namun demikian, sang pemimpin rumah ibadah gundah sebab
Yesus menyembuhkan seseorang pada hari Sabat. Katanya kepada orang
banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Datang dan disembuhkanlah pada
hari-hari itu, tidak pada hari Sabat.” 15 Tetapi Tuhan menjawab dia, “Dasar
munafik! Bukankah setiap kalian membuka ikatan lembu atau keledai
kalian dari kandang dan membawanya untuk minum? 16 Mengapa tidak
perempuan ini, anak perempuan Abraham yang sudah diikat setan selama
delapan belas tahun, dilepaskan pada hari Sabat?” 17 Perkataan Yesus
membuat malu para lawannya, tetapi mereka yang ada dalam kerumunan
senang dengan segala perbuatan ajaib yang dia lakukan.

Ilustrasi tentang kerajaan Allah

18 Lalu Yesus bertanya, “Jadi seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dengan
apa Aku harus membandingkannya? 19 Kerajaan Allah seumpama benih
sesawi yang ditanam seorang petani di kebunnya. Benih itu tumbuh
menjadi sebuah pohon, dan burung-burung datang dan membangun
sarang pada cabang-cabangnya.”
20 Yesus bertanya lagi, “Dengan apakah Aku harus membandingkan
Kerajaan Allah? 21 Kerajaan Allah itu seperti ragi yang dimasukkan
seorang perempuan ke dalam tiga belas liter tepung agar seluruh adonan
mengembang.”

Pintu yang sempit

22 Yesus mengajar ke kota-kota kecil dan ke desa-desa, sambil melan-
jutkan perjalanan-Nya ke Yerusalem. 23 Ada yang bertanya kepada-
Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang akan diselamatkan?”
Jawab Yesus, 24 “Cobalah dengan sekuat tenagamu untuk masuk melalui
pintu yang sempit itu, sebab sejujurnya Aku katakan, banyak yang akan
mencoba untuk melewatinya, tetapi sedikit yang berhasil. 25 Ketika
pemilik rumah bangun dan menutup pintu, kalian hanya akan berdiri
di luar rumah dan berseru, ‘Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.’
Tetapi dia hanya akan menjawab, ‘Aku tidak mengenal kalian ataupun
asal kalian.’ 26 Dan kalian akan berkata, ‘Tetapi kami makan dan minum
bersamamu, dan kamu mengajar di jalan-jalan kami!’ 27 Jawabnya, ‘Aku
sudah katakan, aku tidak mengenalmu ataupun asalmu. Pergilah dariku,
hai kalian semua yang tidak melakukan perbuatan yang benar!’

28 Akan ada tangisan dan kertakan gigi ketika kalian melihat Abraham,
Ishak, Yakub dan semua nabi di kerajaan Allah tetapi kalian diusir.
29 Orang-orang akan datang dari ke empat penjuru angin, dan mereka kan
duduk dan makan dalam Kerajaan Allah. 30 Sebab yang terakhir akan
menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir."

Ancaman kematian terhadap Yesus

31 Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang menemui Yesus dan
berkata, "Engkau harus meninggalkan tempat ini. Raja Herodes ingin
membunuh-Mu!" 32 Yesus menjawab mereka, "Pergi dan beritahu rubah
itu bahwa Aku akan terus mengusir setan dan menyembuhkan orang-
orang pada hari ini dan esok hari, dan pada hari yang ke tiga, Aku sudah
menyelesaikan maksud-Ku datang ke sini. 33 Bagaimanapun juga Aku
harus meneruskan perjalanan-Ku untuk hari ini, besok dan lusa. Sebab
tidak benar tempatnya jika seorang nabi mati di luar kota Yerusalem!
34 Yerusalem, Yerusalem, kamu yang membunuhi para nabi dan
menimpuki dengan batu orang-orang yang dikirm kepadamu! Betapa
sering Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu seperti seekor induk ayam
yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu
menolaknya. 35 Dengar, rumahmu ditinggalkan, dan sejujurnya Aku
katakan kepadamu, bahwa kamu tidak akan melihat Aku lagi, sampai
kamu berkata, 'Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.' "*

14

Yesus kembali menyembuhkan orang sakit di hari Sabat

1 Suatu hari Sabat Yesus pergi makan di salah satu rumah seorang
pemimpin kaum Farisi di mana mereka dengan ketat mengawasi Dia.
2 Ada seorang laki-laki yang lengan dan kakinya bengkak. 3 Jadi
bertanyalah Yesus kepada para ahli hukum Taurat dan orang Farisi,
"Apakah hukum Taurat mengijinkan menyembuhkan orang pada hari
Sabat atau tidak?" 4 Tetapi mereka diam saja. Lalu Yesus menyentuh orang
itu, menyembuhkannya dan menyuruhnya pulang.
5 Lalu berkatalah Yesus kepada mereka, "Jika anak laki-laki atau lembu
kalian terjatuh di dalam sebuah sumur pada hari Sabat, tidakkah kalian
akan segera pergi dan menariknya keluar dengan segera?" 6 Mereka tidak
sanggup menjawab Yesus.

Jangan sombong

7 Maka Yesus menceritakan sebuah cerita lain kepada para tamu,
menyadari bagaimana mereka memilih untuk duduk di tempat terhormat
dalam perjamuan makan ini. 8 "Ketika kalian diundang ke sebuah pesta
pernikahan, janganlah mengambil tempat yang terhormat, sebab mungkin
seseorang yang lebih penting dari kalian sudah diundang," kata-Nya
memulai kisah. 9 "Tuan rumah yang mengundang kalian berdua akan
datang dan berkata kepadamu, 'Berikanlah kepada orang ini tempatmu.'
Dan dengan penuh rasa malu, kamu harus pindah ke tempat duduk
tersisa yang ada di daerah manapun. 10 Sebaliknya, jika kalian diundang,
duduklah di tempat yang dianggap paling tidak terhormat, sehingga ketika
tuan rumah datang, dia berkata kepadamu, 'Teman, mari pindah ke kursi
yang lebih baik.'* Maka kalian akan dihormati di hadapan semua tamu

* **13:35** Mengutip Amsal 118:26. * **14:10** Lihat Amsal 25:7.

undangan yang duduk bersama dengan kalian. 11 Sebab mereka yang
meninggikan dirinya akan direndahkan, dan mereka yang merendahkan
dirinya akan ditinggikan."
12 Lalu berkatalah Yesus kepada tuan rumah-Nya, "Ketika kamu men-
gadakan jamuan makan siang atau malam, janganlah mengundang teman-
temanmu, ataupun saudara-saudramu, ataupun tetanggamu yang kaya,
sebab mereka sanggup mengundangmu kembali, dan kamu sudah men-
dapat balasan perbuatan baikmu. 13 Sebaliknya, jika kamu mengadakan
suatu jamuan makan, undanglah mereka yang miskin, yang cacat, yang
lumpuh, yang buta, 14 dan kamu akan diberkati, sebab mereka tidak bisa
membalas perbuatan baikmu, dan kamu akan mendapatkan hadiahmu
pada hari ketika orang-orang benar dibangkitkan kembali."

Menolak undangan Tuhan ke perjamuan-Nya

15 Ketika salah satu tamu undangan mendengar Yesus mengatakan hal
ini, berkatalah dia, "Berbahagialah mereka yang berpesta dalam kerajaan
Allah!"
16 "Suatu ketika ada seorang laki-laki yang menyiapkan suatu jamuan
makan yang besar, dan mengundang banyak tamu," jawab Yesus. 17 "Lalu
orang itu mengirim para pelayannya ketika sudah tiba waktunya untuk
berpesta dan mengatakan kepada mereka yang sudah menerima undan-
gan, 'Mari, jamuan makan sudah siap.' 18 Tetapi para tamu yang diundang
itu mulai membuat berbagai alasan agar tidak perlu hadir di pesta. Yang
pertama berkata, 'Aku baru saja membeli sebidang ladang. Aku harus
pergi dan melihatnya. Mohon maafkan saya.' 19 Yang lainnya berkata,
'Aku baru saja membeli lima ekor lembu dan harus pergi serta mencoba
mengendalikan mereka. Mohon maafkan saya.' Dan yang lainnya lagi
berkata, 20 'Aku baru saja menikah, jadi aku tidak bisa datang.' 21 Para
pelayan orang itu kembali dan memberi tahu tuan mereka apa yang sudah
dikatakan oleh para tamu yang diundang. Pemilik rumah menjadi sangat
marah dan berkata kepada para pelayannya, 'Cepat, pergilah ke jalan-jalan
dan gang-gang kota ini, dan bawalah mereka yang miskin, dan cacat, dan
buta, dan lumpuh.'
22 Lalu pelayannya berkata, 'Tuan, aku sudah melakukan perintah tuan,
tetapi masih banyak terdapat ruang kosong di pesta ini.'
23 Jadi sang tuan berkata kepada pelayannya, 'Pergilah ke jalan-jalan
di pedesaan, juga di persimpangan-persimpangan, dan buatlah orang-
orang pada datang — Aku ingin rumahku ini penuh. 24 Aku katakan
kepada kalian, tidak seorangpun dari orang-orang yang saya undang akan
mencicipi jamuan makanku.' "

Harga yang harus dibayarkan dengan menjadi murid Yesus

25 Sejumlah besar orang mengelilingi Yesus. Berpalinglah Dia kepada
mereka dan berkata, 26 "Jika kalian ingin mengikuti Aku, tetapi kalian tidak
menganggap Aku lebih berharga dari pada orang tua kalian, pasangan dan
anak-anak kalian, saudara-saudara kalian, bahkan nyawa kalian sendiri,
maka kalian tidak bisa menjadi murid-Ku. 27 Jika kalian tidak memikul
salib kalian dan mengikuti saya, kalian tidak dapat menjadi murid saya.
28 Jika kalian ingin membangun sebuah menara, tidakkah kalian
akan duduk dan membuat rencana biaya yang harus dikeluarkan, dan
menghitung apakah kalian memiliki cukup biaya untuk menyelesaikan
pembangunan itu? 29 Jika tidak, sesudah kalian meletakkan pondasinya,

kalian tidak akan bisa menyelesaikannya, dan setiap orang yang melihatnya akan menertawakan kalian, dan berkata, 30 ‘Lihat dia. Dia mulai membangunnya, tetapi tidak dapat menyelesaikannya.’
31 Raja mana yang jika ingin berperang dengan negara lain tidak lebih dulu duduk bersama para penasihatnya untuk mencari tahu apakah dia bersama sepuluh ribu tentaranya bisa mengalahkan mereka yang membawa dua puluh ribu tentara? 32 Jika sesudah dihitungnya, dia tahu bahwa dia akan kalah, maka dia akan mengirim utusan untuk bisa berdamai sementara lawannya masih ada di tempat yang jauh. 33 Dengan cara yang sama, setiap kalian yang tidak menyerahkan segalanya, tidak bisa menjadi murid-Ku. 34 Garam itu baik, tetapi apabila garam itu sudah kehilangan rasanya, kalian tidak bisa membuatnya asin kembali. 35 Garam itu sudah tidak lagi berguna, baik untuk tanah maupun untuk pupuk — kamu hanya bisa melemparnya keluar. Siapapun yang memiliki telinga, maka dengarkan!”

15

Domba yang hilang

1 Para penagih pajak dan “orang-orang berdosa” lainnya sering kali datang dan mendengarkan pengajaran Yesus. 2 Sebagai hasilnya, para orang Farisi dan pengajar hukum Taurat mengeluh, “Orang ini menyambut orang-orang berdosa, dan seringkali makan bersama mereka.”
3 Maka Yesus menceritakan suatu kisah kepada mereka. 4 “Bayangkan seseorang yang memiliki seratus ekor domba dan dia kehilangan satu ekor dari antara mereka. Tidakkah dia akan meninggalkan yang 99 ekor di padang terbuka, dan mencari satu yang hilang itu sampai dia bisa menemukannya? 5 Dan ketika dia menemukannya, dengan gembira, dia akan mengangkat domba itu ke atas bahunya. 6 Sesudah orang itu tiba di rumah, dia memanggil teman-teman dan tetangganya berkumpul, dan berkata, ‘Mari datang dan rayakan bersamaku! Aku sudah menemukan dombaku yang hilang!’ 7 Aku katakan kepada kalian, ada lebih banyak sukacita di surga karena satu orang berdosa bertobat dibandingkan 99 orang baik yang tidak memerlukan pertobatan.

Koin perak yang hilang

8 Bayangkan seorang perempuan yang kehilangan satu keping uang perak dari antara sepuluh keping miliknya. Tidakkah dia akan menyalakan lilin dan menyapu rumah, dengan berhati-hati mencari uang itu sampai menemukannya? 9 Sesudah dia menemukannya, dia akan memanggil teman-teman dan tetangganya berkumpul serta berkata, ‘Mari datang dan bersukacitalah bersamaku! Aku sudah menemukan uang perakku yang hilang.’ 10 Demikian juga ada sukacita yang besar di hadapan para malaikat di Surga karena satu orang berdosa yang bertobat.

Kisah tentang Anak yang hilang

11 Suatu ketika ada seorang laki-laki yang mempunyai dua orang anak laki-laki,” kata Yesus memulai kisahnya. 12 “Anak yang lebih muda berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, berikanlah bagian warisanku sekarang.’ Jadi laki-laki itu membagi harta miliknya kepada kedua anaknya itu. 13 Beberapa hari kemudian, anak yang lebih muda mengemas semua barang-barangnya dan pergi merantau ke daerah yang jauh. Di sana dia

menghambur-hamburkan semua uang yang dimilikinya dengan menjalani kehidupan liar.

14 Sesudah dia kehabisan segala miliknya, negeri itu mengalami masa
kelaparan yang luar biasa, dan si dia ini merasa kelaparan. 15 Maka
pergilah dia dan mendapat pekerjaan di salah seorang pemilik pertanian
yang menyewanya sebagai salah seorang penjaga untuk memberi makan
ternak babinya. 16 Dia merasa begitu lapar sehingga jika bisa dia ingin
makan makanan babi, tetapi tidak seorangpun memberinya apapun untuk
di makan. 17 Ketika dia akhirnya menyadari keadaannya, berkatalah
dia kepada dirinya sendiri, ‘Seluruh pekerja ayahku memiliki lebih dari
cukup untuk dimakan — mengapa saya harus mati kelaparan di tempat
ini? 18 Aku akan kembali pulang ke rumah ayahku! Aku akan berkata
kepadanya, Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan ayah. 19 Aku
sudah tidak layak lagi dipanggil sebagai anak ayah. Tolong perlakukan aku
sebagai salah satu pekerja sewaanmu.’ 20 Maka pergilah dia dan kembali
ke rumah ayahnya.

Sekalipun dia masih jauh dari rumah, ayahnya melihat kedatangannya,
dan hati sang ayah penuh dengan belas kasihan kepada anaknya. Maka
berlarilah sang ayah menyambut anaknya, memeluk dan menciumi dia.
21 Kata sang anak kepada ayahnya, ‘Ayah, aku sudah berdosa terhadap
surga dan bapa. Aku tidak layak lagi disebut anak bapa.’

22 Tetapi sang bapak berkata kepada para pekerjanya, ‘Cepat — bawa
jubah yang terbaik dan pakaikan itu kepadanya. Pakaikan cincin di
jarinya dan sandal di kakinya. 23 Bawalah anak kambing yang sudah
digemukkan dan sembelihlah itu. Mari kita mengadakan pesta untuk
merayakan 24 sebab anakku yang saya pikir sudah mati, ternyata masih
hidup dan kembali, dia yang sudah hilang, sekarang ditemukan kembali.’
Maka mereka mulai mengadakan perayaan.

25 Lalu datanglah anak yang lebih tua baru saja selesai bekerja dari
ladang. Ketika dalam perjalanan pulang, dia mendengar suara musik dan
tari-tarian. 26 Jadi dia memanggil salah satu pelayan dan bertanya apa
yang terjadi.

27 ‘Adik tuan sudah kembali,’ jawabnya, ‘dan ayah tuan sudah menyem-
beli anak kambing yang digemukkan, sebab adik tuan sudah kembali
pulang dengan selamat.’

28 Anak yang lebih tua itu menjadi marah, Dan dia menolak masuk ke
dalam rumah. Maka sang ayah datang keluar untuk berbicara kepada dia.

29 Katanya kepada ayahnya, ‘Selama bertahun-tahun saya sudah
melayani ayah, dan tidak pernah tidak taat kepada ayah, tetapi tidak
sekalipun ayah memberiku seekor kambing muda agar saya bisa berpesta
bersama dengan teman-temanku. 30 Sekarang anakmu sudah kembali,
menghabiskan semua uang ayah dengan perempuan murahan, dan ayah
malah menyembelih anak kambing gemukan untuk dia!’

31 ‘Nak,’ jawab ayahnya, ‘kamu selalu bersama-sama dengan ayah.
Segala milik ayah adalah milikmu. 32 Tetapi tentulah kita harus senang
dan mengadakan perayaan! Ini adikmu, yang dikira sudah mati, ternyata
masih hidup, dia hilang tapi sekarang dia ditemukan!!’ ”

16

Pengurus rumah yang tidak jujur

1 Yesus memberikan cerita ini kepada murid-murid-Nya. “Tersebutlah ada seorang kaya yang pengurus rumahnya dituduh menghamburhamburkan kekayaannya. 2 Maka si orang kaya ini memanggil pengurus
rumahnya, dan bertanya, ‘Apa ini yang saya dengar tentang kamu? Bawa
akun kamu, karena kamu tidak akan melanjutkan sebagai manajer.’
3 Si pengurus rumah berkata kepada dirinya sendiri, ‘Apa yang harus aku
lakukan sebab tuanku akan memecat aku? Aku tidak kuat untuk menjadi
penggali lubang, dan aku tidak mau menjadi pengemis. 4 Baiklah, aku tahu
apa yang harus aku lakukan ketika aku dipecat sebagai pengurus rumah,
orang-orang masih akan menerima aku di rumah mereka.’
5 Jadi dia mengundang semua orang yang sedang berhutang kepada
tuannya untuk datang dan menemui dia. Dan dia bertanya kepada
yang pertama, ‘Berapa banyak hutangmu kepada tuanku?’ 6 Orang itu
menjawab, ‘dua puluh dua liter minyak.’ Kata si pengurus rumah
kepadanya, ‘Duduklah cepat. Ambil tagihanmu, dan ubahlah menjadi
sebelas liter.’ 7 Lalu katanya kepada yang lain, ‘Berapa hutangmu?’ Orang
itu menjawab, ‘tiga ratus sembilan puluh liter gandum.’ Kata si pengurus
rumah keapdanya, ‘Ambillah tagihanmu dan gantilah menjadi tiga ratus
dua belas liter.’
8 Orang kaya itu memuji manajernya yang tidak jujur karena idenya
yang licik. Sungguh, orang-orang yang hanya mengurusi urusan duniawi
memang lebih licik terhadap satu sama lain dibandingkan mereka yang
anak-anak cahaya.
9 Aku beritahu kepada kalian, gunakan kekayaan dunia ini untuk
mencari teman bagi dirimu sendiri sehingga ketika semuanya berakhir,
kalian akan disambut di rumah abadi. 10 Jika kalian bisa dipercaya untuk
hal yang paling kecil, kalian juga bisa dipercaya untuk hal yang besar; jika
kalian tidak jujur dengan hal yang sangat kecil, kalian juga tidak akan jujur
dengan hal yang besar. 11 Jadi, jika kalian tidak bisa dipercaya dengan
harta dunia ini, bagaimana kalian bisa dipercaya dengan kekayaan sejati?
12 Dan jika kalian tidak bisa dipercaya dengan harta milik orang lain, siapa
yang akan mempercayai kalian dengan harta milik kalian sendiri? 13 Tidak
ada pelayan yang bisa melayani dua tuan. Entah dia akan membenci yang
seorang dan mengasihi yang lain, atau dia akan berbakti dengan yang
seorang dan mengabaikan yang lain. Kalian tidak bisa melayani Allah dan
Uang.”

Yesus memberi tahu orang-orang Farisi bahwa mereka salah

14 Orang Farisi yang sangat menyukai uang, mendengar perkataan Yesus
dan menertawakan Dia. 15 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kalian
memang tampak seperti orang saleh di hadapan orang-orang, tetapi Allah
tahu apa yang kalian pikirkan. Dan apa yang sangat dihargai manusia
ini dibenci oleh Allah. 16 Semua yang tertulis di dalam hukum Taurat
dan kitab para nabi berlangsung sampai pada masa tampilnya Yohanes
Pembaptis. Sejak itu berita tentang Kerajaan Allah disebarluaskan, dan
setiap orang mencoba memaksa masuk. 17 Namun demikian, lebih
mudah bagi surga dan bumi untuk lenyap dibandingkan titik terkecil dari
Hukum Taurat dibatalkan. 18 Setiap laki-laki yang menceraikan istrinya
untuk menikah dengan perempuan lain sudah melakukan perselingkuhan,
dan setiap laki-laki yang menikahi perempuan yang diceraikan juga
melakukan perselingkuhan.

Kisah Orang Kaya dan Lazarus

19 Ada seorang laki-laki yang sangat kaya. Dia mengenakan pakaian
berwarna ungu dengan kain halus, dan menikmati hidup yang mewah.
20 Lalu ada seorang pengemis bernama Lasarus yang biasa duduk di depan
pintu gerbang rumah si orang kaya. Seluruh tubuhnya dipenuhi luka
bernanah, 21 menunggu untuk mendapatkan makanan sisa dari meja si
orang kaya. Bahkan anjing-anjing datang dan menjilati luka-lukanya.”
22 “Kemudian si pengemis itu mati, dan para malaikat membawanya
kepada Abraham. Si orang kaya juga mati dan dikuburkan. 23 Di dalam
Hades, di mana si orang kaya menderita penyiksaan, dia menengadahkan
kepalanya dan melihat Abaraham di kejauhan, bersama Lazarus di
sampingnya.
24 ‘Bapa Abaraham,’ serunya, ‘Berbelas kasihanlah kepadaku dan kir-
imkanlah Lazarus untuk mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan
memberiku minum untuk mendinginkan lidahku, sebab aku terbakar
kesakitan.’
25 Tetapi Abaraham menjawab, ‘Anakku, ingatlah bahwa kamu sudah
menikmati kehidupan yang baik, sementara Lazarus mengalami hidup
yang sangat buruk. Sekarang Lazarus sudah hidup damai, sementara
kamu menderita siksaan. 26 Selain itu, ada jurang besar yang membentang
antara kami dan kamu. Tak seorang pun yang ingin menyeberang dari sini
ke kamu dapat melakukannya, dan tak seorang pun dapat menyeberang
dari sana ke kami.’
27 Jawab si orang kaya itu, ‘Jika demikian, bapa, saya mohon, tolong
kirim Lazarus kepada keluarga ayahku. 28 Sebab saya masih punya lima
saudara, dan dia bisa memperingati mereka agar mereka tidak berakhir
di tempat penyiksaan ini.’
29 Tetapi Abaraham menjawab dia, ‘Mereka bisa mendengarkan Musa
dan para nabi.’
30 ‘Mereka tidak akan mendengarkan Musa dan para nabi, Bapa
Abaraham,’ kata orang itu. ‘Tetapi mereka akan bertobat jika ada
seseorang yang bangkit dari kematian mengunjungi mereka!’
31 Jawab Abaraham kepada orang itu, ‘Jika mereka tidak mendengarkan
perkataan Musa dan para nabi, maka mereka juga tidak akan diyakinkan
bahwa oleh orang yang dibangkitkan dari kematian.’ ”

17

Dosa, Iman, Kewajiban

1 Berkatalah Yesus kepada murid-murid-Nya, “Pencobaan tidak dapat
dihindari, tetapi itu akan menjadi bencana bagi mereka yang melaluinya
mereka datang! 2 Sebab orang-orang seperti itu, akan lebih baik jika
sebuah batu kilangan digantungkan pada lehernya dan dibuang ke laut
daripada menyebabkan anak-anak kecil ini berbuat dosa. 3 Jadi berhati-
hatilah dengan perbuatanmu. Jika saudaramu berdosa, peringatilah dia,
dan jika dia bertobat, ampunilah dia. 4 Bahkan jika dia berdosa kepada
kalian sebanyak tujuh kali dalam sehari, dan dia datang kepada kalian
meminta maaf sebanyak tujuh kali, ‘Aku sungguh menyesal,’ ampunilah
dia.”
5 Para rasul itu berkata kepada Tuhan, “Tolong agar kami bisa lebih
percaya lagi kepada-Mu!” 6 Tuhan menjawab mereka, “Bahkan jika rasa
percaya kalian sebesar biji sesawi, kalian bisa berkata kepada pohon
murbai ini, ‘Pindahlah dirimu ke dalam laut,’ maka hal itu akan terjadi.

7 Katakanlah kalian mempunyai seorang pekerja yang membajak di
ladang atau mengembalakan ternakmu. Ketika dia kembali dari peker-
jaan, apakah kalian berkata kepadanya, ‘Mari masuk dan makanlah!?’
8 Tidak. Yang kalian katakan adalah, ‘Siapkanlah makananku, berpakaian
dan layanilah sampai saya selesai makan. Sesudah itu barulah kamu
makan.’ 9 Dan apakah kalian mengucapkan terima kasih karena dia taat
kepada kalian? Tidak. 10 Demikian juga kalian, jika kalian sudah selesai
mengerjakan tugas yang dibebankan kepada kalian, cukup katakan, ‘Kami
hanyalah seorang pekerja. Kami hanya melakukan tugas kami.’ ”

Orang Kusta yang tahu berterima kasih

11 Ketika Yesus melanjutkan perjalanannya menuju kota Yerusalem, dia
melewati perbatasan antara daerah Samaria dan Galilea. 12 Ketika Dia
memasuki sebuah desa, ada sepuluh orang kusta yang menemui Dia,
berdiri di kejauhan. 13 Mereka berseru, “Yesus, kasihanilah kami.”
14 Ketika Yesus melihat mereka, berkatalah Dia, “Pergi dan tunjukkanlah
diri kalian kepada para imam.”* Dan dalam perjalanan mereka menuju ke
tempat para imam, orang-orang kusta ini disembuhkan. 15 Salah seorang
dari mereka menyadari bahwa mereka sudah disembuhkan, kembalilah
dia kepada Yesus, sambil berseru memuji Allah. 16 Tersungkurlah dia di
kaki Yesus, berterima kasih kepada-Nya. Orang yang disembuhkan ini
adalah seorang Samaria.
17 “Bukankah ada sepuluh orang yang disembuhkan?” tanya Yesus.
“Dimana sembilan orang lainnya? 18 Apakah tidak ada yang lain yang
kembali untuk memuji Allah selain dari orang asing ini?”
19 Kata Yesus kepada orang itu, “Bangun dan pulanglah. Karena kamu
percaya kepada-Ku, maka kamu sudah disembuhkan.”

Kedatangan Kerajaan Allah

20 Suatu ketika, pada saat orang-orang Farisi datang dan bertanya kapan
Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab mereka, “Kerajaan Allah
tidak datang dengan disertai tanda-tanda yang bisa kalian lihat dan amati.
21 Orang-orang tidak akan berkata, ‘Lihat, itu dia disana’ atau ‘Lihat, dia
disini,’ sebab Kerajaan Allah itu ada di antara kamu.”
22 Lalu berkatalah Yesus kepada murid-murid-Nya, “Waktunya sudah
dekat ketika kalian akan merindukan untuk melihat hari kedatangan
Anak Manusia, tetapi kalian tidak akan melihatnya. 23 Mereka akan
memberitahu kepada kalian, ‘Lihat, Dia ada di sana,’ atau ‘lihat, Dia
disini,’ tetapi janganlah pergi ke tempat-tempat yang mereka sebutkan itu.
24 Hari kedatangan Anak Manusia seumpama seperti kilat yang memancar,
menerangi langit dari sisi yang satu ke sisi lainnya. 25 Tetapi Anak Manusia
haruslah mengalami banyak penderitaan, dan akan ditolak oleh angkatan
ini.
26 Hari kedatangan Anak Manusia akan seperti hari-hari ketika masa
hidup Nuh. 27 Manusia akan makan dan minum, menikah dan dinikahi
sampai tiba harinya Nuh masuk ke dalam perahu besar. Lalu datanglah
banjir dan menghancurkan mereka semua.
28 Hari kedatangan Anak Manusia juga seperti pada masa hidup Lot.
Orang-orang makan dan minum, membeli dan menjual, bertanam dan
membangun. 29 Tetapi pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom,

* **17:14** Lihat Imamat 14.

hujan api dan batu belerang turun dari surga dan menghancurkan mereka semua.
30 Demikianlah hari kedatangan Anak Manusia. 31 Jika kalian ada
di atas atap, janganlah turun ke bawah untuk membereskan barang-
barang kalian, dan jika kalian ada di tengah ladang, janganlah kalian
kembali ke rumah. 32 Ingatlah kejadian yang menimpa istri Lot! 33 Jika
kalian mencoba menyelamatkan nyawa kalian, kalian akan kehilangan
nyawa kalian, tetapi jika kalian kehilangan hidup kalian, kalian akan
menyelamatkannya. 34 Aku katakan kepada kalian, jika ada dua orang
di atas tempat tidur malam itu, yang seorang akan diangkat dan yang
lain akan ditinggalkan. 35 Jika ada dua orang perempuan sedang
menggiling gandum, yang seorang akan diangkat dan yang seorang akan
ditinggalkan." 36 † 37 "Ke mana, Tuhan?" tanya murid-murid Yesus.
"Dimana ada bangkai, di situlah burung-burung pemakan bangkai
berkumpul," jawab Yesus.

18

Kisah tentang seorang Janda dan Hakim

1 Yesus memberikan kisah ini untuk memberikan semangat agar murid-
muridnya mau terus menerus berdoa dan tidak menjadi patah semangat.
2 "Suatu ketika ada seorang hakim di sebuah kota yang tidak menghor-
mati Allah dan tidak peduli kepada siapapun," kata Yesus memulai. 3 "Di
kota itu hidup juga seorang janda yang dari waktu ke waktu pergi mene-
mui hakim itu dan berkata, 'Berilah keadilan dalam perkaraku terhadap
lawanku!' 4 Selama beberapa saat, si hakim tidak ingin melakukan apapun
juga tentang perkara si janda, tetapi pada akhirnya si hakim berkata
kepada dirinya sendiri, 'Sekalipun aku tidak menghormati Allah ataupun
peduli dengan orang lain, 5 janda ini sangat mengesalkan, maka saya
akan pastikan dia menerima keadilan. Sehingga dia tidak menyusahkanku
dengan mendatangiku begitu sering.' "
6 "Perhatikanlah kata-kata yang diucapkan hakim yang tidak adil
itu," kata Tuhan. 7 "Apakah menurut kalian Allah tidak akan memas-
tikan orang-orang pilihan-Nya menerima keadilan, mereka yang berseru
kepada-Nya siang dan malam? Menurut kalian, Dia akan membuat mereka
menunggu? 8 Tidak, Aku katakan kepada kalian. Dia pasti akan dengan
segera memutuskan perkara mereka dengan adil. Namun demikian, ketika
Anak Manusia datang, apakah Dia akan menemukan masih ada orang-
orang di dunia ini yang percaya kepada-Nya?"

Cara orang Farisi dan penagih pajak berdoa

9 Yesus juga menceritakan kisah tentang orang-orang yang merasa yakin
bahwa dirinya sudah hidup benar, dan membuat orang lain merasa diri
mereka tidak hidup dengan benar.
10 "Ada dua orang yang datang ke rumah Tuhan untuk berdoa. Yang
seorang adalah orang Farisi, dan yang lain adalah seorang penagih pajak.
11 Si orang Farisi berdiri dan berdoa kepada dirinya sendiri, 'Allah,
saya bersyukur sebab saya tidak seperti orang-orang lain — tukang tipu,
penjahat, tukang selingkuh — atau bahkan seperti penagih pajak ini.
12 Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, dan aku juga memberikan
persembahan sebesar sepuluh persen dari upahku.'

† **17:36** Naskah paling awal tidak memiliki ayat 36 ini.

13 Tetapi si penagih pajak berdiri di kejauhan. Dia bahkan tidak
menengadahkan kepalanya menatap langit. Sebaliknya, dia memukuli
dadanya dan berdoa, 'Allah, kasihanilah saya. Aku ini orang berdosa.'
14 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, si penagih pajak inilah yang
pulang ke rumah yang diterima oleh Allah, dan bukan si orang Farisi.
Mereka yang suka meninggikan dirinya akan direndahkan, dan mereka
yang suka merendahkan dirinya akan ditinggikan."

Yesus memberkati anak-anak kecil

15 Kemudian para orang tua membawa bayi-bayi mereka kepada Yesus
agar Yesus memberkati anak-anak mereka. Ketika para murid melihat apa
yang sedang terjadi, mereka mencoba menghentikan mereka. 16 Tetapi
Yesus memanggil anak-anak itu untuk mendekat kepada-Nya. "Biarkan
anak-anak itu datang kepada-Ku," kata-Nya. "Jangan menghentikan
mereka, sebab kerajaan Allah adalah milik mereka yang seperti mereka.
17 Sejujurnya Aku katakan kepada kalian, siapapun yang tidak menyambut
Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil tidak akan bisa memasukinya."
18 Salah satu pemimpin datang kepada Yesus dan bertanya, "Guru yang
baik, apakah yang harus aku lakukan agar aku bisa hidup selamanya?"

Cara memperoleh hidup yang kekal

19 "Mengapa kamu menyebut-Ku baik?" jawab Yesus. "Hanya Allah
saja yang baik, tidak seorangpun baik. 20 Kamu sudah tahu perintah-
perintahnya: jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan
memberi kesaksian palsu, hormatilah ayahmu dan ibumu."*
21 "Aku sudah menaati semua perintah-perintah ini sejak saya masih
kanak-kanak," jawab orang itu. 22 Ketika Yesus mendengar jawaban ini,
berkatalah Dia kepada laki-laki ini, "Masih ada satu hal yang belum kamu
lakukan. Pergilah dan jualah segala milik kepunyaanmu, berikanlah
uangnya kepada orang-orang miskin, dan kamu akan mendapat harta bagi
dirimu di surga. Lalu datang ke mari dan ikutlah Aku!"
23 Ketika laki-laki muda ini mendengar perkataan Yesus, dia pun merasa
sedih, sebab dia sangat kaya.
24 Melihat reaksi laki-laki ini, Yesus berkata, "Betapa sulitnya bagi orang
kaya untuk masuk Kerajaan Allah! 25 Lebih mudah bagi seekor unta
untuk melewati lubang jarum jahit, dibandingkan bagi seorang kaya untuk
masuk ke dalam kerajaan Allah."
26 Mereka yang mendengar perkataan-Nya saling bertanya, "Jika seperti
itu keadaannya, siapa yang bisa diselamatkan?"
27 Jawab Yesus, "Segala sesuatu yang tidak mungkin bagi manusia,
menjadi bisa dilakukan oleh Allah."
28 Peter berkata, "Kami sudah meninggalkan segala sesuatunya untuk
mengikut Engkau!"
29 "Sejujurnya Aku katakan kepada kalian!" kata Yesus. "Siapapun yang
sudah meninggalkan rumah mereka ataupun sanak keluarga mereka serta
milik mereka demi Aku, dan demi kabar baik yang harus diberitakan,
30 akan menerima lebih banyak lagi dalam kehidupan sekarang ini, dan
dalam kehidupan untuk selamanya di dunia yang akan datang."

Yesus meramalkan kematian dan kebangkitan-Nya

---

* **18:20** Mengutip Keluaran 20:12-16 atau Ulangan 5:16-20.

31 Kemudian Yesus berkumpul dengan murid-murid-Nya, terpisah dari
kerumunan orang banyak, dan memberi tahu mereka, “Kita akan be-
rangkat ke kota Yerusalem, dan semua yang sudah dinubuatkan oleh para
nabi secara tertulis tentang Anak Manusia akan digenapi. 32 Anak Manusia
akan diserahkan kepada orang Romawi; Dia akan diejek, dihina, dan
diludahi. 33 Mereka akan memecut-Nya dan membunuh Dia, tetapi pada
hari yang ke tiga Dia akan bangkit kembali.”
34 Tetapi mereka tidak mengerti apapun yang sudah Yesus katakan
kepada mereka. Makna perkataan itu tersembunyi dari mereka, dan
mereka tidak menangkap apa yang dikatakan-Nya.

Yesus menyembuhkan orang buta

35 Ketika mereka tiba di kota Yeriko, seorang laki-laki yang buta sedang
duduk di pinggir jalan mengemis. 36 Dia mendengar orang banyak
lewat, jadi bertanyalah dia kepada seseorang apa yang sedang terjadi.
37 Kata mereka kepadanya, “Yesus si orang Nazaret akan lewat.” 38 Maka
berserulah laki-laki itu, “Yesus, anak Daud, kasihanilah saya!” 39 Mereka
yang berada di bagian depan kerumunan meminta orang buta itu berhenti
berteriak dan berdiam, namum si laki-laki itu berteriak lebih keras lagi,
“Yesus, Anak Daud, kasihanilah saya!”
40 Yesus berhenti dan memberitahu mereka untuk membawa si orang
buta kepada-Nya. Ketika orang itu tiba, bertanyalah Yesus, 41 “Apa yang
kamu ingin untuk Aku lakukan bagimu?”
“Tuhan, tolong, aku ingin bisa melihat,” kata orang itu memohon.
42 “Kalau begitu, melihatlah!” kata Yesus kepadanya. “Kamu disembuhkan
sebab kamu percaya kepada-Ku.” 43 Dengan segera si laki-laki itu bisa
melihat. Dia mengikuti Yesus, memuji Allah. Dan setiap orang yang
melihat kejadian itu secara langsung juga memuji Allah.

19

Zakeus

1 Yesus masuk ke kota Yeriko dan melintasi kota itu. 2 Di sana ada seorang
bernama Zakeus, seorang kepala penagih pajak. Dia sangat kaya. 3 Dia
ingin melihat siapa Yesus itu, tetapi karena tubuhnya pendek, dia tidak
bisa melihat melalui kerumunan orang. 4 Jadi dia berlari mendahului
kerumunan orang, dan memanjat pohon ara untuk melihat Yesus ketika
Yesus lewat.
5 Ketika Yesus tiba di bawah pohon ara, Dia menengadah ke atas dan
berkata, “Zakeus, mari turun cepat! Aku perlu menginap di rumahmu
hari ini.”
6 Dengan segera Zakeus turun dan begitu gembira menyambut Yesus ke
dalam rumahnya. 7 Ketika orang-orang melihat ini, mereka menggerutu,
“Dia akan menginap di rumah orang yang sangat berdosa!” 8 Tetapi Zakeus
berdiri dan berkata di hadapan Tuhan, “Lihat, saya akan memberikan
setengah dari seluruh harta milikku kepada orang miskin, dan jika saya
pernah curang kepada siapapun, saya akan membayar mereka empat kali
lipat!” 9 Dan Yesus menjawab perkataan Zakeus dengan mengatakan, “Hari
ini, keselamatan sudah tiba atas keluarga ini, sebab sekarang, laki-laki ini
pun sudah menunjukkan bahwa dia adalah keturunan Abraham. 10 Sebab
Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Pekerja yang setia dan yang tidak setia

11 Sementara orang-orang masih mendengarkan, Yesus memceritakan
sebuah kisah sebab mereka sudah dekat dengan kota Yerusalem, dan
orang-orang itu berpikir bahwa Kerajaan Allah akan segera menjadi
sebuah kenyataan. 12 "Tersebutlah seorang yang terhormat yang mening-
galkan rumahnya untuk pergi ke negeri yang jauh dan menjadi raja
di sana, lalu akan kembali lagi ke rumah. 13 Sebelum dia berangkat,
dipanggillah olehnya tiga orang pekerjanya, dan membagi uang sejumlah
seratus hari upah pekerja dan berkata, 'Usahakanlah uang ini sampai saya
kembali.' 14 Tetapi rakyatnya membenci orang ini, dan mengirim seorang
utusan kepadanya dengan berkata, 'Kami tidak ingin orang ini menjadi
raja atas kami.'
15 Sesudah orang ini dinobatkan menjadi raja, kembalilah dia ke
rumahnya. Dia memerintahkan agar para pekerjanya dibawa menghadap
dia. Dia ingin tahu keuntungan apa yang sudah mereka buat dengan
mengusahakan uang yang dia berikan kepada mereka. 16 Pekerja yang
pertama masuk dan berkata, 'Tuan, uang tuan sudah menghasilkan
sepuluh kali lipat.' 17 'Baik sekali! Kamu pekerja yang baik,' kata sang
raja. 'Karena kamu sudah membuktikan dirimu layak dipercaya untuk
hal yang kecil, maka saya memberimu tanggung jawab untuk mengurus
sepuluh kota.'
18 Pekerja yang kedua masuk dan berkata, 'Tuan, uang tuan sudah
menghasilkan lima kali lipat.' 19 'Aku mempercayakan kamu untuk
mengurus lima kota,' kata sang raja.
20 Datanglah pekerja yang terakhir dan berkata, 'Tuan, ini ambil
kembali uangmu. Aku sudah menyimpannya di tempat yang aman,
membungkuskan dalam kain. 21 Aku takut kepada tuan, sebab tuan
seorang yang kejam. Tuan mengambil barang yang bukan milik tuan, dan
menuai dari tanaman yang tidak tuan tanam.'
22 'Sesuai dengan perkataanmu,' jawab sang raja. 'Kamu tahu saya tuan
yang kejam, yang "mengambil apa yang bukan milikku, dan menuai di
tempat saya tidak menanam." 23 Jika begitu, mengapa tidak kamu taruh
uangku di bank, sehingga ketika saya kembali, saya bisa mendapatkannya
kembali berikut dengan bunga simpanannya?'
24 Sang raja memberi perintah kepada mereka yang berdiri di samp-
ingnya, 'Ambillah uang itu darinya, dan berikan kepada dia yang bisa
menghasilkan sepuluh kali lipat.' 25 'Tetapi Tuan, orang itu sudah punya
sepuluh kali lebih banyak,' mereka menjawab. 26 Jawab sang raja, 'Aku
katakan kepada kalian, kepada siapa yang punya, akan diberikan lebih
lagi, tetapi kepada siapa yang tidak punya, bahkan apa ang mereka miliki
akan diambil dari mereka. 27 Dan kepada musuh-musuhku yang tidak
ingin saya menjadi raja atas mereka, bawa mereka ke mari dan bunuh
mereka di hadapanku.' "

Yesus disambut sebagai raja di Yerusalem

28 Sesudah Yesus selesai menceritakan kisah ini, Yesus melanjutkan
perjalanan menuju kota Yerusalem. 29 Ketika Yesus hampir tiba di Betsfage
dan Betania di Bukit Zaitun, dia mengirim dua orang murid-Nya, dan
memberitahu mereka: 30 "Pergilah jauh ke dalam desa. Ketika kalian
masuk ke desa itu, kalian akan menemukan seekor keledai betina yang
belum pernah ditunggangi oleh seorangpun. Bukalah ikatannya dan
bawalah hewan itu ke sini. 31 Jika ada yang bertanya kepada kalian,

‘Mengapa kalian melepaskan ikatan hewan itu?’ katakan saja, ‘Tuhan memerlukan hewan ini.’ ”
32 Maka kedua murid itu pergi dan menemukan segala yang baru saja
Yesus katakan. 33 Ketika mereka melepaskan ikatan keledai betina itu,
pemiliknya bertanya kepada mereka, “Mengapa kalian melepaskan ikatan
keledai betina itu?” 34 Murid-murid itu menjawab, “Tuhan memerlukan-
nya.” 35 Mereka membawa keledai betina itu kepada Yesus. Lalu mereka
menutupi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka, dan Yesus
duduk di atas punggung hewan itu. 36 Orang-orang mulai melepaskan
jubah-jubah mereka ke atas jalan ketika Yesus lewat mengendarai keledai
itu.
37 Ketika Yesus mendekati kota Yerusalem, tepat ketika jalan menu-
run dari Bukit Zaitun, rombongan murid-murid-Nya mulai menyerukan
sorakan pujian kepada Allah sekeras mungkin untuk semua keajaiban
yang sudah mereka lihat. 38 “Diberkatilah raja yang datang dalam nama
Tuhan,” *seru mereka. “Damai di surga dan kemuliaan di tempat yang
paling tinggi.”† 39 Beberapa orang Farisi yang ada di antara kerumunan
itu berkata kepada Yesus, “Guru, minta murid-murid-Mu untuk tidak
berkata-kata seperti itu.” 40 Tetapi Yesus menjawab mereka, “Aku katakan
kepada kalian, bahkan jika mulut mereka diam, batu-batu inilah yang akan
bersorak!”
41 Namun ketika Yesus semakin mendekati Yerusalem, menangislah
Yesus ketika Dia melihat kota itu. 42 “Saya sangat berharap bahwa hari ini
kalian, bahkan kalian, telah mengetahui jalan menuju perdamaian!” Dia
berkata. “Tetapi sekarang hal itu tersembunyi dari kalian. 43 Waktunya
sudah hampir tiba atasmu ketika musuh-musuhmu akan mengepung
kamu, membangun lereng untuk menyerang kamu, mengelilingi kamu
dan mengepung kamu dari segala sisi. 44 Mereka akan menghancurkanmu
ke atas tanah, baik kamu maupun anak-anakmu. Tidak akan dibiarkan
ada satu batupun yang akan tumpah tindih dari reruntuhanmu, sebab
kamu menolak menerima keselamatan ketika keselamatan itu datang
kepadamu.”
45 Yesus lalu memasuki rumah Tuhan dan mulai mengusir semua
pedagang yang ada di sana. 46 Kata-Nya kepada mereka, “Bukankah ada
tertulis bahwa rumah-Ku akan menjadi Rumah doa,‡ tetapi kalian sudah
mengubahnya menjadi sarang pencuri.”§ 47 Yesus mengajar di rumah
Tuhan setiap hari. Para imam kepala, pengajar-pengajar agama, dan
para pemimpin orang Israel mencoba membunuh Dia. 48 Tetapi mereka
tidak bisa menemukan cara untuk melakukannya, sebab setiap orang
menghormati Yesus, percaya pada setiap perkataan-Nya.

20

Otoritas Yesus dipertanyakan

1 Suatu ketika saat Yesus sedang mengajar orang banyak di rumah
Tuhan, menceritakan kepada mereka tentang Kabar Baik, beberapa
imam kepala dan pengajar-pengajar agama datang bersama dengan para
pemimpin Israel. 2 Dan mereka bertanya kepada-Nya, “Beritahukan
kepada kami, dengan otoritas siapa Engkau melakukan perbuatan-
perbuatan ini? Siapa yang memberi-Mu hak untuk melakukan ini?”

---

* **19:38** Lihat Amsal 118:26. † **19:38** Lihat Amsal 148:1. ‡ **19:46** Mengutip Yesaya 56:7.
§ **19:46** Mengutip Yeremia 7:11.

3 “Jika begitu, biarkan Aku bertanya juga kepada kalian,” jawab Yesus.
“Beritahu aku: 4 baptisan Yohanes — apakah itu berasal dari surga, atau
itu hanya perbuatan manusia?”
5 Maka mereka merundingkan jawaban untuk pertanyaan Yesus: “Jika
kita katakan itu berasal dari surga, Dia akan bertanya, ‘Lalu mengapa
kalian tidak percaya kepadanya?’ 6 Dan jika kita katakan berasal dari
manusia, setiap orang akan menimpuki kita dengan batu sebab mereka
yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”
7 Maka jawab mereka kepada Yesus, “Kami tidak tahu dari mana asal
baptisan Yohanes.”
8 Dan Yesus menjawab mereka, “Jika demikian, Aku juga tidak akan
mengatakan dengan otoritas siapa Aku melakukan perbuatan-perbuatan
ajaib.”

Pemilik kebun anggur dan petani penggarap

9 Lalu Yesus mulai menceritakan sebuah kisah:
“Suatu ketika ada seseorang yang menanam kebun anggur, menye-
wakannya kepada beberapa orang petani, dan pergi tinggal di negara lain
untuk sementara waktu. 10 Ketika tiba waktunya memanen, dia mengirim
pekerjanya kepada para petani sewaan itu untuk mengambil hasil panen
yang menjadi bagiannya, tetapi para petani itu memukuli pekerjanya dan
mengirimnya pulang dengan tangan kosong. 11 Maka si pemilik kebun
mengirim pekerja yang lain, tetapi pekerja inipun mereka pukuli juga dan
mempermalukan dia, lalu mengirimnya pulang dengan tangan kosong.
12 Lalu dikirimnya pekerja yang ketiga, tetapi mereka melukainya dan
melemparkannya keluar.”
13 “Pemilik kebun itu berpikir, ‘Apa yang harus aku lakukan? Aku tahu,
aku akan mengirimkan anak yang sangat aku sayangi, karena berpikir,
mereka tentu akan menghormati anakku.’ 14 Namun ketika para penyewa
kebun itu melihat anak pemilik kebun yang datang, mereka berkata, ‘Ini
si pewaris kebun ini. Mari kita bunuh dia! Dengan demikian kebun ini
akan menjadi warisan kita.’ 15 Mereka lalu melemparkan anak itu keluar
kebun anggur dan membunuhnya. Sekarang apa yang akan dilakukan
oleh si pemilik kebuh kepada para penyewa ini? 16 Pastilah si pemilik
ini akan datang dan membunuh para penyewa kebun anggurnya dan
memberikannya kepada para penyewa lainnya.”
Ketika mereka mendengar cerita ini, berkatalah mereka, “Semoga hal
ini tidak pernah terjadi!”
17 Tetapi Yesus menatap mereka dan berkata, “Lalu mengapa tertulis
dalam Kitab Suci, ‘Batu yang sudah ditolak oleh tukang bangunan sekarang
menjadi batu penjuru’?* 18 Dan siapapun yang jatuh ke atas batu itu
akan jatuh berkeping-keping, dan ke atas siapa batu itu jatuh, maka
orang itu akan hancur.” 19 Segera sesudah para pengajar agama dan para
imam kepala mendengar kisah itu, mereka ingin segera menangkap Yesus,
sebab mereka menyadari bahwa kisah yang Yesus ceritakan tertuju kepada
mereka, tetapi mereka takut kepada orang banyak itu.

Mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan

20 Mereka menunggu kesempatan yang tepat untuk menangkap Yesus
dengan mengirimkan mata-mata yang berpura-pura menjadi orang yang
tulus. Mereka mencoba melawan Yesus dengan memakai perkataan-Nya

* **20:17** Mengutip Mazmur 118:22.

sendiri agar mereka bisa menyerahkan Dia ke tangan kuasa dan otoritas
gubernur setempat. 21 Kata mereka, “Guru, kami tahu bahwa Engkau
selalu berkata tentang kebenaran dan mengajarkan pengajaran yang
benar, dan Engkau tidak terombang-ambingkan dengan pendapat orang
lain. Engkau sungguh-sungguh mengajar tentang jalan Allah. 22 Haruskah
kami membayar pajak kepada Kaisar?”
23 Tetapi Yesus melihat dengan jelas rancangan jahat mereka, dan
berkata, 24 “Tunjukkan kepada-Ku uang logam yang kalian pakai untuk
membayar pajak. Gambar dan ukiran wajah siapa yang ada pada koin
ini?” “Kaisar,” jawab mereka.
25 “Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar segala yang memang hak
Kaisar, dan berikanlah kepada Allah segala yang adalah hak Allah,” kata-
Nya kepada mereka. 26 Mereka tidak dapat menjerat Dia dengan apa
yang Dia sampaikan kepada orang-orang. Mereka tertegun mendengar
jawaban-Nya, dan terdiam.

Pertanyaan orang Saduki mengenai bangkit dari kematian

27 Lalu datanglah beberapa orang Saduki, kelompok orang yang menolak
adanya kebangkitan sesudah kematian, kepada Yesus dengan pertanyaan:
28 “Guru,” kata mereka, “Musa memberikan kami sebuah perintah bahwa
jika seorang laki-laki menikah lalu meninggalkan istrinya tanpa anak,
maka saudara laki-laki itu harus menikahi janda yang ditinggalkan
dan memberikan keturunan untuk kakaknya yang sudah meninggal.†
29 Bagaimana jika ada tujuh orang bersaudara. Yang sulung menikah,
dan kemudian meninggal tanpa memiliki keturunan. 30 Yang kedua 31 dan
yang ketiga juga menikahi janda yang pertama. Pada akhirnya ketujuh
kakak beradik itu menikahi si perempuan, dan kemudian meninggal
tanpa memiliki anak. 32 Akhirnya yang perempuan meninggal juga.
33 Jika seperti ini, perempuan itu akan menjadi istri siapa pada masa
kebangkitan, sebab semua laki-laki itu menikahi dia?”
34 “Di masa ini, orang-orang memang menikah dan dinikahkan,” Yesus
menjelaskan kepada mereka. 35 “Tetapi mereka yang dianggap layak untuk
berbagi di masa yang akan datang dan di masa kebangkitan tidaklah
menikah ataupun dinikahkan. 36 Mereka tidak lagi bisa mati, mereka
seperti malaikat dan menjadi anak-anak Allah sebab mereka adalah orang-
orang yang dibangkitkan. 37 Tetapi pertanyaan tentang kebangkitan dari
kematian, bahkan Musa membuktikan ini ketika dia menulis tentang
semak yang terbakar, ketika dia menyebut Tuhan sebagai ‘Allah Abraham,
Allah Isak, dan Allah Yakub.’‡ 38 Dia bukanlah Allah orang mati, melainkan
Allah orang hidup, sebab bagi Dia mereka semua masih tetap hidup.”
39 Beberapa pengajar agama menjawab, “Itu jawaban yang bagus, Guru.”
40 Sesudah itu tidak seorangpun berani bertanya lagi padanya.

Yesus mengajukan pertanyaan kepada para pemimpin agama

41 Lalu bertanyalah Yesus kepada mereka, “Mengapa dikatakan bahwa
Kristus itu keturunan Daud? 42 Sebab Daud sendiri berkata dalam
kitab Mazmur: ‘Tuhan berkata kepada Tuanku: Duduklah di sebelah
kanan-Ku 43 sampai Aku menempatkan semua musuh-Mu di bawah kaki-
Mu.’§ 44 Daud menyebut-Nya ‘Tuan,’ jadi bagaimana bisa Dia menjadi
keturunannya Daud?”

---

† **20:28** Mengutip Ulangan 25:5. ‡ **20:37** Mengutip Keluaran 3:6. § **20:43** Mengutip Mazmur 110:1.

45 Sementara banyak orang masih memperhatikan, berkatalah Yesus
kepada murid-murid-Nya, 46 "Berhati-hatilah kepada para pengajar hukum
taurat yang suka berkeliling dengan memakai jubah yang panjang, dan
suka dihormati di pasar-pasar, dan suka duduk di tempat yang terhormat
di rumah-rumah ibadah dan pesta-pesta. 47 Mereka menipu janda dari apa
yang mereka miliki, dan menutupi orang seperti apa mereka sebenarnya
dengan doa yang bertele-tele. Mereka akan menerima hukuman yang
berat pada hari penghakiman nanti."

21

Persembahan dari janda miskin

1 Melihat ke sekelilingnya, Yesus memperhatikan orang-orang kaya yang
melemparkan uang logam mereka ke kotak persembahan*. 2 Lalu Yesus
juga melihat seorang janda yang sangat miskin memasukkan dua keping
uang logam yang bernilai sangat kecil.
3 "Sejujurnya Aku katakan kepada kalian," kata Yesus, "Janda ini
memberikan pesembahan lebih banyak dari jumlah seluruh persembahan
dijadikan satu. 4 Setiap mereka memberikan sebagian dari kekayaan
mereka, tetapi dia memberi dari kemiskinannya semua yang dia miliki
untuk hidupnya."

Yesus berbicara tentang kehancuran Yerusalem dan kedatangan-Nya yang kedua

5 Beberapa dari murid-murid berbicara tentang kemegahan rumah
Tuhan, keindahan pekerjaan bangunannya dan hadiah-hadiah indah yang
sudah diberikan. Tetapi Yesus berkata, 6 "Mengenai semua hal yang sedang
kalian lihat ini. Waktunya sudah hampir tiba ketika tidak ada satu batu
pun yang akan menumpuk di atas batu yang lain, segala sesuatunya akan
dihancurkan!"
7 "Guru, kapankah hal itu akan terjadi?" tanya murid-murid kepada-Nya.
"Apa tanda-tandanya bahwa segala sesuatu akan segera terjadi?"
8 "Pastikanlah kalian tidak tertipu," kata Yesus memperingatkan mereka.
"Banyak orang akan datang mengaku sebagai saya, mengatakan, 'Ini saya!'
dan, 'Waktunya telah tiba!' tetapi jangan ikuti mereka. 9 Ketika kalian
mendengar berita tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah
takut, sebab hal-hal itu haruslah terjadi lebih dahulu, tetapi masa akhir
belumlah akan datang."
10 "Bangsa akan berperang melawan bangsa, dan kerajaan akan
berperang melawan kerajaan," kata Yesus. 11 "Akan terjadi gempa
bumi yang dahsyat, kelaparan, dan wabah penyakit di banyak negeri,
juga tanda-tanda menyeramkan di langit. 12 Tetapi sebelum hal-hal ini
terjadi, mereka akan menangkap kalian dan menganiaya kalian. Mereka
akan menyeret kalian ke depan rumah-rumah ibadah dan memasukkan
kalian ke dalam penjara, dan mengadili kalian di hadapan raja-raja dan
gubernur-gubernur karena Aku. 13 Namun hal ini akan memberikan
kepada kalian kesempatan untuk berbicara sebagai perwakilan-Ku di
hadapan mereka. 14 Jadi putuskanlah di dalam pikiranmu sebelumnya,
untuk tidak kuatir bagaimana caramu membela diri, 15 sebab Aku
akan memberikan kata-kata bijaksana yang tidak bisa dibantah ataupun
disanggah oleh lawan-lawanmu.

* **21:1** Kotak persembahan ini ada di rumah Tuhan (lihat pasal 20:1).

16 Kalian akan dikhianati bahkan oleh orang tua kalian, saudara-saudara
sekandung, sanak keluarga, dan teman-teman kalian, dan beberapa akan
membunuh kalian. 17 Dan setiap orang akan membenci kalian karena Aku.
18 Tetapi tidak satu helai rambutmu akan hilang. 19 Dengan tetap berdiri
teguh pada pendirianmu, kalian menyelamatkan nyawa kalian.
20 Namun, ketika kalian melihat Yerusalem sudah dikepung oleh banyak
pasukan, maka kalian tahu bahwa kehancuran sudah semakin dekat.
21 Mereka yang tinggal di Yudea haruslah melarikan diri ke arah pegu-
nungan, dan mereka yang tinggal di Yerusalem haruslah pergi, dan yang
tinggal di pinggiran negeri janganlah masuk ke dalam kota. 22 Sebab hari-
hari itu adalah hari penghukuman, unutk menggenapi semua yang sudah
dituliskan sebelumnya.
23 Sungguh sulit bagi mereka yang sedang dalam kondisi hamil ataupun
menyusui pada masa-masa itu! Sebab kesulitan yang mengerikan datang
ke atas negeri dan hukuman atas orang-orang ini. 24 Mereka akan dibunuh
oleh pedang dan diangkut sebagai tawanan ke seluruh bangsa. Yerusalem
akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa asing sampai waktunya terpenuhi.
25 Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang,
dan bangsa-bangsa di bumi akan tertekan, bingung akan laut yang
bergelora dan menggelegar. 26 Orang-orang akan pingsan ketakutan,
ngeri tentang apa yang terjadi dengan dunia ini, sebab kuasa surga akan
diguncangkan. 27 Lalu mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam
awan-awan dengan penuh kuasa dan kemuliaan yang besar.† 28 Tetapi
ketika peristiwa-peristiwa ini terjadi, berdirilah tegap dan menengadah,
sebab itu tanda bahwa kalian akan segera diselamatkan.”
29 Lalu Yesus mengisahkan kepada mereka cerita ini. “Lihatlah pohon
ara, ataupun pohon-pohon yang sejenis. 30 Ketika kalian melihat daun-
daun yang baru bertunas, kalian langsung tahu bahwa musim panas sudah
dekat. 31 Demikian juga, ketika kalian melihat hal ini terjadi, kalian tidak
perlu lagi diberi tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat. 32 Aku katakan
kepada kalian sesungguhnya, generasi ini tidak akan berakhir sebelum
semua ini terjadi. 33 Surga dan bumi akan berakhir, tetapi Firman-Ku
adalah tetap untuk selama-lamanya.
34 Waspadalah sehingga perhatian kalian tidak dialihkan oleh pesta pora
ataupun mabuk-mabukkan ataupun kesulitan di dunia ini, sehingga kalian
menjadi terkejut ketika hari tiba. 35 Sebab hari ini akan dialami oleh
semua orang yang hidup di permukaan bumi. 36 Teruslah berjaga-jaga
dan berdoalah, agar kalian mampu meloloskan diri dari semua yang akan
terjadi dan tetap berdiri di hadapan Anak Manusia.”
37 Setiap hari Yesus mengajar di rumah Tuhan, dan setiap sore Dia pergi
dan menginap di Bukit Zaitun. 38 Semua orang datang pada pagi hari ke
rumah Tuhan untuk mendengarkan Dia.

22

Rencana pembunuhan terhadap Yesus

1 Sudah waktunya Hari Raya Roti Tidak Beragi atau yang disebut juga
Paskah. 2 Para Imam kepala dan pengajar-pengajar Hukum Taurat sedang
mencari cara untuk membunuh Yesus, tetapi takut akan reaksi orang
banyak.

† **21:27** Lihat Daniel 7:13-14.

3 Setan masuk ke dalam Yudas, bermarga Iskariot, salah satu dari dua
belas murid. 4 Dia pergi dan berbicara dengan para imam kepala dan
petugas penjaga tentang cara dia bisa mengkhianati Yesus. 5 Para mereka
sangat bersukacita dan menawari dia sejumlah uang. 6 Yudas setuju,
dan mulai mencari sebuah kesempatan untuk menyerahkan Yesus ketika
kerumunan orang tidak ada di sana.
7 Hari Raya Roti Tidak Beragi tiba ketika domba Paskah harus diko-
rbankan. 8 Maka Yesus mengirim Petrus dan Yohanes, memberitahu
mereka, “Pergilah dan siapkanlah perjamuan Paskah, agar kita bisa makan
bersama.”
9 “Dimana Guru ingin kita menyiapkan semua itu?” tanya Yesus.
10 Jawab-Nya, “Ketika kalian masuk ke dalam kota, kalian akan bertemu
seorang laki-laki yang sedang membawa sebuah kendi berisi air. Ikutilah
dia dan masuklah ke dalam rumah yang dia masuki. 11 Katakan kepada
pemilik rumah, ‘Guru bertanya: Dimanakah ruang makan agar Aku bisa
makan perjamuan paskah dengan murid-murid-Ku?’ 12 Dan orang itu akan
memperlihatkan kepada kalian ruangan atas yang besar yang sudah ada
perabotan yang lengkap. Siapkanlah perjamuan itu di sana.”

Perjamuan Terakhir

13 Pergilah kedua murid itu dan menemukan segala sesuatu yang sudah
dikatakan Yesus kepada mereka, dan mereka menyiapkan perjamuan
Paskah di sana. 14 Ketika waktunya tiba, duduklah Yesus bersama
dengan rasul-rasul-Nya. Katanya, 15 “Aku sungguh-sungguh menantikan
perjamuan Paskah ini bersama kalian sebelum masa penderitaan-Ku
dimulai. 16 Aku beritahu kalian bahwa Aku tidak akan makan perjamuan
ini lagi sampai tiba waktunya digenapi dalam Kerajaan Allah.”
17 Lalu Yesus mengangkat cangkirnya, dan sesudah mengucap syukur,
Dia berkata, “Ambillah ini dan bagikanlah. 18 Aku beritahu kalian, bahwa
Aku tidak akan meminumnya lagi air anggur itu sampai Kerajaan Allah
datang.”
19 Lalu Yesus mengambil roti, dan sesudah mengucap syukur, dia
memisah-misahkan roti itu menjadi potongan-potongan kecil dan mem-
berikannya kepada mereka. “Roti ini melambangkan tubuh-Ku yang
diberikan untuk kalian, lakukanlah ini untuk mengingat tentang Aku,”
kata Yesus kepada mereka. 20 Dengan cara yang sama sesudah mereka
selesai makan, Yesus mengangkat cangkir dan berkata, “Cangkir ini men-
jadi sebuah kesepakatan baru dalam darah-Ku yang akan mencurahkan
demi kalian.”
21 “Meskipun demikian, orang yang akan mengkhianati Aku duduk
bersama-Ku pada perjamuan ini. 22 Sebab sudah ditentukan bahwa Anak
Manusia pasti akan mati, tetapi sungguh betapa buruknya itu bagi orang
yang mengkhianati Dia!” 23 Mereka mulai berdebat di antara mereka
sendiri tentang siapa ini dan siapa yang bisa melakukan ini.

Pemimpin yang melayani

24 Pada saat yang sama, mereka juga bertengkar di antara mereka
tentang siapa di antara mereka yang paling penting.
25 Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja bangsa-bangsa lain menindas
rakyatnya, dan bahkan mereka yang punya otoritas ingin orang-orang
memanggil mereka ‘penolong.’ 26 Tetapi tidaklah demikian dengan kalian!
Siapapun yang paling penting di antara kalian haruslah menjadi yang
paling tidak penting, dan sang pemimpin haruslah menjadi seperti

pelayan. 27 Siapakah yang paling hebat — mereka yang duduk pada meja
atau mereka yang melayani? Bukankah dia yang duduk pada meja? Tetapi
Aku ada bersama dengan kalian sebagai salah seorang yang melayani.
28 Kalian sudah bersama-Ku menghadapi melalui setiap ujian yang Aku
hadapi. 29 Dan Aku memberi kalian otoritas untuk memerintah, sama
seperti yang diberikan Bapa di Surga kepadaku, 30 agar kalian boleh
ikut serta dalam perjamuan yang akan diadakan dalam Kerajaan-Ku, dan
duduk di atas tahta menghakimi ke dua belas suku Israel."
31 "Simon, Simon — Setan sudah minta agar bisa memiliki kalian seperti
menyaring gandum, 32 tetapi Aku sudah berdoa agar kamu dalam rasa
percayamu kepada-Ku tidak gagal. Dan ketika kamu sudah kembali ke
kebenaran itu, berilah semangat kepada saudara-saudaramu."
33 Petrus berkata, "Tuhan, saya siap untuk masuk penjara bersama
dengan Engkau, dan untuk mati bersama dengan Engkau!"
34 Tetapi Yesus menjawab, "Sejujurnya Aku katakan kepadamu, Petrus,
sebelum ayam jantan berkokok hari ini, kamu sudah akan mengatakan
kepada orang lain bahwa kamu tidak mengenal Aku sebanyak tiga kali."
35 Bertanyalah Yesus kepada murid-murid-Nya, "Ketika Aku mengirim
kalian tanpa membawa uang, tas, bahkan sandal untuk berganti, apakah
kalian ada yang mengalami kekurangan?"
"Tidak, kami tidak kekurangan apa-apa," jawab mereka.
36 "Tetapi sekarang, dengarkan ini, jika kalian punya uang, bawalah
bersama dengan kalian, demikian juga tas. Bahkan jika kalian tidak
punya pedang, maka juallah jubahmu untuk bisa membeli sebuah pedang.
37 Sejujurnya Aku katakan kepada kalian bahwa kalimat di dalam Hukum
Taurat tentang Aku haruslah digenapi: 'Dia akan terhitung bersama orang-
orang jahat.'* Tulisan tentang Aku sekarang mulai digenapi."
38 "Tuhan, lihat, di sini sudah ada dua pedang," kata mereka.
"Cukuplah," jawab-Nya.

Penderitaan Yesus di Getsemani

39 Yesus lalu berangkat ke Bukit Zaitun seperti biasa bersama-sama
dengan para murid-murid-Nya. 40 Ketika tiba di situ, berkatalah Dia
kepada mereka, "Berdoalah agar kalian tidka jatuh ke dalam pencobaan."
41 Lalu menyingkirlah Yesus dari antara mereka dan maju kira-kira satu
lemparan batu jauhnya, di mana Dia berlutut dan berdoa.
42 "Bapa," kata-Nya, "jika Engkau ingin, tolong ambillah penderitaan ini
dari-Ku. Tetapi Aku ingin melakukan apa yang menjadi keinginan-Mu,
bukan keinginan-Ku." 43 Lalu ada malaikat yang menampakkan diri di
hadapan Yesus untuk menguatkan Dia.
44 Dalam penderitaan yang mengerikan, Yesus bahkan berdoa lebih
keras lagi, sehingga keringatnya seakan-akan seperti tetesan darah yang
jatuh ke atas tanah†. 45 Sesudah Yesus selesai berdoa, Dia berdiri, dan
pergi kepada para rasulnya. Dia menemukan mereka sudah tertidur, lelah
karena kesedihan. 46 "Mengapa kalian tidur?" tanya-Nya kepada mereka.
"Bangun dan berdoalah agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan."

Yesus ditangkap

47 Sementara Yesus masih berbicara, ada segerombolan orang datang
yang dipimpin oleh Yudas, salah seorang dari dua belas rasul. Yudas

* **22:37** Mengutip Yesaya 53:12. † **22:44** Keaslian dari ayat 43 dan 44 dipertanyakan. Bukti dari salinan terbagi, ada yang mengesahkannya, ada yang tidak.

menghampiri Yesus untuk memberi salam dengan cara mencium Dia.
48 Tetapi Yesus bertanya kepadanya, “Yudas, apakah kamu mengkhianati
Anak Manusia dengan sebuah ciuman?”
49 Pengikut Yesus lainnya bertanya, “Tuhan, apakah kami harus
menyerang mereka dengan pedang kami?” 50 Salah satu dari mereka
menyerang pelayan iman besar, memotong telinga bagian sebelah kanan.
51 “Hentikan! Cukup sampai disini!” kata Yesus. Lalu Dia menyentuh
telinga orang itu dan menyembuhkan dia.
52 Lalu Yesus berbicara kepada para imam kepala, dan petugas penjaga
rumah Tuhan serta para pemimpin. “Apakah Aku seperti seorang penjahat
sehingga kalian datang dengan pedang dan tongkat?” tanya-Nya. 53 “Kalian
tidak pernah menangkap Aku sebelumnya, sekalipun Aku bersama-sama
dengan kalian di rumah Tuhan setiap hari. Tetapi ini adalah momenmu
sekarang, ketika kegelapan sedang berkuasa.”

Petrus menyangkal Yesus

54 Mereka lalu menangkap Dia dan membawa Dia ke rumah imam
kepala. Dan Petrus mengikuti dari jarak jauh. 55 Mereka menyalakan api
unggun di tengah-tengah halaman dan duduk di situ. Petrus duduk di
antara mereka. 56 Ketika dia sedang duduk di sana, seorang gadis pelayan
menyadari dia dalam terang api unggun, dan menatapnya langsung serta
berkata, 57 “Orang ini bersama-sama dengan Orang itu.” Tetapi Petrus
menyangkalinya. “Hai perempuan, saya tidak mengenal Dia!” katanya.
58 Beberapa waktu kemudian seseorang lainnya melihat Petrus dan
berkata, “Kamu juga salah seorang dari mereka.” “Tidak, bukan!” jawab
Petrus. 59 Sekitar satu jam kemudian, ada orang lain yang berkata, “Aku
yakin dia bersama dengan-Nya juga — dia seorang Galilea.” 60 “Aku tidak
mengerti apa maksudmu!” jawab Petrus. Seketika itu juga, sementara
Petrus masih berkata-kata, ayam jantan berkokok. Tuhan berpaling dan
menatap Petrus. 61 Dan Petrus teringat akan perkataan Yesus, “Sebelum
ayam berkokok hari ini, kamu sudah akan menyangkal Aku tiga kali.”
62 Petrus keluar dan menangis dengan sangat sedih.
63 Para penjaga Yesus mulai mengejek dan memukuli Dia. 64 Mereka
membuat penutup mata dan bertanya, “Jika Engkau bisa bernubuat,
beritahu kami, siapa yang memukul-Mu saat itu!” 65 dan menghina dengan
sebutan-sebutan lain.

Yesus diadili

66 Keesokan paginya, para pemimpin bangsa Israel berkumpul bersama
para imam kepala dan pengajar-pengajar hukum Taurat. Yesus diadili di
hadapan mereka. 67 “Jika Engkau sungguh-sungguh Mesias, beritahukan
kami.”
“Sekalipun Aku mengatakannya kepada kalian, kalian tidak akan mem-
percayai Aku,” jawab Yesus. 68 “Dan jika Aku bertanya pertanyaan kepada
kalian, kalianpun tidak akan menjawab. 69 Tetapi mulai dari sekarang
Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah yang Mahakuasa.”‡
70 Mereka semua bertanya, “Jadi Engkau ini Anak Allah?”
“Kalianlah yang mengatakannya,” jawab Yesus.
71 “Kita sudah tidak memerlukan saksi!” kata mereka. “Kita mendengar-
nya dari mulut-Nya sendiri!”

---

‡ **22:69** Lihat Mazmur 110:1.

23

Yesus diserahkan kepada Pilatus

1 Seluruh anggota sidang itu bangkit dan membawa Yesus kepada Pilatus.
2 Mereka mulai menyampaikan tuduhan mereka. “Kami temukan bahwa
Orang ini menipu bangsa kita, mengatakan bahwa orang-orang tidak harus
membayar pajak kepada Kaisar, dan menyatakan bahwa diri-Nya adalah
Mesias, sang raja,” kata mereka.
3 “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?” tanya Pilatus kepada Yesus.
“Seperti perkataanmu,” jawab Yesus.
4 Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan kerumunan orang
itu, “Saya tidak menemukan orang ini bersalah atas kejahatan apa pun.”
5 Tetapi mereka tetap memaksa, katanya, “Dia menghasut orang-orang
di seluruh Yudea untuk memberontak dengan pengajaran-Nya, mulai dari
Galilea sampai ke Yerusalem.”
6 Ketika Pilatus mendengar hal ini, bertanyalah dia, “Apakah orang ini
orang Galilea?” 7 Ketika Pilatus mengetahui bahwa Yesus ada di bawah
wilayah kekuasaan Raja Herodes, maka dikirimnya Yesus kepada Herodes
yang saat itu juga sedang ada di Yerusalem.
8 Herodes sangat senang sebab dia akhirnya bisa bertemu dengan Yesus,
sebab dia sudah sangat menanti-nantikan hal ini sejak lama. Herodes
sudah lama mendengar tentang Yesus dan berharap untuk bisa melihat
Yesus melakukan suatu perbuatan ajaib. 9 Dia memberikan banyak
pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberikan satu jawabanpun
kepadanya. 10 Para imam kepala dan pengajar hukum taurat berdiri di
sana, dengan marah melemparkan tuduhan kepada Yesus. 11 Herodes
dan para prajuritnya mengejek dan menghina Yesus. Mengenakan jubah
kerajaan kepada-Nya dan mengirim-Nya kembali kepada Pilatus. 12 Sejak
hari itu Herodes dan Pilatus menjadi sahabat — sebab sebelumnya mereka
saling bermusuhan.

Yesus dihukum mati

13 Pilatus memanggil seluruh imam kepala, penguasa-penguasa dan
masyarakat, 14 dan memberitahu mereka, “Kalian membawa orang ini ke
hadapanku, menuduh Dia menghasut orang-orang untuk memberontak.
Aku sudah memeriksa-Nya dengan teliti di hadapan kalian, dan tidak men-
emukan Dia bersalah atas tuduhan yang kalian sampaikan. 15 Demikian
juga Herodes, sebab dia mengirim Yesus kembali kepada kita. Yesus
tidak melakukan perbuatan apapun yang membuat Dia layak menerima
hukuman mati. 16 Jadi aku hanya akan memerintahkan agar Yesus
menerima hukuman cambuk dan melepaskan dia.” 17 *
18 Tetapi mereka semua berteriak, “Bunuh orang ini, dan lepaskan
saja Barabas untuk kami.” 19 (Barabas telah dimasukkan ke dalam
penjara karena ikut serta dalam pemberontakan di kota, dan karena
pembunuhan.)
20 Pilatus ingin membebaskan Yesus, jadi dia berbicara lagi kepada
mereka. 21 Tetapi mereka terus berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”
22 Pilatus bertanya kepada mereka untuk ketiga kalinya, “Tetapi kenapa?
Kejahatan apa yang sudah Dia lakukan? Aku tidak menemukan alasan
apapun untuk menghukum mati Dia. Jadi aku hanya akan minta agar Dia
dicambuk dan lalu melepaskan Dia.”

* **23:17** Ayat 17 tidak ada di sebagian besar manuskrip awal.

23 Tetapi mereka terus memaksa dengan suara keras, meminta agar
Yesus disalibkan. Suara teriakan mereka begitu keras, 24 dan Pilatus
mengabulkan permintaan mereka. 25 Dia membebaskan tawanan yang
dipenjara karena pemberontakan dan pembunuhan, dan mengirim Yesus
untuk di hukum mati sesuai dengan tuntutan mereka.
26 Ketika para prajurit membawa Yesus pergi, mereka menangkap
seorang laki-laki yang berasal dari Kirene bernama Simon. Mereka
memaksanya untuk membawakan salib Yesus. 27 Gerombolan besar orang
mengikuti Dia, bersama dengan para perempuan yang menangisi dan
meratapi penderitaan-Nya. 28 Dan Yesus berpaling kepada mereka serta
berkata, "Hai, perempuan-perempuan Yerusalem, janganlah menangis
karena Aku. Menangislah karena diri kalian dan anak-anak kalian.
29 Sebab sudah dekat waktunya ketika mereka akan berkata, 'Diberkatilah
mereka yang tidak memiliki anak, dan yang tidak pernah melahirkan,
dan mereka yang tidak pernah menyusui.' 30 Mereka aakn berkata kepada
pegunungan, 'Jatuhlah menimpa kami,' dan kepada perbukitan, 'Tutupilah
kami.'† 31 Sebab jika mereka melakukan hal ini pohon yang masih muda,
apa yang terjadi kepada pohon itu jika ia sudah menjadi tua?‡"

Yesus disalibkan

32 Mereka juga membawa serta dua orang yang akan dihukum mati
bersama-sama dengan Yesus. 33 Ketika mereka tiba di tempat yang
disebut Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus bersama-sama dengan para
penjahat, satu di sebelah kanan-Nya, dan yang lain di sebelah kiri-Nya.
34 Lalu Yesus berkata, "Bapa, tolong maafkan mereka, sebab mereka
tidak tahu apa yang mereka lakukan." Lalu mereka melemparkan undian
untuk mendapatkan pakaian-Nya.§
35 Orang-orang berdiri dan memperhatikan sementara para pemimpin
menatap Yesus dengan sinis. "Orang lain Dia selamatkan, biarkan Dia
menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika Dia memang benar-benar Mesias,
Yang Terpilih*," kata mereka.
36 Para prajurit mengolok-olok Dia, mendatangi dan menawari-Nya
cuka anggur, dan berkata, 37 "Jika Engkau Raja orang Yahudi, maka
selamatkanlah diri-Mu."
38 Di atas kepala Yesus ada tulisan yang berbunyi, "Inilah Raja orang
Yahudi."
39 Salah seorang penjahat yang tergantung di salib juga menghina Yesus.
"Bukankah Engkau Mesias?" tanyanya. "Kalau begitu selamatkanlah diri-
Mu — dan juga kami!"
40 Tetapi penjahat yang satu tidak setuju dan berdebat dengan
sesamanya, "Tidakkah kamu punya rasa hormat kepada Allah sekalipun
kamu menderita hukuman yang sama?" tanyanya. 41 "Hukuman yang
kita terima sudah layak sebab kita dihukum sesuai dengan perbuatan kita,
tetapi Orang ini tidak melakukan kejahatan apapun."
42 Lalu dia berkata, "Yesus, tolong ingat aku ketika Engkau masuk ke
dalam kerajaan-Mu." 43 Yesus menjawab, "Aku berjanji kepadamu hari
ini kamu akan ada bersama-Ku dalam kerajaan-Ku." 44 Saat itu waktu
sudah sekitar tengah hari, tiba-tiba kegelapan menutupi seluruh wilayah

† **23:30** Mengutip Hosea 10:8. ‡ **23:31** Yesus menggunakan peribahasa yang sering dipakai di bangsanya, yang artinya, keadaan akan semakin bertambah buruk. § **23:34** Lihat Mazmur 22:18.
* **23:35** Lihat Mazmur 22:7.

itu sampai pukul tiga sore. 45 Matahari berhenti bersinar, dan horden di
Rumah Allah robek menjadi dua.
46 Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, ke dalam tangan-
Mu Aku serahkan diri-Ku.†” Sesudah selesai mengatakan ini, Yesus
menghembuskan napas terakhirnya.
47 Ketika kepala pasukan melihat kejadian yang baru saja berlangsung,
dia memuji Allah dan berkata, “Orang ini pastilah tidak bersalah.” 48 Ketika
semua orang banyak yang datang untuk menonton melihat apa yang
terjadi, mereka pulang sambil memukuli dada mereka dengan sedih.
49 Tetapi mereka yang mengenal Yesus, termasuk para perempuan yang
mengikuti Dia dari Galilea, memperhatikan dari jarak jauh.
50 Di situ ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang adalah seorang yang
baik dan jujur. Dia juga salah seorang anggota sidang jemaat Yahudi,
51 tetapi dia tidak sepakat dengan keputusan dan tindakan mereka. Dia
datang dari kota Arimatea di daerah Yudea, dan sedang menantikan
datangnya Kerajaan Allah. 52 Yusuf pergi menemui Pilatus dan meminta
ijin untuk mengambil tubuh Yesus. 53 Ketika dia sudah menurunkannya,
Yusuf membungkusnya dengan kain lenan, dan membaringkan Yesus
dalam sebuah kuburan dari batu yang belum pernah dipakai. 54 Hari
itu adalah hari persiapan menjelang hari Sabat. 55 Para perempuan yang
datang bersama Yesus dari Galilea sudah mengikuti Yusuf dan sudah
melihat kuburan tempat tubuh Yesus dibaringkan. 56 Mereka pulang dan
menyiapkan rempah dan balsam untuk mengurapi tubuh Yesus. Tetapi
pada hari Sabat mereka beristirahat, mengikuti perintah.

24

Yesus bangkit dari antara orang mati

1 Ketika hari masih subuh, pada hari pertama minggu itu,* para
perempuan pergi ke kuburan Yesus, membawa rempah-rempah yang
sudah mereka siapkan. 2 Mereka temukan bawa batu penutup kubur
sudah terguling dari bagian pintu masuk kubur, 3 tetapi ketika mereka
masuk ke dalam kubur Yesus, mereka tidak menemukan tubuh Tuhan.
4 Sementara mereka sedang bingung, dua orang laki-laki tiba-tiba muncul
di hadapan mereka mengenakan pakaian yang bersinar sangat terang.
5 Para perempuan itu sangat ketakutan dan bersujud, wajah mereka
menyentuh tanah.
Kata mereka kepada para perempuan ini, “Mengapa kalian mencari
orang yang hidup di antara orang mati? 6 Dia tidak ada di sini, Dia
sudah bangkit dari antara orang mati! Ingatlah yang dikatakan-Nya
sementara kalian masih di Galilea: 7 ‘Anak Manusia haruslah dikhianati
dan diserahkan ke tangan orang-orang jahat, disalibkan, dan pada hari
yang ketiga akan bangkit kembali.’ ” 8 Lalu teringatlah mereka akan
perkataan Yesus.
9 Ketika mereka kembali dari kuburan itu, para perempuan ini mencer-
itakan semua yang sudah terjadi kepada kesebelas rasul dan semua yang
ada di sana. 10 Mereka yang memberitahukan kisah ini kepada para
rasul adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan juga
perempuan-perempuan lain yang bersama mereka. 11 Tetapi kisah ini

† **23:46** Mengutip Mazmur 31:5. * **24:1** Yaitu pada hari Minggu.

terdengar tidak masuk di akal oleh para rasul, sehingga mereka tidak mempercayai para perempuan ini.
12 Namun demikian Petrus berdiri dan berlari ke arah kubur. Membungkuk, dia melihat ke dalam dan hanya melihat kain linen kuburan. Jadi dia kembali ke rumah, bertanya-tanya apa yang terjadi.

Murid dalam perjalanan ke Emaus

13 Pada hari yang sama, dua orang murid sedang dalam perjalanan menuju ke desa Emaus, sekitar sebelas kilometer dari kota Yerusalem.
14 Mereka sedang membicarakan segala sesuatu yang sudah terjadi.
15 Ketika mereka sedang berdiskusi dan berdebat, Yesus datang dan melangkah bersama dengan mereka. 16 Tetapi mereka tidak dapat mengenali Dia.
17 "Apa yang sedang kalian diskusikan sepanjang perjalanan?" tanya-Nya kepada mereka. Kedua murid itu menghentikan langkah mereka, wajah mereka tampak sedih. 18 Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata, "Apakah kamu baru saja datang ke Yerusalem? Kamu pastilah satu-satunya orang yang tidak tahu segala kejadian yang baru saja terjadi akhir-akhir ini."
19 "Kejadian apa?" kata Yesus. "Tentang Yesus dari Nazaret," jawab mereka. "Dia adalah seorang nabi yang berbicara dengan penuh kuasa dan melakukan banyak perbuatan ajabi di hadapan Allah dan manusia.
20 Tetapi para imam besar dan pemimpin kami menyerahkan Dia agar dihukum mati, dan mereka menyalibkan Dia. 21 Kita sudah berharap bahwa Dialah yang akan menyelamatkan bangsa Israel. Sudah tiga hari berlalu sejak semua hal ini terjadi."
22 "Tetapi lalu beberapa perempuan dari kelompok kami mengejutkan kami. 23 Ketika subuh, mereka berangkat ke kuburan dan tidak menemukan tubuh-Nya. Mereka kembali dan berkata mereka mendapat penglihatan tentang para malaikat yang memberitahu mereka bahwa Yesus hidup. 24 Beberapa dari kami pergi ke kuburan, dan menemukan seperti yang dikatakan para perempuan itu — tetapi mereka tidak melihat Dia."
25 Yesus berkata kepada mereka, "Pikiran kalian dangkal sekali! Mengapa kalian sangat lambat untuk percaya semua yang sudah ditulis oleh para nabi?! 26 Bukankah Mesias harus menderita sebelum Dia bisa masuk ke dalam kemuliaan-Nya?" 27 Yesus mulai menjelaskan kepada mereka, mulai dari kitab yang ditulis oleh Musa sampai semua kitab yang ditulis oleh para nabi, segala hal yang dituliskan oleh Kitab Suci tentang diri-Nya sendiri.
28 Ketika mereka tiba di desa tempat tujuan, Yesus berbuat seolah-olah Dia akan melanjutkan perjalanan. 29 Tetapi mereka mendesak Dia, dan berkata, "Mari datang dan bergabung dengan kami. Ini sudah malam — hari sudah hampir berakhir." Maka tinggallah Yesus bersama mereka.
30 Ketika Yesus duduk untuk makan bersama mereka, Dia mengambil roti, membelahnya, dan memberikannya kepada mereka. 31 Mata mereka terbuka, dan mereka mengenalinya. Kemudian dia menghilang dari pandangan.
32 Kedua murid itu saling berkata, "Bukankah pikiran kita terbakar ketika dia berbicara kepada kita, saat dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?"
33 Mereka segera bangun dan kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemukan sebelas rasul dan juga semua orang yang sedang berkumpul

bersama, 34 yang berkata, “Tuhan sudah benar-benar bangkit! Dia muncul
di hadapan Simon.”

Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya

35 Lalu kedua murid yang baru tiba itu menjelaskan kepada para murid
yang sedang berkumpul tentang apa yang baru saja mereka alami dalam
perjalanan, dan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Dia membagi-
bagikan roti. 36 Sementara mereka masih berbicara, Yesus sendiri yang
menunjukkan diri kepada mereka, dan berkata, “Damai bagi kalian!”
37 Mereka tertegun dan ketakutan, berpikir kalau yang mereka lihat
adalah hantu. 38 “Mengapa kalian takut? Mengapa kalian ragu?” kata
Yesus kepada mereka. 39 “Lihatlah tangan dan kaki-Ku — kalian bisa
melihat ini Aku. Sentuhlah Aku agar kalian yakin, sebab hantu tidak
memiliki daging dan tulang, sementara Aku punya.”
40 Sesudah mengatakan ini, Yesus memperlihatkan tangan dan kaki-Nya
kepada mereka. 41 Tetapi mereka masih sulit mempercayainya, sebab
mereka begitu gembira dan kagum. Kata-Nya kepada mereka, “Adakah
sesuatu yang bisa Aku makan?” 42 Dan mereka memberinya sepotong
ikan yang sudah dimasak, 43 dan Yesus mengambil serta memakannya di
hadapan mereka.
44 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Inilah yang Aku jelaskan kepada
kalian ketika Aku masih bersama dengan kalian. Segala yang tertulis
tentang Aku di hukum Taurat, kitab para nabi, dan kitab Mazmur, haruslah
digenapi.” 45 Kemudian Ia membuka pikiran mereka sehingga mereka
dapat memahami Kitab Suci.
46 Kata-Nya kepada mereka, “Demikian tertulis seperti ini: Mesias akan
menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ke tiga, dan
dalam nama-Nya 47 pertobatan akan pengampunan dosa akan diberitakan
kepada segala bangsa, dimulai dari Yerusalem. 48 Kalian adalah saksi
dari semua ini. 49 Sekarang Aku akan mengirimkan kepadamu apa yang
dijanjikan Bapa-Ku — tetapi tunggulah di kota ini sampai kalian menerima
kuasa dari surga.”
50 Lalu Yesus memimpin mereka keluar sampai mereka tiba di dekat
kota Betania, dan dengan mengangkat tangan-Nya, Dia memberkati
mereka. 51 Sementara Dia memberkati mereka, Dia terangkat ke surga dan
meninggalkan mereka. 52 Mereka menyembah Dia, dan kemudian dengan
penuh sukacita mereka kembali ke Yerusalem. 53 Mereka menghabiskan
waktu mereka di rumah Tuhan memuji Allah.

Injil Yohanes

Kristus datang ke dunia ini

1 Pada mulanya Firman itu adalah. Firman itu bersama-sama dengan
Allah, dan Firman itu adalah Allah.* 2 Dari permulaan, Dia bersama Allah.
3 Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia; tidak ada satu pun yang
diciptakan tanpa Firman. 4 Di dalam Firman ada kuasa yang memberi
hidup kepada semua ciptaan-Nya, dan hidup yang menjadi terang bagi
setiap orang. 5 Cahaya bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak
memadamkannya.†
6 Allah mengutus seorang bernama Yohanes. 7 Yohanes datang sebagai
saksi untuk memberitakan tentang Terang itu agar semua orang menjadi
percaya melalui Dia. 8 Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi
dia datang untuk memberitakan tentang Terang itu kepada manusia.
9 Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia untuk memberikan
cahaya kepada semua orang. 10 Firman itu sudah ada di dunia, dan
meskipun dunia diciptakan melalui Dia, tetapi dunia tidak tahu siapa
Dia.‡ 11 Dia datang kepada bangsanya pilihan-Nya sendiri, tetapi mereka
tidak menerima-Nya.§ 12 Tetapi kepada semua orang yang menerima-Nya
dan percaya pada-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak
Allah. 13 Mereka adalah anak-anak yang lahir bukan dengan cara biasa,
dan bukan karena keinginan manusia atau keputusan seorang laki-laki,
tetapi mereka lahir dari Allah. 14 Firman menjadi manusia dan tinggal
di antara kita, dan kita melihat kemuliaan-Nya, kemuliaan Anak tunggal*
Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.
15 Yohanes memberikan kesaksiannya tentang Firman itu, dengan suara
keras dia berkata kepada orang-orang, “Inilah Dia yang saya ceritakan
kepada kalian ketika saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya lebih
penting daripada saya, karena sebelum saya ada Dia sudah ada.’ ” 16 Kita
semua sudah menerima sifat kemurahan hati-Nya, yang terus-menerus
bertambah dalam hidup kita. 17 Allah memberikan Hukum melalui
Musa; tetapi belas kasihan dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.
18 Meskipun tidak ada yang pernah melihat Allah, Allah yang satu-satunya,
yang dekat kepada Bapa, telah menunjukkan kepada kita seperti apa Allah
itu.†
19 Inilah yang dikatakan Yohanes secara terbuka ketika para pemimpin
Yahudi mengirim para imam dan orang Lewi dari Yerusalem untuk
bertanya kepada-Nya, “Siapa kamu?” 20 Yohanes menyatakan dengan jelas
dan mengaku, “Saya bukanlah Mesias.”
21 “Jadi, siapa kamu?” mereka bertanya. “Apakah kamu pengganti nabi
Elia?”

---

* **1:1** Dengan kata lain, Firman itu ada sejak kekekalan lampau. Konsep Firman berarti lebih dari huruf-huruf yang membentuk sebuah kata: pikiran ilahi, ekspresi Allah, aspek aktif keilahianlah yang berbicara menjadi ada seperti dalam Kejadian 1:1. † **1:5** Memadamkannya. Kata ini bisa juga berarti “mengalahkan” atau “mengerti” dalam bahasa aslinya. ‡ **1:10** Tidak tahu, atau “tidak mengenal.” § **1:11** Atau “Dia datang ke rumah-Nya sendiri, tapi umat-Nya tidak menerima Dia.”
* **1:14** Anak tunggal. Secara harfiah artinya “satu-satunya.” Hal ini mengacu kepada posisi dan keunikan dan bukan menunjukkan urutan kelahiran. † **1:18** Atau “sudah membuat Dia dikenal.”

“Bukan, saya bukan Elia,” jawabnya.
“Apakah kamu sang Nabi?”‡
“Bukan,” jawabnya.
22 “Kalau begitu, siapa kamu?” mereka bertanya. “Kami harus memberikan jawaban kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Apa yang kamu katakan tentang dirimu?”
23 “Saya adalah suara yang berseru-seru di padang gurun, ‘Persiapkanlah jalan untuk Tuhan!’ ” seperti yang dikatakan nabi Yesaya.§
24 Para imam dan orang Lewi diutus oleh orang-orang Farisi 25 untuk bertanya kepadanya, “Lalu mengapa kamu membaptis orang, jika kamu bukan Mesias, atau Elia, atau Nabi?”
26 Kemudian Yohanes menjawab, “Saya membaptis dengan air, tetapi Seorang yang berdiri di tengah-tengah kamu adalah seseorang yang belum kamu kenal. 27 Dia adalah Orang yang datang sesudah saya. Saya tidak pantas untuk melayani Dia, bahkan sekalipun hanya untuk melepaskan sandal-Nya.” 28 Semua ini terjadi di Betania di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.
29 Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu berkatalah Yohanes kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa manusia di dunia ini! 30 Inilah yang saya maksudkan ketika saya berkata, ‘Seorang yang datang sesudah saya lebih penting daripada saya, karena sebelum saya ada Dia sudah ada.’ 31 Saya sendiri tidak tahu siapa dia, tapi saya datang membaptis dengan air agar dia bisa diwahyukan ke Israel.”
32 Yohanes menjelaskan tentang Dia, dan berkata, “Saya melihat Roh Kudus turun dari surga seperti burung merpati dan hinggap di atas Dia. 33 Saya tidak akan mengenalnya kecuali Dia yang mengirim saya untuk membaptis dengan air sudah mengatakan kepada saya, ‘Orang yang kamu lihat Roh Kudus turun dan hinggap di atas-Nya, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’ 34 Saya melihat itu terjadi dan saya menyatakan bahwa ini adalah Anak Allah.”

Murid-murid mengikuti Yesus

35 Keesokan harinya Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu bersama dua muridnya. 36 Waktu dia melihat Yesus lewat, dan berkata, “Lihat! Ini adalah Anak Domba Allah!” 37 Ketika kedua murid itu mendengar apa yang dia katakan, mereka pergi dan mengikuti Yesus.
38 Yesus berbalik dan melihat mereka mengikuti Dia, “Apa yang kalian cari?” tanya-Nya kepada mereka, “Rabi (yang artinya ‘Guru’), dimanakah Guru tinggal?” jawab mereka dengan pertanyaan.
39 “Mari ikut,” kata-Nya kepada mereka. Maka mereka mengikuti Dia menuju tempat tinggalnya. Hari itu menjelang pukul 4 sore, dan mereka menghabiskan sisa hari bersama dengan Dia.
40 Andreas, saudara dari Simon Petrus, adalah satu dari dua orang murid yang sudah mendengar perkataan Yohanes Pembaptis dan mengikuti Yesus. 41 Dia segera menemui saudaranya Simon dan berkata, “Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (yang artinya “Kristus atau Yang diurapi”).*
42 Andreas membawa Simon menemui Yesus. Menatap langsung kepada

‡ **1:21** Sang Nabi. Orang-orang Yahudi berpikir tentang seorang nabi istimewa yang memang sudah diharapkan sebelum akhir jaman tiba. § **1:23** Mengutip Yesaya 40:3. * **1:41** Baik Mesias maupun Kristus berarti “Yang Diurapi.”

Simon, Yesus berkata, “Kamu Simon, anak Yohanes. Tetapi sekarang kamu
akan dipanggil dengan nama Kefas atau Petrus.” (Kedua nama ini memiliki
arti “batu”).†
43 Keesokan harinya Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea. Yesus
bertemu dengan Filipus di sana, dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”
44 Filipus berasal dari kota Betsaida, kota yang sama dengan asal Andreas
dan Petrus.
45 Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, “Kami bertemu
dengan Dia yang Musa tulis di dalam hukum Taurat dan yang ditulis oleh
para nabi juga — Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”
46 “Dari kota Nazaret?! Mana pernah ada seseorang yang baik berasal
dari kota itu?” kata Natanael.
“Datang dan lihatlah sendiri,” jawab Filipus.
47 Yesus melihat Natanael mendekat, dan kata-Nya tentang Natanael,
“Lihat, inilah orang Israel sejati! Tidak ada yang palsu tentang dia.”
48 “Bagaimana Bapa bisa tahu tentang saya?” tanya Natanael.
“Aku melihat kamu di bawa pohon ara, sebelum Filipus memanggil
kamu,” jawab Yesus.
49 “Guru, Engkau sungguh Anak Allah, raja Israel!” Natanael berseru.
50 “Kamu percaya hanya karena Aku berkata Aku melihat kamu di
bawah pohon ara?” jawab Yesus. “Kamu akan melihat lebih banyak hal
lagi dibandingkan itu!” 51 Lalu Yesus berkata, “Aku berkata kepada kalian,
kalian semua akan melihat surga terbuka, dan malaikat Allah naik dan
turun atas Anak Manusia.”‡

2

Pesta perkawinan di Kana

1 Dua hari kemudian,* ada pesta perkawinan di desa Kana, di daerah
Galilea. 2 Yesus dan murid-muridnya juga hadir di sana karena mereka
juga diundang. 3 Saat pesta perkawinan sedang berlangsung, persediaan
minuman anggur habis, jadi ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka
kehabisan anggur.”
4 Jawab Yesus, “Mengapa hal itu menjadi urusan ibu dan saya? Waktuku
belum tiba.”
5 Ibunya berkata kepada pelayan-pelayan yang ada di situ, “Lakukanlah
apa saja yang Dia katakan padamu.”
6 Di tempat itu ada enam tempat toples penyimpanan air yang terbuat
dari batu. Air yang ditampung di situ biasanya dipakai untuk mencuci
tangan dan kaki mereka, sesuai dengan adat Yahudi. Masing-masing
toples penyimpanan air itu bisa menampung sekitar 75 sampai dengan
115 liter. 7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, “Isilah air ke dalam
setiap toples penyimpanan air itu sampai penuh.” 8 Lalu Dia berkata
kepada mereka, “Timbahlah beberapa dan berilah kepada pengurus
pesta.” Pelayan-pelayan itu melakukan sesuai dengan apa yang Yesus
katakan. 9 Bahwa pengurus pesta acara tidak tahu dari mana asalnya,
hanya pelayan-pelayan saja yang tahu. Tetapi ketika dia mencicipi
air yang telah berubah menjadi anggur, dia memanggil mempelai laki-
laki. 10 “Orang lain biasanya menyajikan minum anggur terbaik pada

† **1:42** Cephas dan Petrus keduanya berarti “batu karang” atau “batu.” ‡ **1:51** Mengacu pada pengalaman Yakub dalam Kejadian 28:12, dengan istilah “Anak Manusia” menggantikan kata “tangga.” * **2:1** Secara harfiah, “pada hari ketiga” (perhitungan inklusif).

awal pesta," katanya. "Lalu sesudah tamu undangan sudah banyak
minum barulah dia mengeluarkan air anggur yang biasa. Tetapi kamu
menyimpan air anggur terbaik untuk dikeluarkan paling akhir." 11 Apa
yang terjadi di desa Kana, di daerah Galilea merupakan kali pertama Yesus
melakukan keajaiban. Di sini Ia menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-
murid-Nya menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

Yesus mengusir orang-orang yang berjualan di rumah Allah

12 Sesudah itu, Yesus pergi ke Kapernaum untuk beberapa hari bersama
ibunya, saudara-saudaranya dan jua murid-muridnya. 13 Tiba waktunya
untuk orang Yahudi merayakan hari keagamaan yang disebut Paskah,
jadi Yesus pergi ke Yerusalem. 14 Di rumah Allah, Yesus mendapatkan
orang-orang yang sedang berjualan lembu, domba dan burung merpati.
Di sana juga ada orang-orang penukar uang yang sedang duduk. 15 Yesus
membuat cambuk dari beberapa potong tali, dan mengusir orang-orang itu
bersama dengan domba dan lembu mereka, dan membalikkan meja-meja
orang-orang penukar uang sampai uang-uang koin mereka terhambur ke
mana-mana. 16 Dan Dia berkata kepada penjual-penjual burung merpati,
"Keluarkanlah semua burung ini dari sini. Jangan jadikan Rumah Bapa-ku
ini seperti pasar!" 17 Murid-muridnya ingat Kitab Suci yang mengatakan,
"Pengabdianku untuk rumahmu seperti api yang menyala-nyala di dalam
diriku!"†
18 Pemimpin-pemimpin Yahudi menentang Yesus, "Hak apa yang kamu
miliki untuk melakukan ini? Tunjukkan pada kami beberapa tanda ajaib
untuk membuktikannya!"
19 Jawab Yesus, "Hancurkanlah rumah Allah ini dan Aku akan member-
gunnya kembali dalam tiga hari saja!"
20 "Apa?" jawab mereka, "Memakan waktu empat puluh enam tahun
untuk membangun rumah Allah ini, dan kamu bilang akan membangun-
nya kembali hanya dalam tiga hari!" 21 Tetapi yang Yesus maksudkan
dengan rumah Allah adalah tubuh-Nya sendiri. 22 Di kemudian hari, saat
Yesus hidup kembali dari kematian, barulah murid-murid-Nya mengingat
kembali apa yang dikatakan-Nya itu. Murid-muridnya benar-benar
percaya dengan apa yang dikatakan dalam Kitab Suci dan juga apa yang
dikatakan Yesus.
23 Ketika Yesus berada di Yerusalem selama perayaan Paskah, banyak
orang menjadi percaya kepada-Nya, karena mereka melihat keajaiban-
keajaibanyang dilakukan Yesus. 24 Walaupun demikian, karena Yesus
sudah mengetahui sifat manusia yang sebenarnya, Dia tetap menjaga
jarak dengan mereka. 25 Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk
memberitahunya tentang sifat manusia karena Dia tahu cara orang
berpikir.

3

Yesus dan Nikodemus

1 Ada seorang dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi bernama
Nikodemus. Dia juga salah satu dari pemimpin mereka. 2 Pada suatu
malam, dia pergi bertemu Yesus dan berkata, "Guru, kami tahu engkau
adalah seorang guru yang diutus oleh Allah, karena tidak ada seorang pun
yang bisa melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang engkalu lakukan
kecuali Allah bersamanya."

† **2:17** Mengutip Mazmur 69:9.

3 Jawab Yesus kepadanya, “Dengan sungguh-sungguh Aku berkata
kepadamu, tidak ada yang bisa melihat kerajaan Allah kalau dia tidak
dilahirkan kembali.”*
4 Nikodemus lalu bertanya, “Mana mungkin ada orang yang bisa
dilahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Mana mungkin dia bisa masuk
kembali ke dalam kandungan ibunya lalu dilahirkan lagi!”
5 Yesus kembali menjawab, “Engkau tidak dapat masuk ke dalam
kerajaan Allah kecuali engkau dilahirkan dari air dan Roh. 6 Manusia
hanya bisa dilahirkan oleh orang tua secara jasmani, tetapi secara rohani,
manusia harus dilahirkan oleh Roh Kudus. 7 Oleh karena itu, jangan
merasa heran kalau Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’
8 Hanya Roh Kudus yang memberi hidup baru. Roh Kudus seperti angin
yang bertiup ke arah mana saja yang diinginkan. Kita hanya bisa
mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu angin itu datang dari mana, atau
angin itu mau pergi ke mana. Seperti itu cara Roh Kudus bekerja dalam
hati manusia.”
9 “Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa terjadi?” tanya Nikodemus.
10 Jawab Yesus, “Engkau adalah seorang guru agama yang dihormati
di Israel, namun engkau sendiri tidak mengerti hal-hal ini? 11 Dengan
sungguh-sungguh aku berkata kepadamu, kami mengajar tentang hal-hal
yang sudah kami tahu. Kami pun bersaksi tentang apa yang sudah kami
lihat, tetapi kalian tidak mau terima kesaksian kami. 12 Kalau kalian
tidak percaya ketika Aku mengajar tentang hal-hal yang terjadi di bumi,
bagaimana bisa kalian percaya ketika Aku mengajar mengenai hal-hal
yang terjadi di surga? 13 Tidak ada seorang pun yang naik ke surga,
tetapi Anak Manusia turun dari surga. 14 Sama seperti Musa mengangkat
ular di padang gurun,† demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,
15 sehingga setiap orang yang percaya padanya akan memiliki hidup yang
kekal.
16 Karena Allah mencintai dunia, dan begini caranya: Dia memberikan
Anak satu-satu-Nya, supaya masing-masing orang yang percaya kepada
Anak-Nya, tidak akan mati, tetapi akan menerima hidup untuk selama-
lamanya. 17 Allah tidak mengirim Anak ke dunia untuk menghukum dunia,
tetapi untuk menyelamatkan dunia melalui Dia. 18 Mereka yang percaya
kepada-Nya tidak dihukum, sedangkan mereka yang tidak percaya kepada-
Nya sudah dihukum karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah yang
tunggal. 19 Beginilah keputusan dibuat:‡ terang datang ke dunia, tetapi
orang-orang lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena tindakan
mereka jahat. 20 Semua orang yang melakukan hal-hal jahat membenci
terang, dan mereka tidak akan pernah datang kepada terang itu. Terang
itu akan memperlihatkan semua perbuatan mereka yang jahat. 21 Tetapi
bagi setiap orang yang hidup dengan benar akan datang kepada terang,
sehingga apa yang Allah capai di dalam mereka dapat dinyatakan.”
22 Sesudah hal itu terjadi, Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke
daerah Yudea. Di sana Dia tinggal bersama mereka untuk beberapa
waktu dan Dia membaptiskan orang di sana. 23 Pada waktu itu, Yohanes
Pembaptis sedang membaptiskan orang-orang di Ainon, dekat Salem,
karena di tempat itu ada banyak air. 24 (Ini terjadi sebelum dia
dipenjara.) 25 Pada suatu waktu, ada orang-orang yang mulai bertengkar
dengan murid-murid Yohanes tentang syarat-syarat pembersihan diri

* **3:3** Atau “lahir dari atas.” † **3:14** Lihat Bilangan 21:9. ‡ **3:19** Atau “pertimbangan.” 21:9.

sesuai dengan adat Yahudi. 26 Jadi, mereka pergi untuk bertemu Yohanes
sambil berkata, “Guru, orang yang bersama-sama denganmu di seberang
Sungai Yordan, orang yang pernah engkau bicara tentang dia — saat
ini dia sedang membaptis orang-orang dan hampir semua orang pergi
kepadanya.”
27 Jawab Yohanes kepada mereka, “Tidak ada yang menerima apa pun
kecuali mereka diberikan dari surga. 28 Kalian sendiri sudah mendengar
ketika saya berkata, ‘Saya bukan Mesias yang sudah dijanjikan itu. Saya
dikirim Allah hanya untuk menyiapkan jalan untuk Dia.’ 29 Pengantin
wanita milik mempelai pria. Saya sama seperti sahabat dari seorang
pengantin laki-laki. Saya berdiri sambil menunggu pengantin laki-laki
itu datang. Sahabat dari pengantin laki-laki sangat bahagia saat dia
mendengar suara pengantin laki-laki saat dia tiba — dengan cara yang
sama kebahagiaan saya sekarang lengkap. 30 Dia harus menjadi lebih
terkenal, dan saya harus menjadi semakin tidak terkenal.”

Dia yang datang dari surga

31 Dia yang datang dari atas lebih besar dari semuanya; dia yang datang
dari bumi adalah milik bumi dan berbicara tentang hal-hal duniawi. Dia
yang datang dari surga lebih besar dari semuanya. 32 Dia membagikan
tentang hal-hal yang sudah Dia lihat dan dengar di surga, tetapi tidak
banyak orang yang bisa terima apa yang Dia sampaikan itu. 33 Tetapi bagi
mereka yang bisa terima apa yang Dia sampaikan itu mengakui bahwa Dia
bisa dipercaya karena dia datang dari Allah. 34 Kita tahu bahwa apa yang
disampaikan itu adalah benar, karena Dia dikirim Allah ke dalam dunia
ini sesungguhnya menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Sudah jelas
bahwa Allah sudah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia. 35 Allah
Bapa mengasihi Anak-Nya dan sudah serahkan segala sesuatu kepada
Dia. 36 Siapa pun yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal,
tetapi siapa pun yang menolak untuk percaya kepada Anak tidak akan
mengalami hidup yang kekal tetapi tetap berada di bawah penghukuman
Allah.

4

Pembicaraan Yesus dengan perempuan Samaria

1 Ketika Yesus menyadari bahwa orang-orang Farisi telah mengetahui
bahwa Ia memperoleh dan membaptis lebih banyak murid daripada
Yohanes, 2 (sebenarnya Yesus sendiri tidak yang membaptis mereka,
tetapi murid-muridnya yang melakukan hal itu), 3 Dia tinggalkan Yudea
dan kembali ke Galilea. 4 Dalam perjalanannya ke sana Yesus harus
melewati daerah Samaria. 5 Di Samaria, Yesus dan murid-muridnya
sampai di sebuah kota bernama Sikar yang berada di dekat tanah yang
dulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf. 6 Sumur Yakub berada di
sana. Yesus merasa lelah karena perjalanannya jauh, jadi dia duduk di
pinggir sumur itu. Waktu itu sekitar jam dua belas siang.
7 Lalu ada seorang perempuan Samaria yang datang ke sumur itu untuk
menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Bisa tolong berikan Aku air untuk
minum.” 8 (Murid-muridnya sedang ke kota untuk membeli makanan.)
9 Perempuan itu menjawab, “Bukankah engkau adalah orang Yahudi?
Saya adalah orang Samaria, jadi bagaimana mungkin engkau meminta
aku memberimu air untuk minum?” (Karena orang Yahudi jangan bergaul
dengan orang Samaria.)

10 Jawab Yesus, “Kalau saja engkau tahu, hadiah apa yang Allah mau
berikan kepadamu, dan kalau saja engkau mengenal siapa yang meminta
air darimu, engkau pasti akan minta air hidup kepada Aku, dan Aku akan
memberikannya kepadamu.”
11 Kata perempuan itu, “Bapak tidak mempunyai timba. Sumur ini
sangat dalam. Dari maka Bapak bisa mendapatkan air hidup itu?
12 Apakah Bapak lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub?
Bagaimana Bapak bisa menawarkan air yang lebih baik daripada air ini
yang dulu sudah Yakub, anak-anaknya dan juga semua ternaknya nikmati
dari sumur ini?”
13 Jawab Yesus, “Setiap orang yang minum air sumur ini pasti akan
menjadi haus lagi. 14 Tetapi bagi siapa saja yang minum air yang Aku
berikan, untuk selama-lamanya mereka tidak akan pernah merasa haus.
Air yang Aku berikan itu akan menjadi seperti mata air dari dalam diri
mereka sendiri, dan akan mengalis terus menerus dan memberikan hidup
untuk selama-lamanya.”
15 Perempuan itu berkata, “Bapak, berikanlah air itu kepada saya, supaya
saya tidak merasa haus lagi dan tidak perlu kembali untuk menimba air
di sini.”
16 Yesus lalu berkata kepadanya, “Pergilah, panggilah suamimu dan
bawalah dia kembali ke sini.”
17 Jawab perempuan itu, “Saya tidak mempunyai suami.”
Kata Yesus kepadanya, “Memang betul apa yang Ibu jawab. Ibu memang
tidak mempunyai suami 18 karena Ibu sudah kawin lima kali dengan laki-
laki yang berbeda-beda. Saat ini laki-laki yang hidup bersamamu juga
bukanlah suamimu.”
19 Perempuan itu pun menjawab, “Bapak, saya menyadari bahwa Bapak
adalah seorang nabi. 20 Nenek moyang kami menyembah di gunung ini,*
tetapi mengapa kalian orang Yahudi mengatakan bahwa orang hanya bisa
menyembah Allah di Yerusalem?”
21 Jawab Yesus, “Percayalah waktunya akan datang ketika kalian tidak
akan menyembah Bapa baik di gunung ini atau di Yerusalem. 22 Kalian
orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi sebenarnya tidak
mengenal-Nya. Tetapi kami orang Yahudi tahu bahwa kami menyembah
Allah, karena keselamatan datang dari orang Yahudi. 23 Tetapi waktun-
yaakan tiba, dan sebenarnya sudah tiba saat ini ketika orang-orang yang
sembah dengan sungguh-sungguh akan menyembah dia dengan persatuan
dengan Roh Kudus, dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah.
Allah menginginkan orang-orang yang sungguh-sungguh menyembah Dia.
24 Karena Allah adalah Roh, jadi setiap orang yang mau menyembah dia
harus dengan cara mempersatukan diri dengan Roh Kudus dan sesuai
dengan ajaran benar yang dari Allah.”
25 Perempuan itu berkata, “Saya sudah tahu bahwa Mesias, yaitu Kristus
akan datang. Ketika Dia datang Dia akan menjelaskan semuanya kepada
kita.”
26 Yesus lalu menjawabnya, “Aku, yang sedang berbicara denganmu,
adalah Mesias.”†
27 Murid-murid Yesus pada saat iu tiba. Mereka merasa heran melihat
Yesus seang berbicara engan seorang perempuan, tetapi tidak satupun

* **4:20** Gunung Gerizim. † **4:26** Kata “Aku” digunakan dalam Perjanjian Lama sebagai nama untuk Allah. Yesus mengatakan kepadanya bahwa dia adalah Mesias dan juga mengidentifikasi keilahian-Nya.

dari mereka bertanya “Apa yang Engkau lakukan?” atau “Mengapa Engkau berbicara dengannya?” 28 Perempuan itu meninggalkan tempat
airnya yang terbuat dari tanah liat, dan kembali ke kotanya sambil
memberitahu semua orang, 29 “Ayo, ketemulah dengan seseorang yang
sudah memberitahukan sayasemua yang pernah saya lakukan. Apakah
benar dia itu Mesias?”
30 Jadi orang-orang itu meninggalkan kota mereka dan pergi menemui
Yesus. 31 Sementara itu, murid-murid Yesus mengajak-Nya makan.
32 “Tidak,” jawabnya, “Aku mempunyai makanan yang kalian tidak
tahu.”
33 Murid-muridnya bertanya satu sama yang lain, “Apakah ada orang
yang sudah membawa makanan untuk Dia?”
34 Jawab Yesus, “Makanan-Ku itu adalah melakukan apa yang menjadi
kehendak Allah! Dialah yang sudah mengutus Aku, dan Aku harus menye-
lesaikan pekerjaan yang sudah Dia serahkan kepada-Ku. 35 Bukankah
kalian mengatakan ‘ada empat bulan sampai panen’?‡ Bukalah mata
kalian dan lihat sekeliling dan kalian akan menemukan panaman di ladang
sudah matang dan siap panen. 36 Bahkan pada saat ini, para pekerja
ladang sedang menerima imbalan merek dengan memanen apa yang
memberikan hidup untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, semua orang
yang sudah menanam benih dan semua orang yang sudah memanen
akan merayakannya bersama-sama. 37 Jadi perkataan yang biasa kami
dengarkan ini adalah benar: ‘Ada orang yang bertugas menanam, dan
ada juga yang bertugas untuk memanen.’ 38 Aku menyuruh kalian untuk
memanen hasil di ladang-Ku, di mana sebelumnya orang lain sudah
melakukan pekerjaan berat. Saat ini kalian tinggal menerima keuntungan
dari pekerjaan mereka.”
39 Banyak orang Samaria di kota itu sudah percaya kepada Yesus karena
perempuan itu sudah katakan, “Orang ini sudah memberitahu saya semua
yang pernah saya lakukan.” 40 Mereka datang kepada-Nya, dan meminta
Dia untuk tinggal bersama mereka, jadi Dia tinggal di sana selama dua hari.
41 Lebih banyak lagi orang Samaria menjadi percaya kepada Yesus karena
mereka sendiri mendengar apa yang Dia ajarkan. 42 Mereka berkata
kepada perempuan itu, “Kami tidaklagi percaya kepada Yesus hanya
berdasarkan apa yang sudah kamu katakan. Kamu sudah mendengar
sendiri, dan kami yakin bahwa Dia benar-benar adalah Raja Penyelamat
manusia.”

Yesus menyembuhkan anak seorang pejabat

43 Sesudah tinggal selama dua hari di Sikar, Yesus melanjutkan per-
jalanan ke Galilea bersama murid-murid-Nya. 44 Sebelumnya Yesus sendiri
pernah mengatakan bahwa seorang nabi biasanya tidak dihormati di
negerinya sendiri, 45 tetapi ketika dia tiba di Galilea, banyak orang
menyambut Dia dengan baik. Mereka sebelumnya sudah menghadiri
perayaan keagamaan di Yerusalem dan sudah melihat semua yang Dia
lakukan di sana. 46 Saat berada di Galilea, Dia kembali ke desa Kana,
tempat di mana Dia mengubah air menjadi anggur. Ada seorang pejabat
raja yang tinggal di kota Kapernaum, yang berjarak tidak terlalu jauh dari
desa itu. Anak laki-laki pejabat itu sedang sakit, 47 dan hampir mati. Ketika
pejabat itu mendengar bahwa Yesus sedang berkunjung ke Galilea dari

‡ **4:35** Biasanya empat bulan antara menabur dan menuai.

Yudea dia pergi menemui Yesus di Kana dan memohon kepadanya, “Tolong
datang dan sembuhkanlah anak saya. Dia hampir mati!”
48 Yesus berkata kepadanya, “Kecuali jika kalian melihat tanda-tanda dan
keajaiban, kalian orang-orang tidak akan percaya kepada saya.”
49 Pejabat itu berkata, “Bapak, ikutlah denganku sekarang, sebelum anak
saya meninggal.”
50 Jawab Yesus, “Pulanglah, anakmu sudah sembuh!” Orang itu percaya
kepada Yesus, dan dia pulang. 51 Saat dia masih dalam perjalanan pulang,
ada beberapa orang pelayannya yang menyambut dia dengan berita yang
gembira, bahwa anaknya sudah sembuh! 52 Dia bertanya kepada mereka,
“Jam berapa dia sembuh?” Jawab mereka, “Kemarin sore, sekitar jam
satu siang, demamnya tiba-tiba menghilang!” 53 Lalu dia teringat kembali,
bahwa pada saat itulah, Yesus berkata, “Anakmu sudah sembuh.” Pejabat
itu dan semua yang tinggal bersama dia menjadi percaya kepada Yesus.
54 Itulah hal ajaib kedua yang Yesus lakukan di Galilea sesudah kembali
dari Yudea.

5

Yesus menyembuhkan orang sakit di tepi kolam

1 Waktu pun berlalu, dan Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti
salah satu perayaan orang Yahudi. 2 Di dekat pintu gerbang kota Yerusalem
yang diberi nama Gerbang Domba, ada sebuah kolam yang disebut Betesda
(dalam bahasa Ibrani). Di sebelah kolam itu ada lima teras yang beratap.
3 Kerumunan orang sakit berbohong di teras-teras ini — mereka yang buta,
lumpuh, atau lumpuh. 4 * 5 Salah satu orang yang terbaring di situ sudah
menderita sakit selama tiga puluh delapan tahun. 6 Yesus melihat dia
terbaring di situ dan menyadari bahwa dia sudah menderita sakit untuk
waktu yang lama. Yesus berkata kepaa orang itu, “Apakah kamu mau
sembuh?”
7 Orang itu menjawab, “Saya tidak memiliki siapa-siapa untuk men-
gangkat saya ke dalam kolam ketika air digoncangkan. Saya sudah
berusaha, tetapi selalu saja orang lain yang lebih dulu.”
8 Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah tikarmu dan ber-
jalanlah!” 9 Saat itu juga, orang itu sembuh! Dia mengangkat tikarnya dan
berjalan. Kejadian ajaib ini terjadi pada hari Sabat. 10 Ketika pemimpin-
pemimpin Yahudi melihat orang itu mengangkat tikarnya, mereka berkata
kepada dia, “Inilah hari Sabat! Tidak ada seorang pun yang boleh
mengangkat tikar pada hari ini.”
11 Tetapi orang yang baru saja disembuhkan kepada mereka, “Tetapi
orang yang menyembuhkan saya menyuruh untuk mengangkat tikar saya
dan berjalan!”
12 Mereka bertanya, “Siapakah orang yang menyuruh kamu mengangkat
tikarmu dan berjalan?”
13 Tetapi dia tidak mengenal siapa orang itu, karena Yesus sudah
menghilang diantara banyak orang. 14 Sesudah itu, Yesus bertemu dengan
orang itu di rumah Allah dan berkata kepada dia, “Sekarang kamu sudah

* **5:4** Teks ini tidak ada dalam manuskrip paling awal dan tampaknya telah ditambahkan untuk menjelaskan ayat 7. Teks ini ditambahkan di sini untuk informasi: “karena sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan menggoncangkan air kolam itu. Ketika hal itu terjadi, orang pertama yang masuk ke dalam kolam itu akan sembuh dari sakit penyakit yang dia derita.” Tampaknya ide ini adalah apa yang diyakini oleh beberapa orang pada saat itu.

sembuh. Berhentilah berbuat dosa kalau tidak akan hal yang lebih parah menimpa kamu."
15 Orang itu pergi dan memberitahu pemimpin-pemimpin Yahudi bahwa
orang yang menyembuhkannya adalah Yesus. 16 Jadi mereka mulai
melecehkan Yesus karena Dia sudah melakukan keajaiban ajaib pada
hari Sabat. 17 Tetapi yesus berkata kepada mereka, "Ayah saya masih
bekerja, begitu juga saya." † 18 Inilah sebabnya mengapa orang-orang
Yahudi berusaha lebih keras untuk membunuh-Nya, karena Dia tidak
hanya melanggar hari Sabat tetapi juga menyebut Allah sebagai Bapa-Nya,
membuat diri-Nya setara dengan Allah.

Bapu dan Anak

19 Yesus menjawab mereka, "Aku berkata yang sebenarnya. Aku, Anak
Manusia tidak bisa melakukan apa-apa atas kuasa Aku sendiri. Aku hanya
bisa melakukan apa yang saya melihat Bapa-Ku lakukan. Apa yang Bapa,
itu juga yang dilakukan oleh Anak. 20 Karena Bapa mengasihi Anak, Dia
menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang Dia lakukan. Bapa juga
menunjukkan kepada-Nya hal-hal yang lebih besar, supaya kalian menjadi
heran. 21 Bahkan Aku akan membangkitkan dari antara orang mati siapa
saja yang Aku mau sama seperti apa yang dilakukan oleh Bapa-Ku. 22 Bapa
tidak menghakimi siapa-siapa. Dia telah memberikan kepada Anak semua
otoritas untuk menghakimi, 23 supaya semua orang menghormati Anak
sama seperti mereka menghormati Bapa. Tetapi jika kalian menolak untuk
menghormati Anak, maka sudah pasti kalian juga tidak menghormati Bapa
yang suah mengutusa Anak ke dalam dunia ini. 24 Dengan tegas Aku
katakan kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan ini adalah benar.
Setiap orang yang mengikuti apa yang Aku katakan dan yang percaya
kepada Bapa yang sudah mengutus Aku, mereka akan memiliki hidup
untuk selama-lamanya. Mereka tidak akan dihukum, tetapi telah pergi
dari kematian ke kehidupan.
25 Aku tegaskan kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan ini adalah
benar. Waktunya akan tiba — bahkan sudah tiba — ketika orang mati
akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengar akan
hidup! 26 Sama seperti Bapa memiliki kuasa yang memberi hidup dalam
diri-Nya, demikian pula Dia telah memberikan kepada Anak kuasa yang
sama yang memberi hidup di dalam diri-Nya. 27 Bapa juga memberikan
otoritas untuk penghakiman kepadanya, karena dia adalah Anak manusia.
28 Jangan heran! Akan tiba saatnya di mana semua orang yang sudah
mati yang sudah ada dalam kubur akan mendengar suara-Nya 29 dan
akan bangkit kembali: mereka yang telah berbuat baik untuk kebangk-
itan kehidupan, dan mereka yang telah melakukan kejahatan untuk
kebangkitan penghukuman.‡ 30 Aku tidak bisa melakukan apa-apa sendiri.
Saya menilai berdasarkan apa yang saya diberitahu,§ dan keputusan
saya benar, karena saya tidak melakukan kehendak saya sendiri tetapi
kehendak orang yang mengutus saya. 31 Kalau Aku memberikan kesaksian
untuk diri-Ku sendiri, tidak ada cara untuk bisa membuktikan bahwa apa
yang Aku katakan adalah benar, 32 tetapi Seseorang yang lain memberikan
bukti tentang Aku, dan Aku tahu apa yang Dia katakan tentang Aku adalah
benar. 33 Kalian bertanya kepada Yohanes Pembaptis tentang saya, dan

† **5:17** Atau "Ayah saya selalu bekerja, dan saya juga bekerja." ‡ **5:29** Lihat Daniel 12:2. § **5:30** Menyiratkan "diberitahukan oleh Allah Bapa."

dia mengatakan yang sebenarnya, 34 tetapi Aku tidak tergantung pada apa
yang orang lain katakan tentang Aku. Saya menjelaskan ini kepada kalian
sehingga kalian dapat diselamatkan. 35 John seperti cahaya yang menyala
terang, dan kalian bersedia menikmati cahayanya untuk sementara waktu.
36 Tetapi bukti yang saya berikan lebih besar dari John, karena saya
melakukan pekerjaan yang diberikan Bapa kepada saya untuk dilakukan,
37 dan ini adalah bukti bahwa Bapa mengutus Aku. Bapa yang mengutus
Aku, Dia sendiri yang berbicara atas nama-Ku. Kalian belum pernah
mendengar suara-Nya ataupun melihat wajah-Nya. 38 Kalian tidak percaya
apa yang Dia katakan, karena kalian menolak untuk percaya kepada-Ku
yang sudah Dia utus.
39 Kalian mempelajari Kitab Suci, karena kalian yakin bahwa melaluinya
kalian akan bisa hidup untuk selama-lamanya. Tetapi Kitab Suci itu
menjelaskan tentang Aku, 40 tetapi kalian menolak untuk datang kepada
Aku untuk belajar bagaimana bisa memiliki kehidupan. 41 Aku tidak
perlu terima pujian dari manusia. 42 Saya mengenal kalian, dan bahwa
kalian tidak memiliki kasih Allah di dalam diri kalian. 43 Aku datang
untuk mewakili Bapa-Ku, dan kalian tidak terima Aku. Tetapi kalian
akan menerima orang-orang yang datang mewakili diri mereka sendiri.
44 Bagaimana mungkin kalian percaya kepada-Ku? Kalian lebih suka dipuji
orang lain dan tidak pedulikan akan hormat yang hanya bisa datang satu-
satu-Nya Allah. 45 Jangan kalian berpikir bahwa Aku yang akan menuduh
kalian di hadapan Bapa. Kalian menaruh harapan pada Musa, tetapi dia
malah yang sudah menuduh kalian. 46 Musa menulis tentang Aku, dan
kalau kalian percaya Musa, seharusnya kalian juga percaya apa yang Aku
katakan. 47 Tetapi karena kalian tidak percaya apa yang ditulis Musa, mana
mungkin kalian akan percaya apa yang sudah Aku katakan!”

6

Yesus memberi makan lima ribu orang

1 Sesudah itu, Yesus menyeberangi Danau Galilea yang juga dikenal
sebagai Danau Tiberias. 2 Ada banyak orang yang sudah melihat Dia
melakukan perbuatan-perbuatan ajaib yang menyembuhkan orang-orang
sakit, dan mereka mengikuti Dia. 3 Yesus naik ke sebuah gunung bersama
dengan murid-muridnya duduk di sana. 4 Sudah hampir tiba waktunya
untuk perayaan keagamaan Paskah. 5 Ketika Yesus memperhatikan bahwa
ada banyak orang yang datang kepada-Nya, dia bertanya kepada Filipus,
“Dari manakah kita akan mendapatkan cukup makanan untuk memberi
makan semua orang ini?” 6 Yesus mengatakan hal ini untuk menguji
Filipus, karena Dia sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya.
7 Jawab Filipus, “Dua ratus koin perak tidak akan cukup untuk membeli
roti untuk memberi semua orang hanya sedikit.”
8 Lalu Andreas, yaitu saudaranya Simon Petrus berkata, 9 “Di sini ada
seorang anak yang membawa bekal berupa lima buah roti jelai dan dua
ekor ikan, tetapi apa gunanya untuk orang sebanyak ini?”
10 “Suruhlah semua orang duduk,” kata Yesus. Ada banyak rumput
di sana, jadi mereka semua duduk, berjumlah sekitar lima ribu pria.
11 Lalu Yesus mengambil roti-roti itu dan mengucap syukur kepada Allah,
lalu mulai membagi-bagikan roti itu. Sesudah itu, dia melakukan hal
yang sama dengan kedua ekor ikan, memastikan orang-orang memiliki
sebanyak yang mereka inginkan. 12 Setiap orang yang ada di sana makan

sampai kenyang, lalu Yesus perintahkan agar semua makanan yang masih tersisa dikumpulkan supaya tidak ada yang terbuang. 13 Maka mereka mengumpulkan dan mengisi dua belas bakul dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang telah dimakan orang-orang itu. 14 Ketika orang-orang melihat keajaiban ini, mereka berkata, “Sesungguhnya ini adalah Nabi yang akan datang ke dunia.” 15 Yesus sudah tahu bahwa mereka akan berusaha memaksa Dia untuk menjadi raja mereka. Jadi Dia menaiki sebuah gunung supaya bisa menyendiri.

Yesus berjalan di atas air

16 Hari sudah semakin sore, dan murid-murid Yesus turun ke tepi danau.
17 Mereka naik ke perahu, dan menyeberangi air menuju Kapernaum.
Sekarang sudah malam dan Yesus belum bergabung dengan mereka.
Mereka naik ke perahu, dan menyeberangi air menuju Kapernaum.
Sekarang sudah malam dan Yesus belum bergabung dengan mereka.
18 Saat mereka sedang berdayung, angin ribut menghantam mereka dan
ombak menjadi besar. 19 Pada saat itu terjadi, mereka sudah mendayung
sekitar lima atau enam kilometer. Tiba-tiba mereka melihat Yesus sedang
berjalan di atas air menuju mereka. Mereka sangat ketakutan. 20 Yesus
berkata kepada mereka, “Jangan takut! Itu saya!” 21 Murid-muridnya
dengan senang hati menolong Dia masuk ke dalam perahu. Dan saat itu,
perahu mereka sudah tiba di tempat tujuan.

Orang banyak mencari Yesus

22 Keesokan harinya, orang banyak yang masih berada di seberang
danau menyadari bahwa pada hari sebelumnya hanya ada sebuah perahu
di sana. Mereka juga tahu bahwa Yesus tidak pergi menggunakan
perahu itu, hanya murid-muridnya. 23 Kemudian beberapa perahu
dari Tiberias yang berlabuh di dekat tempat orang makan roti setelah
Tuhan memberkatinya. 24 Mereka melihat bahwa Yesus bersama murid-
muridnya sudah pergi. Mereka juga masuk kedalam perahu-perahu dan
pergi ke Kapernaum untuk mencari Yesus. 25 Mereka mencari-cari-Nya
dan menemukan Yesus di Kapernaum diseberang Danau Galilea. Mereka
pun bertanya, “Rabi, bagaimana caranya Engkau bisa berada di sini?”
26 Jawab Yesus, “Aku bisa pastikan bahwa kalian tidak mencari Aku
karena kalian sudah melihat perbuatan-perbuatan ajaib, tetapi karena
kalian sudah bisa makan dengan kenyang. 27 Janganlah mencari makanan
yang akan basi. Berusahalah untuk mendapatkan makanan yang akan
memberikan hidup untuk selama-lamanya. Anak Manusia akan mem-
berikan makanan itu kepada kalian, karena Allah Bapa telah memberikan
meterai persetujuan-Nya kepada-Nya.”
28 Mereka bertanya, “Apa sih yang sebenarnya Allah inginkan dari kita?”
29 Jawab Yesus, “Allah menginginkan adalah kalian percaya kepada Aku,
yaitu yang sudah Dia utus.”
30 Jadi mereka berkata kepada Dia, “Kalau begitu, perbuatan ajaib
apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami bisa percaya kepada-Mu?
31 Ketika nenek moyang kami berada di padang gurun mereka diberikan
manna untuk makan sama seperti yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci,
‘Allah memberikan mereka roti dari surga sebagai makanan mereka.’ ”*
32 Yesus lalu katakan kepada mereka, “Aku bisa pastikan bahwa bukan-
lah Musa yang menyediakan kalian roti dari surga. Yang memberikan

* **6:31** Mengutip Mazmur 78:24, mengacu pada Keluaran 16:4.

roti kepada kalian yang benar-benar aalah rot dari surga aalah Bapa-Ku.
33 Karena roti Allah adalah Dia yang datang dari surga dan memberi hidup
kepada dunia."
34 Lalu mereka berkata lagi kepada Yesus, "Tuan, berikanlah roti itu
kepada kami." 35 Jawab Yesus, "Akulah roti yang memberi hidup. Setiap
orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan setiap orang yang
percaya tidak akan haus. 36 Tetapi Aku sudah katakan sebelumnya bahwa
kalian sudah melihat Aku, tetapi kalian tetap tidak percaya. 37 Semua
orang yang Bapa sudah percayakan kepada-Ku akana datang kepada-
Ku, dan Aku tidak akan menolak satupun dari mereka. 38 Karena saya
turun dari surga bukan untuk melakukan apa yang saya inginkan, tetapi
untuk melakukan apa yang Dia yang mengutus saya ingin saya lakukan.
39 Apa yang Dia inginkan adalah untuk memastikan bahwa tidak ada di
antara mereka yang sudah Dia serahkan kepada-Ku hilang. Dia mau
supaya Aku menghidupkan mereka kembali pada hari terakhir. 40 Apa
yang Bapa-Ku saya inginkan adalah agar setiap orang yang melihat Putra
dan percaya kepada-Nya memiliki hidup yang kekal, dan bagi Saya untuk
membangkitkan mereka pada hari terakhir."
41 Orang-orang Yahudi yang berada di situ mulai bersungut-sungut
karena Yesus berkata bahwa Dia adalah roti yang turun dari surga.
42 Mereka berkata kepada satu sama yang lain, "Bukannya itu Yesus,
anak Yusuf? Bukannya kita mengenal bapaknya dan ibunya? Bagaimana
mungkin Dia mengatakan bahwa dia turun dari surga?"
43 Jadi Yesus menjawab mereka, "Berhentilah bersungut-sungut! 44 Tidak
ada yang bisa datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku yang mengutus Aku
menarik mereka, dan Aku akan menghidupkan mereka pada hari terakhir.
45 Sama seperti apa yang sudah tertulis oleh salah seorang nabi, 'Allah akan
mengajar mereka semua.'† Oleh karena itu setiap orang yang mendengar
dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku. 46 Tidak ada
seorang pun yang pernah melihat Bapa-ku kecuali Aku, yang sudah datang
dari Dia, yang sudah melihat-Nya. 47 Aku katakan dengan pasti, bahwa
setiap orang yang percaya kepada-Ku akan memiliki hidup untuk selama-
lamanya. 48 Akulah roti yang memberi hidup. 49 Nenek moyang kalian saat
berada di padang gurun memang makan manna, dan kemudian mereka
mati. 50 Tetapi ini adalah roti yang turun dari surga, dan siapa pun yang
memakannya tidak akan pernah mati. 51 Akulah roti dari surga itu! Setiap
orang yang memakannya akan hidup untuk selama-lamanya. Tubuh-
Ku merupakan roti yang memberi kehidupkan yang Aku berikan kepada
orang-orang di dunia ini."
52 Kemudian orang-orang Yahudi itu mulai bertengkar satu sama yang
lain dan bertanya, "Bagaimana Dia memberi tubuh-Nya kepada kita untuk
dimakan?"
53 Jawab Yesus, "Aku berkata dengan sungguh-sungguh, jika kamu tidak
makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak dapat
benar-benar hidup. 54 Mereka yang makan daging-Ku dan minum darah-
Ku memiliki hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan mereka
pada hari terakhir. 55 Tubuh-Ku adalah makanan yang sebenarnya, dan
darah-Ku adalah minuman yang sebenarnya. 56 Siapapun yang memakan
tubuh-Ku dan meminum darah-Ku hidup bersatu dengan Aku dan Aku
dengan dia. 57 Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang sudah

† **6:45** Mengutip Yesaya 54:13.

mengutus Aku, dan Aku hidup bersatu dengan Dia. Sama halnya bagi
setiap orang yang memakan tubuh-Ku dan meminum darah-Ku juga akan
hidup karena dia menjadi satu dengan Aku. 58 Sekarang ini adalah roti
yang turun dari surga, bukan jenis yang dimakan nenek moyangmu dan
masih mati. Siapapun yang makan roti ini akan hidup selamanya."
59 Yesus menyampaikan hal-hal ini saat Dia sedang mengajar di rumah
ibadah orang Yahudi di Kapernaum. 60 Banyak dari murid-muridnya
mendengarkan Dia dan mengatakan, "Ini sulit diterima! Siapa yang bisa
mengikuti ini?"‡

Banyak pengikut Yesus meninggalkan Dia

61 Yesus mengetahui bahwa murid-muridnya sedang mengeluh. Jadi
Dia bertanya kepada mereka, "Apakah kalian merasa terganggu dengan
apa yang sudah saya ajarkan? 62 Bagaiamana kalau kalian melihat Anak
Manusia naik kembali ke surga? 63 Roh memberi hidup; tubuh fisik
tidak melakukan apa-apa. Kata-kata yang saya katakan adalah roh dan
kehidupan! 64 Akan tetapi bagi beberapa dari antara kalian menolak
untuk percaya kepada-Ku." (Yesus mengatakan hal ini karena dari awal
Dia sudah tahu siapa yang akan percaya kepada-Nya dan siapa yang akan
mengkhianati-Nya.)
65 Lalu Yesus berkata, "Inilah sebabnya saya mengatakan kepada kalian
bahwa tidak ada yang bisa datang kepada saya kecuali itu dimungkinkan
oleh Bapa."
66 Karena apa yang Yesus katakan, banyak dari antara orang-orang yang
sudah mengikuti Dia pergi meninggalkan Dia karena tidak mau mengikuti-
Nya. 67 Lalu Yesus bertanya kepada kedua belas murid-Nya, "Apakah
kalian juga akan meninggalkan-Ku?"
68 Jawab Simon Petrus, "Tuhan, kepada siapakah akan kami pergi?
Hanya Engkaulah yang mengajarkan kami tentang hidup selama-lamanya!
69 Kami percaya kepada-Mu, dan kami yakin bahwa Engkau adalah Yang
Kudus dari Allah."
70 Yesus jawab mereka, "Bukankah aku memilihmu, dua belas murid?
Tetapi ada satu orang di antara kalian yang adalah setan." 71 (Yesus sedang
membicarakan Yudas, anak Simon Iskariot. Dia adalah salah satu dari dua
belas murid yang akan mengkhianati Yesus.)

7

Yesus dan saudara-saudaranya

1 Setelah itu, Yesus menghabiskan waktunya untuk pergi dari satu
tempat ke tempat lain di Galilea. Dia tidak ingin melakukannya di Yudea
karena orang-orang Yahudi berusaha membunuhnya. 2 Pada waktu itu,
sudah hampir tiba waktunya untuk Pesta Pondok yang dirayakan orang-
orang Yahudi. 3 Saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, "Mengapa
Engkau tidak ke Yudea, supaya pengikut-pengikut-Mu bisa melihat hal-
hal ajaib yang kamu lakukan? 4 Tidak ada seorang pun yang melakukan
sesuatu secara diam-diam kalau mereka ingin orang lain tahu tentang
apa yang mereka buat. Jika kamu bisa melakukan keajaiban seperti itu,
maka tunjukkan dirimu pada dunia!" 5 Saudara-saudaranya Yesus berkata
seperti itu karena mereka sendiri tidak percaya kepada-Nya.

‡ **6:60** Diikuti tidak hanya dalam arti "mengerti," tetapi juga "mengamati" atau "menyetujui."

6 Yesus menjawab mereka, “Sekarang belum tiba waktunya untuk Aku
ke Yerusalem. Tapi untuk kalian, kalian bisa pergi ke sana kapan pun
kalian mau, karena setiap saat adalah waktu yang tepat untuk kalian.
7 Orang-orang yang hidup untuk diri mereka sendiri dan mencintai segala
hal duniawi tidak akan membeci kalian. Tetapi mereka membenci Aku,
karena saya menjelaskan bahwa cara mereka jahat. 8 Kalian saja yang
pergi mengikuti perayaan itu. Waktu-Ku belum tiba, dan Aku tidak akan
pergi, belum.” 9 Sesudah Yesus mengatakan hal ini, Dia tetap tinggal di
Galilea.
10 Namun sesudah saudara-saudara-Nya sudah pergi mengikuti per-
ayaan itu, Yesus diam-diam juga pergi biar tidak diketahui orang banyak.
11 Saat perayaan itu berlangsung, pemimpin-pemimpin Yahudi mencari-
cari Yesus dan bertanya ke orang-orang, “Dimanakah Dia?” 12 Orang-
orang yang ada di sana pun mulai bertengkar mengenai Yesus. Ada
yang mengatakan, “Yesus adalah orang yang baik,” sementara yang lain
mengatakan, “Tidak, dia menipu banyak orang.” 13 Tetapi oang-orang tidak
berani bicara secara terbuka karena takut kepada pemimpin-pemimpin
Yahudi.

Yesus mengajar di rumah Tuhan

14 Di tengah-tengah perayaan itu, Yesus pergi ke rumah Tuhan dan mulai
mengajar. 15 Pemimpin-pemimpin terkejut dan berkata, “Bagaimana orang
ini bisa tahu banyak hal, padahal dia tidak pernah telah dididik?”
16 Jawab Yesus, “Apa yang Aku ajarkan tidak berasal dari diri-Ku sendiri
tetapi dari Bapa-Ku yang mengutus Aku. 17 Siapa pun yang memilih untuk
melakukan apa yang diinginkan Allah akan tahu bahwa apa yang Aku
ajarkan benar-benar datang dari Allah atau adalah pikiran-Ku sendiri.
18 Mereka yang berbicara sendiri ingin memuliakan diri mereka sendiri,
tetapi seseorang yang memuliakan orang yang mengutusnya adalah orang
yang jujur dan tidak pendusta. 19 Apa gunanya Musa memberikan Hukum
Taurat kepada kalian? Tidak ad diantara kalian yang mengikuti Hukum
Taurat itu! Mengapa kalian berusaha untuk membunuh-ku?”
20 Orang-orang yang berkumpul di situ menjawab, “Kamu kerasukan
setan! Tidak ada yang mencoba membunuhmu!”
21 Jawab Yesus kepada mereka, “Aku melakukan keajaiban* dan itu
tersinggung kalian. 22 Tetapi kalian juga melakukan pekerjaan pada hari
Sabat dengan melakukan sunat kepada anak laki-laki kalau anak itu lahir
pada hari Sabat sebelumnya. Hal itu kalian lakukan sesuai dengan Hukum
Musa, walaupun ada sunat tidak berasal dari Musa, tetapi dari nenek
moyang kita. 23 Untuk menaati Hukum Musa, kalian kadang-kadang harus
menyunat anak laki-laki pada hari Sabat. Karena itu, mengapa kalian
marah kepada Aku karena sudah menyembuhkan seluruh tubuh orang
sakit pada hari Sabat? 24 Jangan menghakimi orang berdasarkan apa yang
kalian lihat. Tetapi hakimi berdasarkan apa yang benar.”

Pertanyaan orang Yahudi apakah Yesus adalah Kristus

25 Ada beberapa orang dari Yerusalem yang berkata, “Bukankah orang
ini yang mereka coba bunuh? 26 Namun lihatlah, Dia ada di sini dan
sedang mengajarkan di depan umum, dan mereka tidak melakukan apa-
apa terhadap dia! Mungkin pemimpin-pemimpin sudah tahu bahwa Dia
adalah Kristus? 27 Tetapi tidak mungkin Dia Kristus, karena kami tahu

* **7:21** Pada hari Sabat, merujuk kembali pada apa yang terjadi dalam 5:1-9.

tempat asalnya. Ketika Kristus datang, tidak akan ada seorang pun yang tahu dari mana dia berasal."
28 Saat Yesus sedang mengajar di rumah Tuhan, Dia berseru, "Jadi kalian pikir kalianmengenal Aku dan dari mana Aku berasal? Namun, Aku tidak datang untuk kepentingan-Ku sendiri. Dia yang mengutus saya adalah benar. Kalian tidak mengenal Dia, 29 tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia yang sudah mengutus Aku."
30 Ada beberapa pemimpin yang ingin menangkap Yesus saat itu juga. Tetapi tidak ada seorang pun di antara mereka yang berani melakukannya karena belum tiba waktunya untuk menangkap Dia. 31 Ada banyak di antara orang-orang itu yang percaya kepada-Nya. Kata mereka, "Ketika Mesias muncul, apakah dia akan melakukan lebih banyak keajaiban daripada yang dilakukan orang ini?"

Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus

32 Ketika orang-orang Farisi mendengar orang-orang sedang bertengkar mengenai Yesus, mereka berkumpul bersama imam-imam kepala dan menyuruh tentara penjaga rumah Tuhan untuk menangkap Dia.
33 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Aku akan berada bersama kalian untuk sebentar saja, lalu Aku akan kembali kepada Dia yang mengutus Aku. 34 Kalian akan mencari Aku, tetapi kalian tidak akan menemukan Aku. Kalian tidak bisa pergi ke tempat yang saya akan pergi."
35 Pemimpin-pemimpin Yahudi bertanya satu sama yang lain, "Ke manakah bisa dia pergi di mana kita tidak bisa menemukan dia? Apakah dia berencana untuk pergi ke mereka yang tersebar di antara orang asing, dan mengajar orang asing? 36 Apa maksudnya dengan mengatakan, 'Kalian akan mencariku tetapi kalian tidak akan menemukanku; dan kalian tidak bisa datang ke tempat yang saya tuju'?"
37 Pada hari terakhir yang juga hari yang paling penting dari perayaan, Yesus berdiri dan berkata dengan suara keras, "Kalau kamu haus, datanglah kepada-Ku untuk minum. 38 Percaya kepada Aku, dan kalian akan mendapatkan seperti yang tertulis di dalam Firman Allah, dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup."† 39 (Dia mengacu pada Roh yang nantinya akan diterima oleh mereka yang percaya padanya. Roh belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.)

Orang banyak tidak sependapat tentang Yesus

40 Waktu orang banyak yang ada di situ mendengar apa yang dikatakan Yesus, ada sebagian yang berkata, "Dia ini memang benar adalah nabi yang sudah kita tunggu-tunggu!" 41 Sebagian lagi berkata, "Dia adalah Kristus!" Ada juga yang berkata, "Mana mungkin Kristus berasal dari Galilea? 42 Dalam Firman Allah sudah tertulis bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud, dan ituberarti bahwa dia harus lahir di Betlehem, kampung di mana Daud juga lahir."‡ 43 Jadi orang berdebat tentang Yesus.
44 Beberapa ingin menangkapnya, tetapi tidak ada yang menyentuhnya.

Pemimpin-pemimpin Yahudi tidak mau percaya

45 Ketika tentara penjaga rumah Tuhan yang ditugaskan untuk menahan Yesus kembali kepada imama-imam kepala dan orang-orang Farisi, mereka ditanya, "Mengapa kalian tidak membawa Yesus ke sini?"

---

† **7:38** Yesaya 58:11, Kidung Agung 4:15. ‡ **7:42** Referring to Micah 5:2.

46 Jawab mereka, “Kami belum pernah mendengar orang yang berbicara
seperti dia!”
47 Orang-orang Farisi menjawab, “Apakah kalian juga tertipu? 48 Apakah
ada seseorang dari antara kami imam-imam kepala atau orang-orang Farisi
yang percaya kepada Yesus? 49 Tetapi orang banyak ini tidak tahu apa-apa
tentang ajaran hukum — mereka terkutuk!”
50 Nikodemus, yang sebelumnya pergi menemui Yesus, adalah salah
satu dari mereka dan bertanya, 51 “Apakah hukum kita menghukum
seseorang tanpa pemeriksaan dan tanpa mengetahui apa yang sebenarnya
dia lakukan?”
52 Lalu mereka berkata, “Nikodemus, engkau pasti berasal dari Galilea!
Bacalah Firman Allah, dan engkau akan tahu bahwa tidak ada seorang
nabi pun yang berasal dari sana.” 53 Sesudah itu, mereka semua pulang ke
rumah mereka masing-masing,§

8

Perempuan yang berzina

1 tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun. 2 Pagi-pagi sekali pada hari
berikut, Yesus pergi ke rumah Tuhan, dan orang-orang datang kepada
Dia, dan Dia duduk dan mulai mengajar mereka. 3 Beberapa orang Farisi
dan orang-orang yang ahli dalam Taurat membawa seorang perempuan
kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah berbuat zina, dan mereka
memaksanya berdiri di depan orang banyak.
4 Kata mereka, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzina.
5 Seperti yang diajarkan di dalam Hukum Taurat, perempuan seperti ini
harus dilempari dengan batu sampai mati. Bagaimana menurutmu?”
6 Mereka bertanya seperti itu karena mau mencari alasan untuk bisa
menuduh-Nya, tetapi Yesus hanya tunduk dan menulis dengan jari-Nya
di tanah.
7 Mereka terus-menerus meminta Yesus memberi jawaban tentang
perempuan itu. Akhirnya Dia berdiri dan berkata, “Kalau ada di antara
kalian yang tidak pernah melakukan dosa, silahkan lebih dulu lempar
perempuan ini dengan batu.” 8 Lalu Yesus tundik lagi dan tulis di tanah.
9 Sesudah mereka mendengar jawaban-Nya, satu demi satu dari mereka
mulai dari yang paling tua, meninggalkan tempat itu. Akhirnya yang
masih berdiri di sana hanya Yesus dan perempuan itu. 10 Yesus berdiri
dan berkata kepada dia, “Di mana orang-orang itu? Apakah tidak ada
siapa-siapa yang menghukum kamu?”
11 Jawab perempuan itu, “Tidak ada siapa-siapa, Bapak.”
Lalu Yesus berkata, “Aku juga tidak menghukum kamu. Sekarang
pergilah dan jangan lagi berbuat dosa.”
12 Sesudah itu, Yesus kembali berbicara kepada orang banyak itu. Dia
berkata, “Aku adalah terang dunia. Setiap orang yang ikut Aku tidak akan
hidup dalam gelap. Karena terang-Ku akan memberi kehidupan.”
13 Orang-orang Farisi tidak setuju dan berkata kepada-Nya, “Hanya kamu
yang bicara atas nama dirimu sendiri! Apa yang kamu katakan tidak
membuktikan apa-apa!”
14 Jawab Yesus, “Sekalipun Aku berbicara untuk diri-Ku sendiri, apa
yang Aku katakan adalah benar! Aku tahu dari mana aku datang dan

§ **7:53** Bagian berikut (7:53-8:11) tidak muncul di lokasi ini di semua manuskrip. Namun, itu pasti mewakili akun asli.

kemana Aku pergi. Tetapi kalian tidak tahu dari mana aku berasal atau kemana aku pergi. 15 Kalian menghakimi Aku sesuai dengan kebiasaan manusia, tetapi saya tidak menghakimi siapa pun. 16 Tetapi kalau memang Aku menghakimi orang, Aku akan melakukannya dengan adil karena Aku tidak sendiri, tetapi Bapa yang mengutus Aku ada bersama-Ku. 17 Tertulis dalam hukum* kalian bahwa memerlukan dua orang yang mengatakan hal yang sama, untuk membenarkan sesuatu. 18 Aku berbicara tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa-Ku yang mengutus aku berbicara tentang Aku."

19 Mereka lalu bertanya kepada-Nya, "Di manakah Bapa-mu?"

Jawab Yesus, "Kalian tidak mengenalku, dan kalian tidak mengenal Bapa-Ku. Kalau kalian mengenal Aku, maka kalian juga akan mengenal Bapa-Ku." 20 Ketika Yesus mengucapkan kata-kata ini, dia sedang mengajar di rumah Allah. Dia sedang berada di tempat di mana uang disimpan. Tetapi tidak ada yang menangkap-Nya karena waktu-Nya belum tiba.

21 Yesus sekali lagi berbicara kepada mereka, katanya, "Aku akan pergi, dan kalian akan berusaha mencari-Ku, tetapi kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian. Kalian tidak bisa pergi ke tempat yang Aku pergi."

22 Orang-orang Yahudi lalu bertanya, "Apakah dia mau membunuh diri? Mungkin karena itu dia berkata, 'Kalian tidak bisa datang ke tempat yang Aku akan pergi.'?"

23 Yesus berkata, "Kalian berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku tidak berasal pada dunia. 24 Itulah sebabnya saya mengatakan kepada kalian bahwa kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian. Karena jika kalian tidak percaya pada saya, 'Aku,' kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian."

25 Mereka bertanya lagi kepada-Nya, "Kamu siapa?"

Jawab Yesus, "Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku dari pertama kali Aku mengajar kalian! 26 Ada banyak yang bisa saya katakan tentang kalian, dan banyak yang bisa saya kutuk. Tetapi orang yang mengutus saya mengatakan yang sebenarnya, dan apa yang saya katakan kepada kalian di dunia ini adalah apa yang saya dengar darinya."

27 Tidak ada seorang pun dari mereka yang mengerti bahwa yang sedang Yesus sampaikan adalah tentang Bapa-Nya.

28 Oleh karena itu, Yesus berkata kepada mereka, "Saat kalian mengangkat Anak Manusia, barulah kalian tahu bahwa Aku-lah yang dibicarakan. Kalian akan tahu bahwa Aku tidak melakukan apa pun dengan kemauani-Ku sendiri, tetapi Aku berkata sesuai dengan apa yang sudah Bapa-Ku diajarkan kepada-Ku. 29 Dia yang mengutus Aku selalu berada bersama-Ku. Dia tidak meninggalkan Aku sendiri, karena Aku selalu melaksanakan apa yang Dia ingingkan." 30 Saat Yesus menyampaikan semuanya ini, banyak orang percaya kepada-Nya.

31 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang sudah percaya penuh kepada-Nya, "Kalau kalian tetap taat pada perkataan-Ku, kalian benar-benar adalah murid-murid-Ku. 32 Kalian akan mengerti kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kalian."

Keturunan Ibrahim

33 Mereka lalu menjawab, "Kami adalah keturunan Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bagi orang lain! Bagaimana mungkin Engkau berkata, 'Kalian akan dibebaskan?' "

* **8:17** Lihat Ulangan 17:6 dan Ulangan 19:15.

34 “Aku berkata dengan sungguh-sungguh kepada kalian, bahwa apa
yang Aku katakan adalah benar. Setiap orang yang berbuat dosa, sudah
menjadi budak dari dosanya itu. 35 Seorang budak tidak tinggal dalam
rumah tuannya untuk selama-lamanya. Tetapi seorang anak akan selama-
lamanya menjadi anggota keluarga. 36 Kalian akan benar-benar bebas
kalau Anak itu yang membebaskan kalian. 37 Aku tahu bahwa kalian
adalah keturunan Abraham, tetapi kalian mau membunuh Aku karena
kalian tidak suka apa yang Aku sampaikan. 38 Saya memberi tahu
kalian apa yang telah diwahyukan Bapa kepada saya,† sementara kalian
melakukan apa yang ayah kalian katakan.”
39 Jawab mereka, “Abraham adalah bapak kami.”
Lanjut Yesus, “Kalau kalian benar-benar adalah keturunan Abraham,
kalian akan perbuat apa yang dia buat! 40 Tetapi sekarang kalian ingin
membunuh-Ku, karena apa yang Aku ajarkan, adalah kebenaran yang Aku
belajar dari Allah. Hal itu tidak dilakukan Abraham. 41 Kalian sedang
melakukan pekerjaan bapak kalian.”
Lalu mereka menjawab, “Kami‡ tidak lahir diluar nikah. Hanya Allah
Bapa kita.”
42 Jawab Yesus, “Kalau memang benar Allah adalah Bapa kalian, kalian
akan mengasihi Aku, karena Aku datang dari Allah. Keputusan untuk
datang bukanlah milikku, tetapi Dia yang mengutusku. 43 Mengapa kalian
masih tidak mengerti apa yang Aku katakan? Alasannya adalah karena
kalian tidak mau mengerti. 44 Kalian semua berasal dari bapak kalian yaitu
iblis! Dan kalian sudah tidak sabar lagi untuk melakukan apa yang dia
inginkan. Dari permulaan, dia adalah seorang pembunuh, tidak pernah
tinggal dalam kebenaran karena tidak ada sesuatu yang benar tentangnya.
Caranya adalah dengan tipu. Dia sendiri adalah seorang penipu dan semua
dusta berasal darinya. 45 Tetapi karena apa yang Aku katakan adalah
benar, kalian tidak mau percaya. 46 Siapa di antara kalian yang bisa
buktikan bahwa apa yang Aku lakukan adalah jahat? Aku sampaikan
kebenaran. Lalu mengapa kalian tidak percaya kepada-Ku? 47 Dia yang
berasal dari Allah menyampaikan pesan Allah. Itulah alasan mengapa
kalian tidak mau dengar, karena kalian bukan dari Allah.”
48 “Bukankah kami berhak menyebutmu orang Samaria yang kerasukan
setan?” kata orang-orang Yahudi.
49 Jawab Yesus, “Tidak ada roh jahat di dalam Aku. Aku menghormati
Bapa-ku, tetapi kalian tidak menghormati-Ku. 50 Saya di sini tidak ingin
memuliakan diri saya sendiri. Tetapi ada Dia yang melakukan ini untukku
dan yang menghakimi untuk kepentinganku. 51 Apa yang Aku katakan
adalah benar. Siapa pun yang taat kepada perkataan-Ku tidak akan pernah
mati.”
52 Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi, “Sekarang kami sudah pasti
bahwa ada roh jahat di dalammu. Abraham meninggal, demikian juga
dengan nabi-nabi. Baru sekarang Engkau ada di sini dan berkata, ‘Bagi
siapa saja yang taat kepada-Ku tidak akan pernah mati’! 53 Apakah kamu
lebih hebat dari nenek moyang kami Abraham, dan nabi-nabi yang sudah
lama meninggal? Jadi sebenarnya kamu ini siapa?”
54 Jawab Yesus, “Kalau Aku membuat diri-Ku sendiri hebat, itu berarti
bahwa sebenarnya Aku tidak hebat. Tetapi Bapa-ku yang membuat Aku

† **8:38** Atau “apa yang telah saya lihat bersama Bapak.” ‡ **8:41** Kata dalam aslinya ditekankan, menyiratkan bahwa sementara mereka bukan anak haram, Yesus tidak sah.

hebat. Kalian berkata bahwa Dia adalah Bapa kalian. 55 Tetapi kalian
tidak mengenal Allah. Tetapi aku mengenal Dia. Kalau Aku berkata, 'Aku
tidak mengenal-Nya,' maka Aku ada seorang pendusta, sama seperti kalian.
Tetapi Aku memang kenal dan taat terhadap perkataan-Nya. 56 Ayahmu,
Abraham, sangat senang ketika dia menantikan kedatanganku, dan sangat
bahagia ketika dia melihat hal itu terjadi."
57 Pemimpin-pemimpin Yahud berkata kepada dia, "Usia-Mu belum sam-
pai lima puluh tahun. Bagaimana mungkin Engkau melihat Abraham?"
58 Jawab Yesus, "Apa yang Aku sampaikan adalah benar, Aku sudah ada
sebelum Abraham dilahirkan!"§
59 Mendengar ini mereka mengambil batu untuk melempari dia, tetapi
Yesus disembunyikan dari mereka dan dia meninggalkan rumah Allah.

9

Yesus menyembuhkan orang yang buta dari lahir

1 Saat Yesus sedang berjalan, Dia melihat ada seorang laki-laki yang
buta sejak lahir. 2 Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, "Guru, dosa
siapakah yang membuat orang ini lahir buta? Apakah dia yang berbuat
dosa ataukah orang tuanya yang berbuat dosa?"
3 Jawab Yesus, "Dia ataupun kedua orang tuanya tidak berbuat dosa. Hal
ini terjadi supaya orang banyak bisa melihat apa yang Allah akan buat
dengan kuasa-Nya melalui dia. 4 Aku harus melakukan tugas-tugas dari
Bapa yang sudah mengutus Aku selagi hari masih siang. Malam akan tiba,
dan akan terlalu gelap untuk melakukan apapun. 5 Selama Aku masih
berada di dunia ini Aku adalah terang dunia."
6 Sesudah itu, Yesus membuang ludah ke tanah, lalu Dia mengambil dan
menaruh tanah yang basah dari ludah-Nya itu, pada kedua mata orang
buta itu. 7 "Pergilah," perintah Yesus, "dan cucilah matamu di kolam
Siloam." (Dalam bahasa Ibrani arti "Siloam" adalah "Diutus.") Orang itu
pergi dan mencuci matanya Sesudah itu, dia bisa melihat.
8 Tetangga-tetangganya, dan orang-orang yang pernah melihat dia waktu
dia buta berkata, "Bukankah orang ini yang biasanya duduk di sini dan
mengemis." 9 Ada beberapa orang berkata, "Benar, inilah orangnya." Yang
lain berkata, "Bukan, dia memang mirip orang itu."
10 Mereka, lalu bertanya, "Bagaimana caranya kamu sekarang bisa
melihat."
11 Dia menjawab, "Orang yang bernama Yesus membuat lumpur dengan
cara mencampur ludah-Nya dengan tanah untuk membuat lumpur. Lalu
dia menaruh lumpur itu pada kelopak mata saya. Dia menyuruh saya
pergi mencuci mata di kolam Siloam. Sesudah saya lakukan itu, saya bisa
melihat."
12 "Di mana orang itu sekarang?" tanya mereka.
Dia menjawab, "Saya tidak tahu."
13 Mereka membawa orang yang sebelumnya buta itu menghadap orang-
orang Farisi, 14 karena Yesus membuat lumpur dan menyembuhkan orang
buta itu pada hari Sabat. 15 Jadi orang Farisi bertanya kepada pria itu,
"Bagaimana kamu sekarang bisa melihat?" Jawab orang itu, "Yesus yang

§ **8:58** Secara harfiah, "Sebelum Abraham ada, Aku ada." Sekali lagi Yesus menggunakan nama Allah sendiri yang diberikan dalam Keluaran 3:14. Orang-orang yang mendengar ini ingin melempari dia dengan batu karena penghujatan.

menaruh lumpur pada mata saya, dan lalu saya pergi mencucinya, dan sekarang saya bisa melihat."

16 Kemudian ada beberapa orang Farisi yang berkata, "Orang itu tidak mungkin diutus Allah. Dia tidak taat pada hukum hari Sabat." Yang lainnya berkata, "Bagaimana mungkin dia orang jahat kalau dia melakukan hal ajaib?" Di antara orang-orang Farisi sendiri terjadi beda pendapat.

17 Lalu mereka bertanya kepada orang yang dilahirkan buta itu, "Apa pendapatmu tentang orang yang menyembuhkanmu?"

Jawab orang itu, "Menurut saya, dia adalah seorang nabi."

18 Tetapi pemimpin-pemimpin Yahudi sebenarnya tidak percaya bahwa orang itu sebelumnya buta dan sekarang bisa melihat. Jadi mereka memanggil orang tua pria itu. 19 Mereka bertanya kepada mereka, "Apakah ini anakmu yang kamu katakan terlahir buta? Jadi bagaimana sekarang dia bisa melihat?"

20 Jawab mereka, "Kami yakin bahwa dia adalah anak kami yang dilahirkan buta. 21 Tetapi kami tidak tahu bagaimana dia bisa melihat, dan kami juga tidak mengenal orang yang menyembuhkan matanya! Tanyakan saja padanya! Dia sudah dewasa dan bisa menjawab sendiri." 22 Orang tuanya menjawab seperti itu sebab mereka takut kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Mereka tahu bahwa pemimpin-pemimpin itu sudah sepakat kalau ada orang yang menyatakan bahwa Yesus adalah Kristus, mereka akan menjadi dikeluarkan dari rumah pertemuan. 23 Itulah alasan mengapa orang tuanya menjawab, "Dia sudah cukup umur untuk bisa menjawab sendiri."

24 Sekali lagi orang yang sebelumnya buta itu dipanggil untuk menghadap. Pemimpin-pemimpin itu berkata kepadanya, "Kamu harus mengucap syukur kepada Allah. Kami tahu bahwa orang yang menyembuhkanmu itu berdosa."

25 Dia jawab, "Saya tidak tahu apakah orang itu baik atau jahat Yang saya tahu adalah: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!"

26 Lalu mereka bertanya lagi, "Apa yang dia lakukan kepadamu? Bagaimana dia menyembuhkanmu?"

27 Dia menjawab, "Saya sudah katakan tadi, dan kalian tidak mendengar? Mengapa kalian ingin saya menceritakannya kembali? Apakah kalian juga ingin menjadi pengikutnya?"

28 Hal ini membuat mereka marah, dan mereka menghinanya dengan berkata, "Kamulah pengikut orang itu, tetapi kami adalah pengikut-pengikut Musa. 29 Kami tahu bahwa Allah berbicara dengan Musa, sedangkan orang ini, kita bahkan tidak tahu dari mana dia berasal!"

30 Jawaban orang itu, "Sangat mengherankan! Dia menyembuhkan saya tetapi kalian tidak tahu asal usulnya! 31 Kami tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa Tetapi Allah mendengarkan permohonan orang yang menunjukkan rasa hormat dan taat kepada-Nya. 32 Sebelum hal ini terjadi, belum pernah ada orang yang menyembuhkan mata orang yang dilahirkan buta. 33 Kalau orang ini tidak berasal dari Allah, dia tidak akan mungkin melakukan sesuatu seperti ini."

34 Jawab mereka, "Kamu dilahirkan buta! Dan sekarang kamu mau mengajar kami?!" Lalu mereka mengusir dia dari rumah pertemuan.

35 Yesus mendengar bahwa orang itu diusir dari rumah pertemuan Dia mencarinya dan berkata, "Apakah kamu percaya kepada Anak Allah?"

36 Jawab orang itu, “Bapak, siapakah Anak Allah Katakanlah, supaya saya
bisa percaya kepada-Nya.”
37 Yesus berkata, “Kamu sudah melihat Dia Orang yang sedang bicara
denganmu saat ini adalah Anak Allah.”
38 Jawab orang itu, “Saya percaya!” Dia lalu dia bersujud menyembah-
Nya.
39 Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk menghakimi orang,*
supaya orang buta bisa melihat, dan orang yang bisa melihat akan menjadi
buta.”
40 Pada saat itu ada beberapa orang Farisi yang sedang berdiri bersama
Yesus. Mereka mendengar apa yang Dia katakan. Lalu mereka bertanya,
“Jadi yang Engkau maksudkan adalah kami juga buta?”
41 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau kalian buta, kalian tidak akan
bersalah, tetapi karena sekarang kalian mengatakan bahwa ‘Kami bisa
melihat,’ maka kalian tetap bersalah.”

10

Gembala dan domba-domba-Nya

1 “Apa yang Aku katakan adalah benar: siapa pun yang tidak masuk
melalui gerbang kandang domba* tetapi memanjat dengan cara lain
adalah pencuri dan perampok. 2 Tetapi orang yang masuk melalui pintu,
dialah orang yang memelihara domba-domba. 3 Penjaga pintu akan
membuka pintu untuk dia, dan domba-domba mengenali suaranya. Dia
memanggil nama setiap domba dan menuntun keluar domba-domba itu.
4 Ketika domba-domba miliknya berada di luar, dia berjalan di depan
domba-dombanya Domba-domba akan mengikutinya karena mengenali
suaranya. 5 Domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain, malah
akan melarikan diri dari orang itu karena tidak mengenali suaranya.
6 Ketika Yesus memberikan ilustrasi ini, mereka yang mendengarkan dia
tidak mengerti apa yang dia maksud.”

Gembala yang setia

7 Jadi Yesus berkata lagi, “Aku mengatakan yang sesungguhnya Aku-
lah pintu dari kandang domba. 8 Semua orang yang datang sebelum
saya adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba itu tidak
mendengarkan mereka. 9 Akulah pintu Siapapun yang masuk melalui Aku
akan disembuhkan.† Dia bisa masuk keluar sesuka hatinya dan tersedia
makanan untuk dia makan. 10 Si pencuri hanya datang untuk mencuri,
membunuh dan menghabisi domba-domba itu. Aku sudah datang supaya
manusia bisa hidup dan bisa benar-benar menikmati hidup. 11 Aku adalah
gembala yang baik. Akulah yang merawat domba-domba itu. Gembala
yang baik rela mati demi domba-dombanya. 12 Ada orang yang bekerja
supaya bisa menerima upah. Siapa yang melakukan itu tidak begitu
peduli karena domba-domba bukan miliknya. Kalau dia melihat ada
binatang buas yang datang, dia akan melarikan diri supaya bisa selamat.
Binatang buas itu akan menangkap salah satu domba, dan yang lain
akan lari kemana-mana. 13 Pekerja itu melakukannya karena dia tidak
peduli pada yang terjadi pada domba-domba dan dia hanya bekerja supaya

* **9:39** “Penghakiman” dalam hal membuat keputusan daripada penghukuman. * **10:1** “Kandang domba” atau “halaman” berada di sebelah rumah dan dikelilingi oleh tembok. Latarnya adalah desa daripada pedesaan terbuka. † **10:9** Atau “diselamatkan.”

bisa menerima upah. 14 Akulah Gembala yang baik. Aku mengenali
domba-domba-Ku, dan domba-domba-Ku juga mengenali Aku. 15 Sama
seperti Bapa-Ku mengenali Aku, Aku juga mengenali-Nya. Aku rela mati
untuk menyelamatkan domba-domba. 16 Aku juga punya domba-domba
lain yang tidak tergabung dengan kawanan domba ini. Saya juga akan
membawa mereka juga. Domba-domba itu akan mendengarkan suara-Ku.
Lalu semua domba akan berkumpul menjadi satu kawanan, dan dengan
hanya satu gembala saja.
17 Oleh karena itu, Bapa-Ku sangat mengasihi Aku, karena Aku rela
mati supaya Aku bisa hidup kembali. 18 Tidak seorangpun yang mengam-
bil nyawa-Ku, Aku yang memutuskan untuk menyerahkannya. Aku
mempunyai kuasa hak untuk menyerahkan nyawa-Ku dan hak untuk
mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Bapa-Ku berikan kepada-
Ku."
19 Lalu terjadi pertengkaran antara orang-orang Yahudi karena
perkataan Yesus. 20 Banyak di antara mereka berkata, "Dia dikuasai roh
jahat sehingga dia menjadi gila. Untuk apa mendengarkan dia?" 21 Ada
sebagian yang mengatakan, "Orang mana yang dikuasai roh jahat yang
akan berkata-kata seperti Dia. Apakah ada roh jahat yang bisa membuat
orang buta melihat!"

Apakah kamu Mesias?

22 Saat itu musim dingin, dan waktu Festival Penahbisan di Yerusalem.
23 Yesus sedang berjalan di bagian rumah Allah yang disebut tempat
peristirahatan Salomo. 24 Orang-orang Yahudi mengelilingi Yesus dan
berkata, "Untuk berapa lamakah Engkau akan membuat kami bertanya-
tanya tentang hal ini? Kalau memang Engkau adalah Kristus, katakanlah
dengan terus terang."
25 Lalu Yesus berkata, "Aku sudah mengatakannya, tetapi kalian tidak
percaya. Bapa-Ku sudah memberi kuasa kepada-Ku untuk melakukan hal-
hal ajaib. Keajaiban yang Aku lakukan membuktikan siapa Aku yang sebe-
narnya. 26 Kalian masih tidak percaya, karena kalian tidak termasuk dari
domba-dombaku. Aku sudah mengatakan hal ini sebelumnya. 27 Domba-
dombaku mengenali suara-Ku, dan sebaliknya Aku juga mengenal mereka.
Mereka akan selalu mengikuti Aku. 28 Aku memberikan kepada mereka
hidup untuk selama-lamanya. Mereka tidak akan pernah mati. Tidak
ada seorang pun yang bisa merampas mereka dari tangan-Ku. 29 Bapa-
Ku yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku. Dia lebih
berkuasa daripada dari semua yang ada. Tidak ada seorang pun yang bisa
merampas mereka dari tangan Bapa-Ku. 30 Bapa dan Aku adalah satu."
31 Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi mengambil batu untuk melempari
Yesus sampai mati.
32 Yesus berkata kepada mereka, "Aku sudah mengerjakan banyak hal
baik yang datang dari Bapa-Ku. Dari banyak hal itu, untuk hal manakah
kalian ingin membunuh-Ku?"
33 Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi, "Kami tidak membunuh-Mu
untuk hal-hal baik yang Kamu lakukan, tetapi untuk penistaan. Kamu
hanya adalah manusia biasa, namun kamu katakan diri-Mu adalah Allah."
34 Lalu Yesus menjawab mereka, "Bukankah sudah tertulis dalam
hukummu bahwa 'Aku‡ berkata, Kamu adalah allah'?§ 35 Tertulis bahwa

‡ **10:34** Merujuk pada Allah. § **10:34** Mengutip Mazmur 82:6.

Allah berbicara kepada manusia, dan Dia menyebut mereka dengan allah-allah. Tidak ada yang bisa mengubah perkataan dalam Kitab Suci. 36 Jadi mengapa kalian mengatakan orang yang dipilih dan diutus Bapa ke dunia adalah penghujatan karena saya berkata 'Aku adalah Anak Allah'? 37 Kalau Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-ku, kalian tidak usah taat kepada apa yang Aku ajarkan 38 Tetapi kalau Aku mengerjakan pekerjaan Allah, percayalah pada hal-hal yang Aku kerjakan itu sekalipun kalian tidak percaya kepada Aku. Dengan begitu, kalian akan ketahui dan kalian akan percaya bahwa Bapa-Ku ada di dalam Aku, dan Aku ada di dalam Bapa-Ku."
39 Jadi mereka berusaha untuk menahan-Nya. Tetapi Yesus berhasil meloloskan diri dari mereka. 40 Kemudian Yesus pergi ke seberang Sungai Yordan. Dia pergi ke tempat di mana Yohanes pertama kali membaptiskan orang. Yesus tinggal di sana untuk beberapa waktu lamanya. 41 Banyak orang yang datang kepada-Nya di sana dan mereka berkata, "Yohanes sendiri tidak melakukan hal-hal ajaib. Tetapi segala sesuatu yang Yohanes katakan tentang orang ini memang benar." 42 Di sana, banyak orang menjadi percaya kepada Yesus.

11

Kematian dan kebangkitan Lazarus

1 Ada seorang yang bernama Lazarus yang jatuh sakit. Dia tinggal di Betania bersama kedua saudara perempuannya bernama Maria dan Marta. 2 (Maria adalah perempuan yang sama yang akan menyirami minyak wangi pada kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya.) 3 Jadi kedua saudara perempuan itu mengutus seseorang untuk memberitahu Yesus. Orang itu berkata, "Tuan, orang yang Engkau kasihi sedang jatuh sakit." 4 Ketika Yesus menerima pesan itu, Dia berkata, "Penyakit ini tidak akan mengakibatkan kematian. Hal ini terjadi untuk membuktikan kepada manusia tentang kuasa Allah Anak Allah akan dimuliakan melalui kejadian ini."
5 Yesus sangat mengasihi Marta, saudara perempuannya dan Lazarus. 6 Tetapi ketika Dia mendengar bahwa Lazarus sedang jatuh sakit, selama dua hari, Dia tetap tinggal di tempat di mana dia sedang berada saat itu. 7 Sesudah itu, Dia berkata kepada murid-muridnya, "Marilah kita balik ke Yehuda."
8 Lalu murid-muridnya berkata, "Rabi, belum lama ini pemimpin-pemimpin Yahudi ingin melemparimu dengan batu sampai mati. Apakah Engkau benar-benar mau kembali ke sana?"
9 Jawab Yesus kepada mereka, "Bukankah dalam satu hari matahari bersinar selama dua belas jam Kalau? Seseorang berjalan pada siang hari, dia tidak akan jatuh Dia dapat melihat karena terang bagi dunia ini 10 Tetapi kalau seseorang berjalan pada malam hari, dia akan tersandung karena tidak ada terang." 11 Sesudah Yesus berkata itu, Dia berkata, "Sahabat kita, Lazarus sedang tidur, tetapi Aku akan membangunkannya."
12 Murid-muridnya berkata, "Tuhan, kalau dia sedang tidur, berarti tidak akan terjadi sesuatu."
13 Murid-murid berpikir bahwa apa yang Dia maksudkan adalah tidur untuk beristirahat.* 14 Lalu dengan terus terang Yesus berkata, "Lazarus sudah mati. 15 Sebenarnya, aku senang tidak berada di sana untuk

* **11:13** Dalam Perjanjian Baru, tidur sering melambangkan kematian.

menyembuhkan dia. Karena dengan kejadian ini, kalian akan benar-benar
percaya pada Aku Tetapi marilah, kita pergi kepadanya."
16 Lalu Tomas, yang juga disebut Si Kembar, berkata kepada murid-
murid yang lain "Ayo, kita juga ikut, biarlah kita mati bersama-sama
dengan Yesus."
17 Jadi, waktu Yesus tiba dia menemukan bahwa Lazarus sudah dikubur
selama empat hari. 18 (Betania jaraknya kurang lebih tiga kilometer dari
Yerusalem.) 19 Banyak orang Yahudi sudah datang untuk melayat dan
sedang mengunjungi Marta dan Maria untuk memberi penghiburan atas
kematian saudara laki-laki mereka. 20 Ketika Marta mendengar bahwa
Yesus sudah tiba, dia pergi menyambutnya. Sementara itu, Maria tinggal
di rumah.
21 Marta berkata kepada Yesus, "Tuhan, kalau saja Engkau berada di
sini, saudaraku tidak akan meninggal! 22 Tetapi walaupun seperti itu, saya
yakin bahwa Allah akan memberi-Mu apa pun yang Engkau minta dari-
Nya."
23 Jawab Yesus, "Saudaramu itu akan hidup kembali."
24 Marta berkata kepada-Nya, "Saya tahu bahwa dia akan bangkit pada
waktu semua orang mati dibangkitkan pada di hari terakhir."
25 Yesus berkata, "Aku-lah yang akan membangkitkan kembali dan
memberi hidup bagi mereka. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan
hidup, sekalipun dia sudah mati. 26 Dan siapa pun yang masih hidup dan
percaya kepada Aku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya hal
ini?"
27 Jawabnya, "Iya, Tuhan, saya percaya bahwa Engkau adalah Mesias,
Anak Allah yang akan datang ke dalam dunia ini."
28 Sesudah dia berkata itu, dia kembali untuk memanggil saudaranya,
Maria katanya, "Maria, Guru sudah datang, dan Dia mau bertemu
denganmu."
29 Ketika Maria mendengar hal ini, dia langsung berdiri dan pergi
untuk ketemu Yesus. 30 Saat itu, Yesus belum sampai di kampung Dia
masih berada di tempat yang sama di mana Marta menyambut-Nya.
31 Orang-orang Yahudi yang sedang berada di rumah bersama Maria
untuk menghiburnya melihat bahwa dia bangun dengan cepat dan pergi.
Mereka mengikuti dia. Mereka berkata, "Dia akan pergi ke kubur untuk
meratap." 32 Saat Maria sampai di tempat di mana Yesus sedang berada, dia
melihatnya, dan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata, "Tuhan, kalau
saja Engkau ada di sini, saudaraku tidak mungkin meninggal!"
33 Yesus melihat bahwa dia sedang menangis. Dia juga melihat bahwa
orang-orang yang datang bersama dia juga sedang menangis. Yesus
merasa sangat sedih dan bermasalah.†
34 Katanya, "Di manakah kalian menguburnya?"
Jawab mereka, "Ikutlah bersama kami, Tuhan dan lihatlah."
35 Lalu Yesus pun menangis. 36 Kata orang-orang yang berada di sana,
Lihatlah, Dia benar-benar mengasihi Lazarus.
37 Ada di antara orang-orang itu yang berkata, "Orang ini membuat orang
buta melihat Mengapa dia tidak selamatkan Lazarus dari kematian."
38 Yesus sangat bermasalah dan dia pergi ke kuburan yaitu sebuah goa
dengan batu besar ditempatkan di pintu masuk.

† **11:33** Kata yang digunakan di sini mengungkapkan emosi yang kuat, bahkan kemarahan. Juga digunakan dalam ayat 38.

39 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang berada di situ, “Pindahkan batu itu.”
Marta saudara orang yang sudah mati berkata, “Tuhan, pastilah jenazahnya sudah bau karena sudah empat hari dia dikuburkan.”
40 Jawab Yesus kepadanya, “Bukankah Aku sudah katakan, kalau kamu percaya Allah, kamu akan melihat kemuliaan-Nya.”
41 Jadi mereka mendorong batu besar yang menutupi pintu kuburan, dan Yesus melihat ke atas dan berkata, “Bapa, Aku bersyukur karena Engkau sudah mendengarkan Aku. 42 Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku katakan hal ini supaya orang-orang yang sedang berdiri di sini percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.”
43 Sesudah dia berkata seperti itu, dia berteriak, “Lazarus, keluarlah!”
44 Lalu keluarlah orang mati itu. Kain yang mereka pakai untuk menguburnya masih terikat pada tangan dan kakinya. Mukanya juga masih terikat dengan kain.
Kata Yesus kepada orang-orang, “Lepaskanlah kain-kain itu supaya dia bisa bebas berjalan.”
45 Akibatnya banyak orang Yahudi yang datang untuk menghibur Maria dan yang melihat apa yang dilakukan Yesus menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya. 46 Tetapi ada dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi untuk menceritakan apa yang sudah dibuat Yesus.

Para pemimpin Yahudi berencana untuk membunuh Yesus

47 Jadi Kepala Imam dan orang-orang Farisi berkumpul untuk rapat dewan penguasa. Mereka berkata, “Apa yang kan kami lakukan. Orang ini melakukan banyak hal ajaib. 48 Kalau kami tidak membuatnya berhenti, orang-orang akan percaya kepada-Nya. Nanti penguasa Romawi akan datang dan menghancurkan kota suci kita, dan juga bangsa kita.”
49 Pada tahun itu, Kayafas bertugas sebagai imam kepala dan dia adalah salah satu orang di antara mereka yang berada di situ Dia berkata, “Kalian tidak tahu apa-apa! 50 Kalian tidak mengerti, akan lebih baik bagi kita kalau ada satu orang yang mati demi bangsa kita.” 51 Dia tidak mengatakan ini atas namanya sendiri, tetapi sebagai imam kepala tahun itu dia menubuatkan bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu. 52 Dan ini bukan hanya untuk bangsa Yahudi, tetapi untuk semua anak-anak Allah yang tercerai-berai agar mereka dapat dikumpulkan dan dijadikan satu.
53 Jadi, pada hari itu pemimpin-pemimpin Yahudi membuat rencana untuk membunuh Yesus. 54 Itulah mengapa Yesus tidak lagi keluar terang-terangan di depan umum Dia pergi ke daerah yang lain dekat padang gurun, ke kota Efraim. Di sana Dia tinggal bersama murid-muridnya.
55 Tibalah waktunya untuk orang Yahudi merayakan Paskah, dan banyak orang pergi dari pedesaan ke Yerusalem untuk menyucikan diri mereka untuk Paskah. 56 Banyak orang mencari Yesus, mereka berdiri di halaman rumah Allah berbicara satu sama yang lain, “Bagaimana menurutmu? Apakah dia akan datang mengikuti perayaan?” 57 Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memberi perintah agar siapa pun yang mengetahui di mana Yesus berada, harus melaporkannya sehingga mereka dapat menangkapnya.

12

Maria menggoles kaki Yesus dengan minyak wangi

1 Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus pergi ke tempat tinggal
Lazarus di Betania. Larazus ini adalah orang yang sama yang Yesus
hidupkan kembali. 2 Di sana makan malam diatur untuk menghormati-
Nya. Marta membantu menyajikan makanan sementara Lazarus duduk di
meja bersama Yesus dan tamu-tamu lainnya. 3 Maria membawa setengah
liter parfum yang sangat mahal itu dan mengoleskannya di kaki Yesus,
lalu mengeringkan kaki-Nya dengan rambut panjangnya. Aroma parfum
tercium di seluruh rumah.
4 Tetapi, salah satu dari para murid, yaitu Yudas Iskariot, yang di
kemudian hari mengkhianati Yesus, berkata, 5 "Mengapa minyak ini tidak
dijual dan uangnya diberikan untuk orang-orang miskin? Minyak itu
setidaknya seharga tiga ratus dinari."*
6 Yudas mengatakan hal itu bukan karena dia peduli dengan orang
miskin, tetapi karena dia seorang pencuri. Dia adalah orang yang menjaga
uang para murid dan dia sering mengambil sebagian untuk dirinya sendiri.
7 Lalu Yesus menegurnya, "Jangan mencela dia.† Dia melakukan ini
sebagai persiapan untuk hari penguburan saya. 8 Orang miskin akan selalu
berada di sekitar kalian,‡ tetapi Aku tidak selamanya akan ada bersama
kalian."
9 Banyak orang Yahudi tahu bahwa Yesus sedang berada di Betania,
jadi mereka ke sana bukan saja untuk bertemu Yesus, tetapi juga untuk
bertemu Lazarus yang sudah Yesus hidupkan kembali dari kematian.
10 Imam-imam kepala juga membuat rencana untuk membunuh Lazarus,
11 karena banyak orang Yahudi meninggalkan imam-imam dan menjadi
percaya kepada Yesus karena Lazarus.

Orang-orang menyambut Yesus ke Yerusalem

12 Keesokan harinya orang banyak yang datang untuk perayaan Paskah
mendengar bahwa Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem. 13 Jadi
mereka membawa daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyam-
but dia Mereka berteriak, "Pujilah Allah! Allah memberkati Raja Israel, Dia
datang dalam nama Tuhan!"§
14 Yesus menemukan seekor keledai kecil, dan menaikinya dia
melakukan hal ini seperti yang sudah tertulis di dalam Firman Tuhan,
15 "Hai orang-orang yang tinggal di Yerusalem, Jangan takut! Lihatlah,
rajamu datang, menunggangi seekor keledai muda."* 16 Murid-murid-Nya
tidak mengerti saat peristiwa itu terjadi Tetapi waktu Yesus dimuliakan,†
mereka ingat kembali pada hal-hal ini yang sudah tertulis tentang Dia
Mereka ingat bahwa orang-orang sudah melakukan hal-hal ini kepada-
Nya.
17 Banyak orang yang ada bersama Yesus, waktu dia memanggil Lazarus
keluar dari kubur dan menghidupkan dia kembali dari kematian dan
sedang bercerita. Mereka menceritakan tenang apa yang sudah Yesus
lakukan. 18 Itulah alasan mengapa banyak orang pergi untuk menyambut
Yesus, karena mereka sudah mendengar tentang hal ajaib yang sudah Dia
buat.

---

* **12:5** Upah pekerja untuk kira-kira selama satu tahun. † **12:7** Atau "Tinggalkan dia sendiri."
‡ **12:8** Lihat Ulangan 15:11. § **12:13** Mengutip Mazmur 118:26. * **12:15** Mengutip Zakharia
9:9. † **12:16** Dimuliakan: dalam kebangkitan dan kenaikan-Nya.

19 Orang-orang Farisi berkata yang satu kepada yang lain, “Lihatlah,
kalian tidak bisa menghentikan hal ini Orang-orang dari mana-mana
mengikuti Dia.”

Beberapa orang Yunani berbicara dengan Yesus

20 Ada orang-orang Yunani yang juga berada di Yerusalem untuk
mengikuti perayaan untuk menyembah Allah. 21 Mereka pergi bertemu
Filipus yang berasal dari Betania, di daerah Galilea Mereka berkata,
“Bapak, kami ingin bertemu Yesus.” 22 Filipus lalu memberitahu Andreas,
dan mereka berdua pergi memberitahu Yesus.

23 Yesus berkata, “Waktunya sudah tiba untuk Anak Manusia dimuliakan.
24 Dengan pasti, Aku katakan yang sebenar-benarnya, Yang akan terjadi
pada-Ku bisa disamakan seperti satu biji gandum. Kalau biji gandum
tidak ditanam dalam tanah untuk mati, biji gandum itu akan tetap biji
saja. Tetapi kalau biji gandum itu ditanam lalu mati, berarti biji itu akan
tumbuh dan menghasilkan banyak gandum. 25 Siapapun yang berusaha
untuk mempertahankan hidupnya akan kehilangannya. Siapapun yang
merelakan hidupnya dalam dunia iniakan memiliki hidup untuk selama-
lamanya. 26 Kalau ada yang mau mengerjakan tugas-Ku, dia harus pergi
ke mana pun Aku pergi Dengan begiu, dia dan Aku akan bersama Bapa-Ku
akan menghargai siapapun yang bekerja melayani Aku.

27 Saat ini saya sangat bermasalah. Apakah Aku harus katakan, Ya Bapa,
selamatkanlah Aku dari penderitaan ini Tidak! Oleh karena Aku datang
ke dunia untuk mengalami penderitaan ini. 28 Bapa, tunjukkan kemuliaan
karaktermu.”‡

Lalu terdengar suara dari surga yang berkata, “Saya telah menunjukkan
kemuliaannya, dan saya akan menunjukkannya lagi.” 29 Ada orang-orang
yang berdiri tidak jauh. Ketika mereka mendengar suara, mereka berkata,
“Itu suara guntur.” Yang lain katakan, “Bukan, itu suara malaikat yang
berbicara dengan-Nya.”

30 Yesus menjawab mereka, “Suara itu bukan untuk Aku dengar, tetapi
supaya kalian mendengar. 31 Sekarang adalah penghakiman dunia ini;
sekarang pangeran dunia ini akan dibuang. 32 Tetapi ketika saya diangkat
dari bumi, saya akan menarik semua orang kepada saya.” 33 (Yesus
menyampaikan hal itu untuk memberitahu bagaimana dia akan mati.)

34 Orang-orang menjawab-Nya, “Dalam Hukum Taurat kami, dikatakan
bahwa Mesias akan hidup untuk selama-lamanya. Jadi bagaimana
kamu bisa mengatakan Anak Manusia harus ‘diangkat’? Siapakah ‘Anak
Manusia’ itu?”

35 Lalu Yesus katakan kepada mereka, “Terang di antara kalian tinggal
sebentar saja Berjalanlah terus selagi masih ada terang, jangan sampai
kalian harus berjalan dalam kegelapan, sehingga kalian tidak bisa melihat
kemana kalian pergi. 36 Taruh kepercayaan kalian pada terang selagi
kalian masih memilikinya sehingga kalian bisa menjadi anak-anak terang.”
Ketika Yesus mengatakan ini kepada mereka, dia pergi dan menyembun-
yikan diri dari mereka.

37 Tetapi mereka tetap tidak mempercayai Dia sekalipun mereka sudah
melihat segala perbuatan ajaib yang Dia lakukan di tengah-tengah mereka.
38 Apa yang dulu dikatakan nabi Yesaya menjadi nyata Dia sudah katakan,

‡ **12:28** Atau “nama.” Nama mewakili karakter.

“Tuhan, siapakah yang sudah percaya apa yang sudah kami ajarkan?
Kepada siapa kuasa Tuhan dinyatakan?”§

Percaya pada Yesus

39 Mereka tidak dapat mempercayainya, dan sebagai hasilnya mereka
memenuhi apa yang juga dikatakan Yesaya: 40 “Dia sudah membuat mata
mereka menjadi buta, dan membuat hati mereka menjadi keras, jadi
mereka tidak bisa melihat dengan mata mereka, atau mengerti dengan hati
merekaalau saja mereka berbalik, Dia akan menyembuhkan mereka.”*
41 Yesaya melihat kemuliaan Yesus dan mengatakan ini tentang Dia.
42 Bahkan banyak dari para pemimpin yang mempercayai-Nya. Namun,
mereka tidak menyatakannya dengan terus terang sebab mereka tidak
ingin kelompok Farisi mengeluarkan mereka dari rumah-rumah ibadah.
43 Hal ini terjadi karena mereka lebih ingin dipuji manusia dibandingkan
mendapatkan pujian dari Allah.
44 Yesus katakan dengan suara keras, “Siapapun yang percaya kepada
Aku, tidak saja percaya kepada-Ku, tetapi percaya juga pada Dia yang
mengutus Aku. 45 Siapapun yang melihat Aku juga akan melihat Dia yang
mengutus Aku! 46 Akulah terang yang sudah datang ke dunia. Siapapun
yang percaya kepada-Ku tidak akan tinggal dalam kegelapan. 47 Siapapun
yang mendengar perkataan-Ku dan tidak percaya pada perkataan-Ku itu,
Aku tidak akan menghakimi mereka. Aku tidak datang ke dunia ini
untuk menghakimi Aku datang untuk menyelamatkan dunia. 48 Siapapun
yang menolak Aku, dan tidak menghiraukan apa yang Aku ajarkan akan
dihakimi pada Hari Penghakiman sesuai dengan apa yang sudah Aku
katakan. 49 Sebab Aku tidak mengatakannya atas kuasa-Ku sendiri tetapi
dari Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. Dialah yang memberi perintah
langsung soal apa yang harus Aku katakan dan cara menyampaikannya.
50 Aku tahu bahwa apa yang Dia katakan kepada-Ku untuk dikatakan
membawa hidup yang kekal — jadi apa pun yang Aku katakan adalah
apa yang Bapa katakan kepada-Ku.”

13

Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya

1 Itu adalah hari sebelum perayaan Paskah, dan Yesus tahu bahwa
waktunya telah tiba untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa-
Nya. Dia telah mencintai orang-orang di dunia yang adalah miliknya, dan
dia sekarang menunjukkan cintanya yang sepenuhnya kepada mereka.*
2 Saat itu saat makan malam, dan iblis telah menaruh pikiran untuk
mengkhianati Yesus ke dalam pikiran Yudas, putra Simon Iskariot. 3 Yesus
tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan segalanya di bawah kuasa-
Nya†, dan Dia tahu bahwa Dia datang dari Allah dan akan kembali kepada
Allah. 4 Saat mereka sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubahnya,
dan Dia mengambil sebuah handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-
Nya. 5 Lalu Yesus mengisi air ke dalam sebuah baskom, dan mulai mencuci
kaki murid-murid-Nya. Dia mengeringkan kaki mereka menggunakan

§ **12:38** Mengutip Yesaya 53:1. * **12:40** Mengutip Yesaya 6:10. * **13:1** Mengasihi seutuhnya. Kata yang dipakai ini artinya “utuh” dan “akhir”, jadi bisa diterjemahkan sebagai “Dia mengasihi mereka sampai akhir,” yang cukup baik untuk konteks di atas. Namun, penyaliban Yesus di atas kayu salib merupakan bukti kasih Allah yang luar biasa penuh bagi kita. † **13:3** Di bawah kuasa-Nya. Secara harfiah ke dalam tangan-Nya.

handuk yang sudah Dia ikat di pinggang-Nya. 6 Saat Dia sampai pada
Simon Petrus, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, apakah Engkau akan
mencuci kaki saya?”
7 Jawab Yesus, “Kamu tidak mengerti sekarang apa yang sedang Aku
lakukan, tetapi nanti kamu akan mengerti.”
8 Petrus berkata kepada-Nya, “Saya tidak mau Engkau mencuci kaki
saya!”
Jawab Yesus, “Kalau Aku tidak mencuci kakimu, berarti kamu bukan
milik-Ku.”
9 Simon Petrus memprotes, “Tidak! Engkau tidak akan pernah mencuci
kaki saya!”
10 Yesus berkata, “Mereka yang telah mandi hanya perlu membasuh kaki
mereka dan kemudian mereka benar-benar bersih. Kalian bersih, tetapi
beberapa dari kalian tidak bersih.” 11 Karena Dia tahu siapa yang akan
mengkhianati Dia. Itulah alasannya itu Dia berkata, “Ada di antara kalian
yang belum bersih.”
12 Sesudah Yesus selesai mencuci kaki mereka, Dia mengambil dan
memakai jubah-Nya dan duduk kembali bersama mereka. Dia bertanya,
“Apakah kalian mengerti apa yang sudah saya buat bagi kalian?” 13 “Kalian
memanggil-Ku ‘Guru’ dan ‘Tuhan,’ dan memang benar, karena Aku adalah
Guru dan Tuhan kalian. 14 Jadi jika Aku, Tuhan dan Guru kalian yang
sudah mencuci kaki kalian, kemudian kalian juga harus mencuci kaki satu
sama yang lain. 15 Aku sudah memberikan contoh tentang apa yang harus
kalian lakukan. Sekarang lakukanlah seperti yang sudah Aku lakukan.
16 Aku katakan yang sesungguhnya, seorang hamba tidak lebih baik dari
pada tuannya. Seorang pembawa pesan tidak lebih besar daripada yang
mengirimnya. 17 Sekarang karena kalian sudah mengerti semua ini, kalian
akan mendapatkan berkat jika kalian melakukannya. 18 Aku tidak bicara
soal kalian semua, tetapi Aku sudah kenal benar orang-orang yang sudah
Aku pilih. Namun hal ini untuk memastikan bahwa yang tertulis di
dalam Firman Tuhan akan terjadi, ‘Dia yang makan bersama-Ku dia telah
berbalik melawan Aku.’‡ 19 Aku menyampaikan hal ini sekarang supaya
kalau hal itu terjadi, kalian akan menjadi yakin tentang Aku. 20 Apa yang
Aku katakan adalah benar. Orang yang menerima orang yang Aku utus,
menerima Aku. Siapa yang menerima Aku juga menerima Bapa yang
mengutus Aku.”

Perjamuan Terakhir Yesus

21 Ketika Yesus selesai menyampaikan hal itu, Dia menjadi sangat sedih.
Dia berkata, “Aku katakan yang sebenar-benarnya, salah satu dari antara
kalian akan mengkhianati aku.” 22 Murid-murid saling melihat satu sama
yang lain. Mereka tidak tahu siapa di antara mereka yang sedang Yesus
bicarakan. 23 Di sebelah kanan duduk murid yang dikasihi Yesus§ dan
sedang bersandar kepada-Nya. 24 Simon Petrus memberi tanda dengan
gerakan tangan kepada murid itu supaya dia bertanya kepada Yesus siapa
yang Dia maksudkan. 25 Dengan mendekatkan kepala ke arah Yesus, murid
itu bertanya, “Tuhan, siapa yang Kamu maksudkan itu?”
26 Jawab Yesus, “Orangnya adalah dia yang akan menerima sepotong
roti yang Aku celupkan ke dalam mangkok.” 27 Begitu Yudas menerima

‡ **13:18** Mengutip Mazmur 41:9. § **13:23** Biasanya Yohanes mengatakan ini mengenai dirinya sendiri (lihat pasal 20:2, 21:7, 21:20.)

sepotong roti itu, Iblis masuk ke dalam dirinya. Yesus berkata kepadanya,
“Cepat lakukanlah apa yang kamu rencanakan.”
28 Tidak ada seorang pun yang ada di meja itu yang mengerti apa
yang Yesus maksudkan. 29 Karena Yudas yang menyimpan kantong uang
bersama, ada di antara mereka yang kira bahwa Yesus sedang menyu-
ruhnya untuk membeli sesuatu untuk perayaan, atau Dia menginginkan
Yudas memberi sesuatu kepada orang miskin. 30 Ketika Yudas menerima
roti, dia langsung keluar dalam malam.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan berkata, “Kasihilah satu sama lain.”

31 Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata, “Sekarang Anak Manusia akan
dimuliakan. Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas-Ku.
32 Dan kalau Allah dimuliakan melalui-Ku, Allah akan segera memuliakan
Aku. 33 Anak-anak-Ku, waktu-Ku dengan kalian tinggal sedikit saja. Kalian
akan mencari Aku, dan seperti yang sudah Saya sampaikan kepada orang-
orang Yahudi, kalian tidak bisa ikut ke tempat yang Aku akan pergi.
34 Aku memberikan kalian perintah yang baru: Kasihilah satu sama yang
lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, oleh karena itu kalian
harus saling mengasihi. 35 Dengan begitu, setiap orang akan tahu bahwa
kalian adalah murid-murid-Ku, kalau kalian saling mengasihi.”
36 Simon Petrus berkata, “Kemanakah Engkau akan pergi, Tuhan?”
Jawab Yesus, “Tempat ke mana Aku pergi, untuk saat ini kamu tidak bisa
ikut. Tetapi nanti kamu akan menyusul-Ku.”
37 Petrus bertanya lagi, “Tuhan, mengapa aku tidak bisa ikut dengan-Mu
sekarang? Aku rela mati untuk-Mu.”
38 Jawab Yesus, “Apakah kamu rela mati untuk-Ku? Inilah yang
sebenarnya, sebelum ayam berkokok, kamu akan berkata bahwa kamu
tidak mengenal Aku sampai tiga kali.”

14

Yesus berjanji untuk kembali

1 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Janganlah kalian kuatir.
Percayalah kepada Allah dan juga kepada-Ku.* 2 Di rumah Ayah saya ada
banyak kamar. Jika ini bukan jadi saya akan sudah memberitahu kalian.
Aku akan menyiapkan tempat untuk kalian. 3 Kalau Aku pergi untuk
menyiapkan tempat bagi kalian, Aku akan kembali. Aku akan membawa
kalian supaya kalian bisa berada bersama-Ku. 4 Kalian sudah tahu ke mana
Aku pergi, dan kalian sudah tahu jalan ke sana.”
5 Tomas berkata kepada Yesus, “Tuhan, kami tidak tahu kemana Engkau
mau pergi. Bagaimana mungkin kami tahu jalan ke sana?”
6 Yesus menjawab, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak
seorang pun datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. 7 Kalau kamu
mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku. Tetapi mulai sekarang,
kamu sudah mengenal-Nya, karena kamu sudah melihat-Nya.”
8 Kata Filipus kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami,
dengan begitu kami akan puas.”

Siapapun yang melihat Yesus melihat Bapa

9 Jawab Yesus, “Apakah Aku sudah lama bersamamu, Filipus, tetapi
kamu masih tidak mengenal Aku? Siapapun yang telah melihat saya telah

* **14:1** Atau “Kamu percaya pada Allah, percaya padaku juga.”

melihat Bapa. Bagaimana kamu bisa mengatakan, 'Tunjukkan kepada kami Bapa'? 10 Apakah kamu masih belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan Bapa-Ku bersatu dengan Aku? Apapun yang Aku katakan, Aku tidak bicara dari pikiran-Ku sendiri. Tetapi Bapa-Ku hidup bersatu di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. 11 Kalau memang kalian tidak percaya pada perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku karena hal-hal ajaib yang sudah kalian lihat Aku lakukan.

12 Aku katakan yang sebenar-benarnya. Orang yang percaya pada-Ku akan melakukan hal-hal besar yang Aku kerjakan. Dan dia akan mengerjakan hal-hal yang lebih hebat† lagi karena Aku akan pergi kepada Bapa-Ku. 13 Apapun yang kalian minta dari Bapa-ku di dalam nama-Ku akan Aku lakukan. Dengan begitu Bapa-Ku akan dimuliakan melalui Aku, Anak-Nya. 14 Kalau kamu minta sesuatu di dalam nama-Ku, akan Aku lakukan.

Yesus berjanji untuk mengirim Roh Kudus

15 Kalau kalian mengasihi-Ku, kalian akan taat pada perintah-Ku. 16 Saya akan meminta kepada Bapa, bahwa Dia akan memberi untuk kalian Penghibur‡ yang lain. 17 Ini adalah Roh kebenaran, yang akan selalu bersamamu. Dunia tidak bisa menerima Roh yang sesungguhnya karena tidak melihat dan tidak mengenal-Nya Tetapi kalian akan mengenal-Nya karena Roh itu bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu dengan-Nya.

18 Aku tidak akan meninggalkan seperti anak yatim: Aku sendiri akan kembali untuk kalian. 19 Dalam waktu yang tidak lama lagi dunia tidak akan melihat Aku lagi tetapi kalian akan melihat Aku lagi. Karena Aku hidup, kalian juga akan hidup. 20 Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku. Kalian akan bersatu dengan-Ku dan Aku bersatu dengan kalian. 21 Orang yang menuruti perintah-Ku adalah orang yang mengasihi Aku, orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku akan mencintai mereka juga, dan akan mengungkapkan Diri-Ku kepada mereka."

22 Lalu Yudas (bukan Iskariot) berkata, "Guru, bagaimanakah Engkau akan menunjukkan diri-Mu hanya kepada kita dan bukan kepada dunia?"

23 Jawab Yesus, "Semua orang yang mengasihi-Ku akan melakukan apa yang Aku katakan. Bapa-Ku akan mengasihi mereka, dan kami akan mendatangi mereka, dan hidup di dalam hati mereka. 24 Mereka yang tidak mencintai saya tidak melakukan apa yang saya katakan. Apa yang Aku ajarkan bukan dari-Ku, tetapi adalah Bapa-Ku. Dia-lah yang mengirim Aku.

25 Aku sudah mengatakan semuanya ini kepada kalian selagi Aku masih berada bersama kalian 26 Tetapi ketika Bapa mengirimkan Penghibur, Roh Kudus, menggantikan-Ku,§ Diaitu yang akan mengajarkan segala sesuatu yang sudah Aku sampaikan kepada kalian. Dia juga yang akan mengingatkan kalian tentang semua yang Aku sudah sampaikan.

---

† **14:12** Hebat dalam hal jangkauan. ‡ **14:16** Penghibur. Kata dalam bahasa aslinya mengacu pada orang yang dipanggil untuk "datang di samping" dan membantu. Lihat juga 14:26, 15:26, 16:7, dan 1 Yohanes 2:1. Juga bisa diterjemahkan "Penolong" atau "Pendamping." § **14:26** Secara harfiah, "dalam nama saya." Frasa ini bisa berarti "dengan otoritas saya," "melalui saya," "untuk saya," "milik saya" dll. Ini benar-benar cara untuk merujuk pada orang dan karakter mereka.

27 Aku meninggalkan damai bersama kalian. Aku memberikan kepada
kalian damai-Ku sendiri. Aku tidak memberi pemberian seperti yang
diberikan dunia. Jangan biarkan hati kalian susah Jangan takut.
28 Kalian mendengar apa yang sudah Aku katakan kepada kalian, ‘Aku
akan pergi, tetapi nanti kembali kepada kalian.’ Kalau kalian mengasihi
Aku, kalian seharusnya bersukacita bahwa Aku kembali kepada Bapa-Ku,
karena Bapa-Ku lebih besar daripada Aku. 29 Saya telah menjelaskan ini
kepada kalian sekarang sebelum itu terjadi sehingga ketika itu terjadi,
kalian akan diyakinkan. 30 Saya tidak dapat berbicara dengan kalian lebih
lama lagi, karena penguasa dunia ini akan datang. Dia tidak memiliki
kuasa apa pun di atas Aku, 31 tetapi Aku melakukan apa yang Bapa-ku
perintahkan supaya orang-orang dalam dunia ini bisa tahu bahwa Aku
mengasihi Bapa-Ku. Sekarang bangunlah! Kita harus pergi.”

15

Yesus adalah pokok anggur yang sesungguhnya

1 Yesus berkata kepada murid-muridnya, “Aku adalah pohon anggur
yang sesungguhnya. Bapa-Ku adalah petani yang merawatnya. 2 Dia
memotong setiap cabang yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia
membersihkan setiap cabang yang berbuah, supaya bisa menghasilkan
buah yang lebat. 3 Kalian telah dipangkas dan dibersihkan melalui apa
yang saya ajarkan kepada kalian. 4 Tetapi kalian harus hidup satu dengan
Aku dan Aku juga akan hidup satu dengan kalian. Sama seperti ranting
tidak dapat menghasilkan buah, kecuali jika ia tetap menjadi bagian dari
pokok anggur, demikian juga bagi kalian: kalian tidak dapat berbuah,
kecuali jika kalian harus hidup satu dengan Aku. 5 Akulah pohon anggur,
dan kalian adalah cabang-cabangnya. Siapa pun yang hidup di dalam Aku,
dan Aku hidup di dalam dia, dia akan menghasilkan banyak buah. Karena
kalau hidup terpisah aku, kalian tidak bisa berbuat apa-apa. 6 Kalau
ada orang yang hidup terpisah dari-Ku, dia seperti cabang yang mati
yang harus dipotong. Orang-orang akan mengumpulkan, membuang dan
membakar cabang-cabang yang kering. 7 Kalau kalian hidup di dalam
Aku, dan kalian mengikuti kata-kataku, apa pun yang kalian minta akan
Aku berikan. 8 Kalau kalian menghasilkan banyak buah ditunakan menu
jukkan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku, yang memuliakan Bapa-Ku.

Tetap dalam kasih Yesus

9 Sama seperti Bapa sudah mengasihi kalian, seperti itu juga Aku
mengasihi kalian. Untuk itu, kalian harus selalu hidup sebagai orang-
orang yang Aku kasihi. 10 Jika kalian melakukan apa yang saya katakan,
Aku akan selalu mencintaimu. Itulah yang telah saya lakukan. Saya telah
melakukan apa yang ayah saya katakan dan Dia akan selalu mengasihi
saya. 11 Aku memberitahu semuanya ini supaya kalian bisa merasakan
bersukacita yang sama seperti yang Aku rasakan dan sukacita kalian akan
lengkap.
12 Inilah perintah yang Aku berikan kepada kalian: saling mengasihi
satu sama yang lian, sama seperti Aku mengasihi kalian. 13 Kasih yang
paling luar biasa adalah kasih seseorang yang rela mati untuk bisa
menyelamatkan sahabat-sahabatnya. 14 Kalian adalah sahabat-sahabat-Ku,
kalau kalian lakukan apa yang saya katakan.

Yesus menyebut kita teman

15 Aku tidak lagi menyebut kalian sebagai pelayan-pelayan, karena
seorang pelayan tidak tahu apa yang tuannya lakukan. Tetapi Aku sebut
kalian sebagai sahabat-sahabat karena Aku memberitahu kalian semua
yang Bapa-Ku katakan kepada saya. 16 Kalian tidak memilih Aku, tetapi
Aku yang memilih kalian. Aku telah memberi kalian tanggung jawab
untuk pergi dan menghasilkan buah yang langgeng. Jadi Bapa akan
memberikan apa pun yang kalian minta dalam nama-Ku. 17 Inilah perintah
yang Aku berikan: Kasihilah satu sama yang lain.
18 Jika orang-orang di dunia membencimu, ingatlah bahwa mereka
membenci Aku sebelum mereka membenci kalian. 19 Jika kalian seperti
orang-orang di dunia, mereka akan mencintai kalian seperti diri mereka
sendiri. Tetapi kalian tidak seperti orang-orang di dunia, dan saya memilih
kalian untuk meninggalkan mereka — itulah sebabnya orang-orang di
dunia membenci kalian.
20 Ingat apa yang saya katakan: pelayan tidak lebih penting daripada
tuannya. Jika mereka menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya
kalian. Jika mereka melakukan apa yang saya katakan, mereka juga
akan melakukan apa yang kalian katakan. 21 Mereka akan melakukan
semua hal ini kepada kalian, karena kalian adalah milik-Ku Mereka tidak
mengenal Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. 22 Kalau Aku tidak datang
dan bicara dengan mereka, mereka tidak akan bersalah atas dosa-dosa
mereka Tetapi sekarang, mereka tidak memiliki alasan untuk dosa mereka.
23 Siapa pun yang membenci Aku, juga membenci Bapa-Ku. 24 Jika saya
tidak memberi mereka demonstrasi seperti itu melalui hal-hal yang belum
pernah dilakukan siapa pun sebelumnya, mereka tidak akan bersalah
karena melakukan kesalahan, tetapi meskipun melihat semua ini mereka
membenci saya dan Ayah saya. 25 Semuanya ini sudah terjadi, supaya apa
yang tertulis di dalam Kitab Suci bisa menjadi nyata, ‘Mereka membenci
Aku tanpa alasan.’*
26 Aku akan mengirim mengutus Roh Kebenaran untuk menghibur
kalian Roh itu datang dari Bapa-Ku Saat Dia datang, Dia akan berbicara
memberikan bukti bersaksi tentang Aku. 27 Kalian juga akan memberikan
kesaksian tentang Aku karena kalian telah bersama-Ku sejak Aku memulai
pelayanan-Ku.”

16

Yesus akan pergi kepada Bapa

1 “Aku sudah katakan semua ini kepada kalian, supaya kalian tidak
meninggalkan kepercayaan kalian pada-Ku. 2 Kalian akan diusir dari
rumah-rumah pertemuan. Benar, saatnya akan tiba di mana seseorang
akan membunuh kalian, dan orang itu akan berpikir bahwa apa yang
dia lakukan adalah melayani Allah. 3 Mereka akan melakukan hal-hal
seperti itu karena mereka tidak mengenal Bapa-Ku atau pun Aku. 4 Aku
sampaikan kepada kalian hal-hal ini sekarang, supaya pada waktu itu
terjadi, kalian akan ingat bahwa Aku sudah memberitahu kalian. Aku
tidak mengatakan hal-hal ini dari awal karena waktu itu, Aku masih
berada bersama kalian. 5 Tetapi sekarang, Aku akan kembali kepada Bapa-
Ku yang sudah mengutus aku ke dunia. Tetapi tidak ada di antara kalian
yang bertanya, ‘Ke mana Engkau pergi?’ 6 Sekarang hati kalian terasa sedih
karena semua yang sudah Aku katakan.

* **15:25** Mengutip Mazmur 35:19 atau Mazmur 69:5.

7 Tetapi saya mengatakan yang sebenarnya: lebih baik bagi kalian bahwa
saya pergi, karena jika tidak, Penghibur tidak akan datang kepada kalian.
Jika saya pergi, saya akan mengirimnya kepada kalian. 8 Ketika Roh
Penolong itu datang, Dia akan membuktikan bahwa seluruh dunia salah
karena tiga hal — dosa, keadilan, dan penghakiman. 9 Soal dosa — karena
mereka tidak percaya padaku. 10 Soal keadilan — Dia akan menunjukkan
apa yang benar, karena Aku akan kembali kepada Bapa-Ku, kalian tidak
lagi akan melihat-ku. 11 Soal penghakiman — karena penguasa dunia akan
dihakimi.
12 Masih ada banyak hal yang Aku masih harus sampaikan kepada
kalian, tetapi sekarang kamu tidak tahan. 13 Roh Kebenaran itu akan
menunjukkan kepada kalian apa yang benar, dan Dia akan datang untuk
menunjukkan jalan supaya kalian bisa tahu segala sesuatu tentang kebe-
naran. Dia tidak bicara untuk diri-Nya sendiri, tetapi akan menyampaikan
apa yang Dia dengar dari Bapa-Ku Dia akan memberitahu kalian apa ang
akan terjadi nanti 14 Dia akan memuliakan Aku, melalui apa yang Dia
ajarkan karena dia akan memberitahu kalian semua yang Dia terima dari-
Ku. 15 Segala sesuatu yang adalah milik Bapa-Ku juga menjadi milik-Ku.
Oleh karena itu Aku berkata bahwa Roh mengajarkan kalian apa pun yang
dia terima dari saya. 16 Sebentar lagi, kalian tidak akan melihat-Ku. Tidak
lama sesudah itu, kalian akan melihat Aku lagi, karena Aku pergi kepada
Bapa-Ku."
17 Beberapa muridnya berkata satu sama lain, "Apa maksudnya, 'Seben-
tar lagi kamu tidak akan melihatku, tetapi sebentar lagi kamu akan
melihatku'? dan 'Karena aku pergi kepada Bapa'?" 18 Mereka bertanya,
"Apa yang dia maksud dengan 'sebentar lagi'? Kami tidak tahu apa yang
dia bicarakan."

Kesedihan akan berubah menjadi kebahagiaan

19 Yesus tahu bahwa mereka ingin bertanya tentang hal ini kepada-
Nya. Jadi dia bertanya kepada mereka, "Apakah kalian bertanya-tanya
tentang komentar saya, 'Sebentar lagi kalian tidak akan melihat saya,
tetapi beberapa saat setelah itu kalian akan melihat saya'? 20 Aku akan
katakan yang sebenar-benarnya kalian akan menangis dan menjadi sangat
sedih, tetapi orang-orang di dunia ini akan sangat senang Pada awalnya
kalian akan sedih, tetapi rasa sedih itu kalian akan berubah menjadi
bersuka cita. 21 Saat tiba waktunya untuk seorang perempuan melahirkan,
dia kesakitan. Tetapi sesudah anaknya lahir, dia lupa rasa sakit itu
Dia sangat senang karena bayinya sudah lahir dengan selamat ke dunia.
22 Sama seperti kalian saat ini merasa sangat sedih Tetapi Aku akan melihat
kalan lagi, dan saat itu kalian akan bersuka cita Tidak ada seorang pun
yang bisa mengambil rasa suka cita itu dari kalian.
23 Ketika hari itu tiba, kalian tidak perlu minta apa-apa dari-Ku
Aku katakan dengan sungguh-sungguh Bapa-Ku akan melakukan apa
saja yang kalian minta di dalam nama-Ku. 24 Sampai sekarang kalian
belum meminta apapun dalam nama-Ku, maka mintalah maka kalian
akan menerima, maka kebahagiaan kalian akan lengkap. 25 Aku sudah
sampaikan semua ini dengan memberi contoh dalam cerita. Akan tiba
waktunya ketika Aku tidak akan menyampaikan sesuatu dalam bentuk
cerita Aku akan memberitahu kalian tentang Bapa-ku secara terus terang.

Yesus berkata dia tidak akan mewakili kita kepada Bapa

26 Pada hari itulah, kalian akan meminta dalam nama-Ku. Aku tidak
akan mewakili kalian untuk meminta sesuatu kepada Bapa-Ku, 27 karena
Bapa-Ku sendiri mengasihi kalian. Dia mengasihi kalian karena kalian
sudah lebih dulu mengasihi Aku. Dan Dia mencintaimu karena kalian
mencintai-Ku dan percaya bahwa Aku berasal dari Allah. 28 Bapa-Ku sudah
mengutus Aku ke dalam dunia ini Dan sekarang Aku akan tinggalkan dunia
ini untuk kembali kepada Bapa-Ku."
29 Lalu murid-murid berkata kepada-Nya, "Ya, sekarang Engkau katakan
dengan terus terang kepada kami dan tidak memberikan contoh dalam
cerita. 30 Sekarang kami yakin bahwa Engkau tahu segalanya, dan untuk
mengetahui pertanyaan apa yang dipikirkan orang, Engkau tidak perlu
bertanya kepada mereka.* Ini meyakinkan kami bahwa Engkau berasal
dari Allah."
31 Jawab Yesus, "Apakah sekarang kalian benar-benar percaya Aku.
32 Waktunya akan datang — Tidak! Sudah tiba saatnya di maa kalian akan
melarikan diri. Setiap orang akan pulang ke rumahnya sendiri. Kalian
akan meninggalkan Aku sendirian. Tetapi sebenarnya Aku tidak sendiri,
karena Bapa-Ku berada bersama-Ku. 33 Saya telah mengatakan semua ini
kepada kalian sehingga kalian dapat memiliki kedamaian karena kalian
adalah satu dengan saya. Kalian akan menderita di dunia ini, tapi jadilah
berani — aku telah mengalahkan dunia!"

17

Doa Yesus

1 Sesudah Yesus selesai mengatakan semua ini kepada murid-muridnya,
Dia melihat ke langit dan berkata, "Bapa, waktunya sudah tiba. Muliakan-
lah Aku supaya melalui apa yang terjadi kepada Anak-Mu ini, Aku dapat
memuliakan Engkau. 2 Karena Engkau telah memberikan kuasa kepada-
Nya atas semua orang, sehingga Dia dapat memberikan hidup yang kekal
kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepada-Nya. 3 Hanya
Engkaulah satu-satunya Allah. Kalau mereka mengenal Engkau, dan Yesus
Kristus yang Engkau utus, mereka akan hidup untuk selama-lamanya.
4 Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini. Aku sudah menyelesaikan
pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku. 5 Sekarang Bapa, muliakan
Aku di hadirat Engkau dengan kemuliaan yang kumiliki bersama Engkau
sebelum awal dunia.
6 Aku sudah tunjukkan kepada manusia siapa Engkau yang sebenarnya.
Merekalah manusia yang sudah Engkau serahkan kepada-Ku dari dunia.
Mereka milik-Mu dan Engkau sudah memberikan mereka kepada-Ku, dan
mereka telah melakukan apa yang Engkau katakan. 7 Sekarang mereka
benar-benar tahu bahwa segala sesuatu yang sudah Engkau berikan
kepada Aku berasal dari-Mu. 8 Saya telah memberi mereka pesan yang
Engkau berikan kepada saya. Mereka menerimanya, sepenuhnya yakin
bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkau yang
mengutus Aku. 9 Untuk orang-orang inilah yang Aku minta dari-Mu. Aku
tidak minta semua orang di dunia ini. Tetapi Aku meminta orang-orang
yang sudah Engkau berikan kepada-Ku, karena mereka adalah milik-Mu.
10 Setiap orang yang adalah milik-Ku adalah milik-Mu. Dan semua yang
adalah milik-Mu, juga adalah milik-Ku, dan mereka sudah memuliakan
Aku.

* **16:30** Merujuk kembali pada apa yang terjadi di 16:19.

11 Sekarang saya meninggalkan dunia, dan merekalah yang masih tetap
ada. Aku akan datang kepada-Mu. Ya Bapa, jagalah mereka dalam nama-
Mu, nama yang sudah Engkau berikan kepada-Ku. Dengan begitu mereka
akan menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. 12 Ketika
saya bersama mereka, saya melindungi mereka atas nama Engkau yang
Engkau berikan kepada saya. Saya menjaga mereka sehingga tidak ada
yang hilang kecuali 'anak yang hilang', sehingga Kitab Suci digenapi.
13 Tetapi sekarang Aku datang kepada-Mu, dan Aku katakan hal-hal ini
selagi Aku masih berada di dunia ini, supaya mereka bisa bersuka cita,
sama seperti Aku. 14 Aku memberi mereka pesan Engkau, dan dunia
membenci mereka karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku
bukan dari dunia. 15 Aku tidak minta Engkau membawa mereka keluar
dari dunia ini Tetapi Aku minta Engkau melindungi mereka dari si jahat.
16 Mereka bukan milik dunia ini sama seperti Aku bukan milik dunia
ini. 17 Jadikan mereka kudus dengan kebenaran; Kata Engkau adalah
kebenaran. 18 Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dunia ini, Aku juga
mengutus mereka ke seluruh dunia. 19 Saya mendedikasikan diri saya
untuk mereka agar mereka juga benar-benar kudus.
20 Aku tidak berdoa hanya untuk mereka, Aku juga berdoa untuk orang-
orang yang akan percaya kepada-Ku karena apa yang mereka katakan.
21 Aku berdoa agar mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau,
Bapa, hidup di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam Engkau, sehingga
mereka juga dapat hidup di dalam Kami sehingga dunia akan percaya
bahwa Engkau yang mengutus aku. 22 Aku telah memberi mereka
kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku, agar mereka menjadi satu,
sama seperti Kami adalah satu. 23 Aku tinggal di dalam mereka, dan
Engkau tinggal di dalam Aku. Semoga mereka benar-benar satu, sehingga
seluruh dunia akan tahu bahwa Engkau yang mengutus Aku, dan bahwa
Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.
24 Ya Bapa, Saya ingin orang-orang yang telah Engkau berikan kepada
saya untuk bersama saya di mana saya berada. Dengan begitu mereka
bisa melihat kemuliaan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku, sebelum
Engkau menciptakan dunia, karena Engkau mengasihi Aku. 25 Ya Bapa
yang baik, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal-Mu dan
murid-murid-Ku ini tahu bahwa Engkaulah yang sudah mengutus Aku.
26 Aku telah mengungkapkan karakter Engkau kepada mereka dan akan
terus memberitahukannya, sehingga kasih yang Engkau miliki untuk-Ku
akan ada di dalam mereka, dan Aku akan hidup di dalam mereka."

18

Yesus ditangkap

1 Setelah Yesus selesai berbicara, Dia dan murid-muridnya menyeberangi
sungai Kidron dan pergi ke sebuah kebun zaitun. 2 Yudas yang mengkhi-
anati Yesus juga sudah tahu tentang tempat ini. 3 Maka Yudas membawa
serta sepasukan prajurit beserta pengawal dari imam-imam kepala dan
orang-orang Farisi. Mereka tiba di sana membawa obor, lentera, dan
senjata.
4 Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi kepada-Nya. Dia keluar
untuk menerima mereka bertanya, "Siapa yang kalian cari?"
5 Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret."

Jawab Yesus, “Akulah Dia.”* Yudas yang sudah mengkhianati Yesus
berada bersama mereka. 6 Ketika Yesus menjawab, “Akulah Dia,” mereka
mundur beberapa langkah dan tiba-tiba jatuh ke tanah.
7 Yesus kembali bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kalian cari?”
Jawab mereka, “Yesus dari Nazaret.”
8 Yesus kemudian berkata, “Aku sudah katakan bahwa Akulah Dia.” 9 Dia
katakan ini supaya perkataan-Nya yaitu, “Aku tidak kehilangan satu orang
pun dari mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku” menjadi nyata.
10 Kemudian Simon Petrus menghunus pedang dan memukul Malkus,
hamba imam besar, memotong telinga kanannya.
11 Yesus berkata kepada Petrus, “Singkirkan pedang itu! Apakah
menurutmu aku tidak boleh meminum cawan penderitaan yang telah
diberikan Bapa kepadaku?”
12 Kemudian kepala pasukan, anggota pasukannya dan penjaga-penjaga
menangkap dan mengikat Yesus. 13 Mereka pertama-tama membawa-Nya
kepada Annas. Dia adalah bapa dari istri Kayafas. Kayafas menjabat
sebagai imam besar tahun itu. 14 Kayafas adalah orang yang pernah
memberi nasehat kepada pemimpin-pemimpin Yahudi bahwa lebih baik
satu orang mati untuk semua.†
15 Simon Petrus dan satu orang murid yang lain mengikuti Yesus dari
belakang. Murid yang satu itu mengenal imam besar, dan dia diizinkan
masuk ke dalam halaman rumah imam besar bersama dengan Yesus,
16 tetapi Petrus berdiri menunggu di luar pintu pagar halaman. Jadi
murid yang satu, yang sudah dikenal imam besar bicara dengan pembantu
perempuan yang menjaga di pintu pagar dan Petrus diberi izin untuk
masuk. 17 Pembantu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah Bapak salah
satu murid Yesus?”
Jawab Petrus, “Bukan, saya bukan murid-Nya!” 18 Saat itu dingin,
dan para pelayan serta penjaga berdiri di dekat api yang mereka
buat, menghangatkan diri. Peter pergi dan berdiri bersama mereka,
menghangatkan dirinya.

Yesus diadili

19 Imam besar bertanya kepada Yesus mengenai murid-murid-Nya dan
juga tentang ajaran-Nya. 20 Jawab Yesus, “Aku sudah bicara dengan
terbuka supaya semua bisa mendengar. Aku selalu mengajar di rumah-
rumah pertemuan dan di rumah Tuhan di mana orang-orang Yahudi
berkumpul Aku tidak pernah mengatakan sesuatu dengan sembunyi diam-
diam. 21 Mengapa engkau bertanya saya? Orang-orang yang ada di sana
mendengar Aku bicara. Tanyalah mereka apa yang Aku katakan. Mereka
tahu apa yang saya dikatakan.”
22 Ketika Yesus menjawab seperti itu, salah satu petugas yang berdiri di
situ memukul Yesus sambil berkata, “Apakah itulah caranya bicara dengan
imam besar?”
23 Jawab Yesus, “Kalau Aku sudah membicarakan sesuatu yang salah,
katakanlah dengan terus terang. Tetapi kalau Aku tidak mengatakan
sesuatu yang salah, mengapa kamu memukul-Ku?”
24 Lalu Annas mengirim Yesus dengan tangan terikat kepada imam besar
Kayafas.

---

* **18:5** Kata-kata Yesus tidak hanya penegasan identitasnya tetapi juga menggemakan nama Allah dari Keluaran. † **18:14** Lihat 11:50.

25 Pada waktu Petrus sedang berdiri menghangatkan badan di dekat
api, salah satu orang yang berdiri di situ bertanya kepadanya, “Bukankah
kamu juga salah satu murid orang itu?”
Tetapi Petrus menyangkal dan menjawab, “Bukan!”
26 Salah satu pelayan imam besar, kerabat dari pria yang telinganya
dipotong Petrus, bertanya kepada Petrus, “Apakah aku tidak melihatmu
di kebun zaitun bersama-Nya?” 27 Sekali lagi Petrus menjawab “Tidak!”
Dan pada saat itu juga, ayam jantan berkokok.
28 Pagi-pagi sekali mereka membawa Yesus dari Kayafas ke istana
gubernur Romawi. Para pemimpin Yahudi tidak memasuki istana karena
jika mereka melakukannya, mereka akan menjadi najis secara seremonial
dan mereka ingin dapat makan makanan Paskah.
29 Maka Pilatus keluar menemui mereka. “Tuduhan apa yang kamu
ajukan terhadap orang ini?” dia bertanya.
30 Jawab mereka, “Kalau orang ini bukan penjahat, tidak mungkin kami
membawa-Nya ke sini.”
31 Pilatus menjawab mereka, “Lalu bawalah Dia pergi dari sini dan adili
Dia sesuai dengan hukum kalian.” Tetapi jawab pemimpin-pemimpin itu,
“Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.” 32 Ini menggenapi apa
yang Yesus katakan tentang bagaimana Dia akan mati.
33 Kemudian Pilatus masuk kembali ke dalam istana gubernur. Dia
memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau adalah Raja
orang Yahudi?”
34 Jawab Yesus, “Apakah engkau bertanya karena engkau sendiri
berpikir bahwa Aku memang Raja, ataukah engkau bertanya karena itu
yang dikatakan orang lain tentang diri-Ku?”
35 Jawab Pilatus, “Apakah saya ini orang Yahudi?! Bangsa-Mu sendiri
dan pemimpin-pemimpin dan imam-imam besar Yahudi yang membawa-
Mu ke sini. Katakanlah, apa yang sudah Engkau lakukan?”
36 Yesus menjawab, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika itu dari
dunia ini, rakyat-Ku akan berjuang agar Aku tidak diserahkan kepada
orang-orang Yahudi. Tapi kerajaan-Ku bukan dari sini.”
37 Jawab Pilatus, “Oh, kalau begitu memang kamu seorang raja?”
Yesus menjawab, “Engkaulah yang katakan bahwa Aku seorang Raja.
Aku dilahirkan untuk ini. Aku datang ke dunia ini untuk ini, untuk
memberi bukti atas kebenaran. Siapa pun yang senang mendengar tentang
kebenaran akan mendengarkan apa yang Aku katakan.”
38 Tanya Pilatus, “Apakah kebenaran itu?”
Sesudah dia berkata itu, dia keluar dan berkata kepada orang-orang
Yahudi, “Saya tidak bisa mencari kesalahan-Nya, Dia tidak bersalah!”
39 “Kalian mempunyai kebiasaan bahwa dalam perayaan Paskah, kalian
meminta saya membebaskan seorang tahanan. Jadi, bagaimana? Apakah
saya membebaskan saja, Raja orang Yahudi ini?”
40 Semua yang berkumpul di sana berteriak, “Tidak! Jangan orang ini!
Bebaskan saja Barabas!” Barabas adalah seorang yang ditahan karena
adalah seorang pemberontak.‡

19

Yesus dihukum mati

‡ **18:40** Biasanya diterjemahkan “perampok.” Mungkin Barabas telah mengambil bagian dalam beberapa pemberontakan.

1 Kemudian Pilatus memberi perintah agar Yesus dibawa dan dicambuk.
2 Pasukannya membuat lingkaran dari duri-duri seperti mahkota dan
meletakkannya di kepala Yesus, dan mengenakan jubah ungu padanya.
3 Kata mereka, “Hidup, hai Raja orang Yahudi!” lalu mereka menampar
muka Yesus.
4 Kemudian Pilatus keluar lagi untuk bertemu orang-orang lagi dan
berkata kepada mereka, “Lihatlah, saya membawa orang ini dihadapan
kalian. Saya lakukan ini karena saya tidak bisa mencari kesalahan-Nya.”
5 Lalu Yesus keluar. Di atas kepala-Nya ada mahkota duri dan Dia memakai
baju meungu. Pilatus berkata, “Inilah dia!”
6 Ketika imam-imam besar dan penjaga-penjaga rumah Tuhan melihat
Yesus, mereka berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”
Jawab Pilatus, “Pergilah dan salibkan Dia sendiri! Saya tidak mendapat
bukti bahwa Dia bersalah!”
7 Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi itu kepadanya, “Kami punya
sebuah hukum. Hukum itu berkata dia harus mati, karena Dia menyebut
diri-Nya sebagai Anak Allah.”
8 Ketika Pilatus mendengar apa yang mereka katakan, dia menjadi takut.
9 Pilatus masuk kembali ke dalam istananya dan bertanya kepada Yesus,
“Engkau datang dari mana?” Tetapi Yesus tidak menjawabnya.
10 Pilatus bertanya lagi, “Mengapa tidak jawab? Apakah Engkau tidak
tahu bahwa saya memiliki kuasa untuk salibkan atau membebaskan-Mu?”
11 Jawab Yesus, “Engkau tidak ada kuasa di atas Aku kalau bukan Allah
yang memberimu kuasa. Oleh karena itu, orang yang sudah menyerahkan
Aku kepadamu sudah membuat dosa yang lebih besar.”
12 Sesudah itu, Pilatus berusaha untuk bebaskan Yesus, tetapi orang-
orang Yahudi berteriak, “Kalau engkau membebaskan orang ini, berarti
engkau bukan sahabat Kaisar! Siapa pun orang yang menyebut dirinya
raja berarti melawan Kaisar!”
13 Ketika Pilatus mendengar ini, dia membawa Yesus keluar dan duduk
di kursi pengadilan di sebuah tempat yang disebut Perkerasan Batu
(Gabbatha dalam bahasa Ibrani). 14 Hari sudah siang, hari sebelum
perayaan Paskah.
Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, “Lihatlah, inilah Raja
kalian!” 15 Mereka berteriak, “Bunuh Dia! Bunuh Dia! Salibkan Dia!”
Pilatus berkata kepada mereka, “Apakah kalian mau saya salibkan Dia?”
Jawab imam-imam besar, “Hanya Kaisar yang adalah raja kami.”
16 Jadi Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

Yesus disalibkan

17 Mereka membawa Yesus pergi. Yesus sendiri keluar dengan memikul
salib-Nya sendiri ke tempat yang disebut “Tempat Tengkorak” (“Golgota”
dalam bahasa Ibrani). 18 Di sana mereka salibkan Yesus. Ada dua orang
lain yang juga disalibkan. Satu di sebelah kanan Yesus, dan yang satunya
lagi di sebelah kiri. Yesus disalibkan di antara mereka.
19 Pilatus sudah menyuruh untuk memasang sebuah papan dengan
tulisan, “Yesus dari Nazaret, Raja orang Yahudi.” 20 Banyak orang membaca
pemberitahuan itu karena tempat di mana Yesus disalibkan berada di
dekat kota, dan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.
21 Imam-imam kepala berkata kepada Pilatus, “Jangan menulis ‘Raja
orang Yahudi’, tetapi tulislah, ‘Orang ini berkata dia adalah Raja orang
Yahudi.’ ”

22 Jawab Pilatus, “Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis, sudah
ditulis!”
23 Waktu pasukan salibkan Yesus ke kayu salib, mereka mengambil
pakaian-Nya dan membagi baju-Nya menjadi empat bagian. Setiap mereka
mendapat satu bagian. Lalu mereka mengambil baju luar-Nya. Baju-Nya
itu tidak dijahit tetapi terbuat dari satu potong kain tenun jadi tidak ada
sambungan. 24 Mereka saling bicara, katanya, “Jangan merobeknya. Tetapi
mari kita membuang undi untuk melihat siapa ya memenangkan baju
itu.” Apa yang tertulis dalam Kitab Suci menjadi nyata, bahwa “Mereka
akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka dan membuang undi
untuk melihat siapa yang memenangkan baju luar itu.”* Jadi inilah yang
mereka lakukan.
25 Berdiri di dekat salib adalah ibu-Nya, saudara perempuan ibu-Nya,
istri Kleopas yang juga bernama Maria, dan Maria Magdalena.† 26 Yesus
melihat ibu-Nya dan juga murid-Nya yang Dia kasihi. Dia berkata kepada
ibu-Nya, “Ibu, ini anakmu sekarang!” 27 Dan Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, “Ini ibumu! Sejak saat itu, murid Yesus membawa pulang ibu
Yesus untuk tinggal di rumahnya.
28 Yesus sekarang menyadari bahwa Dia telah menyelesaikan semua
yang harus Dia lakukan. Dalam pemenuhan Kitab Suci, Dia berkata,
Aku haus.”‡ 29 Sebuah botol cuka anggur berdiri di sana, jadi mereka
merendam spons di dalam cuka, meletakkannya di atas sebatang hisop,
dan menempelkannya ke bibir-Nya. 30 Yesus mengisap sedikit air cuka.
Dia berkata, “Sudah selesai!”§ Lalu menundukkan kepala-Nya dan mati.
31 Itu adalah hari persiapan sebelum Sabat, yang adalah hari yang
istimewa dalam perayaan Paskah. Pemimpin-pemimpin Yahudi tidak mau
ada orang yang masih tergantung pada salib pada hari Sabat. Jadi mereka
meminta kepada Pilatus izin untuk mematahkan kaki dari orang-orang
yang disalibkan dan jenazah mereka diangkat dari tempat itu. 32 Pasukan
datang, mematahkan kaki dari kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri
dan kanan Yesus. 33 Ketika gilirannya Yesus, mereka melihat bahwa Dia
sudah mati, jadi mereka tidak mematahkan kaki-Nya. 34 Salah satu anggota
pasukan menikam lambung Yesus. Dan saat itunjuga keluar darah dan air.
35 Orang yang melihat itu terjadi menceritakan apa yang dilihatnya upaya
kalian bisa percaya. Apa yang dia katakan adalah benar dan orang itu
yang tahu kebenaran. 36 Apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Tidak akan
ada satu tulang pun yang patah.”* 37 Tertulis juga, “Mereka akan melihat
kepada orang yang mereka tikam dengan tombak.”†
38 Sesudah itu, orang yang bernama Yusuf dari Arimatea yang adalah
salah satu pengikut Yesus pergi menghadap Pilatus untuk meminta izin
untuk memindahkan mayat Yesus. Pilatus memberikan izin, jadi Yusuf
kembali dan membawa mayat-Nya untuk dikubur. 39 Nikodemus juga
datang dan membantu Yusuf. Nikodemus adalah orang yang pernah
ketemu dengan Yesus di malam hari. Dia membawa ramuan yang berbau
harum Ramuan itu terbuat dari campuran mur dan gaharu seberat lebih
dari tiga puluh kilogram. 40 Sesuai dengan adat Yahudi, mereka menggosok

* **19:24** Mengutip Mazmur 22:18. † **19:25** Tidak jelas apakah ada tiga wanita yang hadir atau empat. Beberapa orang percaya bahwa saudara perempuan Maria adalah orang yang sama dengan Maria, istri Clopas. ‡ **19:28** Mengutip Mazmur 69:21. § **19:30** Ini juga bisa berarti “terpenuhi.”
* **19:36** Mengutip Mazmur 34:20. † **19:37** Mengacu pada Keluaran 12:46, Bilangan 9:12, atau Mazmur 34:20.

ramuan itu pada tubuh Yesus, lalu membungkus tubuh-Nya dengan kain linen. 41 Ada sebuah taman di dekat tempat Yesus disalibkan; dan di taman
itu ada makam baru yang tidak terpakai. 42 Mereka membaringkan tubuh
Yesus di situ, karena matahari sudah hampir terbenam dan sudah hampir
memasuki hari Sabat.

20

Yesus hidup kembali

1 Pagi-pagi sekali pada hari pertama minggu itu,* ketika hari masih gelap,
Maria Magdalena pergi ke kuburan. Dia melihat bahwa batu besar yang
menutupi pintu kubur sudah dipindahkan. 2 Dia berlari untuk mencari
Simon Petrus dan juga murid yang Yesus kasihi. Maria berkata kepada
mereka, “Ada orang yang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan,
dan kami tidak tahu mereka membawanya ke mana.” 3 Saat Petrus dan
muridnya itu pergi ke kuburan itu. 4 Mereka berdua lari, tetapi muridnya
yang lain itu berlari lebih cepat dan duluan tiba di kubur. 5 Dia menunduk
ke dalam kuburan dan melihat kain pembungkus mayat ada di situ, tetapi
dia tidak masuk.
6 Saat Simon Petrus tiba dia masuk ke dalam. Dia juga hanya melihat
kain pembungkus mayat di situ. 7 Dia juga melihat kain yang digunakan
untuk membungkus kepala Yesus. Kain itu sudah terlipat dan ditaruh
sendiri. 8 Kemudian murid Yesus yang pertama sampai di sana juga masuk
ke dalam kubur dan saat dia sendiri melihat, dan percaya. 9 Saat itu,
mereka belum mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Suci bahwa Yesus
akan hidup kembali. 10 Sesudah itu, mereka berdua pulang.

Yesus memperlihatkan diri kepada Maria dari Magdalena

11 Maria Magdalena berdiri diluar kubur sambil menangis. Dia masih
menangis ketika dia menunduk untuk melihat ke dalam kuburan. 12 Dan
dia melihat ada dua malaikat yang berpakaian putih sedang duduk di
tempat bekas mayat Yesus ditaruh. Yang satu duduk di bagian kepala dan
yang satunya lagi di bagian kaki.
13 Kedua malaikat lalu bertanya kepadanya, “Mengapa kamu menangis?”
Dia menjawab, “Saya menangis karena mayat Tuhan saya sudah diambil,
dan saya tidak tahu mereka memindahkan dia ke mana.” 14 Dia lalu
berbalik dan melihat bahwa Yesus sedang berdiri di situ. Tetapi Maria
tidak kenal Dia.
15 Kata Yesus kepadanya, “Kenapa kamu menangis? Siapa yang sedang
kamu cari?”
Maria berpikir bahwa Orang yang sedang bicara itu adalah tukang
kebun. Jadi dia jawab, “Kalau Bapak yang ambil mayat Yesus, tolong kasih
tahu, di mana mayatnya dibawa, supaya saya bisa ambil dan kuburkan
kembali.”
16 Yesus berkata kepadanya, “Maria!”
Maria pun berbalik dan berkata kepada Dia, “Guru!”
17 Yesus berkata kepada-Nya, “Jangan berpegang kepada-Ku! Aku belum
naik kepada Bapa. Tetapi carilah saudara-saudara-Ku dan katakan kepada
mereka bahwa aku akan naik kepada Bapa-Ku, dan Bapamu, Allah-Ku dan
Allahmu.” 18 Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid,
“Aku sudah melihat Tuhan!” Dia juga sampaikan kepada mereka apa yang
sudah Dia katakan kepadanya.

* **20:1** Yaitu, Minggu.

Yesus menunjukkan diri kepada murid-murid-Nya

19 Malam itu, pada hari pertama minggu itu, ketika para murid
berkumpul bersama di balik pintu yang terkunci karena mereka takut
kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di antara mereka
dan berkata, “Semoga ada kedamaian bagi kalian.” 20 Setelah salam ini
Dia menunjukkan kepada mereka tangan dan lambung-Nya. Para murid
sangat bersukacita melihat Tuhan.
21 Yesus lalu berkata, “Aku mengutus kalian, sama seperti Bapa-Ku sudah
mengutus Aku.” 22 Lalu Dia meniupkan nafas-Nya kepada mereka dan
berkata, “Terimalah Roh Kudus. 23 Kalau kalian mengampuni dosa-dosa
seseorang, mereka akan diampuni. Tetapi kalau kalian tidak mengampuni
dosa-dosa, mereka tidak akan diampuni.”

Yesus dan Tomas

24 Saat Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid, ada salah
satu dari mereka yang tidak hadir. Dia bernama Tomas, yang juga
dipanggil “si Anak Kembar.” 25 Jadi murid-murid yang lain sampaikan
kepada dia, “Kami sudah melihat Tuhan!”
Tetapi Tomas menjawab, “Saya tidak akan percaya sebelum saya melihat
sendiri bekas luka paku di kedua tangan-Nya, dan memasukkan jari saya
ke dalam bekas luka itu, dan juga memasukkan tanganku ke dalam bekas
luka tombak pada lambung-Nya.”
26 Satu minggu kemudian murid-murid sekali lagi sedang berkumpul.
Saat itu, Tomas juga ada bersama mereka. Ketika Yesus memasuki ruangan
saat pintu-pintu ruangan itu masih dalam terkunci dan berdiri di tengah-
tengah mereka dan berkata, “Semoga ada kedamaian bagi kalian.” 27 Lalu
Dia berkata kepada Tomas, “Lihatlah tangan-Ku dan masukanlah jarimu.
Masukan juga tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku.
Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah!”
28 Jawab Tomas, “Engkau memang Tuhanku dan Allahku!”
29 Yesus berkata, “Tomas, apakah sekarang kamu percaya karena
sudah melihat Aku? Allah sangat memberkati orang-orang yang percaya
walaupun mereka tidak melihat Aku.”

Alasan mengapa Yohanes menulis buku ini

30 Yesus melakukan banyak hal-hal ajaib yang lain di hadapan murid-
murid-Nya, tetapi tidak semua tertulis dalam buku ini. 31 Yang tertulis di
dalam buku ini supaya kalian bisa menjadi percaya bahwa Yesus adalah
Mesias dan Dia adalah Anak Allah. Kalau kalian sungguh-sungguh percaya
kepada-Nya, kalian akan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

21

Yesus menunjukkan dirinya kepada tujuh pengikut-Nya

1 Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-muridnya
di tepi Danau Galilea.* 2 Murid-murid yang ada di sana adalah, Simon
Petrus, Tomas (yang diberi nama panggilan, “Si Kembar”) Natanael dari
Kana di Galilea, Yakobus dan Yohanes (anak-anak Zebedeus) dan juga dua
orang muri Yesus yang lain.
3 Simon Petrus kemudian berkata, “Aku akan pergi memancing.” Jawab
mereka, “Kami akan pergi denganmu.” Lalu mereka pergi naik perahu.

* **21:1** Secara harfiah, “Danau Tiberias.”

Tetapi sepanjang malam mereka tidak berhasil menangkap seekor ikan pun.
4 Besok pagi ketika matahari terbit, Yesus berdiri di pantai, tetapi mereka
tidak tahu bahwa yang berdiri itu Yesus. 5 Lalu Dia berkata kepada
mereka dengan suara keras, “Hei teman-teman-Ku, apakah kalian sudah
menangkap ikan?”
Jawab murid-murid, “Belum.”
6 Kata Yesus, “Buanglah jala kalian ke sebelah kanan perahu kalian, dan
kalian akan mendapatkan banyak ikan!” Jadi mereka melakukan apa yang
diperintahkan-Nya, dan mereka tidak mampu menarik jala karena penuh
dengan ikan. 7 Murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu
Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar itu, dia memakai lagi jubahnya,
karena sebelumnya dia sudah melepaskan jubanya saat sedang bekerja,
lalu dia melompat ke dalam air dan berenang ke tepi danau. 8 Murid-murid
yang lain tetap di dalam perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan
ke pantai yang jaraknya sekitar seratus meter. 9 Ketika mereka sampai di
pantai, mereka melihat ada roti dan ikan yang sedang dibakar di atas bara
api.
10 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bawalah kepada Aku, ikan yang
baru saja kalian tangkap.” 11 Simon Petrus naik ke dalam perahu dan
menarik jala yang penuh dengan ikan-ikan besar, berjumlah seratus lima
puluh tiga ekor. Walaupun jalanya begitu penuh dengan banyaknya
jumlah ikan, jalanya tidak robek.
12 Yesus berkata kepada mereka, “Mari makan.” Tetapi tidak ada seorang
pun dari murid-muridnya yang berani bertanya, “Bapak ini siapa?” Karena
mereka sudah tahu bahwa itu Tuhan. 13 Kemudian Yesus datang mendekat,
mengambil roti dan ikan itu dan bagikan kepada mereka. 14 Kejadian
ini adalah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada mereka
sesudah Dia hidup kembali.

Yesus berbicara dengan Petrus

15 Sesudah mereka makan pagi, Yesus bertanya kepada Simon yang juga
dipanggil Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi-Ku lebih
daripada mereka yang lain mengasihi Aku?”
Jawab Petrus, “Ya, Tuhan, Engkau tahu aku mencintai-Mu.”
Lanjut Yesus kepadanya, “Kalau begitu, berilah makan domba-domba-
Ku.” 16 Yesus berkata lagi kepada dia, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu
mengasihiku.”
Jawabnya, “Ya, Tuhan, Engkau tahu aku mencintai-Mu.”
Yesus menjawab, “Kalau begitu, peliharalah domba-domba-Ku.”
17 Yesus bertanya lagi untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes,
apakah kamu mengasihiku?”
Petrus merasa sedih karena Yesus sudah bertanya pertanyaan yang sama
tiga kali. Jadi dia jawab, “Tuhan, Engkau tahu segalanya. Engkau tahu aku
mencintai-Mu.”
Jawab Yesus, “Berilah makan domba-dombaku.
18 Aku katakan kepadamu ketika kamu masih muda, kamu bisa berbuat
sesukamu, pergi ke mana pun kamu suka. Tetapi ketika kamu sudah tua,
kamu akan mengulurkan tanganmu, dan orang lain akan memakaikan
kamu pakaian dan menuntunmu ke mana kamu tidak ingin pergi.”
19 Dengan berkata seperti itu, Yesus menyatakan bagaimana nanti Petrus

akan mati untuk memuliakan Allah. Yesus berkata lagi kepadana, “Ikuti aku!”

Yesus berbicara dengan murid yang Dia kasihi

20 Petrus berbalik dan melihat murid kesayangan Yesus sedang
mengikuti mereka. Dialah orang yang sama yang duduk berseblahan
dengan Yesus ketika mereka makan, dan bertanya, “Tuhan, siapakah di
antara kami yang akan mengkhianati-Mu?”
21 Jadi waktu Petrus melihat murid itu, dia bertanya kepada Yesus,
“Tuhan, bagaimana dengan dia?”
22 Yesus berkata kepadanya, “Jika saya ingin dia tetap hidup di sini
sampai saya kembali, mengapa itu menjadi perhatian kamu? Kamu
mengikuti saya!”
23 Sebab itu, ada berita yang teserbar di antara orang-orang seiman
bahwa murid itu tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Yesus
tidak berkata seperti itu. Dia hanya mengatakan, “Kalau Aku mau supaya
dia hidup sampai Aku kembali, maka hal itu bukan urusanmu.”
24 Murid yang dimaksud itu yang memberikan kesaksian tentang semua
kejadian ini. Dia menulisnya, dankami tahu apa yang dicatatnya itu adalah
benar. 25 Yesus melakukan banyak hal yang lain. Kalau semua yang
dilakukannya itu ditulis, maka saya rasa tidak akan ada cukup tempat
untuk menyimpan semua buku itu di seluruh bumi.

Kisah Para Rasul

Yesus naik ke surga

1 Theophilus yang terhormat, dalam bukuku yang pertama, aku menulis
tentang semua yang Yesus lakukan dan ajarkan sejak dari awal pelayanan-
Nya 2 sampai pada hari Dia naik ke surga. Hal ini terjadi ketika Dia sudah
memberikan instruksi melalui Roh Kudus kepada rasul-rasul pilihan-Nya.
3 Selama 40 hari sesudah kematian yang Dia alami, Dia menunjukkan diri-
Nya kepada mereka, membuktikan bahwa Dia hidup dengan bukti yang
meyakinkan. Dia muncul di hadapan mereka, dan memberitahu mereka
tentang Kerajaan Allah.
4 Sementara Yesus masih bersama mereka, Dia memberi mereka
perintah, “Janganlah meninggalkan Yerusalem. Tunggulah sampai kalian
menerima apa yang dijanjikan oleh Bapa di surga, seperti yang kalian
dengar dari pada-Ku. 5 Benar bahwa Yohanes membaptis kalian dengan
air, tetapi dalam beberapa hari ke depan, kalian akan dibaptis oleh Roh
Kudus.”
6 Jadi ketika para murid bertemu dengan Yesus, bertanyalah mereka,
“Tuhan, apakah sekarang saatnya Engkau mendirikan kembali kerajaan
Israel?” 7 “Kalian tidak perlu tahu tentang tanggal dan masa yang sudah
ditetapkan oleh Bapa sesuai dengan otoritasnya,” kata Yesus kepada
mereka. 8 “Tetapi kalian akan diberikan kuasa ketika Roh Kudus turun
ke atas kalian, dan kalian akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh
Yudea dan Samaria, dan sampai ke tempat yang paling jauh di muka
bumi.”
9 Sesudah Yesus menyampaikan semua ini kepada mereka, Dia naik
ke surga sementara mereka semua memperhatikan Dia, dan ada awan
yang menutupi Dia dari pandangan mereka. 10 Sementara mereka masih
menatap dengan seksama ke arah langit ketika Yesus naik, dua orang yang
berpakaian putih tiba-tiba berdiri di sisi mereka. 11 “Hai orang-orang
Galilea, mengapa kalian berdiri di sini sambil menatap langit?” tanya
mereka. “Yesus yang sama yang naik ke surga akan datang dengan cara
yang sama kalian melihat Dia naik.”

Pengganti Yudas dipilih

12 Lalu para murid kembali ke Yerusalem dari Bukit Zaitun yang jaraknya
kira-kira satu kilometer dari kota itu. 13 Ketika mereka tiba, naiklah
mereka ke ruangan atas tempat mereka tinggal: Petrus, Yohanes, Yakobus
dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus anak
Alfeus, Simon orang Zelot, serta Yudas anak Yakobus. 14 Mereka semua
bersatu dalam doa, bersama dengan para perempuan, dan juga Maria, ibu
Yesus, beserta dengan saudara-saudara-Nya.
15 Pada waktu ini, Petrus berdiri dan menyapa sekitar 120 orang percaya
yang sedang berkumpul bersama.
16 “Saudara dan saudariku,” katanya, “Kitab Suci, yang dikatakan
oleh Roh Kudus melalui Daud, sudah tergenapi mengenai Yudas, yang
memimpin mereka untuk menangkap Yesus. 17 Dia tadinya terhitung
sebagai salah satu di antara kami, dan berbagi dalam pelayanan ini.”
18 (Yudas membeli sebidang tanah dari uang kejatahannya. Di tempat
itu dia terjatuh dengan kepala terlebih dahulu, dan seluruh tubuhnya

terbelah, sehingga isi perutnya tertumpah keluar. 19 Setiap orang
yang hidup di Yerusalem mendengar tentang hal ini sehingga tanah itu
dinamakan “Akeldama,” yang berarti, “Tanah darah.”) 20 Seperti yang
tertulis dalam kitab Mazmur, “Biarlah rumahnya ditinggalkan, dan tidak
seorangpun yang hidup di sana,” dan “Biarlah orang lain yang akan
mengambil posisinya.”*
21 “Jadi sekarang kita harus memilih seseorang di antara kita yang sudah
bersama-sama dengan kita sepanjang waktu ketika Yesus sudah bersama
dengan kita, 22 mulai dari ketika Yohanes membaptis sampai pada hari
Yesus naik ke surga dari kita. Salah seorang dari mereka ini haruslah
dipilih untuk bersama-sama dengan kami sebagai saksi, memberi bukti
akan kebangkitan Yesus.” 23 Akhirnya terpilihlah dua nama: Yusuf Yustus,
atau Barsabas, dan Matias. 24 Mereka semua berdoa bersama, “Tuhan,
Engkau tahu pikiran setiap kami, tolong tunjukkan siapa dari antara kedua
orang ini yang Engkau pilih 25 untuk menggantikan posisi Yudas sebagai
salah seorang rasul dalam pelayanan ini, yang sudah ditinggalkannya
untuk pergi ke tempat yang sepantasnya untuk dia.” 26 Mereka lalu
membuang undi, dan Matias yang terpilih. Dia terhitung sebagai salah
satu rasul bersama dengan kesebelas rasul lainnya.

2

Kedatangan Roh Kudus

1 Ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua bertemu bersama dalam
satu tempat. 2 Tiba-tiba ada suara datang dari surga seperti angin yang
menderu yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka tinggal. 3 Mereka
melihat api yang berbentuk seperti lidah yang terpisah-pisah di atas
masing-masing mereka. 4 Semua mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan
mulai berbicara dengan bahasa yang berbeda sesuai dengan kemampuan
yang diberikan Roh itu kepada mereka.
5 Pada waktu itu ada orang-orang beragama Yahudi yang sungguh-
sungguh mencari Allah yang datang dari seluruh penjuru dunia sedang
berkumpul di kota Yerusalem. 6 Ketika kerumunan orang ini mendengar
suara ini, segerombolan orang berkumpul. Mereka bertanya-tanya sebab
setiap mereka mendengar bahasa mereka sendiri diucapkan. 7 Mereka
sungguh-sungguh terkesan, dan berkata, “Dengar, orang-orang yang
berbicara ini — bukankah mereka semua orang-orang Galilea? 8 Jadi
bagaimana mungkin kita semua mendengar mereka berbicara dalam
bahasa kita sendiri? 9 Kita ini adalah orang-orang Partia, Media, Elam,
Mesopotamia, Yudea, Kapadokia Pontus, Asia, 10 Frigia, Pamfilia, Mesir,
daerah-daerah di wilayah Libia dekat Kirene, pendatang dari Roma, baik
mereka penganut agama Yahudi maupun yang baru ikut, 11 orang Kreta
dan orang Arab — dan kita mendengar mereka berbicara dengan bahasa
kita sendiri tentang semua perbuatan ajaib yang sudah Allah lakukan.”
12 Mereka semua tertegun dan bingung. “Apa arti dari semua ini?” tanya
mereka satu sama lain. 13 Tetapi ada juga yang mengejek dan berkata,
“Mereka pasti minum terlalu banyak air anggur dan mabuk!”
14 Lalu Petrus berdiri bersama dengan ke sebelas rasul lainnya dan
berbicara dengan suara keras: “Saudara-saudari orang Yahudi dan setiap
mereka yang tinggal di Yerusalem: perhatikanlah aku dan aku akan

* **1:20** Biarlah...posisi. Mengutip Mazmur pasal 69:25 dan 109:8

menjelaskan segala kejadian ini kepada kalian! 15 Orang-orang ini tidak
mabuk seperti sangkaan kalian. Saat ini barulah pukul sembilan pagi!
16 Apa yang sedang terjadi di sini sudah dinubuatkan oleh nabi Yoel:
17 'Allah berkata:
Pada hari-hari terakhir Aku akan mencurahkan Rohku kepada setiap
orang.
Anak-anak laki-laki dan perempuanmu akan bernubuat.
Para pemuda dan pemudimu akan mendapat penglihatan.
Dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi.
18 Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas para pekerja-Ku,
baik laki-laki maupun perempuan, dan mereka akan bernubuat.
19 Aku juga akan memberikan kepada kalian tanda-tanda ajaib
baik di surga maupun di bumi — darah, api dan gumpalan asap!
20 Matahari akan menjadi gelap, dan bulan akan berubah menjadi semerah
darah
sebelum tibanya hari Tuhan yang dahsyat dan mulia.
21 Tetapi mereka yang memanggil nama Tuhan akan diselamatkan.'*
22 Hai orang Israel, dengarkanlah ini: Yesus orang Nazaret adalah
seorang yang diutus oleh Allah kepada kalian. Hal ini terbukti dengan
tanda-tanda dan perbuatan ajaib yang Allah lakukan melalui Dia, ada di
antara kalian — seperti yang kalian ketahui. 23 Allah, sudah mengetahui
sebelumnya apa yang akan terjadi, mengikuti rencana yang sudah Dia
tetapkan dan memutuskan menyerahkan Yesus ke dalam tangan kalian.
Dan dengan bantuan orang-orang jahat, kalian membunuh Dia dengan
memaku Dia di atas kayu salib. 24 Tetapi Allah membangkitkan Dia
kembali, membebaskan Dia dari kuasa kematian, sebab kematian tidak
lagi memiliki kuasa untuk menawan Dia.
25 Daud berkata tentang Dia, 'Aku melihat Tuhan selalu ada mendahului
Aku. Aku tidak akan tergoncangkan, sebab Dia ada di sisi-Ku. 26 Itu
sebabnya hati-Ku bersukacita! Itu sebabnya ucapan-Ku riang gembira!
Itu sebabnya tubuh-Ku hidup dalam pengharapan! 27 Sebab Engkau
tidak akan meninggalkanku di dalam Hades,† ataupun membiarkan
Orang Kudus-Mu mengalami kehancuran. 28 Sudah Engkau nyatakan
jalan kehidupan kepada-Ku. Dengan kehadiran-Mu Engkau memenuhiku
dengan sukacita.'‡
29 Saudara dan saudariku, ijinkan aku mengatakan kepada kalian
dengan terus terang, bahwa nenek moyang kita Daud, sudah mati dan
dikuburkan, dan kuburannya masih ada bersama dengan kita hingga hari
ini. 30 Tetapi Daud adalah seorang nabi, dan tahu bahwa Allah sudah
berjanji dengan bersumpah untuk membuat salah satu keturunannya
akan menduduki tahtanya. 31 Daud sudah melihat apa yang akan terjadi
dan berbicara tentang kebangkitan Kristus — sebab Kristus tidak akan
ditinggalkan di liang kubur ataupun Dia akan membusuk di dalamnya.
32 Allah sudah membangkitkan Yesus dari orang mati, dan kami semua
adalah saksi dari hal itu. 33 Sekarang Dia sudah ditinggikan dan
mendapat tempat yang paling terhormat di sebelah kanan Allah, dan
sudah menerima dari Bapa di Surga, Roh Kudus yang Dia janjikan, dan
sudah mencurahkan Roh itu, dan itulah yang saat ini sedang kalian
lihat dan dengar. 34 Sebab Daud sendiri tidak naik ke surga, tetapi dia

* **2:21** Mengutip Yoel 2:28-32. † **2:27** Hades. Tempat orang mati. Juga ayat 31. ‡ **2:28** Mengutip Mazmur 16:8-11.

berkata, ‘Tuhan berkata kepada Tuanku, Duduklah di sebelah kanan-Ku
35 sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi alat tempat Engkau
mengistirahatkan kaki-Mu.’§
36 Sekarang biarlah setiap orang yang ada di Israel benar-benar yakin
akan hal ini: Allah sudah membuat Yesus, yang kalian salibkan, adalah
Tuhan dan Mesias!”*
37 Ketika orang-orang mendengar hal ini, hati nurani mereka disadarkan.
Mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lainnya, “Saudara, apa
yang harus kami lakukan?” 38 “Bertobat!” kata Petrus kepada mereka.
“Semua kalian haruslah dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengam-
punan dosa kalian, dan kalian akan menerima Roh Kudus. 39 Janji ini
diberikan kepada kalian, anak-anak kalian, dan juga kepada semua yang
ada di tempat yang jauh — kepada semua orang yang Tuhan Allah kita
panggil.”
40 Petrus terus berbicara, memberikan lebih banyak bukti kepada
mereka. Dia memperingati mereka, “Selamatkanlah diri kalian dari
generasi yang jahat ini.” 41 Dan mereka yang menerima ucapannya, ikut
dibaptis, menambah jumlah mereka sekitar 3.000 orang percaya pada hari
itu. 42 Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul, juga sering berkumpul
di antara para orang percaya untuk bersekutu, mengadakan Perjamuan
memecahkan roti seperti yang Yesus lakukan, serta berdoa bersama.
43 Setiap orang terkagum-kagum, dan banyak tanda dan perbuatan ajaib
yang dilakukan oleh para rasul.
44 Semua orang percaya berkumpul dan saling berbagi milik kepunyaan
mereka. 45 Mereka menjual seluruh kepunyaan mereka, dan membagikan
hasil penjualannya kepada setiap orang sesuai dengan kebutuhan mereka.
46 Setiap hari mereka terus berkumpul bersama di rumah Tuhan, dan
makan bersama di rumah-rumah mereka. Mereka menikmati jamuan
sederhana mereka dengan rendah hati dan penuh sukacita. Mereka
memuji Allah, dan setiap orang senang kepada mereka. 47 Setiap
hari Tuhan menambahkan jumlah orang percaya ke dalam persekutuan
mereka.

3

Petrus menyembuhkan orang lumpuh

1 Petrus dan Yohanes sedang dalam perjalanan menuju ke rumah Tuhan
untuk berdoa pada pukul 3 sore. 2 Seorang yang lumpuh sejak lahir sedang
dibawa ke sana. Setiap hari dia diletakkan di samping pintu gerbang
rumah Tuhan yang dinamakan Gerbang “Indah” agar dia bisa mengemis
dari orang-orang yang akan pergi ke rumah Tuhan. 3 Lalu orang itu
melihat Petrus dan Yohanes yang akan masuk ke dalam rumah Tuhan dan
meminta sedekah dari mereka. 4 Petrus dan Yohanes menatap orang itu.
“Lihat kami!” kata Petrus. 5 Si orang lumpuh itu memberikan mereka
perhatian penuh, berharap agar ia menerima sesuatu dari mereka. 6 “Aku
tidak punya uang perak ataupun emas,” kata Petrus kepadanya, “tetapi
aku akan memberikan kepadamu apa yang aku punya. Dalam nama Yesus
Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah!”
7 Petrus mengambil tangan kanan si pengemis itu dan menolong dia
berdiri. Dengan segera kaki dan tumitnya menjadi kuat. 8 Si pengemis

§ **2:35** Mengutip Mazmur 110:1. Sebuah tanda kemenangan. * **2:36** Mesias (Ibrani) setara dengan Kristus (Yunani).

itu melompat, dan mulai berjalan. Dia masuk ke dalam rumah Tuhan
bersama mereka, berjalan dan melompat dan memuji Allah. 9 Setiap
orang yang di sana melihat dia berjalan berkeliling dan memuji Allah.
10 Mereka mengenali dia sebagai pengemis yang biasa duduk di Pintu
Gerbang Indah rumah Tuhan, dan mereka terkejut dan heran dengan
apa yang sudah terjadi padanya. 11 Orang itu terus mengikuti Petrus dan
Yohanes sementara setiap orang lari menghampiri mereka di dalam teras
yang disebut Serambi Salomo* dengan penuh kekaguman dengan apa yang
sudah terjadi.
12 Ketika Petrus melihat kesempatan untuk dia berbicara, berkatalah
dia kepada orang banyak itu, “Hai orang Israel, mengapa kalian terkejut
dengan apa yang sudah terjadi pada orang ini? Mengapa kalian menatap
kami seakan-akan karena kuasa kami atau iman yang membuat kami
bisa membuat dia berjalan? 13 Allah Abraham, Isak dan Yakub — Allah
nenek moyang kita — sudah meninggikan Yesus, hamba-Nya. Dialah
yang kalian khianati dan kalian tolak di hadapan Pilatus, bahkan sesudah
Pilatus memutuskan untuk melepaskan dia. 14 Kalian sudah menolak Dia
yang Kudus dan Benar, dan menuntut agar seorang pembunuh dibebaskan
untuk kalian. 15 Kalian sudah membunuh Penulis kehidupan, yang Allah
bangkitkan dari antara orang mati — dan kami adalah saksi dari semua ini.
16 Dengan mempercayai nama Yesus, laki-laki ini disembuhkan oleh-Nya.
Kalian lihat laki-laki itu di sini, kalian mengenal dia. Melalui rasa percaya
kepada Yesus, orang ini menerima kesembuhan total tepat di hadapan
kalian semua.
17 Sekarang aku tahu, saudara dan saudariku, kalian melakukan hal
ini oleh karena ketidak tahuan kalian, sama seperti pemimpin kalian.
18 Tetapi Allah menggenapi apa yang sudah Dia nubuatkan melalui semua
nabi: yaitu bahwa Mesias akan menderita. 19 Sekarang bertobatlah, dan
ubahkan cara hidupmu, agar dosa-dosa kalian bisa dihapuskan, agar
Tuhan dapat memberikan kesempatan bagi kalian untuk disembuhkan
dan dipulihkan, 20 dan mengirim Yesus, sang Mesias yang dipilih Allah
bagi kalian. 21 Sebab Dia harus tetap di surga sampai tiba waktunya segala
sesuatunya kembali seperti semula, seperti Allah nyatakan melalui nabi-
nabinya yang kudus sejak jaman dulu.
22 Musa berkata, ‘Tuhan Allah akan mengirimkan kepada kalian seo-
rang nabi dari antara bangsa kita sendiri yang seperti diriku. Kalian
haruslah mendengarkan segala yang Dia katakan kepada kalian.† 23 Siapa
saja yang tidak mendengarkan Dia akan benar-benar dipisahkan dari
masyarakatnya.’‡ 24 Semua nabi yang sudah berbicara, mulai dari Samuel,
sudah menubuatkan tentang hari ini. 25 Kalian adalah anak dari para
nabi dan perjanjian yang Allah buat dengan nenek moyang kalian ketika
Allah berkata kepada Abraham, ‘Dari keturunanmulah seluruh keluarga
di seluruh dunia akan diberkati.’§ 26 Allah menyiapkan Hamba-Nya dan
mengirimkan Dia lebih dahulu kepada kalian, untuk memberkati kalian
dengan mengubah kalian masing-masing dari jalan-jalan kalian yang
jahat.”

4

* **3:11** Bagian dari rumah Tuhan, lihat juga 5:12. † **3:22** Mengutip Ulangan 18:15. ‡ **3:23** Lihat Ulangan 18:19. § **3:25** Mengutip Kejadian 22:18.

Petrus dan Yohanes di depan sidang Mahkamah Agama

1 Sementara mereka sedang berbicara kepada orang banyak, para
imam, kepala pasukan rumah Tuhan, dan kelompok Saduki mendatangi
2 mereka. Mereka marah sebab Petrus dan Yohanes mengajari banyak
orang, memberitahu mereka bahwa melalui Yesus ada kebangkitan dari
3 antara orang mati. Maka mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan
menempatkan mereka di bawah pengawasan penjaga sampai keesokan
harinya sebab saat itu hari sudah menjelang malam. 4 Tetapi banyak
dari antara mereka yang sudah mendengarkan pesan Petrus dan Yohanes
mempercayainya, dan jumlah orang percaya bertambah sampai berjumlah
5.000 orang.

5 Keesokan harinya, para penguasa, pemimpin-pemimpin suku, dan
pengajar-pengajar agama bertemu bersama di Yerusalem. 6 Termasuk
di antaranya adalah Imam Agung Hanas, Kayafas, Yohanes, Aleksander,
dan anggota keluarga Imam besar lainnya. 7 Mereka membawa Petrus
dan Yohanes ke hadapan mereka dan bertanya, “Dengan kuasa apa atau
dengan otoritas siapa kalian melakukan hal ini?”

8 Petrus, penuh dengan Roh Kudus, menjawab mereka. “Para penguasa
dan pemimpin rakyat: 9 Apakah kami ditanyai mengenai sebuah per-
buatan baik yang dilakukan kepada seorang yang tidak bisa menolong
dirinya sendiri, dan bagaimana dia bisa disembuhkan? 10 Jika memang
demikian, semua kalian harus tahu, dan juga semua orang di Israel, bahwa
di dalam nama Yesus Kristus orang Nasaret, yang kalian salibkan dan yang
Allah bangkitkan dari antara orang mati — oleh karena Dialah orang ini
berdiri di hadapan kalian dalam keadaan benar-benar sembuh. 11 ‘Dialah
yang dikatakan sebagai batu yang sudah dibuang oleh tukang bangunan,
tetapi sudah menjadi sebuah batu penjuru.’* 12 Hanya Dia satu-satunya
yang bisa menyelamatkan, tidak ada nama lain di bawah langit ini yang
diberikan kepada manusia yang bisa menyelamatkan kita.”

13 Ketika mereka melihat rasa percaya diri Petrus dan Yohanes, dan
menyadari bahwa keduanya bukanlah orang yang berpendidikan, mereka
sangat terkejut. Mereka juga mengenali keduanya sebagai murid-murid
Yesus. 14 Sebab mereka bisa melihat orang yang sudah disembuhkan itu
berdiri di hadapan mereka, tidak ada satu katapun yang bisa mereka
ucapkan untuk membantah apa yang sudah terjadi.

15 Jadi mereka memerintahkan keduanya untuk menunggu di luar
sementara sidang berdiskusi mengenai masalah yang ada di antara
mereka sendiri. 16 “Apa yang harus kita lakukan kepada orang-orang
ini?” tanya mereka. “Kita tidak bisa menyangkal keajaiban yang luar
biasa yang terjadi melalui mereka. Setiap orang yang tinggal di Yerusalem
mengetahui hal itu. 17 Tetapi agar hal itu tidak tersebar lebih jauh lagi
di antara masyarakat, kita harus mengancam agar mereka tidak pernah
berbicara dengan siapa pun dalam nama ini lagi.”

18 Jadi mereka kembali memanggil kedua rasul masuk ke dalam dan
memerintahkan mereka untuk tidak pernah lagi berbicara ataupun
mengajar tentang Yesus lagi.

19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, “Pikirkanlah menurut kalian,
mana yang lebih benar dalam pandangan Allah, menaati kalian atau
menaati Allah! 20 Kami tidak dapat berhenti berbicara tentang apa yang
sudah kami lihat dan kami dengar!”

---

* **4:11** Mengutip Mazmur 118:22

21 Sesudah mengancam kedua rasul lebih lagi, para anggota sidang
melepaskan mereka. Para anggota sidang ini tidak bisa menemukan
cara untuk menghukum para rasul sebab setiap orang memuliakan Allah
untuk peristiwa yang terjadi. 22 Sebab orang yang mengalami kesembuhan
secara ajaib itu usianya sudah lebih dari 40 tahun. 23 Sesudah para
murid dilepaskan, mereka pergi ke tempat orang-orang percaya lainnya
berkumpul dan menceritakan segala sesuatu yang dikatakan oleh Imam
besar dan para pemimpin kepada mereka. 24 Ketika mereka mendengar
apa yang terjadi, mereka berdoa kepada Allah bersama-sama:
"Tuhan, Engkaulah yang membuat surga, bumi, laut dan segala yang ada
di dalamnya. 25 Engkau berbicara dengan perantara Roh Kudus melalui
Daud, nenek moyang kami dan pelayan-Mu, dengan perkataan, 'Mengapa
bangsa-bangsa menjadi begitu marah? Mengapa mereka berencanakan
sesuatu yang bodoh melawan aku? 26 Raja-raja di bumi bersiap untuk
berperang, para penguasa bersatu melawan Tuhan dan Dia yang Terpilih.'†
27 Hal ini sudah benar-benar terjadi di kota ini! Baik Herodes maupun
Pontius Pilatus, bersama dengan orang-orang asing dan orang Israel,
berkumpul bersama melawan Hamba-Mu yang Kudus yaitu Yesus, yang
sudah Engkau urapi sebagai Mesias. 28 Mereka melakukan apapun yang
sudah Engkau putuskan sebab Engkaulah memiliki kuasa dan semua
sesuai rencana-Mu.
29 Sekarang Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka terhadap kami!
Tolong kami para pekerja-Mu untuk mengatakan Firman-Mu dengan
benar-benar berani. 30 Ketika Engkau menunjukkan kuasa-Mu yang
menyembuhkan, biarlah tanda-tanda dan keajaiban terjadi melalui nama
Yesus, Hamba-Mu yang Kudus!"
31 Ketika mereka selesai berdoa, gedung tempat mereka berkumpul
bergoncang. Semua mereka dipenuhi oleh Roh Kudus dan dengan berani
mereka memberitakan Firman Allah. 32 Seluruh kelompok orang percaya
bersatu hati dan satu pemikiran. Tidak seorangpun mengatakan sesuatu
adalah milikku, tetapi membaginya dengan yang lain. 33 Para rasul
memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus dengan
kuasa yang luar biasa, dan Allah sungguh-sungguh memberkati mereka
semua. 34 Tidak seorangpun di antara mereka berkekurangan sebab
mereka yang memiliki rumah atau sawah menjualnya. 35 Hasil penjualan
itu mereka bawa dan persembahkan kepada para rasul untuk dibagikan
kepada mereka yang membutuhkan.
36 Yusuf, yang diberi nama Barnabas (artinya orang yang suka men-
guatkan orang lain) oleh para rasul, adalah seorang keturunan suku Lewi,
yang dilahirkan di pulau Siprus. 37 Dia menjual ladang yang menjadi
miliknya, dan membawa uangnya serta mempersembahkannya kepada
para rasul.

5

Kebohongan Ananias dan Safira

1 Ada seorang bernama Ananias, dan istrinya Safira, yang menjual
sebagian harta milik mereka. 2 Sebagian hasil penjualan dia sisihkan
untuk dirinya sendiri, dan membawa sisanya ke hadapan para rasul.
Istrinya tahu segala perbuatannya.

† **4:26** Terpilih. Secara harfiah, "Diurapi." Kutipan dari Mazmur 2:1-2.

3 Ketika Petrus bertanya kepadanya, “Ananias, mengapa Setan
memenuhi hatimu agar kamu berbohong kepada Roh Kudus dan meny-
impan sebagian dari hasil penjualan tanahmu? 4 Bukankah itu tanah
milikmu? Dan sesudah kamu menjualnya, hasilnya adalah milikmu?
Mengapa kamu mengambil keputusan untuk melakukan kebohongan ini?
Kamu bukan berbohong kepada manusia, tetapi kepada Allah!”
5 Mendengar kata-kata ini, Ananias jatuh dan mati. Setiap orang yang
mendengar berita ini menjadi sangat takut. 6 Beberapa pemuda bangun
dan membungkus dia dalam kain kafan. Lalu mereka memboyong-nya
keluar dan menguburkan dia.
7 Sekitar tiga jam kemudian, datanglah istri Ananias, tanpa mengetahui
apa yang sudah terjadi. 8 Petrus bertanya kepadanya, “Katakan, apakah
kalian menjual tanah ini dengan harga sekian?”
“Ya, benar. Memang sebesar itu nilainya,” jawab perempuan itu.
9 Lalu Petrus memberitahu dia, “Bagaimana bisa kalian sepakat untuk
mencobai Roh Tuhan? Dengar, mereka yang menguburkan suamimu baru
saja kembali, dan mereka akan membawa kamu juga!”
10 Dengan segera Safira jatuh dan mati di dekat kaki Petrus. Para pemuda
baru saja masuk dan menemukan bahwa dia sudah meninggal, maka
mereka menggotongnya keluar dan menguburkan dia di sisi suaminya.
11 Ketakutan yang besar dirasakan oleh seluruh anggota jemaat, demikian
juga di antara mereka yang mendengarkan kejadian ini.

Perbuatan-perbuatan yang heran dan ajaib

12 Banyak tanda-tanda perbuatan yang ajaib terjadi di antara orang-
orang yang dilakukan oleh para rasul. Semua orang percaya biasa
berkumpul bersama di Serambi Salomo. 13 Kejadian ini membuat tidak
seorangpun berani bergabung dengan mereka sekalipun orang-orang
sangat menghormati mereka. 14 Namun demikian banyak orang yang
menjadi percaya kepada Tuhan — baik laki-laki maupun perempuan.
15 Sebagai akibatnya, orang-orang membawa banyak orang sakit ke
jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas kasur dan matras, agar
ketika Petrus lewat, bayangannya akan dapat menyembuhkan mereka.
16 Kerumuman orang dari kota-kota kecil di sekitar Yerusalem membawa
kerabat mereka yang sakit dan yang dirasuki oleh roh jahat. Dan mereka
semua disembuhkan.
17 Namun demikian, para imam besar dan kelompok Saduki menjadi
sangat iri hati dan memutuskan untuk mengambil tindakan. 18 Mereka
menangkap para rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara.
19 Tetapi ketika malam tiba, ada malaikat Tuhan yang membuka pintu
penjara dan memimpin mereka keluar. 20 “Pergilah ke rumah Tuhan dan
ceritakan kepada orang-orang tentang cara hidup yang baru ini!” katanya
kepada mereka. 21 Mereka melakukan apa yang diperintahkan dan pergi
ke rumah Tuhan ketika hari masih pagi-pagi benar dan mulai mengajar.
Lalu imam besar dan para pengikutnya mengadakan sidang pertemuan
dengan seluruh pemimpin di Israel. Dia mengirim pesan agar para rasul
itu dibawa dari penjara. 22 Tetapi ketika para petugas pergi ke penjara
untuk menjemput para rasul, mereka tidak bisa menemukan mereka,
sehingga mereka kembali ke dewan dan melaporkan, 23 “Pintu penjara
masih terkunci, dengan para penjaga masih ada di depan pintu. Tetapi
ketika kami minta pintu di buka, kami tidak menemukan siapapun di
dalam.”

24 Ketika kepala pasukan rumah Tuhan dan para imam kepala mendengar hal ini, mereka benar-benar kebingungan, dan bertanya-tanya apa yang sedang terjadi.

25 Lalu seseorang masuk dan berkata, “Dengar, orang-orang yang kalian masukkan ke dalam penjara ada di dalam rumah Tuhan sedang mengajar!”

26 Jadi kepala pengawal pergi bersama para prajuritnya dan membawa para rasul itu kembali ke sidang, tetapi mereka tidak menggunakan paksaan sebab mereka takut jangan sampai orang banyak yang mendengarkan para rasul itu melempari mereka dengan batu. 27 Para rasul dibawa masuk dan diperintahkan untuk berdiri di hadapan sidang.

28 “Bukankah sudah kami perintahkan kepada kalian untuk tidak mengajar dalam nama ini?” tanya Imam Besar. “Sekarang dengar — kalian sudah membawa pengajaran kalian ke seluruh Yerusalem, dan kalian mencoba menyalahkan kami sebagai penyebab kematian-Nya!”

29 Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, “Kami harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia. 30 Allah nenek moyang kita membangkitkan Yesus dari kematian — Dia yang kalian bunuh dengan cara disalibkan. 31 Allah meninggikan Dia dan menempatkan Dia di posisi yang paling terhormat di sebelah kanan Allah sebagai Raja dan Penyelamat. Dengan demikian Allah memberikan jalan melalui Dia agar orang-orang Israel bisa bertobat dan menerima pengampunan dosa. 32 Kami adalah saksi dari semua kejadian yang ada, demikian juga dengan Roh Kudus, yang Allah berikan kepada mereka yang taat kepada-Nya.”

33 Ketika anggota sidang mendengar hal ini, marahlah mereka dan ingin membunuh para rasul itu. 34 Tetapi kemudian salah satu anggota sidang berdiri dan berbicara. Dia adalah Gamaliel, seorang Farisi dan ahli hukum Taurat yang sangat dihormati oleh semua orang. Dia memerintahkan agar para rasul keluar dari ruang sidang terlebih dahulu.

35 Gamaliel berkata kepada para anggota sidang: “Para pemimpin Israel, berhati-hatilah dengan rencana yang hendak kalian lakukan kepada orang-orang ini. 36 Beberapa waktu lalu Tedeus mencoba mencari nama agar dirinya dikenal, dan sekitar 400 orang bergabung menjadi pengikutnya. Dia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai berai dan gerakannya hilang. 37 Lalu sesudah dia, ada Yudas dari Galilea, yang muncul sekitar masa sensus penduduk, yang menarik cukup banyak pengikut. Dia juga mati, dan mereka yang mendengarkan dia tercerai berai. 38 Jadi dengan kasus yang sekarang ini, aku menasihatkan agar kalian membiarkan orang-orang ini, dan lepaskan mereka. Jika yang mereka rencanakan atau lakukan datang dari pikiran manusia, maka gerakan mereka pasti akan dikalahkan. 39 Tetapi jika kegerakan mereka datang dari Allah, kalian tidak akan bisa mengalahkan mereka. Kalian bahkan akan melawan Allah!”

40 Para anggota sidang diyakinkan oleh perkataannya. Jadi mereka kembali memanggil para rasul ke dalam ruang sidang, mencambuk mereka, dan memerintahkan agar para rasul tidak lagi mengatakan apapun dalam nama Yesus. Lalu melepaskan mereka. 41 Para rasul itu meninggalkan tempat sidang, gembira sebab dianggap layak untuk menderita demi nama Yesus. 42 Setiap hari mereka terus mengajar dan memberitakan nama Yesus sebagai Mesias, dalam rumah Tuhan dan di rumah-rumah.

6

Orang-orang pilihan untuk pekerjaan khusus

1 Pada waktu ini, jumlah orang percaya meningkat dengan cepat.
Orang percaya yang berbicara dengan bahasa Yunani mulai berdebat
dengan mereka yang berbicara dengan bahasa Aram. Orang-orang yang
berbahasa Yunani ini mengeluh bahwa janda-janda mereka mendapat
perlakuan yang tidak adil dalam pembagian makanan setiap hari.
2 Kedua belas rasul memanggil kedua belah pihak untuk berkumpul,
dan memberitahu mereka, “Tidak baik bagi kami untuk meninggalkan
tugas memberitakan Firman Allah hanya agar kami bisa mengurus tugas
pembagian makanan. 3 Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antara
kalian yang bisa dipercaya, penuh dengan Roh Kudus dan kemampuan un-
tuk mengambil keputusan yang bijak. Kami akan mengalihkan tanggung
jawab ini kepada mereka. 4 Kami sendiri akan memberi perhatian penuh
kepada doa dan pelayanan penyebaran Firman.”
5 Setiap orang senang dengan pengaturan ini, dan mereka memilih
Stefanus, seorang yang sangat percaya kepada Allah dan penuh dengan
Roh Kudus, Filipus, Prokorus, Nikanor, Timon, Permenas, dan Nikolaus,
seorang Yahudi yang menjadi pengikut Kristus yang berasal dari Antiokia.
6 Orang-orang ini dihadapkan kepada para rasul yang berdoa dan
menumpangkan tangan atas mereka serta memberkati mereka. 7 Firman
Allah terus menyebar, dan jumlah murid di Yerusalem terus bertambah
dengan cepat, bahkan sejumlah besar imam juga menjadi percaya kepada
Yesus.
8 Stefanus, penuh dengan kuasa dan kemurahan Allah, banyak
melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara orang banyak.
9 Tetapi beberapa orang mulai berdebat dengan dia. Mereka datang
dari rumah-rumah ibadah yang dinamakan “Orang-orang yang Merdeka”,
demikian juga orang-orang Kirene, Aleksandira, Kilikia dan Asia Kecil.
10 Tetapi tidak seorangpun dari mereka yang bisa menjawab hikmat yang
dimiliki Stefanus sebab dia selalu dipenuhi oleh Roh Kudus. 11 Jadi mereka
menyuap beberapa orang untuk memberikan kesaksian palsu. Mereka
berkata, “Kami mendengar orang ini menghujat Musa, dan Allah juga!”
12 Mereka menghasut orang-orang, dan bersama dengan para pemimpin
dan pengajar hukum Taurat, datang dan menangkap dia. Mereka
membawanya ke sidang Mahkamah Agama, 13 dan memanggil saksi palsu
untuk bersaksi menuduh mereka.
“Orang ini selalu mengumpat tentang rumah Tuhan dan hukum Taurat,”
kata mereka. 14 “Kami mendengar dia berkata kalau Yesus si Orang
Nasaret itu akan menghancurkan rumah Tuhan, dan akan mengganti
hukum Taurat yang kita terima dari Musa.”
15 Setiap orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap
lekat kepada Stefanus, dan wajahnya bersinar seperti wajah seorang
malaikat.

7

Pembelaan Stefanus

1 “Apakah seluruh tuduhan ini benar?” tanya Imam Besar.
2 “Saudara-saudara dan ayah-ayah sekalian, dengarkan aku!” jawab
Stefanus.

“Allah dalam kemuliaan-Nya menyatakan diri kepada bapa leluhur kita
Abraham ketika dia masih hidup di Mesopotamia, sebelum dia pindah ke
Haran.
3 Allah berkata kepadanya, ‘Pergilah dari negerimu dan dari sanak
keluargamu, dan pergilah menuju negeri yang akan Aku tunjukkan
kepadamu.’* 4 Maka pergilah Abraham meninggalkan negeri orang Kasdim
dan tinggal di Haran. Sesudah kematian ayahnya, Allah mengirim dia ke
sini, ke negeri tempat di mana kita sekarang.
5 Allah tidak memberikan kepada Abraham satu bidang tanahpun
kepadanya di sini. Tetapi yang Allah janjikan adalah Abraham akan
mendapatkan hak kepemilikan atas negeri ini, dia beserta keturunannya,
sekalipun saat itu Abraham tidak memiliki anak. 6 Allah juga memberitahu
dia bahwa keturunannya akan hidup di negeri asing, dan mereka akan
diperbudak di sana, dan akan ditindas selama 400 tahun. 7 Allah
berkata, ‘Aku akan menghukum negeri yang sudah memperbudak mereka.
Pada akhirnya keturunanmu akan pergi dan datang ke tempat ini untuk
menyembah Aku.’† 8 Allah juga memberikan kepada Abraham perjanjian
sunat, maka, ketika Isak lahir, Abraham menyunat dia pada hari yang ke
delapan. Isak, adalah ayah Yakub, dan Yakub adalah ayah dari ke dua
belas kepala suku bangsa Israel.
9 Nenek moyang kita karena cemburu kepada Yusuf, menjualnya
menjadi budak di Mesir. Tetapi Allah beserta dengan dia, 10 dan
menyelamatkan dia dari semua kesukaran dia. Allah memberinya
kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan menolongnya
mendapat perkenanan Raja Mesir, yang mengangkat dia menjadi gubernur
atas Mesir dan rumah tangga kerajaan.
11 Namun sebuah bencana kelaparan melanda seluruh Mesir dan
Kanaan. Bencana ini menyebabkan penderitaan yang hebat, dan nenek
moyang kita kehabisan bahan makanan. 12 Ketika Yakub mendengar
bahwa gandum tersedia di negeri Mesir, dia mengirim nenek moyang kita
dalam kunjungan pertama mereka. 13 Pada kunjungan kedua mereka,
Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya, dan Raja
Mesir mengetahui latar belakang keluarga Yusuf. 14 Yusuf mengirim
utusan untuk menjemput ayah dan seluruh sanak keluarganya yang
berjumlah 72 orang. 15 Yakub akhirnya berangkat ke Mesir, dan meninggal
di sana — demikian juga dengan nenek moyang kita. 16 Mayat-mayat
mereka dibawa kembali ke Sikhem dan diletakkan di kuburan yang
Abraham sudah beli dengan koin perak dari anak-anak Hamor di Sikhem.
17 Waktunya sudah semakin dekat untuk menggenapi janji yang Allah
buat kepada Abraham, jumlah orang Israel di Mesir meningkat. 18 Seorang
raja baru yang tidak mengenal Yusuf memerintah di negeri Mesir. 19 Dia
memanfaatkan dan menyiksa nenek moyang kita, memaksa mereka
membuang bayi-bayi mereka supaya mati. 20 Pada masa inilah Musa
dilahirkan. Dia seorang bayi yang rupawan, dan selama tiga bulan dia
dipelihara di dalam rumah ayahnya. 21 Ketika dia harus dibuang, putri
Raja Mesir menyelamatkan dan merawatnya seperti anak laki-lakinya
sendiri.
22 Musa menerima didikan dan ilmu bangsa Mesir, dan menjadi
berkuasa, baik di dalam perkataan maupun perbuatan. 23 Namun ketika

* **7:3** Mengutip Kejadian 12:1. † **7:7** Mengutip Kejadian 15:13-14 dan Keluaran 3:12.

dia berusia 40 tahun, Musa memutuskan untuk mengunjungi saudara-
saudaranya, orang Israel. 24 Dia melihat salah seorang dari mereka sedang
dianiaya oleh orang Mesir, jadi dia membela saudaranya bangsa Israel
itu. Musa memukul orang Mesir itu sampai mati. 25 Musa mengira
bahwa bangsanya akan melihat bahwa Allah akan menyelamatnya mereka
melalui dia, tetapi tidak terjadi seperti itu.
26 Keesokan harinya dalam kunjungannya yang kedua, dua orang
Israel sedang berkelahi. Musa mencoba mendamaikan mereka dan
menghentikan perkelahian. 'Kawan, kalian ini bersaudara!' katanya
kepada mereka. 'Mengapa kalian saling menyerang?'
27 Tetapi orang yang memulai perkelahian mendorong Musa. Jawab
orang itu, 'Siapa yang mengangkat kamu menjadi pengawas atas kami?
Apakah kamu yang menjadi hakim kami sekarang?' 28 'Apakah kamu
akan membunuhku seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?'‡
29 Ketika Musa mendengar perkataan orang itu, dia melarikan diri sebab
dia tahu dia akan dihukum mati. Dia pergi dan hidup dalam pengasingan
di negeri Midian, dan mendapatkan dua orang anak laki-laki sebagai
keturunannya.
30 Sesudah lewat 40 tahun, datanglah malaikat di hadapan Musa dalam
bentuk semak yang terbakar di Gunung Sinai. 31 Musa tertegun melihat hal
ini, dan mendekat menghampirinya. Suara Tuhan berbicara kepadanya:
32 'Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham dan Isak dan Yakub.'§ Musa
gemetar ketakutan dan tidak berani mengangkat kepalanya.
33 Tuhan berkata kepadanya, 'Lepaskanlah sendalmu, sebab tanah
tempat kamu berdiri itu kudus. 34 Aku sudah memperhatikan dengan
seksama penderitaan dari umat-Ku di negeri Mesir, dan sudah Kudengar
erangan mereka. Aku turun untuk menyelamatkan mereka. Datanglah ke
sini, sebab Aku akan mengirim kamu ke Mesir.'*
35 Musa ini sama dengan Musa yang ditolak oleh orang Israel ketika
mereka berkata, 'Siapa yang mengangkat kamu menjadi penguasa dan
hakim atas kami?'† Allah mengirim dia kembali baik sebagai penguasa
maupun pembebas, dengan bantuan malaikat yang muncul di hadapan
dia di semak. 36 Musa memimpin mereka keluar dengan melakukan
banyak perbuatan ajaib di Mesir, di Laut Merah, dan terus melakukannya
sepanjang perjalanan mereka di gurun pasir selama 40 tahun. 37 Musa
yang sama yang berjanji kepada orang Israel, 'Allah akan mengirimkan
kepada kalian seorang nabi yang seperti diriku dari antara saudara-
saudara kita sendiri.'‡
38 Musa masih bersama dengan umat Allah di gurun pasir ketika
malaikat berbicara dengannya di Gunung Sinai, dan di sana, nenek
moyang kita bersama dengan Musa menerima Firman Allah untuk
diteruskan kepada kita. 39 Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dia
dan memutuskan untuk kembali ke Mesir. 40 Mereka berkata kepada
Harun, 'Dirikanlah sebuah patung untuk kami sembah sebagai dewa
yang memimpin kita, sebab kita tidak tahu apa yang terjadi pada
Musa yang sudah memimpin kita keluar dari tanah Mesir.'§ 41 Lalu
mereka membuat patung berbentuk anak lembu, memberikan kurban

‡ **7:28** Mengutip Keluaran 2:13-14. § **7:32** Mengutip Keluaran 3:6. * **7:34** Mengutip Keluaran 3:5-10. † **7:35** Mengutip Keluaran 2:14. ‡ **7:37** Mengutip Ulangan 18:15. § **7:40** Mengutip Keluaran 32:1.

persembahan kepadanya, dan merayakan patung buatan tangan mereka sendiri!
42 Maka menyerahlah Allah terhadap mereka. Ditinggalkannya mereka
untuk menyembah dewa-dewa di langit. Inilah yang dikatakan oleh para
nabi, 'Apakah kalian memberikan persembahan atau kurban bakaran
kepada-Ku selama masa 40 tahun di gurun pasir, hai orang Israel? 43 Tidak!
Kalian membawa kemah dewa Molok dan patung dari dewa bintang Refan,
patung yang kalian buat agar kalian bisa menyembah mereka. Maka Aku
akan membuang kalian ke pengasingan melewati negeri Babilonia.'*
44 Nenek moyang kita selalu membawa Kemah Kesaksian selama di
gurun pasir. Allah memberitahu Musa cara mendirikannya mengikuti
rancangan yang sudah dia lihat. 45 Lalu, nenek moyang kita membawanya
bersama mereka ketika mereka masuk bersama Yosua untuk menduduki
negeri yang mereka ambil dari bangsa-bangsa yang Tuhan usir dari
hadapan mereka. Dan kemah itu tetap ada di sana sampai masa Daud
menjadi raja. 46 Daud mendapat perkenanan di mata Allah dan bertanya
apakah ia boleh membangun Rumah bagi Allah Yakub. 47 Tetapi pada
akhirnya Salomolah yang membangun Rumah itu bagi Tuhan.
48 Tentu saja Tuhan yang Mahakuasa tidak tinggal dalam Rumah-rumah
ibadah yang kita bangun. Seperti yang dikatakan para nabi, 49 'Langit
adalah tahta-Ku, dan bumi adalah tempat Aku meletakkan kaki-Ku. Rumah
kediaman seperti apa yang ingin kamu bangun untuk-Ku?' tanya Tuhan.
'Tempat tidur seperti apa yang ingin kamu buat sebagai tempat bagi-Ku
untuk beristirahat? 50 Akulah pencipta segalanya!'†
51 Hai orang-orang yang sombong dan keras kepala! Kalian tidak pernah
mau mendengar! Kalian selalu melawan Roh Kudus! Perbuatan kalian
sama dengan perbuatan nenek moyang kalian! 52 Adakah nabi yang
tidak dibunuh oleh nenek moyang kalian? Mereka membunuh nabi-
nabi yang bernubuat tentang kedatangan Seorang yang sungguh-sungguh
baik dan benar. Dia yang kalian khianati dan bunuh — 53 Kalian yang
menerima Hukum Taurat melalui para malaikat, tetapi menolak untuk
menjalankannya."
54 Ketika para pemimpin orang Yahudi mendengar perkataan ini, mereka
menjadi sangat murka, membelakkan mata mereka dan menggertakkan
gigi kepadanya. 55 Tetapi Stefanus, penuh dengan Roh Kudus, menatap
ke langit dan melihat kemuliaan Allah, dengan Yesus berdiri di sebelah
kanan-Nya. 56 "Dengar," katanya, "Aku melihat surga terbuka, dan Anak
Manusia berdiri di sebelah kanan Allah."
57 Tetapi mereka menutup telinga mereka sambil berteriak sekeras-
kerasnya. Dan mereka menyerang dia bersama-sama, 58 menyeretnya
keluar kota, dan mulai melempari dia dengan batu. Para penuduh dia
meletakkan jubah-jubah mereka di tanah dan dijaga oleh seorang pemuda
yang bernama Saulus. 59 Ketika mereka semua melempari dia dengan
batu, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus, terimalah rohku." 60 Lalu sambil
berlutut, Stefanus berseru, "Tuhan, tolong jangan pegang dosa ini terhadap
mereka!" Sesudah mengatakan hal ini, matilah dia.

8

Kemunculan Saulus

* **7:43** Mengutip Amos 5:25-27. † **7:50** Mengutip Yesaya 66:1-2.

1 Saulus setuju bahwa Stefanus haruslah dibunuh. Pada hari itu
penganiayaan besar mulai terjadi terhadap orang percaya di Yerusalem,
dan setiap orang kecuali para rasul tersebar ke seluruh Yudea dan
Samaria. 2 (Beberapa pengikut Allah yang setia menguburkan Stefanus,
dengan berkabung yang besar.) 3 Tetapi Saulus sedang bersiap-siap
menghancurkan kumpulan orang percaya, berangkat dari rumah ke
rumah, menyeret baik laki-laki maupun perempuan ke dalam penjara.
4 Dan mereka yang tersebar ke seluruh daerah menyebarkan juga Firman
ke manapun mereka pergi.

5 Filipus pergi ke kota di daerah Samaria, dan memberitahu mereka
tentang Mesias. 6 Ketika orang banyak mendengar perkataan Filipus
dan melihat perbuatan ajaib yang dilakukannya, mereka memperhatikan
setiap pengajaran yang dia berikan. 7 Banyak di antara mereka yang
dilepaskan dari kerasukan setan yang menjerit ketika keluar dari orang
yang mereka jadikan tempat berdiam, dan banyak di antara mereka yang
lumpuh atau cacat disembuhkan. 8 Orang-orang yang hidup di kota itu
sangat bersukacita.

9 Di kota itu ada seorang bernama Simon yang mempraktekkan ilmu
sihir. Dia menyatakan bahwa dia adalah seorang yang sangat penting,
dan sudah membuat orang-orang Samaria terpesona, 10 sehingga ereka
memperhatikan perkataan dia. Mulai dari orang biasa sampai ke orang
penting di kota itu berkata, “Laki-laki ini adalah ‘Allah dengan Kuasa
Besar.’ ” 11 Mereka terpesona karena dia sudah menawan mereka dengan
sihirnya sejak lama. 12 Tetapi ketika mereka menjadi percaya karena
ucapan Filipus tentang kabar baik Kerjaan Allah dan nama Yesus Kristus,
mereka semua dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

13 Simon juga menjadi orang percaya dan dibaptis. Dia mengikuti Filipus,
kagum akan tanda-tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dia lihat.
14 Ketika para rasul yang ada di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang
di Samaria sudah menerima Firman Allah, mereka mengirim Petrus dan
Yohanes untuk mengunjungi orang-orang itu.

15 Ketika mereka tiba di tempat itu, mereka berdoa agar orang-orang
percaya yang ada di Samaria menerima Roh Kudus. 16 Orang-orang
percaya ini memang sudah dibaptis dalam nama Yesus Tuhan, tetapi
mereka belum dipenuhi oleh Roh Kudus. 17 Para rasul meletakkan tangan
mereka ke atas orang-orang percaya ini, dan mereka menerima Roh Kudus.

18 Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan ketika para rasul
meletakkan tangan mereka ke atas orang-orang, Simon menawarkan
sejumlah uang kepada mereka. 19 “Berikan kepadaku kuasa itu juga,”
katanya kepada mereka, “agar setiap orang yang aku letakkan tangan ke
atas mereka menerima Roh Kudus.”
20 “Kiranya uangmu binasa bersama-sama dengan kamu sebab kamu
memiliki pikiran bahwa pemberian Allah adalah sesuatu yang bisa
dibeli dengan uang!” jawab Petrus. 21 “Kamu bukanlah bagian dalam
pekerjaan ini. Tindakanmu benar-benar salah dalam pandangan Al-
lah. 22 Berhentilah berbuat jahat dan kembalilah berbuat yang benar!
Berdoalah kepada Tuhan dan mintalah pengampunan dari-Nya oleh
karena pikiranmu ini. 23 Sudah jelas terlihat bahwa kamu penuh dengan
iri hati dan kamu terjerat dalam dosa-dosamu.” 24 “Tolong doakan saya,
agar segala yang kamu katakan tidak terjadi atas diriku!” jawab Simon.

25 Sesudah Petrus dan Yohanes memberikan kesaksian dan memberitakan Firman Tuhan, kembalilah mereka ke Yerusalem, menceritakan kabar baik kepada desa-desa di Samaria dalam perjalanan pulang mereka.
26 Pada suatu hari salah satu malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, "Bersiap-siaplah dan pergilah ke arah selatan ke jalan di padang pasir yang menghubungkan antara Yerusalem dan Gaza." 27 Maka berangkatlah Filipus, dan bertemu dengan seorang dari Etopia, seorang kasim yang memiliki posisi yang tinggi dari Kandake, Ratu Etopia. Orang ini adalah bendahara kerajaan. Dia pergi ke Yerusalem untuk menyembah dan 28 sedang dalam perjalanan pulang kembali ke daerah asalnya, dan sedang duduk dalam sebuah kereta kuda. Dia membaca salah satu bagian dari ktiab Yesaya dengan suara keras.
29 Roh Kudus berbicara kepada Filipus, "Mendekatlah ke arah kereta itu."
30 Maka Filipus berlari menghampiri, dan mendengar si laki-laki membaca dari kitab nabi Yesaya.
"Apakah Engkau mengerti apa yang Engkau baca?" tanya Filipus.
31 "Bagaimana bisa saya mengerti jika tidak ada seorangpun yang bisa menjelaskannya kepada saya?" jawab laki-laki itu. Dia mengundang Filipus untuk naik dan duduk di selelahnya.
32 Bagian Kitab Suci yang dia baca adalah ini: "Dia dituntun seperti seekor domba yang hendak disembelih. Seperti anak domba yang diam di hadapan orang yang akan menggunting bulunya, tidak satu katapun yang dia ucapkan. 33 Dia dipermalukan dan tidak mengalami keadilan. Tidak seorangpun yang berkata apa-apa mengenai keturunannya, sebab hidupnya sudah sampai titik penghabisan."* 34 Sang kasim bertanya kepada Filipus, "Beritahu saya, siapa yang dimaksud oleh sang nabi? Apakah dia berbicara tentang dirinya sendiri, atau orang lian?" 35 Filipus mulai menjelaskan, mulai dari Kitab Suci ini, memberitahunya tentang Yesus.
36 Ketika mereka melanjutkan perjalanan, mereka tiba di sebuah tempat yang ada airnya. Sang kasim berkata, "Dengar, ada air di sini — mengapa aku tidak dibaptis?" 37 † 38 Dia memerintahkan agar kereta itu dihentikan. Filipus dan sang kasim masuk ke dalam air dan Filipus membaptis dia.
39 Ketika mereka keluar dari air, Roh yang dari Tuhan membawa Filipus pergi. Sang kasim tidak pernah melihat dia lagi, tetapi sang kasim meneruskan perjalanan dengan penuh sukacita. Dan Filipus sendiri pergi ke Azotus. 40 Dan dia menyebarkan Kabar Baik di seluruh kota sepanjang perjalanannya menuju Kaisarea.

9

Pertobatan Saulus

1 Sementara itu Saulus membuat ancaman kejam terhadap murid-murid Tuhan, dia ingin membunuh mereka. Saulus menghadap kepada Imam Besar, 2 dan minta surat otoritas untuk dia bawa kepada rumah-rumah ibadah di daerah Dasmaskus, memberikan ijin kepadanya untuk menangkap setiap orang yang percaya kepada pada Jalan* yang dia temukan, baik laki-laki maupun perempuan, dan membawa mereka kembali ke Yerusalem sebagai tawanan.

---

* **8:33** Kutipan ini berasal dari Yesaya 53:7-8. † **8:37** Ayat ini tidak ada di manuskrip awal.
* **9:2** Percaya pada Jalan: satu istilah awal yang mengacu pada pengikut Yesus.

3 Ketika Saulus mencapai kota Damsyik, tiba-tiba dia dikelilingi oleh
cahaya yang memancar dari surga. 4 Jatuhlah Saulus ke tanah, dan
mendengar ada suara berkata, “Saulus, Saulus, mengapa kamu menga-
niaya Aku?” 5 “Siapakah Engkau, Tuhan?” tanya Saulus.

“Akulah Yesus, orang yang kamu aniaya,” jawab Tuhan. 6 “Bangunlah,
masuklah ke dalam kota, dan kamu akan diberitahu apa yang harus kamu
lakukan.” 7 Orang-orang yang pergi bersama dengan Saulus berdiri di
sana tanpa bisa mengeluarkan suara. Mereka mendengar ada orang yang
berbicara, tetapi mereka tidak bisa melihat orangnya. 8 Berdirilah Saulus,
dan ketika dia membuka matanya, ternyata dia menjadi buta. Rekan
seperjalanannya menuntunnya masuk ke kota Damsyik. 9 Saulus menjadi
buta selama tiga hari, dan dia tidak makan atau minum sesuatu apapun
selama itu.

10 Di kota itu ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias, dan
Tuhan berbicara kepadanya dalam sebuah penglihatan.

“Ananias!” kata Tuhan.

“Saya disini, Tuhan,” jawab Ananias.

11 “Bangunlah, dan pergilah ke jalan yang bernama Lurus,” kata Tuhan
kepadanya. “Bertanyalah di rumah Yudas seseorang yang bernama Saulus,
dari Tarsis. Dia sedang berdoa. 12 Saulus sudah mendapat penglihatan
bahwa ada seseorang bernama Ananias yang datang dan meletakkan
tangannya ke atas dia agar dia bisa kembali melihat.”

13 “Tetapi Tuhan,” jawab Ananias, “Aku sudah banyak mendengar
tentang orang ini — tentang semua tindakan jahat yang dia lakukan
kepada orang-orang percaya di Yerusalem. 14 Para imam kepala sudah
memberikan kepada dia otoritas untuk menangkap siapa saja di sini yang
menyembah dan mengikuti Engkau.” 15 Namun Tuhan berkata kepadanya,
“Pergilah, sebab dialah orang yang sudah Aku pilih untuk mengabarkan
nama-Ku ke orang-orang asing dan raja-raja, juga kepada orang Israel.
16 Aku sendiri yang akan menunjukkan kepadanya penderitaan yang akan
dia alami demi nama-Ku.”

17 Maka pergilah Ananias dan masuk ke rumah itu. Dia meletakkan
tangannya ke atas Saulus. “Saulus, saudaraku,” katanya, “Tuhan Yesus,
yang menampakkan diri kepadamu ketika kamu dalam perjalanan menuju
ke tempat ini, sudah mengirim aku agar kamu bisa kembali melihat dan
dipenuhi oleh Roh Kudus.” 18 Dengan segera, sesuatu seperti sisik ikan
jatuh dari matanya, dan penglihatannya pulih kembali. Saulus bangun
dan memberi dirinya untuk dibaptis. 19 Saulus juga makan dan merasa
lebih kuat.

Dia menghabiskan waktu bersama murid-murid Yesus di Damsyik se-
lama beberapa hari. 20 Dan Saulus mulai berbicara di rumah-rumah ibadat
dan menyatakan, “Yesus adalah Anak Allah!” 21 Semua yang mendengar
dia terkejut, dan bertanya, “Bukankah laki-laki ini yang menyebabkan
begitu banyak kesulitan di Yerusalem bagi mereka yang percaya kepada
Yesus? Bukankah dia datang ke kota ini untuk menangkap orang-orang
percaya dan membawanya sebagai tawanan dengan rantai kepada para
imam kepala?” 22 Saulus menjadi lebih percaya diri, membuktikan bahwa
Yesus adalah Mesias begitu meyakinkan sehingga orang-orang Yahudi yang
ada di kota Damsyik tidak ada yang bisa mengalahkan dia.

Saulus melarikan diri dari kota Damsyik

23 Beberapa waktu kemudian orang-orang Yahudi bersekongkol untuk
membunuhnya, 24 tetapi Saulus mendapat tahu niat mereka. Siang dan
malam mereka menunggu di gerbang kota mencari kesempatan untuk
membunuh dia. 25 Jadi suatu hari, ketika hari sudah malam, para pengikut
Saulus membawanya dan menurunkan dia melalui lubang yang ada di
tembok kota dalam sebuah keranjang.
26 Ketika Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bertemu dengan
para murid, tetapi mereka semua takut kepadanya karena mereka tidak
yakin bahwa Saulus sudah menjadi seorang murid juga. 27 Namun,
Barnabas membawa Saulus untuk bertemu dengan para rasul, dan
menjelaskan kepada mereka bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan di
jalan dan bagaimana Tuhan sudah berbicara kepada Saulus. Barnabas
juga menjelaskan bagaimana di kota Damsyik Saulus sudah berbicara
dengan berani tentang Yesus.
28 Saulus tinggal bersama dengan para rasul dan mengikuti mereka
ke seluruh Yerusalem, 29 serta berbicara dengan berani tentang Yesus.
Dia berbicara dan berdebat dengan orang-orang Yahudi yang berbicara
dengan bahasa Yunani, tetapi mereka mencoba membunuh dia. 30 Ketika
saudara-saudara seiman mengetahui hal ini, mereka membawa Saulus ke
kota Kaisarea, lalu mengirim dia ke Tarsus.
31 Selama waktu ini, seluruh gereja di seluruh Yudea, Galilea dan
Samaria ada dalam keadaan damai. Gereja menjadi kuat dan anggotanya
bertambah banyak dengan cepat. Orang-orang percaya ini hidup dalam
hormat kepada Tuhan,, dan mendapat semangat dari Roh Kudus.

Petrus di kota Lida dan Yope

32 Petrus sedang melakukan perjalanan dan pergi mengunjungi orang-
orang percaya yang tinggal di Lida. 33 Di sana Petrus bertemu dengan
seorang yang bernama Eneas yang lumpuh dan tidak bisa bangun dari
tempat tidur selama delapan tahun. 34 Petrus berkata kepadanya, “Eneas,
Yesus Kristus menyembuhkan kamu! Bangun dan angkat tikarmu!”
Dengan segera Eneas bangun. 35 Setiap orang yang tinggal di Lida dan
Asaron melihat dia, dan menjadi percaya kepada Tuhan.
36 Di Yope tinggal seorang murid yang bernama Tabita atau Dorkas
dalam bahasa Yunani. Dia selalu melakukan perbuatan yang baik dan
menolong orang-orang miskin. 37 Namun pada waktu Petrus sedang di
Lida, Dorkas jatuh sakit dan meninggal. Sesudah memandikan dia, mereka
membaringkan mayatnya di ruangan atas. 38 Kota Lida dekat dengan kota
Yopa, maka para murid yang ada di kota Yopa, mendengar bahwa Petrus
sedang ada di kota Lida, mengirimkan dua orang kepadanya dengan pesan,
“Segeralah datang mengunjungi kami.”
39 Maka Petrus bersiap-siap dan berangkat bersama mereka. Ketika dia
tiba, mereka membawanya ke ruangan atas. Semua janda-janda sedang
menangis di sana, dan mereka menunjukkan kepada Petrus jubah dan
pakaian yang dibuat oleh Dorkas ketika dia masih hidup. 40 Petrus minta
agar mereka semua pergi, lalu dia berlutut dan berdoa. Sesudah itu
berkatalah dia kepada mayat itu, “Tabita, bangunlah.” Dan perempuan itu
membuka matanya, dan ketika dia melihat Petrus, dia bangun dan duduk.
41 Petrus memegang tangan Dorkas dan membantunya berdiri. Dia
memanggil para orang percaya dan janda-janda, dan mempersembahkan
kepada mereka Dorkas yang hidup. 42 Berita itu menyebar ke seluruh
daerah Yopa, dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan. 43 Petrus

menghabiskan waktu yang lama di kota Yopa, tinggal di rumah seorang bernama Simon, yang adalah seorang penyamak kulit binatang.

10

Petrus dan Kornelius

1 Di kota Kaisarea tinggallah seorang laki-laki bernama Kornelius yang merupakan perwira Romawi yang memimpin seratus pasukan yang bernama batalyon Italia. 2 Dia adalah seorang yang taat kepada agamanya, bersama dengan seluruh anggota keluarganya, menyembah Allah. Dia sangat murah hati kepada orang-orang miskin, dan dengan teratur berdoa kepada Allah. 3 Sekitar pukul 3 sore, suatu hari Kornelius mendapat sebuah penglihatan di mana dia sangat jelas melihat malaikat Allah datang kepadanya dan memanggil dia, “Kornelius!”

4 Takut, Kornelius menatap malaikat itu dan bertanya, “Apakah yang Engkau inginkan, Tuhan?”

“Allah menaruh perhatian kepada doa-doamu, dan sedekahmu kepada orang miskin sudah dilihat-Nya,” kata malaikat itu kepada Kornelius. 5 “Sekarang, kirimlah beberapa orang ke kota Yopa, dan panggillah Simon yang juga diberi nama Petrus, 6 yang sedang menginap di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon di dekat tepi pantai.”

7 Ketika malaikat yang memberikan pesan itu sudah pergi, Kornelius memanggil dua orang pekerja rumahnya dan seorang prajurit pengawal pribadinya yang juga seorang yang menyembah Allah. 8 Sesudah dia menjelaskan kepada mereka segala yang sudah terjadi, dia mengirim mereka ke kota Yope.

9 Keesokan harinya, sementara mereka dalam perjalanan menuju kota, Petrus naik ke bagian atas rumah untuk berdoa.* Hari ketika itu menjelang tengah hari, 10 dan Petrus mulai merasa lapar dan ingin makan. Tetapi sementara makanan sedang disiapkan, Petrus mendapatkan suatu penglihatan, dan 11 dia melihat surga terbuka. Dia melihat sesuatu yang seperti selembar kain yang sangat lebar dipegang oleh keempat sudutnya sedang diturunkan ke atas bumi. 12 Di dalamnya terdapat berbagai macam jenis hewan dan binatang yang reptil dan burung-burung. 13 Dan dia mendengar suara berkata, “Bangunlah Petrus, bunuhlah dan makanlah!”

14 Tetapi Petrus menjawab, “Tidak akan, Tuhan! Aku tidak pernah makan sesuatu yang dinyatakan haram atau najis.”

15 Dia mendengar suara itu kembali berkata, “Jangan mengatakan sesuatu itu haram jika Allah sudah membuatnya halal!” 16 Hal ini terjadi sampai tiga kali, dan lalu kain itu dengan cepat terangkat kembali ke surga.

17 Petrus masih bertanya-tanya arti dari penglihatan yang baru saja dia terima ketika orang-orang yang dikirim oleh Kornelius sudah menemukan rumah Simon dan sedang berdiri di pintu pagar. 18 Mereka memanggil, dan bertanya, “Apakah seorang yang bernama Simon yang disebut juga Petrus tinggal disini?” 19 Sementara Petrus masih memikirkan penglihatan itu, Roh Kudus berkata kepadanya, “Dengar, ada tiga orang sedang mencari kamu. 20 Berdiri dan turunlah, dan pergilah bersama mereka. Jangan kuatir sebab Akulah yang mengutus mereka.”

21 Maka Petrus turun ke bawah dan menemui para tamu itu. “Akulah orang yang kalian cari,” katanya, “Mengapa kalian ada disini?”

---

* **10:9** Rumah-rumah pada masa itu memiliki atap datar yang berfungsi sebagai ruang terbuka.

22 “Kami adalah para pekerja Kornelius, seorang yang takut akan
Allah, baik, beragama dan dihormati oleh orang Yahudi secara luas,”
jawab mereka. “Seorang malaikat memerintahkan agar dia mengirim
pesan untuk menjemput Bapak untuk datang ke rumahnya agar dia bisa
mendengarkan pengajaran Bapak.” 23 Lalu Petrus mengundang mereka
masuk dan mereka bermalam di rumah itu.
Keesokan harinya dia bangun dan ikut pergi dengan mereka. Beberapa
orang percaya dari Yope juga ikut bersama dengan mereka. 24 Keesokan
harinya mereka tiba di kota Kaisarea dimana Kornelius sedang menunggu
mereka bersama-sama dengan saudara-saudara dan teman-teman dekat-
nya yang dipanggilnya untuk berkumpul. 25 Ketika Petrus masuk ke dalam
rumah itu, Kornelius menemui dia dan sujud menyembah dia. 26 Tetapi
Petrus menariknya naik, dan berkata, “Berdirilah! Aku hanya seorang
manusia!”
27 Petrus berbicara kepada Kornelius, dan masuk ke dalam rumah di
mana dia mendapati banyak orang sedang menunggunya. 28 Katanya
kepada mereka, “Kalian tentu tahu bahwa tidak diijinkan bagi seorang
Yahudi untuk bergaul ataupun mengunjungi orang yang bukan Yahudi.
Tetapi Allah sudah menunjukkan kepadaku bahwa bukanlah hakku untuk
mengatakan seseorang itu najis ataupun tidak kudus. 29 Itu sebabnya aku
datang tanpa merasa keberatan ketika aku diundang. Sekarang, aku ingin
tahu alasan aku diundang ke sini.”
30 “Empat hari lalu, sekitar waktu ini — jam tiga di sore hari — aku
sedang berdoa di dalam rumah,” kata Kornelius. “Tiba-tiba aku melihat
seseorang berdiri di depanku, mengenakan pakaian yang bersinar terang.
31 Katanya kepadaku, ‘Kornelius, doamu sudah didengar, dan Allah sudah
mengetahui kemurahan hatimu kepada orang-orang miskin. 32 Kirimlah
seseorang ke kota Yope untuk mencari Simon Petrus. Dia sedang menginap
di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon di dekat tepi
pantai.’ 33 Jadi aku segera mengirimkan utusan kepadamu, dan sungguh
Bapak baik sekali mau datang. Itu sebabnya kami semua berkumpul
di sini di hadapan Allah, siap mendengarkan segala yang sudah Tuhan
sampaikan kepada Bapak.”
34 Petrus menjawab, “Aku sangat yakin bahwa Allah menganggap kita
semua sama. 35 Dalam setiap bangsa, Allah menerima mereka yang
menghormati Dia, dan lakukan apa yang baik dan benar. 36 Kalian tahu
pesan yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel, membagikan kabar
baik tentang damai melalui Yesus Kristus, yang adalah Tuhan atas semua.
37 Kalian sudah tahu bahwa kabar baik ini menyebar ke seluruh Yudea,
dimulai dari Galilea, dengan panggilan untuk dibaptis dari Yohanes. 38 Hal
itu adalah berita tentang Yesus dari Nasaret — bagaimana Allah sudah
mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan dengan kuasa, dan bagaimana Dia
melakukan perjalanan mengelilingi daerah-daerah sambil berbuat baik,
menyembuhkan mereka yang ada di bawah kuasa setan, sebab Allah
bersama dengan Dia.
39 Kami dapat menyampaikan kesaksian untuk semua yang Dia lakukan
di Yudea dan di Yerusalem. Mereka membunuh Dia dengan cara menyal-
ibkan Dia. 40 Tetapi Allah kembali membangkitkan Dia dari antara orang
mati pada hari yang ketiga, dan Dia menampakkan diri, 41 tidak kepada
semua orang, tetapi kepada para saksi yang sudah dipilih oleh Allah —
termasuk kami, yang makan dan minum bersama-Nya sesudah Dia bangkit
dari antara orang mati. 42 Dia memberikan kami tanggung jawab untuk

memberitakan hal ini secara umum kepada semua orang, bersaksi bahwa
Dia adalah yang Allah pilih menjadi hakim antara orang yang hidup dan
yang mati. 43 Dialah yang diberitakan oleh para nabi, bahwa barangsiapa
yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan melalui nama-
Nya."
44 Sementara Petrus masih berbicara, Roh Kudus turun atas ke semua
pendengar berita itu. 45 Para orang percaya yang berasal dari Yahudi
yang datang bersama Petrus merasa sangat heran, sebab karunia Roh
Kudus juga diberikan kepada orang-orang asing. 46 Orang-orang percaya
ini mendengar orang-orang bukan Yahudi ini berbicara dalam berbagai
macam bahasa — sesuai dengan yang diberikan Roh Kudus kepada
mereka, memuji Allah.
47 Lalu Petrus berkata, "Adakah yang akan melarang mereka untuk
dibaptis dengan air, sebab mereka sudah menerima baptisan Roh Kudus
seperti yang kita dapat?" 48 Petrus memerintahkan agar orang-orang ini
dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Lalu mereka memohon agar dia masih
mau tinggal bersama-sama dengan mereka beberapa waktu lamanya.

11

Petrus memberi kabar tentang keluarga Kornelius di Yerusalem

1 Para rasul dan saudara-saudara di Yudea mendengar bahwa orang-
orang bukan Yahudi juga sudah mendengar Firman Allah. 2 Ketika Petrus
kembali ke kota Yerusalem, mereka yang percaya kepada adat istiadat
sunat* berdebat dengan dia. 3 "Kamu masuk ke rumah orang bukan
Yahudi, dan mereka bahkan tidak disunat, dan makan bersama mereka,"
kata orang-orang ini.
4 Petrus mulai menjelaskan kepada mereka tentang segala sesuatu yang
sudah terjadi. 5 "Sementara aku sedang ada di kota Yopa, aku sedang
berdoa, dan aku mendapat sebuah penglihatan. Ada sebuah kain yang
sangat lebar yang sedang diturunkan dengan empat sudutnya dari surga,
dan turun tepat di depan saya. 6 Ketika aku memeriksa isinya, aku
melihat ada berbagai jenis binatang, hewan-hewan liar, binatang reptil
dan berbagai jenis burung.
7 Lalu aku mendengar sebuah suara berkata kepadaku, 'Bangunlah,
Petrus, sembelihlah dan makanlah.'
8 Tetapi aku menjawab, 'Sudah tentu tidak, Tuhan! Tidak pernah ada
makanan apapun yang haram atau najis masuk dalam mulutku!'
9 Suara yang dari surga kembali berkata, 'Jangan kamu menyatakan apa
yang sudah Allah buat halal menjadi haram!' 10 Hal ini terjadi sebanyak
tiga kali, dan sesudah itu semua terangkat naik ke surga.
11 Tepat saat itu tiga orang berdiri di depan pagar rumah tempat kami
menginap. Mereka dikirim dari kota Kaisarea untuk menjemput aku.
12 Roh Kudus mengatakan agar aku pergi bersama mereka, dan untuk tidak
merasa kuatir tentang siapa mereka. Enam orang saudara-saudara ini juga
hadir bersamaku, dan kami masuk ke dalam rumah orang itu. 13 Kornelius
menjelaskan kepada kami bagaimana malaikat muncul di hadapannya
di dalam rumahnya, yang berkata, 'Utuslah seseorang ke kota Yopa, dan
jemputlah Simon, yang disebut juga Petrus, 14 yang akan memberitahu

* **11:2** Sunat. Dari konteksnya akan tampak bahwa ini adalah orang-orang Kristen Yahudi yang peduli dengan hubungan dengan "orang asing."

kepada kamu apa yang kamu perlu dengar agar kamu bisa diselamatkan
— kamu dan seluruh rumah tangga kamu.'
15 Ketika aku mulai berbicara, Roh Kudus turun atas mereka, seperti
yang terjadi kepada kita dulu. 16 Lalu aku ingat yang Tuhan katakan,
'Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan
Roh Kudus.' 17 Sejak Allah memberikan mereka hadiah yang sama seperti
yang Dia berikan kepada kita ketika kita menjadi percaya dalam Tuhan
Yesus Kristus, otoritas apa yang aku punya hingga aku bisa menentang
Allah?"
18 Sesudah mendengarkan penjelasan Petrus, mereka tidak lagi berdebat
dengan dia, sebaliknya mereka memuji Allah dan berkata, "Sekarang Allah
sudah memberikan kesempatan juga kepada orang-orang bukan Yahudi
untuk bertobat dan memiliki kehidupan untuk selama-lamanya."
19 Mereka yang tercerai berai oleh karena penganiayaan yang terjadi
ketika Stefanus dibunuh melakukan perjalanan sampai ke Fenisia, Siprus
dan Antiokia. Namun mereka hanya menceritakan kabar baik ini kepada
sesama orang Yahudi. 20 Tetapi ketika beberapa dari mereka yang berasal
dari Siprus dan Kirene tiba di kota Antiokia, mereka menceritakan tentang
kabar baik ini kepada orang-orang Yunani juga, menceritakan kepada
mereka tentang Tuhan Yesus.
21 Kuat kuasa Tuhan menyertai mereka dan banyak orang menjadi
percaya kepada Tuhan dan menyembah Yesus. 22 Berita tentang orang-
orang yang baru percaya ini sampai ke kota Yerusalem dan para rasul
memutuskan untuk mengutus Barnabas ke Antiokia. 23 Ketika Barnabas
tiba di kota ini dan melihat sendiri betapa belas kasihan Allah bekerja, dia
sangat bersukacita. Dia menguatkan mereka semua untuk benar-benar
mendedikasikan diri mereka kepada Allah dan terus setia kepada Yesus.
24 Barnabas adalah seorang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan
sangat mempercayai Allah. Banyak orang yang menjadi percaya kepada
Tuhan oleh karena pelayanan Barnabas. 25 Lalu Barnabas pergi ke kota
Tarsus untuk mencari Saulus, 26 dan ketika bertemu dengannya, Barnabas
membawa Saulus kembali bersamanya ke kota Antiokia. Sepanjang tahun
berikutnya mereka bekerja sama dengan gereja, mengajar pesan kepada
orang banyak. Di kota Antiokialah orang-orang percaya pertama kali
diberi nama "Kristen."
27 Pada waktu inilah beberapa orang yang memiliki karunia untuk
bernubuat datang dari Yerusalem ke kota Antiokia. 28 Salah seorang
diantaranya bernama Agabus yang berdiri dan mengucapkan kata-kata
peringatan oleh Roh Kudus bahwa akan ada bencana kelaparan dahsyat
yang akan dialami Kerajaan Romawi. (Hal ini menjadi kenyataan
pada masa pemerintahan Kaisar Klaudius.) 29 Orang-orang percaya
memutuskan untuk mengirimkan bantuan dana untuk menolong saudara-
saudara yang tinggal di Yudea, dengan setiap orang memberikan menurut
kemampuan mereka. 30 Jadi mereka melakukan ini dan mengirim uang
yang terkumpul melalui Barnabas dan Saulus kepada para pemimpin
gereja yang ada di sana.

12

Penganiayaan terhadap gereja

1 Sekitar waktu itu juga, Raja Herodes mulai menganiaya beberapa
anggota gereja. 2 Dia memerintahkan agar Yakobus, saudara laki-laki

Yohanes, dieksekusi dengan pedang. 3 Ketika dia melihat bahwa orang-
orang Yahudi senang dengan perbuatan yang dia lakukan, dia kemudian
menangkap Petrus juga. (Peristiwa ini terjadi pada Hari Raya Roti Tidak
Beragi.) 4 Petrus ditangkap, dan dijebloskan ke dalam penjara, dengan
dijaga oleh empat regu yang masing-masing terdiri dari empat tentara.
Herodes berencana mengadili Petrus di muka umum sesudah perayaan
Paskah.

5 Ketika Petrus ditahan di dalam penjara, anggota jemaat berdoa dengan
sungguh-sungguh kepada Allah untuknya. 6 Pada malam sebelum Herodes
harus mengadili dia, Petrus sedang tidur di antara dua tentara, kedua
tangannya diikat dengan rantai ke tangan masing-masing prajurit, dan
dengan penjaga di depan pintu berjaga-jaga. 7 Tiba-tiba ada malaikat
Tuhan muncul, dan cahaya bersinar di dalam sel. Malaikat itu mem-
bangunkan Petrus sambil berkata, “Cepat! Bangun!” Rantai-rantai itu
lepas dari pergelangan tangannya, 8 dan malaikat itu berkata kepadanya,
“Berpakaianlah, dan kenakan sandalmu.” Dan Petrus melakukannya.
Kemudian malaikat itu berkata kepadanya, “Pakai mantelmu dan ikuti
aku.” 9 Lalu Petrus mengikuti malaikat itu keluar. Dia tidak menyadari
bahwa apa yang malaikat itu lakukan benar-benar terjadi — dia pikir dia
sedang melihat sebuah penglihatan.

10 Mereka melewati pasukan penjaga pertama dan kedua, dan sampai di
pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu gerbang ini terbuka untuk
mereka dengan sendirinya. Mereka keluar dan melanjutkan perjalanan,
ketika tiba-tiba malaikat itu meninggalkannya. 11 Ketika Petrus sadar,
dia berkata, “Sekarang aku sadar ini benar-benar terjadi! Tuhan sudah
mengutus malaikat untuk menyelamatkan aku dari kekuasaan Herodes,
dan dari segala sesuatu yang sudah direncanakan oleh orang-orang
Yahudi.”

12 Sekarang sesudah dia menyadari apa yang terjadi, Petrus pergi ke
rumah Maria, ibu dari Yohanes Markus. Banyak orang percaya berkumpul
di sana, dan berdoa. 13 Ketika dia mengetuk pintu gerbang, seorang gadis
pelayan bernama Rhoda datang untuk membuka. 14 Namun gadis itu tidak
membukakan pintu karena terlalu gembira ketika dia mengenali suara
Petrus. Dia kembali berlari masuk ke dalam rumah sambil berteriak,
“Petrus ada di depan pintu!”

15 “Kamu gila!” kata mereka. Tetapi Rhoda terus bersikeras bahwa itu
benar. Jadi mereka berkata, “Itu pasti malaikatnya.”* 16 Petrus terus
mengetuk. Ketika mereka akhirnya membuka pintu, mereka melihat
ternyata benar memang Petrus, dan mereka sangat terkejut.

17 Petrus mengangkat tangannya agar mereka diam, lalu menjelaskan
kepada mereka bagaimana Tuhan sudah menuntunnya keluar dari pen-
jara. “Katakan kepada Yakobus dan saudara-saudara lainnya tentang ini,”
katanya kepada mereka, lalu pergi ke tempat lain.

18 Ketika fajar tiba, tentara-tentara itu sangat bingung dengan apa yang
terjadi pada Petrus. 19 Herodes sudah memerintahkan untuk mencari
dia dengan saksama, tetapi para prajurit tidak dapat menemukannya.

* **12:15** Malaikat. Ada masanya ketika orang-orang di dunia percaya bahwa setiap orang di dunia memiliki roh pendamping baik orang itu masih hidup maupun sudah mati. Jika diartikan pada jaman sekarang, itu adalah hantunya.

Sesudah menginterogasi para penjaga, Herodes memerintahkan agar
mereka dieksekusi.†
20 Herodes marah kepada orang Tirus dan Sidon. Mereka bersatu
mengirim pesan untuk menemuinya dan berhasil memenangkan Blastus,
asisten pribadi raja, untuk berpihak kepada mereka. Mereka memohon
perdamaian dengan Herodes karena mereka bergantung pada wilayah
raja untuk memenuhi kebutuhan makanan mereka. 21 Ketika harinya
tiba untuk perjanjian mereka dengan raja, Herodes mengenakan jubah
kerajaannya, duduk di singgasananya, dan memberikan pidato kepada
mereka. 22 Penonton berteriak menanggapi, “Ini adalah suara dewa, bukan
suara manusia!” 23 Seketika itu juga malaikat Tuhan memukulnya, sebab
Herodes mengambil kemuliaan yang seharusnya diberikan kepada Allah.
Dia dimakan oleh cacing dan mati.
24 Tetapi firman Tuhan menyebar, dan semakin banyak orang menjadi
percaya kepada Yesus. 25 Barnabas dan Saul kembali dari Yerusalem
sesudah mereka menyelesaikan misi mereka, membawa serta Yohanes
Markus bersama dengan mereka.

13

Barnabas dan Saulus dipilih dan diutus

1 Pada waktu itu ada beberapa orang di gereja di Antiokia yang memiliki
karunia bernubuat dan mengajar, yaitu: Barnabas, Simeon Niger, Lucius
dari Kirene, Manaen (teman masa kecil Herodes sang raja wilayah), dan
Saulus. 2 Sementara mereka menyembah Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus
berkata, “Khususkanlah Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan
yang sudah Aku rencanakan bagi mereka.” 3 Sesudah mereka berpuasa,
berdoa, dan meletakkan tangan ke atas Barnabas dan Saulus sebagai tanda
berkat, mereka mengirim keduanya untuk melakukan tugas yang Tuhan
sudah tetapkan.

Saulus dan Barnabas di pulau Siprus

4 Jadi Barnabas dan Saulus, dipimpin oleh Roh Kudus, pergi ke
Seleukia. Dari sana mereka berlayar ke Siprus. 5 Setibanya di Salamis,
mereka memberitakan Firman Allah di rumah-rumah ibadah orang
Yahudi. Yohanes Markus ikut bersama mereka sebagai asisten. 6 Mereka
melakukan perjalanan ke seluruh pulau dan akhirnya sampai ke Pafos.
Di sana mereka menemukan seorang tukang sihir Yahudi, seorang nabi
palsu bernama Bar-yesus. 7 Ia dekat dengan gubernur, Sergius Paulus,
seorang yang cerdas. Sergius Paulus mengundang Barnabas dan Saulus
untuk datang mengunjunginya karena dia ingin mendengar Firman
Allah. 8 Tetapi tukang sihir Elimas (nama Yunaninya) menentang mereka,
berusaha mencegah gubernur percaya kepada Allah.
9 Saulus, yang juga dipanggil Paulus, dipenuhi dengan Roh Kudus,
dan menatap lurus ke arah Elimas. 10 “Kamu penuh tipu daya dan
segala macam kejahatan, hai anak iblis, hai musuh semua yang benar!
Berhentilah memutar balikkan jalan Tuhan! 11 Lihatlah, tangan Tuhan
turun atasmu dan kamu akan menjadi buta. Kamu tidak akan melihat
matahari untuk sementara.” Tiba-tiba ada yang serupa dengan kabut dan

† **12:19** Teks aslinya mengatakan, “bahwa mereka dibawa pergi.” Namun, sebagian besar komentator memahami ini berarti “dibawa ke kematian mereka,” karena hukuman untuk membiarkan tahanan melarikan diri adalah eksekusi.

kegelapan menimpanya, dan dia harus menemukan seseorang yang bisa menuntun tangannya. 12 Ketika gubernur melihat apa yang terjadi, dia menjadi percaya kepada Allah, dan kagum pada ajaran tentang Tuhan.

13 Kemudian Paulus dan orang-orang yang bersamanya berlayar dari Pafos menuju ke Perga di Pamfilia, sedangkan Yohanes Markus meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem. 14 Mereka melewati Perga dan terus ke Antiokia di Pisidia. Pada hari Sabat mereka pergi ke rumah-rumah ibadah dan duduk. 15 Sesudah pembacaan dari Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi, para pemimpin rumah ibadah mengirimi mereka pesan yang mengatakan, “Saudara-saudara, silakan berbagi dengan jemaat kata-kata yang bisa menguatkan kami di sini.”

16 Paulus berdiri, memberi isyarat dengan tangannya untuk menarik perhatian mereka, dan mulai berbicara. “Orang-orang Israel, dan kalian semua yang menghormati Allah, dengarkan aku. 17 Allah orang Israel memilih nenek moyang kita, dan memberikan kemakmuran kepada mereka selama tinggal di tanah Mesir. Kemudian dengan kekuatannya yang besar Dia memimpin mereka keluar dari Mesir, 18 dan dengan sabar Dia menangani mereka di padang gurun selama kira-kira empat puluh tahun.

19 Sesudah Dia menggulingkan tujuh bangsa yang tinggal di tanah Kanaan, Allah membagi tanah mereka di antara orang Israel dan memberistiwa ini memakan waktu sekitar empat ratus lima puluh tahun. 20 Kemudian Dia menyediakan mereka hakim-hakin sebagai pemimpin sampai zaman nabi Samuel. 21 Lalu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh seorang raja, dan Allah memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish dari suku Benyamin, yang memerintah atas Israel selama empat puluh tahun. 22 Kemudian Allah menyingkirkan Saul, dan menjadikan Daud raja mereka. Allah mengakui Daud, dengan mengatakan ‘Aku mendapati Daud anak Isai sebagai seorang yang sangat memahami Aku; dia akan melakukan semua yang Aku inginkan.’*

23 Yesus adalah keturunan Daud; Dia adalah Juruselamat yang Allah janjikan untuk menyelamatkan Israel. 24 Sebelum Yesus datang, Yohanes mengumumkan baptisan pertobatan kepada semua orang Israel. 25 Sewaktu Yohanes menyelesaikan misinya, dia berkata, ‘Menurut kalian, siapakah saya ini? Saya bukan orang yang kalian cari. Tetapi sesudah aku akan datang seseorang yang sandalnya tidak layak untuk kulepaskan.’†

26 Saudaraku, anak-anak Abraham dan kalian semua yang menghormati Allah: pesan keselamatan ini sudah dikirim kepada kami! 27 Orang-orang yang tinggal di Yerusalem dan para pemimpin mereka tidak mengenali Yesus atau memahami perkataan yang diucapkan oleh para nabi yang dibacakan setiap Sabat. Nyatanya mereka menggenapi kata-kata nubuatan dengan menghukum mati dia! 28 Meskipun mereka tidak dapat menemukan bukti untuk menghukum mati Dia, mereka tetap meminta agar Pilatus melakukannya. 29 Sesudah mereka memenuhi setiap nubuatan yang tertulis oleh para nabi terhadap Dia, mereka menurunkan Dia dari salib dan menguburkan Dia di dalam kuburan batu. 30 Tetapi Allah membangkitkan dia dari antara orang mati, 31 dan selama beberapa hari Dia menampakkan diri kepada orang-orang yang sudah mengikuti dia dari Galilea ke Yerusalem. Mereka sekarang menjadi saksinya kepada orang banyak.

* **13:22** Lihat 1 Samuel 13:14. † **13:25** Mengutip Lukas 3:16.

32 Kami di sini untuk membawakan kepada kalian kabar baik tentang
janji yang Allah buat kepada nenek moyang kita, 33 bahwa Dia sekarang
sudah menggenapi kepada kita, anak-anak mereka, dengan membangk-
itkan Yesus dari antara orang mati. Seperti yang tertulis dalam Mazmur
2: ‘Kamu adalah Putraku; hari ini Aku sudah menjadi Ayahmu.’‡ 34 Allah
membangkitkan Dia dari antara orang mati, tidak akan pernah mati lagi,
seperti yang Dia tunjukkan dengan mengatakan, ‘Aku akan memberimu
apa yang kudus dan dapat dipercaya, seperti yang Aku janjikan kepada
Daud.’§ 35 Sebagaimana mazmur lain berkata, ‘Engkau tidak akan mem-
biarkan Yang Kudusmu membusuk dalam kubur.’* 36 Tetapi Daud mati,
sesudah dia melakukan apa yang Allah inginkan pada masa hidupnya,
dan dia dikuburkan bersama leluhurnya, dan tubuhnya membusuk.
37 Dia yang dibangkitkan Allah dari antara orang mati tidak mengalami
pembusukan.
38 Saudaraku, saya ingin kalian memahami bahwa kami memberi tahu
kalian bahwa melalui Orang ini dosa diampuni. 39 Melalui Dia setiap
orang yang percaya kepada-Nya dibuat benar secara moral dari semua
yang salah — dengan cara yang jika diatur dengan hukum Taurat, kalian
tidak akan pernah dapat dianggap orang yang hidup dalam kebenaran.
40 Pastikan bahwa apa yang para nabi katakan tidak terjadi kepadamu:
41 ‘Kamu yang mencemooh, lihatlah dengan takjub, dan matilah! Sebab
untuk apa yang Aku lakukan dalam hidupmu adalah sesuatu yang
tidak pernah kamu bisa percaya, bahkan jika seseorang mengatakan
kepadamu!’ ”†
42 Ketika mereka pergi, orang-orang memohon mereka untuk mem-
beritahu mereka lebih lagi pada hari Sabat berikutnya. 43 Sesudah
pertemuan di rumah ibadah, banyak orang Yahudi dan orang yang pindah
ke agama Yahudi mengikuti Paulus dan Barnabas yang berbicara dengan
mereka, mendorong mereka untuk terus berpegang pada kasih karunia
Allah. 44 Pada hari Sabat berikutnya hampir seluruh kota datang untuk
mendengarkan firman Allah. 45 Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi
melihat orang banyak itu, mereka menjadi sangat cemburu, menentang
apa yang dikatakan Paulus dan mengutuknya.
46 Jadi Paulus dan Barnabas berbicara dengan tegas, mengatakan “Kami
harus mengucapkan firman Allah kepadamu terlebih dahulu. Tetapi
sekarang sesudah kamu menolaknya — kamu memutuskan bahwa kamu
tidak layak untuk kehidupan kekal — sekarang kami akan mengucapkan
firman Allah kepada orang-orang bukan Yahudi. 47 Itulah yang Tuhan
perintahkan agar kita lakukan: ‘Aku sudah menjadikanmu terang bagi
orang-orang bukan Yahudi, dan melalui kamu keselamatan akan sampai
ke ujung bumi.’ ”‡
48 Ketika orang-orang bukan Yahudi mendengar perkataan ini, mereka
sangat gembira, memuji firman Tuhan, dan semua orang yang dipilih
untuk hidup kekal percaya kepada Allah. 49 Maka Firman Allah disebarkan
ke seluruh wilayah. 50 Tetapi orang-orang Yahudi menghasut para
perempuan terkemuka yang menyembah Allah dan pemimpin kota untuk
menganiaya Paulus dan Barnabas, dan mengusir keduanya dari wilayah
mereka. 51 Maka keduanya mengibaskan debu dari kaki mereka sebagai

‡ **13:33** Mengutip Mazmur 2:7. § **13:34** Merujuk kepada Yesaya 55:3. * **13:35** Merujuk kepada Mazmur 16. † **13:41** Merujuk kepada Habakuk 1:5. ‡ **13:47** Mengutip Yesaya 49:6.

tanda peringatan, dan pergi ke Ikonium. 52 Dan orang-orang percaya terus
dipenuhi dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

14

Paulus dan Barnabas di kota Ikonium

1 Di kota Ikonium hal yang sama terjadi. Paulus dan Barnabas pergi ke
rumah ibadah orang Yahudi dan berbicara begitu meyakinkan sehingga
banyak orang Yahudi dan orang bukan Yahudi menjadi percaya kepada
Yesus. 2 Tetapi orang-orang Yahudi yang menolak untuk percaya kepada
Yesus menghasut orang-orang bukan Yahudi, supa mereka menentang
orang-orang percaya itu. 3 Paulus dan Barnabas tinggal cukup lama
di tempat itu, berbicara tentang Firman Tuhan dengan berani. Dan
Tuhan menguatkan pesan mereka melalui perbuatan-perbuatan ajaib
yang mereka lakukan. 4 Penghuni kota terbagi menjadi dua kelompok, ada
yang mendukung orang-orang Yahudi dan ada yang menjadi pendukung
para rasul. 5 Tetapi kemudian sebagian orang-orang bukan Yahudi dan
orang-orang Yahudi bersama dengan pemimpin mereka, merencanakan
untuk menyerang dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu.
6 Namun niat itu diketahui oleh Paulus dan Barnabas dan mereka segera
pergi dari kota itu ke daerah Likaonia, menuju kota Listra dan Derbe, 7 di
situ mereka meneruskan menyebarkan berita kabar baik.

Paulus di kota Listra dan Derbe

8 Di kota Listra ada seorang yang cacat karena kedua kakinya lumpuh.
Dia sudah cacat sejak lahir dan tidak pernah bis berjalan. 9 Orang itu
duduk mendengarkan Paulus berbicara. Ketika Paulus menatap langsung
kepadanya, Paulus menyadari bahwa orang ini memiliki rasa percaya
yang kuat kepada Allah untuk bisa menyembuhkan dia, 10 Paulus berkata
dengan suara keras, “Berdirilah dengan kakimu!” Orang itu melompat dan
berdiri dan mulai berjalan. 11 Ketika orang banyak melihat perbuatan
Paulus, mereka berseru dakam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa sudah turun
ke antara kita dalam rupa manusia!” 12 Mereka menganggap Barnabas
sebagai Zeus dewa Yunani, dan Paulus sebagai dewa Hermes sebab dialah
yang paling banyak bicara.

13 Imam dari kuil dewa Zeus yang letaknya dekat dengan kota, membawa
lembu jantan dan karangan bunga* ke gerbang kota. Dia berencana
mengadakan kurban persembahan di hadapan orang banyak. 14 Tetapi
ketika rasul Barnabas dan Paulus memahami apa yang sedang terjadi,
mereka merobek jubah mereka, dan bergegas menuju ke orang banyak
sambil berteriak dengan kencang, 15 “Teman-teman, kalian sedang apa?
Kami hanya manusia biasa sama seperti kalian semua. Kami membawa
kabar baik untuk kalian, agar kalian bisa berhenti percaya kepada
sesembahan palsu dan mau menyembah Allah sejati yang hidup. Dialah
pencipta langit, bumi, laut dan segala isi yang ada didalamnya. 16 Di
masa lalu Dia mengijinkan bangsa-bangsa mengikuti cara mereka sendiri.
17 Namun demikian Dia masih membuktikan keberadaan diri-Nya dengan
melakukan kebaikan, mengirimkan kepada kalian hujan dari langit, dan
hasil panen pada musimnya, menyediakan segala kebutuhan makanan
kalian, dan membuat hati kalian merasa gembira.” 18 Dengan kata-kata

* **14:13** Karangan bunga — ini dikenakan pada hewan sebelum dikorbankan.

ini mereka hampir saja tidak bisa menghentikan orang banyak itu dari memberikan kurban persembahan kepada mereka.

19 Tetapi kemudian beberapa orang Yahudi dari kota Antiokia dan
Ikonium tiba dan memenangkan banyak orang. Mereka melempari Paulus
dengan batu dan menyeretnya ke luar kota, mengira bahwa Paulus sudah
mati. 20 Tetapi ketika orang-orang percaya mengelilingi dia, bangunlah
Paulus dan masuk kembali ke kota. Keesokan harinya, dia dan Barnabas
meninggalkan Derbe. 21 Sesudah membagikan kabar baik dengan orang-
orang di sana, dan banyak orang yang menjadi percaya, mereka kembali
ke Listra, Ikonium dan Antiokia. 22 Mereka memberikan kata-kata yang
menambah semangat kepada para orang percaya untuk tetap teguh dan
terus percaya kepada Yesus. “Kita harus mengalami banyak pencobaan
untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah,” kata mereka.

23 Sesudah menetapkan penatuapenatua untuk setiap jemaat, dan
sesudah berdoa dan berpuasa bersama mereka, Paulus dan Barnabas
meninggalkan mereka dalam lindungan Yesus, Tuhan yang mereka
percayai. 24 Mereka berjalan kembali melalui daerah Pisidia, dan tiba di
wilayah Pamfilia. 25 Mereka memberitakan Firman Allah di Perga, lalu
melanjutkan perjalanan ke Attalia. 26 Dari Attalia mereka berlayar kembali
ke tempat awal mereka memulai perjalanan, kota Antiokia, sesudah
dikhususkan di sana dalam kemuliaan Allah untuk mengerjakan tugas
yang sekarang sudah mereka selesaikan. 27 Ketika mereka tiba, mereka
mengumpulkan seluruh jemaat. Mereka melaporkan segala sesuatu yang
Allah lakukan melalui mereka, dan bagaimana Allah sudah membuka
pintu bagi orang-orang bukan Yahudi untuk percaya kepada Dia. 28 Mereka
tetap diam di Antiokia bersama para orang percaya untuk waktu yang
lama.

15

Pertemuan di Yerusalem

1 Tetapi kemudian, beberapa orang tiba dari wilayah Yudea yang mulai
mengajarkan orang-orang percaya demikian, “Kecuali kalian disunat
sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Musa, kalian tidak
bisa diselamatkan.” 2 Paulus dan Barnabas banyak menyanggah dan
berdebat dengan mereka. Maka Paulus dan Barnabas serta beberapa
orang ditunjuk untuk pergi ke Yerusalem dan berbicara kepada para rasul
dan pemimpin tentang masalah ini. 3 Dengan dukungan jemaat, mereka
pergi ke Yerusalem, dan dalam perjalanan menuju Fenisia dan Samaria,
Paulus dan Barnabas menjelaskan bagaimana orang-orang bukan Yahudi
bertobat, yang membuat orang-orang percaya sangat senang. 4 Ketika
mereka tiba di Yerusalem, mereka disambut oleh anggota jemaat, para
rasul dan pemimpin-pemimpin jemaat lainnya. Mereka menjelaskan
segala sesuatu yang sudah Allah lakukan melalui mereka. 5 Tetapi mereka
ditentang oleh beberapa orang percaya yang masuk dalam kelompok
Farisi. Kata mereka, “Orang-orang percaya itu harus disunat, dan
diperintahkan untuk melakukan hukum Taurat.”

6 Para rasul dan pemimpin jemaat mengadakan pertemuan untuk
mendiskusikan masalah ini. 7 Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus
akhirnya berdiri dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian
tahu bahwa beberapa waktu lalu Allah memilih aku dari antara kalian
agar orang-orang bukan Yahudi boleh mendengarkan pesan kabar baik

ini dan percaya kepada Yesus. 8 Allah, yang mengetahui cara berpikir
kita, sudah menunjukkan bahwa Dia menerima mereka, memberikan Roh
Kudus kepada mereka seperti juga kepada kita. 9 Allah tidak membedakan
antara kita dengan mereka — Dia membersihkan hati mereka ketika
mereka percaya kepada-Nya.
10 Jadi mengapa kalian ingin menentang Allah dan menaruh beban
atas orang-orang percaya yang tidak sanggup ditanggung baik oleh kita
maupun nenek moyang kita? 11 Kita sudah percaya bahwa kita disela-
matkan melalui kasih karunia dari Tuhan Yesus, sama seperti mereka
yang bukan orang Yahudi." 12 Setiap orang mendengarkan dengan penuh
perhatian setiap ucapan Barnabas dan Paulus ketika mereka menjelaskan
berbagai perbuatan ajaib yang Allah lakukan melalui mereka di antara
orang-orang bukan Yahudi.
13 Sesudah mereka selesai berbicara, Yakobus berkata, "Saudara-
saudara, dengarkan saya. 14 Petrus sudah menjelaskan cara Allah
menunjukkan kepedulian-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi dengan
mengambil beberapa orang di antara mereka yang percaya kepada-Nya.
15 Dan hal ini sejalan dengan perkataan para nabi, seperti tertulis, 16 'Suatu
saat Aku akan kembali, dan Aku akan membangun kembali reruntuhan
keluarga Daud, Aku akan membangun kembali tembok-temboknya dan
menegakkannya. 17 Aku akan melakukan ini agar mereka yang masih
hidup bisa datang kepada Tuhan, termasuk orang-orang bukan Yahudi
yang percaya kepadaku. 18 Inilah yang Tuhan katakan, yang menyatakan
hal-hal ini jauh sebelum hal ini terjadi.'*
19 Jadi keputusanku adalah tidak seharusnya kita menyulitkan orang-
orang bukan Yahudi yang sudah menjadi percaya kepada Allah. 20 Kita
akan menulis kepada mereka dan memberitahu mereka untuk tidak
makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada dewa-dewa, tidak
melakukan perselingkuhan, tidak makan daging hewan yang dibunuh
dengan diputuskan lehernya, dan tidak boleh makan darah. 21 Sebab
hukum Taurat sudah diajarkan di setiap kota sejak dari dahulu sampai
sekarang — dan dibacakan di rumah-rumah ibadah setiap hari Sabat."
22 Lalu para rasul dan pemimpin-pemimpin jemaat, bersama dengan
seluruh anggota jemaat, memutuskan adalah baik untuk memilih be-
berapa orang sebagai perwakilan mereka dan mengirim orang-orang
ini bersama dengan Paulus dan Barnabas ke kota Antiokia. Mereka
memilih Yudas Barsabas dan Silas, para pemimpin di antara jemaat, 23 dan
mengirim mereka dengan surat yang berisi:
"Salam dari kami, para rasul, pemimpin dan saudara-saudara, kepada
saudara-saudara bukan orang Yahudi yang di kota Antiokia, Siria dan
Silisia: 24 Kami sudah mendengar bahwa beberapa orang dari kelom-
pok kita sudah membingungkan kalian dengan pengajaran mereka dan
menyusahkan kalian. Sudah pasti kami tidak memerintahkan mereka
untuk melakukan hal ini! 25 Jadi kami sudah bersepakat untuk memilih
beberapa orang perwakilan dan mengirim mereka kepada kalian bersama
dengan saudara-saudara kami terkasih, Barnabas dan Paulus, 26 yang
sudah mempertaruhkan nyawa mereka demi Tuhan kita Yesus Kristus.
27 Jadi kami mengirimkan kepada kalian Yudas dan Silas yang bisa mem-
beritahukan kepada kalian secara langsung perkataan kami. 28 Keputusan
yang terbaik bagi kalian sesuai dengan tuntunan Roh Kudus atas kami

* **15:18** Mengutip Amos 9:11-12.

adalah untuk kami tidak menaruh beban yang tidak diperlukan kecuali
untuk hal-hal ini: 29 yaitu, kalian haruslah menghindari apapun juga
yang sudah dipersembahkan kepada berhala, darah, daging dari hewan
yang dibunuh dengan cara dicekik, dan perselingkuhan. Kalian sudah
benar jika kalian melakukan perbuatan-perbuatan ini. Allah memberkati
kalian."
30 Orang-orang ini diutus menuju ke kota Antiokia. Ketika mereka tiba
di sana, mereka mengumpulkan semua orang dan menyampaikan surat
yang dititipkan kepada mereka. 31 Orang-orang bukan Yahudi di Antiokia
merasa gembira sesudah mereka membaca pesan yang menguatkan
mereka. 32 Yudas dan Silas, yang juga memiliki karunia bernubuat,
memberi semangat para saudara-saudara yang hadir, menjelaskan banyak
hal, dan menguatkan mereka. 33 Sesudah menghabiskan beberapa waktu
lamanya bersama mereka, Yudas dan Silas diutus kembali oleh jemaat
kepada orang-orang percaya di Yerusalem disertai dengan doa berkat bagi
mereka. 34 † 35 Tetapi Paulus dan Barnabas tetap tinggal di kota Antiokia,
mengajar dan memberitakan firman Allah bersama dengan orang-orang
lain.
36 Beberapa waktu kemudian, Paulus berkata kepada Barabas, "Mari
kita mengunjungi orang-orang percaya di setiap kota di mana kita
pernah menyampaikan firman Tuhan, dan sekaligus melihat keadaan
mereka." 37 Barnabas juga berencana untuk membawa serta Yohanes
Markus. 38 Tetapi menurut Paulus bukan ide yang baik untuk membawa
serta Yohanes Markus, sebab dia meninggalkan mereka di kota Pamfilia
dan tidak lagi melanjutkan pelayanan bersama mereka. 39 Karena
ketidaksepahaman ini, Paulus dan Barnabas akhirnya berpisah. Barnabas
membawa Markus bersama dengan dia dan berlayar menuju ke pulau
Siprus. 40 Paulus membawa Silas bersama dengannya, dan sementara
mereka berangkat, orang-orang percaya mendoakan mereka agar mereka
ada dalam lindungan Tuhan. 41 Paulus melakukan perjalanan melalui
daerah Siria dan Silisia, menguatkan keyakinan dari jemaat-jemaat yang
ada di sana.

16

Timotius berangkat bersama Paulus dan Silas

1 Awal perjalanan Paulus berangkat ke Derbe, lalu menuju ke Listra,
di mana dia bertemu dengan seorang percaya bernama Timotius. Ibu
Timotius adalah seorang Kristen Yahudi, sedang ayahnya adalah seorang
Yunani. 2 Saudara-saudara di daerah Listra dan Ikonium mengatakan hal-
hal yang baik tentang Timotius. 3 Paulus ingin Timotius untuk ikut serta
dalam perjalanannya, maka Paulus menyunat Timotius sebab orang-orang
Yahudi di daerah itu tahu bahwa ayah Timotius adalah seorang Yunani.
4 Sepanjang kunjungan mereka ke berbagai kota, mereka menyampaikan
aturan-aturan yang sudah diputuskan oleh para rasul dan pemimpin di
Yerusalem kepada jemaat-jemaat untuk diikuti. 5 Jemaat merasa dikuatkan
rasa percaya mereka dalam Tuhan dan setiap hari jumlah orang yang
percaya semakin bertambah.
6 Mereka melalui daerah Frigia dan Galatia, sebab Roh Kudus mencegah
mereka untuk memberitakan kabar baik ke provinsi Asia. 7 Ketika mereka
tiba di perbatasan Misia, mereka mencoba masuk ke provinsi Bitinia,

† **15:34** Ayat 34 tidak dianggap sebagai bagian dari aslinya.

tetapi Roh Yesus sekali lagi mencegah mereka untuk masuk ke situ. 8 Jadi
mereka melewati Misia dan pergi ke Troas.
9 Di sana Paulus melihat dalam penglihatan pada malam hari seo-
rang yang datang dari Makedonia sedang berdiri, memohon kepadanya,
“Segeralah datang ke Makedonia dan tolonglah kami!” 10 Sesudah Paulus
mendapat penglihatan ini, kami * dengan segera membuat pengaturan
untuk berangkat ke Makedonia, sebab kami mengambil kesimpulan bahwa
Allah sudah memanggil kami untuk membagikan kabar baik itu kepada
mereka.
11 Kami berlayar dari Troas dan langsung menuju Samotrake. Pada
keesokan harinya kami pergi ke Neapolis, 12 dan dari arah sana ke kota
Filipi, kota yang paling penting di wilayah Makedonia, yang juga termasuk
dalam wilayah Romawi. Kami tinggal di kota ini selama beberapa hari.
13 Pada hari Sabat kami pergi ke gerbang kota di sisi sungai di mana
kami pikir orang-orang akan datang ke sana untuk berdoa. Kami duduk
dan berbicara dengan perempuan-perempuan yang sedang berkumpul di
tempat itu.
14 Salah seorang di antaranya bernama Lidia, yang menjual kain ungu
dari kota Tiatira. Dia menyembah Allah, dan mendengarkan kami
Tuhan memberikan pemahaman ke dalam pikirannya atas ucapan-ucapan
Paulus, dan dia menerima setiap ucapan yang dikatakan oleh Paulus.
15 Sesudah dia dan seluruh keluarganya dibaptis, dia memohon kepada
kami, “Jika kalian sungguh-sungguh merasa saya benar-benar percaya
kepada Tuhan, maka datang dan tinggallah di rumahku.” Dia terus
mendesak sampai kami menerima permintaannya!
16 Suatu hari ketika kami sedang pergi ke tempat berdoa, kami bertemu
dengan seorang gadis pelayan yang dirasuki oleh roh jahat†. Gadis
itu menghasilkan uang yang besar bagi tuannya dengan memberikan
ramalan. 17 Gadis ini mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak,
“Orang-orang ini adalah pelayan dari Allah yang Mahakuasa. Mereka
akan menceritakan kepada kalian bagaimana kalian bisa diselamatkan!”
18 Dia terus melakukan hal ini selama beberapa hari. Kegiatan ini sangat
mengganggu Paulus sehingga dia berbalik dan berkata kepada roh itu,
“Dalam nama Yesus Kristus, aku perintahkan keluar dari gadis ini!” Dan
roh itu dengan segera meninggalkan gadis itu.
19 Tetapi ketika tuannya melihat bahwa mereka sudah kehilangan
sumber pendapatan mereka, mereka menahan Paulus dan Silas dan
menyeret mereka ke hadapan pejabat kota di pasar. 20 Di hadapan
para pejabat itu, orang-orang ini mendakwa Paulus dan Silas: “Orang-
orang Yahudi ini menyebabkan kekacauan yang besar di kota kita,”
kata mereka. 21 “Mereka mengajarkan hal-hal yang tidak sah bagi kita
sebagai warga negara Romawi untuk menerima ataupun melakukannya.”
22 Gerombolan orang bergabung untuk menyerang mereka. Pejabat itu
merobek baju Paulus dan Silas dan memerintahkan agar mereka dipukuli
dengan tongkat. 23 Setelah memukuli mereka dengan keras, mereka
melemparkan Paulus dan Silas ke dalam penjara, dan memerintahkan
agar penjaga penjara menjada mereka tetap terkunci. 24 Penjaga penjara
itu mengikuti perintahnya. Dia menempatkan Paulus dan Silas di penjara
bagian dalam dan memasung kaki mereka pada balok kayu.

---

* **16:10** Kami. Kata kami di sini menunjukkan bahwa penulis, yaitu Lukas, sudah bergabung dengan Paulus dan teman-temannya. † **16:16** Roh jahat. Roh jahat di sini adalah roh ramal

25 Sekitar tengah malam hari, Paulus dan Silas sedang berdoa dan
bernyanyi memuji Allah, dan para penghuni penjara lainnya menden-
garkan mereka. 26 Tiba-tiba terjadi gemba bumi yang dahsyat yang
mengguncang pondasi bangunan penjara. Dengan segera semua pintu
terbuka dan rantai yang membelenggu setiap orang di penjara terlepas.
27 Penjaga penjara terbangun dan melihat bahwa pintu-pintu tempat
tahanan terbuka. Dia menarik pedangnya keluar dari sarungnya dan
hendak membunuh dirinya sendiri, berpikir bahwa semua tahanan tentu
sudah melarikan diri. 28 Tetapi Paulus berteriak, “Jangan menyakiti dirimu
sendiri — kami semua masih ada disini!”
29 Petugas penjara itu minta agar dibawakan penerangan kepadanya dan
bergegas masuk. Gemetar ketakutan dia sujud kepada Paulus dan Silas.
30 Dia membawa mereka keluar dan bertanya, “Tuan-tuan, apa yang harus
aku lakukan agar aku bisa selamat?”
31 “Percayalah kepada Tuhan Yesus, dan kamu akan diselamatkan —
kamu dan juga semua orang yang tinggal di rumahmu,” jawab Paulus
dan Silas. 32 Lalu mereka mulai membagikan firman Tuhan kepadanya
dan kepada semua orang yang tinggal di dalam rumahnya. 33 Sekalipun
hari sudah sangat larut, sang penjaga penjara membalut luka mereka,
dan minta agar dia dan semua orang yang tinggal dalam rumahnya
juga ikut dibaptis. 34 Sang penjaga penjara membawa mereka pulang
dan menyiapkan makanan untuk mereka. Dia dan seluruh keluarganya
bersukacita sebab mereka percaya pada Allah.
35 Pagi-pagi keesokan harinya, para pejabat mengirim petugas kepada
penjaga penjara, dan berkata, “Lepaskanlah orang-orang itu.” 36 Penjaga
penjara itu berkata kepada Paulus, “Para pejabat sudah mengirim pesan
untuk melepaskan kalian. Jadi kalian boleh keluar dan pergi dengan
selamat.”
37 Tetapi kata Paulus kepada mereka, “Para pejabat itu sudah
menghukum kami di depan umum tanpa melalui sebuah persidangan —
dan kami adalah warga negara Roma! Lalu mereka memasukkan kami
ke dalam penjara. Dan sekarang mereka ingin melepaskan kami dengan
diam-diam? Tidak, harus mereka sendirilah yang datang dan melepaskan
kami!”
38 Para petugas itu kembali dan melaporkan hal ini kepada para pejabat.
Ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara
Roma, mereka menjadi sangat kuatir, 39 lalu pergi dan minta maaf
kepada kedua orang itu. Mereka mengawal Paulus dan Silas keluar dan
memohon agar keduanya meninggalkan kota. 40 Jadi Paulus dan Silas
meninggalkan penjara dan pergi ke rumah Lidia. Di sana mereka bertemu
dengan anggota jemaat, memberi semangat kepada mereka, dan pergi
melanjutkan perjalanan mereka.

17

Paulus dan Silas di kota Tesalonika

1 Sesudah Paulus dan Silas melewati daerah Amfipolis dan Apolonia,
mereka tiba di kota Tesalonika. Di kota itu ada rumah ibadah orang
Yahudi. 2 Seperti biasa, Paulus pergi ke rumah ibadah itu dan selama
tiga kali hari Sabat, dia berdebat dengan mereka tentang Kitab Suci.
3 Paulus menjelaskan isi Kitab Suci, membuktikan bahwa Mesias harus
mati dan bangkit kembali dari kematian. “Yesus yang aku ceritakan
kepada kalian — Dialah sang Mesias,” katanya kepada mereka. 4 Beberapa

dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas, bersama dengan orang-orang Yunani yang sudah menjadi penyembah Allah dan juga beberapa perempuan terpandang yang ada di kota itu.

5 Tetapi orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan bersama beberapa penghasut yang mereka kumpulkan dari pasar, mereka membentuk gerombolan. Gerombolan ini menimbulkan kerusuhan di kota, dan menyerang rumah Yason. Mereka mencoba menemukan Paulus dan Silas agar mereka bisa membawa keduanya ke hadapan umum. 6 Ketika mereka tidak bisa menemukan keduanya, mereka menyeret Yason dan beberapa orang percaya ke hadapan para pemimpin kota, sambil berteriak, “Orang-orang ini terkenal karena suka menimbulkan masalah, mereka orang-orang yang menyebabkan kekacauan di seluruh dunia. Sekarang mereka datang ke kota ini, 7 dan Yason menyambut mereka di rumahnya. Mereka semua menentang keputusan-keputusan Kaisar, merencanakan pengkhianatan dengan mengatakan bahwa ada raja lain yang bernama Yesus.” 8 Orang banyak dan para pemimpin kota menjadi marah ketika mereka mendengar perkataan ini. 9 Maka mereka membuat Yason dan yang lainnya membayar denda sebelum melepaskan mereka.

Paulus dan Silas di kota Berea

10 Malam itu juga, jemaat di Tesalonika mengirim Paulus dan Silas ke kota Berea. Setibanya mereka di sana, mereka pergi ke rumah ibadah orang Yahudi. 11 Orang-orang Yahudi di Berea lebih baik perilakunya di bandingkan mereka yang ada di Tesalonika. Mereka dengan cepat menerima Firman, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk memastikan bahwa perkataan yang mereka dengar adalah benar. 12 Sebagai hasilnya, banyak dari antara mereka bergabung menjadi orang yang percaya kepada Yesus, di antaranya adalah para laki-laki dan perempuan Yunani yang terpandang.

13 Tetapi ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus juga menyebarkan firman Allah di kota Berea, mereka pergi ke sana dan menimbulkan kekacauan yang sama, menghasut orang banyak. 14 Dengan segera jemaat membawa Paulus ke tepi pantai, sementara Silas dan Timotius masih tinggal di kota Berea. 15 Mereka yang menemani Paulus membawanya sampai ke kota Atena, dan kembali dengan membawa pesan dari Paulus kepada Silas dan Timotius agar mereka segera bergabung dengan Paulus secepat mungkin.

Paulus di kota Atena

16 Sementara Paulus menunggu keduanya di kota Atena, dia merasa terganggu melihat semua patung yang ada di kota itu. 17 Paulus berdebat dengan orang-orang Yahudi di rumah ibadah dan juga dengan orang-orang bukan Yahudi yang menyembah Allah. Dia juga berdebat di pasar-pasar dengan orang-orang yang dia temui dari hari ke hari. 18 Beberapa ahli filsafat dari golongan Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. “Apa yang pengoceh ini bicarakan?” tanya mereka. Yang lain menyimpulkan, “Dia tampaknya mengajar tentang dewa-dewa asing,” sebab Paulus berbicara tentang Yesus dan kebangkitan-Nya. 19 Jadi mereka membawa Paulus ke suatu tempat yang dinamakan Areopagus, yaitu tempat berdiskusi bagi para ahli filsafat, dan bertanya kepadanya, “Tolong beritahu kami tentang ajaran baru yang kamu sampaikan. 20 Kami mendengarkan dari kamu hal-hal yang terdengar aneh bagi kami, jadi

kami ingin tahu apa artinya.” 21 (Semua orang Atena, termasuk orang-
orang asing yang tinggal di sana, menghabiskan waktu mereka dengan
menjelaskan atau mendengarkan segala sesuatu yang baru.)
22 Paulus berdiri tepat di tengah Areopagus dan berkata, “Hai orang-
orang Atena, saya menyadari bahwa kalian sangat mengaitkan segala
sesuatunya dengan agama. 23 Ketika aku berjalan, melihat kepada
patung-patung kalian, aku menemukan sebuah mezbah yang memiliki
keterangan, ‘Kepada Allah yang tidak dikenal.’ Allah yang tidak kalian
kenal yang kalian sembah inilah yang aku perkenalkan kepada kalian.
24 Allah yang menciptakan dunia ini dengan segala sesuatu yang ada
di dalamnya, Tuhan atas langit dan bumi, yang tidak hidup di dalam
bangunan-bangunan rumah ibadah yang kita dirikan. 25 Dia tidak
butuh untuk kita layani seakan-akan Dia membutuhkan sesuatu, sebab
Dia adalah sumber dari seluruh kehidupan bagi setiap mahkluk hidup.
26 Hanya dari satu laki-laki, Dia membuat seluruh manusia yang hidup di
bumi ini, dan sudah membuat keputusan kapan dan di mana mereka akan
hidup. 27 Tujuan Allah adalah agar mereka mencari Dia, berharap agar
mereka akan menggapai dan menemukan Dia — sekalipun sebenarnya
Dia tidaklah terlalu jauh dari kita masing-masing. 28 Dalam Dialah kita
hidup, bergerak dan memiliki keberadaan. Sama seperti ungkapan dari
salah seorang pujangga kalian sendiri, ‘Kita adalah keluarga-Nya.’
29 Karena kita adalah keluarga-Nya, tidak seharusnya kita berpikir
bahwa Allah serupa dengan emas, atau perak atau batu, yang diben-
tuk oleh karya seni manusia dan kepandaian kita. 30 Dengan tidak
memperhitungkan ketidaktahuan manusia di masa lampau, Dia sekarang
memerintahkan agar setiap orang di segala tempat untuk bertobat.
31 Sebab sudah Dia tentukan waktunya ketika Dia akan menghakimi
seluruh dunia dengan menunjuk satu orang yang sudah Dia tetapkan, dan
Allah membuktikan kepada semua orang bahwa orang ini adalah pilihan-
Nya dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati.”
32 Beberapa dari antara mereka tertawa ketika mereka mendengar
tentang kebangkitan dari antara orang mati, sementara yang lain berkata,
“Silahkan datang kembali agar kami bisa mendengarkan tentang hal ini
lebih lagi di kemudian hari.” 33 Maka Paulus meninggalkan mereka.
34 Beberapa orang percaya kepada Yesus dan bergabung dengan dia,
termasuk Dionisius, salah satu anggota Areopagus, demikian juga seorang
perempuan bernama Damaris dan juga beberapa orang lainnya.

18

Paulus di kota Korintus

1 Paulus lalu meninggalkan kota Atena dan pergi ke kota Korintus.
2 Di sana Paulus bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila.
Akwila berasal dari Pontus, dan baru saja tiba dari Italia dengan istrinya
Prisilla, sebab Klaudius yang kala itu menjabat sebagai Kaisar Roma
sudah memerintahkan agar orang-orang Yahudi disingkirkan dari Roma.
Paulus pergi menemui mereka, 3 dan karena mereka memiliki pekerjaan
yang sama sebagai pembuat tenda, maka Paulus tinggal bersama dengan
mereka. 4 Paulus pergi ke rumah-rumah ibadah orang Yahudi setiap hari
sabat. Dan di sana dia mencoba meyakinkan baik orang Yahudi maupun
orang Yunani. 5 Ketika Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus
merasa bahwa dia harus berkata dengan tegas dalam ucapannya, dan

memberitahukan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Mesias.
6 Ketika mereka menentang dan mengutuk dia, maka dia mengibaskan
debu dari pakaiannya dan berkata, “Kesalahan kalian tanggung sendiri!
Aku tidak bersalah, dan mulai sekarang aku akan mengabarkan berita
baik ini kepada orang-orang bukan Yahudi.”
7 Dia pergi dan tinggal dengan Titius Yustus, yang menyembah Allah dan
rumahnya bersebelahan dengan rumah ibadah. 8 Krispus, sang pemimpin
rumah ibadah, baik dia maupun semua yang tinggal di dalam rumahnya
percaya kepada Tuhan. Banyak orang Korintus yang mendengar pesan ini
menjadi percaya kepada Yesus dan dibaptis.
9 Tuhan memberi sebuah penglihatan kepada Paulus di waktu malam:
“Jangan takut. Teruslah mengajar, janganlah berdiam diri — 10 sebab Aku
bersama dengan kamu, dan tidak seorangpun akan menyerangmu, sebab
banyak orang di kota ini akan menjadi umat-Ku.” 11 Paulus tinggal di
kota Korintus selama 18 bulan, mengajarkan kepada orang-orang tentang
Firman Allah.

Paulus dihadapkan kepada Galio

12 Namun demikian, ketika Galio menjadi Gubernur di Akaya,* orang-
orang Yahudi bersekutu untuk menyerang Paulus dan membawanya
ke hadapan pengadilan. 13 “Orang ini menghasut banyak orang agar
menyembah Allah dengan cara yang tidak sesuai dengan Hukum kami,”
kata mereka.
14 Tetapi ketika Paulus hendak membela diri, Galio berkata kepada
orang Yahudi, “Jika kalian orang-orang Yahudi melaporkan dia karena
dia berbuat kejahatan, ada alasan bagiku untuk mendengarkan perkara
kalian. 15 Tetapi jika kalian hanya berdebat tentang kata-kata dan nama-
nama serta hukum kalian sendiri, maka bereskanlah sesuai hukum kalian.
Aku tidak akan menjadi hakim untuk perkara seperti itu.” 16 Lalu Galio
minta agar mereka dikeluarkan dari ruang sidang. 17 Maka kerumunan
orang itu menangkap Sostenes — pemimpin rumah ibadah, dan memukuli
dia tepat di luar gedung pengadilan, tetapi Galio tidak peduli dengan
semua itu.

Paulus kembali ke kota Antiokia yang ada di provinsi Siria

18 Paulus tinggal di sana sebentar saja. Lalu meninggalkan jemaat
dan berlayar menuju Siria, membawa serta Prisilla dan Akwila bersama
dengannya. Di Kengkrea, Paulus mencukur habis rambutnya sampai
botak, sebab dia sudah bersumpah.
19 Mereka tiba di kota Efesus, di mana Paulus meninggalkan Prisilla
dan Akwila di kota itu. Dia pergi ke rumah ibadah orang Yahudi
untuk berbicara dengan mereka. 20 Mereka minta agar Paulus bisa
tinggal lebih lama bersama mereka, tetapi dia menolaknya. 21 Dia
mengucapkan selamat tinggal, dan berlayar dari kota Efesus, berkata
kepada mereka, “Aku akan kembali dan menemui kalian jika Allah
memang menghendaki.”
22 Sesudah berlabuh di Kaesarea, dia pergi untuk menemui anggota
jemaat, dan kemudian melanjutkan perjalanan menuju kota Antiokia.
23 Dia menghabiskan waktunya beberapa saat lamanya di kota itu, lalu
pergi dari kota ke kota di seluruh wilayah Galatia dan Frigia, memberi
semangat kepada semua orang yang percaya.

---

* **18:12** Saudara dari Seneka yang adalah seorang filsuf dari kelompok Stoik Roman.

Apolos di kota Efesus dan Korintus

24 Sementara itu seorang Yahudi yang bernama Apolos, yang berasal dari
kota Aleksandria, tiba di kota Efesus. Dia memiliki kemampuan berbicara
dengan sangat baik dan dia juga sudah memahami Kitab Suci dengan
baik. 25 Dia sudah pernah diajari tentang jalan Tuhan, dan memiliki
semangat yang menyala-nyala dengan kerohanian. Cara Apolos mengajar
dan berbicara tentang Yesus begitu akurat, tetapi dia hanya memahami
tentang baptisan Yohanes. 26 Apolos mulai berbicara dengan berani di
rumah-rumah ibadah. Jadi ketika Prisilla dan Akwila mendengarkan
dia, mereka mengundang dia untuk bergabung dengan mereka, serta
menjelaskan kepadanya jalan Allah dengan lebih lengkap lagi. 27 Ketika
dia memutuskan untuk pergi ke Akaya, para saudara seiman memberikan
semangat kepadanya, dan menulis kepada murid-murid di sana agar
mereka mau menyambut Apolos. Ketika Apolos tiba di Akaya, ternyata
dia sangat menolong mereka yang oleh karena kebaikan Allah percaya
kepada Yesus, 28 sebab dia bisa dengan luar biasa menyanggah orang-orang
Yahudi dalam perdebatan umum, menunjukkan dari Kitab Suci bahwa
Yesus adalah Mesias.

19

Paulus di kota Efesus

1 Sementara Apolos sedang ada di kota Korintus, Paulus mengambil jalan
darat dan tiba di kota Efesus di mana dia bertemu dengan beberapa orang
yang percaya kepada Yesus. 2 “Apakah kalian menerima Roh Kudus ketika
kalian percaya?” tanya Paulus kepada mereka.

“Tidak, kami belum pernah mendengar apapun tentang Roh Kudus,”
jawab mereka kepadanya.

3 “Jadi baptisan siapa yang kalian terima?” tanya Paulus.

“Baptisan Yohanes,” jawab mereka.

4 “Baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan,” kata Paulus. “Dia
memberitahu mereka bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang
datang sesudah Yohanes — yaitu, mereka seharusnya percaya kepada
Yesus.” 5 Ketika mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis dalam nama
Tuhan Yesus. 6 Sesudah Paulus meletakkan tangannya ke atas kepala
mereka, Roh Kudus datang ke atas mereka dan mereka semua berbicara
dengan berbagai bahasa — sesuai dengan bahasa yang Roh berikan kepada
mereka. Dan mereka juga bernubuat. 7 Jumlah mereka kurang lebih dua
belas orang.

8 Paulus pergi ke rumah-rumah ibadah dan selama tiga bulan selanjut-
nya dia berbicara dengan berani kepada mereka yang datang ke tempat
itu, berdiskusi dengan mereka dan mencoba meyakinkan mereka tentang
kerajaan Allah. 9 Tetapi ada di antara mereka yang berdegil, dan enggan
menerima. Mereka menghina Jalan* keselamatan itu di hadapan orang
banyak. Jadi Paulus meninggalkan rumah ibadah itu, dengan membawa
mereka yang percaya kepadanya. Lalu dia memakai balai pertemuan di
Tiranus sebagai tempat pertemuan.

10 Hal ini terus berlanjut selama dua tahun, dengan akibat setiap orang
yang tinggal di provinsi Asia, baik orang-orang Yahudi maupun orang-
orang Yunani, mendengarkan Firman Tuhan.

---

* **19:9** Jalan. Istilah awal lain untuk Kekristenan.

Tujuh anak Skewa meniru Paulus

11 Allah melakukan keajaiban-keajaiban yang tidak biasa melalui Paulus,
12 begitu luar biasa sehingga mereka mengambil sapu tangan atau kain
yang pernah dijamah oleh Paulus untuk menyembuhkan orang sakit dan
untuk mengusir setan.
13 Beberapa orang Yahudi yang mempraktekkan ilmu sihir memutuskan
untuk menggunakan nama Yesus ketika mereka mengusir roh jahat. Kata
mereka, “Aku perintahkan kamu untuk pergi di dalam nama Yesus yang
diajarkan oleh Paulus itu.” 14 Mereka yang melakukan hal ini adalah
ketujuh anak laki-laki Skewa, seorang keturunan Yahudi yang menyatakan
dirinya sebagai imam kepala.
15 Tetapi suatu hari roh jahat menjawab mereka, “Aku kenal Yesus, dan
aku kenal Paulus, tetapi siapa kalian?” 16 Orang yang dirasuki roh jahat itu
melompat ke atas mereka dan mengalahkan mereka semua. Dia memukuli
mereka dengan sangat kejam sehingga mereka harus keluar dari rumah
itu, dalam keadaan telanjang dan luka parah.
17 Orang-orang yang hidup di Efesus, baik orang Yahudi maupun
orang Yunani mendengar tentang hal ini. Mereka semua kagum dengan
peristiwa yang terjadi, dan nama Tuhan Yesus semakin dihormati.
18 Banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan serta mengakui
dosa-dosa mereka, secara terbuka mengakui perbuatan-perbuatan buruk
mereka. 19 Sebagian dari mereka yang dahulu melakukan praktek sihir
mengumpulkan buku-buku sihir mereka dan membawanya untuk dibakar
di depan umum. Mereka menghitung nilai semua buku yang dibakar itu,
dan jumlahnya ternyata 50.000 keping perak. 20 Dengan cara ini Firman
Tuhan semakin kuat dan semakin tersebar luas.

Paulus merencanakan perjalanan

21 Beberapa saat sesudah semua peristiwa ini, Paulus memutuskan untuk
berangkat ke Yerusalem, melewati Makedonia dan Akaya. “Setelah saya ke
sana, saya harus pergi ke Roma,” katanya. 22 Dia mengirim dua orang yang
selalu membantu dia dalam pelayanannya, yaitu Timotius dan Eratus, ke
Makedonia, sementara dia tinggal sesaat lamanya di provinsi Asia.

Kerusuhan di Efesus

23 Sekitar waktu inilah mulai timbul masalah yang besar berkaitan
dengan Jalan. 24 Seorang pria bernama Demetrius, seorang tukang perak,
sedang membuat replika perak kecil dari kuil dewi Artemis. Usaha ini
memberi keuntungan besar bagi pengusahanya. 25 Demetrius memanggil
teman-teman yang memiliki usaha yang sama untuk berkumpul dan
berkata, “Rekan-rekan sekalian, kalian tahu bahwa melalui bisnis inilah
kita mendapatkan penghasilan kita. 26 Seperti yang sudah kalian lihat
dan dengar — bukan hanya di kota Efesus ini, tetapi hampir di seluruh
wilayah Asia — orang yang bernama Paulus ini sudah menyakinkan
dan menghasut banyak orang, mengatakan kepada mereka bahwa tidak
ada dewa yang bisa dibuat oleh tangan manusia. 27 Jadi bukan hanya
usaha kita akan berada dalam bahaya karena orang-orang tidak akan
lagi menghormatinya, tetapi kuil dari dewi besar Artemis juga akan
dianggap tidak berharga. Dewi Artemis sendiri juga akan disingkirkan
dari posisinya sebagai dewi yang dipuja oleh setiap orang baik di Asia
maupun di seluruh dunia.”
28 Ketika para pengusaha itu mendengar ucapan Demetrius, mereka
menjadi marah dan berteriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

29 Seluruh kota menjadi benar-benar kacau. Orang-orang bergegas
menuju ke stadion, menyeret Gayus dan Aristarkus, teman seperjalanan
Paulus yang berasal dari Makedonia. 30 Paulus berpikir untuk menemui
orang banyak itu, tetapi yang lain tidak mengijinkan dia melakukannya.
31 Beberapa pejabat dari provinsi Asia, yang adalah kawan-kawan Paulus,
juga mengirim pesan memohon agar dia tidak masuk ke dalam stadion.
32 Beberapa orang yang berkumpul berteriak tentang satu hal, yang
lainnya berteriak tentang hal lain, sebab orang-orang yang sudah
berkumpul itu sedang kebingungan — banyak dari mereka tidak paham
mengapa mereka berkumpul di sana. 33 Orang-orang Yahudi yang ada
dalam kerumunan itu mendorong agar Aleksander mau maju ke depan.
Aleksander memberi tanda dengan tangannya agar mereka diam, dia ingin
memberi penjelasan kepada orang banyak itu. 34 Tetapi ketika orang
banyak menyadari bahwa Aleksander adalah seorang Yahudi, mereka
semua meneriakkan lantunan perkataan, “Besarlah Artemis, dewi orang
Efesus!” selama kurang lebih dua jam.
35 Sesudah sekretaris kota berhasil membuat gerombolan itu mereda,
dia berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Efesus, siapa yang tidak
tahu bahwa kota orang Efesus adalah penjaga dari dewi besar Artemis dan
tentang patungnya yang jatuh dari langit? 36 Karena kenyataan-kenyataan
ini tidak bisa disangkal, kalian seharusnya tetap tenang — jangan
melakukan tindakan yang terburu-buru. 37 Kalian membawa orang-orang
ini ke mari, tetapi mereka tidak merampok kuil-kuil ataupun menghujat
dewi kita. 38 Jadi jika Demetrius dan rekan-rekannya memiliki keluhan
terhadap seseorang, baiklah mereka membawa pengaduan mereka ke
pengadilan. 39 Jika ada masalah-masalah lain, bisa diselesaikan dalam
sidang rakyat yang sah. 40 Bahkan kita sendiri sedang dalam bahaya
menjadi terdakwa sebagai penanggung jawab kerusuhan yang timbul hari
ini, sebab tidak ada alasan untuk menimbulkan keributan, dan kita tidak
bisa memberi penjelasan tentang ini.” 41 Sesudah sang sekretaris selesai
berbicara, dia membubarkan kerumunan itu.

20

Paulus menuju provinsi Makedonia dan Akaya

1 Ketika kerusuhan itu sudah mereda, Paulus memanggil seluruh jemaat
berkumpul dan memberi semangat kepada mereka. Lalu dia mengu-
capkan selamat tinggal, dan pergi ke Makedonia. 2 Paulus mengunjungi
jemaat-jemaat yang ada di daerah itu, membagikan banyak kata-kata
penguatan kepada jemaat yang di sana, lalu melanjutkan perjalanan ke
Yunani. 3 Sesudah menghabiskan 3 bulan lamanya di sana dan ketika dia
akan berlayar ke Siria, Paulus mendapat tahu bahwa orang-orang Yahudi
sedang merencanakan untuk membunuh dia. Jadi dia memutuskan untuk
kembali melalui Makedonia. 4 Inilah mereka yang ikut bersama dengan
Paulus: Sopater dari Berea, anak laki-laki Firus, Aristarkus dan sekundus
dari kota Tesalonika, Gayus dari Derbe, Timotius, Tikikus dan Trofimus
dari provinsi Asia. 5 Mereka berangkat lebih dulu dan menunggu kami
di Troas. 6 Sesudah hari Raya Roti tidak Beragi, kami berlayar dari Filipi,
dan bertemu dengan mereka lima hari kemudian di Troas, di mana kami
menghabiskan waktu di kota itu selama satu minggu.

Kunjungan terakhir Paulus ke kota Troas

7 Paulus sedang berbicara pada hari pertama minggu itu ketika kami
berkumpul untuk memecahkan roti. Dia berencana untuk berangkat di
pagi hari, sehingga dia berbicara hingga larut malam hari itu. 8 (Ruangan
atas ketika kami mengadakan pertemuan itu diterangi oleh banyak lilin.)
9 Seorang pemuda bernama Eutikus sedang duduk di ambang jendlea,
dan mulai merasa sangat mengantuk. Ketika Paulus masih berbicara,
Eutikus tertidur dan terjatuh dari jendela yang ada di tingkat tiga. Ketika
mereka mengangkat dia, mereka temukan kalau anak itu sudah mati.
10 Paulus turun ke bawah, membujurkan dirinya di atas tubuh pemuda
itu, dan memeluknya. “Jangan kuatir, dia masih hidup,” katanya.
11 Paul kembali ke atas, memecahkan roti, dan makan bersama dengan
mereka. Dia terus berbicara bersama mereka sampai subuh tiba, dan
kemudian dia berangkat. 12 Mereka membawa kembali pemuda ini ke
rumahnya dalam keadaan hidup dan sehat, dan sangat bersyukur atas ini.
13 Kami naik ke atas kapal dan berlayar menuju Asos. Di sana
kami bermaksud menjemput Paulus, sebab demikianlah yang sudah
direncanakan sebelumnya ketika Paulus memutuskan untuk lewat jalan
darat. 14 Paulus bertemu dengan kami di Asos. Kami menjemputnya
dan melanjutkan perjalanan menuju Mitilene. 15 Hari berikutnya kami
melanjutkan perjalanan ke Kios, dan berhenti sebentar di Samos, melan-
jutkan perjalanan sampai keesokan harinya tiba di Miletus. 16 Paulus
sudah berencana untuk terus berlayar melewati Efesus, agar dia tidak
perlu menghabiskan waktu di provinsi Asia. Dia sangat ingin pergi ke
Yerusalem pada waktunya untuk Hari Pentakosta.

Ucapan terakhir Paulus kepada pemimpin jemaat di Efesus

17 Dari kota Miletus Paulus mengirim pesan kepada para pemimpin
jemaat di kota Efesus. 18 Ketika mereka tiba, berkatalah Paulus kepada
mereka, “Kalian tahu cara hidupku sewaktu aku masih bersama kalian
mulai dari hari pertama aku tiba di provinsi Asia. 19 Aku melayani
Tuhan dengan rendah hati dan sering menangis. Aku mengalami banyak
kesusahan dan tekanan yang disebabkan oleh rencana-rencana yang
disusun oleh orang-orang Yahudi terhadap aku. 20 Namun, tidak pernah
aku menahan diri untuk berbagi segala sesuatu dengan kalian yang akan
menjadi keuntungan bagi kalian, dan aku mengajar kalian di hadapan
umum, berkunjung dari rumah ke rumah. 21 Aku memberi kesaksian baik
kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani bahwa penting
untuk bertobat dan kembali kepada Allah, dan untuk percaya kepada
Tuhan kita Yesus Kristus. 22 Sekarang, Roh Kudus menyuruh aku pergi
ke Yerusalem, dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi kepadaku di sana.
23 Aku hanya tahu satu hal, yaitu di setiap kota yang aku kunjungi Roh
Kudus selalu memperingatkan aku bahwa penjara dan penderitaan akan
menungguku. 24 Tetapi untukku, hidupku tidaklah lebih berharga dari
apapun juga. Aku hanya ingin menyelesaikan misi dan pelayanan yang
Tuhan Yesus berikan kepadaku, memberi kesaksian tentang kabar baik
dari kasih karunia Allah.
25 Sekarang aku yakin bahwa kita tidak akan saling berjumpa lagi,
kalian di antara mereka yang menerima berita tentang Kerajaan Allah
yang aku beritakan. 26 Maka aku nyatakan kepada kalian bahwa hari
ini aku tidak bertanggung jawab jika ada di antara kalian yang tersesat.
27 Aku tidak ragu-ragu mengatakan kepada kalian segala hal yang Allah
ingin kalian ketahui. 28 Jagalah diri kalian dan jagalah seluruh jemaat,

yang sudah diberikan oleh Roh Kudus untuk kalian bantu. Berilah gereja
Tuhan makanan rohani yang sudah Dia beli dengan darah-Nya sendiri.
29 Aku tahu bahwa sesudah aku pergi akan ada orang-orang yang seperti
serigala-serigala yang jahat datang ke antara kalian, dan akan mencoba
membinasakan jemaat. 30 Bahkan dari antara kalian sendiri akan bangkit
juga orang-orang yang menyelewengkan kebenaran dan sesuatu yang
baik agar mereka bisa mempengaruhi jemaat agar bisa mendapatkan
pengikut. 31 Jadi berjaga-jagalah! Janganlah lupakan bahwa selama tiga
tahun aku mengajar kalian semua baik pada siang hari maupun pada
malam hari, dan juga sering menangis oleh karena kalian. 32 Sekarang
aku menyerahkan kalian dalam pemeliharaan Allah dan kepada pesan-
Nya tentang kasih karunia, yang dapat membangun manusia rohani kalian
dan menyediakan bagi kalian warisan yang menjadi milik mereka yang
tetap melakukan perbuatan yang benar dengan Dia. 33 Tidak pernah
ada keinginan dariku untuk mendapatkan uang baik uang perak maupun
uang emas, demikian juga dengan pakaian. 34 Kalian tahu bahwa aku
bahkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupku, dan juga untuk
kebutuhan mereka yang ikut bersamaku. 35 Aku sudah menjadi contoh
bagi kalian dalam segala hal: bekerja untuk menolong mereka yang lemah,
sebab aku mengingat firman Tuhan Yesus: ‘Lebih baik memberi dari pada
menerima.’ ”
36 Sesudah selesai berbicara, Paulus berlutut dan berdoa bersama
mereka. 37 Dan mereka semua menangis ketika mereka memeluk dan
mengucapkan selamat jalan. 38 Mereka merasa kecewa sebab dia berkata
kalau dia tidak akan pernah bertemu dengan mereka lagi... Lalu mereka
berjalan ke pelabuhan untuk mengantar dia.

21

Paulus menuju kota Yerusalem

1 Sesudah Paulus mengucapkan selamat berpisah dengan mereka, kami
berlayar langsung ke pulau Kos, dan keesokan harinya menuju ke pulau
Rodos. Dari sana kami melanjutkan perjalanan menuju ke kota Patara
2 dan dari sana kami menemukan kapal yang akan pergi ke kota Fenisia.
Kami naik ke kapal itu dan berangkat. 3 Kami melewati pulau Siprus
pada sisi sebelah kiri kapal, dan melanjutkan pelayaran sampai ke
wilayah Siria, di mana kami berlabuh di kota Tirus, tempat muatan
kapal harus diturunkan. 4 Kami bertemu dengan jemaat di kota Tirus
dan tinggal di sana selama seminggu. Jemaat di kota tersebut melalui
tuntunan Roh Kudus menasihatkan Paulus untuk tidak pergi ke Yerusalem.
5 Ketika sudah tiba waktunya, kami berangkat kembali dengan kapal untuk
melanjutkan perjalanan kami. Seluruh jemaat, beserta dengan istri dan
anak-anak mereka, mengantar kami ketika kami meninggalkan kota. Kami
berlutut di tepi pantai dan berdoa, serta mengucapkan selamat tinggal.
6 Lalu kami naik ke atas kapal, dan mereka pulang ke rumah mereka
masing-masing. 7 Perjalanan kami dari Tirus berakhir di kota Petolemais,
dimana kami disambut oleh jemaat yang ada di sana dan kami menginap
di tempat mereka malam itu.
8 Keesokan harinya kami berangkat ke Kaisarea. Kami tinggal di rumah
Filipus penginjil (salah satu dari Tujuh).* 9 Filipus memiliki empat anak

* **21:8** Salah satu dari tujuh orang yang terpilih untuk membantu distribusi makanan. (6:5).

perempuan yang mendapatkan karunia untuk bernubuat. 10 Sesudah kami
tinggal di sana selama beberapa hari lamanya, seorang bernama Agabus
yang juga memiliki karunia bernubuat tiba dari daerah Yudea. 11 Tiba-
tiba Agabus menghampiri kami, mengambil ikat pinggang Paulus, dan
mengikat tangan dan kakinya sendiri. Lalu berkatalah dia, “Demikian
yang dikatakan oleh Roh Kudus, ‘Seperti inilah yang akan dilakukan oleh
orang-orang Yahudi di Yerusalem kepada pemilik ikat pinggang ini, dan
akan menyerahkan dia ke tangan orang-orang bukan Yahudi.’ ”

12 Ketika kami mendengar perkataan ini, kami dan jemaat yang ada di
sana memohon kepada Paulus agar tidak pergi ke Yerusalem. 13 Namun,
Paulus menjawab, “Apa yang sedang kalian lakukan, menangis dan
membuat hatiku hancur? Aku ini siap bukan hanya untuk diikat di
Yerusalem nanti, tetapi juga untuk mati demi Tuhan Yesus.” 14 Karena kami
tidak bisa mengubah pendiriannya, kami menyerah dan berkata, “Biarlah
kehendak Allah yang terjadi.”

15 Sesudah itu kami bersiap-siap melanjutkan perjalanan ke Yerusalem.
16 Beberapa jemaat dari kota Kaesarea ikut bersama kami, dan mereka
membawa kami ke rumah Manason, yang akan menjadi tempat tinggal
kami selama di Yerusalem. Dia datang dari kota Siprus dan salah seorang
yang pertama-tama bertobat.

17 Ketika kami tiba di Yerusalem, jemaat di sana menyambut kami
dengan hangat. 18 Keesokan harinya Paulus pergi untuk menemui
Rasul Yakobus, dan juga seluruh pemimpin jemaat yang ada di sana.
19 Sesudah menyapa mereka, Paulus menceritakan dengan rinci segala
sesuatu yang Allah sudah lakukan untuk orang-orang bukan Yahudi
melalui pelayanannya.

20 Ketika mereka mendengar apa yang terjadi, mereka memuji Allah
dan berkata kepada Paulus, “Saudara, kamu sendiri bisa melihat ribuan
orang Yahudi yang sudah menjadi percaya kepada Tuhan, dan mereka
menaati dan menjalankan hukum Taurat dengan hati-hati. 21 Namun
mereka diberitahu bahwa kamu mengajarkan orang-orang Yahudi yang
hidup dalam perantuan di negeri orang untuk tidak lagi mengikuti hukum
Taurat, memberitahu kepada mereka untuk tidak lagi menyunat anak
mereka maupun mengikuti adat istiadat kita.

22 Jadi apa yang harus kami lakukan tentang itu? Orang-orang
tentu sudah mendengar tentang kedatanganmu ke sini. 23 Kami sudah
memikirkan suatu cara, dan inilah yang kami ingin untuk kamu lakukan:
Empat orang di antara kita sudah bersumpah. 24 Pergilah bersama mereka
dan lakukanlah upacara penyucian bersama mereka, dan bayarlah ongkos
pemotongan rambut mereka. Dengan cara itu setiap orang tahu bahwa
kabar yang mereka dengar hanyalah kabar bohong, dan kamu sendiri
menaati Hukum Taurat dalam hidupmu. 25 Sedangkan untuk orang-orang
bukan Yahudi yang sudah percaya kepada Tuhan, kami sudah menulis
surat mengenai keputusan kami bahwa mereka harus menahan diri dari
makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada dewa-dewi, dari
darah, dari hewan yang dibunuh dengan cara dicekik lehernya, dan dari
perselingkuhan.”

26 Jadi Paulus membawa ke empat orang itu bersamanya, dan keesokan
harinya dia pergi untuk menyucikan dirinya bersama mereka. Lalu Paulus
pergi ke rumah Tuhan untuk memberitahu kepada imam tanggal terakhir

hari penyucian dan persembahan yang akan mereka berikan masing-masing.
27 Hari penyucian ke tujuh hampir berakhir ketika beberapa orang
Yahudi dari Asia melihat Paulus di rumah Tuhan dan menghasut orang
banyak untuk menangkap dia. 28 “Hai orang Israel, tolonglah!” teriak
mereka. “Inilah orang yang mengajarkan setiap orang dimana saja untuk
menentang kita, Hukum Taurat dan rumah Tuhan. Dia juga membawa
orang-orang bukan Yahudi masuk ke dalam rumah Tuhan, menajiskan
tempat kudus ini.” 29 (Mereka mengatakan ini sebab mereka pernah
melihat dia di kota dengan Trofimus orang Efesus dan menyimpulkan
bahwa Paulus sudah membawanya masuk ke rumah Tuhan.) 30 Seluruh
kota terkejut karena hal ini dan orang-orang datang berlarian. Mereka
menangkap Paulus dan menyeretnya keluar dari rumah Tuhan. Dengan
segera pintu rumah Tuhan ditutup. 31 Ketika mereka mencoba membunuh
dia, berita sampai kepada komandan pasukan Roma bahwa seluruh
Yerusalem sedang dalam kerusuhan.
32 Dengan segera komandan itu membawa beberapa kepala pasukan
dan tentara dan bergegas menuju kerumunan itu. Ketika kerumunan
itu melihat komandan pasukan dan para tentara, mereka berhenti
memukuli Paulus. 33 Lalu komandan datang dan menangkap Paulus, serta
memerintahkan agar dia dirantai. Komandan itu bertanya tentang jati diri
Paulus dan kejahatan apa yang sudah dilakukannya. 34 Beberapa orang di
kerumunan itu berteriak satu hal, dan yang lain berteriak lain hal.
35 Ketika Paul sampai di tangga, dia harus diusung oleh para prajurit se-
bab kerumunan itu berubah menjadi kejam. Mereka berusaha menyerang
Paulus. 36 Orang-orang yang ada di kerumunan itu mengikutin mereka
sambil berteriak, “Bunuh dia!”

Paulus membela dirinya

37 Ketika hampir saja Paulus dimasukkan ke dalam markas, dia bertanya
kepada komandan, “Bisakah saya bicara sebentar?”
“Kamu bisa berbicara dalam bahasa Yunani?” tanya komandan pa-
sukan. 38 “Bukankah kamu orang Mesir yang baru saja mencetuskan
pemberontakan dan memimpin 4.000 orang pembunuh bayaran ke padang
gurun?”
39 “Aku seorang Yahudi, warga negara Tarsus di Silicia, sebuah kota yang
penting,” jawab Paulus. “Ijinkanlah aku berbicara kepada mereka.”
40 Komandan itu memberi ijin kepada Paulus untuk berbicara. Maka
Paulus berdiri di atas salah satu anak tangga dan memberi tanda agar
orang-orang itu tenang. Ketika mereka sudah diam, dia berbicara kepada
mereka dalam bahasa Aram.

22

Pembelaan Paulus

1 “Saudara-saudara dan bapak-bapak sekalian,” katanya, “Mohon den-
garkan saya, saya hendak memberi penjelasan di hadapan kalian.”
2 Ketika mereka mendengar Paulus berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka
menjadi sangat tenang.
3 “Aku seorang Yahudi, dilahirkan di kota Tarsis di Silicia,” katanya.
“Namun, aku dibesarkan di kota ini, dan diajarkan oleh Gamaliel. Aku
diajarkan untuk meneliti Hukum yang diajarkan kepada nenek moyang
kita dengan tegas. Aku sangat tekun untuk pekerjaan Allah, seperti kalian

semua yang ada di sini, 4 dan saya menganiaya orang-orang di Jalan ini
— menghukum mati mereka, dan memasukkan baik laki-laki maupun
perempuan ke dalam penjara.
5 Imam besar dan para pemimpin Yahudi bisa memberikan kesaksian
mengenai hal ini. Aku menerima surat kuasa yang di alamatkan kepada
saudara-saudara orang Yahudi yang ada di Damsyik, dan pergi menuju
ke sana untuk menangkap orang-orang ini dan membawa mereka sebagai
tawanan ke Yerusalem untuk mendapatkan hukuman.
6 Sekitar tengah hari, sementara aku dalam perjalanan dan mendekati
kota Damsyik, tiba-tiba ada cahaya terang dari langit bersinar di sekelil-
ingku. 7 Aku jatuh ke tanah, dan aku mendengar sebuah suara berkata
kepadaku, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?’
8 ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ jawabku.
‘Akulah Yesus dari Nasaret, orang yang kamu aniaya,’ kata-Nya
kepadaku.
9 Rekan-rekan seperjalananku melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak
memahami suara yang berbicara kepadaku.
10 ‘Apakah yang harus saya perbuat, Tuhan?’ tanyaku kepadanya.
Kata Tuhan kepadaku, ‘Berdirilah dan pergilah ke kota Damsyik, dan
di sana kamu akan mendapat tahu segala sesuatu yang sudah disiapkan
untuk kamu lakukan.’
11 Karena aku tidak dapat melihat oleh karena cahaya yang menyilaikan
tadi, rekan-rekan seperjalananku menuntukuku dengan cara menuntunku
masuk ke kota Damsyik. 12 Di sana ada seorang bernama Ananias datang
menemuiku. Dia adalah seorang beragama yang meneliti hukum taurat,
dan sangat dihormati oleh orang-orang Yahudi yang tinggal di kota. 13 Dia
berdiri di depanku dan berkata, ‘Saudara Saulus, terimalah kembali
penglihatanmu.’ Pada saat itu juga aku bisa melihat kembali dan aku
melihat kepadanya.
14 Katanya kepadaku, ‘Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu
untuk mengenal kehendak-Nya, untuk melihat Dia yang baik dan benar,*
dan mendengarkan apa yang harus dia katakan kepadamu. 15 Kamu akan
bersaksi bagi Dia kepada setiap orang tentang apa yang sudah kamu lihat
dan dengar. Jadi apalagi yang kamu tunggu? 16 Berdiri, berikan dirimu
dibaptis, dan mintalah agar Dia membersihkan dosa-dosamu.’
17 Aku kembali ke Yerusalem, dan aku sedang berdoa di rumah Tuhan,
ketika aku mendapat sebuah penglihatan. 18 Dalam penglihatan itu Tuhan
berkata, ‘Cepat, tinggalkan Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima
berita yang akan kamu berikan tentang aku.’
19 Aku menjawab, ‘Tuhan, tentunya mereka tahu bahwa aku pergi dari
satu rumah ibadah ke rumah ibadah lainnya, memukuli dan memen-
jarakan mereka yang percaya kepada-Mu. 20 Ketika Stefanus dibunuh
karena memberikan kesaksian tentang Engkau, aku berdiri di sana dan
mendukung para pembunuhnya, dengan menjaga jubah-jubah mereka.’
21 Tuhan berkata kepadaku, ‘Berangkatlah sekarang, sebab Aku men-
girim kamu ke tempat yang jauh di antara orang-orang bukan Yahudi.’ ”
22 Sampai di titik ini mereka masih mendengarkan perkataan Paulus,
tetapi lalu mereka mulai berteriak, “Singkirkan orang ini dari atas bumi
— dia tidak layak untuk tetap hidup!” 23 Mereka berteriak dan merobek
jubah mereka dan melemparkan debu ke udara. 24 Komandan Roma

* **22:14** Merujuk pada Yesus.

itu memerintahkan agar Paulus dibawa masuk ke dalam markas, dan memberi perintah agar dia diselidiki dengan dicambuk agar si komandan bisa menemukan penyebab orang-orang berteriak begitu keras melawan Paulus. 25 Ketika para prajurit mengikat dia dan bersiap-siap untuk mencambuk dia, Paulus bertanya kepada kepala pasukan, “Apakah boleh untuk mencambuk seorang warga negara Roma sebelum dia diadili?”

26 Ketika sang kepala pasukan mendengar perkataan Paulus, dia pergi ke sang komandan dan bertanya, “Bapak hendak melakukan apa? Orang ini warga negara Roma.” 27 Sang komandan datang dan bertanya kepada Paulus, “Katakan kepadaku, sungguh kamu warga negara Romawi?”

Jawab Paulus, “Benar.”

28 “Aku membayar harga yang sangat mahal untuk mendapatkan kewarganegaraan itu,” kata sang komandan.

“Tetapi aku dilahirkan sebagai warga negara Roma,” jawab Paulus.

29 Mereka yang hendak mencambuk Paulus bergegas meninggalkannya. Sang komandan kuatir ketika dia tahu bahwa Paulus adalah seorang warga negara Roma sebab dia sudah merantai Paulus.

30 Keesokan harinya, karena ingin tahu alasan orang-orang Yahudi mendakwa Paulus, dia melepaskannya dan dibawa ke hadapan para imam kepala dan sidang keagamaan yang dia perintahkan untuk berkumpul. Dia membawa Paulus dan menempatkannya di hadapan mereka.

23

1 Paulus, menatap para anggota sidang, berkata, “Saudara-saudara, sampai sekarang aku selalu bertindak dengan hati nurani yang bersih di hadapan Allah.” 2 Imam besar Ananias memerintahkan petugas yang berdiri di sisi Paulus untuk memukul mulutnya. 3 Tetapi Paulus berkata kepadanya, “Allah yang akan memukul kamu, hai orang munafik! Kamu duduk di sana menghakimi aku menurut hukum Taurat, namun kamu melanggar hukum Taurat dengan memerintahkan agar aku ditampar!” 4 Petugas yang berdiri di sisi Paulus berkata, “Lancang sekali kamu menghina Imam Besar!” 5 “Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia adalah seorang Imam Besar,” jawab Paulus. “Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, ‘Janganlah kamu menghina pemimpin bangsamu.’ ”*

6 Ketika Paulus menyadari bahwa anggota sidang ini terdiri dari kelompok Farisi dan Saduki, dia berteriak, “Saudara-saudara, aku ini kelompok Farisi, keturunan dari seorang Farisi! Aku diadili sebab aku memiliki pengharapan kepada kebangkitan dari orang yang sudah pernah mati!” 7 Sesudah dia mengatakan hal ini, perselisihan besar pecah antara orang Farisi dan Saduki yang membuat anggota sidang terbagi menjadi dua pihak. 8 (Hal ini terjadi sebab kelompok Saduki tidak percaya akan kebangkitan dari antara orang mati, malaikat, roh-orh jahat, tetapi kelompok Farisi justru mempercayai keberadaan semua ini.) 9 Keributan besar timbul dan beberapa pengajar dari kelompok Farisi berdiri dan berdebat dengan keras, katanya, “Kami nyatakan orang ini tidak bersalah! Bisa saja malaikat atau roh yang memang berbicara dengan dia!” 10 Perdebatan itu menjadi tidak terkendali, sehingga komandan pasukan kuatir Paulus akan dikeroyok oleh mereka. Dia memerintahkan agar para prajuritnya pergi dan membawa Paulus dengan paksa serta mengembalikannya ke markas.

* **23:5** Mengutip Keluaran 22:28.

11 Sesudah itu, ketika hari sudah malam, Tuhan berdiri di hadapan
Paulus, dan berkata kepadanya, “Jangan takut, Paulus! Sama seperti kamu
sudah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, kamu juga akan bersaksi tentang
Aku di Roma ini.”
12 Keesokan harinya, beberapa orang Yahudi membuat rencana untuk
membunuh Paulus. Mereka bahkan bersumpah untuk tidak makan
ataupun minum sebelum mereka berhasil membunuh dia. 13 Ada
sekitar 40 orang yang terlibat dalam persekongkolan ini. 14 Mereka
pergi menemui Imam Besar dan para pemimpin serta berkata, “Kami
sudah bersumpah untuk tidak akan makan apapun juga sebelum kami
berhasil membunuh Paulus. 15 Jadi kalian dan anggota sidang haruslah
mengirim pesan kepada komandan itu bahwa dia harus membawa
Paulus untuk bertemu dengan kalian, seakan-akan kalian ingin lebih detil
memeriksa kasusnya. Kami akan siap untuk membunuh Paulus dalam
perjalanannya.”
16 Tetapi keponakan Paulus mendengar tentang rencana penyergapan
mereka, dan dia pergi ke markas dan memberitahu Paulus mengenai
persekongkolan itu. 17 Paulus memanggil salah seorang kepala pasukan,
dan berkata kepadanya, “Bawalah pemuda ini kepada komandan, sebab
ada informasi penting yang harus dia sampaikan kepadanya.” 18 Jadi
kepala pasukan membawa keponakan Paulus kepada komandan dan
berkata kepadanya, “Tahanan yang bernama Paulus memanggilku dan
memintaku untuk membawa pemuda ini kepada Bapak. Pemuda ini
memiliki informasi yang perlu disampaikan kepada Bapak.” 19 Sang
komandan menarik pemuda itu sedikit menjauh dan berbicara dengannya
dengan suara pelan. “Informasi apa yang mau kamu sampaikan?”
20 “Orang Yahudi sudah mengatur rencana untuk meminta agar Bapak
membawa Paulus ke ruang sidang besok, seakan-akan mereka ingin
memeriksa perkaranya dengan lebih rinci,” jelas si pemuda.
21 “Tolong jangan dengarkan mereka, sebab mereka sudah meren-
canakan untuk menyergam dia dengan 40 orang yang sudah bersumpah
untuk tidak makan atau minum sampai mereka berhasil membunuh dia.
Mereka sedang bersiap-siap sekarang, menunggu Bapak untuk meyetujui
permintaan mereka.” 22 Komandan itu mengirim si pemuda pulang
dengan pesan, “Jangan katakan kepada siapapun bahwa kamu baru saja
memberitahuku tentang semua ini.”
23 Sang komandan memanggil dua kepala pasukan dan memberi
perintah kepada mereka, “Siapkan 200 orang prajurit untuk berangkat
ke Kaisarea, bersama dengan tujuh puluh pasukan berkuda dan pasukan
pembawa tombak. Bersiaplah untuk berangkat pada jam 9 malam ini.
24 Siapkan kuda-kuda untuk dikendarai oleh Paulus untuk memastikan dia
tiba di tempat Gubernur Feliks dengan selamat.”
25 Lalu sang komandan menulis surat yang berbunyi sebagai berikut:
26 “Salam kepada Yang Mulia Gubernur Feliks dari Klaudius Lisias,
27 Bersama surat ini saya mengirimkan satu orang tahanan. Orang
ini sudah ditangkap oleh orang Yahudi dan mereka berencana untuk
membunuh dia ketika saya tiba di tempat kejadian bersama dengan
tentara dan menyelamatkan dia, sebab saya dapati bahwa orang ini
adalah warga negara Roma. 28 Saya membawanya ke dalam sidang
mereka agar saya bisa mengetahui lebih jelas yang menjadi dasar tuduhan
mereka terhadap orang ini. 29 Saya dapati tuduhan terhadapnya berkaitan

dengan hukum mereka, tetapi dia tidak melakukan kesalahan yang bisa
membuat dia dimasukkan ke dalam penjara ataupun hukuman mati.
30 Lalu saya menemukan sebuah rencana untuk membunuh orang ini,
maka saya mengirim dia segera kepada Bapak, dan memerintahkan para
pendakwanya untuk membawa tuduhan mereka kepada Bapak." 31 Maka
para prajurit dengan segera melaksanakan perintah yang mereka terima
dan membawa Paulus dalam waktu semalam menuju ke kota Antipatris.
32 Keesokan paginya Paulus dibawa oleh pasukan berkuda untuk
meneruskan perjalanan, sementara sisanya kembali ke markas. 33 Ketika
pasukan berkuda sudah tiba di Kaesarea mereka menyampaikan surat
dari Komandan kepada Gubernur dan membawa Paulus menghadap dia.
34 Sesudah membaca surat itu, sang Gubernur bertanya dari provinsi mana
asalnya. Ketika Sang Gubernur mengetahui bahwa Paulus datang dari
Silisia, berkatalah dia, 35 "Aku akan mendengarkan perkaramu ketika para
penuduhmu tiba di sini." Lalu dia memerintahkan agar Paulus ditahan di
istana Herodes.

24

Paulus di hadapan Gubernur Feliks

1 Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias tiba dengan beberapa
pemimpin orang Yahudi, dan bersama seorang pengacara bernama
Tertulus, Mereka mengajukan tuntutan resmi terhadap Paulus kepada
sang Gubernur. 2 Ketika Paulus dipanggil, Tertulus mulai menyatakan
tuduhan kepada Paulus. Katanya, "Yang Mulia Gubernur Feliks, kami
mengalami masa-sama damai yang panjang di bawah pemerintahanmu,
dan pertimbanganmu yang bijak sudah memberikan hasil yang membawa
kebaikkan bagi bangsa ini. 3 Bangsa kami di seluruh negeri sangat
berterima kasih kepadamu karena hal ini. 4 Tetapi agar kami tidak
membosankan Engkau, kami minta kesediaan Engkau untuk bersedia
mendengarkan kami sebentar saja.
5 Kami mendapati bahwa orang ini seperti wabah penyakit, menim-
bulkan pemberontakan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia,
seorang pemimpin inti dari kelompok Nazaret. 6 Dia mencoba mena-
jiskan rumah Tuhan, maka kami menangkap dia. 7 * 8 Jika Engkau
menyelidikinya sendiri, akan Engkau temukan bahwa tuduhan kami benar
adanya."
9 Orang-orang Yahudi lainnya juga ikut menyuarakan persetujuan
mereka.
10 Sang Gubernur memberi tanda agar Paulus menjawab. "Bapak
Gubernur yang saya hormati, saya memahami bahwa Engkau sudah
menjadi hakim yang adil atas bangsa ini selama bertahun-tahun lamanya,
maka dengan senang hati saya membela diri di hadapan Engkau," kata
Paulus memulai. 11 "Engkau bisa dengan mudah membuktikan bahwa
saya baru saja tiba di Yerusalem untuk beribadah dua belas hari lalu.
12 Tidak seorangpun yang bisa membuktikan bahwa saya berdebat dengan
orang lain, ataupun mengundang orang untuk menimbulkan kerusuhan
di rumah-rumah ibadah atau di tempat manapun di kota. 13 Mereka juga
tidak bisa membuktikan kepada Engkau segala tuduhan mereka terhadap
saya.

---

* **24:7** Ada keraguan tentang keaslian ayat 24:6b-8a.

14 Tetapi saya akui kepada Engkau, saya melayani Allah yang disembah
nenek moyang kami dengan mengikuti ajaran jalan keselamatan, yang
mereka sebut ajaran sesat. Saya percaya kepada segala ajaran yang
diajarkan oleh Hukum Taurat dan yang ditulis dalam kitab para nabi.
15 Saya memiliki pengharapan yang sama kepada Allah sama seperti
mereka, percaya bahwa akan ada kebangkitan dari kematian bagi orang
yang baik dan yang jahat. 16 Sebagai akibatnya, saya mencoba untuk hidup
dengan hati nurani yang bersih baik di hadapan Allah maupun manusia.
17 Sesudah berpergian beberapa waktu lamanya, saya kembali mem-
bawa uang untuk membantu orang-orang miskin dan memberi persem-
bahan kepada Allah. 18 Itulah yang sesungguhnya sedang saya lakukan
ketika mereka menangkap saya di rumah Tuhan — sedang menyelesaikan
upacara penyucian saya. Tidak ada kerumunan ataupun gangguan.
19 Tetapi beberapa orang Yahudi dari provinsi Asia ada di sana, yang
seharusnya hadir di sini di hadapan Engkau hari ini untuk memberikan
tuduhan mereka, jika memang ada.
20 Jika tidak, biarkan orang-orang di sini bisa menjelaskan kejatahan apa
yang mereka temukan saya lakukan ketika saya dalam anggota sidang,
21 kecuali pada waktu saya berteriak kepada mereka, yaitu, ‘Saya disidang
karena saya percaya pada kebangkitan orang mati.’ ”
22 Feliks yang sangat mengenal tentang Jalan memutuskan untuk
menunda sidangnya. “Ketika Lisias sang komandan datang aku akan
memberikan keputusanku mengenai perkaramu,” katanya.
23 Feliks memerintahkan agar kepala pasukan menahan Paulus, tetapi
tidak mengijinkan dia untuk diikat atau dirantai dan mengijinkan teman-
teman Paulus untuk berkunjung dan menerima bantuan dari mereka.

Paulus berbicara kepada Feliks dan Drusilla

24 Beberapa hari kemudian Feliks kembali bersama istrinya Drusilla,
yang adalah seorang Yahudi. Dia memanggil Paulus dan mendengarkan
dia berbicara tentang bagaimana percaya kepada Kristus Yesus. 25 Paulus
menjelaskan kepada mereka tentang cara hidup yang benar, penguasaan
diri, dan penghakiman yang akan datang. Feliks menjadi waspada
dan berkata kepada Paulus, “Kamu bisa pergi sekarang, dan aku akan
memanggilmu kembali jika aku ada waktu.” 26 Feliks berharap agar Paulus
mau memberi uang suap kepadanya, sehingga dia sering memanggil
Paulus dan berbicara dengan dia. 27 Dua tahun berlalu dan Feliks
digantikan oleh Porkius Festus. Demi menyenangkan hati orang Yahudi,
Feliks membiarkan Paulus tetap di penjara.

25

Paulus naik banding kepada Kaisar

1 Tiga hari sesudah Festus tiba di Kaesarea, dia pergi ke Yerusalem. 2 Para
imam kepala dan pemimpin orang Yahudi datang dan membawa tuduhan
mereka terhadap Paulus. 3 Mereka memohon agar Festus berbaik hati
mau mengirimkan kembali Paulus ke Yerusalem. Mereka berencana untuk
membunuh dia dalam perjalanan dari sana. 4 Tetapi Festus menjawab
mereka, “Paulus ada dalam tahanan di Kaisarea dan aku sendiri akan
kembali ke sana tidak lama lagi.”
5 “Para pemimpin kalian bisa ikut bersamaku, dan membuat dakwaan
terhadap orang ini, jika dia memang berbuat salah,” katanya kepada
mereka.

6 Sesudah tinggal bersama mereka tidak lebih dari delapan atau sepuluh
hari, lalu Festus kembali ke Kaisarea. Keesokan harinya dia mengambil
posisinya sebagai hakim, dan memerintahkan agar Paulus dibawa ke
hadapannya. 7 Sewaktu Paulus masuk ke dalam ruangan, orang-orang
Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri dan memberikan banyak
tuduhan serius yang tidak bisa mereka buktikan.
8 Paulus lalu memberikan pembelaan bagi dirinya, dengan berkata, “Aku
tidak melakukan dosa apapun yang bertentangan dengan ajaran hukum
Yahudi, rumah Tuhan maupun Kaisar.”
9 Tetapi Festus, yang ingin agar orang Yahudi menyukai dia, bertanya
kepada Paulus, “Apakah kamu ingin ikut ke Yerusalem dan diadili disana
di hadapanku mengenai masalah-masalah ini?”
10 “Aku berdiri di hadapan pengadilan Kaisar, dan disinilah sepantasnya
saya diadili,” jawab Paulus. “Aku tidak melakukan apapun yang salah
kepada orang Yahudi, seperti yang Engkau ketahui sendiri dengan baik.
11 Jika saya melakukan kejahatan dan sudah melakukan sesuatu yang
layak mendapat hukuman mati, saya tidak akan minta untuk dimaafkan
dari hukuman mati. Tetapi jika tidak ada dasar dari tuduhan-tuduhan
yang mereka ajukan terhadapku, maka tidak seorangpun punya hak untuk
menyerahkan aku kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar!”
12 Festus lalu membicarakan hal itu kepada para anggota sidang, dan
menjawab, “Baiklah, karena kamu mau naik banding kepada Kaisar, maka
kamu akan pergi ke Roma untuk menghadap beliau.”

Paulus dihadapan Agripa dan Bernise

13 Beberapa hari kemudian, Raja Agripa dan saudara perempuan-
nya Bernike tiba di kota Kaisarea dan mengunjungi Gubernur Festus.
14 Keduanya tinggal beberapa saat lamanya sehingga Festus menceritakan
kepada raja perkara Paulus, dan berkata, “Ada satu orang tahanan
yang ditinggalkan oleh Feliks di sini. 15 Ketika aku berkunjung ke
kota Yerusalem, para imam kepada dan pemimpin Yahudi datang dan
memberikan tuduhan terhadap dia dan minta agar orang ini dihukum
mati. 16 Saya menjawab tidaklah sesuai dengan hukum Roma untuk
menghukum seseorang tanpa mereka menghadapi para penuduh mereka
dan memberikan mereka kesempatan untuk membela diri mereka. 17 Jadi
ketika para penuduhnya tiba di sini, tanpa membuang waktu lagi, aku
mengadakan sidang pada keesokan harinya. Saya memerintahkan agar
orang itu dibawa masuk.
18 Namun demikian, ketika penuduhnya menyampaikan tuduhan ter-
hadap dia, bukanlah tindakan kriminal yang disampaikan seperti dugaan
saya. 19 Sebaliknya mereka memperkarakan tentang perbedaan ajaran
agama mereka, dan tentang seorang yang bernama Yesus yang sudah
mati tetapi Paulus bersikeras bahwa orang itu hidup kembali. 20 Oleh
karena saya bingung bagaimana harus menyelidiki perkara ini, saya
bertanya apakah Paulus mau diadili di Yerusalem. 21 Namun, Paulus malah
naik banding kepada Kaisar, jadi saya memerintahkan untuk dia ditahan
sampai aku bisa mengirimnya kepada Kaisar.”
22 “Saya ingin mendengarkan hal ini langsung dari terdakwa,” jawab
Agripa kepada Festus.
“Jika demikian, saya akan mengatur waktu agar Tuan dapat menden-
garkan dia besok.”

23 Keesokan harinya Agripa tiba bersama dengan Bernike dalam kemegahan upacara dan masuk ke ruang pengadilan dengan para komandan dan pemimpin masyarakat. Lalu Festus memerintahkan agar Paulus dibawa masuk.
24 "Raja Agripa, dan semua yang hadir di sini bersama kami," kata Festus, "kalian lihat orang yang hadir disini. Masyarakat di sini dan di Yerusalem sudah minta kepada saya agar orang ini tidak boleh dibiarkan hidup. 25 Namun, saya temukan bahwa orang ini tidak melakukan kejahatan apapun yang membuat dia layak menerima hukuman mati, dan karena dia minta naik banding kepada Kaisar, maka saya memutuskan untuk mengirim dia ke sana. 26 Tetapi saya tidak memiliki pernyataan apapun yang bisa saya laporkan tentang dia kepada Baginda Kaisar. Itu sebabnya saya membawa orang ini kepadamu, agar saya bisa mendapatkan keterangan yang pasti untuk bisa saya laporkan. 27 Tidak adil rasanya bagiku untuk mengirim seorang tahanan tanpa menjelaskan tuduhan terhadap orang itu."

26

Pembelaan Paulus di hadapan raja Agripa

1 Agripa lalu berkata kepada Paulus, "Silahkan mengatakan pembelaan dirimu."
Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda untuk berbicara dan membela dirinya. 2 "Yang Mulia, raja Agripa, saya senang sekali bisa menyatakan pembelaan saya di hadapan Engkau hari ini, mengenai segala sesuatu yang dituduhkan kepada saya oleh orang-orang Yahudi, 3 khususnya karena Tuan adalah seorang ahli dalam urusan adat istiadat bangsa Yahudi. Saya memohon untuk kesabaran Tuan dalam mendengarkan pembelaan saya. 4 Semua orang Yahudi mengetahui kisah hidup saya — mulai dari masa muda saya di kota kelahiran saya sendiri kemudian di kota Yerusalem. 5 Mereka sudah sangat lama mengenalku dan bisa bersaksi, jika mereka mau, bahwa saya sudah mengikuti sekolah agama yang menyelidiki kepercayaan kami dengan sangat teliti — saya hidup sebagai salah satu anggota kelompok Farisi.
6 Saat ini saya berdiri disini untuk diadili karena saya percaya kepada janji pengharapan yang Allah berikan kepada nenek moyang saya 7 yang diharapkan diterima oleh kedua belas suku kami sementara mereka dengan terus menerus sungguh-sungguh melayani Allah. Ya, karena harapan inilah saya menerima tuduhan oleh orang-orang Yahudi, Yang Mulia! 8 Mengapa menurut kalian tidak mungkin kalau Allah sanggup membangkitkan orang mati?
9 Sebelumnya saya sungguh-sungguh yakin kalau saya harus melakukan sebanyak mungkin yang saya bisa untuk melawan Yesus dari Nazaret itu. 10 Inilah yang saya lakukan di Yerusalem. Saya memasukan banyak orang yang percaya kepada Yesus ke dalam penjara, sebab saya diberi otoritas untuk melakukan tindakan ini oleh para imam kepala. Dan ketika orang-orang yang percaya kepada Yesus ini dihukum mati, saya setuju. 11 Saya membuat mereka mendapat hukuman dalam setiap rumah-rumah ibadah, berusaha memaksa mereka untuk menghina Yesus. Saya begitu murka kepada mereka sehingga saya pergi ke kota-kota di luar negara kami untuk menganiaya mereka.
12 Inilah yang membuat saya berangkat ke kota Damsyik dengan otoritas dan perintah dari para imam kepala. 13 Ini sudah sekitar tengah hari

ketika saya sedang dalam perjalanan, Yang Mulia, saya melihat cahaya dari
langit yang begitu menyilaukan melebihi matahari. Cahaya itu bersinar
mengelilingiku dan rekan-rekan seperjalananku. 14 Kami semua jatuh
ke tanah. Lalu saya mendengar suara berbicara kepada saya dalam
bahasa Aram, 'Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku? Kamu
menyusahkan dirimu sendiri dengan melawan Aku!'
15 'Siapakah Engkau, Tuhan?' tanya saya.
'Akulah Yesus, orang yang kamu aniaya,' jawab Tuhan.
16 'Tetapi sekarang, bangkitlah berdiri. Alasan Aku muncul dihada-
panmu adalah karena Aku memilihmu untuk melayani-Ku, menjadi saksi
bagi-Ku, memberitahukan kepada semua orang bagaimana kamu sudah
melihat-Ku dan segala sesuatu yang akan Aku tunjukkan kepadamu. 17 Aku
akan menyelamatkanmu dari bangsamu sendiri dan dari orang-orang
asing. Aku mengirim kamu kepada mereka 18 untuk membuat mereka
sadar sehingga mereka bisa bertobat, tidak lagi hidup dalam kegelapan,
tetapi dalam terang. Mereka beralih dari kuasa Setan kepada kuasa Allah,
dan agar mereka dapat menerima pengampunan dari dosa mereka dan
mendapat bagian bersama-sama mereka yang dijadikan benar karena
percaya kepada-Ku.'
19 Sudah jelas, raja Agripa, saya tidak bisa tidak menaati penglihatan dari
surga itu. 20 Pertama-tama di kota Damsyik, lalu di kota Yerusalem, dan
lalu ke seluruh Yudea, dan juga kepada orang-orang bukan Yahudi saya
membagikan pesan pertobatan: bagaimana mereka harus berbalik kepada
Allah, menyatakan pertobatan mereka melalui tingkah laku mereka. 21 Itu
sebabnya orang-orang Yahudi menangkap saya di rumah Tuhan dan
mencoba membunuh saya.
22 Allah memelihara saya sehingga saya bisa berdiri di sini hari ini
sebagai saksi bagi semua orang, baik orang-orang biasa maupun orang-
orang yang penting. Saya hanya mengulangi perkataan yang Musa dan
para nabi katakan akan terjadi — 23 bagaimana Mesias harus menderita,
dan dengan menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati, Mesias
mengumumkan terang keselamatan yang dari Allah baik kepada orang-
orang Yahudi maupun kepada orang-orang bukan Yahudi."
24 Festus menyela Paulus ketika Paulus sedang menyatakan pembe-
laannya, dengan berteriak keras-keras, "Paulus, kamu gila! Seluruh
pengetahuan tentang agama itu sudah membuat kamu tidak waras lagi!"
25 "Saya tidak gila, Yang Mulia Festus," jawab Paulus. "Perkataan saya
adalah benar dan bisa diterima oleh akal sehat. 26 Sang raja memahami ini,
dan saya menjelaskannya dengan sangat jelas. Saya yakin raja menyadari
kejadian-kejadian yang sedang berlangsung, sebab semua peristiwa ini
tidak terjadi di tempat yang tersembunyi.
27 Raja Agripa, saya yakin raja percaya dengan yang dikatakan oleh para
nabi!"
28 "Menurutmu, kamu bisa membuat aku menjadi seorang Kristen
secepat itu?" tanya raja Agripa kepada Paulus.
29 "Tidak masalah waktunya cepat atau lambat," jawab Paulus. "Tetapi
doaku kepada Allah adalah bukan hanya raja, tapi setiap orang yang
mendengarkanku hari ini mereka akan menjadi sama seperti saya —
kecuali dalam perihal rantai besi ini!"
30 Sang raja berdiri, bersama dengan Gubernur dan Bernike, dan juga
setiap orang yang sedang duduk bersama mereka. 31 Di luar mereka

berkumpul. “Orang ini tidak melakukan apapun yang membuatnya
layak menerima hukuman mati ataupun dimasukkan ke dalam penjara,”
demikian kesimpulan mereka. 32 Kata Agripa kepada Festus, “Dia sudah
bisa dibebaskan jika saja dia tidak naik banding kepada Baginda Kaisar.”

27

Perjalanan Paulus ke kota Roma

1 Ketika tiba waktunya untuk kami berlayar menuju ke Italia, Paulus
dan beberapa tawanan lainnya diserahkan kepada seorang kepala perwira
tentara bernama Yulius yang berasal dari pasukan kerajaan. 2 Kami
naik ke kapal yang berasal dari kota Adramitium dan sedang berlayar
menuju pelabuhan di tepi pantai provinsi Asia, kemudian kami berlayar.
Aristarkus, seorang Makedonia yang berasal dari Tesalonika, ikut bersama
kami. 3 Keesokan harinya kami berhenti sebentar di kota Sidon, dan
Yulius cukup baik untuk mengijinkan Paulus pergi mengunjungi teman-
temannya di kota itu, supaya mereka dapat menyediakan segala kebu-
tuhannya.
4 Kami berangkat dari Sidon dan berlayar menyusuri pinggiran pulai
Siprus karena angin yang bertiup kala itu datang dari arah depan kapal,
sehingga kapal sulit untuk berlayar maju. 5 Lalu kami menyeberangi laut
dari Silicia dan Pamfilia, tiba di pelaburan Mira di Likia. 6 Di sana perwira
tentara mendapatkan sebuah kapal dari Aleksandria yang akan berlayar
menuju Italia, dan dia mengatur agar kami bisa naik ke atas kapal itu.
7 Kami berlayar dengan perlahan selama beberapa hari dan akhirnya
tiba di Kenidus. Tetapi angin terus menerus menjadi penghalang untuk
kami melanjutkan pelayaran, maka kami akhirnya berlayar menyusuri
pantai Kreta, dekat dengan semenanjung Salmone. 8 Dengan kesusahan,
kami berhasil berlayar sepanjang tepi pantai sampai akhirnya kami
tiba di sebuah tempat yang bernama Pelabuhan Indah, di dekat kota
Lasea. 9 Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan perjalanan menjadi
berbahaya karena sekarang Hari Raya Puasa orang Yahudi sudah lewat.
Paulus memperingati mereka, 10 “Kawan-kawan, saya kira perjalanan ini
akan membawa kesulitan dan kerugian besar jika dilanjutkan — bukan
hanya kapal dan muatannya, tetapi juga nyawa kita sendiri.” 11 Tetapi
Yulius sang perwira tentara lebih mempercayai nasihat dari kapten
kapal dan pemiliknya dibandingan dengan ucapan Paulus. 12 Karena
pelabuhan itu bukan tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin,
kebanyakan ingin segera pergi dan mencoba jika mungkin mencapai
kota Feniks dan menghabiskan masa musim dingin di sana — sebuah
pelabuhan di Pulau Kreta yang menghadap barat daya dan barat laut.

Terjebak dalam angin topan

13 Ketika angin selatan yang sepoi-sepoi mulai bertiup, mereka berpikir
rencana mereka bisa dilaksanakan. Mereka menarik jangkar dan berlayar
dekat dengan pesisir pantai di sepanjang pantai Kreta. 14 Namun
tidak lama kemudian angin ribut yang diberi nama “Timur Laut” mulai
berhembus dari arah darat. 15 Kapal itu terjebak dalam angin ribut
dan tidak dapat mengatasi angin itu. Jadi kami terpaksa menyerah dan
membiarkan diri kami dan kapalnya dibawa oleh angin.
16 Akhirnya kami berhasil mendapatkan tempat berlindung di pulau
kecil bernama Klauda, dan dengan kesulitan berhasil menyelamatkan

kapal kecil yang terikat di belakang kapal itu. 17 Sesudah menariknya
ke atas kapal besar, para pelaut terikat tali di sekeliling kapal untuk
menguatkan dia. Kemudian, karena rasa kuatir bahwa mereka akan
menabrak tepian Sirtis, mereka menurunkan jangkar dan membiarkan
kapal berjalan perlahan mengikuti angin.

18 Keesokan harinya kami diombang-ambingkan dengan kejam oleh
badai, beberapa anak buah kapal mulai melempar muatan kapal ke arah
laut. 19 Pada hari yang ketiga mereka mulai membuang sebagian alat-alat
kapal ke laut. 20 Sudah berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari
ataupun bintang, sejak angin ribut menghantam kami, dan kami sudah
tidak punya harapan bahwa kami akan selamat. 21 Tidak seorangpun
makan sesuatu apapun untuk waktu yang lama.

Lalu Paulus berdiri di hadapan mereka dan berkata, “Kawan, se-
andainya kalian mendengarkan saya dan tidak berlayar dari Kreta. Maka
kalian tentu sudah terhindar dari segala kesulitan dan kerugian ini.
22 Tetapi kini, nasihatku kepada kalian adalah, tetaplah berani, sebab tidak
seorangpun yang akan meninggal, hanya kita akan kehilangan kapal ini
saja. 23 Semalam malaikat dari Allah yang saya percaya dan saya layani,
berdiri di sisi saya.

24 ‘Jangan takut, Paulus,’ katanya. ‘Kamu harus menghadiri sidang di
hadapan Kaisar. Dengar, Allah dengan murah hati akan menyelamatkan
setiap orang yang ikut berlayar bersamamu.’ 25 Jadi kawan-kawan,
tetaplah berani! Saya percaya pada Allah, dan saya yakin segala sesuatu
akan terjadi sesuai dengan yang sudah Dia katakan. 26 Tetapi, kita akan
kandas di sebuah pulau.”

27 Sekitar tengah malam pada hari ke empat belas ketika kapal masih
diombang ambing oleh badai di atas Laut Adria, para awak kapal merasa
bahwa mereka semakin dekat dengan daratan. 28 Mereka memeriksa
kedalaman laut dan dalamnya ternyata sekitar 40 meter. Sesudah maju
lagi sedikit, mereka memeriksanya dan kedalamannya berkurang menjadi
30 meter. 29 Awak kapal kuatir kalau-kalau kapal akan kandas pada batu
karang, jadi mereka menjatuhkan empat jangkar di bagian belakang kapal,
dan berdoa agar pagi hari segera tiba.

30 Anak buah kapal mencoba meninggalkan kapal, dan sudah menu-
runkan sekoci ke atas air dengan alasan seakan-akan mereka ingin
menjatuhkan jangkar dari bagian depan kapal. 31 Tetapi Paulus berkata
kepada perwira tentara dan para prajurit, “Para awak kapal itu harus
tetap ada di atas kapal jika kalian semua ingin selamat.” 32 Maka para
tentara itu memotong tali-tali yang mengikat sekoci kepada kapal itu, dan
membiarkannya hanyut.

33 Ketika subuh tiba, Paulus mendesak agar setiap orang makan sesuatu.
“Sudah selama 14 hari kalian tidak makan apapun sebab kalian begitu
sibuk dan kuatir,” katanya kepada mereka. 34 “Saya mohon saudara-
saudara, makanlah sedikit makanan. Ini akan memberi kalian kekuatan.
Sebab selembar rambutpun tidak akan rontok dari kepala kita!”

35 Sesudah Paulus selesai berbicara, dia mengambil sebongkah roti,
mengucap syukur di hadapan semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek
roti itu, dan mulai makan. 36 Dan setiap orang menjadi bersemangat dan
mulai ikut makan juga. 37 Ada 276 orang yang ikut dalam pelayaran ini.
38 Sesudah mereka makan sampai kenyang, awak kapal membuat kapal

menjadi lebih ringan dengan membuang persediaan muatan gandum ke laut.
39 Ketika senja tiba mereka tidak mengenali garis-garis pantai, tetapi
mereka melihat sebuah teluk yang berpantai. Mereka berencana untuk
melayarkan kapal ke arah sana. 40 Jadi mereka memotong tali jangkar,
membiarkan jangkar di dalam laut. Dan pada waktu yang bersamaan
mereka membuka ikatan tali yang mengikat kemudi, menaikkan layar
menunggu tiupan angin, dan berlayar ke arah pantai.
41 Tetapi kemudian mereka menabrak pasir di tempat yang dangkal
dan kapal menjadi rusak. Bagian depan kapal terbentur keras sehingga
kapal tidak bisa bergerak, sementara bagian belakang mulai hancur oleh
hantaman ombak.
42 Para prajurit bermaksud untuk membunuh para tawanan agar
tidak seorangpun di antara mereka dapat kabur dengan cara berenang
menjauh dan melarikan diri. 43 Tetapi kepala pasukan, karena ingin
menyelamatkan nyawa Paulus, melarang mereka melakukan tindakan itu,
dan memerintahkan mereka yang bisa berenang untuk terjun ke laut dan
berenang ke arah pantai. 44 Sedang mereka yang tidak bisa berenang
akan menggunakan kayu atau sisa potongan kapal, agar setiap orang bisa
sampai di pantai dengan selamat.

28

Paulus di pulau Malta

1 Ketika kami sudah ada di daratan, kami dapati bahwa kami ada di
Pulau Malta. 2 Penduduk pulau itu sangat ramah — mereka menyalakan
api dan memanggil kami semua untuk datang dan menghangatkan diri
dari hujan dan hawa dingin. 3 Paulus mengumpulkan satu ikat kayu bakar
dan melemparkannya ke dalam api. Tetapi seekor ular beracun keluar
dari ikatan oleh karena panas api dan menggigit dia, mengencangkan
gigitannya sampai tidak bisa lepas dari tangan Paulus.
4 Ketika orang-orang di sana melihat ular itu bergantung di tangannya,
mereka saling berkata, “Orang ini pasti seorang pembunuh. Sebab
sekalipun dia lolos dari bahaya laut, tetapi Keadilan tidak membiarkan
dia hidup.”
5 Namun, Paulus mengibaskan tangannya sehingga ular itu jatuh ke
dalam api, tetapi Paulus sendiri tidak merasa sakit apapun. 6 Mereka
mengharapkan tangan Paulus akan menjadi bengkak, atau dia tiba-tiba
terjatuh mati. Namun sesudah menunggu sekian lamanya, mereka melihat
tidak ada sesuatu yang buruk menimpa dia, sehingga mereka mengubah
pikiran mereka dan memutuskan bahwa Paulus adalah dewa.
7 Di dekat situ ada sebidang tanah milik Publius, kepala petugas di
pulau itu. Dia menyambut dan mengurus kami selama tiga hari dengan
sangat ramah. 8 Ayah Publius sedang sakit, terbaring di atas tempat tidur
karena demam dan diare. Paulus masuk untuk menjenguk dia, berdoa,
meletakkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia. 9 Sesudah hal
ini terjadi, setiap orang yang sakit di pulau itu datang dan disembuhkan.
10 Mereka memberkati kami dengan berbagai hadiah, dan ketika kami
harus kembali berlayar, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami
perlukan dalam perjalanan ini.
11 Sesudah tiga bulan lamanya, kami kembali naik ke kapal yang berasal
dari kota Aleksandria yang memiliki hiasan kapal dewa dewi Kembar

yaitu Kastor dan Polluks. Kapal ini menghabiskan waktu mereka selama
musim dingin di pulau itu. 12 Kami berlabuh sejenak di kota Sirakusa dan
tinggal di sana selama tiga hari. 13 Dari tempat itu kami berlayar menuju
Regium. Keesokan harinya angin dari arah selatan bertiup, dan pada hari
yang kedua kami tiba di pelabuhan Puteoli, 14 dimana kami menemukan
sekelompok jemaat. Mereka meminta kami untuk tinggal bersama mereka
selama satu minggu.

Sesudah itu kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma. 15 Ketika
beberapa jemaat dari Roma mendengar bahwa kami sudah datang,
mereka datang menemui kami di Forum Apius dan Tiga penginapan.
Ketika Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan merasa
dikuatkan. 16 Ketika kami memasuki kota Roma, Paulus diijinkan untuk
menjadi tahanan rumah dengan seorang prajurit yang menjaga dia.

17 Tiga hari kemudian, Paulus mengundang beberapa pemimpin orang
Yahudi yang ada di sana untuk menemui dia. Ketika mereka berkumpul,
berkatalah Paulus, “Saudara-saudara, sekalipun aku tidak melakukan
pelanggaran apapun terhadap masyarakat ataupun adat istiadat dari
nenek moyang kita, aku ditangkap di Yerusalem dan diserahkan ke
tangan otoritas Roma. 18 Sesudah mereka menyelidiki aku, mereka ingin
melepaskan aku, sebab aku tidak pernah melakukan perbuatan yang
membuat aku pantas dihukum mati. 19 Tetapi para pemimpin Yahudi
menentang hal ini, maka aku terpaksa naik banding kepada Kaisar —
bukan berarti saya menyalahkan bangsa saya sendiri. 20 Itu sebabnya
aku minta kalian menemui aku, dan berbicara kepada kalian, sebab oleh
karena pengharapan Israel lah, aku terpenjara seperti ini.”

21 “Kami belum menerima surat apapun dari Yudea tentang kamu, dan
tidak seorangpun dari saudara-saudara kita datang ke mari membawa
berita yang buruk tentang kamu,” kata mereka kepadanya. 22 “Tetapi kami
ingin mendengar langsung darimu tentang kepercayaanmu itu — terutama
mengenai ajaran ini, sebab kami tahu, ajaranmu ini ditentang di mana-
mana.”

23 Mereka membuat janji untuk bertemu dengan Paulus. Pada hari
itu banyak orang datang ke tempat tinggal sementara Paulus. Dari pagi
sampai malam hari Paulus masih sibuk menjelaskan kepada mereka,
memberi tahu mereka tentang kerajaan Allah. Dia mencoba meyakinkan
mereka tentang Yesus menggunakan tulisan-tulisan yang ada dalam
hukum Taurat dan kitab para nabi. 24 Beberapa orang mempercayai
ucapan Paulus, sedang lainnya menolak untuk percaya.

25 Mereka tidak bisa mencapai kesepakatan di antara mereka, dan
mereka pergi sesudah Paulus berkata kepada mereka, “Tepat yang
dikatakan oleh Roh Kudus melalui nabi Yesaya tentang nenek moyang
kalian, 26 ‘Katakanlah ini kepada umat-Ku: Sekalipun kamu mendengar,
kamu tidak akan memahami, dan apa yang kamu lihat dengan matamu,
kamu tidak akan pernah mengerti. 27 Sebab pikiran orang-orang ini
sudah kapalan dan mengeras, telinga mereka tidak bisa mendengar,
mata mereka sudah tertutup, agar jangan mereka melihat dengan mata
mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan mengerti dengan
pikiran mereka, dan mungkin mereka akan bertobat sehingga aku harus
memulihkan mereka.’* 28 Sehingga kalian tahu, berita keselamatan yang

* **28:27** Mengutip Yesaya 6:9-10.

datang dari Allah sudah dikirimkan kepada orang-orang bukan Yahudi dan
mereka akan mendengar.”
29 † 30 Selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang disewanya,
menyambut siapapun yang mau datang menemui dia. 31 Paulus berbicara
tentang kerajaan Allah, dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus dengan
berani. Tidak seorangpun menghentikan dia.

† **28:29** Ayat ini tidak ada dalam semua manuskrip, dan beberapa komentator berpikir itu mungkin telah ditambahkan.

Roma

1 Dari Paulus, hamba Yesus Kristus, yang dipanggil menjadi seorang rasul
oleh Allah. Allah sudah memilih saya untuk menyampaikan kabar baik
2 yang sudah dijanjikan-Nya melalui nabi-nabi-Nya seperti yang tertulis
dalam Kitab Suci. 3 Kabar Baik itu adalah tentang Anak-Nya, yang dalam
silsilah manusia adalah keturunan Daud, 4 tetapi lalu nyata sebagai Anak
Allah dengan Dia hidup kembali dari antara orang mati melalui kuasa Roh
Kudus. Dialah Yesus Kristus Tuhan kita. 5 Melalui Dialah saya menerima
kehormatan menjadi seorang rasul yang diutus ke semua bangsa untuk
memanggil setiap mereka agar percaya dan taat kepada Kristus. 6 Dan
kalian termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk menjadi milik
Yesus Kristus.
7 Saya menulis kepada kalian yang ada di kota Roma yang dikasihi oleh
Allah dan dipanggil untuk menjadi umat pilihan-Nya. Rahmat dan damai
dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus untuk kalian!
8 Ijinkan saya memulai dengan menyampaikan bahwa saya sangat
bersyukur kepada Allah melalui Yesus Kristus untuk kalian semua, sebab
kabar tentang cara kalian mempercayai Allah sudah tersebar ke seluruh
dunia. 9 Saya selalu berdoa bagi kalian, Allah menjadi saksi — Allah yang
saya layani dengan seluruh keberadaan saya ketika saya membagikan
kabar baik tentang Anak-Nya. 10 Dalam doa-doa saya selalu meminta agar
jika memungkinkan saya pada saatnya nanti bisa datang dan menemui
kalian, jika hal itu dikehendaki oleh Allah. 11 Saya sungguh-sungguh ingin
mengunjungi kalian dan berbagi berkat rohani yang bisa menguatkan
kalian. 12 Dengan cara ini kita dapat didorong bersama oleh kepercayaan
satu sama lain kepada Allah, baik kepercayaan kalian maupun saya.
13 Saudara dan saudariku, saya ingin kalian tahu, seringkali saya membuat
rencana untuk mengunjungi kalian, tetapi saya selalu terhalang untuk
menjalankan rencana itu. Saya ingin melihat pertumbuhan kerohanian
yang baik di antara kalian, sama seperti yang saya lihat pada orang-orang
bukan Yahudi. 14 Sebab saya mempunyai tanggung jawab untuk melayani
baik mereka yang memiliki budaya dan yang tidak memiliki budaya, baik
yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan. 15 Itulah sebabnya
saya sangat ingin bisa datang ke Roma dan menyampaikan Kabar Baik itu
kepada kalian.
16 Saya pastinya tidak malu dengan Kabar Baik itu, sebab Kabar Baik
itu adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya
kepada Allah — Kabar Baik itu pertama-tama disampaikan kepada orang
Yahudi, dan lalu kepada orang-orang bukan Yahudi. 17 Sebab dalam Kabar
Baik itu Allah dinyatakan sebagai yang baik dan benar,* dapat dipercaya
dari awal sampai akhir. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Orang
yang benar dengan Allah akan hidup dengan mempercayai Dia.†”
18 Permusuhan Allah‡ dinyatakan dari langit terhadap mereka yang
tidak mau percaya kepada-Nya dan tidak hidup dengan benar secara

* **1:17** Baik dan benar. Secara harfiah artinya “Kebenaran Allah.” † **1:17** Kutipan. Kata-kata ini aslinya berkata, “Orang yang benar akan hidup karena percaya.” Kutipan ini berasal dari kitab Habakuk 2:4. ‡ **1:18** Permusuhan. Secara harfiah artinya, “marah.” Ada masalah dalam menganggap emosi negatif manusia dianggap sebagai emosi Allah.

moral,§ mereka yang menindas kebenaran melalui perbuatan-perbuatan
jahat mereka. 19 Segala sesuatu yang harus diketahui manusia tentang
Allah sudah jelas, sebab Allah sudah menyatakannya kepada mereka.
20 Sejak masa penciptaan dunia, karakter-karakter Allah yang tidak bisa
dilihat oleh mata — kuasa-Nya yang kekal dan kemuliaan-Nya — tampak
jelas dalam seluruh ciptaan-Nya. Orang-orang itu sesungguhnya tidak
punya alasan, 21 sebab sekalipun mereka tahu mengenai Allah, mereka
tidak memuji ataupun bersyukur kepada-Nya, tetapi sebaliknya pikiran
mereka tentang Allah benar-benar berubah menjadi kebodohan, dan
pikiran kosong mereka diisi dengan kegelapan. 22 Sekalipun menurut
pengakuan mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang bijaksana,
tetapi sesungguhnya mereka adalah orang-orang bodoh. 23 Mereka meng-
ganti kemuliaan dari Allah yang kekal dengan berhala, patung-patung
berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk fana: manusia,
burung-burung, hewan-hewan, dan binatang-binatang melata. 24 Maka
Allah ditinggalkan mereka dikuasai oleh keinginan jahat dari pikiran
mereka yang bejat, dan mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang
merendahkan serta memalukan antara satu dengan lainnya. 25 Mereka
ditukar pengetahuan yang benar tentang Allah dengan kebohongan,
menyembah dan melayani mahkluk-mahkluk ciptaan dan bukan Sang
Pencipta, Dia yang layak mendapat pujian untuk selama-lamanya. Amin.
26 Itu sebabnya Allah ditinggalkan mereka kepada keinginan-keinginan
jahat mereka. Istri-istri mereka ditukar persetubuhan yang wajar dengan
yang tidak wajar, 27 dengan cara yang sama demikian juga para suami
meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan istri-istri mereka dan
menjadi birahi terhadap sesamanya. Mereka melakukan perbuatan yang
tidak senonoh terhadap satu sama lain, dan sebagai hasilnya mereka harus
menderita akibat perbuatan mereka yang menjijikkan. 28 Karena menurut
mereka adalah sesuatu yang tidak berharga untuk mengenal Allah, maka
Allah ditinggalkan mereka kepada cara berpikir mereka yang tidak bisa
dipercaya dan tidak berharga, dan melakukan perbuatan-perbuatan yang
seharusnya tidak pernah dilakukan. 29 Mereka mengisi diri mereka
dengan semua yang salah: kejahatan, keserakahan, kebencian, iri hati,
pembunuhan, pertengkaran, penipuan, pembalasan dendam dan suka
menjelek-jelekkan orang lain. 30 Mereka penghianat dan pembenci Allah.
Orang-orang yang sombong, suka memegahkan diri, dan congkak. Mereka
menemukan cara-cara baru untuk berbuat dosa. Mereka memberontak
terhadap orang tua mereka. 31 Mereka tidak mau memahami, tidak pernah
menepati janji mereka, dan tidak menunjukkan perbuatan baik ataupun
belas kasihan. 32 Sekalipun mereka menyadari dengan baik hukum
Allah, mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang layak menerima
mati. Bukan hanya mereka melakukan perbuatan-perbuatan itu sendiri,
mereka juga mendukung orang lain dalam melakukannya.

2

Penghakiman yang benar dari Allah

1 Jadi jika kalian menghakimi orang lain, maka kalian tidak memiliki
alasan apapun, siapapun kalian! Sebab dengan cara apapun kalian
menghakimi orang lain, kalian sedang menghakimi diri kalian sendiri,

§ **1:18** Benar. Di dalam seluruh kitab Roma ini, Paulus berbicara tentang kebenaran secara moral, bukan hanya sesuatu dianggap benar.

sebab kalian juga melakukan perbuatan yang sama. 2 Kita tahu bahwa
penghakiman Allah atas mereka yang melakukan hal-hal seperti itu
didasarkan pada kebenaran. 3 Ketika kalian menghakimi orang lain,
apakah menurut kalian, entah bagaimana caranya kalian bisa menghin-
dari penghakiman Allah? 4 Atau apakah kalian memperlakukan kebaikan,
toleransi, dan kesabarannya yang luar biasa dengan penghinaan, tidak
menyadari bahwa Allah dalam kebaikannya sedang mencoba menuntun
kalian untuk bertobat? 5 Tetapi karena kalian keras kepala dan menolak
untuk bertobat, kalian membuat segala sesuatunya menjadi lebih buruk
bagi diri kalian sendiri ketika hari penghakiman Allah dinyatakan dengan
adil. 6 Allah akan memastikan bahwa setiap kita akan bertanggung
jawab sesuai dengan perbuatan yang kita lakukan.* 7 Mereka yang terus
mencoba untuk selalu melakukan perbuatan yang baik dan benar, akan
menerima kemuliaan dan kehormatan, keabadian dan kehidupan untuk
selamanya. 8 Tetapi mereka yang hanya memikirkan diri mereka sendiri,
menolak kebenaran dan dengan sengaja memilih melakukan kejahatan,
akan menerima hukuman dan kemurkaan yang hebat. 9 Setiap orang
yang melakukan kejahatan akan menghadapi kesulitan dan kesukaran —
pertama-tama kepada orang Yahudi, lalu kemudian orang-orang bukan
Yahudi. 10 Tetapi semua orang yang melakukan perbuatan-perbuatan baik
akan mendapatkan kemuliaan, rasa hormat dan kedamaian — pertama-
tama kepada orang Yahudi lalu kepada orang bukan Yahudi. 11 Allah tidak
membeda-bedakan dan adil.
12 Mereka yang berbuat dosa sekalipun mereka tidak memiliki hukum
Taurat masih akan binasa, tetapi mereka yang melakukan dosa sekalipun
sudah memahami hukum Taurat yang tertulis akan dihakimi oleh hukum
itu. 13 Jadi hanya mengetahui dan memahami hukum Taurat tidaklah
membuat kita menjadi orang benar di hadapan Allah. Orang-orang yang
melakukan hukum Taurat lah yang dianggap benar. 14 Orang-orang
bukan Yahudi tidak memiliki hukum Taurat yang tertulis, tetapi ketika
mereka mengikuti hati nurani mereka, orang-orang itu melakukan hukum
Taurat sekalipun tidak memiliki hukum yang tertulis. 15 Dengan cara
ini mereka menunjukkan bahwa hukum Taurat sudah bekerja dengan
hukum itu tersimpan dalam pikiran mereka. Ketika mereka memikirkan
perilaku mereka, hati nurani mereka akan menjadi pemandu untuk
mereka membedakan perbuatan yang baik dan jahat. 16 Kabar Baik yang
ingin saya beritakan kepada kalian adalah bahwa akan tiba harinya ketika
Allah akan menghakimi, melalui Yesus Kristus, setiap pikiran manusia
yang paling rahasia sekalipun.
17 Bagaimana dengan kalian yang mengaku sebagai orang Yahudi?
Kalian berpegang pada hukum Taurat yang tertulis dan berbangga hati
sebagai orang-orang yang memiliki hubungan yang khusus dengan Allah.
18 Kalian tahu kehendak Allah, kalian lakukan perbuatan-perbuatan yang
benar karena kalian diajarkan dari hukum Taurat itu. 19 Kalian dengan
pasti berkata bahwa kalian bisa menuntun orang buta, dan kalian berkata
bahwa kalian seperti terang untuk mereka yang ada dalam kegelapan.
20 Kalian merasa bahwa kalian bisa membuat orang-orang yang bodoh
menjadi bijaksana, menjadi seorang guru bagi “anak-anak,” hanya karena
kalian tahu segala kebenaran yang perlu kalian ketahui dari hukum
Allah. 21 Jadi, jika kalian sibuk mengajar orang lain, mengapa tidak lebih

* **2:6** Mengutip Mazmur 62:12.

dulu kalian mengajar diri kita sendiri? Kalian mengajarkan orang lain
untuk tidak mencuri, tetapi mengapa kalian sendiri mencuri? 22 Kalian
berkata kepada orang lain untuk tidak berselingkuh, tetapi mengapa
kalian sendiri berselingkuh? Kalian mengajarkan kepada orang-orang
untuk tidak menyembah berhala, tetapi kalian sendiri mencuri dari rumah
berhala milik orang lain?
23 Kalian menyombongkan diri kalian karena memiliki hukum Taurat,
tetapi dengan melanggarnya, kalian ini membuat Allah dihina oleh orang
lain! 24 Seperti yang ditulis dalam Kitab Suci, “Karakter Allah dihina
di antara orang-orang bukan Yahudi karena kamu.”† 25 Disunat‡ hanya
bernilai jika kalian melakukan apa yang tertulis dalam hukum Taurat.
Tetapi jika kalian melanggar hukum Taurat, sunat kalian menjadi sama
tidak berharganya dengan mereka yang tidak disunat. 26 Jika orang
yang tidak bersunat§ menaati hukum Taurat, dia haruslah dianggap
sebagai orang yang sudah disunat, walaupun sesungguhnya dia tidak
disunat. 27 Orang-orang bukan Yahudi yang tidak disunat yang menaati
hukum Taurat akan mendakwa kalian jika kalian melanggar hukum
Taurat, sekalipun kalian memiliki hukum Taurat yang tertulis dan disunat.
28 Bukan yang terlihat dari luar yang menjadikan kalian seorang Yahudi
sejati, sunat hanyalah tanda lahiriah saja. 29 “Sunat hati” lah yang
menjadikan kalian orang Yahudi sejati, yang mengikuti Roh Kudus, bukan
hanya kata-kata yang tertulis dalam Kitab Suci. Sebab orang-orang yang
seperti ini tidaklah mencari pujian dari manusia, tetapi dari Allah.

3

Allah yang Setia

1 Jadi, apakah seorang Yahudi memiliki keuntungan? Apakah dengan
disunat mendapatkan kelebihan? 2 Tentu saja ada banyak kelebihan
sebagai seorang Yahudi! Pertama-tama, pesan Allah dipercayakan kepada
mereka. 3 Bagaimana jika ada di antara mereka yang tidak percaya
kepada Allah? Apakah ketidakpercayaan mereka kepada Allah membuat
Allah menjadi tidak bisa dipercaya? 4 Tentu saja tidak! Bahkan jika
setiap orang terbukti sebagai pembohong, Allah akan selalu mengatakan
yang benar. Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, “Perkataan-Mu akan
terbukti benar, dan Engkau akan memenangkan kasus Engkau ketika
Engkau diadili.”*
5 Tetapi jika fakta bahwa kita salah membantu menunjukkan bahwa
Allah itu benar, apa yang harus kita simpulkan? Apakah itu berarti
bahwa Allah salah jika Dia menghakimi kita? (Saya berbicara ini dari
sudut pandang manusia) 6 Tentu saja tidak! Bagaimana lagi Allah bisa
menghakimi dunia? 7 Bisa saja seseorang berkata, “Mengapa aku masih
dituduh sebagai seorang berdosa, jika kebohongan yang aku lakukan
membuat kebenaran dan kemuliaan Allah semakin nyata?” 8 Kalau ini
adalah tentang “Mari kita melakukan dosa agar kebaikan lebih terlihat”,
dan itu yang sering difitnahkan oleh beberapa orang tentang kita, maka
mereka sudah selayaknya menerima hukuman!

Setiap orang itu berdosa

† **2:24** Mengutip Yesaya 52:5. ‡ **2:25** Disunat. Sunat, perintah Allah kepada Bangsa Israel pada masa Perjanjian Lama, sebagai tanda bahwa mereka adalah orang-orang pilihan-Nya. § **2:26** Tidak bersunatartinya bukan orang Yahudi, atau bangsa lain. * **3:4** Mengutip Mazmur 51:4.

9 Jadi apakah dengan demikian kita sebagai orang Yahudi lebih baik dari
yang lainnya? Tentu saja tidak! Ingatlah bahwa kita telah menyatakan
bahwa baik orang Yahudi maupun orang asing berada di bawah kendali
dosa. 10 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Tidak seorangpun
melakukan perbuatan yang benar, tidak ada satu orangpun. 11 Tidak
seorangpun yang memiliki pemahaman, tidak seorangpun yang mencari
Allah. 12 Setiap orang sudah berpaling dari Allah, setiap orang melakukan
perbuatan yang bertentangan dengan kebenaran. Tidak seorangpun
melakukan perbuatan yang baik, tidak seorangpun. 13 Kerongkongan
mereka seakan-akan seperti lubang kubur yang terbuka, dan lidah mereka
menyebarkan tipuan-tipuan, bibir mereka mengeluarkan kata-kata yang
seperti racun ular.” 14 “Mulut mereka penuh dengan kutuk dan kata-kata
jahat, 15 dan mereka cepat untuk menyebabkan kesakitan dan kematian.
16 Cara-cara mereka menuju kehancuran dan kesengsaraan, 17 mereka
tidak tahu cara hidup berdamai dengan Allah. 18 Mereka tidak peduli
tentang menghormati Allah sama sekali.” †
19 Sudah jelas sekali bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam hukum
Taurat berlaku atas mereka yang hidup di bawah hukum Taurat, se-
hingga setiap orang tidak memiliki alasan untuk mengelak, dan untuk
memastikan setiap orang di seluruh dunia bisa bertanggung jawab kepada
Allah. 20 Sebab tidak seorangpun dianggap benar di hadapan Allah hanya
karena melakukan hukum Taurat. Hukum Taurat hanya membantu kita
mengenali apa sebenarnya dosa itu.
21 Tetapi kini karakter Allah yang baik dan benar sudah dinyatakan.
Karakter Allah ini tidak berhubungan dengan melakukan hukum Tau-
rat, sekalipun disebutkan dalam hukum Taurat dan kitab para nabi.
22 Karakter Allah yang baik dan benar datang kepada mereka yang percaya
kepada Yesus Kristus, mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada
Dia. Tidak peduli siapapun kita: 23 Kita semua sudah berdosa, dan
kita semua sudah jauh dari ideal yang mulia Allah. 24 Namun melalui
pemberian cuma-cuma dari kasih karunia-Nya, Allah menjadikan kita
benar melalui Kristus Yesus yang membebaskan kita. 25 Allah secara
terbuka menghadirkan Yesus sebagai hadiah yang membawa kedamaian‡
kepada mereka yang percaya kepada-Nya, Dia yang mencurahkan darah-
Nya. Allah melakukan ini untuk menyatakan bahwa Dia sungguh-sungguh
baik dan benar, sebab di masa lalu Dia akan menahan diri dan diabaikan
dosa, 26 tetapi sekarang ini Allah membuktikan bahwa Dia adil dan
melakukan perbuatan yang benar, dan Dia buat benar mereka yang
percaya kepada Yesus.
27 Jadi apakah kita memiliki sesuatu yang bisa kita banggakan? Sama
sekali tidak, tidak ada sesuatupun untuk kita banggakan! Apakah karena
kita mengikuti hukum mengamati persyaratan? Tidak, kita mengikuti
hukum mempercayai Allah. 28 Kami menyimpulkan bahwa orang-orang
menjadi benar di hadapan Allah melalui kepercayaan mereka kepada-
Nya, bukan karena menaati hukum Taurat. 29 Apakah Allah hanya Allah
orang Yahudi? Tentu saja bukan, Dia juga Allah bangsa-bangsa lain!
30 Hanya ada satu Allah, dan Dia membuat kita benar secara moral melalui
kepercayaan kita kepada-Nya, siapapun kita, baik orang Yahudi maupun

† **3:18** Dari ayat 12-18 ayat-ayat ini merujuk kepada Mazmur 14:1-3, Mazmur 5:9, Mazmur 140:3, Mazmur 10:7, Yesaya 59:7-8, Amsal 1:16, Mazmur 36:1. ‡ **3:25** Hadiah yang membawa kedamaian. Cara Allah untuk mengampuni, menyembuhkan, dan memulihkan harmoni.

bukan Yahudi. 31 Apakah itu berarti bahwa dengan percaya kepada Allah
kita menyingkirkan hukum? Tentu saja tidak! Sebaliknya kita menguatkan
pentingnya hukum Taurat.

4

Teladan Abraham

1 Mari kita lihat Abraham, sebagai contoh. Dari sudut pandang manusia,
dia adalah leluhur bangsa kita. Mari tanyakan, “Apa saja yang sudah
dia alami?” 2 Sebab jika Abraham dianggap benar karena perbuatannya,
maka dia memiliki alasan untuk menjadi sombong — tetapi tidak jika
dilihat dari sudut pandang Allah. 3 Namun demikian, apa yang Kitab Suci
katakan? “Abraham percaya kepada Allah, maka dia dianggap sebagai
orang baik yang melakukan perbuatan yang benar.”* 4 Seseorang yang
bekerja pasti mendapatkan upahnya, dan hal itu tidak dihitung sebagai
hadiah, tetapi sebagai hak sebab mereka sudah melaksanakan kewajiban
mereka. 5 Tetapi Allah, yang membuat orang berdosa menjadi benar,
menganggap mereka benar bukan karena mereka telah bekerja untuk itu
tetapi karena mereka percaya kepada-Nya. Itu sebabnya 6 Daud berbicara
tentang kebahagiaan dari mereka yang Allah anggap sebagai orang benar,
dan bukan karena mereka berusaha menjadi orang benar: 7 “Betapa
bahagianya orang-orang yang diampuni kesalahannya, dan ditutupi dosa-
dosanya. 8 Betapa bahagianya orang-orang yang Allah anggap tidak
berdosa.”†

9 Apakah berkah ini khusus hanya untuk orang Yahudi, ataukah bisa
juga untuk mereka yang bukan orang Yahudi? Kita baru saja menyatakan
bahwa Abraham diterima sebagai orang yang benar dan baik karena
dia percaya kepada Allah. 10 Tetapi kapankah hal ini terjadi? Sesudah
Abraham menjadi orang Yahudi atau sebelumnya? 11 Itu sebenarnya
sebelum dia menjadi seorang Yahudi dengan disunat, yang merupakan
konfirmasi dari kepercayaannya kepada Allah untuk membuat dia benar.
Peristiwa ini terjadi sebelum dia melakukan sunat, sehingga dia menjadi
nenek moyang bagi setiap orang yang percaya kepada Allah dan dianggap
benar oleh Allah, sekalipun mereka tidak menyunatkan diri mereka
seperti orang Yahudi. 12 Abraham juga menjadi nenek moyang dari orang
Yahudi yang disunat bukan hanya karena mereka disunat, tetapi karena
mereka mengikuti contoh nenek moyang Abraham untuk percaya kepada
Allah sebelum dia disunat.

13 Janji Allah kepada Abraham dan keturunannya adalah dunia akan
menjadi miliknya bukan karena Abraham taat kepada hukum Taurat,
tetapi karena dia dibuat benar melalui kepercayaannya kepada Allah.
14 Karena jika warisan yang dijanjikan itu didasarkan pada ketaatan pada
hukum Taurat, maka masalah percaya kepada Allah tidak perlu, dan janji
itu tidak ada gunanya. 15 Karena hukum Taurat menghasilkan hukuman —
tetapi jika tidak ada hukum Taurat maka hukum itu tidak dapat dilanggar.

16 Jadi janji itu berdasarkan kita percaya kepada Allah. Diberikan
sebagai hadiah, mendapatkan kepastian bagi semua anak-anak Abraham
— bukan hanya untuk mereka yang mengikuti hukum Taurat‡, tetapi

* **4:3** Mengutip Kejadian 15:6 † **4:8** Mengutip Mazmur 32:1-2 ‡ **4:16** Taat kepada Hukum. Paulus tidak berkata bahwa mereka yang menaati Hukum Musa membuat mereka berdamai dengan Allah — Paulus sudah selesai membahas masalah itu. Dia hanya menunjukkan bahwa mereka yang tidak mengikuti Hukum Musa tidak mendapat pengecualian dari Allah.

juga mereka yang percaya seperti Abraham, nenek moyang kita semua.
17 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Aku telah menjadikanmu bapak dari
banyak bangsa.§” Sebab di hadapan Allah, Abraham percaya kepada Allah
yang bisa membangkitkan orang mati dan menciptakan segala sesuatu
yang ada dari ketiadaan. 18 Sekalipun Abraham tidak memiliki harapan
di mata manusia, tetapi dia tetap berharap kepada Allah, sehingga bisa
menjadi ayah dari segala bangsa, seperti yang Allah janjikan kepadanya:
“Sebanyak inilah jumlah keturunanmu!” * 19 Abraham tetap percaya
kepada Allah sekalipun secara jasmani dia sudah tidak mungkin memiliki
keturunan (usia Abraham saat itu sudah 100 tahun), dan tahu bahwa Sarah
juga sudah terlalu tua untuk memiliki anak-anak. 20 Abraham berpegang
pada janji Allah — dan dia tidak pernah meragukannya. Sebaliknya
dia semakin percaya kepada Allah, dan memberikan segala kemuliaan
kembali kepada Allah. 21 Dia sungguh-sungguh percaya bahwa yang sudah
Allah janjikan, maka Allah akan sanggup tepati. 22 Itu sebabnya Allah
menganggap Abraham sebagai orang benar.

23 Perkataan “Abraham dianggap sebagai orang benar” bukan ditulis
hanya untuk dia saja. † 24 Tetapi itu juga untuk kita, bagi kita yang
akan dianggap benar, sebab kita percaya kepada Allah yang sudah
menghidupkan kembali Allah kita Yesus dari antara orang mati. 25 Yesus
diserahkan untuk mati bagi dosa-dosa kita, ‡ dan dibangkitkan untuk
membuat kita benar.

5

Berdamai dengan Allah

1 Sekarang kita telah dibuat benar oleh Allah dengan percaya kepada-
Nya, kita telah damai dengan dia melalui Tuhan kita Yesus Kristus.
2 Dengan kita percaya kepada Yesuslah, kita mendapatkan jalan kepada
kasih karunia Allah tempat kita ada sekarang, menanti-nantikan dengan
sukacita dan penuh percaya diri untuk berbagi dalam kemuliaan Allah.
3 Bukan hanya ini — kita juga bisa tetap percaya ketika masalah datang,
sebab kita tahu bahwa masalah akan menumbuhkan daya tahan rohani.
4 Daya tahan rohani menumbuhkan karakter yang dewasa, dan karakter
yang dewasa ini menghasilkan pengharapan yang pasti. 5 Sejak kita
memiliki pengharapan ini, kita tidak akan dikecewakan, sebab Allah telah
mencurahkan cintanya kepada kita melalui Roh Kudus-Nya yang sudah
Dia berikan kepada kita. 6 Saat kita benar-benar tak berdaya, tepat pada
waktunya Kristus mati bagi kita orang-orang yang berdosa. 7 Siapa yang
ingin mati untuk menggantikan orang lain, sekalipun untuk menggantikan
orang yang berbuat benar? (Meskipun mungkin seseorang cukup berani
mati untuk menggantikan orang yang benar-benar baik.) 8 Tetapi Allah
menunjukkan kasih-Nya kepada kita di dalam Kristus yang mati bagi kita
ketika kita masih berdosa.

9 Sekarang kita dibuat benar oleh kematian-Nya,* kita bisa dengan pasti
bahwa kita akan diselamatkan oleh Dia dari penghakiman yang akan
datang. 10 Sementara kita masih menjadi musuh-Nya, Allah membuat
kita menjadi kawan-kawan-Nya melalui kematian Anak-Nya, sehingga kita

§ **4:17** Mengutip Kejadian 17:5. * **4:18** Merujuk kepada Kejadian 15:5 † **4:23** Mengutip Kejadian 15:6 ‡ **4:25** Lihat Yesaya 53:4-5 * **5:9** Kematian. Secara harfiah, darah-Nya.

bisa yakin bahwa Dia akan menyelamatkan kita melalui kehidupan Anak-Nya. 11 Bukan hanya itu saja, kita juga bersukacita dengan apa yang Allah lakukan melalui Tuhan kita Yesus Kristus untuk memperdamaikan kita dan membuat kita menjadi sahabat-sahabat-Nya. 12 Sebab melalui satu orang, dosa masuk ke dalam dunia, dan dosa menuntun orang kepada kematian. Dengan cara inilah kematian dialami oleh semua orang, sebab setiap orang sudah berdosa. 13 Bahkan sebelum hukum Taurat diberikan, dosa sudah ada di dunia, namun hal itu tidak dianggap dosa sebab hukum Taurat belum ada. 14 Tetapi kematian masih memerintah mulai dari jaman Adam sampai Musa, bahkan atas mereka yang tidak melakukan dosa seperti yang Adam lakukan.

Adam sendiri mewakili seorang pribadi yang akan datang, yaitu Yesus. 15 Tetapi pemberian Yesus tidak seperti dosa Adam.† Sekalipun banyak orang mati karena dosa satu orang, kasih karunia Allah jauh lebih besar dan sudah dibagikan kepada banyak orang melalui hadiah-Nya yang luar biasa dalam diri pribadi Yesus Kristus. 16 Hasil dari hadiah tidaklah seperti hasil dari dosa. Hasil dari dosa Adam adalah penghakiman dan penuduhan, tetapi hadiah itu membuat kita benar di hadapan Allah,, sekalipun dosa kita banyak. 17 Karena dosa satu orang, kematian berkuasa. Tetapi kasih karunia Allah begitu besar dan hadiah dari-Nya membuat kita menjadi orang benar, jadi setiap orang yang menerima hadiah-Nya akan memerintah dalam hidup ini melalui Yesus Kristus! 18 Sama seperti satu dosa membawa penghukuman pada semua orang, dengan cara yang sama satu tindakan benar memberi setiap orang kesempatan untuk hidup benar. 19 Sama seperti melalui ketidaktaatan satu orang banyak yang menjadi orang berdosa, dengan cara yang sama melalui ketaatan satu orang banyak orang menjadi benar di hadapan Allah. 20 Ketika hukum Taurat diperkenalkan, dosa menjadi semakin jelas. Tetapi sementara dosa semakin jelas, kasih karunia Allah juga semakin nyata! 21 Sama seperti dosa memerintah kita dan membawa kematian kepada kita, sekarang kasih karunia memerintah dengan membuat kita benar di hadapan Allah, membawa kita hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

6

Hidup bersatu dengan Kristus

1 Jadi bagaimana cara kita menanggapi kasih karunia Allah ini? Apakah kita akan terus berbuat dosa agar kasih karunia Allah terus bertambah? 2 Sudah tentu tidak!* Karena kita sudah mati terhadap dosa, bagaimana kita bisa terus hidup dalam dosa? 3 Tidakkah kalian tahu bahwa setiap kita yang dibaptis dalam Kristus Yesus, kita juga disatukan dalam kematian-Nya? 4 Melalui baptisan itu secara rohani kita dikubur bersama dengan Dia dalam kematian-Nya. Sehingga sama seperti Kristus dihidupkan kembali dari kematian kepada kemuliaan Allah, kita juga bisa hidup dalam hidup yang baru. 5 Jika kita menjadi satu dengan Yesus dalam kematian-Nya, maka kita juga akan dihidupkan kembali sama seperti Dia.

6 Kita tahu bahwa cara hidup kita yang lama disalibkan bersama dengan Kristus untuk membuang tubuh dosa agar kita tidak lagi diperbudak

† **5:15** Menyediakan untuk kejelasan “Yesus” dan “Adam,” membuat eksplisit apa yang dimaksud dengan karunia dan dosa. * **6:2** Sudah tentu tidak. Secara harfiah “Tidak boleh seperti itu!” Reaksi yang hebat ini diterjemahkan dengan berbagai ungkapan: Tentu saja tidak! Sama sekali tidak boleh! Amit-amit! Juga pada ayat 15 dan set

oleh dosa. 7 Siapapun yang telah meninggal telah dibebaskan dari
dosa. 8 Karena kita sudah mati bersama dengan Kristus, maka kita
memiliki keyakinan diri bahwa kita juga akan hidup bersama dengan
Dia, 9 sebab kita tahu bahwa karena Kristus sudah hidup kembali dari
antara orang mati, Dia tidak akan pernah mati lagi, sebab kematian
sudah tidak memiliki kuasa atas Dia. 10 Dalam kematian-Nya, Yesus
mati atas dosa sekali dan untuk semuanya, tetapi sekarang Dia hidup,
dan Dia hidup untuk Allah! 11 Dengan cara yang sama kalian harus
menganggap diri kalian sudah mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah
melalui Kristus Yesus. 12 Dan jangan biarkan dosa memerintah atas tubuh
jasmani kalian, jangan menyerah terhadap godaan yang dibawanya, 13 dan
janganlah menggunakan anggota tubuh kalian sebagai alat untuk berbuat
dosa. Sebaliknya serahkanlah diri kalian sepenuhnya kepada Allah seperti
selayaknya orang yang sudah dibawa kembali dari kematian kepada hidup,
dan gunakan seluruh anggota tubuh kalian sebagai alat untuk melakukan
pekerjaan baik bagi Allah. 14 Dosa tidak akan bisa memerintah atas kalian,
sebab kalian sudah tidak lagi dibawah hukum Taurat, tetapi di bawah
kasih karunia Allah.
15 Jadi, haruskah kita melakukan dosa karena kita sudah tidak lagi di
bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia Allah? Tentu saja
tidak! 16 Tidakkah kalian menyadari bahwa jika kalian menjadikan dirimu
budak seseorang, mematuhi perintah mereka, maka kalian adalah budak
dari orang yang kalian patuhi? Jika kalian menjadi budak dosa, maka
hasilnya adalah kematian, jika kalian taat kepada Allah, hasilnya adalah
kalian dibuat benar dengan Dia. 17 Bersyukurlah kepada Allah sekalipun
kalian dahulu adalah budak dosa, sekarang kalian sepenuh hati memilih
mengikuti kebenaran tentang Allah yang sudah kalian terima. 18 Sekarang
kalian sudah bebas dari dosa, kalian telah menjadi budak dari melakukan
apa yang benar secara moral.
19 Aku menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari sebab cara
berpikir kalian sebagai manusia sangat terbatas. Sama seperti kalian
pernah memperbudak diri kalian sendiri untuk amoralitas, menumpuk
dosa di atas dosa, sekarang kalian harus memperbudak diri kalian sendiri
untuk apa yang murni dan benar. 20 Ketika kalian menjadi budak dosa,
kalian tidak diharuskan untuk melakukan apa yang benar. 21 Tetapi hasil
dari perbuatan-perbuatan dosa kalian hanya membuat kalian malu dan
memimpin kalian kepada kematian. 22 Tetapi sekarang kalian sudah bebas
dari kuasa dosa, dan kalian sudah menjadi budak Allah, dan hasilnya
adalah kehidupan yang kudus — dan pada akhirnya kehidupan untuk
selama-lamanya. 23 Upah yang dibayar oleh dosa adalah kematian, tetapi
pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal melalui Kristus
Yesus, Tuhan kita.

7

Contoh dari Pernikahan

1 Saudara dan saudari, (saya berbicara di sini kepada mereka yang
mengerti tentang hukum Taurat). Tidakkah kalian lihat bahwa hukum
memiliki kuasa atas seseorang hanya sementara mereka masih hidup?
2 Sebagai contohnya, seorang perempuan terikat secara hukum kepada
suaminya ketika suaminya masih hidup, tetapi jika sang suami sudah
meninggal, si perempuan dibebaskan dari hukum pernikahan terhadap

suaminya. 3 Jadi jika perempuan itu hidup bersama laki-laki lain
sementara suaminya masih hidup, maka dia melakukan perzinahan.
Tetapi jika suaminya meninggal dan kemudian perempuan itu menikah
dengan laki-laki lain, maka dia tidak melakukan dosa perselingkuhan.

4 Dengan cara yang sama, teman-teman, kalian sudah dianggap mati
terhadap hukum Taurat melalui tubuh Kristus, dan sekarang kalian
menjadi milik orang lain yaitu, Kristus, yang telah dibangkitkan dari
kematian agar kita dapat menjalani kehidupan yang produktif bagi Allah.
5 Sementara kita dikendalikan oleh sifat lama kita, keinginan kita yang
penuh dosa (seperti yang dinyatakan oleh hukum Taurat) bekerja di
dalam kita dan membawa kita kepada kematian. 6 Tetapi sekarang
kami telah dibebaskan dari hukum Taurat, dan telah mati terhadap apa
yang membuat kami terbelenggu, sehingga kami dapat melayani dalam
semangat yang baru dan bukan surat hukum Taurat yang lama.

7 Jadi apa yang kita simpulkan? Bahwa hukum adalah dosa? Tentu
saja tidak! Saya tidak akan mengenal arti dosa sampai hukum Taurat
memberitahukan artinya. Saya tidak akan menyadari bahwa mengingini
milik sesamaku adalah salah jika hukum Taurat tidak berkata, “Jangan
mengingini bagimu milik sesamamu.”* 8 Tetapi melalui perintah-perintah
ini dosa menemukan cara untuk membujuk saya dengan segala jenis
keinginan yang egois — sebab tanpa hukum Taurat, dosa itu mati. 9 Dahulu
saya hidup tanpa menyadari arti hukum Taurat yang sebenarnya, tetapi
ketika saya mengerti akibat dari perintah-perintah itu, maka dosa itu
seakan-akan menjadi hidup, sementara saya mati. 10 Saya temukan bahwa
perintah yang seharusnya menuntunku kepada kehidupan, sebaliknya
membawaku kepada kematian, 11 sebab dosa menemukan cara melalui
perintah-perintah itu untuk menipuku, dan memakai perintah-perintah
itu untuk membunuhku!

12 Namun demikian, hukum Taurat itu kudus, dan perintah-perintah di
dalamnya kudus, benar dan baik. 13 Sekarang, apakah sesuatu yang baik
akan membunuhku? Tentu saja tidak! Tetapi dosa menunjukkan dirinya
sebagai dosa dengan memakai kebaikkan sebagai penyebab kematianku.
Jadi maksud dari perintah-perintah itu adalah mereka menunjukkan
betapa jahatnya sesungguhnya dosa itu. 14 Kami menyadari bahwa hukum
itu spiritual; tapi aku terlalu manusia, budak dosa. 15 Saya sendiri tidak
paham perbuatan-perbuatan saya. Saya melakukan perbuatan yang tidak
ingin saya lakukan, dan perbuatan yang saya benci, justru itu yang saya
lakukan! 16 Tetapi jika saya katakan saya melakukan perbuatan yang
tidak ingin saya lakukan, hal ini menunjukkan bahwa saya mengakui
kalau hukum Taurat itu baik dan benar. 17 Jadi bukan lagi saya yang
melakukan perbuatan-perbuatan itu, tetapi dosa yang hidup di dalamku
melakukannya — 18 sebab saya tahu tidak ada sesuatu yang bagus di
dalamku jika berhubungan dengan sifat manusiaku yang penuh dosa.
Sekalipun saya ingin melakukan perbuatan baik, saya tetap tidak mampu
melakukannya. 19 Perbuatan baik yang ingin saya lakukan, tidak saya
lakukan, sementara perbuatan jahat yang tidak ingin saya lakukan, itulah
yang saya lakukan! 20 Namun, jika saya melakukan apa yang tidak ingin
saya lakukan, maka bukan saya lagi yang melakukannya, melainkan dosa
yang hidup di dalamku yang melakukan perbuatan itu.

---

* **7:7** Mengutip Keluaran 20:17 atau Ulangan 5:21.

21 Inilah kesimpulan yang saya dapatkan, jika saya ingin melakukan apa
yang baik, kejahatan juga akan selalu ada di sana. 22 Diri batin saya senang
dengan hukum Allah, 23 tetapi saya melihat satu hukum yang berbeda
sedang bekerja di dalamku yang bertentangan dengan hukum yang ada
di pikiranku yang sudah saya putuskan untuk ditaati, menjadikanku
seorang tawanan dari hukum dosa yang ada di dalamku. 24 Aku benar-
benar sengsara! Siapa yang akan menyelamatkanku dari tubuh yang
menyebabkan kematianku ini? Syukur kepada Allah — sebab Allah sudah
melakukannya melalui Yesus Kristus Tuhan kita! 25 Sesungguhnya inilah
yang terjadi: sementara saya memutuskan dengan pikiran saya untuk
menaati hukum Allah, sifat alami tubuh saya masih mengikuti hukum
dosa.

8

Hidup di dalam Roh Allah

1 Jadi tidak ada lagi dakwaan kepada mereka yang ada di dalam Kristus
Yesus. 2 Hukum Roh kehidupan dalam Kristus Yesus sudah membebaskan
saya dari hukum dosa dan kematian. 3 Apa yang hukum tidak bisa
lakukan karena tidak berdaya karena sifat dosa kita,* Allah mampu
melakukannya! Dengan mengirimkan Anak-Nya sendiri dalam bentuk
manusia,† Allah menangani seluruh masalah dosa dan menghancurkan
kuasa dosa dalam sifat manusia kita yang berdosa. 4 Dengan cara
ini kita dapat memenuhi yang baik persyaratan yang diperlukan oleh
hukum Taurat dengan mengikuti arahan Roh Kudus dan bukan sifat
alami kita yang penuh dengan dosa. 5 Mereka yang mengikuti keinginan
dosa mereka disibukkan dengan perbuatan-perbuatan dosa, tetapi mereka
yang mengikuti Roh Kudus berfokus kepada perbuatan-perbuatan rohani.
6 Hasil dari pikiran manusia yang berdosa adalah kematian, tetapi
memiliki pikiran yang dituntun oleh Roh Kudus menghasilkan kehidupan
dan kedamaian. 7 Pikiran manusia yang berdosa bertentangan dengan
Allah sebab pikiran itu menolak untuk taat kepada hukum Allah — bahkan
sebenarnya pikiran itu tidak akan bisa taat, 8 dan mereka yang mengikuti
sifat dosa mereka tidak akan pernah menyenangkan Allah. 9 Tetapi kalian
tidak mengikuti sifat alami kalian yang penuh dosa, melainkan mengikuti
Roh Kudus — jika benar bahwa Roh Allah hidup di dalam kalian. Bagi
mereka yang tidak memiliki Roh Kristus di dalam mereka, maka mereka
bukanlah milik Kristus.
10 Namun, jika Kristus hidup di dalam kalian, sekalipun tubuh kalian
akan mati karena dosa, tetapi Roh akan memberi kalian hidup karena
kalian sekarang benar dengan Allah. 11 Roh Allah yang menghidupkan
Yesus kembali dari antara orang mati hidup di dalam kalian. Dia
yang menghidupkan Yesus kembali dari kematian juga akan memberikan
kehidupan dalam tubuh jasmani kalian yang bisa mati melalui Roh-Nya
yang hidup di dalam kalian. 12 Jadi saudara dan saudari sekalian, kita
tidak harus mengikuti sifat dosa kita yang bekerja menurut keinginan
manusiawi kita. 13 Sebab jika kalian hidup di dalam kuasa dosa kalian,
kalian akan mati. Tetapi jika kalian mengikuti cara-cara Roh Kudus,
membunuh hal-hal jahat yang kalian lakukan, maka kalian akan hidup.

---

* **8:3** Sifat dosa kita. Atau “dengan mengorbankan diri-Nya sebagai penebusan dosa”. † **8:3** Mengirimkan Anak-Nya sendiri dalam bentuk manusia. Atau “dengan mengorbankan diri-Nya sebagai penebusan dosa”.

14 Mereka yang dipimpin oleh Roh Allah disebut anak-anak Allah. 15 Kalian
tidak lagi diberikan roh yang memperbudak dan menakutkan kalian lagi.
Roh yang kalian terima adalah Roh yang menjadikan kalian anak-anak
keluarga Allah. Sekarang kita bisa berkata, “Allah adalah Ayah kita!”
16 Roh itu sendiri sepakat dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak
Allah. 17 Jika kita adalah anak-anak Allah, maka kita adalah ahli waris-Nya.
Kita adalah ahli waris-ahli waris Allah, dan menjadi ahli waris bersama
dengan Kristus. Tetapi jika kita ingin berbagi dalam kemuliaan-Nya, kita
harus berbagi dalam penderitaan-Nya.

18 Namun aku yakin bahwa penderitaan yang kita alami di masa
sekarang ini tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kemuliaan masa
depan yang akan disingkapkan pada kita. 19 Seluruh ciptakan dengan
sabar dan penuh kerinduan menanti-nantikan saat Allah menyatakan
anak-anak-Nya. 20 Sebab Allah membiarkan tujuan penciptaan digagalkan.

21 Tetapi ciptaan itu sendiri menunggu dengan penuh pengharapan
hingga tiba waktunya ketika mereka dibebaskan dari perbudakan pem-
busukan dan bersama-sama berbagi kebebasan yang mulia dari anak-anak
Allah. 22 Kita tahu betapa seluruh ciptaan mengerang seperti seorang
perempuan yang akan melahirkan bahkan sampai sekarang. 23 Bukan
hanya ciptaan saja, tetapi kita juga, yang sudah mencicipi lebih dulu
karya Roh Allah, dalam diri kita mengerang sementara kita menanti-
nantikan agar Allah “mengadopsi” kita — penebusan tubuh kita. 24 Sebab
kita diselamatkan karena pengharapan. Namun pengharapan yang sudah
dilihat bukanlah pengharapan sama sekali. Siapa yang berharap kepada
sesuatu yang sudah mereka lihat? 25 Karena kita berharap kepada sesuatu
yang belum kita lihat, maka kita menunggunya dengan sabar.

26 Demikian pula Roh Kudus menolong kita dalam kelemahan kita.
Kita tidak tahu cara berbicara kepada Allah, tetapi Roh itu sendiri yang
menjadi pengantara dengan dan melalui kita oleh erangan yang tidak
bisa diungkapkan dengan kata-kata. 27 Dia yang memeriksa pikiran setiap
orang mengenal pikiran Roh Allah, sebab Roh Allah memohon kehendak
Allah mewakili orang-orang yang percaya kepada-Nya. 28 Kita tahu bahwa
Allah bekerja dalam segala sesuatu untuk memberikan kebaikan bagi
mereka yang mengasihi Dia, mereka yang sudah dipanggil-Nya untuk
menjadi bagian dari rencana-Nya. 29 Allah, lebih dahulu memilih mereka,
memisahkan mereka agar mereka menjadi seperti Anak-Nya, dengan
demikian Anak-Nya akan menjadi yang pertama dari banyak saudara
dan saudari. 30 Mereka yang dipilih-Nya, mereka juga dipanggil-Nya, dan
mereka yang dipanggil-Nya, dibuat benar dengan-Nya, dan mereka yang
dibuat benar dengan-Nya, dimuliakan-Nya.

31 Jadi bagaimana tanggapan kita atas semua ini? Jika Allah ada di pihak
kita, siapa yang bisa melawan kita? 32 Allah, yang tidak menyayangkan
Anak-Nya, tetapi menyerahkan-Nya demi kita semua, tidakkah dia juga
akan memberikan segala sesuatunya dengan cuma-cuma kepada kita?
33 Siapa yang bisa mendakwa umat pilihan Allah? Allahlah yang membuat
kita menjadi orang yang benar, 34 jadi siapa yang bisa mendakwa kita?
Kristus Yesus yang sudah mati — lebih penting lagi, yang sudah dihidupkan
kembali — yang duduk di sebelah kanan Allah, yang membela kita.

35 Tidak seorangpun bisa memisahkan kita dari kasih Kristus! Tidak
juga penindasan, tekanan atau penganiayaan, kelaparan, kemiskinan,
bahaya ataupun kekejaman! 36 Seperti yang tertulis dalam kitab Suci,

“Demi Engkau kami berada dalam bahaya akan dibunuh sepanjang waktu.
Kami diperlakukan seolah-olah kami ini kawanan domba yang akan
disembelih.”‡ 37 Tidak — dalam segala hal yang terjadi pada kita, kita ini
mendapatkan kemenangan yang sempurna melalui Dia yang mengasihi
kita. 38 Saya sungguh-sungguh yakin bahwa tidak ada kematian ataupun
kehidupan, tidak ada malaikat ataupun setan, tidak juga masa kita maupun
masa depan, tidak juga kekuasaan 39 tidak juga ketinggian ataupun
dalamnya lautan, bahkan tidak ada satupun dari yang diciptakan dapat
memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

9

Allah dan umat-Nya

1 Saya mengatakan yang sebenarnya bahwa saya adalah milik Kris-
tus. Hati nuraniku dan Roh Kudus meneguhkan 2 betapa sangat sedih
saya, betapa hatiku merasa pilu terus menerus, 3 memikirkan saudara
dan saudariku. Saya sendiri lebih suka dikutuk, dan dipisahkan dari
Kristus jika hal itu berarti keselamatan bagi mereka. 4 Mereka adalah
saudara sebangsaku orang Israel, umat pilihan Allah. Allah menyatakan
kemuliaan-Nya kepada mereka dan membuat perjanjian dengan mereka,
memberikan kepada mereka hukum, penyembahan sejati dan janji-janji-
Nya. 5 Mereka adalah nenek moyang kita — bahkan menurut padangan
manusia adalah nenek moyang Kristus, yang memerintah atas segala
sesuatu, Allah yang diberkati untuk selamanya. Amin.

6 Bukan janji Allah yang gagal. Sebab tidak setiap orang Israel adalah
orang Israel sejati, 7 dan tidak semua keturunan Abraham adalah anak-
anaknya yang sebenarnya. Sebab Kitab Suci berkata, “Yang disebut sebagai
keturunanmu adalah yang lahir dari keturunan Isak,”* 8 jadi bukan semua
keturunan Abraham langsung yang dihitung sebagai anak-anak Allah,
tetapi hanya mereka yang merupakan anak-anak dari perjanjian Allah
dengan Abraham yang dianggap sebagai keturunan Abraham yang sejati.

9 Inilah yang dijanjikan: “Saya akan kembali tahun depan dan Sarah
akan memiliki seorang putra.”† 10 Selain itu, putra kembar Ribka memiliki
ayah yang sama, nenek moyang kami, Ishak. 11 Bahkan sebelum anak-anak
ini dilahirkan, dan sebelum mereka melakukan perbuatan yang benar
ataupun salah, (agar maksud Allah bisa berlanjut, membuktikan panggilan
Allah terhadap manusia tidak berdasarkan kinerja manusia), 12 kepada
Ribka diberitahukan, “Kakak laki-laki akan melayani yang lebih muda.”
‡ 13 Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, “Aku memilih Yakub, tetapi
menolak Esau.” §

14 Jadi apa yang harus kita simpulkan? Bahwa Allah tidak adil?
Tentu tidak! 15 Seperti yang Dia katakan kepada Musa, “Aku akan
penuh pengampunan kepada mereka yang Aku kehendaki, dan Aku akan
memberi belas kasihan kepada mereka yang Aku ingin Aku berikan.”*
16 Jadi bukan bergantung kepada keinginan kita, atau usaha kita sendiri,
tetapi berdasarkan sifat penuh pengampunan Allah. 17 Kitab Suci mencatat
perkatakan Allah kepada Raja Mesir: “Aku menempatkanmu di sini
karena suatu alasan agar — melalui kamu Aku bisa memperlihatkan

---

‡ **8:36** Mazmur 44:22. * **9:7** Mengutip Kejadian 21:12 † **9:9** Mengutip Kejadian 18:10-14
‡ **9:12** Mengutip Kejadian 25:23 § **9:13** Mengutip Malakhi 1: 2-3 * **9:15** Mengutip Keluaran 33: 19

besarnya kuasa-Ku, dan agar nama-Ku dikenal di seluruh bumi.” †
18 Jadi Allah bersikap murah hati kepada siapa yang Dia kehendaki,
dan mengeraskan sikap mereka yang Dia ingini. ‡ 19 Kalian mungkin
bertanya dan berdebat, “Jika begitu, mengapa Dia masih menyalahkan
kita? Siapa yang bisa menolak kehendak Allah?”§ 20 Bukan seperti itu
cara bicaranya, sebab siapa kalian — hanya manusia yang bisa mati — bisa
melawan Allah? Bisakah ciptaan berkata kepada penciptanya, “Mengapa
kamu menciptakan saya seperti ini?” 21 Tidakkah seorang tukang periuk
memiliki hak untuk menggunakan tanah liat yang sama untuk membuat
sebuah mangkuk yang akan dipakai untuk acara-acara khusus maupun
tempat masak yang dipakai setiap hari?
22 Seakan-akan Allah, ingin menunjukkan penentangan-Nya terhadap
dosa dan untuk mengungkapkan kekuatan-Nya, dengan sabar menang-
gung “keramik-keramik yang memang bertujuan untuk dirusakkan,”
23 sehingga Dia menyatakan kebesaran kemuliaan-Nya melalui “kendi-
kendi belas kasihan-Nya” yang sudah Allah persiapkan terlebih dahulu
bagi kemuliaan. 24 Inilah kita — yang sudah dipanggil-Nya, bukan hanya
dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara orang-orang bukan
Yahudi...
25 Seperti yang Allah katakan dalam kitab Hosea, “Mereka yang sebelum-
nya bukan umat-Ku Aku akan memanggil umat-Ku, dan mereka yang tidak
dikasihi Aku akan memanggil yang Ku-kasihi,”* 26 dan “Hal ini akan terjadi
di tempat di mana mereka dahulu dikatakan, ‘Kalian bukanlah umatku,’
dan mereka akan dinamakan anak-anak dari Allah yang hidup.”
27 Yesaya berseru tentang bangsa Israel: “Bahkan jika orang Israel sudah
seperti pasir di pantai banyaknya, tetapi hanya sedikit saja yang akan
selamat. 28 Sebab Tuhan akan dengan cepat dan sempurna menyelesaikan
penghakiman-Nya di atas bumi.”† 29 Seperti yang dikatakan oleh nabi
Yesaya, “Jika Tuhan yang Mahakuasa tidak meninggalkan kita beberapa
keturunan, kita akan menjadi seperti Sodom dan Gomora.”‡
30 Jadi apa yang harus kita simpulkan? Bahwa meskipun orang
asing bahkan tidak berniat untuk melakukan apa yang benar, mereka
memahami apa yang benar, dan melalui kepercayaan mereka kepada
Allah melakukan apa yang benar secara moral. 31 Tetapi orang-orang
Israel, yang berpedoman kepada hukum Taurat agar mereka bisa dianggap
benar oleh Allah, tidak pernah berhasil. 32 Sebab, mereka mengandalkan
perbuatan-perbuatan mereka daripada rasa percaya mereka kepada Allah.
Mereka tersandung oleh batu sandungan, 33 seperti yang sudah dikatakan
oleh Kitab Suci: “Dengar, Aku meletakan batu sandungan di kota Sion,
batu yang akan menyinggung banyak orang. Tetapi mereka yang percaya
kepada-Nya tidak akan merasa kecewa.”§

---

† **9:17** Mengutip Keluaran 9: 16 ‡ **9:18** Dalam kitab Perjanjian Lama, ungkapan ini digunakan untuk menjelaskan penolakan Allah yang terus menerus, seperti ekspresi dari Raja Mesir dalam Kitab Keluaran. Dalam Kitab Keluaran pasal 9, Raja Mesir dengan berbagai cara menggambarkan pemilihan sikap yang keras kepala, atau Allah memberinya sikap keras kepala, atau dalam kata kerja pasif, raja Mesir memiliki sikap keras kepala. Jadi ayat dalam kitab Roma ini tidak boleh dianggap bahwa Allah dengan sengaja mengeraskan sikap orang-orang dan lalu menghukum mereka oleh karena sikap itu. Sikap keras kepala adalah sebuah penolakan dari kebaikan hati Ilahi § **9:19** Mengutip Yesaya 29: 16, Yesaya 45:9 * **9:25** Mengutip Hosea 2:23 † **9:28** Mengutip Yesaya 10:22-23 ‡ **9:29** Mengutip Yesaya 1:9. § **9:33** Mengutip Yesaya 28:16 dan Yesaya 8:14

10

1 Saudara dan saudariku, keinginanku yang paling dalam — doaku
kepada Allah — adalah keselamatan bagi orang Israel! 2 Saya dapat
bersaksi tentang dedikasi mereka yang penuh gairah kepada Allah, tetapi
itu tidak didasarkan pada mengenal Dia sebagaimana adanya. 3 Mereka
tidak mengerti bagaimana Allah membuat kita benar dengan Dia, dan
mereka mencoba untuk membuat diri mereka benar. Mereka menolak
untuk menerima cara Allah membuat orang benar. 4 Sebab Kristuslah
penggenapan hukum Taurat. Semua orang yang percaya pada-Nya dibuat
benar. 5 Musa menulis seperti ini, “Siapapun yang melakukan perbuatan-
perbuatan benar dengan menaati Hukum akan beroleh kehidupan.” *
6 Tetapi tingkah laku untuk melakukan perbuatan yang benar yang datang
dari rasa percaya kepada Allah mengatakan hal ini: “Janganlah bertanya
‘Siapa yang akan naik ke surga?’ (meminta agar Kristus turun),” 7 atau
“ ‘siapa yang akan pergi ke tempat orang mati?’ (meminta untuk membawa
Kristus kembali dari kematian).” 8 Apa yang sesungguhnya Kitab Suci
katakan adalah: “Pesan sangat dekat dengan kalian — pesan inilah yang
selalu kalian katakan dan yang ada dalam pikiran kalian.”† Bahkan pesan
yang berdasarkan rasa percaya inilah yang kami beritakan. 9 Sebab jika
kamu menyatakan kamu menerima Yesus sebagai Tuhan, dan yakin dalam
pikiranmu bahwa Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari antara
orang mati, maka kamu akan diselamatkan. 10 Rasa percaya kamu kepada
Allah yang membuat kamu dianggap benar dan baik, dan pengakuan kamu
bahwa kamu menerima Allah yang menyelamatkan kamu. 11 Seperti yang
dikatakan kitab Suci, “Mereka yang percaya kepadanya tidak akan merasa
kecewa.”‡
12 Tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi
— sebab Tuhan yang sama adalah Tuhan bagi semua orang, dan Dia
memberikan dengan murah hati kepada semua orang yang minta kepada-
Nya. 13 “Sebab setiap orang yang memanggil nama Tuhan, akan
diselamatkan.” 14 Tetapi bagaimana orang bisa memanggil seseorang
yang tidak mereka percaya? Bagaimana mereka bisa percaya kepada
Dia yang belum pernah mereka dengar? Bagaimana mungkin mereka
pernah mendengar tentang Dia, jika tidak ada seorangpun yang pernah
bercerita kepada mereka? 15 Bagaimana mereka bisa keluar dan bercerita
kepada orang lain, kecuali mereka diutus? Seperti yang dikatakan Kitab
Suci, “Mereka yang datang dengan membawa Kabar Baik akan selalu
disambut!”§ 16 Tetapi tidak semua orang sudah menerima Kabar Baik
itu. Seperti yang ditanyakan Yesaya: “Tuhan, siapakah yang akan percaya
berita yang kami sampaikan?”* 17 Kepercayaan kepada Allah berasal dari
mendengarkan — yaitu mendengarkan pesan tentang Kristus.
18 Bukan karena mereka belum pernah mendengar kabar ini. Seba-
liknya: “Suara dari mereka yang berbicara bagi Allah sudah terdengar
ke seluruh bumi — pesan mereka sudah menyebar ke seluruh dunia.”†
19 Jadi pertanyaan saya, “Tidakkah orang Israel tahu?” Pertama-tama

* **10:5** Mengutip kitab Ulangan 18:5 † **10:8** Ilustrasi ini merujuk kepada kitab, Ulangan 30:11-14. Mereka dahulu merujuk kepada hukum Taurat, dan untuk menunjukkan bahwa hukum Taurat itu tidak jauh dan bisa dijangkau, dengan jelas menyangkal bahwa kitab itu sulit untuk dipelajari. Paulus sekarang merujuk cara ini kepada pribadi Kristus, menjadikannya jelas bahwa pesan Hukum ini dipenuhi oleh Kristus. ‡ **10:11** Mengutip kitab Yesaya 28:16 § **10:15** Mengutip kitab Yesaya 52:7 * **10:16** Mengutip kitab Yesaya 51:3 † **10:18** Mengutip kitab Amsal 19:4

Musa berkata, “Aku akan membuat kalian cemburu melalui orang-orang
yang bahkan bukanlah sebuah bangsa; Aku akan membuat kalian marah
melalui orang-orang asing yang tidak peduli kepada Aku!”‡ 20 Lalu Yesaya
pun berkata bahkan dengan lebih tegas: “Aku ditemukan oleh orang-orang
yang bahkan tidak pernah mencari Aku; dan Aku menyatakan diri kepada
orang-orang yang bahkan tidak pernah menanyakan Aku.” § 21 Seperti
Allah berkata kepada Israel, “Sepanjang hari Aku mengulurkan tanganku
kepada orang-orang yang tidak taat dan keras kepala.”*

11

1 Tetapi lalu saya bertanya, “Apakah Allah menolak umat-Nya?” Tentu
saja tidak! Saya sendiri orang Israel, dari suku Benyamin. 2 Allah tidak
menolak umat pilihan-Nya. Tidakkah kalian ingat yang dikatakan kitab
Suci tentang Elia? Tentang dia mengeluh mengenai bangsa Israel kepada
Allah, dengan berkata, 3 “Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu
dan menghancurkan mezbah-mezbah-Mu. Akulah seorang diri saja yang
tersisa, dan mereka mencoba membunuh aku juga!”
4 Bagaimana Allah menjawabnya? “Aku masih punya 7.000 orang Israel
yang tidak menyembah Baal.”* 5 Dan hari ini pun demikian: masih
ada umat pilihan Allah yang setia, yang dipilih karena kasih karunia
Allah. 6 Dan karena melalui kasih karunia Allah, maka jelaslah bukan
berdasarkan perbuatan manusia, jika tidak, maka kasih karunia Allah itu
tidak ada artinya!
7 Jadi apa yang kita simpulkan? Bahwa tidak semua orang Israel men-
capai hasil perjuangan mereka — hanya orang-orang terpilih, sementara
sisanya mengeraskan hati mereka. 8 Seperti yang dikatakan Kitab Suci,
“Allah menumpulkan pikiran mereka sehingga mata mereka tidak dapat
melihat, dan telinga mereka tidak dapat mendengar, bahkan sampai hari
ini.” † 9 Daud menambahkan, “Biarlah pesta pora mereka menjadi sebuah
perangkap bagi mereka, sebuah jaring yang akan menangkap mereka, dan
godaan yang membawa hukuman. 10 Semoga mata mereka menjadi buta
sehingga mereka tidak dapat melihat, dan semoga punggung mereka selalu
bungkuk karena penolakan.” ‡
11 Jadi apakah aku mengatakan bahwa mereka semua tersandung dan
sebagai akibatnya mereka benar-benar gagal? Tidak sama sekali! Tetapi
sebagai hasil dari kesalahan mereka, keselamatan akhirnya sampai kepada
bangsa-bangsa lain, untuk “membuat mereka cemburu.” 12 Sekarang
bahkan jika kegagalan mereka menguntungkan dunia, dan kerugian
mereka menguntungkan orang asing, betapa lebih bermanfaatnya jika
mereka benar-benar memenuhi apa yang seharusnya mereka lakukan.
13 Sekarang, ijinkan saya berbicara kepada kalian yang bukan orang
Yahudi. Sejauh ini, saya sebagai utusan Injil Allah kepada orang-orang
bukan Yahudi, saya mengabarkan perbuatan saya 14 agar entah dengan
cara bagaimana, saya membuat orang-orang sebangsaku agar cemburu
dan menyelamatkan beberapa dari mereka. 15 Jika akibat dari penolakan
Allah terhadap mereka adalah dunia menjadi sahabat Allah, hasil dari
penerimaan Allah terhadap mereka adalah seperti orang mati yang hidup

---

‡ **10:19** Mengutip kitab Ulangan 32:21 § **10:20** Mengutip kitab Yesaya 65:1 * **10:21** Mengutip kitab Yesaya 65:2 * **11:4** Mengutip 1 Raja-raja 19:10-18. † **11:8** Merujuk kepada kitab Ulangan 29:4, Yesaya 6:9-10; Yesaya 29:10. ‡ **11:10** Merujuk kepada kitab Mazmur 69:22-23.

kembali! 16 Jika bagian adonan roti yang pertama diberikan sebagai
persembahan adalah kudus, maka demikian juga sisa adonannya, jika
akar dari sebuah pohon itu kudus, demikian juga ranting-rantingnya.
17 Sekarang, jika beberapa ranting itu patah, dan kalian — seumpama
ranting dari pohon zaitun liar — dicangkokkan ke pohon utama, dan
berbagi dengan mereka nutrisi dari akar pohon zaitun pilihan, 18 maka
tidak seharusnya kalian merendahkan ranting-ranting lainnya. Jika kalian
tergoda untuk menjadi pongah, ingatlah bukan kamu sebagai ranting
yang menopang akar, tetapi akarlah yang menopang kamu. 19 Kalian
boleh saja berkata, “Tetapi ranting-ranting itu patah sehingga saya bisa
dicangkokkan.” 20 Memang demikian — tetapi mereka patah karena
mereka gagal percaya kepada Allah, dan kalian tetap karena kalian
percaya kepada Allah. Jadi janganlah berpikir terlalu tinggi tentang
dirimu sendiri, tetapi bersikap hormatlah, 21 karena jika Allah tidak
menyayangkan ranting-ranting aslinya, dia tidak akan menyayangkan
kalian juga. 22 Kalian haruslah memahami baik tentang kebaikan Allah
maupun ketegasan-Nya — Allah memang tegas kepada yang berdosa,
tetapi Allah baik kepada kalian selama kalian percaya kepada kebaikan-
Nya — jika tidak, kalian pasti akan disingkirkan juga. 23 Jika mereka
mau menerima bahwa mereka harus percaya kepada Allah, mereka bisa
dicangkokkan kembali, sebab Allah mampu melakukannya. 24 Jika kalian
bisa dipotong dari pohon zaitun yang liar, dan lalu dicangkokkan secara
buatan kepada pohon zaitun yang dibudidayakan, betapa mudahnya bagi
ranting asal untuk dicangkokkan kembali kepada pohon asli mereka.

25 Saya tidak ingin kalian, sebagai saudara dan saudariku kehilangan
kebenaran yang sebelumnya tersembunyi ini, sebab jika tidak, kalian
akan menjadi angkuh. Orang-orang Israel sebagian sudah mengeraskan
hati mereka, sampai proses kedatangan orang asing tersebut selesai.
26 Inilah cara agar seluruh orang Israel § diselamatkan. Seperti yang
dikatakan oleh kitab Suci, “Penyelamat akan datang dari Sion, dan dia akan
mengembalikan Yakub dari pemberontakkannya kepada Allah. 27 Janji-Ku
adalah Aku akan menghapuskan dosa-dosa mereka.”*

28 Meskipun mereka adalah musuh dari Kabar Baik — dan ini terjadi
demi keuntungan kalian yang orang bukan Yahudi — mereka masih
merupakan bangsa pilihan, dan bangsa yang dikasihi oleh karena nenek
moyang mereka. 29 Berkat dan panggilan Allah tidak bisa diambil kembali.
30 Dahulu, kalian memberontak terhadap Allah, tetapi sekarang Allah
menunjukkan pengampunan-Nya kepada kalian karena ketidaktaatan
mereka. 31 Dengan cara yang sama mereka sekarang tidak taat sama
seperti kalian dahulu, mereka juga akan menerima pengampunan sama
seperti kalian. 32 Sebab Allah memperlakukan setiap orang seperti
seorang tawanan oleh karena ketidaktaatan mereka agar Dia bisa penuh
pengampunan kepada setiap orang.

33 Betapa besarnya kekayaan, kebijaksanaan dan pengetahuan Allah!
Betapa luar biasa keputusan yang dibuatnya, betapa tidak terbayangkan
pikiran-pikiran-Nya! 34 Siapa yang bisa memahami pikiran Allah? Siapa
yang bisa memberi-Nya nasihat?† 35 Siapa yang pernah memberikan
sesuatu kepada Allah sehingga Allah wajib untuk membayarnya kembali?

---

§ **11:26** Seluruh...Israel. Konteks saat ini yang termasuk orang Israel adalah orang Yahudi dan bukan Yahudi yang menerima keselamatan melalui belas kasihan Allah * **11:27** Menyatukan Yesaya 59:20-21 dengan Yesaya 27:9 † **11:34** Mengutip Yesaya 40:13

‡ 36 Segala sesuatu berasal dari Dia, dan segalanya hadir melalui Dia, dan
segalanya adalah untuk Dia. Kemuliaan bagi Dia selamanya, Amen!

12

Berikanlah hidupmu sebagai persembahan yang hidup kepada Allah

1 Jadi saya mendorong kalian, saudara dan saudariku, oleh karena
pengampunan Allah untuk kalian, berikanlah tubuh kalian dengan penuh
pengabdian sebagai suatu persembahan yang hidup, dan persembahan itu
menjadi persembahan yang kudus, dan menyenangkan Allah. Ini adalah
cara yang logis untuk beribadah. 2 Janganlah mengikuti cara-cara dunia
ini; sebaliklah diperbaharui dengan permbaharuan rohani dari pikiran
kaliansehingga kalian dapat mendemonstrasikan seperti apa kehendak
Allah yang sebenarnya — baik, menyenangkan, dan sempurna. 3 Mari saya
jelaskan kepada kalian semua, melalui kasih karunia yang Allah berikan
kepada saya, tidak seorangpun seharusnya berpikir bahwa dirinya lebih
baik dari pada yang seharusnya. Jadi kawan-kawan, kalian harus berpikir
tentang diri kalian sedapat mungkin mendekati kenyataan, sesuai dengan
tingkat keyakinan yang Allah berikan kepada kalian.
4 Sama seperti ada banyak anggota tubuh, tetapi tidak semua melakukan
fungsi yang sama, 5 demikian juga kita adalah satu tubuh di dalam
Kristus, sekalipun kita terdiri dari banyak orang — dan kita adalah milik
satu sama lainnya. 6 Setiap kita diberikan kemampuan khusus yang
berbeda sesuai dengan kasih karunia yang diberikan kepada kita. Jadi
jika kita mendapatkan kemampuan khusus untuk berbicara mewakili
Allah, maka kita perlu melakukannya sesuai dengan berapa banyak kita
yakin kepada Allah. 7 Jika kemampuan khusus kita adalah melayani,
maka haruslah kita melayani; jika mengajar dengan baik, maka haruslah
kita mengajar; 8 jika kita diberi kemampuan untuk memberi semangat
kepada orang lain, lakukanlah; diberi kemampuan untuk memberi,
maka memberilah dengan penuh kemurahan; jika diberi kemampuan
untuk memimpin, maka memimpinlah dengan sepenuh hati; jika diberi
kemampuan memberi pengampunan, maka lakukanlah dengan senang
hati.
9 Kasih itu haruslah tulus. Bencilah segala bentuk kejahatan; berpe-
ganglah kepada segala sesuatu yang baik. 10 Sungguh-sungguhlah
berbakti kepada sesama saudara seiman seperti layaknya saudara sedarah;
hargailah orang lain lebih dari kalian menghargai diri kalian sendiri.
11 Janganlah segan-segan untuk bekerja keras; layanilah Tuhan dengan
semangat yang menggebu-gebu. 12 Teruslah bersukacita dalam hara-
pan yang kalian punya, bertahanlah menghadapi masalah yang akan
datang, dan tetaplah berdoa. 13 Berbagilah dalam memenuhi kebutuhan
sesama anak Allah, dan sambutlah orang-orang bukan percaya dengan
kesopanan. 14 Berkatilah mereka yang menganiaya kalian — berkati
dan janganlah mengutuk mereka. 15 Bersukacitalah dengan mereka
yang sedang bersukacita dan menangislah dengan mereka yang sedang
bersedih. 16 Hiduplah dalam damai antara satu sama lain. Jangan anggap
dirimu lebih penting dibandingkan orang lain; hiduplah dengan penuh
rendah hati. Jangan menipu. 17 Jangan membalas kejahatan dengan
kejahatan. Pastikan agar orang-orang tahu bahwa perbuatanmu adalah
perbuatan baik, 18 dan jika itu tergantung kepada kalian, hiduplah dalam

‡ **11:35** Mengutip Ayub 41:11

damai kepada semua orang. 19 Kawan-kawan, jangan membalas dendam,
tetapi biarkan Allah yang melakukan penghakiman — seperti yang ditulis
dalam Kitab Suci, " 'Akulah yang memberikan keadilan, Akulah yang akan
membalasnya,' kata Tuhan."* 20 Jika mereka yang membencimu merasa
lapar, berilah mereka makan, jika mereka haus, berilah mereka minum,
sebab dengan perbuatanmu itu, kamu sedang mempermalukan mereka.
21 Janganlah kalah oleh perbuatan jahat — kalahkanlah perbuatan jahat
mereka dengan perbuatan baikmu.

13

Taat kepada aturan Pemerintah

1 Setiap orang haruslah taat kepada otoritas pemerintah, karena tidak
seorangpun memiliki kuasa untuk memerintah tanpa ijin dari Allah.
Allahlah yang menempatkan otoritas ini. 2 Siapapun yang melawan pemer-
intah artinya orang itu melawan Allah yang menempatkan pemerintah,
dan mereka yang melakukannya akan mendapati diri mereka dihakimi
sesuai dengan itu. 3 Sebab peraturan-peraturan tidaklah menakutkan
mereka yang melakukan perbuatan yang benar, tetapi hanya bagi mereka
yang melanggar peraturan. Jika kalian tidak ingin hidup dengan rasa
takut terhadap pemerintah, maka lakukanlah yang benar, dan kalian akan
mendapat pujian dari mereka. 4 Mereka yang memiliki kuasa adalah para
pelayan Allah, ditempatkan demi kebaikan kalian. Jika kalian melakukan
pelanggaran, memang sudah sepatutnya kalian takut — bukanlah tanpa
alasan pemerintah memiliki kuasa untuk menghukum! Mereka adalah
para pelayan Allah, yang menghukum para pemberontak. 5 Jadi penting
untuk melakukan apa yang diperintahkan kepada kalian, bukan hanya
karena ancaman hukuman, tetapi karena apa yang dikatakan oleh hati
nurani kalian. 6 Itulah sebabnya wajib bagi kalian untuk membayar
pajak, sebab pemerintah adalah para pelayan Allah yang mengurus hal-
hal demikian. 7 Jadi berikanlah sesuai seperti yang ditetapkan, pajak
kepada otoritas pajak, bea cukai kepada petugasnya, hormatilah mereka
yang harus dihormati, hargailah mereka yang wajib dihargai. 8 Janganlah
berhutang apapun kepada siapapun, kecuali kasih terhadap sesama —
sebab siapa pun yang mengasihi sesama mereka sudah menaati hukum
yang ditetapkan.
9 "Jangan selingkuh, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan iri
hati"* — hal-hal ini dan juga perintah-perintah lainnya dirangkumkan
dalam kalimat, "Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri."† 10 Kasih
tidak melakukan kesalahan kepada siapapun, jadi cinta memenuhi hukum
Taurat. 11 Kalian wajib melakukan hal ini karena kalian sadar betapa
mendesaknya waktu sekarang ini — ini adalah waktu yang sangat tepat
untuk bangun dari tidurmu. Sebab keselamatan sudah mendekat kepada
kita saat ini dibanding ketika kita pertama kali percaya kepada Allah.
12 Malam hari sudah hampir berakhir, pagi hari sudah hampir tiba!
Jadi mari kita singkirkan perbuatan-perbuatan jahat kita dan memakai
perlengkapan senjata dari perbuatan-perbuatan yang benar. 13 Marilah
kita menjaga sikap kita, menunjukkan bahwa kita adalah orang-orang
yang hidup dalam perbuatan-perbuatan benar. Kita tidak seharusnya
menghabiskan waktu kita dengan pesta pora dan mabuk-mabukkan, atau

* **12:19** Mengutip Ulangan 32:35 * **13:9** Mengutip dari Keluaran 20:13-17 atau Ulangan 5:17-21.
† **13:9** Mengutip Imamat 19:18.

berselingkuh dan bertindak tidak sesuai dengan standar moral, ikut dalam perkelahian dan iri hati. 14 Sebaliknya, biarlah kita meneladani Tuhan Yesus Kristus dan melupakan keinginan mengikuti kemauan dosa-dosa kita.

14

Saling menerima

1 Terimalah mereka yang masih sulit untuk percaya kepada Allah, dan janganlah berdebat mengenai pendapat pribadi. 2 Ada orang yang percaya bahwa mereka boleh makan segala sesuatu, sementara yang lain dengan keyakinan yang lebih lemah hanya ingin makan sayur-sayuran.* 3 Mereka yang makan segala sesuatu tidak boleh merendahkan mereka yang tidak mau, dan mereka yang tidak makan tidaklah boleh menghakimi mereka yang makan — sebab Allah menerima kedua-duanya. 4 Kamu tidak punya hak apapun untuk menghakimi pelayan orang lain. Tuan merekalah yang boleh memutuskan apakah mereka benar atau salah. Dengan pertolongan Tuhan, mereka akan mampu untuk berdiri teguh demi melakukan yang benar.

5 Beberapa orang menganggap ada hari-hari tertentu lebih penting dibandingkan hari-hari lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama saja. Setiap orang haruslah benar-benar yakin dengan pendapat mereka sendiri. 6 Mereka yang menghormati hari-hari tertentu melakukannya untuk menghormati Tuhan, dan mereka yang makan tanpa menguatirkan bahwa makanan itu sudah dipersembahkan kepada patung, melakukannya untuk Allah, sementara mereka yang menghindarinya juga melakukannya untuk Tuhan, dan mereka juga bersyukur kepada Allah.

7 Tidak seorangpun dari kita hidup atau mati demi diri kita sendiri. 8 Jika kita hidup, kita hidup demi Tuhan, atau jika kita mati, kita mati untuk Tuhan — jadi baik hidup ataupun mati, kita adalah milik Tuhan. 9 Inilah sebabnya Kristus mati dan kemudian hidup kembali — agar Dia bisa menjadi Tuhan atas manusia yang masih hidup maupun yang sudah mati. 10 Jadi mengapa kamu saling menghakimi sebagai sesama orang yang percaya kepada Allah? Mengapa kamu merendahkan saudara seimanmu? Semua kita akan berdiri di hadapan tahta penghakiman Allah.

11 Sebab Kitab Suci berkata, “ ‘Demi Aku sendiri yang hidup,’ kata Tuhan, ‘Setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku, dan setiap lidah akan mengakui bahwa Aku adalah Allah.’ ”† 12 Jadi setiap kita haruslah bertanggung jawab atas perbuatan kita sendiri kepada Allah. 13 Oleh karena itu baiklah kita tidak lagi saling menghakimi, tetapi baiklah kita melakukan hal ini — janganlah menaruh rintangan di hadapan sesama saudara seiman ataupun menyebabkan mereka jatuh dalam pencobaan.

14 Saya yakin — diyakinkan oleh Tuhan Yesus — bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis secara seremonial. Tetapi jika seseorang menganggapnya najis, bagi mereka itu najis. 15 Jika saudara seiman kalian sakit hati oleh kalian hanya karena masalah makanan, maka tindakan yang kalian lakukan bukanlah tindakan mengasihi dia. Janganlah membuat seseorang menolak Kristus yang baginya Kristus sudah mati hanya karena makanan yang kalian putuskan untuk kalian makan. 16 Janganlah perbuatan baik yang kalian lakukan disalahartikan — 17 sebab Kerajaan Allah bukanlah

* **14:2** Ini tidak ada hubungannya dengan masalah vegetarian atau diet, tetapi dengan makanan yang dipersembahkan kepada berhala. † **14:11** Demi...Allah. Lihat Yesaya 45:23.

tentang makan dan minum, tetapi tentang hidup dalam damai dan
sukacita di dalam Roh Kudus. 18 Siapapun yang melayani Kristus dengan
cara ini menyenangkan Allah, dan dihargai oleh saudara seiman. 19 Jadi,
mari kita mengejar jalan kedamaian, dan menemukan cara untuk saling
menguatkan. 20 Janganlah merusak pekerjaan Allah dengan perdebatan
karena makanan. Segala sesuatu itu kudus — tetapi salah jika karena
memakannya kita membuat orang lain tersinggung. 21 Lebih baik untuk
tidak makan daging atau minum anggur atau apapun juga yang membuat
saudara seiman kita berkurang keyakinannya dalam mengikuti Kristus.
22 Hal-hal yang kamu percayai secara pribadi adalah urusan kamu dengan
Allah. Berbahagialah mereka yang tidak menghakimi diri mereka sendiri
dengan melakukan perbuatan yang menurut mereka benar! 23 Tetapi
jika kalian ragu apakah benar atau salah dengan memakan makanan
yang sudah dipersembahkan, maka sebaiknya jangan makan, sebab kalian
sendiri tidak yakin itu perbuatan yang benar. Apa pun yang tidak
didasarkan pada keyakinan‡ adalah dosa.§

15

Saling mendukung

1 Setiap orang di antara kita yang dewasa secara rohani haruslah
mendukung mereka yang masih belum dewasa secara rohani. Janganlah
kita hanya menyenangkan diri kita sendiri. 2 Kita memang harus saling
menguatkan untuk selalu bisa melakukan perbuatan yang benar, mem-
bangun keyakinan mereka. 3 Kristus tidak hidup untuk menyenangkan
diri-Nya sendiri, tetapi seperti yang Kitab Suci katakan tentang Dia,
“Penghinaan dari mereka yang tertindas, sudah Engkau timpakan ke atas-
Ku.”* 4 Tulisan-tulisan dalam Kitab Suci ini ditulis di masa lalu untuk
membantu kita dalam memahami, dan menguatkan kita agar kita dapat
dengan sabar menanti dalam pengharapan.

5 Semoga Allah yang memberikan kesabaran dan kekuatan menolong
kalian untuk selalu bersepakat di antara kalian sebagai pengikut Kristus
Yesus, 6 sehingga kalian boleh memiliki pikiran yang serupa dan dengan
satu suara memuliakan Allah, Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus!

7 Jadi terimalah satu sama lainnya, sama seperti Kristus menerima
kalian, dan berilah kemuliaan pada Allah. 8 Saya mengatakannya
sebab Kristus datang sebagai pelayan bagi orang-orang Yahudi†, untuk
membuktikan bahwa Allah mengatakan hal yang sebenarnya, menepati
janji-Nya kepada nenek moyang mereka. 9 Dia juga datang agar orang-
orang asing, dalam hal ini orang-orang non-Yahudi, dapat memuji Allah
untuk pengampunan-Nya, seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Oleh sebab
itu saya memuji Engkau di antara orang-orang bukan Yahudi; saya akan
memuji-muji nama-Mu.” ‡ 10 Dan juga: “Hai orang-orang bukan Yahudi,
rayakanlah bersama umat Allah!”§ 11 Dan lagi: “Hai semua orang bukan
Yahudi, pujilah Tuhan, biarlah seluruh manusia memuji Dia.”* 12 Lalu

‡ **14:23** Keyakinan: atau “iman”. § **14:23** Atau “Dosa adalah melakukan sesuatu yang kita tidak yakini benar.” * **15:3** Mengutip Mazmur 69:9 † **15:8** Orang Yahudi. Secara harfiah, orang yang “bersunat”. ‡ **15:9** Mengutip Mazmur 18:49 § **15:10** Mengutip Ulangan 32:43 * **15:11** Mengutip Mazmur 117:1

Yesaya berkata, “Keturunan Isai akan memerintah atas bangsa-bangsa, dan
orang-orang asing akan menaruh harapan mereka di dalam Tuhan.” †
13 Kiranya Allah yang penuh pengharapan memenuhi kalian dengan
seluruh sukacita dan damai sejahtera sementara kalian percaya kepada-
Nya, sehingga pengharapan yang kalian punya dalam Dia akan berke-
limpahan melalui kuasa dari Roh Kudus! 14 Saya yakin bahwa kalian,
saudara dan saudariku, penuh dengan kebaikan, dan juga dengan berbagai
pengetahuan, agar kalian mampu untuk saling mengajar. 15 Saya berterus
terang dalam cara saya menulis kepada kalian tentang beberapa hal
ini, tetapi hal ini hanya untuk mengingatkan kalian. Sebab Allah
memberikan kepadaku kasih karunia 16 untuk menjadi seorang pelayan
bagi Kristus Yesus kepada orang-orang bukan Yahudi, seperti seorang
imam membagikan Kabar Baik Allah, sehingga mereka bisa menjadi
persembahan yang layak, dikuduskan oleh Roh Allah.
17 Jadi sekalipun saya memiliki sesuatu yang bisa saya banggakan
oleh karena pelayanan saya bagi Allah, 18 (saya tidak berani berbicara
tentang hal ini kecuali hal-hal yang Kristus sudah lakukan melalui saya),
saya sudah menuntun para orang-orang bukan Yahudi kepada ketaatan
melalui pengajaran dan tingkah laku saya, 19 melalui kuasa dari tanda-
tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan dengan kuasa Roh
Kudus. Mulai dari kota Yerusalem sampai ke kota Ilirikum, di mana saja
saya selalu membagikan dengan sepenuhnya Kabar Baik tentang Kristus.
20 Bahkan saya giat menyebarkan Kabar Baik di tempat-tempat yang
belum pernah mendengar nama Kristus, sehingga saya tidak meneruskan
pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain. 21 Seperti yang dikatakan oleh
Kitab Suci, “Mereka yang belum pernah diberitakan tentang kabar baik
akan menemukan Dia, dan mereka yang belum pernah mendengar akan
mengerti.”‡
22 Itu sebabnya saya sering terhalang untuk datang mengunjungi
kalian. 23 Tetapi sekarang, karena sudah tidak ada lagi tempat untuk
bekerja, dan karena saya sudah menanti-nantikan untuk mengunjungi
kalian sejak lama, 24 ketika saya berangkat ke Spanyol, saya berharap
bisa mengunjungi kota Roma dan menemui kalian. Mungkin kalian
bisa memberiku sedikit pertolongan dalam perjalananku sesudah kita
menghabiskan waktu bersama. 25 Ketika itu saya dalam perjalanan
menuju kota Yerusalem untuk menolong orang percaya seiman yang
ada di sana, 26 sebab saudara-saudara seiman di Makedonia dan Akaya
berpikir adalah sebuah ide yang baik untuk mengirimkan bantuan kepada
orang percaya yang tidak mampu di Yerusalem. 27 Mereka bersukacita
melakukan hal ini sebab mereka merasa bahwa mereka berhutang§
kepada orang-orang di Yerusalem karena boleh mendengar tentang berita
Injil Allah. Maka sekarang orang-orang non Yahudi itu membagikan
kebaikan rohani mereka, dalam bentuk material untuk menolong saudara-
saudara seiman yang orang-orang Yahudi itu. 28 Jadi segera sesudah saya
selesai mengantarkan bantuan ini kepada orang-orang di Yerusalem, saya

† **15:12** Keturunan Isai Mengutip Yesaya 11:10. Isai adalah ayah raja Daud dan dianggap sebagai awal dari garis keturunan dinasti Daud ‡ **15:21** Mengutip Yesaya 52:15 § **15:27** Berhutang. Orang-orang non Yahudi itu merasa berhutang kepada orang Yahudi sebab orang Yahudi mau membagikan Kabar Baik Allah. Hal ini terjadi khususnya kepada orang-orang percaya yang tinggal di Yerusalem, maka orang-orang itu dengan sukacita memberikan pertolongan kepada mereka.

akan mengunjungi kalian dalam perjalanan saya menuju Spanyol. 29 Saya
tahu, ketika saya tiba di sana, Kristus akan memberikan kepada kita
berkat-Nya sepenuhnya.
30 Saya ingin memberi semangat, saudara dan saudariku melalui Tuhan
kita Yesus Kristus dan melalui kasih Roh Kudus, untuk bersatu bersama
dalam doa yang sungguh-sungguh bagiku. 31 Berdoalah agar saya tetap
aman dari orang-orang yang belum percaya kepada Yesus di Yudea.
Berdoalah agar pelayanan yang saya lakukan di Yerusalem diterima oleh
saudara-saudara seiman yang tinggal di sana. 32 Berdoa agar ketika
kedatangan saya kepada kalian akan penuh dengan sukacita, sesuai
kehendak Allah, agar kita bisa saling menguatkan. 33 Semoga Allah sang
Damai bersama dengan kalian semua. Amin.

16

Kata-kata terakhir

1 Saya memperkenalkan kepada kalian, saudari seiman kita, Febe, yang
adalah seorang pemimpin jemaat di Gereja Kengkrea. 2 Tolong sambut dia
dalam Tuhan, seperti seharusnya sesama saudara seiman, dan bantulah
dia apapun yang dia butuhkan, sebab dia sudah sangat membantu banyak
orang, termasuk saya. 3 Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila,
teman sepelayananku dalam Kristus Yesus, 4 yang mempertaruhkan nyawa
mereka demi saya. Bukan hanya saya yang sangat berterima kasih kepada
mereka, tetapi juga seluruh gereja-gereja yang jemaatnya bukan orang-
orang Yahudi. 5 Tolong sampaikan juga salamku kepada jemaat yang suka
berkumpul di rumah-rumah. Sampaikan salam terbaikku kepada teman
baikku Epenetus, orang pertama yang menjadi pengikut Kristus di provinsi
Asia. 6 Sampaikan salamku kepada Maria, yang sudah bekerja keras bagi
kalian, 7 dan juga Andronikus dan Yunias, yang berasal dari negaraku dan
juga yang pernah dipenjara bersama-sama dengan aku. Mereka dikenal
baik di antara para rasul, dan menjadi pengikut Kristus sebelum aku.
8 Berikan salamku kepada Ampliatus, teman baikku di dalam persekutuan
dengan Tuhan, 9 juga kepada Urbanus, teman sekerja kami di dalam
Kristus, dan kepada temanku Stakis. 10 Salamku untuk Apeles, seorang
yang bisa dipercaya di dalam Kristus. Salam kepada keluarga Aristobulus,
11 kepada teman senegaraku Herodion, dan kepada keluarga Narkisus
yang menjadi pengikut Tuhan. 12 Salam terbaiku untuk Trifena dan
Trifosa, pekerja keras di dalam Tuhan, dan kepada temanku Persis, yang
sudah melakukan banyak pekerjaan di dalam Tuhan. 13 Salamku kepada
Rufus, seorang pekerja Tuhan yang luar biasa, dan ibunya, yang sudah
kuanggap sebagai ibuku sendiri juga. 14 Salam kepada Asinkritus, Flegon,
Hermes, Patrobas, Hermas, dan juga orang-orang seiman yang bersama
dengan mereka. 15 Salam terbaik untuk Filologus dan Yulia, Nereus dan
saudarinya, Olimpas, dan kepada saudara-saudara seiman yang bersama
dengan mereka. 16 Berikanlah salam dengan penuh kasih kepada saudara
seiman. Seluruh gereja Kristus mengirimkan salam mereka kepada kalian.
17 Sekarang, saya mohon kepada kalian saudara-saudari seimanku,
berhati-hatilah kepada orang-orang yang suka menyebabkan perdebatan
dan yang membingungkan teman-teman lainnya tentang pengajaran yang
sudah kalian dapat. Menjauhlah dari mereka! 18 Orang-orang ini tidaklah
melayani Kristus Tuhan kita, melainkan kepuasan mereka sendiri, dan

dengan perkataan mereka yang manis, mereka menipu pikiran orang-orang yang tidak menaruh curiga.
19 Setiap orang tahu betapa setianya kalian. Berita ini sungguh-sungguh membuatku gembira. Bagaimanapun, saya ingin kalian menjadi bijak tentang apapun yang baik, dan tidak perlu mengetahui apapun tentang yang jahat. 20 Allah yang membawa kedamaian akan segera menghancurkan kuasa Iblis dan membuat dia tunduk kepada kalian. Biarlah kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus bersama dengan kalian.
21 Rekan sekerjaku, Timotius, juga mengirim salamnya, demikian juga Lukius, Yason, dan Sosipater, orang-orang sebangsa saya. 22 Tertius, yang menuliskan surat ini, juga mengirimkan salam kasih Tuhan kepada kalian.
23 Tuan rumah saya, Gayus, dan seluruh jemaat di sini, mengirimkan salam. Eratus, bendahara negara, mengirimkan salamnya, demikian juga saudara seiman kami, Kuartus. 24 *
25 Bagi Dia yang bisa membuat kalian kuat
melalui Kabar Baik yang saya bagikan
dan pesan dari Yesus Kristus,
Menurut kebenaran yang tadinya terselubung
dan sekarang sudah dibukakan,
Rahasia kebenaran, yang tersembunyi untuk kekekalan,
26 sekarang dibuat nyata;
Melalui tulisan para nabi, dan
Mengikuti perintah Allah yang kekal,
Rahasia kebenaran yang dibukakan bagi setiap orang
dimanapun mereka berada agar mereka bisa percaya dan menaati Dia;
27 Hanya kepada Allah yang bijak dan satu-satunya,
melalui Yesus Kristus —
kemuliaan bagi Dia untuk selamanya. Amin.†

* **16:24** Kitab awal tidak menuliskan ayat ini. † **16:27** Ayat 25-27 tampaknya seperti sebuah puisi atau lagu, oleh sebab itu dipisahkan dengan bentuk seperti ini.

1 Korintus

Salam dari Paulus

1 Surat ini berasal dari Paul, yang dipanggil oleh Kristus Yesus menjadi
seorang rasul seturut kehendak Allah dan dari Sosthenes, saudara kita.
2 Surat ini ditujukan kepada umat Allah yang ada di kota Korintus, kepada
mereka yang dibuat benar dalam Kristus Yesus, dipanggil untuk menjalani
hidup dalam kekudusan dan kepada semua orang yang menyembah
Kristus Yesus dimana saja, Tuhan atas mereka dan kita.
3 Kiranya kebaikan dan damai dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus
Kristus menyertai kalian. 4 Saya selalu bersyukur kepada Allah untuk
kalian karena kebaikan yang Allah berikan kepada kalian dalam Kristus
Yesus. 5 Melalui Dia kalian sudah menjadi berkelimpahan dalam segala
sesuatu, dalam setiap perkataan dan dalam setiap pengetahuan. 6 Bahkan
kesaksian Kristus terbukti benar di dalam pengalaman kalian, 7 sehingga
kalian tidak kehilangan kemampuan khusus apapun yang Allah berikan
sementara kalian menanti kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. 8 Kristus
Yesus juga yang akan menjaga kalian agar kalian tetap teguh sampai
pada akhirnya, dan kalian didapati tidak bercela pada waktu Dia datang
kembali. 9 Allah yang bisa dipercaya memanggil kalian untuk berbagi
bersama dalam persekutuan dengan anak-Nya Yesus Kristus Tuhan kita.
10 Saudara-saudari, saya mohon agar kalian dalam nama Tuhan kita
Yesus Kristus supaya kalian bersatu dan tidak tercerai-berai. Sebaliknya
mengembangkan sikap dan tujuan menjadi satu. 11 Saya mendapat
berita tentang kalian dari beberapa anggota keluarga Kloe, bahwa ada
pertentangan di antara kalian. 12 Izinkan saya menjelaskan maksud
saya. Kalian membuat pernyataan: “Saya mengikuti Paulus,” atau “Saya
mengikuti Apolos,” atau “Saya mengikuti Petrus,” atau “Saya mengikuti
Kristus.” 13 Apakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Paulus mati di atas kayu
salib bagi kalian? Apakah kalian dibaptis dengan nama Paulus?
14 Saya bersyukur kepada Allah karena saya tidak membaptis se-
orangpun kecuali Krispus dan Gayus, 15 jadi tidak seorangpun bisa
mengatakan bahwa mereka dibaptiskan dalam namaku, Paulus. 16 Saya
juga membaptis keluarga Stefanus, tetapi selain mereka, saya tidak ingat
siapa lagi. 17 Sebab Kristus tidak mengutus saya untuk membaptis, tapi
untuk memberitakan kabar baik, dan bukan dengan kebijakan manusia
yang mengesankan, jika demikian salib Kristus tidak lagi memiliki kuasa.
18 Sebab pesan tentang salib itu adalah kebodohan bagi mereka yang
akan menuju kebinasaan, tetapi menjadi kuasa Allah bagi kita yang
diselamatkan. 19 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Aku akan meniadakan
kebijaksanaan orang-orang bijak, dan Aku akan menghapuskan kepanda-
ian orang-orang pintar.”*
20 Jadi bagaimana dengan orang-orang yang bijak, yang pandai
merangkai kata, dan para ahli filosofi pada masa sekarang ini? Bukankah
Allah sudah membalikkan kebijaksanaan dunia ini menjadi kebodohan?
21 Karena Allah dalam kebijaksanaan-Nya mengizinkan dunia dalam
kebijaksanaannya menjadi tidak mengenal Allah, adalah rencana Allah
yang murah hati yaitu dengan kebodohan dari kabar baiklah mereka

* **1:19** Kemungkinan dari Yesaya 29:14.

yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan. 22 Orang-orang Yahudi
minta tanda-tanda ajaib, sedangkan orang-orang bukan Yahudi mencari
kebijaksanaan, 23 Tetapi pesan kami tentang Kristus yang disalibkan
menyinggung orang-orang Yahudi, dan menjadi kebodohan bagi orang-
orang bukan Yahudi. 24 Namun demikian, bagi mereka yang dipanggil
oleh Allah, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah
kuasa dan kebijaksanaan Allah. 25 Sebab kebodohan Allah lebih bijak
daripada kita, dan kelemahan Allah lebih kuat daripada kita.
26 Saudara-saudariku, ingatlah bagaimana keadaanmu masing-masing
pada waktu Allah memanggil kalian, hanya sedikit di antara kalian
yang bijaksana, yang memiliki kuasa, serta tidak banyak yang berke-
dudukan tinggi. 27 Sebaliknya Allah memilih orang-orang yang dunia
anggap bodoh untuk mempermalukan mereka yang berpikir diri mereka
berhikmat. Allah memilih orang-orang yang dunia anggap lemah untuk
mempermalukan mereka yang menganggap diri kuat. 28 Dia memilih
orang-orang yang dianggap tidak penting dan diremehkan oleh dunia,
bahkan orang-orang yang dipandang tidak ada, untuk menyatakan kepada
dunia, hal-hal yang benar-benar penting, 29 sehingga tidak seorangpun bisa
menyombongkan diri di hadapan Allah.
30 Karena Allah yang membuat kita bisa hidup di dalam Kristus Yesus,
yang Allah jadikan sebagai sumber hikmat kita. Yesus menetapkan kita
menjadi orang benar, membantu kita untuk tetap menjadi orang benar,
dan membebaskan kita. 31 Seperti yang Kitab Suci katakan, “Siapapun
yang ingin bermegah, biarlah mereka bermegah dalam Tuhan.”†

2

Berita tentang Yesus yang disalibkan

1 Saudara-saudariku, ketika saya mengunjungi kalian, saya tidak men-
coba membuat kalian terkesan dengan kata-kata yang indah atau hikmat
ketika saya memberitakan pesan Allah kepada kalian. 2 Saya sudah
memutuskan bahwa sementara saya bersama kalian, saya tidak ingin
berfokus pada apapun kecuali Yesus Kristus, dan bahwa Dia sudah
disalibkan. 3 Saya datang kepada kalian dalam keadaan lemah, penuh
ketakutan dan gentar. 4 Saya tidak berbicara kepada kalian dengan kata-
kata hikmat manusia untuk meyakinkan kalian. Saya hanya ingin berkata-
kata kepada kalian dengan bukti dan kuasa Roh Kudus. 5 Itu sebabnya
rasa percaya kita kepada Allah tidak berdasarkan kepada hikmat manusia
melainkan oleh kuasa Allah.
6 Tetapi kami memakai kata-kata hikmat dari Allah ketika kami
berbicara kepada mereka yang sudah dewasa secara rohani, namun bukan
kata-kata hikmat yang berasal dari dunia ini, yang sebentar lagi akan
binasa. 7 Sebaliknya kami menjelaskan tentang hikmat Allah sebagai
sebuah misteri yang terungkap yang sebelumnya tersembunyi yang Allah
rencanakan bagi kemuliaan kita sebelum dunia dijadikan.
8 Tidak satu pun penguasa dunia ini yang memahami tentang pengajaran
ini — sebab seandainya mereka memahaminya, mereka tidak mungkin
menyalibkan Tuhan yang mulia. 9 Seperti yang Kitab Suci katakan, “Tidak
seorangpun yang pernah melihat, ataupun mendengar bahkan mem-
bayangkan segala yang sudah Allah siapkan bagi mereka yang mengasihi

† **1:31** Merujuk kepada kitab Yeremia 9:23.

Dia.” * 10 Tetapi Allah sudah menyatakannya kepada kita melalui Roh-
Nya, sebab Roh Kudus itu mengetahui segala sesuatu, bahkan pikiran Allah
yang terdalam. 11 Siapa yang paling mengenal pikiran seseorang kecuali
roh orang itu sendiri? Demikian juga tidak seorangpun mengenal pikiran
Allah kecuali Roh Allah. 12 Sebab kita sudah menerima Roh Allah, bukan
roh dari dunia ini, sehingga kita dapat mengerti pemberian yang Allah
berikan kepada kita dengan murah hati. 13 Inilah yang kami ajarkan —
tidak menggunakan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, tetapi
dengan ajaran yang diajarkan oleh Roh Allah. Kami menjelaskan ajaran-
ajaran rohani dengan memakai istilah rohani. 14 Tentu saja mereka yang
tidak memahami hal-hal rohani tidak menerima pengajaran yang datang
dari Roh Allah. Pengajaran ini terdengar omong kosong bagi mereka, dan
mereka tidak dapat memahaminya, sebab pengajaran-pengajaran rohani
haruslah diperiksa dengan benar. 15 Orang-orang yang memahami hal-
hal rohani akan menilai segala sesuatu, tetapi mereka sendiri tidak akan
dinilai. 16 Sebab “siapakah yang bisa memahami pikiran Tuhan, dan
memberi nasihat kepada-Nya?” † Kita memang diberi kemampuan untuk
berpikir seperti Kristus!

3

Perpecahan dalam gereja

1 Saudara saudariku, saya dahulu tidak bisa bicara dengan kalian seperti
seorang yang dewasa secara rohani, tetapi sebagai seorang yang masih
terikat dengan dunia — seorang bayi rohani dalam mengikuti Kristus.
2 Ajaran yang saya berikan ketika itu mudah dipahami, sama seperti susu
yang dibutuhkan bayi. Saya tidak bisa berbicara tentang pengajaran-
pengajaran yang sulit, yang seperti memberi makanan padat kepada orang
dewasa, sebab kalian tidak siap untuk itu. 3 Bahkan saat ini, kalian
tidak siap untuk pengajaran yang lebih dalam, sebab kalian masih lebih
sering mengikuti cara-cara duniawi. Kalian masih sering merasa cemburu
dan suka berdebat, tidakkah hal itu menunjukkan bahwa kalian masih
suka terpengaruh hal-hal duniawi, kalian bersikap seperti orang yang
belum percaya. 4 Ketika salah satu dari kalian berkata, “Saya pengikut
Paulus,” sementara yang lain berkata, “Saya pengikut Apolos,” bukankah
itu menunjukkan kalau kalian sangat manusiawi?

5 Siapa itu Apolos, dan siapa itu Paulus? Kami hanyalah para pelayan
yang melalui kami, kalian menjadi percaya. Kami hanya melakukan
pekerjaan yang Allah berikan kepada kami. 6 Jadi, saya seperti petani
yang menanam bibit, sedangkan Apolos yang menyiramnya, dan Allah
yang memberikan pertumbuhan kepada kalian!

7 Jadi pelayan yang menanam ataupun menyiram tidaklah penting. Allah
yang memberikan pertumbuhanlah yang paling penting! 8 Mereka yang
menanam dan menyiram memiliki tujuan yang sama, dan mereka akan
mendapatkan upah mereka sesuai dengan pekerjaan mereka.

9 Kami ini sama-sama pelayan Allah, sedangkan kalian adalah ladang
milik kepunyaan Allah. Rumah Allah yang baru. 10 Melalui kebaikan hati
Allah yang Dia berikan kepada saya, saya membangun fondasi seperti
seorang ahli bangunan yang meletakkan fondasi, dan orang lain yang
membangun di atas fondasi itu. Siapapun yang membangun di atas

* **2:9** Dari Yesaya 64 dan 65. † **2:16** Mengutip Yesaya 40:13

fondasi itu, dia harus memperhatikan bagaimana dia membangun di
atas fondasi itu. 11 Sebab tidak seorangpun yang dapat meletakkan
dasar bangunan yang lain daripada yang sudah ada, yaitu Yesus Kristus!
12 Mereka yang membangun di atas dasar Yesus Kristus bisa melihat jenis
bahan apa yang dipakai, apakah terbuat dari emas, perak, batu-batu
berharga, kayu, rumput atau jerami — 13 tapi jenis bahan apapun yang
dipakai kelak akan terlihat. Sebab pada hari penghakiman besar, api akan
menyingkapkan dan mengujinya. Hasil pekerjaan seseorang akan terlihat
sesuai dengan jenis bahan yang terbuat dari apa. 14 Bangunan yang
tidak hancur karena ujian, orang yang mendirikannya akan menerima
upah. 15 Mereka yang bangunan yang hancur terbakar akan rugi. Tukang
bangunannya masih bisa diselamatkan, tetapi seperti orang yang hampir
hangus terbakar. 16 Tidakkah kalian mengerti bahwa bangunan yang
dimaksud di sini adalah kalian? Kalian adalah rumah Allah, dan Roh
Allah hidup di dalam kalian! 17 Dan setiap orang yang menghancurkan
rumah Allah akan dihancurkan oleh Allah, sebab rumah Allah itu kudus,
dan kamulah rumah Allah itu.
18 Janganlah kamu menipu diri sendiri. Jika ada di antara kalian
yang berpikir mereka bijaksana duniawi, mereka harus menjadi bodoh
sehingga mereka bisa menjadi benar-benar bijaksana! 19 Kepandaian
menurut dunia benar-benar kebodohan yang nyata menurut Allah. Seperti
yang dikatakan Kitab Suci, “Dia menggunakan kepandaian dari orang-
orang bijak sebagai jerat untuk menangkap mereka,”* 20 dan “Tuhan
tahu bahwa pendapat dari orang-orang bijak tidak ada artinya.”† 21 Jadi
jangan membanggakan orang. Sebab segala sesuatu adalah milik kalian,
22 entah itu Paulus, entah itu Apolos atau Petrus — entah itu dunia ini,
kehidupan maupun kematian, baik masa kini maupun masa yang akan
datang. Semuanya itu adalah milik kalian — 23 dan kalian adalah milik
Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

4

Para Rasul Kristus

1 Jadi anggaplah kami sebagai pelayan Kristus yang diberikan tanggung
jawab untuk “misteri-misteri Allah.”* 2 Bahkan lebih dari itu, mereka yang
memiliki tanggung jawab seperti ini haruslah bisa dipercaya. 3 Bagi saya,
tidak menjadi soal jika kalian ataupun orang lain menilai saya — bahkan
saya tidak menilai diri saya sendiri. 4 Saya tidak tahu jika saya melakukan
perbuatan yang salah, tetapi hal itu tidaklah membuat diriku benar.
Tuhanlah yang berhak menilai saya. 5 Jadi janganlah menilai seseorang
sebelum tiba waktu yang tepat, yaitu ketika Tuhan datang. Dialah yang
akan menyatakan segala rahasia yang tersembunyi di dalam gelap, dan
akan mengungkapkan motivasi setiap perbuatan manusia. Allah akan
memberikan semua orang pujian yang pantas mereka terima.
6 Sekarang, saudara-saudariku, saya sudah menerapkan hal ini kepada
Apolos dan diri saya sendiri sebagai contoh bagi kalian. Dengan demikian
kalian akan belajar untuk melakukan segala yang tertulis dalam Kitab
Suci, dan jangan menganggap yang seorang lebih baik dibanding yang
lain. 7 Siapa yang mengatakan kalian itu istimewa? Bukankah semua
kepunyaan kalian adalah pemberian? Karena kalian diberi, mengapa

* **3:19** Mengutip Ayub 5:13 † **3:20** Mengutip Mazmur 94:11 * **4:1** Dalam Perjanjian Baru misteri-misteri ini adalah kebenaran-kebenaran Allah yang diwahyukan.

kalian dengan bangga berkata itu usaha kalian sendiri? 8 Kalian pikir,
kalian memiliki segalanya! Kalian pikir kalian kaya! Kalian pikir kalian
adalah raja, dan kalian tidak lagi membutuhkan kami. Seandainya saja
kalian benar-benar raja, maka kami akan memerintah bersama kalian!
9 Tapi menurut saya, Allah sudah menempatkan kami para Rasul dalam
akhir barisan, dihukum mati. 10 Kami adalah orang-orang bodoh Kristus,
tetapi kalian sangat bijaksana di dalam Kristus! Kami dianggap orang
lemah, tapi kalian kuat! Kalian dianggap mulia, tapi kami direndahkan!
11 Sampai saat ini kami merasa lapar dan haus. Kami telanjang. Kami
dipukuli, dan tidak memiliki tempat untuk bisa kami sebut rumah.
12 Kami bersusah payah mengerjakan tugas dengan tangan kami sendiri.
Sementara orang-orang mengutuk kami, kami memberkati mereka. Ketika
mereka menganiaya kami, kami menerima semua itu dengan penuh sabar.
13 Ketika mereka menghina kami, kami membalasnya dengan kebaikan.
Bahkan kini kami diperlakukan seakan-akan kami ini debu, sampah paling
tidak berguna di seluruh dunia.

14 Saya tidak bermaksud mempermalukan kalian dengan menulis seperti
ini, tapi untuk memperingatkan kalian, sebab saya sudah menganggap
kalian seperti anak kandung saya sendiri yang saya kasihi. 15 Sekalipun
kalian memiliki ribuan pengajar, kalian tidak memiliki banyak orang yang
bisa kalian sebut bapa rohani kalian — hanya sayalah bapa rohani kalian
dalam Kristus Yesus ketika saya membagikan kabar baik kepada kalian.
16 Karena itu, ikutilah teladan saya!

17 Inilah alasan saya mengirimkan Timotius kepada kalian, seorang yang
sudah kuanggap sebagai anak saya sendiri yang bisa dipercaya dan sangat
saya kasihi di dalam Tuhan. Dia akan mengingatkan kalian tentang cara
saya mengikuti Kristus, seperti yang selalu saya ajarkan di setiap gereja
yang saya kunjungi. 18 Beberapa orang di antara kalian sudah menjadi
begitu sombong, berpikir aku tidak akan repot-repot datang menemuimu.
19 Tapi saya akan segera mengunjungi kalian, jika Allah menghendaki.
Lalu saya akan mencari tahu perkataan yang diucapkan oleh orang-orang
sombong ini, dan kuasa apa yang mereka miliki. 20 Sebab kerajaan Allah
bukanlah hanya sekedar kata-kata, tapi juga kuasa. 21 Jadi apa yang kalian
inginkan? Haruskah saya datang dengan tongkat untuk memukul kalian
atau dalam cinta dan sikap yang lembu?

5

Pelanggaran susila dalam jemaat

1 Saya mendengar laporan bahwa pelanggaran asusila terjadi di antara
kalian, tindakan asusila yang bahkan tidak dilakukan oleh orang-orang
yang tidak mengenal Allah. Seorang laki-laki menikahi ibunya sendiri!
2 Kalian begitu sombong dengan diri kalian sendiri! Bukankah seharusnya
kalian menangis karena sedih, dan mengusir laki-laki yang melakukan hal
semacam itu? 3 Sekalipun saya tidak secara jasmani ada bersama dengan
kalian, saya ada bersama kalian secara rohani, dan seperti seakan-akan
saya bersama kalian, saya sudah menghakimi orang yang melakukan hal
itu. 4 Ketika kalian berkumpul bersama dalam nama Tuhan Yesus, saya
juga hadir di sana bersama dengan kalian dalam roh dan kuasa dari Tuhan
kita Yesus. 5 Serahkanlah laki-laki itu kepada Iblis agar sifat dosanya bisa
dihancurkan, dan dia sendiri akan diselamatkan pada hari Tuhan.

6 Kalian tidak seharusnya bangga dengan keadaan ini. Tidakkah
kalian sadar, hanya butuh sedikit ragi untuk membuat seluruh adonan
berkembang, jadi hanya dibutuhkan satu dosa untuk menajiskan seluruh
gereja. 7 Singkirkanlah ragi atau dosa yang lama ini sehingga kita bisa
menjadi adonan untuk membuat roti tidak beragi. Kristus, anak domba
Paskah kita sudah dikurbankan. 8 Jadi mari kita rayakan hari raya ini,
bukan dengan ragi yang lama yaitu ragi kejahatan dan dosa, tapi dengan
roti yang dibuat tanpa ragi, roti ketulusan dan kebenaran.
9 Dalam suratku yang terdahulu saya menulis bahwa kalian janganlah
bergaul dengan orang-orang yang tidak bermoral. 10 Saya tidak mengacu
pada orang-orang tidak bermoral di dunia ini, yang tamak dan suka
menipu, atau para penyembah berhala, jika tidak, kita sudah tidak hidup
di dunia ini lagi! 11 Maksud saya ketika saya menulis adalah bahwa kalian
tidak boleh bergaul dengan siapa pun yang disebut Kristen yang tidak
bermoral atau serakah atau menyembah berhala; atau yang kasar atau
pemabuk atau yang menipu orang lain. Bahkan jangan duduk dalam
meja perjamuan yang sama dengan mereka! 12 Bukanlah urusanku untuk
menghakimi mereka yang bukan jemaat. Tetapi bukankah kalian harus
menghakimi jemaat sendiri? 13 Allah menghakimi mereka yang bukan
jemaat. “Usirlah orang-orang jahat dari antara kalian.”

6

Jangan membawa orang Kristen lain ke pengadilan

1 Beraninya salah satu dari kalian mengajukan gugatan di hadapan
hakim kafir jika kalian memiliki perselisihan dengan tetangga kalian!
Sebaliknya kalian harus membawa ini sebelum orang-orang percaya
lainnya. 2 Apakah kalian tidak tahu kalau para pengikut Kristus akan
menjadi hakim atas orang-orang dunia ini? Jika kalian akan menghakimi
dunia ini, apakah kalian tidak cocok untuk menghakimi dalam kasus-kasus
yang paling kecil? 3 Tidakkah kalian tahu bahwa para pengikut Kristus
akan menghakimi para malaikat? Apalagi hal-hal yang berhubungan
dengan kehidupan ini! 4 Jadi jika kita menjadi hakim atas perkara-perkara
dunia ini, mengapa kalian pergi menemui hakim yang bukan pengikut
Kristus? 5 Saya mengatakan hal ini agar kalian merasa malu. Apakah
tidak ada satupun di antara kalian yang cukup bijak untuk menyelesaikan
pertikaian yang terjadi?
6 Tetapi sekarang, yang terjadi adalah sesama saudara seiman saling
menyerahkan penyelesaian pertikaian di antara kalian kepada orang-
orang yang belum percaya kepada Kristus! 7 Fakta bahwa kalian
saling menuntut satu sama lain saja sudah membuktikan bahwa kalian
salah. Daripada kalian bersikeras, bukankah lebih baik kalian menerima
ketidakadilan? Mengapa tidak kalian izinkan saudara seiman melakukan
kesalahan terhadap kamu? 8 Tetapi kalian lebih suka menyebabkan
ketidakadilan dan menipu bahkan rekan-rekan seiman kalian di gereja.
9 Tidakkah kalian tahu mereka yang tidak adil tidak akan mewarisi
Kerajaan Allah? Jangan bodoh! Mereka yang tidak bermoral, penyem-
bah berhala, tukang selingkuh, penyimpangan seksual, homoseksual,
10 pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah, penipu tidak akan masuk
dalam Kerajaan Allah. 11 Beberapa orang dari antara kalian memang
seperti itu dahulu, tetapi kalian sudah dibersihkan dan dikuduskan. Kalian
telah dibuat benar oleh nama Tuhan kita, Yesus Kristus dan Roh Kudus.

12 Orang berkata, “Saya bebas melakukan apa saja” — tetapi tidak
segala sesuatu berguna! “Saya bebas melakukan yang saya mau” — tetapi
saya tidak akan mengizinkan apapun untuk mengendalikan saya! Orang
berkata, 13 “Makanan adalah untuk perut, dan perut untuk makanan” —
tetapi Allah akan membinasakan keduanya. Demikian juga, tubuh tidak
dimaksudkan untuk digunakan untuk amoralitas, melainkan untuk Tuhan,
dan Tuhan untuk tubuh. 14 Dengan kuasa-Nya Allah membangkitkan
Tuhan dari antara orang mati, dan Dia juga akan membangkitkan tubuh
kita dengan cara yang sama. 15 Tidakkah kalian tahu bahwa tubuhmu
masing-masing adalah anggota dari tubuh Kristus? Bolehkah seorang
pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus dan mempersatukan-
nya dengan tubuh pelacur? Tentu saja tidak! 16 Tidakkah kalian menyadari
bahwa mereka yang bersetubuh dengan seorang pelacur menjadi “satu
tubuh” dengan dia? Ingatlah bahwa Kitab Suci berkata, “Keduanya akan
menjadi satu tubuh.”* 17 Tetapi siapapun yang menyatukan diri dengan
Tuhan, bersatu dengan-Nya di dalam roh! 18 Jauhi amoralitas seksual!
Semua dosa lain yang dilakukan orang berada di luar tubuh, tetapi
amoralitas seksual adalah dosa terhadap tubuh kamu sendiri. 19 Tidakkah
kalian sadari bahwa tubuhmu adalah rumah tempat tinggal Roh Allah
yang kita terima dari Allah dan berdiam di dalam kita? 20 Tubuhmu bukan
lagi milikmu sendiri — melainkan tubuhmu sudah dibeli dengan harga
yang mahal! Karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

7

Tentang pernikahan

1 Sekarang tentang apa yang kalian tulis kepada saya: “Adalah baik
untuk tidak menikah.”* 2 Namun, karena godaan untuk amoralitas seksual,
lebih baik jika seorang laki-laki mempunyai istri sendiri, dan seorang
perempuan mempunyai suami sendiri. 3 Sang suami haruslah memenuhi
kebutuhan seks istrinya, demikian juga sebaliknya. 4 Tubuh istri bukan
hanya miliknya, tetapi suaminya; dan demikian pula tubuh suami bukan
hanya miliknya tetapi istrinya. 5 Jadi janganlah kalian memisahkan diri,
kecuali dengan kesepakatan bersama untuk sementara mengambil waktu
untuk berdoa. Sesudah itu haruslah kalian datang bersama kembali
agar Iblis tidak menggoda kalian dan jatuh ke dalam dosa oleh karena
tidak mampu mengendalikan diri. 6 Saya mengatakan hal ini kepada
kalian sebagai suatu kelonggaran, bukan suatu perintah. 7 Namun,
saya berharap agar setiap orang hidup seperti saya, tapi setiap orang
memiliki karunianya sendiri dari Allah — yang satu mendapat karunia
yang berbeda dengan yang lain. 8 Bagi setiap orang yang belum menikah
ataupun yang sudah menjadi janda dan duda, saya akan mengatakan lebih
baik jika mereka tetap seperti saya. 9 Tetapi jika mereka tidak mampu
mengendalikan diri, maka mereka haruslah menikah — sebab lebih baik
bagi mereka untuk menikah daripada mereka terbakar oleh nafsu seks.
10 Dan inilah perintahku kepada mereka yang sudah menikah —
bahkan bukan dariku, melainkan dari Tuhan: Seorang istri tidak boleh
meninggalkan suaminya, 11 (jika dia meninggalkan suaminya, dia harus
tetap tidak menikah, lagiatau dia harus kembali ke suaminya); dan

* **6:16** Mengutip Kejadian 2:24. * **7:1** Tampaknya beberapa jemaat di Korintus memutuskan untuk tidak menikah dan bertanya kepada Paulus apakah diizinkan untuk melakukannya.

seorang suami tidak boleh meninggalkan istrinya.† 12 Sekarang, untuk
yang lainnya, (kali ini saya yang berbicara, dan bukan Tuhan), saya
ingin berkata, “Jika seorang laki-laki pengikut Kristus memiliki seorang
istri yang bukan pengikut Kristus dan sang istri tidak keberatan untuk
tetap hidup bersama dia, janganlah laki-laki itu menceraikan istrinya.
13 Dan jika seorang perempuan pengikut Kristus memiliki suami yang
bukan pengikut Kristus, dan suaminya masih mau hidup bersama dengan
istrinya, janganlah perempuan itu menceraikan suaminya.”
14 Karena seorang suami yang bukan pengikut Kristus, hubungan
pernikahan mereka disucikan oleh istrinya yang pengikut Kristus,
demikian juga sebaliknya. Jika tidak, anak-anak kalian akan menjadi anak-
anak najis, tetapi sekarang mereka menjadi anak-anak kudus.‡ 15 Namun,
jika pasangan yang bukan pengikut Kristus itu meninggalkan pasangannya
yang pengikut Kristus, biarkan dia pergi. Dalam hal ini baik laki-laki
maupun perempuan pengikut Kristus itu tidaklah terikat, sebab Allah
memanggil kita untuk hidup dalam damai. 16 Kepada para istri, mungkin
saja istri akan menyelamatkan suaminya! Dan suami, mungkin saja dia
akan menyelamatkan istrinya!
17 Selain dari kasus-kasus di atas, hendaklah setiap kalian tetap ada
dalam situasi yang sudah Tuhan tempatkan bagi kalian, dan terus
menjalani kehidupan seperti ketika Allah memanggil kalian. Itulah
perintahku kepada seluruh gereja. 18 Apakah kalian sudah disunat ketika
kalian menjadi pengikut Kristus? Maka, jangan hilangkan tanda sunat
kalian. Apakah kalian belum disunat ketika kalian menjadi pengikut
Kristus? Maka kalian tidak perlu disunat. 19 Baik sudah disunat maupun
tidak disunat, tidaklah penting. Melakukan perintah Allah adalah yang
paling penting. 20 Setiap orang haruslah ada pada keadaan yang sama
seperti ketika Allah memanggilnya menjadi pengikut Kristus. 21 Jika
kamu ketika dipanggil menjadi pengikut Kristus adalah seorang budak,
janganlah khawatir, tapi jika kamu mendapat kesempatan untuk bebas
dari perbudakan, pakailah kesempatan itu. 22 Jika kamu seorang budak
ketika menjadi pengikut Kristus, sekarang kamu bebas bekerja untuk
Tuhan. Demikian juga jika kamu adalah orang bebas ketika kamu menjadi
pengikut Kristus, sekarang kamu menjadi budak Kristus! 23 Kita semua
sudah dibeli dan sudah dibayar lunas, jadi janganlah lagi menjadi budak
siapapun. 24 Saudara dan saudariku, tetaplah dalam posisi kalian ketika
kalian dipanggil, hidup dengan Allah.
25 Sekarang tentang “orang-orang yang tidak menikah,” Saya tidak
memiliki perintah khusus dari Tuhan, tetapi izinkanlah saya memberikan
pendapat saya sebagai seorang yang karena anugerah Allah, dianggap
sebagai seorang yang dapat dipercayai. 26 Oleh karena kondisi sulit
yang kita hadapi sekarang ini, menurut saya yang terbaik adalah tetap
ada dalam kondisi seperti sekarang ini. 27 Jika kalian sudah menikah,
janganlah bercerai. Jika kalian belum menikah, janganlah menikah.
28 Namun jika kalian menikah, hal itu tidaklah berarti kalian berbuat

† **7:11** Salah satu masalah khusus dalam gereja awal adalah ketika salah satu pasangan menjadi pengikut Kristus, sementara hubungannya dengan pasangannya yang masih belum menjadi pengikut Kristus. Inilah masalah yang sangat dilarang. ‡ **7:14** Paulus tidak mengatakan di sini bahwa seorang Kristen yang menikahi seorang non-Kristen membuat pasangannya menjadi seorang Kristen. Anak-anak dari pernikahan semacam itu tidak “tidak murni” tetapi mereka “suci”, dan ini tidak mengacu pada keadaan spiritual sebenarnya dari anak-anak tersebut.

dosa. Jika seorang perempuan yang belum menikah lalu dia menikah,
perempuan itu tidaklah berbuat dosa. Tetapi kalian akan mendapatkan
banyak kesusahan di dalam dunia ini dan saya ingin kalian terhindar dari
hal itu. 29 Saya katakan kepada kalian semua, saudara-saudariku, bahwa
waktunya sudah singkat, dan mulai sekarang bagi yang sudah menikah
mungkin terlihat seperti belum menikah, 30 dan mereka yang menangis
seolah-olah mereka tidak menangis, dan mereka yang merayakan seolah-
olah mereka tidak merayakan, dan mereka yang membeli seolah-olah
mereka tidak membeli, 31 dan mereka yang terlibat dengan dunia seolah-
olah dunia tidak memenuhi — karena tatanan dunia saat ini sedang
berlalu.
32 Saya lebih suka jika kalian terhindar dari rasa kuatir akan hal-hal di
atas. Seorang laki-laki yang tidak menikah hanya memperhatikan hal-hal
yang penting bagi Tuhan, dan hidup menyenangkan hati Tuhan. 33 Tetapi
seorang laki-laki yang sudah menikah akan lebih memperhatikan hal-hal
yang penting secara duniawi, karena dia mau menyenangkan hati istrinya.
34 Sebagai akibatnya kesetiaannya seakan-akan terbagi. Demikian juga
halnya dengan perempuan yang tidak menikah, dia hanya memperhatikan
hal-hal yang penting bagi Tuhan, agar dia boleh menjalani hidup penuh
pengabdian baik tubuh maupun rohnya. Tetapi seorang perempuan yang
menikah akan lebih memperhatikan hal-hal yang penting secara duniawi,
karena dia mau menyenangkan hati suaminya. 35 Saya mengatakan hal ini
demi kebaikan kalian. Saya bukan ingin membatasi kalian, tetapi untuk
menunjukkan kepada kalian perbuatan-perbuatan benar yang bisa kalian
lakukan agar kalian bisa melayani Tuhan tanpa ada gangguan.
36 Tetapi jika seorang laki-laki merasa dia bersikap tidak baik dengan
menunda pernikahannya dengan tunangannya, dan jika dia merasa
bahwa dia akan melanggar kesucian dirinya jika tidak menikah, maka
lebih baik bagi dirinya untuk menikah, dan hal itu bukanlah perbuatan
dosa. 37 Tetapi jika seorang pria tetap setia pada prinsip-prinsipnya, dan
tidak ada kewajiban untuk menikah, dan memiliki kekuatan untuk men-
gendalikan perasaannya dan tetap bertunangan dengannya, dia sebaiknya
tidak menikah. 38 Jadi seorang laki-laki yang menikahi tunangannya
berbuat baik, tapi seorang laki-laki yang tidak menikah berbuat lebih baik
lagi.
39 Seorang istri terikat kepada suaminya selama suaminya itu masih
hidup. Tetapi jika suaminya meninggal, dia bebas menikah dengan siapa
pun yang dia inginkan di dalam Tuhan. 40 Tetapi menurut pendapat saya,
perempuan itu akan lebih bahagia jika dia tidak menikah lagi; dan saya
percaya, saya dipimpin oleh Roh Allah ketika mengatakan hal ini.

8

Tentang makanan yang dipersembahkan kepada berhala

1 Sekarang tentang makanan yang sudah dipersembahkan kepada
berhala.* Jadi “kita semua memiliki pengetahuan” tentang masalah ini.
Pengetahuan yang demikian membuat kita menjadi sombong, tetapi kasih
membuat kita saling membangun setu dengan yang lain. 2 Jika ada yang
berpikir bahwa dia sudah cukup banyak pengetahuan, dia sesungguhnya
tidak tahu apa-apa! 3 Tetapi orang yang mengasihi Allah, Allah pasti
mengenal dia.

* **8:1** Paulus terus menjawab isu-isu yang diangkat oleh jemaat Korintus.

4 Jadi mengenai makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada
berhala: kita tahu bahwa tidak ada yang namanya berhala di dunia ini,
dan hanya ada satu Allah yang sejati. 5 Sekalipun ada beberapa benda yang
dinamakan “allah,” entah itu ada di surga ataupun di atas bumi — bahkan
ada banyak “allah-allah” dan “tuhan-tuhan.” 6 Tetapi bagi kita hanya ada
satu Allah, yaitu Bapa, yang dari Dia segala sesuatunya berasal, dan Dialah
tujuan dari hidup kita; dan satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang melalui
Dia segala sesuatu dijadikan, dan kita ada melalui Dialah.†
7 Tetapi tidak semua orang memiliki “pengetahuan ini.” Beberapa yang
sampai saat ini begitu terbiasa dengan berhala sebagai suatu kenyataan
sehingga ketika mereka makan makanan yang sudah dipersembahkan
kepada berhala, hati nurani mereka yang lemah memberitahu mereka
bahwa mereka sudah menajiskan diri mereka sendiri. 8 Tetapi makanan
tidak membuat pandangan Allah kepada kita berubah! Menolak makanan,
tidak membuat kita lebih buruk, dan menerima makanan, tidak membuat
kita lebih baik. 9 Tetapi jagalah agar kalian tidak menggunakan kebebasan
untuk makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala ini
untuk menyinggung mereka yang lemah dan mudah jatuh ke dalam dosa,
sebab mereka gampang merasa bersalah. 10 Jika ada seorang saudara
seiman melihat kalian yang sudah memiliki “pengetahuan yang lebih
baik” makan makanan di rumah berhala, tidakkah hati nuraninya yang
lemah hanya akan mengikuti tindakan kalian, sementara dia sendiri masih
percaya bahwa itu adalah dosa? 11 Dengan “pengetahuan kita yang lebih
baik” dia yang lebih lemah imannya menjadi hancur, padahal sama seperti
kita, Kristuspun sudah mati demi dia. 12 Dengan cara ini, kalian menjadi
berdosa terhadap saudara seiman, melukai hati nurani mereka yang
lemah, dan kalian berdosa terhadap Kristus. 13 Jadi jika dengan memakan
makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala membuat saudara
seiman jatuh dalam dosa, saya tidak akan pernah makan itu lagi, dengan
demikian saya menjaga saudara seiman saya.

9

Hak Rasul yang tidak digunakan Paulus

1 Apakah saya tidak bebas? Bukankah aku seorang rasul? Apakah saya
tidak melihat Yesus Tuhan kita? Bukankah kamu adalah hasil pekerjaanku
di dalam Tuhan? 2 Bahkan jika saya tidak menjadi seorang rasul bagi orang
lain, setidaknya saya menjadi rasul bagi kalian. Kalian adalah bukti bahwa
saya adalah seorang rasul Tuhan!
3 Inilah jawaban saya kepada mereka yang mempertanyakan saya ten-
tang kerasulan saya: 4 Apakah kami tidak punya hak untuk mendapatkan
makanan dan minuman? 5 Apakah kami tidak punya hak untuk menikah,
seperti para rasul lainnya, seperti adik-adik Tuhan, dan juga Petrus?
6 Apakah hanya saya dan Barnabas yang harus bekerja untuk mencukupi
kebutuhan hidup kami? 7 Seorang tentara tidaklah membayar gajinya
sendiri. Petani anggur pasti menikmati buah anggur hasil tanamannya.
Seorang peternak pasti menikmati susu hasil perahan dari ternaknya.

† **8:6** Ayat ini sangat rumit yang pemahamannya masih banyak diperdebatkan. Ayat ini dilihat sebagai pernyataan awal, mengidentifikasi Allah sebagai Pencipta dan Pencipta ulang, fokus dari hidup kita. Secara harfiah ayat ini berkata, “Tetapi bagi kita satu Allah Bapa, yang dari Dia segala sesuatu berasal dan kita adalah bagi Dia; dan satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang melalui Dia segala sesuatu dijadikan dan kita melalui Dia.”

8 Saya tidak berbicara hanya dari sudut pandang manusia saja. Bahkan
hukum Tauratpun berbicara demikian. 9 Pada hukum Taurat ada tertulis,
“Jangan menutup mulut sapi ketika sedang menginjak-injak hasil panen
gandum untuk memisahkan butir-butir gandum dari tangkainya.” Apakah
Allah hanya berpikir tentang sapi saja? * 10 Sesungguhnya Allah merujuk
kepada kami rasul Kristus, supaya setiap orang yang bekerja di ladang-Nya,
baik yang membajak maupun yang membersihkan hasil panen, berhak
menikmati hasil kerja mereka. 11 Jika kami menabur hal-hal rohani kepada
kalian, bukankah wajar jika kami menuai keperluan hidup jasmani kami?
12 Jika orang lain menuntut hal ini dari kalian, kami bahkan lebih berhak
lagi. Tetapi kami tidak melakukannya. Sebaliknya kami bertahan dengan
segala kesusahan dari pada kami menjadi penghalang untuk injil Kristus.
13 Tahukah kalian bahwa mereka yang bekerja dalam rumah-rumah
ibadah menerima kebutuhan mereka sehari-hari dari persembahan yang
diberikan oleh jemaat, dan mereka yang melayani di mezbah menerima
bagian mereka kurban persembahan? 14 Dengan cara yang benar-benar
sama Tuhan memerintahkan agar mereka yang mengabarkan kabar baik
haruslah mendapatkan kebutuhan hidup mereka dari orang-orang yang
menerima kabar baik itu. 15 Tetapi saya tidak memakai keistimewaan ini
satu pun, dan saya tidak menulis tentang hal ini agar keistimewaan ini
saya terima. Saya lebih baik mati dibandingkan siapapun juga mengambil
kebanggaan ini dari saya, dengan saya mengabarkan injil tanpa dibayar.
16 Saya tidak memiliki apapun juga yang bisa saya banggakan dalam
memberitakan injil sebab memberitakan kabar baik adalah suatu ke-
wajiban bagi saya. Bahkan saya merasa sangat sengsara jika saya
tidak bisa membagikan kabar baik! 17 Jika saya memilih melakukan
pekerjaan ini maka saya patut mendapat upah saya. Tetapi jika saya
tidak memilih melakukan pekerjaan ini, dan ini adalah tugas yang
dipercayakan kepada saya, 18 maka upah apa yang saya terima? Upah saya
adalah kesempatan untuk memberitakan kabar baik tanpa mendapatkan
bayaran, dengan tidak menuntuk hak-hak saya sebagai seorang pekerja
untuk memberitakan kabar baik.
19 Sekalipun saya adalah orang bebas dan saya tidak menjadi pelayan
satu orangpun, saya menjadikan diri saya sendiri sebagai pelayan bagi
setiap orang agar saya bisa memenangkan lebih banyak lagi orang bagi
Kristus. 20 Terhadap orang Yahudi, saya bersikap seperti orang Yahudi
agar saya bisa memenangkan banyak orang Yahudi. Kepada mereka
yang hidup di bawah Hukum taurat, saya bersikap seperti seseorang yang
hidup di bawah Hukum Taurat (sekalipun saya tidak terikat oleh Hukum
Taurat), agar saya boleh memenangkan mereka yang hidup di bawah
hukum Taurat. 21 Kepada mereka yang bukan orang Yahudi, saya bersikap
seperti orang yang bukan Yahudi, (sekalipun saya tidak mengabaikan
hukum Allah, tetapi saya melaksanakan hukum Kristus), agar saya boleh
memenangkan mereka.
22 Begitu juga ketika saya bersama orang-orang yang lemah imannya,
saya berbagi dalam kelemahan mereka agar saya juga bisa memenangkan
orang-orang yang lemah imannya. Akhirnya saya menjadi “setiap orang”
bagi semua orang agar dengan memakai segala kemungkinan saya bisa
memenangkan berbagai golongan orang! 23 Saya melakukan semua ini

* **9:9** Mengutip Ulangan 25:4

agar kabar baik bisa diberitakan, sehingga saya juga bisa mendapat bagian dari berkat pekerjaan ini!
24 Kalian pasti setuju bahwa dalam sebuah pertandingan lari ada banyak pelari yang ikut bertanding, tetapi hanya akan ada satu orang pemenang. Jadi berlarilah sekuat tenaga, agar kalian bisa menjadi pemenang! 25 Setiap peserta yang ikut dalam pertandingan melakukan latihan yang keras dan penuh kedisiplinan. Mereka melakukannya dengan tujuan agar mereka bisa memenangkan hadiah yang tidak tahan lama. Tetapi hadiah yang akan kita terima adalah mahkota yang bisa bertahan selamanya!
26 Itu sebabnya saya berlari menuju arah yang benar. Dan saya bertarung dengan tepat, bukan hanya sekedar melayangkan pukulan di udara kosong. 27 Saya juga mendisiplin tubuh saya sendiri seperti seorang olahragawan, melatih diri dengan tekun sampai saya dapat menguasainya, sebab saya tidak mau dinyatakan tidak layak dan ditolak sesudah saya selesai memberitakan kabar baik kepada orang lain.

10

Peringatan dari Sejarah Umat Allah

1 Sekarang, saya ingin menjelaskan hal ini kepada kalian, saudara-saudariku. Nenek moyang kita hidup di bawah Awan dan mereka semua melewati lautan.* 2 Secara simbolis, mereka seperti dipermandikan menjadi pengikut Musa di Awan dan di laut. 3 Mereka makan makanan rohani yang sama, 4 dan minum minuman rohani yang sama, sebab mereka "minum dari batu besar rohani" yang menemani mereka, yaitu Kristus. 5 Namun demikian, Allah tidak senang dengan sebagian besar dari mereka, dan mereka dihancurkan di padang gurun.
6 Pengalaman-pengalaman ini hendaklah menjadi contoh bagi kita agar kita tidak menginginkan yang jahat, seperti yang mereka lakukan. 7 Janganlah menyembah berhala, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari antara mereka, seperti yang dicatat oleh Kitab Suci: "Orang-orang itu mengadakan pesta dan minum sampai mabuk, dan memuaskan diri dalam penyembahan berhala."† 8 Janganlah kita melakukan dosa seksual, seperti yang mereka lakukan, sehingga mengakibatkan kematian 23.000 orang dalam satu hari. 9 Janganlah kita mencobai Allah, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka sehingga dan dibunuh oleh ular-ular. 10 Janganlah bersungut-sungut kepada Allah, seperti beberapa orang dari mereka, dan mati di tangan malaikat penghancur.
11 Segala sesuatu yang terjadi atas mereka adalah contoh bagi kita dan dituliskan untuk mengingatkan kita, yang hidup di masa akhir zaman ini. 12 Jadi jika kalian merasa bahwa kalian cukup kuat untuk tetap berdiri teguh — berhati-hatilah agar kalian tidak jatuh! 13 Pencobaan yang Saudara-saudari hadapi, tidak lebih besar daripada yang dihadapi oleh orang lain, dan Allah setia kepada kita. Dia tidak akan membiarkan kamu semua menghadapi pencobaan yang tidak mampu kamu tanggung, dan ketika kamu menghadapinya, Dia akan menyediakan jalan keluar, sehingga kamu mampu menanggungnya dengan sabar. 14 Jadi, teman-teman baik saya, jauhkanlah dirimu dari penyembahan berhala.

---

* **10:1** Ini mengacu pada Awan kehadiran Allah, dan bagaimana orang Israel menyeberangi Laut Merah. † **10:7** Lihat Keluaran 32:6

15 Saya berbicara dengan kalian sebagai orang-orang pandai. Silahkan
kalian putuskan sendiri apakah ajaran saya ini benar atau salah. 16 Ketika
kita ikut serta dalam Perjamuan Kudus dan mengucap syukur untuk
air anggur kudus, bukankah itu menjadi gambaran bahwa kita turut
mengambil bagian dalam darah Kristus? Demikian juga ketika kita
makan roti yang dibagi-bagikan dalam perjamuan kudus, bukankah itu
merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil bagian dalam tubuh
Kristus? 17 Dengan makan roti bersama dari satu roti yang utuh,
menunjukkan bahwa sekalipun kita banyak, tetapi kita adalah anggota
satu tubuh. 18 Lihatlah orang Israel. Bukankah mereka yang memakan
korban yang dipersembahkan di atas mezbah itu berbagi bersama? 19 Apa
yang saya katakan kemudian? Bahwa apa pun yang dikorbankan untuk
berhala berarti apa saja, atau bahwa berhala memiliki keberadaan nyata?
Tentu saja tidak! 20 Orang-orang yang tidak mengenal Allah, sesungguhnya
memberikan persembahan kepada setan, dan bukan kepada Allah. Dan
saya tidak ingin kalian mengambil bagian dalam penyembahan kepada
setan! 21 Kamu tidak boleh minum di meja Tuhan sekaligus minum di
meja setan juga. Kamu tidak boleh makan di meja Tuhan sekaligus makan
di meja setan juga. 22 Apakah kita mencoba membuat Tuhan cemburu?
Apakah kita lebih kuat dari dia?

Pakailah kebebasanmu memuliakan Allah

23 Ada di antara kalian yang berkata, “Saya bebas berbuat apa saja” —
tetapi tidak semua kebebasan yang diperbuat itu berguna! “Saya boleh
bertindak sesuka hati saya” — tapi tidak semuanya menguatkan orang
lain. 24 Kamu seharusnya tidak memperhatikan diri kamu sendiri, tetapi
untuk tetangga kalian. 25 Makanlah apa saja yang dijual di pasar tanpa
bertanya karena hati nuranimu,‡ 26 sebab “bumi dan segala isinya adalah
milik Allah.”§

27 Jika seorang yang bukan pengikut Kristus mengundang kamu makan
di rumahnya, dan kalian setuju untuk berkunjung, makanlah apa yang
disajikannya kepada kamu, tanpa mengajukan pertanyaan karena hati
nurani kamu. 28 Tetapi jika seseorang memberitahu kepada kamu,
“Makanan ini sudah dipersembahkan kepada berhala,” jangan makan
makanan itu demi orang yang memberitahukan kepada kamu dan demi
hati nurani orang itu. 29 Namun mungkin ada di antara kalian yang
bertanya, mengapa saya harus diatur dan kebebasan yang saya miliki
dibatasi karena pertimbangan pemahaman orang lain? 30 Jika saya
memilih untuk makan makanan itu dengan disertai ucapan syukur,
mengapa saya harus menerima kritikan dari orang lain? 31 Jadi pastikan
bahwa ketika kita makan atau minum ataupun melakukan sesuatu, biarlah
semua itu membawa kemuliaan bagi Allah. 32 Janganlah melakukan
sesuatu yang menyinggung orang lain, baik itu orang Yahudi, orang bukan
Yahudi, maupun kepada jemaat Allah — 33 sama seperti saya mencoba agar
setiap tingkah laku saya bisa menyenangkan berbagai golongan orang.
Saya tidak memikirkannya untuk mendatangkan keuntungan bagi diri
saya sendiri, melainkan apa yang mendatangkan keuntungan bagi mereka,
agar mereka bisa diselamatkan.

---

‡ **10:25** Hal ini berkaitan dengan makanan yang dipersembahkan kepada berhala § **10:26** Mengutip Mazmur 24:1

11

1 Ikutilah teladan saya, seperti saya mengikuti teladan Kristus.

Petunjuk bagi laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama

2 Saya senang sekali karena kalian selalu mengingat saya dan mengikuti
pengajaran yang saya ajarkan kepada kalian. 3 Saya ingin kalian
mengerti bahwa Kristus adalah kepala dari setiap laki-laki. Dan laki-
laki adalah kepala dari istrinya, dan Allah adalah kepala dari Kristus.
4 Seorang laki-laki akan kehilangan rasa hormat dari orang lain jika dia
berdoa atau bernubuat dengan memakai penutup kepala. 5 Sementara
seorang perempuan akan kehilangan rasa hormat dari orang lain bila
dia berdoa atau bernubuat dengan tidak kepala memakai penutup kepala
— seakan-akan kepalanya botak. 6 Jika kepala seorang perempuan tidak
ditutupi, maka haruslah rambutnya dicukur. Jika dia merasa malu
rambutnya dicukur, haruslah dia memakai penutup kepala. 7 Sementara
seorang laki-laki tidak perlu memakai penutup kepala, sebab dia adalah
gambaran dari sifat dan kemuliaan Allah, sementara perempuan adalah
gambaran dari laki-laki. 8 Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan,
melainkan perempuan yang berasal dari laki-laki; 9 dan laki-laki tidak
diciptakan untuk perempuan, tetapi perempuan diciptakan untuk laki-
laki. 10 Itulah mengapa perempuan harus memiliki tanda otoritas ini di
kepalanya untuk menghormati para malaikat yang mengawasi.* 11 Namun
ingat, di hadapan Tuhan, perempuan sama pentingnya dengan laki-
laki dan laki-laki sama pentingnya dengan perempuan. 12 Sebagaimana
perempuan berasal dari laki-laki, demikian pula laki-laki berasal dari
perempuan† — tetapi lebih penting lagi segala sesuatu datang dari Allah.
13 Silahkan kamu masing-masing memutuskan dengan seksama: apakah
patut bagi seorang perempuan untuk berdoa kepada Allah tanpa memakai
penutup kepala? 14 Bukankah akan memalukan jika laki-laki memiliki
rambut panjang? 15 Namun, seorang perempuan dengan rambut yang
panjang membawa kehormatan kepada dirinya sendiri, sebab rambutnya
diberikan kepadanya untuk penutup kepalanya. 16 Tetapi jika ada yang
tidak setuju, saya hanya dapat mengatakan bahwa, kami maupun jemaat-
jemaat Allah lainnya, pada umumnya hanya memiliki satu kebiasaan
seperti ini; lain daripada itu sama sekali tidak ada.‡

Perjamuan Tuhan

17 Untuk hal berikut ini, saya tidak dapat memuji kalian, sebab dalam
pertemuan-pertemuan yang kalian adakan, tidak ada hasil yang baik,
melainkan hasil yang tidak baik. 18 Pertama-tama, saya mendengar ketika
kalian mengadakan pertemuan-pertemuan ibadah, kalian terbagi menjadi
beberapa kelompok yang berbeda, dan saya percaya bahwa berita ini

---

* **11:10** Banyak komentator mencatat bahwa ayat ini sebagai salah satu ayat yang paling sulit dimengerti dan diterjemahkan dalam Perjanjian Baru. Beberapa memberi pemahaman bahwa “otoritas” sebagai penutup kepala menyatakan bahwa perempuan dihormati dan memiliki kedudukan seperti laki-laki. Sementara lainnya melihat hal ini sebagai “otoritas” untuk berbicara dan bernubuat, sebab menurut masyarakat pada masa itu, hal ini bukan peran yang umum untuk perempuan. Ada banyak pemahaman mengenai ayat ini, demikian juga frasa yang secara harfiah diterjemahkan “oleh karena para malaikat.” † **11:12** Mengacu kembali ke Penciptaan, di mana Hawa dibuat dari Adam, tetapi sejak saat itu perempuan melahirkan laki-laki. ‡ **11:16** Paulus dengan jelas menunjukkan bahwa ini hanyalah cara kerja dalam praktek di gereja dengan menggunakan kata “kebiasaan” atau “kebiasaan” daripada kata “aturan” atau “perintah.”

benar adanya. 19 Tentu saja perpecahan itu harus terjadi di antara kalian,
sehingga mereka yang sungguh-sungguh bisa membuktikan diri mereka
sendiri! 20 Ketika kalian bertemu bersama, kalian tidak benar-benar
merayakan Perjamuan Tuhan sama sekali. 21 Ada yang ingin makan
lebih dulu tanpa menunggu yang lainnya, sehingga ada anggota yang
tidak mendapatkan makanan dan lapar. Sementara ada juga yang lain
minum sampai mabuk. 22 Bukankah kamu punya rumah sendiri untuk
makan dan minum? Apakah kalian memandang rendah gereja Allah, dan
mempermalukan mereka yang miskin? Apa yang harus saya katakan?
Bahwa kalian melakukannya dengan sangat baik? Saya tidak punya hal
baik untuk dikatakan tentang kalian karena melakukan ini!
23 Sebab saya menerima dari Tuhan segala pengajaran yang saya berikan
kepada kalian: Tuhan Yesus pada waktu dia dikhianati mengambil satu
roti. 24 Sesudah mengucapkan syukur, Dia menyobek-nyobek roti itu
menjadi potongan-potongan kecil dan berkata, “Roti ini melambangkan
tubuh-Ku, yang diberikan demi kalian. Ingatlah Aku ketika kalian
melakukan hal ini.” 25 Dengan cara yang sama Dia mengambil cawan
anggur, setelah makan, dan berkata, “Cawan ini melambangkan perjanjian
baru yang dimeteraikan dengan darah-Ku. Ingatlah Aku ketika kamu
meminumnya. 26 Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari
cawan ini, kalian mengumumkan kematian Tuhan, sampai Dia kembali.”
27 Jadi siapa saja yang makan roti atau minum air dari cawan Tuhan
dengan cara yang tidak hormat akan dianggap berdosa terhadap tubuh
dan darah Tuhan. 28 Biarlah setiap orang memeriksa hati nuraninya
sendiri, maka biarkan mereka makan roti dan minum dari cawan.
29 Mereka yang makan roti dan minum air anggur tanpa menyadari
hubungan mereka dengan tubuh Tuhan membawa penghakiman atas diri
mereka sendiri. 30 Itulah sebabnya mengapa banyak dari kalian yang
lemah dan sakit, bahkan ada yang meninggal. 31 Kalau kita sungguh-
sungguh menguji hari nurani kita sendiri, maka hukuman tidak akan
menimpa kita. 32 Namun jika kita mendapat hukuman, sesungguhnya kita
sedang menerima disiplin dari Tuhan, agar kita tidak dihukum bersama-
sama dengan dunia. 33 Jadi Saudara-saudariku, ketika kalian berkumpul
untuk mengadakan Perjamuan Tuhan, biarlah kalian saling menunggu.
34 Supaya tidak merasa lapar, sebaiknya makanlah lebih dahulu di rumah
masing-masing, sehingga ketika kalian berkumpul, pertemuan itu tidak
menjadi tempat untuk kalian mendatangkan hukuman atas diri kalian
sendiri. Arahan selanjutnya akan kalian terima ketika saya datang lagi
untuk mengunjungi kalian.

12

Kemampuan rohani yang diberikan oleh Roh Kudus

1 Sekarang tentang “karunia rohani.”* Saudara-saudariku, saya ingin
menjelaskan tentang ini kepada kalian. 2 Kalian tahu, ketika kalian semua
belum mengenal Allah, kalian ditipu dan disesatkan untuk menyembah
berhala-berhala yang tidak bernyawa dan tidak bisa berbicara. 3 Izinkan
saya membuat kalian mengerti: tidak seorangpun yang dalam pimpinan
Roh Allah akan berkata, “Terkutuklah Yesus!” dan tidak seorangpun
yang mengaku bahwa, “Yesus adalah Tuhan!” kecuali oleh Roh Kudus.

* **12:1** Paulus mengangkat masalah lain yang telah ditanyakan oleh jemaat Korintus kepadanya.

4 Sekarang ada berbagai jenis karunia rohani, tetapi itu berasal dari Roh
yang sama. 5 Ada berbagai jenis pelayanan, tetapi mereka berasal dari
Tuhan yang sama. 6 Ada cara kerja yang berbeda, tetapi semuanya berasal
dari Allah yang sama, yang bekerja di semuanya. 7 Roh diberikan kepada
kita masing-masing dan dinyatakan demi kebaikan semua. 8 Kepada
yang seorang Roh Allah memberikan kemampuan untuk berbicara dengan
penuh hikmat. Kepada yang lain, oleh Roh yang sama memberikan
kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan yang mendalam tentang
Allah. 9 Seorang lagi menerima kemampuan untuk percaya penuh kepada
Allah oleh Roh yang sama. Yang lain menerima kemampuan untuk
menyembuhkan orang sakit. 10 Yang lain diberikan kemampuan untuk
melakukan mukjizat. Yang lain menerima karunia bernubuat. Yang
lain diberikan karunia untuk membedakan rohani. Yang lain menerima
kemampuan untuk berbicara bahasa yang berbeda sementara yang lain
diberi karunia untuk menafsirkan bahasa. 11 Tetapi semua kemampuan-
kemampuan itu adalah hasil karya dari Roh yang sama, diberikan kepada
setiap orang sesuai dengan kehendak-Nya.

12 Jadi sama seperti tubuh manusia hanya satu, tetapi memiliki banyak
anggota tubuh — demikian juga kita, sekalipun banyak anggota yang
berbeda, namun satu tubuh, yaitu Kristus. 13 Tidak ada masalah apakah
kita orang Yahudi atau bukan orang Yahudi. Apakah kita orang merdeka
ataupun budak. Karena kita masing-masing sudah dibaptis dalam satu Roh
yang sama. Artinya Roh yang satu itu mempersatukan kita dalam satu
tubuh, yaitu tubuh Kristus. 14 Sebab tubuh itu tidak hanya terdiri dari
satu anggota, tetapi banyak anggota. 15 Jika kaki berkata, “Karena saya
bukan tangan, maka saya bukan anggota tubuh,” apakah pernyataan kaki
benar, dia bukan lagi anggota tubuh? 16 Jika telinga berkata, “Karena saya
bukan mata, maka saya bukan bagian dari anggota tubuh.” Pernyataan ini
tidak mengubah kenyataan bahwa telinga adalah anggota tubuh. 17 Jika
anggota tubuh mata saja, kita tidak akan bisa mendengar apa-apa. Jika
seluruh tubuh adalah telinga, bagaimana kalian bisa mencium sesuatu?

18 Tetapi Allah sudah mengatur masing-masing anggota dalam satu
tubuh dan menempatkannya sesuai kehendak-Nya. 19 Jika seluruh tubuh
hanya terdiri dari satu anggota saja, maka tubuh itu tidak lagi bisa disebut
tubuh. 20 Justru karena mereka terdiri dari berbagai anggota tubuh,
maka mereka menjadi satu tubuh. 21 Mata tidak bisa berbicara kepada
tangan, “Aku tidak butuh kamu,” atau kepala kepada kaki, “Aku tidak
butuh kamu.” 22 Sebaliknya: beberapa anggota tubuh yang tampaknya
paling tidak penting, justru sesungguhnya adalah anggota yang paling
dibutuhkan. 23 Bahkan bagian-bagian tubuh yang tidak kita anggap layak
untuk ditampilkan, kita menjaga mereka dengan menutupinya — apa
yang tidak senonoh kami perlakukan dengan kerendahan hati yang lebih
besar! 24 Bagian yang terhormat tidak perlu ditutup-tutupi. Allah sudah
mempersatukan anggota tubuh kita, agar kehormatan diberikan lebih
kepada bagian tubuh yang dianggap tidak layak untuk dipamerkan. 25 Hal
ini Allah lakukan agar tidak terjadi perpecahan di antara seluruh anggota
tubuh — setiap bagian haruslah saling menjaga satu sama lain. 26 Jadi
ketika salah satu anggota tubuh menderita, anggota tubuh lainnya juga
merasakan penderitaan yang sama, dan ketika salah satu bagian dirawat
dengan baik, maka seluruh anggota tubuh akan merasa senang!

27 Kita semua adalah tubuh Kristus, dan setiap kalian merupakan

anggota tubuh-Nya. 28 Di dalam gereja, Allah sudah mengatur pertama-
tama untuk beberapa orang menjadi rasul, kedua orang yang menyam-
paikan pesan Allah, dan ketiga para guru. Kemudian ada yang bisa
melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib, mereka dengan kemampuan
menyembuhkan, mereka yang bisa menolong orang lain, mereka yang
baik dalam mengatur, dan mereka yang bisa berkata-kata dalam berbagai
bahasa. 29 Tidak setiap orang bisa menjadi seorang rasul, atau seorang
pembawa pesan dari Allah, atau seorang guru, atau bisa melakukan
perbuatan-perbuatan ajaib. 30 Tidak semua memiliki kemampuan untuk
menyembuhkan, atau berbicara dengan berbagai bahasa, ataupun untuk
menafsirkan bahasa. 31 Tetapi kalian haruslah mengejar kemampuan yang
paling penting. Jadi sekarang saya akan memperlihatkan kepada kalian
cara yang jauh lebih baik.

13

Kasih

1 Jika saya diberikan kemampuan untuk berbicara dengan semua
bahasa manusia — bahkan juga bahasa malaikat — tetapi saya tidak
mengasihi orang lain, maka saya sama seperti gong yang bergema atau
simbal yang berdentum. 2 Jika saya memiliki kemampuan khusus untuk
menyampaikan pesan Allah, mengetahui setiap rahasia dan memiliki
seluruh pengetahuan dengan lengkap, dan jika saya memiliki rasa percaya
kepada Allah yang begitu besar sehingga saya bisa memindahkan gunung-
gunung, tetapi jika saya tidak mengasihi orang lain, maka saya tidaklah
berguna. 3 Jika saya menyerahkan semua milik saya kepada orang miskin,
atau bahkan mengorbankan diri saya dibakar menjadi seorang martir, tapi
tidak mengasihi orang lain, maka semua itu tidak ada artinya.

4 Sifat kasih itu sabar dan baik hati. Kasih itu tidak cemburu, tidak suka
memegahkan diri dan tidak sombong. 5 Kasih itu tidak berbuat kasar, atau
memaksakan kehendaknya, tidak suka berdebat, dan tidak menyimpan
kesalahan orang lain. 6 Kasih tidak bersukacita ketika melihat orang lain
melakukan perbuatan jahat, tetapi bersukacita jika mereka melakukan
perbuatan yang benar. 7 Kasih tidak pernah menyerah, terus berharap,
tetap percaya, dan terus bersabar menghadapi setiap situasi yang ada.

8 Kasih selalu bertahan. Ramalan akan berakhir. Lidah-lidah akan
menjadi sunyi. Pengetahuan akan menjadi tidak berguna. 9 Karena
pengetahuan dan pemahaman kenabian kita tidak lengkap. 10 Tetapi
ketika kelengkapan datang, maka apa yang tidak lengkap menghilang.
11 Ketika saya masih anak kecil, saya berbicara dan berpikir seperti
layaknya seorang anak kecil. Dan ketika saya sudah dewasa saya
meninggalkan cara saya yang seperti anak-anak. 12 Saat ini kita hanya
melihat seperti di hadapan cermin yang samar-samar, tetapi nanti kita
akan berhadapan muka dengan muka. Saat ini pengetahuan saya tidak
lengkap, tetapi ada saatnya nanti saya akan mengerti semua dengan jelas
dan lengkap, sama seperti saya dikenal sepenuhnya. 13 Hanya ada tiga
hal yang akan tetap untuk selama-lamanya, yaitu: percaya, berharap dan
mengasihi. Namun yang paling penting di antara ketiganya adalah kasih.

14

Kemampuan yang Roh Allah berikan untuk menguatkan jemaat

1 Oleh karena itu, utamakanlah kasih! Namun berusahalah sekuat
tenagamu untuk menerima kemampuan rohani, terutama kemampuan
untuk menyampaikan pesan Allah. 2 Mereka yang mendapatkan ke-
mampuan rohani untuk berbicara “dalam bahasa lidah” lain bukanlah
berbicara kepada manusia, tetapi kepada Allah, sebab tidak seorangpun
dapat mengerti bahasa yang mereka ucapkan ketika mereka berbicara
rahasia-rahasia yang hanya dimengerti oleh Roh Allah.* 3 Namun
orang-orang yang memiliki kemampuan khusus menyampaikan pesan
Allah akan menguatkan orang lain — mereka memberikan semangat
dan penghiburan. 4 Mereka yang mendapatkan kemampuan rohani
untuk berbicara dengan bahasa-bahasa yang sesuai ketentuan Roh Kudus
hanya menguatkan diri mereka sendiri, tetapi mereka yang mendapatkan
kemampuan menyampaikan pesan Allah menguatkan jemaat. Saya
senang jika kalian semua mendapatkan kemampuan untuk berbicara
dengan bahasa-bahasa yang sesuai dengan tuntunan Roh Kudus, tetapi
saya lebih suka jika kalian bisa mendapatkan kemampuan menyampaikan
pesan Allah untuk orang lain. 5 Mereka yang mendapat kemampuan
rohani bisa menyampaikan pesan Allah untuk orang lain lebih penting
dari mereka yang diberi kemampuan untuk berbicara dalam berbagai
bahasa, kecuali mereka bisa menjelaskan arti dari bahasa-bahasa yang
mereka katakan, sehingga jemaat bisa dikuatkan.
6 Saudara-saudari sekalian, jika saya mengunjungi kalian dan saya
berbicara dengan kemampuan rohani untuk berbicara dengan berbagai
bahasa, keuntungan apa yang saya bawa untuk kalian, kecuali saya
juga bisa menerangkan, memberikan pengetahuan, membawakan pesan
Allah dan mengajar? 7 Bahkan alat musik seperti suling atau harpa;
jika nada mereka tidak jelas, bagaimana kalian paham lagu apa yang
dimainkan? 8 Demikian juga jika terompet tidak memberi suara yang jelas,
bagaimana para prajurit bisa bersiap untuk peperangan? 9 Demikian juga
halnya dengan kalian yang menerima kemampuan rohani untuk berbicara
dengan berbagai bahasa — kecuali kalian berbicara menggunakan bahasa
yang mudah dipahami, siapa yang akan mengerti perkataan kalian?
Apa yang kalian katakan akan hilang terbawa angin. 10 Sudah pasti
ada banyak bahasa di dunia ini, dan setiap kata dalam bahasa itu
memiliki arti. 11 Jika saya tidak mengerti bahasa seseorang, mereka
yang berbicara terdengar tidak masuk akal untuk saya, dan jika saya
berbicara juga, terdengar bagi mereka tidak masuk akal. 12 Demikian
juga dengan kalian — jika kalian merindukan kemampuan rohani dari
Roh Kudus, cobalah berusaha mendapatkan kemampuan rohani yang bisa
membangun jemaat. 13 Siapapun yang mendapat kemampuan rohani
untuk berbicara dengan bahasa lain haruslah berdoa agar kepadanya juga
diberikan kemampuan untuk menerjemahkan bahasa lain itu. 14 Sebab
jika saya berdoa menggunakan kemampuan berbahasa lain dengan suara
keras, rohku yang sedang berdoa, tetapi tidak demikian halnya dengan
pemahamanku!
15 Jadi, apa yang harus saya lakukan? Saya akan berdoa “dalam Roh,”

* **14:2** Ini jelas bukan penggunaan bahasa manusia normal. Ada banyak perdebatan tentang fenomena ini. Jelaslah bahwa gereja mula-mula dikaruniai kemampuan untuk berbicara dan dipahami dalam bahasa manusia yang berbeda seperti yang dijelaskan dalam Kisah Para Rasul 2. Namun, semacam “ucapan gembira” tampaknya terlihat di sini. Prakteknya di Korintus sedang disalahgunakan, dan Paulus harus mengatasi masalah ini di sini.

tetapi saya juga akan berdoa dengan pikiran saya. Saya akan bernyanyi
“dalam Roh,” tetapi saya juga akan bernyanyi dengan pikiran saya.
16 Sebab jika kalian hanya berdoa dengan rohmu dengan menggunakan
kemampuan rohani berbicara dengan bahasa lain, bagaimana orang biasa
yang tidak mengerti bisa berkata “Amin” sesudah kalian mengucapkan
doa syukur? 17 Kalian mungkin sudah mengucap syukur dengan cara
yang sangat baik, tetapi kawan-kawan yang lain tidak merasa dikuatkan.
18 Saya bersyukur bahwa saya bisa menggunakan kemampuan rohani
berbicara dengan bahasa lain lebih dari kalian semua. 19 Tetapi di antara
jemaat, saya lebih suka mengucapkan lima kata yang bisa dimengerti
untuk mengajar yang lain dibandingkan sepuluh ribu kata dalam bahasa
lain yang tidak dimengerti oleh satu orangpun. 20 Saudara-saudariku,
janganlah berpikir seperti anak-anak. Jadilah polos seperti bayi dalam
hal kejahatan, tetapi tumbuhlah dalam pengertian kalian. 21 Seperti yang
tertulis oleh Kitab Suci, “ ‘Aku, Tuhan, akan berbicara kepada umat-Ku
melalui bahasa yang lain dan dari bibir orang yang bukan Yahudi, tetapi
bahkan mereka tidak mau mendengarkan Aku,’ kata Tuhan.”†
22 Kemampuan rohani berbicara dalam bahasa lain adalah sebuah
tanda, bukan untuk orang yang percaya, tetapi untuk mereka yang
belum percaya kepada Yesus. Sedangkan kemampuan menyampaikan
pesan Allah berlaku sebaliknya, bukan untuk orang yang belum percaya,
melainkan untuk orang percaya. 23 Seandainya ketika seluruh jemaat
sedang bertemu dan kalian semua berkata-kata dengan kemampuan
rohani berbicara dengan bahasa lain, lalu datang beberapa orang yang
tidak mengerti, atau orang yang belum percaya, tidakkah mereka berkata
bahwa kalian tidak waras? 24 Tetapi jika seseorang yang menyampaikan
pesan Allah, dan seseorang yang belum percaya atau tidak paham
datang, mereka akan diyakinkan akan dosa-dosanya, dan akan merasa
bertanggung jawab dengan semua ucapan kalian. 25 Segala pikiran mereka
bahkan yang paling tersembunyi akan disingkapkan, sehingga mereka
akan berlutut sampai muka mereka menyentuh tanah dan menyembah
Allah, menyatakan bahwa Allah sungguh-sungguh ada di tengah-tengah
kalian.
26 Jadi, saudara dan saudariku sekalian, apa yang harus kalian lakukan?
Ketika kalian berkumpul bersama, setiap orang akan melakukan hal
yang berbeda, ada yang bernyanyi, membagikan pesan Allah, berbicara
dengan bahasa lain, ataupun menerjemahkan bahasa itu. Tetapi segala
sesuatu haruslah dilakukan untuk membangun dan menguatkan jemaat.
27 Dan jika ada yang ingin berbicara dengan memakai kemampuan rohani
berbahasa lain, maka paling banyak sebaiknya tiga orang saja, bergiliran,
dan seseorang haruslah menerjemahkan bahasa-bahasa itu. 28 Jika tidak
seorangpun di antara kalian yang bisa menerjemahkan, maka mereka
yang memiliki kemampuan rohani berbicara dengan bahasa lain haruslah
berdiam diri di dalam kumpulan jemaat, dan hanya berbicara kepada
mereka sendiri, dan Allah. 29 Demikian juga dengan mereka yang memiliki
kemampuan rohani menyampaikan pesan Allah, biarlah hanya dua atau
tiga orang saja yang berbicara, sementara yang lain memikirkan perkataan
yang disampaikan mereka. 30 Namun demikian, jika ada seseorang yang
sedang duduk mendapat pesan Allah, maka pembicara yang pertama
haruslah berdiam diri dulu, sehingga pesan bisa disampaikan secara

† **14:21** Mengutip Yesaya 28:11-12

teratur. 31 Kalian semua bisa menyampaikan pesan Allah, bergiliran setiap
orang, jadi semua orang bisa belajar dan dikuatkan. 32 Sebab orang-
orang yang mendapat kemampuan untuk menyampaikan pesan Allah juga
diberi kemampuan untuk mengatur waktu yang tepat bagi mereka untuk
menyampaikan pesan itu, 33 Sebab Allah kita adalah yang teratur, penuh
damai dan tenang. Itulah kebiasaan yang seharusnya ada di seluruh
jemaat Allah.
34 “Para perempuan harus tetap diam di gereja — mereka tidak boleh
berbicara. Mereka harus menghormati situasi mereka, seperti yang
dinyatakan undang-undang. 35 Jika mereka ingin mengajukan pertanyaan,
mereka bisa melakukannya di rumah, dengan bertanya kepada suami
mereka. Jika perempuan berceloteh di gereja, itu akan melanggar
kebiasaan yang ada.”‡ 36 Apa? Apakah kalian yang pertama kali
menerima firman Allah? Apakah firman Allah hanya disampaikan kepada
kalian? 37 Jika di antara kalian ada yang berpikir bahwa mereka seorang
yang memiliki kemampuan menyampaikan pesan Allah, atau mereka
memiliki kemampuan rohani dari Allah, haruslah menyadari bahwa pesan
yang saya tuliskan adalah suatu perintah dari Allah. 38 Siapapun yang
mengabaikan pesan ini, jangan dengarkan mereka. 39 Jadi saudara-
saudaraku, jadikan tujuanmu berbicara untuk Allah. Jangan melarang
berbahasa roh. 40 Pastikanlah segala sesuatu berjalan dengan baik dan
teratur.

15

Kebangkitan Yesus Kristus

1 Sekarang saya ingin kalian mengingat kembali akan Kabar Baik
dari Allah yang sudah saya beritakan kepada kalian. Kalian sudah
menerimanya dan yang sampai sekarang masih terus kalian pertahankan.
2 Kalian mendapat keselamatan melalui Kabar Baik yang dulu saya
beritakan itu, asalkan kamu semua terus yakin dengan teguh berpegang
padanya. Jika tidak, sia-sialah kepercayaan kalian! 3 Saya meneruskan
kepada kalian apa yang sudah saya terima, sebuah pesan yang sangat
penting yaitu bahwa Kristus sudah mati untuk dosa-dosa kita, seperti yang
sudah tertulis dalam Kitab Suci. 4 Dia dikuburkan dan dibangkitkan dari
kematian pada hari ketiga, sekali lagi sesuai dengan Kitab Suci. 5 Lalu
Kristus menampakkan diri kepada Petrus, lalu kepada ke Dua Belas Rasul-
Nya. 6 Sesudah itu, Kristus masih menampakkan diri kepada lima ratus
orang lebih saudara-saudari yang percaya kepada-Nya pada waktu yang
sama. Banyak dari mereka yang masih hidup ketika surat ini saya tulis,
sekalipun beberapa dari antara mereka yang sudah meninggal. 7 Sesudah
itu, Kristus menampakkan diri kepada Yakobus, lalu kepada semua rasul.
8 Dan kepada saya yang paling terakhir, Kristus menampakkan diri-Nya.
Sebagai rasul, seolah-olah saya seperti bayi yang lahir nyaris terlambat
untuk menyaksikan peristiwa itu. 9 Sebab saya adalah seorang yang

‡ **14:35** Alasan untuk menempatkan 14:34-35 dalam tanda kutip adalah pemahaman bahwa ini adalah posisi yang digariskan dalam surat dari Korintus, dan Paulus mengutipnya sebelum membantah argumen mereka. Fakta bahwa hanya tiga pasal sebelumnya (11:5) Paulus mengacu pada wanita yang berdoa dan bernubuat menunjukkan bahwa pernyataan ini tidak dapat dibaca sebagai larangan total bagi wanita untuk berbicara di gereja. Dari konteksnya tampaknya mungkin bahwa para wanita di gereja di Korintus bertanya dan berdebat, menjadi bagian dari kekacauan yang dia sebutkan, dan solusi yang disarankan dalam surat dari gereja di Korintus inilah yang dimaksud Paulus di sini.

paling tidak penting dari antara para rasul, bahkan saya tidak layak disebut sebagai rasul, sebab saya dulu penganiaya jemaat Allah. 10 Tetapi oleh karena kebaikan hati Allah, saya menjadi seperti sekarang ini, dan kebaikan yang Dia berikan itu saya tidak sia-siakan dengan cara bekerja keras melebihi rasul-rasul yang lain. Itu semua bukan karena saya, tapi oleh kebaikan hati Allah yang bekerja melalui saya. 11 Jadi apakah itu saya atau mereka, inilah pesan yang kami bagikan kepada kalian yang membuat kalian percaya kepada Allah.

Kehidupan sesudah kematian

12 Jika pesan itu sudah menyatakan bahwa Kristus sudah dihidupkan kembali oleh Allah dari antara orang mati, mengapa masih ada di antara kalian yang berkata bahwa bagi para pengikut Kristus tidak ada kebangkitan lagi dari antara orang mati? 13 Jika memang tidak ada orang yang dihidupkan kembali dari kematian, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. 14 Seandainya Kristus tidak pernah bangkit dari antara orang mati, maka pesan yang kami sampaikan kepada kalian adalah sia-sia. Demikian juga kepercayaan kalian kepada Allah adalah sia-sia. 15 Bahkan, kami terbukti sebagai saksi palsu dari Allah ketika kami memberitakan bahwa Allah menghidupkan Kristus kembali dari antara orang mati, tapi ternyata tidak. 16 Jika tidak ada orang mati yang dihidupkan kembali, maka Kristus juga tidak dihidupkan kembali, 17 dan jika Kristus tidak dihidupkan kembali, maka sia-sia kamu percaya kepada Allah, dan kamu masih hidup dalam dosa. 18 Dan ini juga berarti mereka yang sudah percaya kepada Kristus dan meninggal, mereka juga sudah binasa. 19 Jika harapan kita kepada Kristus hanya selama kita hidup di dunia saja, maka kita adalah sekumpulan orang yang paling malang di dunia ini!

20 Tetapi Kristus sudah dihidupkan kembali dari antara orang mati, dan menjadi buah sulung* dari seluruh orang yang sudah meninggal. 21 Seperti ketika kuasa kematian masuk ke dunia ini melalui satu orang, maka kuasa kehidupan kembali dari kematian masuk ke dunia ini masuk melalui satu orang juga. 22 Sama seperti Adam, seluruh manusia mengalami kematian, maka melalui Kristus seluruh manusia bisa mengalami dihidupkan kembali dari kematian. 23 Tetapi setiap orang akan dihidupkan kembali pada gilirannya: yang pertama adalah Kristus sebagai buah sulung, lalu mereka yang percaya kepada Kristus dan menjadi milik-Nya dihidupkan kembali ketika Kristus datang lagi ke dunia ini. 24 Sesudah peristiwa itu barulah terjadi akhir dunia ini, ketika Kristus akan membinasakan setiap pemerintahan, kerajaan dan penguasa yang lain. Sesudah itu Kristus akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Bapa, supaya Allah memerintah sebagai satu-satunya Raja.

25 Kristus harus memerintah sampai dia meletakkan semua musuhnya di bawah kakinyat.† 26 Dan musuh yang terakhir yang akan dikalahkan adalah kuasa kematian. 27 Seperti yang ditulis oleh Kitab Suci, “Dia meletakkan segalanya di bawah kaki-Nya.”‡ (Tentu saja ketika dikatakan “segala sesuatu” ditempatkan di bawah-Nya, itu jelas tidak mengacu

* **15:20** Buah sulung. Kata buah sulung merujuk kepada contoh pertama dari hasil panen yang dipersembahkan kepada Allah, juga sebagai jaminan dari hasil panen yang berhasil. Kristus sebagai buah sulung artinya Kristus sebagai hasil panen pertama dari antara orang mati dan jaminan dari kehidupan kembali orang-orang dari kematian. † **15:25** Artinya mereka telah ditaklukkan dan direndahka. ‡ **15:27** Mengutip Mazmur 8:6.

pada Allah Sendiri, yang menempatkan segala sesuatu di bawah otoritas
Kristus.) 28 Ketika segala sesuatu telah ditempatkan di bawah otoritas
Kristus, maka Putra juga akan menempatkan dirinya di bawah otoritas
Allah, sehingga Allah yang memberi Putra otoritas atas segalanya menjadi
segalanya.
29 Jika benar orang mati tidak dihidupkan kembali, mengapa ada orang
yang minta dibaptis untuk mewakili orang dari keluarganya yang sudah
mati? 30 Kami para rasul juga sebagai bukti yang menguatkan. Seandainya
tidak ada kebangkitan dari kematian, buat apa kami mau menghadapi
bahaya maut setiap saat? 31 Saudara-saudariku, saya mau katakan terus
terang, saya selalu siap mati setiap hari! Karena rasa bangga saya terhadap
kalian karena kalianlah bukti pelayanan saya dalam pimpinan Penguasa
kita, Kristus Yesus. 32 Dari sudut pandang manusia, keuntungan apa yang
saya dapat dengan melawan orang-orang ganas di kota Efesus? Jika benar
orang tidak dihidupkan kembali dari kematian, maka lebih baik “Mari kita
makan dan minum, dan bersenang-senang karena besok kita akan mati”!§
33 Jangan kalian menjadi bodoh: “pergaulan yang buruk itu merusak
sifat yang baik.” 34 Sadarlah, dan berhentilah berbuat dosa! Beberapa
di antara kalian bahkan tidak mengenal Allah. Saya katakan ini kepada
kalian agar kalian merasa malu.
35 Tentu saja akan ada yang bertanya, “Bagaimana mungkin orang yang
sudah mati dihidupkan kembali? Tubuh seperti apa yang akan diberi
kepada mereka?” 36 Sungguh sebuah pertanyaan yang bodoh! Segala
sesuatu yang kalian tabur tidak akan tumbuh jika dia tidak mati terlebih
dulu. 37 Ketika kita menabur, kita tidak menabur tumbuhan yang sudah
besar, melainkan benihnya saja, entah itu gandum atau benih apapun
yang kita tanam. 38 Allah membuat tanaman itu tumbuh menjadi bentuk
yang sudah Dia tetapkan, dan benih yang berbeda menghasilkan tanaman
yang berbeda untuk setiap jenis pohon. 39 Jenis pohon ada bermacam-
macam. Demikian juga tubuh manusia memiliki jenis jaringan tubuh
yang berbeda dengan binatang, burung-burung dan ikan-ikan. 40 Ada
makhluk-makhluk surgawi dan makhluk-makhluk duniawi yang memiliki
bentuk kecantikan yang berbeda. 41 Matahari bersinar dengan cara yang
berbeda dengan bulan dan bintang-bintang bersinar. Bahkan setiap
bintang bercahaya dengan caranya masing-masing.
42 Demikian juga dengan manusia yang dihidupkan kembali dari antara
orang mati. Tubuh ditaburkan dalam pembusukan; itu dibangkitkan
untuk bertahan selamanya. 43 Tubuh yang sekarang dikuburkan dalam
kehinaan, tetapi akan dihidupkan kembali dalam kemuliaan. Dikuburkan
dalam kelemahan, tetapi dihidupkan kembali dalam kekuatan. 44 Tubuh
ini dikuburkan sebagai tubuh jasmani, tetapi akan menjadi tubuh rohani
ketika dihidupkan kembali. Jika tubuh ada yang jasmani, maka tubuh
juga ada yang rohani. 45 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Manusia
pertama, Adam, menjadi makhluk hidup;” tetapi Adam yang terakhir
menjadi roh yang memberi hidup.* 46 Tubuh jasmani yang datang terlebih
dahulu, baru kemudian tubuh rohani. 47 Manusia pertama adalah Adam
yang berasal dari debu tanah di bumi; sedangkan Dia yang digambarkan
sebagai Adam kedua, yaitu Yesus yang berasal dari surga. 48 Manusia
duniawi yang terbuat dari tanah; manusia surgawi seperti mahkluk dari

§ **15:32** Mengutip Yesaya 22:13. * **15:45** Mengutip Kejadian 2:7.

surga. 49 Sama seperti kita mewarisi rupa dari manusia duniawi, kita juga
akan mewarisi rupa dari manusia surgawi. 50 Namun, Saudara-saudariku,
saya katakan ini kepada kalian: tubuh jasmani kita tidak bisa mewarisi
kerajaan Allah. Tubuh yang membusuk ini tidak dapat mewarisi apa yang
bertahan selamanya.
51 Dengarkan saya, saya akan mengungkapkan sebuah rahasia! Tidak
semua dari kita akan mati — tetapi kita semua akan diubahkan, 52 dalam
waktu yang singkat, sekejap mata, ketika suara terompet terakhir terden-
gar. Terompet ini akan berbunyi, dan orang-orang yang sudah meninggal
akan dihidupkan kembali dengan tubuh baru yang tidak akan pernah
mati lagi, dan setiap kita yang masih hidup pada saat itu, tubuh kita
akan diubahkan menjadi seperti mereka. 53 Sebab tubuh yang bisa binasa
ini haruslah diselubungi dengan tubuh yang tidak bisa binasa. Hidup
yang bisa mati ini haruslah diganti dengan hidup yang selama-lamanya.
54 Ketika tubuh yang bisa binasa ini sudah diganti dengan tubuh yang
tidak bisa binasa, dan hidup yang singkat ini sudah diganti dengan hidup
yang selama-lamanya, maka sudah terjadilah yang tertulis dalam Kitab
Suci, “Kematian telah sepenuhnya ditaklukkan dan dihancurkan. 55 Hai
maut, dimanakah kemenanganmu? Hai maut, dimanakah sengatmu?”†
56 Sengatan yang menyebabkan kematian adalah dosa; dan kuasa dosa
adalah hukum. 57 Tetapi syukur kepada Allah yang memberikan kepada
kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus! 58 Oleh karena itu
Saudara-saudari yang saya kasihi: tetaplah kuat, berdirilah teguh, buatlah
segala yang kalian bisa lakukan untuk pekerjaan Tuhan, sebab kalian tahu
bahwa tidak satupun yang kita lakukan di dalam Tuhan akan menjadi sia-
sia.

16

Bantuan untuk saudara seiman yang membutuhkan

1 Tentang “mengumpulkan sumbangan untuk saudara-saudari seiman.”
Saya memberikan kepada kalian perintah yang sama untuk kalian ikuti
seperti yang saya lakukan kepada gereja-gereja di daerah Galatia. 2 Pada
hari pertama dalam seminggu, setiap orang harus menyisihkan sejumlah
uang yang telah kalian peroleh. Saya tidak ingin ada koleksi yang harus
dibuat ketika saya bersama kalian. 3 Ketika saya tiba di tempat kalian, saya
akan menulis surat rekomendasi untuk siapapun yang kalian pilih, dan
mereka akan membawa sumbangan dari kalian kepada saudara-saudari
seiman yang ada di Yerusalem. 4 Jika berhasil bagiku untuk pergi juga,
maka mereka bisa ikut bersama saya.
5 Sesudah saya mengunjungi Makedonia, saya berencana untuk datang
dan mengunjungi kalian. Saya melewati jalan itu melalui Makedonia,
6 dan saya berencana untuk tinggal bersama dengan kalian untuk
sementara waktu, mungkin selama musim dingin, dan kemudian kalian
bisa mengutus saya ke arah manapun saya pergi. 7 Saat ini saya
tidak ingin datang dan mengunjungi kalian hanya untuk sekejap waktu
saja. Saya harap saya bisa tinggal sementara waktu dengan kalian, jika
Tuhan mengizinkan. 8 Namun, saya akan menghabiskan waktu saya di
kota Efesus sampai hari Pentakosta, 9 sebab sebuah kesempatan yang
besar sudah terbuka bagi saya di kota itu, sekalipun banyak orang yang
menentang saya.

† **15:55** Merujuk pada Yesaya 25:8; Hosea 13:14.

10 Jika Timotius mengunjungi kalian, pastikanlah agar dia merasa
nyaman bersama dengan kalian, sebab dia juga bekerja untuk Tuhan
sama seperti saya. 11 Janganlah biarkan seorangpun meremehkan dia.
Tetapi dengan senang hati kirimkanlah dia dalam perjalanan untuk
menemui saya — sebab saudara-saudari seiman yang ada di sini bersama
dengan saya sudah menanti-nantikan dia. 12 Dan tentang Apolos, Saya
mendesaknya untuk pergi dan melihat kalian bersama dengan orang
percaya lainnya, tetapi dia tidak ingin pergi saat ini. Dia akan datang
dan mengunjungi kalian ketika dia mendapatkan kesempatan untuk itu.
13 Berjaga-jagalah. Tetaplah percaya kepada Allah. Tetaplah berani.
Jadilah kuat. 14 Apa pun yang kalian lakukan, lakukan dengan cinta.
15 Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah salah satu orang
percaya pertama yang ada di kota Akaya, dan mereka membaktikan diri
mereka untuk menolong jemaat Allah. Saya mohon, saudara-saudariku,
16 untuk menaati kepemimpinan mereka, dan setiap orang untuk meno-
long pekerjaan dengan pengabdian yang seperti mereka. 17 Saya senang
sebab Stefanus, Fortunatus, dan Akaikus sudah tiba di sini, sebab dengan
adanya mereka, saya merasa bahwa saya sedang bersama-sama dengan
kalian lagi. 18 Mereka sungguh-sungguh memberikan semangat, baik
kepada saya maupun kepada kalian. Orang-orang seperti ini haruslah
kalian hargai.
19 Gereja-gereja di provinsi Asia menyampaikan salam mereka. Akwila
dan Priskila, bersama dengan jemaat yang mengadakan pertemuan-
pertemuan di rumah-rumah mereka, juga menyampaikan salam hangat
kepada kalian. 20 Seluruh saudara-saudari seiman di sini menyampaikan
salam mereka. Sampaikanlah juga salam kalian satu sama lainnya dengan
penuh kasih. 21 Saya, Paulus menulis salam ini dengan tangan saya sendiri.
22 Siapapun yang tidak mengasihi Tuhan harus dikeluarkan dari gereja. Ya
Tuhan, datanglah segera! 23 Semoga kebaikan hati Tuhan kita Yesus Kristus
menyertai kalian semua. 24 Saya mengasihi kalian semua di dalam Kristus
Yesus. Amin.

2 Korintus

Salam dari Paulus

1 Surat ini datang dari Paulus, yang dipanggil menjadi seorang Rasul dari
Yesus Kristus menurut kehendak Allah, dan dari saudara kita, Timotius.
Surat ini ditujukan kepada gereja Allah yang ada di kota Korintus. Kami
juga mengirim salam kepada yang terkasih, semua umat Allah di Yunani.
2 Kiranya Allah, Bapa kami dan Kristus Yesus memberkati kalian dengan
kebaikan dan damai dari Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus.
Dialah Bapa yang sangat amat baik kepada kita dan yang selalu memberi
penghiburan dan perlindungan.
3 Dia selalu menolong kami di saat kami susah. Dengan begitu, kami
bisa kuat dan membantu orang lain ketika mereka sedang menghadapi
kesusahan. Kami dapat melakukan ini oleh karena penghiburan yang Al-
lah berikan kepada kita. 4 Dia menghibur kita dalam semua permasalahan,
supaya kami juga bisa menghibur orang lain yang juga sedang menghadapi
berbagai tantangan dengan penghiburan yang sama dengan yang Allah
mengibur kami. 5 Sama seperti ketika Kristus menderita di dunia ini, kita
juga yang melayani Dia akan menderita. Ketika kita semakin menderita,
Dia akan lebih menguatkan kita supaya kita juga bisa memberi kekuatan
kepada orang lain. 6 Harapan kami adalah kalian tetap kuat. Kalau kalian
menghadapi penderitaan yang sama seperti yang sudah kami alami, kalian
akan menerima penghiburan dan pertolongan yang sama dengan kami.
7 Kami sangat yakin kepada kalian, karena kami tahu bahwa kalian turut
merasakan penderitaan dan penghiburan yang kami alami.
8 Saudara-saudari, kami tidak akan menyembunyikan dari kalian
masalah yang kami alami di Asia. Kami sangat kewalahan sehingga
kami takut kami tidak akan memiliki kekuatan untuk melanjutkan
— sedemikian rupa sehingga kami ragu kami akan melewatinya.
9 Sebenarnya itu seperti hukuman mati di dalam diri kita. Ini untuk
menghentikan kita mengandalkan diri kita sendiri dan percaya pada Allah
yang membangkitkan orang mati. 10 Dia menyelamatkan kita dari kema-
tian yang mengerikan, dan dia akan melakukannya lagi. Kami memiliki
keyakinan penuh kepada Allah bahwa Dia akan terus menyelamatkan
kami. 11 Kalian membantu kami dengan mendoakan kami. Dengan cara
ini, banyak orang akan berterima kasih kepada Allah untuk kita karena
berkat yang Allah berikan kepada kita sebagai jawaban atas doa banyak
orang.

Perubahan rencana Paulus

12 Kami bangga dengan kenyataan — dan hati nurani kami menegaskan-
nya — bahwa kami telah bertindak dengan benar terhadap orang-orang,
dan terutama kepada kalian. Kami telah mengikuti prinsip-prinsip Allah
tentang kekudusan dan ketulusan, bukan menurut kebijaksanaan duniawi
tetapi melalui kasih karunia Allah. 13 Karena kami tidak menulis sesuatu
yang rumit yang tidak dapat kalian baca dan pahami. Saya harap kalian
akan mengerti pada akhirnya, 14 bahkan jika kalian hanya memahami
sebagian darinya sekarang, sehingga ketika Tuhan datang kalian akan
bangga pada kami, sama seperti kami terhadap kalian. 15 Karena saya
sangat yakin dengan kepercayaan kalian, saya berencana untuk datang

dan mengunjungikalian terlebih dahulu. Dengan begitu kalian bisa
mendapat keuntungan dua kali lipat, 16 seperti aku pergi dari kalian ke
Makedonia, dan kemudian kembali dari Makedonia ke kalian. Maka
saya akan meminta kalian mengirim saya dalam perjalanan ke Yudea.
17 Mengapa saya mengubah rencana awal saya? Apakah kalian pikir saya
membuat keputusan saya dengan mudah? Apakah kalian berpikir bahwa
ketika saya berencana, saya seperti orang duniawi yang mengatakan Ya
dan Tidak pada saat yang bersamaan? 18 Sama seperti Allah yang dapat
dipercaya, ketika kami memberi kalian kata-kata kami, itu bukan Ya dan
Tidak. 19 Kebenaran Anak Allah, Yesus Kristus, diumumkan kepada kalian
oleh kami — saya, Silvanus, dan Timotius — dan itu bukan Ya dan Tidak.
Di dalam Kristus jawabannya mutlak Ya! 20 Betapapun banyaknya janji
yang Allah buat, di dalam Kristus jawabannya selalu Ya. Melalui dia kita
menanggapi, mengatakan Ya untuk kemuliaan Allah.

21 Allah telah memberi kita dan kalian kekuatan batin untuk berdiri
teguh di dalam Kristus. Allah telah mengurapi kita, 22 memberikan stempel
persetujuan-Nya kepada kita, dan memberi kita jaminan dari Roh untuk
meyakinkan kita. 23 Saya menyebut Allah sebagai saksi saya bahwa untuk
menghindari penderitaan kalian, saya memilih untuk tidak datang ke
Korintus. 24 Ini bukan karena kami ingin mendikte bagaimana kalian
berhubungan dengan Allah, tetapi karena kami ingin membantu kalian
memiliki pengalaman yang menyenangkan — karena dengan memercayai
Allah kalian berdiri teguh.

2

1 Saya sudah membuat keputusan bahwa saya tidak ingin mengunjungi
kalian lagi untuk membuat hati kalian susah. 2 Karena kalau kedatangan
saya membawa kesedihan, lalu siapa yang akan membuat hati saya
senang? Itu bukan orang-orang yang aku buat sedih! 3 Itulah alasan
mengapa saya menulis surat itu. Saya tidak ingin berkunjung dan menjadi
sedih, yang seharusnya kalianlah yang menjadi sumber kegembiraan saya.
Saya yakin bahwa apa yang membuat hati saya senang, juga membawa
rasa suka cita bagi kalian. 4 Ketika saya menulis surat yang sebelumnya
kepada kalian, hati saya sangat berat. Sambil meneteskan air mata, saya
menuliskan surat itu. Saya tidak ingin membuat kalian sedih, tetapi saya
ingin menyampaikan bahwa saya sangat mengasihi kalian!

Memaafkan orang yang bersalah

5 Kalau ada orang yang sudah membuat kalian sedih, dia tidak
melakukannya kepada saya, tetapi kepada kalian, kalau memang tidak
terhadap kalian semua, paling tidak kepada sebagian dari kalian. Saya
katakan ini karena tidak mau terlalu keras terhadapnya dari yang
seharusnya. 6 Hukuman yang sudah diberikan oleh sebagian besar dari
kalian kepadanya sudah cukup. 7 Jadi saya memohon kepada kalian
untuk memaafkan dan menguatkan dia, jangan sampai dia tenggelam
dalam kesedihan. 8 Saya memohon agar kalian mau menunjukkan bahwa
kalian masih mengasihi dia. 9 Alasan saya mengirim surat itu kepada
kalian, jadi saya bisa menemukan karakter asli kalian dan apakah kalian
melakukan semua yang diperintahkan. 10 Siapapun yang kalian maafkan,
aku juga memaafkan. Apa yang telah saya ampuni, apa pun itu, saya telah
mengampuni di hadapan Kristus untuk keuntungan kalian. 11 Dengan cara

ini Setan tidak akan bisa membawa kita masuk, karena kita tahu trik yang dia pikirkan.

12 Ketika saya sampai di Troas untuk mengajarkan Kabar Baik tentang
Kristus, ternyata Tuhan sudah membuka suatu kesempatan yang baik
bagi saya. 13 Pikiran saya tidak tenang, karena di sana saya tidak
temukan saudara kita, Titus. Jadi saya mengucapkan selamat tinggal dan
melanjutkan perjalanan ke Makedonia*.
14 Tetapi syukur kepada Allah! Allah selalu memimpin kita ke dalam
kemenangan melalui kuasa Kristus dan melalui kita, memperkenalkan
Kristus kepada orang lain di mana saja. Dan pelayanan kami seperti
bau harum yang bisa tercium ke mana-mana. 15 Pelayanan kami seperti
persembahan yang berbau harum di hadapan Allah, dan juga berbau
harum bagi orang-orang yang diselamatkan serta mereka yang sekarat.
16 Bagi mereka yang sekarat itu adalah bau pembusukan. Tetapi bagi
orang-orang yang sudah diselamatan, baunya adalah bau yang harum
yang menuju kehidupan. Siapakah yang mampu menjalankan tugas
seperti itu? 17 Karena kita bukan penjual murahan yang sekedar menjual
firman Allah hanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi seperti yang
dilakukan banyak orang. Kita dengan sungguh-sungguh menyampaikan
pesan Allah karena kami diutus oleh Dia. Kami hanya mengandalkan
Kristus dalam menyampaikan berita tentang keselamatan yang dari Allah.

3

Perjanjian Baru Allah

1 Apakah kalian berpikir bahwa kami mulai membanggakan diri seperti
guru-guru palsu itu? Atau apakah kami perlu memiliki beberapa surat
rekomendasi untuk kalian, atau dari kalian, seperti yang dilakukan
beberapa orang? 2 Kalianlah yang adalah surat rekomendasi kami. Surat
ini sudah tertulis di dalam hati kami. Semua orang bisa membacanya dan
mengerti isinya dengan melihat cara hidup kalian. 3 Kalian menunjukkan
bahwa kalian adalah surat dari Kristus, disampaikan oleh kami; surat itu
tidak tertulis dengan tinta, tetapi tertulis dengan Roh Allah yang hidup.
Surat itu tidak diukir pada batu, tetapi dalam pengalaman hidup kita
sebagai manusia. 4 Kita memiliki keyakinan penuh di hadapan Allah
melalui Kristus.
5 Kami tidak pantas untuk berpikir bahwa kami mampu melakukan
apa-apa sendiri — Allah yang memberi kita kemampuan ini! 6 Dia juga
memberi kita kemampuan untuk menjadi menteri dari suatu perjanjian
baru, yang tidak didasarkan pada hukum, tetapi pada semangat. Huruf
hukum membunuh, tetapi roh memberi kehidupan. 7 Namun, cara
lama berhubungan dengan Allah, yang ditulis dalam huruf-huruf yang
dipahat di batu, berakhir dengan kematian, meskipun itu datang dengan
kemuliaan Allah — sedemikian rupa sehingga orang Israel bahkan tidak
tahan melihat wajah Musa karena itu bersinar begitu terang, meskipun
kemuliaan memudar. 8 Jika demikian, bukankah cara baru berhubungan
dengan Allah dalam Roh datang dengan kemuliaan yang lebih besar?
9 Jika cara lama yang menghukum kita memiliki kemuliaan, cara baru
yang membuat kita benar di hadapan Allah jauh lebih mulia! 10 Karena
yang lama yang dulunya mulia tidak memiliki kemuliaan sama sekali

* **2:13** Perjalanan dari kota Troa menuju Makedonia adalah perjalanan menyeberangi lautan.

dibandingkan dengan kemuliaan yang luar biasa dari yang baru. 11 Jika
yang lama yang memudar memiliki kemuliaan, yang baru yang berlanjut
memiliki lebih banyak kemuliaan.
12 Karena kami memiliki harapan yang begitu percaya diri, kami benar-
benar berani! 13 Kita tidak harus seperti Musa yang harus memakai
kerudung untuk menutupi wajahnya agar orang Israel tidak terpesona
oleh kemuliaan itu, meskipun itu memudar. 14 Meski begitu, mereka
memiliki sikap keras kepala. Karena sampai hari ini ketika perjanjian lama
dibacakan, "selubung"* yang sama tetap ada. Hanya melalui Kristus hal
itu dapat disingkirkan. 15 Bahkan hari ini, setiap kali kitab Musa dibaca,
selubung menutupi pikiran mereka. 16 Tetapi ketika mereka berbalik
dan menerima Tuhan, tabir itu disingkirkan. 17 Sekarang Tuhan adalah
Roh, dan di mana pun Roh Tuhan berada, di situ ada kebebasan. 18 Jadi
kita semua, dengan wajah terbuka, melihat dan memantulkan kemuliaan
Tuhan seperti di cermin. Kita sedang diubah menjadi bayangan cermin
yang sama, yang kemuliaannya tumbuh semakin terang. Inilah yang
dilakukan oleh Tuhan Roh.

4

Harta rohani dalam bejana tanah liat

1 Kami menerima pelayanan ini dari Allah karena kemurahan hati-
Nya. Jadi kami tidak boleh berputus asa. 2 Kami tidak melakukan hal-
hal yang salah ataupun secara diam-diam. Kami tidak menipu orang
ataupun mengubah pesan Allah. Kami menunjukkan siapa kami dengan
mengungkapkan kebenaran di hadapan Allah sehingga setiap orang dapat
memutuskan dalam pikiran mereka sendiri. 3 Apabila Kabar Baik yang
kami sampaikan tidak jelas bagi sebagian orang, hal itu disebabkan karena
hati dan pikiran mereka masih tertutup dengan kain selubung, sudah jelas
mereka adalah orang-orang yang menuju kematian. 4 Dewa dunia ini telah
membutakan pikiran mereka yang tidak percaya pada Allah. Mereka tidak
dapat melihat cahaya kabar baik tentang kemuliaan Kristus, yang adalah
gambar Allah.
5 Berita yang kami sampaikan bukan mengenai diri kami sendiri, tetapi
mengenai Kristus Yesus, Tuhan kita. Kami hanya hamba yang hina bagi
kalian karena hal itu sesuai dengan kehendak Yesus. 6 Allah sudah berkata,
"Biarlah terang bersinar dalam kegelapan.*" Dan Dia sudah memancarkan
terang-Nya di dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat
kemuliaan-Nya. Kita dapat melihat terang ini ketika kita memandang
wajah Kristus. 7 Hal ini merupakan harta yang sanga berharga dalam diri
kita, tetapi kita sama seperti bejana yang terbuat dari tanah liat, untuk
menunjukkan bahwa kekuatan tertinggi ini berasal dari Allah dan bukan
dari diri kita sendiri.
8 Kami sudah mengalami serangan dari semua arah, tetapi kami tidak
hancur. Sekalipun banyak kali kami tidak tahu jalan keluar dari masalah
yang kami hadapi, kami tidak pernah putus asa. 9 Di saat-saat kami
menghadapi masalah berat, Allah selalu beserta kita. Sekalipun kami
dianiaya, dan jatuh, kita belum mati sejauh ini. 10 Di dalam tubuh
kita, kita selalu berbagi dalam kematian Yesus, sehingga kita juga dapat
menunjukkan kehidupan Yesus di dalam tubuh kita. 11 Walaupun kami

* **3:14** Dengan kata lain, mereka tidak dapat melihat dengan jelas. * **4:6** Mengutip Kejadian 1:3.

masih hidup, tetapi kami harus selalu siap untuk mati demi Yesus supaya kuasa kehidupan Yesus bisa terlihat dalam tubuh kami yang fana ini.
12 Akibatnya, kami menghadapi kematian agar kalian memiliki kehidupan!
13 Kami memiliki roh keyakinan yang sama dengan yang bisa kalian lihat yang tertulis dalam Kitab Suci, bahwa “Saya percaya maka saya bersaksi.”† Kami pun percaya, jadi kami bersaksi kepada kalian, 14 karena kami tahu bahwa Allah sudah membangkitkan Tuhan Yesus dan Dia juga akan membangkitkan kami bersama Yesus untuk berdiri bersama di hadapan Allah. 15 Semuanya ini terjadi demi kalian. Saat kasih karunia Allah menjangkau lebih banyak, rasa syukur kepada Allah akan lebih besar, untuk kemuliaan-Nya.

Hidup berdasarkan keyakinan

16 Jadi kami tidak menyerah. Sekalipun tubuh kami menjadi lemah, tetapi diri batin kami menerima kekuatan baru setiap hari! 17 Kesulitan-kesulitan sepele ini yang kita alami ini hanya berlangsung sebentar, tetapi itu menghasilkan bagi kita tingkat kemuliaan yang semakin meningkat.
18 Kami tidak peduli dengan apa yang terlihat, karena kami menantikan apa yang tidak terlihat. Apa yang kita lihat adalah sementara, tetapi apa yang tidak kita lihat adalah abadi.

5

Tubuh yang baru

1 Tubuh kita seperti kemah* tempat tinggal kita di dunia ini. Tetapi ketika kemah ini dimusnahkan, kita tahu bahwa Allah akan memberi kita masing-masing tempat tinggal. Tempat tinggal ini tidak berbentuk bangunan yang dibangun, tetapi di surga, dan akan ada untuk selama-lamanya. 2 Kami menghela nafas dengan kerinduan akan hal ini, sangat ingin dibalut dengan rumah surgawi yang baru ini. 3 Saat kita memakai pakaian ini kita tidak akan terlihat telanjang. 4 Selama berada di dalam “tenda” ini, kita mengeluh, terbebani oleh kehidupan ini. Bukannya kita ingin menanggalkan pakaian kehidupan ini tetapi kita menantikan apa yang akan kita kenakan, sehingga apa yang fana dapat diliputi oleh kehidupan. 5 Allah sendirilah yang mempersiapkan kita untuk semua ini, dan yang menyediakan Roh sebagai jaminan bagi kita. 6 Jadi kami tetap percaya diri, mengetahui bahwa sementara kami berada di rumah di sini dalam tubuh fisik kami, kami jauh dari Allah. 7 (Karena kita hidup dengan percaya kepada Allah, bukan dengan melihat-Nya.) 8 Seperti yang saya katakan, kami yakin, ingin berada jauh dari tubuh sehingga kami dapat berada di rumah bersama Allah. 9 Itu sebabnya tujuan kami, baik di rumah dalam tubuh kami atau tidak, adalah untuk memastikan bahwa kami menyenangkan dia. 10 Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus. Masing-masing dari kita akan menerima apa yang pantas kita terima atas apa yang telah kita lakukan dalam hidup ini, apakah itu baik atau buruk.

Mengubah musuh Allah menjadi teman

11 Mengetahui betapa kami kagum pada Allah, kami mencoba meyakinkan orang lain. Jelas bagi Allah siapa kita ini, dan saya harap

† **4:13** Mengutip Mazmur 116:10. * **5:1** Kemah. Perlambangan di sini adalah tubuh manusiawi kita sebagai sebuah tenda, dan tubuh rohani kita sebagai sebuah rumah — keduanya “menyelubungi” pribadi kita.

juga jelas bagi pikiran kalian. 12 Kami tidak mencoba untuk berbicara
baik tentang diri kami lagi, hanya mencoba memberi kalian kesempatan
untuk bangga dengan kami, sehingga kalian dapat menjawab mereka yang
bangga dengan penampilan luar dan bukan apa yang ada di dalamnya.
13 Jika kita adalah “orang gila”,† itu untuk Allah. Jika kami masuk akal, itu
untuk kalian. 14 Kasih Kristus mendorong kita untuk terus maju, karena
kita benar-benar yakin bahwa Dia mati untuk semua orang, jadi semua
orang mati. 15 Kristus mati untuk semua orang agar mereka tidak lagi
hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati dan
bangkit kembali untuk mereka.

16 Mulai sekarang kita tidak melihat siapa pun dari sudut pandang
manusia. Meskipun kita pernah memandang Kristus dengan cara ini, kita
tidak melakukannya lagi. 17 Itulah sebabnya setiap orang yang ada di
dalam Kristus adalah makhluk baru — yang lama sudah berlalu, yang
baru sudah datang! 18 Allah melakukan semua ini dengan mengubah
kita dari musuh menjadi sahabat melalui Kristus. Allah memberi kita
pekerjaan yang sama untuk mengubah musuh-musuhnya menjadi teman-
temannya. 19 Karena Allah di dalam Kristus membawa dunia kembali dari
permusuhan menjadi persahabatan dengan-Nya, tidak memperhitungkan
dosa siapa pun terhadap mereka, dan memberi kita pesan ini untuk
mengubah musuh-musuh-Nya menjadi sahabat-sahabat-Nya. 20 Jadi kami
adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah memohon melalui kami:
“Tolong, maukah kamu kembali dan menjadi sahabat Allah?” 21 Allah
membuat Yesus, yang tidak pernah berdosa secara pribadi, mengalami
akibat dosa agar kita memiliki karakter yang baik dan benar sebagaimana
Allah itu baik dan benar.

6

1 Sebagai pekerja bersama dengan Allah, kami juga memohon kepada
kalian untuk tidak membuat penerimaan kalian terhadap anugerah Allah
menjadi sia-sia. 2 Seperti yang Allah katakan, “Pada waktu yang tepat
Aku mendengarmu, dan pada hari keselamatan Aku menyelamatkanmu.”*
Percayalah: sekarang adalah waktu yang tepat! Sekarang adalah hari
keselamatan!

3 Kami tidak menempatkan apa pun dengan cara siapa pun yang akan
membuat mereka tersandung, memastikan pekerjaan yang kami lakukan
tidak akan dikritik. 4 Sebaliknya, kami berusaha menunjukkan bahwa
kami adalah hamba Allah yang baik dengan segala cara yang kami
bisa. Dengan banyak kesabaran, kami menghadapi semua jenis masalah,
kesulitan, dan kesusahan. 5 Kami dianiaya, diserang dan ditahan dalam
penjara. Kami bekerja keras, kadang-kadang kami tidak istirahat dan tidak
mempunyai makanan. 6 Kami membantu kalian dengan pengetahuan
kami, dan dengan menjalani hidup yang tanpa cela dengan pertolongan
Roh. Kami berusaha untuk sabar dan bermurah hati. Kami bersandar
kepada Roh Kudus dan berusaha mengasihi sesama dengan hati yang tulus.
7 Kami sudah memberitakan kebenaran† dengan mengandalkan kuasa
Allah. Dengan dilengkapi persenjataan rohani yang diberikan kepada
orang-orang yang hidup dengan benar, kami bisa bertahan dan membela

† **5:13** Orang gila. Mungkin ini anggapan orang-orang yang tinggal di Korintus terhadap Paulus dan kawan-kawannya. * **6:2** Mengutip Yesaya 49:8. † **6:7** Kebenaran. Atau Kabar Baik.

diri saat diserang.‡ 8 Kami melanjutkan apakah kami dihormati atau tidak,
apakah kami dikutuk atau dipuji. Orang-orang menyebut kami penipu
tapi kami mengatakan yang sebenarnya. 9 Kami diabaikan, meskipun
kami terkenal; menyerah untuk mati, tapi kita masih hidup; dicambuk,
tetapi tidak dibunuh. 10 Terlihat sengsara, kami selalu bersukacita; sebagai
miskin, tetapi kami membuat banyak orang kaya; sebagai orang miskin,
tapi kami memiliki segalanya!
11 Kami menyampaikan dengan terus terang kepada kalian teman-
teman saya di Kornitus. Kami mengasihi kalian dengan sepenuh hati.
12 Kami tidak pernah berhenti mengasihi kalian, tetapi kalianlah yang
tidak mengasihi kami. 13 Saya katakan hal ini seolah-olah saya sedang
berbicara kepada anak-anak saya sendiri. Sebagai balasan kasih kami
yang sungguh-sungguh terhadap kalian, bukalah hati kalian untuk kami.

Umat Allah sebagai rumah Allah yang suci

14 Jangan mengikat diri dengan orang-orang yang tidak percaya kepada
Yesus. Orang yang hidup dengan benar tidak bisa bekerja sama dengan
orang yang hidupnya tidak benar. Kerja sama seperti apa yang bisa
terjalin antara terang dengan gelap? 15 Bagaimana mungkin Kristus bisa
sepaham dengan iblis?§ Tidak mungkin orangbyang bercaya bekerja sama
dengan orang yang tidak percaya kepada Allah. 16 Kita adalah rumah
dari Allah yang hidup. Bagaimana mungkin ada hubungan antara rumah
Allah dan berhala? Allah sudah berkata, “Aku hidup di dalam mereka dan
berjalan bersama mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka
akan menjadi umat-Ku.”* 17 Jadi pisahkanlah diri kalian dari antara
mereka. Tuhan sudah berkata, “Janglah menyentuh apapun yang najis
milik mereka, maka Aku akan menerimamu.”† 18 Tuhan yang Mahakuasa
berkata, “Aku akan menjadi Bapa bagi kalian, dan kalian akan menjadi
anak-anak-Ku!”‡

7

1 Saudara-saudaraku yang terkasih, karena kita memiliki janji-janji ini,
kita harus membersihkan diri kita dari semua yang mengotori tubuh dan
jiwa, dengan tujuan untuk kesucian total karena rasa hormat kepada Allah.

Sukacita Paulus

2 Terimalah kami sebagai temanmu! Kami tidak melakukan kesalahan
siapa pun, kami tidak merusak siapa pun, dan kami tidak mengambil
keuntungan dari siapa pun. 3 Saya tidak mengatakan ini untuk mengutuk
kalian — seperti yang sudah saya katakan, kalian sangat berarti bagi kami
sehingga kami hidup dan mati bersama kalian! 4 Saya berbicara sangat
keras untuk kalian karena saya sangat bangga dengan kalian. Kamu
adalah penyemangat bagiku. Saya sangat bahagia untuk kalian terlepas
dari semua masalah kami.
5 Ketika kami tiba di Makedonia, kami tidak memiliki kedamaian satu
menit pun. Kami diserang dari segala arah, dengan konflik eksternal dan
ketakutan batin. 6 Meski begitu, Allah yang menyemangati orang yang
patah semangat, menyemangati kami dengan kedatangan Titus. 7 Bukan

---

‡ **6:7** Secara harfiah, “senjata di tangan kanan dan kiri.” Mungkin ini maksudnya adalah pedang di tangan kanan dan perisai di tangan kiri. § **6:15** Iblis Secara harfiah, “Belial”. * **6:16** Mengutip Imamat 26:12 dan Yehezkiel 37:27. † **6:17** Merujuk kepada Yesaya 52:11 dan Yehezkiel 20:34 dan 41. ‡ **6:18** Merujuk kepada 2 Samuel 7:14 atau 1 Tawarik 17:13.

hanya karena kedatangannya, tetapi juga karena dorongan yang kalian berikan padanya. Dia memberi tahu kami betapa kalian sangat ingin bertemu dengan saya, betapa menyesalnya alian, dan betapa khawatirnya kalian tentang saya, yang membuat saya semakin bahagia. 8 Meskipun saya membuat kalian menyesal dengan surat yang saya tulis, saya tidak menyesalinya — meskipun saya menyesalinya karena surat itu menyakiti kalian, tetapi hanya untuk sementara waktu. 9 Aku bahagia sekarang, bukan karena menyakiti kalian, tapi karena rasa sakit ini membuat kalian berubah pikiran. Kalian dibuat menyesal dengan cara yang Allah inginkan, dan karenanya tidak dirugikan oleh kami dengan cara apa pun. 10 Jenis kesedihan yang Allah inginkan dari kita membuat kita berubah pikiran dan membawa keselamatan. Kesedihan semacam ini tidak meninggalkan rasa penyesalan, tetapi kesedihan duniawi membawa kematian. 11 Lihat apa yang terjadi padamu ketika kamu mengalami kesedihan yang sama seperti yang Allah inginkan. Ingatlah betapa antusiasnya kalian, betapa inginnya kalian membela diri, betapa marahnya kalian atas apa yang telah terjadi, betapa seriusnya kalian menanggapinya, betapa kalian ingin melakukan yang benar, betapa khawatirnya kalian, betapa kalian ingin keadilan ditegakkan. Dalam semua ini kalian menunjukkan bahwa kalian tulus ingin memperbaiki keadaan.

12 Jadi ketika saya menulis surat kepada kalian, saya tidak menulis tentang siapa yang salah atau siapa yang dirugikan, tetapi untuk menunjukkan caranya berbakti kamu bagi kami di sisi Allah. 13 Kami sangat terdorong oleh hal ini. Selain dorongan kami sendiri, kami sangat senang melihat betapa bahagianya Titus, karena kalian menenangkan pikirannya. 14 Aku membual kepadanya tentang kamu, dan kamu tidak mengecewakanku. Sama seperti semua yang saya katakan itu benar, bualan saya tentang kalian kepada Titus juga terbukti benar! 15 Titus semakin peduli padamu saat dia mengingat bagaimana kamu melakukan apa yang dia katakan, bagaimana kamu menyambutnya dengan penuh hormat. 16 Saya sangat senang bahwa saya dapat sepenuhnya percaya pada kalian.

8

Panggilan untuk memberi

1 Saudara-saudara, kami ingin memberitahu kalian tentang kasih karunia Allah yang ditunjukkan kepada gereja-gereja Makedonia. 2 Meskipun mereka telah mengalami kesulitan yang mengerikan, mereka dipenuhi dengan kebahagiaan; dan meskipun mereka sangat miskin, mereka juga melimpah dalam kemurahan hati mereka. 3 Saya dapat memastikan bahwa mereka memberikan apa yang mereka bisa, bahkan lebih dari itu! Dengan pilihan mereka sendiri 4 mereka terus memohon kepada kami untuk mengambil bagian dalam hak istimewa untuk berbagi dalam pelayanan ini kepada umat Allah. 5 Mereka tidak hanya melakukan apa yang kami harapkan, tetapi mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, dan kemudian kepada kami, seperti yang Allah ingin mereka lakukan. 6 Jadi kami mendorong Titus — karena dialah yang memulai pekerjaan ini dengan kalian — untuk kembali dan menyelesaikan pelayanan kalian yang penuh kasih ini.

7 Karena segala sesuatunya berkelimpahan — kepercayaan kalian kepada Allah, kefasihan bicara kalian, pengetahuan spiritual kalian,

dedikasi kalian sepenuhnya, dan cinta kalian kepada kami — pastikan
bahwa kelimpahan kalian juga meluas ke pelayanan memberi yang murah
hati ini. 8 Aku tidak menyuruhmu melakukan ini, tapi untuk membuktikan
betapa tulus cintamu dibandingkan dengan dedikasi orang lain. 9 Karena
kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus. Meskipun dia kaya,
dia menjadi miskin untukmu, sehingga melalui kemiskinannya kamu
bisa menjadi kaya. 10 Ini saran saya: alangkah baiknya jika kalian
menyelesaikan apa yang kalian mulai. Tahun lalu kalian bukan hanya
yang pertama memberi tetapi juga yang pertama ingin melakukannya.
11 Sekarang selesaikan apa yang kamu rencanakan. Bertekadlah untuk
menyelesaikan seperti yang kalian rencanakan, dan berikan sebanyak
yang kalian bisa. 12 Jika ada kemauan, tidak apa-apa memberikan apa
yang kalian miliki, bukan apa yang tidak kalian miliki! 13 Ini bukan
untuk membuat segalanya lebih mudah bagi orang lain dan lebih sulit bagi
kalian, tetapi hanya untuk bersikap adil. 14 Saat ini kalian memiliki lebih
dari cukup dan dapat memenuhi kebutuhan mereka, dan sebaliknya ketika
mereka memiliki lebih dari cukup, mereka dapat memenuhi kebutuhan
kalian. Dengan cara itu setiap orang diperlakukan secara adil. 15 Seperti
yang dikatakan Kitab Suci, “Yang berkelebihan, tidak berkelebihan, dan
yang berkekurangan, tidak berkekurangan.”*
16 Syukur kepada Allah karena dia memberikan Titus pengabdian yang
sama untukmu seperti yang aku miliki. 17 Meskipun dia setuju untuk
melakukan apa yang kami suruh, dia datang menemuimu karena dia
benar-benar ingin, dan sudah memutuskan untuk melakukannya. 18 Kami
juga mengirimkan seorang saudara yang dipuji oleh semua gereja untuk
pekerjaannya dalam menyebarkan kabar baik. 19 Dia juga ditunjuk oleh
gereja-gereja untuk pergi bersama kami saat kami memberikan persem-
bahan yang kami bawa ini. Kami melakukan ini untuk menghormati
Tuhan dan untuk menunjukkan keinginan kami untuk membantu orang
lain.† 20 Kami ingin menghindari siapa pun yang mengkritik kami tentang
cara kami menggunakan karunia ini. 21 Kami ingin melakukan sesuatu
dengan cara yang benar, tidak hanya di mata Tuhan, tetapi juga di
mata semua orang. 22 Kami juga mengirimkan saudara lain yang telah
terbukti dapat diandalkan dalam banyak kesempatan, dan sangat ingin
membantu. Dia sekarang bahkan lebih bersemangat untuk membantu
karena kepercayaan besar yang dia miliki pada kalian. 23 Jika ada yang
bertanya tentang Titus, dia adalah teman saya. Dia bekerja dengan
saya atas nama kalian. Saudara-saudara lainnya adalah perwakilan dari
gereja-gereja dan suatu kehormatan bagi Kristus. 24 Jadi, sambutlah
mereka di depan semua gereja dan tunjukkan kasih kalian kepada mereka,
membuktikan betapa bangganya kami terhadap kalian.

9

Membantu saudara-saudari seiman yang berkekurangan

1 Mengenai pelayanan yang sedang kalian lakukan bagi umat Allah,
saya tidak perlu lagi menulis kepada kalian mengenai pelayanan kalian
membantu umat Allah. 2 Saya tahu bahwa kalian selalu siap untuk
membantu. Dengan bangga saya sampaikan tentang pelayanan kalian
kepada jemaat-jemaat di Makedonia untuk mendorong mereka. Saya

* **8:15** Hal ini merujuk kepada peristiwa pengumpulan manna dalam Kitab Keluaran 16:8. † **8:19** Lihat 1 Korintus 16:3-4.

sampaikan bahwa kalian di Akaya sejak tahun lalu sudah memberi
sumbangan. Dan apa yang sudah kalian lakukan bangkitkan semangat
mereka untuk melakukan hal yang sama. 3 Saya mengirim saudara-
saudara inikepada kalian. Saya mau kalian siap, seperti yang sudah saya
katakan kepada mereka. Hal ini akan memastikan apakah kalian memang
sudah mengumpulkan uang sebagai sumbangan dan saya tidak salah
dalam membanggakan kalian kepada mereka. 4 Kalau tidak, bayangkan
kalau ada anggota jemaat dari Makedonia datang bersama saya, dan
mereka melihat bahwa kalian belum siap. Hal itu pasti akan memalukan
baik bagi kami yang sudah membanggakan kalian dan juga kalian sendiri.
5 Oleh karena itu, saya merasa lebih baik saya mengutus saudara-saudara
ini duluan. Mereka akan membantu kalian dalam menyiapkan uang
sumbangan seperti yang sudah kalian janjikan, sebelum kami tiba. Dengan
begitu, pemberian kalian sudah siap secara sukarela dan bukan karena
kepaksaan.
6 Saya ingin mengingatkan kalian tentang ini: Jika kalian hanya menabur
sedikit, kalian hanya akan menuai sedikit; jika kalian menabur banyak,
kalian akan menuai banyak. 7 Setiap orang harus memberi seperti yang
telah mereka putuskan — bukan dengan enggan, atau karena mereka
harus, karena Allah mengasihi mereka yang memberi dengan semangat.*
8 Allah dapat dengan murah hati memberi kalian segalanya, sehingga
kalian akan selalu memiliki semua yang kalian butuhkan — dengan
banyak untuk membantu orang lain juga. 9 Seperti yang dikatakan Kitab
Suci, “Dia memberi dengan murah hati kepada orang miskin; kemurahan
hatinya untuk selama-lamanya.”† 10 Allah, yang menyediakan benih bagi
penabur dan memberi roti untuk makanan, akan menyediakan dan
melipatgandakan “benih” kalian dan meningkatkan panen kemurahan
hati kalian. 11 Kamu akan menjadi kaya dalam segala hal sehingga kamu
selalu menjadi sangat murah hati, dan kedermawananmu akan membuat
orang lain bersyukur kepada Allah. 12 Jika kalian melayani dengan cara
ini, tidak hanya kebutuhan umat Allah terpenuhi, tetapi juga banyak orang
akan bersyukur kepada Allah. 13 Dengan memberikan persembahan ini,
kalian menunjukkan sifat sejati kalian, dan mereka yang menerimanya
akan berterima kasih kepada Allah atas ketaatan kalian, karena itu
menunjukkan komitmen kalian pada kabar baik Kristus dan kemurahan
hati kalian dalam memberi kepada mereka dan semua orang. 14 Mereka
akan mendoakanmu dengan penuh kasih karena kasih karunia Allah yang
melimpah bekerja melaluimu. 15 Syukur kepada Allah atas karunia-Nya
yang jauh lebih besar daripada yang bisa diungkapkan dengan kata-kata!

10

Paulus membela pelayanannya

1 Ini aku Paulus, secara pribadi memohon kepadamu melalui kebaikan
dan kelembutan Kristus, orang yang “pemalu” ketika aku harus meng-
hadapimu tetapi yang “berani” ketika aku tidak ada.* 2 Aku memohon
padamu, agar lain kali aku bersamamu, aku tidak harus sekuat yang
kupikirkan, dengan berani berurusan dengan mereka yang berpikir kita
berperilaku duniawi. 3 Meskipun kita hidup di dunia ini, kita tidak

* **9:7** Lihat Amsal 22:8. † **9:9** Mengutip Mazmur 112:9. Dalam konteks Mazmur hal ini merujuk kepada orang yang murah hati. * **10:1** Tampaknya Paulus berurusan dengan tuduhan yang dibuat beberapa orang terhadap dirinya.

bertarung seperti dunia. 4 Senjata kita bukan dari dunia ini, tetapi
kekuatan besar Allah yang menghancurkan benteng pemikiran manusia,
menghancurkan teori-teori yang menyesatkan. 5 Setiap tembok tinggi yang
berdiri tegak dan bangga dengan pengetahuan tentang Allah dirobohkan.
Setiap ide pemberontak ditangkap dan dibawa ke dalam persetujuan yang
taat dengan Kristus. 6 Ketika kalian sepenuhnya menaati Kristus, maka
kami siap menghukum setiap ketidaktaatan.
7 Lihat apa yang menatap wajahmu! Siapapun yang menganggap
bahwa mereka adalah milik Kristus harus berpikir lagi — sama seperti
mereka adalah milik Kristus, kita juga! 8 Meskipun saya mungkin tampak
terlalu menyombongkan otoritas kami, saya tidak malu karenanya. Tuhan
memberikan wewenang ini kepada kami untuk membangun kalian, bukan
untuk menjatuhkan kalian. 9 Aku tidak bermaksud menakut-nakutimu
dengan surat-suratku. 10 Orang-orang berkata, “Surat-suratnya keras dan
berat, tetapi secara pribadi dia lemah, dan dia pembicara yang tidak
berguna.” 11 Orang-orang seperti itu harus menyadari bahwa apa yang kita
katakan melalui surat ketika kita tidak di sana, akan kita *lakukan* ketika
kita ada di sana!
12 Kita tidak terlalu sombong untuk membandingkan diri kita dengan
mereka yang terlalu memikirkan diri sendiri. Mereka yang mengukur
diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka sendiri dengan
diri mereka sendiri, benar-benar bodoh! 13 Tapi kami tidak akan
menyombongkan diri dengan cara yang berlebihan yang tidak bisa diukur.
Kami hanya mengukur apa yang telah kami lakukan dengan menggunakan
sistem pengukuran Allah yang Dia berikan kepada kami — dan itu
termasuk kalian. 14 Kami tidak terlalu memaksakan wewenang kami
untuk mengatakan ini, seolah-olah kami tidak mencapai kalian, karena
kami telah sampai kepada kalian dan membagikan kabar baik tentang
Kristus kepada kalian.† 15 Kami tidak membual dalam istilah-istilah
boros yang tidak dapat diukur, mengklaim penghargaan atas apa yang
telah dilakukan orang lain. Sebaliknya, kami berharap bahwa ketika
kepercayaan kalian kepada Allah tumbuh, pekerjaan kami di antara kalian
akan meningkat pesat. 16 Kemudian kami dapat membagikan kabar baik di
tempat-tempat yang jauh di luar kalian, tanpa membual tentang apa yang
telah dilakukan di tempat orang lain telah bekerja. 17 “Jika ada orang yang
ingin bermegah, bermegahlah tentang Tuhan.”‡ 18 Bukan mereka yang
memuji diri sendiri yang dihormati, tetapi mereka yang dipuji Tuhan.

11

Kepedulian Paulus terhadap Jemaat Korintus

1 Kuharap kau bisa menerima sedikit lebih banyak kebodohan dariku —
yah, kau sudah tahan denganku! 2 Aku menyiksamu dengan semacam
kecemburuan ilahi, karena aku berjanji padamu untuk seorang suami
tunggal — Kristus — agar aku bisa menghadirkanmu sebagai perawan
murni baginya. 3 Saya khawatir bahwa dalam beberapa hal, sama seperti
ular menipu Hawa dengan kelicikannya yang licik, bahwa kalian mungkin
tersesat dalam pemikiran kalian dari komitmen tulus dan murni kalian
kepada Kristus. 4 Jika ada orang yang datang dan memberi tahu kalian

† **10:14** Paul berkata bahwa dia bekerja dalam wilayahnya untuk menyebarkan Kabar Baik ketika dia datang ke Korintus. Mungkin karena beberapa orang berkata bahwa Korintus bukanlah benar-benar wilayah Paulus. ‡ **10:17** Mengutip Yeremia 9:24.

tentang Yesus yang berbeda dengan yang kami bagikan dengan kalian, kalian dengan mudah mengikuti mereka,* menerima semangat yang berbeda dengan yang kalian terima, dan kabar baik yang berbeda dengan yang kalian percaya.

5 Saya tidak percaya bahwa saya lebih rendah dari “rasul-rasul super” ini. 6 Meskipun saya mungkin tidak ahli dalam memberikan pidato, saya tahu apa yang saya bicarakan. Kami telah membuat ini benar-benar jelas bagi kalian dalam segala hal. 7 Apakah salah jika saya merendahkan diri agar kalian dapat ditinggikan, karena saya membagikan kabar baik kepada kalian secara cuma-cuma? 8 Aku merampok seperti gereja-gereja lain, mengambil bayaran dari mereka agar aku bisa bekerja untukmu. 9 Ketika saya ada di sana dengan kalian dan membutuhkan sesuatu, saya tidak membebani siapa pun karena orang percaya yang datang dari Makedonia mengurus kebutuhan saya. Saya bertekad untuk tidak pernah menjadi beban bagi kalian dan saya tidak akan pernah. 10 Ini sepasti kebenaran Kristus yang ada dalam diriku: tak seorang pun di seluruh Achaia akan menghentikanku untuk membual tentang ini! 11 Dan kenapa? Karena aku tidak mencintaimu? Allah tahu bahwa saya lakukan! 12 Saya akan terus melakukan apa yang selalu saya lakukan, untuk menghilangkan kesempatan bagi mereka yang ingin menyombongkan diri bahwa pekerjaan mereka sama dengan kami. 13 Orang-orang ini adalah rasul palsu, pekerja yang tidak jujur, yang berpura-pura menjadi rasul Kristus. 14 Jangan kaget karena bahkan Setan sendiri berpura-pura menjadi malaikat terang. 15 Maka tidak heran jika mereka yang melayaninya berpura-pura menjadi agen kebaikan. Tapi akhir mereka akan sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan.

16 Izinkan saya mengatakannya lagi: tolong jangan berpikir saya bodoh. Namun, bahkan jika kalian melakukannya, terimalah saya sebagai seseorang yang bodoh, dan biarkan saya juga sedikit bermegah. 17 Apa yang saya katakan tidak seperti yang Tuhan akan katakan — semua kemegahan yang bodoh ini. 18 Tetapi karena banyak orang lain yang menyombongkan diri seperti dunia, biarlah saya juga bermegah. 19 (Kamu senang menghadapi orang bodoh, karena kamu sangat bijaksana!)† 20 Kamu tahan dengan orang yang memperbudakmu, yang mengambil apa yang kamu miliki, yang mengeksploitasimu, yang dengan sombong merendahkanmu, yang memukul kalian di wajah. 21 Maafkan kami karena kami terlalu lemah untuk melakukan hal seperti itu! Tapi apa pun yang berani dibanggakan orang, saya juga berani melakukannya. (Di sini saya berbicara seperti orang bodoh lagi.)

22 Apakah mereka orang Ibrani? Gerakan mengungkap kekerasan seksual demi menghapuskannya. Apakah mereka orang Israel? Gerakan mengungkap kekerasan seksual demi menghapuskannya. Apakah mereka keturunan Abraham? Gerakan mengungkap kekerasan seksual demi menghapuskannya. 23 Apakah mereka hamba Kristus? (Saya tahu saya akan terdengar seperti saya gila, berbicara seperti ini.) Tapi saya telah melakukan lebih banyak lagi. Saya telah bekerja lebih keras, lebih sering dipenjara, dicambuk lebih dari yang bisa saya hitung, menghadapi kematian berkali-kali. 24 Lima kali aku menerima dari orang Yahudi

* **11:4** Dengan kata lain, jemaat Korintus terlalu membiarkan orang-orang yang datang dengan pengertian yang berbeda tentang Kabar Baik. † **11:19** Jelas-jelas komentar yang kasar dan bertentangan; juga yang berikutnya...

empat puluh cambukan kurang satu. 25 Tiga kali saya dipukul dengan
tongkat, sekali saya dilempari batu, tiga kali saya karam. Suatu kali
saya menghabiskan dua puluh empat jam terombang-ambing di lautan.
26 Selama perjalanan saya, saya telah menghadapi bahaya menyeberangi
sungai, gerombolan perampok, serangan dari rekan sebangsa saya sendiri,
maupun dari orang asing. Saya telah menghadapi bahaya di kota-kota,
di padang pasir, dan di laut. Saya telah menghadapi bahaya dari orang-
orang yang berpura-pura menjadi orang Kristen. 27 Saya telah menghadapi
kerja keras dan perjuangan, banyak malam tanpa tidur, lapar dan haus,
sering pergi tanpa makanan, kedinginan, tanpa pakaian yang cukup untuk
menghangatkan diri.
28 Selain semua ini, saya menghadapi masalah sehari-hari dalam beru-
rusan dengan semua gereja. 29 Siapa yang lemah, dan aku tidak merasa
lemah juga? Siapa yang dibawa ke dalam dosa, dan saya tidak terbakar?
30 Jika saya harus menyombongkan diri, saya akan menyombongkan diri
tentang betapa lemahnya saya. 31 Allah dan Bapa Tuhan Yesus — semoga
terpuji selama-lamanya — tahu bahwa saya tidak berbohong. 32 Ketika
saya berada di Damaskus, gubernur di bawah Raja Aretas menjaga kota
untuk menangkap saya. 33 Tetapi aku diturunkan ke dalam keranjang dari
jendela di tembok kota, jadi aku melarikan diri darinya.

12

Penglihatan dari Tuhan

1 Saya kira saya harus menyombongkan diri, meskipun itu tidak terlalu
membantu. Biarkan saya pergi ke visi dan wahyu dari Tuhan. 2 Saya
mengenal seorang pria di dalam Kristus yang empat belas tahun yang
lalu diangkat ke surga ketiga (baik secara fisik di dalam tubuh, atau di
luarnya, saya tidak tahu, tetapi Allah tahu). 3 Saya tahu bahwa orang ini
(entah secara fisik diangkat ke dalam tubuh, atau terlepas darinya, saya
tidak tahu, tetapi Allah tahu), 4 bagaimana dia diangkat ke Firdaus, dan
mendengar hal-hal yang terlalu indah untuk didengar, diucapkan dengan
kata-kata yang begitu suci sehingga tidak ada manusia yang diizinkan
untuk mengatakannya. 5 Sesuatu seperti itu akan saya banggakan,
tetapi saya tidak akan menyombongkan diri saya, kecuali kelemahan
saya. 6 Saya tidak akan bodoh jika saya ingin menyombongkan diri,
karena saya akan mengatakan yang sebenarnya. Tetapi saya tidak akan
menyombongkan diri, sehingga tidak ada yang akan lebih memikirkan
saya daripada apa yang mereka lihat saya lakukan atau dengar saya
katakan. 7 Juga, karena wahyu-wahyu ini luar biasa hebat, dan agar
saya tidak sombong, saya diberi “duri dalam daging saya” — utusan
setan untuk menyakiti saya agar saya tidak sombong. 8 Saya memohon
kepada Tuhan tiga kali untuk menyingkirkan masalah ini. 9 Tetapi
dia berkata kepadaku, “Hanya kasih karunia-Ku yang kamu perlukan,
karena kekuatanku efektif dalam kelemahan.” Itulah sebabnya saya
dengan senang hati menyombongkan kelemahan saya, agar kuasa Kristus
bersemayam dalam diri saya. 10 Jadi saya menghargai kelemahan, hinaan,
masalah, penganiayaan, dan kesulitan yang saya derita demi Kristus.
Karena ketika aku lemah, maka aku kuat!

Kekuatiran Paulus tentang jemaat di Korintus

11 Saya berbicara seperti orang bodoh, tetapi kalian membuat saya
melakukannya! kalian seharusnya benar-benar berbicara baik tentang
saya, karena saya sama sekali tidak kalah dengan rasul-rasul super,*
meskipun saya tidak menghitung apa pun. 12 Namun tanda-tanda
seorang rasul diperlihatkan di antara kamu dengan sabar — tanda-
tanda, keajaiban-keajaiban, dan mujizat-mujizat yang dahsyat. 13 Dalam
hal apa kamu lebih rendah dari gereja-gereja lain kecuali aku tidak
membebanimu? Maafkan aku karena melakukan kesalahanmu!†
14 Sekarang aku bersiap untuk mengunjungimu untuk ketiga kalinya,
dan aku tidak akan menjadi beban bagimu. Saya tidak menginginkan
apa yang kalian miliki, saya menginginkan kalian sendiri! Lagi pula,
anak-anak tidak harus menabung untuk orang tua mereka, tetapi orang
tua harus untuk anak-anak mereka. 15 Dengan senang hati aku akan
menghabiskan diriku, dan menghabiskannya untukmu. Jika aku sangat
mencintaimu, apakah kamu akan semakin mencintaiku? 16 Yah, meski
begitu, aku tidak membebanimu. Mungkin aku licik, dan menipumu
dengan cara licikku! 17 Tapi apakah aku memanfaatkanmu oleh orang
yang kukirim padamu? 18 Saya mendesak Titus untuk pergi menemui
kalian, dan saya mengirim saudara lain bersamanya. Apakah Titus
memanfaatkanmu? Tidak, kami berdua memiliki semangat yang sama
dan menggunakan metode yang sama. 19 Mungkin kalian berpikir bahwa
selama ini kita hanya berusaha membela diri. Tidak, kami berbicara
untuk Kristus di hadapan Allah. Semua yang kami lakukan, teman, adalah
untuk keuntungan kalian. 20 Saya khawatir ketika saya mengunjungi
bahwa entah bagaimana saya tidak akan menemukan kalian seperti yang
saya inginkan, dan bahwa kalian tidak akan menemukan saya seperti
yang kalian inginkan! Saya takut akan ada pertengkaran, kecemburuan,
kemarahan, persaingan, fitnah, gosip, kesombongan, dan kekacauan.
21 Saya takut ketika saya mengunjungi, Allah saya akan merendahkan
saya di hadapan kalian, dan bahwa saya akan menangisi banyak dari
mereka yang telah berdosa sebelumnya, dan yang masih belum bertobat
dari kenajisan, percabulan, dan ketidaksenonohan tindakan yang mereka
lakukan.

13

1 Ini adalah kunjungan ketiga saya ke kamu. “Setiap tuduhan harus
diverifikasi oleh dua atau tiga orang saksi.”* 2 Saya sudah memperingatkan
kalian yang berdosa ketika saya mengunjunginya untuk kedua kalinya.
Meskipun saya tidak di sana, saya memperingatkan mereka lagi —
dan kalian semua — bahwa ketika saya berkunjung, saya tidak akan
ragu untuk bertindak melawan mereka, 3 karena kalian menuntut bukti
bahwa Kristus berbicara melalui Saya. Dia tidak lemah dalam cara dia
berhubungan dengan kalian; melainkan ia bekerja dengan kuat di antara
kamu. 4 Meskipun dia disalibkan dalam kelemahan, sekarang dia hidup
dalam kuasa Allah. Kami juga lemah di dalam dia, tetapi kalian akan
melihat bahwa kami hidup bersamanya melalui kuasa Allah. 5 Periksalah
dirimu untuk melihat apakah kamu percaya pada Allah. Uji diri kalian.
Tidakkah kalian sendiri menyadari bahwa Yesus Kristus ada di dalam

* **12:11** Lihat pasal 11:5. † **12:13** Ucapan ini juga ucapan ironis, sama seperti ayat 16. * **13:1** Mengutip Kitab Ulangan 19:15.

kalian? Kecuali jika kalian gagal dalam ujian… 6 Namun, saya harap kalian
menyadari bahwa kami tidak gagal dalam ujian.
7 Kami berdoa kepada Allah agar kalian tidak melakukan hal buruk
— bukan agar kami dapat menunjukkan bahwa kami lulus ujian, tetapi
agar kalian dapat melakukan apa yang baik, meskipun kami tampak
gagal. 8 Kita tidak bisa melakukan apa pun untuk melawan kebenaran,
hanya demi kebenaran. 9 Kami senang ketika kami lemah, dan kamu
kuat — kami berdoa agar kamu terus meningkat. 10 Itulah sebabnya saya
menulis tentang ini ketika saya tidak bersama kalian, sehingga ketika saya
bersama kalian, saya tidak perlu memperlakukan kalian dengan kasar
dengan memaksakan otoritas saya. Tuhan memberi saya wewenang untuk
membangun, bukan untuk meruntuhkan.
11 Akhirnya, saudara-saudara, saya mengucapkan selamat tinggal. Terus
tingkatkan secara rohani. Mendorong satu sama lain. Sesuai. Hiduplah
dalam damai, dan Allah yang penuh kasih dan damai akan menyertai
kalian. 12 Saling menyapa dengan kasih sayang Kristiani. 13 Semua orang
percaya di sini mengirimkan salam mereka. 14 Kiranya kasih karunia
Tuhan Yesus Kristus, kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai
kamu sekalian.

Galatia

1 Surat ini berasal dari Paulus, seorang rasul yang bukan diutus oleh
manusia. Tetapi atas perintah Yesus Kristus dan Allah Bapa yang sudah
membangkitkan Yesus dari antara orang mati. 2 Saudara-saudari di sini
bersama saya bergabung untuk mengirimkan surat ini ke gereja-gereja di
Galatia.
3 Semoga berkat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan kita
Yesus Kristus menyertai kamu!
4 Yesus menyerahkan diri-Nya untuk dosa-dosa kita untuk membebaskan
kita dari dunia yang jahat saat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan
Bapa kita. 5 Bagi Allah sajalah kemuliaan untuk selama-lamanya! Amin.
6 Saya merasa heran karena terlalu cepat kamu meninggalkan Allah yang
oleh kasih karunia Kristus sudah memanggilmu. Dan sekarang kamu
sudah mengikuti suatu "kabar baik" yang berbeda 7 itu sama sekali bukan
kabar baik! Beberapa orang di sana sudah membuat kamu bingung.
Mereka ingin memutarbalikkan Kabar Baik tentang Kristus. 8 Tetapi jika
seseorang, bahkan kita sendiri, atau bahkan malaikat dari surga, harus
memberitakan suatu kabar baik yang lain dari apa yang sudah kami
beritahukan kepadamu, maka biarlah mereka dihukum! 9 Saya ulangi
apa yang sudah kami katakan sebelumnya: jika ada yang memberitakan
kabar baik yang berbeda selain yang sudah kamu terima dari kami, maka
biarlah mereka dihukum! 10 Sekarang apakah menurutmu, persetujuan
siapa yang saya inginkan — dari orang-orang, atau dari Allah? Apakah
kamu pikir saya mencoba menyenangkan orang lain? Jika saya ingin
menyenangkan orang, saya tidak akan menjadi hamba Kristus!
11 Izinkan saya menjelaskan kepadamu saudara-saudari, bahwa Kabar
Baik yang saya beritakan, bukan berasal dari manusia. 12 Saya tidak
menerimanya dari siapa pun, dan tidak ada yang mengajarkannya kepada
saya — Yesus Kristus yang menyatakannya kepada saya. 13 Kamu sudah
mendengar bagaimana hidup saya dulu sebagai pengikut agama Yahudi
— bagaimana saya secara fanatik menganiaya gereja Allah, dengan
kejam dan mencoba menghancurkannya. 14 Saya melampaui orang-orang
sezaman saya dalam praktik agama Yahudi karena saya sangat setia pada
tradisi nenek moyang saya.
15 Tetapi ketika Allah (yang mempunyai rencana yang khusus bagi
saya sebelum saya lahir), memanggil saya melalui kasih karunia-Nya,
dan merasa senang 16 untuk menyatakan Anak-Nya kepada saya sehingga
saya dapat memberitakan Kabar Baik kepada bangsa-bangsa*, saya tidak
membicarakan hal ini dengan siapa pun. 17 Saya tidak pergi ke Yerusalem
untuk berbicara dengan mereka yang sudah menjadi rasul sebelum saya;
tetapi saya pergi ke Arab, dan kemudian kembali ke Damaskus. 18 Sesudah
tiga tahun saya pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Petrus. Saya
tinggal bersamanya selama dua minggu. 19 Pada waktu itu saya tidak
melihat rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara laki-laki Tuhan
Yesus. 20 (Izinkan saya meyakinkan kamu di hadapan Allah bahwa saya
tidak berbohong tentang apa yang saya tulis untuk kamu!) 21 Kemudian
saya pergi ke Syria dan Kilikia. 22 Meski begitu, wajah saya tidak diketahui

* **1:16** Bangsa-bangsa. Atau "orang bukan Yahudi."

orang-orang di gereja-gereja Yudea. 23 Mereka hanya mendengar orang
berkata, “Orang yang dulu menganiaya kami sekarang menyebarkan
kepercayaan yang pernah dia coba untuk menghancurkannya!” 24 Dan
mereka memuji Allah karena apa yang Allah lakukan dalam hidup saya.

2

1 Empat belas tahun kemudian saya kembali ke Yerusalem bersama
Barnabas. Saya membawa Titus bersama saya. 2 Saya pergi karena apa
yang Allah sudah tunjukkan kepada saya.* Saya bertemu dengan para
pemimpin gereja yang diakui di sana secara pribadi dan menjelaskan
kepada mereka Kabar Baik yang saya bagikan dengan orang asing.† Saya
tidak ingin pekerjaan yang saya lakukan dengan keras untuk datang ke
apa-apa. 3 Tetapi ternyata, tidak ada yang bahkan memaksa Titus untuk
disunat, meskipun dia orang Yunani. 4 (Masalah itu hanya muncul karena
beberapa orang Kristen palsu menyelinap untuk memata-matai kebebasan
yang kita miliki di dalam Kristus Yesus, dan mereka mencoba menjadikan
kami budak. 5 Kami tidak pernah kebobolan kepada mereka, bahkan tidak
untuk sesaat. Kami ingin memastikan bahwa kebenaran Kabar Baik tidak
berubah untuk kamu.)
6 Tetapi orang-orang yang dianggap penting itu tidak menambahkan
apa pun‡ pada apa yang saya katakan. (Saya tidak peduli dengan
pemimpin seperti apa mereka, karena Allah tidak pilih kasih kepada
siapapun). 7 Sebaliknya, begitu mereka menyadari bahwa saya sudah
diberi tanggung jawab untuk membagikan Kabar Baik kepada orang asing,
seperti halnya Petrus yang diberi tanggung jawab untuk membagikan
Kabar Baik kepada orang-orang Yahudi, 8 (dan Allah yang sama yang
bekerja melalui Petrus sebagai rasul bagi orang-orang Yahudi, juga bekerja
melalui saya sebagai rasul bagi orang bukan Yahudi), 9 dan begitu
mereka sadar bahwa Allah sudah memberikan kasih karunia kepada
saya, kemudian Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang memikul tanggung
jawab kepemimpinan gereja, menjabat tangan Barnabas dan saya sebagai
rekan sekerja mereka. 10 Kami bekerja untuk orang yang bukan Yahudi,
sementara mereka bekerja untuk orang Yahudi. Satu-satunya permohonan
mereka adalah supaya tidak lupa untuk menolong orang miskin. Dan ini
adalah sesuatu yang saya sudah sangat berkomitmen.
11 Namun, ketika Petrus datang ke Antiokia, saya harus menghadapinya
secara langsung, karena dia jelas salah dalam apa yang dia lakukan.
12 Sebelum beberapa teman Yakobus tiba, Petrus biasa makan dengan
orang bukan Yahudi. Tetapi ketika orang-orang ini datang, dia berhenti
makan dan menjauh dari orang bukan Yahudi. Dia takut disinggung oleh
mereka yang bersikeras bahwa laki-laki harus disunat. 13 Seperti halnya
Petrus, orang Kristen Yahudi lainnya juga menjadi munafik, sampai-
sampai Barnabas pun dibujuk untuk mengikuti kemunafikan mereka.
14 Ketika saya menyadari bahwa sikap mereka tidak sesuai dengan Kabar
Baik tentang Kristus, saya langsung menegur Petrus di depan umum, “Jika
kamu seorang Yahudi namun hidup seperti orang bukan Yahudi, mengapa
kamu memaksa orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?
15 Kita memang dilahirkan sebagai Yahudi, dan bukan ‘orang berdosa’
seperti orang bukan Yahudi, 16 tetapi kita tahu bahwa tidak seorang pun

* **2:2** Secara harfiah, “menurut pewahyuan”. † **2:2** Secara harfiah, “orang-orang bukan Yahudi”.
‡ **2:6** Atau “tidak membuat perubahan.”

menjadi benar dengan melakukan apa yang dituntut hukum Taurat — itu hanya melalui percaya kepada Yesus Kristus. Kami sudah mempercayai Kristus Yesus sehingga kami dapat menjadi benar dengan menempatkan kepercayaan kami kepada Kristus, dan bukan melalui melakukan apa yang hukum Taurat katakan — karena tidak seorang pun dibuat benar dengan mematuhi persyaratan hukum Taurat."
17 Karena jika, ketika kita ingin dibenarkan di dalam Kristus, kita sendiri terbukti berdosa, apakah itu berarti bahwa Kristus melayani dosa?§ Tentu saja tidak! 18 Karena jika saya membangun kembali apa yang sudah saya hancurkan, maka saya hanya menunjukkan bahwa saya adalah seorang pelanggar hukum.* 19 Karena oleh hukum Taurat aku mati terhadap hukum supaya aku dapat hidup bagi Allah. 20 Saya sudah disalibkan dengan Kristus — jadi hidup saya bukan lagi saya yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam saya. Kehidupan yang sekarang saya jalani di dalam tubuh ini, saya jalani dengan mempercayai Anak Allah, yang mengasihi saya, dan yang memberikan diri-Nya untuk saya. 21 Bagaimana saya bisa berbalik dari kasih karunia Allah? Karena jika kita dapat dibenarkan dengan mematuhi hukum Taurat, maka kematian Kristus menjadi tidak berarti!

3

1 Kalian orang Galatia, apakah kalian sudah gila? Siapa yang telah menempatkan kalian di bawah mantra? Kematian Yesus Kristus di kayu salib dengan jelas disajikan kepada kalian sehingga kalian dapat melihat! 2 Jadi coba katakan kepada saya — apakah kamu menerima Roh Kudus karena mentaati hukum Taurat? atau dengan menaruh kepercayaan kalian pada apa yang kalian dengar? 3 Kalian benar-benar sudah kehilangan akal! Kalian sudah memulai hidup dalam Roh*. Apakah kalian benar-benar berpikir sekarang kalian dapat membuat diri kalian sempurna dengan usahamu sendiri? 4 Apakah kalian mengalami begitu banyak penderitaan tanpa hasil? (Itu benar-benar bukan untuk apa-apa kan?) 5 Izinkan saya bertanya kepada kalian: apakah Allah memberimu Roh-Nya dan melakukan begitu banyak keajaiban karena kalian mentaati hukum Taurat? Atau, apakah karena kalian percaya pada apa yang kalian dengar?
6 Sama seperti yang terjadi kepada Abraham. Kitab Suci berkata, "Abraham percaya kepada janji Allah dan itu yang membuat dia menjadi orang benar di hadapan Allah"†. 7 Karena itu kalian harus tahu bahwa kita yang percaya kepada Allah seperti Abraham, akan disebut sebagai anak-anak Abraham secara rohani. 8 Dalam Kitab Suci diungkapkan bahwa orang-orang bukan Yahudi akan dibenarkan karena percaya penuh kepada Allah. Kabar baik diungkapkan kepada Abraham sebelumnya dengan kata-kata, "Melalui kamu semua bangsa akan diberkati." 9 Jadi mereka yang percaya pada Allah seperti Abraham, akan diberkati sama seperti Abraham yang percaya kepada Allah. 10 Tetapi semua orang yang

§ **2:17** Gagasan dari hal ini adalah dengan tidak lagi menyelidiki Hukum Taurat, kita menjadi orang berdosa, dan Kristus sudah menuntun kita ke jalan orang berdosa — sebuah konsep yang sangat ditentang oleh Paulus. * **2:18** Dengan kata lain, jika saya kembali ke sistem hukum Taurat berarti saya diperdamaikan dengan Allah, yang harus saya lakukan adalah bukti bahwa saya melanggar hukum Taurat sebagai seorang berdosa. * **3:3** Artinya, "Kalian sudah memulai kehidupan sebagai orang percaya." † **3:6** Mengutip Kejadian 15:6.

membenarkan diri di hadapan Allah dengan mentaati hukum Taurat,
Kitab Suci berkata, “Terkutuklah setiap orang yang tidak dengan hati-
hati menaati semua perintah yang tertulis di dalam kitab hukum Taurat.”
11 Jadi sudah jelas bahwa tidak ada seorangpun yang dibenarkan di
hadapan Allah karena mentaati hukum Taurat, “Tetapi mereka yang
dianggap benar oleh Allah, akan hidup dengan percaya penuh kepada
Allah.”‡ 12 Ketaatan pada hukum Taurat tidak ada hubungannya dengan
mempercayai Allah. Kitab Suci hanya mengatakan, “Kamu akan hidup jika
kamu mematuhi semua yang dituntut hukum Taurat.”§ 13 Kristus sudah
menyelamatkan kita dari kutukan hukum Taurat dengan menjadi kutuk*
bagi kita. Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Terkutuklah setiap orang
yang digantung di kayu salib”† — 14 sehingga melalui Kristus Yesus berkat
Abraham dapat sampai kepada orang bukan Yahudi juga, dan kita dapat
percaya dengan menerima Roh Kudus sesuai dengan janji Allah.

15 Saudara-saudari yang terkasih, inilah contoh dari kehidupan sehari-
hari. Jika sebuah kontrak dibuat dan disepakati bersama, ditandatangani
dan dimeteraikan, maka tidak ada seorangpun yang dapat membatalkan
atau menambahkannya. 16 Sekarang janji-janji itu diberikan kepada
Abraham, dan keturunannya.‡ Tidak dikatakan, “anak-anak” seolah-
olah jamak, tetapi tunggal: “dan kepada Anak-Mu,” yang berarti Kristus.
17 Biar saya jelaskan. Hukum, yang datang empat ratus tiga puluh tahun
kemudian, tidak membatalkan perjanjian sebelumnya yang dibuat Allah
kepada Abraham, janji tidak dapat dibatalkan. 18 Jika warisan itu berasal
dari ketaatan kepada hukum Taurat, maka tidak lagi berasal dari janji.
Tetapi Allah dengan murah hati memberikannya kepada Abraham melalui
janji.

19 Lalu apa gunanya hukum Taurat? Itu ditambahkan untuk menun-
jukkan pelanggaran kita, sampai keturunan Abraham yang dijanjikan itu
datang. Hukum Taurat diberikan melalui Musa sebagai perantara oleh
malaikat. 20 Tetapi seorang perantara tidak diperlukan jika hanya ada satu
orang yang terlibat. Dan Allah itu satu!§

21 Jadi apakah hukum Taurat bertentangan dengan janji Allah? Tentu
saja tidak! Karena jika ada hukum Taurat yang bisa memberi kehidupan,
maka kita bisa dibenarkan dengan menaatinya. 22 Tetapi Kitab Suci
mengatakan kepada kita bahwa kita semua adalah tawanan dosa. Satu-
satunya cara kita dapat menerima janji Allah adalah dengan percaya
kepada Yesus Kristus. 23 Sebelum kita percaya kepada Yesus, kita
tetap berada dalam pengawasan hukum Taurat sampai cara percaya ini
terungkap. 24 Hukum Taurat adalah penjaga yang mengawasi kita sampai
Kristus datang, sehingga kita bisa dibenarkan dengan percaya kepada Dia.
25 Tetapi sekarang kita sudah percaya kepada Yesus Kristus, jadi kita tidak
lagi membutuhkan pengawas seperti itu. 26 Karena kalian semua adalah

‡ **3:11** Mengutip Habakuk 2:4. § **3:12** Mengutip Imamat 18:5. * **3:13** Artinya dengan mengalami penderitaan sebagai konsekuensi dari dosa. Gagasan bahwa kutuk ini diturunkan oleh Allah bukanlah arti dari ayat ini. Dosa itu sendiri yang membawa kutuk (lihat Roma 6:23). † **3:13** Mengutip Ulangan 21:23. ‡ **3:16** Secara harfiah, “benih”. Lihat Kejadian 12:7 dan 13:15. § **3:20** Gagasan di sini adalah hukum Perjanjian lama memerlukan seorang penghubung (Musa). Tapi dalam kasus perjanjian yang dibuat secara langsung kepada Abraham, dan menurut argumentasi yang dibuat Paulus di sini, perjanjian itu secara langsung digenapi dalam diri Yesus Kristus. Dengan cara ini, kata Paulus, janji dan penggenapannya memiliki kuasa di atas Hukum Taurat.

anak-anak Allah karena kalian percaya kepada Kristus Yesus. 27 Dan kalian
semua yang bersatu dan dibaptis dalam Kristus, sudah memiliki karakter
Kristus. 28 Tidak ada lagi orang Yahudi atau Yunani, budak atau orang
merdeka, laki-laki atau perempuan — kalian semua adalah satu di dalam
Kristus Yesus. 29 Jika kalian adalah milik Kristus, maka kalian adalah anak-
anak Abraham, dan kalian adalah ahli waris janji Allah!

4

1 Apa yang saya katakan adalah bahwa selama ahli warisnya masih anak-
anak, dia tidak berbeda dengan budak, meskipun dia memiliki seluruh
harta benda. 2 Seorang ahli waris harus taat kepada pengawas dan
pengurus sampai waktu yang ditentukan oleh bapaknya. 3 Itu sama
saja dengan kita. Ketika kita belum dewasa secara rohani, kita masih
diperbudak oleh aturan dasar* dari hukum. 4 Tetapi pada waktu yang tepat
seperti yang sudah ditentukan Allah, Dia mengutus Anak-Nya yang lahir
dari seorang perempuan, lahir di bawah aturan hukum Taurat. 5 Dengan
begitu Yesus bisa menebus dan menyelamatkan kita yang berada di bawah
aturan hukum Taurat, sehingga kita bisa menerima warisan sebagai anak-
anak angkat.
6 Untuk menunjukkan bahwa kalian adalah anak-anak-Nya, Allah
mengirimkan Roh Anak-Nya untuk meyakinkan kita, sehingga membuat
kita berseru, “Abba,” yang berarti “Bapa.” 7 Karena kamu sekarang bukan
lagi seorang budak, tetapi seorang anak, dan jika kamu adalah anak-Nya,
maka Allah sudah menjadikan kamu ahli waris-Nya.
8 Pada saat kamu tidak mengenal Allah, kamu diperbudak oleh berhala
dunia ini. 9 Tetapi sekarang kamu sudah mengenal Allah — atau lebih baik,
untuk dikenal *oleh* Allah. Jadi bagaimana kamu bisa kembali ke aturan-
aturan yang tidak berguna dan tidak berharga itu? Apakah kamu ingin
menjadi budak aturan-aturan itu lagi? 10 Kamu sedang mengamati hari-
hari dan bulan-bulan khusus, musim-musim dan tahun-tahun. 11 Saya
menjadi kuatir, jangan sampai semua yang saya lakukan untuk kamu
percuma saja!
12 Saya memohon kepadamu, teman-temanku: jadilah seperti saya,
karena dahulu saya juga menjadi sama seperti kamu. Dan kamu tidak
pernah memperlakukan saya dengan buruk. 13 Tentu kalian masih ingat
bahwa itu karena saya sakit sehingga saya membagikan Kabar Baik kepada
kalian pada kunjungan pertama saya. 14 Meskipun penyakit saya menjadi
beban bagi kalian, tetapi kalian tidak meremehkan atau menolak saya —
bahkan kalian memperlakukan saya seperti malaikat Allah, seperti Kristus
Yesus sendiri.
15 Jadi apa yang terjadi dengan semua rasa terima kasih kalian? Saya
beritahu kamu, saat itu jika kalian bisa keluarkan matamu dan mem-
berikannya kepada saya, kalian akan melakukannya! 16 Jadi bagaimana —
apakah dengan mengatakan kebenaran saya sudah menjadi musuh kalian?
17 Orang-orang ini berusaha keras mempengaruhi kalian supaya kalian
berpihak kepada mereka, tetapi tidak untuk alasan-alasan yang baik.
Sebaliknya, mereka ingin menjauhkan kalian dari kami supaya kalian

* **4:3** Kata yang diterjemahankan sebagai “aturan” di sini tunduk pada pengertian yang luas. Awalnya kata itu merujuk kepada huruf abjad, lalu berubah menjadi arti dari aturan “ABC” dalam kehidupan. Paulus membandingkan hukum adat dengan huruf dan simbol, aturan dasar berguna untuk kelangsungan hidup, tapi tidak memiliki kuasa untuk menyelamatkan dan menyembuhkan. Kata yang sama dipakai dalam ayat 9.

dengan semangat mendukung mereka. 18 Tentu saja untuk berbuat baik
itu baik. Tetapi ini harus terjadi setiap saat, bukan hanya saat saya ada di
sana bersamamu! 19 Teman-temanku tersayang, saya ingin bekerja dengan
kalian sampai karakter Kristus terduplikasi di dalam kalian. 20 Saya benar-
benar berharap bisa bersamamu sekarang sehingga saya bisa mengubah
cara bicara saya kepada kalian. Saya sangat mengkuatirkan kalian.
21 Jawab saya ini, kalian orang yang ingin hidup di bawah hukum Taurat:
Tidakkah kalian mendengar apa yang dikatakan hukum Taurat? 22 Seperti
yang dikatakan Kitab Suci, Abraham memiliki dua anak laki-laki, satu
dari perempuan budak, dan satu dari perempuan merdeka.† 23 Akan
tetapi, anak laki-laki dari perempuan budak itu lahir mengikuti rencana
manusia, sedangkan anak laki-laki dari perempuan merdeka lahir sebagai
hasil dari janji Allah. 24 Kejadian ini memberikan gambaran kepada
kita. Kedua perempuan ini mewakili dua perjanjian Allah yang lama dan
yang baru. Satu perjanjian berasal dari Gunung Sinai yaitu Hagar, yang
melahirkan anak budak. 25 Hagar melambangkan Gunung Sinai di Arab,
dan merupakan gambaran kota Yerusalem sekarang ini, karena penduduk
kota itu diperbudak oleh hukum Taurat. 26 Tetapi Yerusalem surgawi
seperti perempuan yang merdeka. Dialah ibu kita.
27 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Bersukacitalah kamu yang tidak
memiliki anak dan yang tidak pernah melahirkan! Bersoraklah dengan
suara keras, kamu yang belum pernah melahirkan — karena perempuan
yang ditinggalkan memiliki lebih banyak anak daripada perempuan yang
memiliki suami!”‡ 28 Jadi teman-temanku kita adalah anak-anak perjanjian
seperti Ishak, yang dilahirkan sesuai perjanjian Allah. 29 Namun, sama
seperti anak yang lahir menurut rencana manusia menganiaya anak
yang lahir melalui Roh, demikian juga sekarang ini. 30 Tetapi apa yang
dikatakan Kitab Suci “Usirlah budak perempuan dan anaknya, karena
anak perempuan budak tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan
anak perempuan merdeka.”§ 31 Oleh karena itu, teman-temanku, kami
bukanlah anak dari seorang perempuan budak, tetapi dari perempuan
merdeka.

5

1 Kristus membebaskan kita sehingga kita bisa memiliki kebebasan
sejati. Jadi berdirilah dengan teguh dan jangan terbebani lagi oleh beban
perbudakan. 2 Saya Paulus berkata kepadamu dengan terus terang: jika
kalian kembali kepada hukum sunat, Kristus sama sekali tidak berarti bagi
kalian. 3 Sekali lagi saya mengingatkan kalian: jika setiap laki-laki disunat,
maka kalian harus mematuhi seluruh hukum Taurat. 4 Jika kalian berpikir
bahwa kalian dapat dibenarkan oleh hukum Taurat, maka kalian tidak
ada lagi hubungan dengan Kristus — Kalian sudah meninggalkan kasih
karunia Allah.
5 Karena melalui Roh kita percaya dan menunggu dengan harapan
untuk dibenarkan. 6 Karena di dalam Kristus Yesus disunat atau tidak
disunat tidak menghasilkan apa-apa; hanya kepercayaan yang bekerja
melalui cinta yang penting 7 Kalian melakukannya dengan sangat baik!
Siapa yang menghalangi dan mencegah kalian untuk diyakinkan oleh
kebenaran? 8 Bujukan ini tentunya bukan berasal dari Allah yang sudah
memanggil kamu. 9 “Kamu hanya membutuhkan sedikit ragi untuk

† **4:22** Lihat Kejadian 16:15 dan Kejadian 21:2-3. ‡ **4:27** Mengutip Yesaya 54:1. § **4:30** Mengutip Kejadian 21:10.

membuat semua adonan mengembang.” 10 Saya yakin kepada Tuhan
bahwa Anda tidak akan mengubah cara berpikir Anda, dan bahwa orang
yang membingungkan Anda akan menghadapi konsekuensinya, siapa pun
dia.
11 Saudara-saudariku, jika saya masih mengajarkan sunat — mengapa
saya masih dianiaya? Jika sunat itu benar, ajaran tentang salib itu
tidak akan menjadi masalah bagi mereka. 12 Andai saja mereka yang
menyebabkan masalah bagimu akan bertindak lebih jauh dari sunat dan
mengebiri diri mereka sendiri!
13 Saudara-saudariku, kalian sudah dipanggil Allah untuk bebas! Hanya
saja, jangan gunakan kebebasan kalian sebagai alasan untuk memuaskan
keinginan untuk berbuat dosa — tetapi layanilah satu sama lain dengan
kasih. 14 Karena seluruh hukum Taurat sudah simpulkan dalam satu
perintah ini, yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi
dirimu sendiri.”* 15 Tetapi berhati-hatilah, supaya kalian tidak saling
menyerang dan menyakiti satu sama lain. Jangan sampai kalian saling
menghancurkan! 16 Saran saya adalah berjalanlah oleh Roh. Jangan
memuaskan keinginan sifat manusia berdosa kalian. 17 Sebab keinginan
Roh berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan
dengan sifat berdosa. Mereka bertarung satu sama lain, jadi kalian tidak
melakukan apa yang ingin kalian lakukan. 18 Tetapi jika Roh memimpin
kalian, kalian tidak berada di bawah hukum Taurat.
19 Jadi sudah sangat jelas apa yang dihasilkan oleh sifat manusia
yang berdosa: perselingkuhan, percabulan, hubungan seks yang tidak
wajar, mengikuti hawa nafsu, 20 penyembahan berhala, melakukan sihir,
kebencian, persaingan, kecemburuan, kemarahan, mementingkan diri
sendiri, menimbulkan perpecahan, ajaran sesat, 21 iri hati, mabuk, pesta
pora, dan semua dosa yang lain. Seperti yang sudah saya peringatkan
sebelumnya, maka saya peringatkan kamu sekali lagi: tidak seorang pun
yang berperilaku seperti ini akan mewarisi kerajaan Allah.
22 Tetapi Roh Kudus menghasilkan buah seperti saling mengasihi,
bersukacita, hidup damai, sabar dalam kesusahan, bermurah hati, meno-
long sesama, kesetiaan, 23 kelemah-lembutan, pengendalian diri — dan
tidak ada hukum yang melarang hal-hal semacam ini! 24 Kita yang menjadi
milik Kristus Yesus sudah memakukan di kayu salib sifat manusia kita yang
berdosa, bersama dengan semua nafsu dan keinginan kita yang berdosa.
25 Jika kita hidup dalam Roh, biarlah hidup kita juga harus dipimpin oleh
Roh Kudus. 26 Janganlah kita menjadi sombong, atau kesal dan iri hati satu
sama lain.

6

1 Teman-temanku, jika seseorang disesatkan dan berbuat dosa, kamu
yang rohani harus membawa mereka kembali dengan roh yang lembut.
Berhati-hatilah agar kamu tidak tergoda juga. 2 Kalian harus saling tolong-
menolong untuk meringankan beban satu sama lain dalam kesusahan,
karena dengan cara ini kalian memenuhi hukum Kristus. 3 Mereka yang
berpikir bahwa mereka benar-benar sesuatu — ketika mereka sebenarnya
bukan apa-apa — hanya membodohi diri sendiri. 4 Periksa dengan cermat
tindakanmu. Kemudian kamu bisa puas dengan diri sendiri, tanpa harus
membandingkan diri kamu dengan orang lain. 5 Kita harus bertanggung
jawab atas diri kita sendiri.

* **5:14** Mengutip Imamat 19:18.

6 Mereka yang menerima pengajaran Firman Allah, harus memperlakukan guru mereka dengan baik, dengan berbagi dengan mereka semua hal baik. 7 Jangan keliru! Allah tidak bisa ditipu: apapun yang kita tabur, itulah yang akan kita tuai. 8 Jika kamu menabur menurut keinginan sifat berdosa, kamu akan menuai kebinasaan bagi dirimu sendiri. Tetapi jika kamu menabur menurut Roh, maka kamu akan menuai hidup yang kekal. 9 Jangan pernah bosan berbuat baik, karena kita akan menuai hasilnya pada waktu yang tepat, asal kita tidak putus asa! 10 Jadi selagi kita punya kesempatan untuk berbuat baik kepada semua orang, lakukanlah itu — terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga beriman.

11 Perhatikan bagian terakhir dari surat yang saya tulis ini dengan huruf-huruf yang besar, yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri. 12 Orang-orang yang hanya ingin membuat kesan yang baik memaksa kalian untuk disunat supaya mereka tidak dianiaya karena salib Kristus. 13 Mereka disunat, tetapi mereka tidak menaati hukum Taurat. Tetapi mereka ingin kalian disunat supaya mereka dapat membanggakan kamu sebagai pengikut mereka. 14 Semoga saya tidak pernah bermegah kecuali di salib Tuhan kita Yesus Kristus! Melalui salib ini, dunia sudah mati bagi saya, dan saya sudah mati dunia. 15 Jadi sunat atau tidak sunat tidak masalah — yang penting adalah kita diciptakan baru! 16 Damai dan rahmat bagi semua yang mengikuti prinsip ini, dan bagi Israel milik Allah!
17 Tolong, jangan ada yang menyusahkan aku lagi, karena di tubuhku ada bekas luka Yesus. 18 Saudara-saudaraku, semoga kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai rohmu. Amin.

Efesus

1 Surat ini berasal dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus karena
kehendak Allah, kepada orang-orang kudus di Efesus dan mereka yang
percaya kepada Kristus Yesus. 2 Kasih karunia dan damai sejahtera untuk
kamu sekalian dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.
3 Terpujilah Allah, yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, yang sudah
memberkati kita di dalam Kristus dengan semua berkat rohani yang ada
di surga, 4 sama seperti Dia memilih kita untuk berada di dalam Dia
sebelum awal dunia ini, sehingga di dalam kasih kita dapat menjadi kudus
dan tak bercacat di hadapan-Nya. 5 Sebelum dunia ini diciptakan, Dia
memutuskan sebelumnya bahwa kita seharusnya diangkat menjadi anak-
anak-Nya melalui Kristus Yesus, sesuai dengan kehendak-Nya. Itulah yang
berkenan kepada-Nya. 6 Jadi kita memuji Allah karena belas kasihan-
Nya yang mulia, yang sudah Dia berikan dengan cuma-cuma kepada kita
karena bersatu dalam Anak-Nya yang dikasihi-Nya. 7 Melalui dia kita
memperoleh keselamatan melalui darah-Nya, pengampunan dosa-dosa
kita sebagai hasil dari kasih karunia-Nya yang tak ternilai 8 yang Dia
sediakan dengan murah hati untuk kita, bersama dengan segala hikmat
dan pengertian.
9 Dia mengungkapkan kepada kami keinginannya yang sebelumnya
tersembunyi di mana Dia dengan senang hati mengejar rencana-Nya
10 pada waktu yang tepat untuk menyatukan semua orang* di dalam
Kristus — mereka yang ada di surga dan yang ada di bumi. 11 *Dalam
Dia* — kita telah dipilih terlebih dahulu, menurut rencana orang yang
mengerjakan segala sesuatu menurut kehendaknya, 12 karena kitalah yang
pertama menjadi umat-Nya yang berharap kepada Kristus! Oleh karena
itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya. 13 *Dalam Dia* —
kalian† juga sudah mendengar Firman Kebenaran, Kabar Baik tentang
keselamatan kalian. *Dalam Dia* — karena kalian percaya kepada-Nya,
kalian dimateraikan dengan materai janji Roh Kudus, 14 yang merupakan
uang muka atas warisan kita ketika Allah menebus apa yang telah Dia
simpan untuk diri-Nya — kita, yang akan memuji dan memuliakan Dia!
15 Itulah alasannya, karena saya telah mendengar tentang kepercayaan
kalian kepada Tuhan Yesus dan kasih yang kalian miliki untuk semua
orang Kristen, 16 mengapa saya tidak pernah berhenti berterima kasih
kepada Allah untuk kalian dan mengingat kalian dalam doa-doa saya.
17 Saya berdoa agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia,
dapat memberi kalian roh kebijaksanaan untuk melihat dan mengenal
Dia sebagaimana adanya. 18 Semoga pikiran kalian tercerahkan sehingga
kalian dapat memahami harapan yang Dia panggil untuk kalian —
kekayaan agung yang Dia janjikan sebagai warisan bagi umat-Nya yang
kudus. 19 Dan saya juga berdoa supaya kalian tahu bahwa kuasa-
Nya sangat besar bagi kita yang percaya. Kuasa itu adalah kekuatan
Allah yang hebat, 20 yang dipakai-Nya untuk membangkitkan Kristus dari
kematian. Dengan kuasa-Nya itu, Allah menempatkan Kristus di sebelah
kanan-Nya di surga, 21 jauh di atas penguasa, otoritas, kekuasaan, atau

* **1:10** Sejalan dengan Kolose 1:20. † **1:13** Kalian. Maksudnya adalah orang-orang yang percaya kepada Kristus tapi bukan orang Yahudi.

penguasa mana pun, atau pemimpin mana pun dengan segala gelarnya
— tidak hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang.
22 Allah sudah menjadikan segala sesuatu tunduk pada kuasa Kristus.
Allah juga menjadikan Dia dan memberinya tanggung jawab sebagai
kepala atas seluruh jemaat Kristus, 23 yang adalah tubuhnya, dipenuhi
dan disempurnakan oleh Kristus, yang memenuhi dan menyempurnakan
segala sesuatu.

2

1 Pada suatu waktu kalian mati dalam dosa dan perbuatan jahatmu,
2 menjalani hidup kalian menurut cara dunia, di bawah kendali iblis, yang
rohnya bekerja pada orang-orang yang tidak menaati Allah. 3 Kita semua
pernah seperti itu, perilaku kita ditentukan oleh keinginan sifat manusia
kita yang berdosa dan cara berpikir kita yang jahat. Seperti orang lain, di
alam kita, kita adalah anak-anak dari kemarahan.*
4 Tetapi Allah dalam kemurahan-Nya yang murah hati, karena kasih-Nya
yang luar biasa bagi kita 5 bahkan ketika kita mati dalam dosa-dosa kita,
telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus. Percaya padanya telah
menyelamatkan kalian! 6 Dia membangkitkan kita bersama Kristus, dan di
dalam Kristus Yesus mendudukkan kita bersama-Nya di surga, 7 sehingga
dalam segala kekekalan yang akan datang Ia dapat menunjukkan besarnya
kasih karunia-Nya yang luar biasa dalam menunjukkan kebaikan kepada
kita melalui Kristus Yesus. 8 Karena kamu telah diselamatkan oleh
kasih karunia karena percaya kepada-Nya — itu bukan melalui dirimu
sendiri, itu adalah pemberian Allah! 9 Ini tidak ada hubungannya dengan
usaha manusia, jadi jangan bangga pada dirimu sendiri. 10 Kita adalah
produk dari apa yang Allah lakukan, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk
melakukan kebaikan, yang telah Allah rencanakan untuk kita lakukan.
11 Jadi kalian yang “orang asing” yang berbicara secara manusiawi, dise-
but “tidak bersunat” oleh mereka yang “bersunat” (yang hanya merupakan
prosedur yang dilakukan oleh manusia), kalian perlu ingat 12 bahwa kalian
pernah tidak ada hubungan dengan Kristus. Anda dilarang sebagai orang
asing menjadi warga negara Israel, orang asing dari perjanjian yang telah
dijanjikan Allah. Kalian tidak punya harapan dan kalian hidup di dunia
tanpa Allah. 13 Tetapi sekarang, di dalam Kristus Yesus, kalian yang dahulu
sangat jauh telah didekatkan oleh darah Kristus.
14 Kristus adalah damai sejahtera kita. Melalui tubuhnya ia mem-
buat keduanya menjadi satu, dan meruntuhkan tembok pemisah per-
musuhan yang memisahkan kita, 15 membebaskan kita dari hukum
dengan persyaratan dan peraturannya. Dia melakukan ini agar dia
dapat menciptakan dalam dirinya satu pribadi baru dari keduanya dan
dengan demikian berdamai, 16 dan sepenuhnya mendamaikan keduanya
dengan Allah melalui salib seolah-olah mereka hanya satu tubuh, setelah
menghancurkan permusuhan kita satu sama lain.
17 Dia datang dan membagikan kabar baik perdamaian kepada kalian
yang jauh, dan mereka yang dekat, 18 karena melalui dia kita berdua
memperoleh akses kepada Bapa melalui Roh yang sama. 19 Itu artinya

* **2:3** Dalam bahasa Yunani jelas tertulis “Anak-anak kemarahan.” Melihat pemikiran sebelumnya tentang sifat manusia, mungkin ini artinya kita “marah secara alami” atau memberontak terhadap Allah. Kemungkinan lain, hal ini bisa dipandang bahwa kita adalah target kemarahan ilahi, sekalipun Allah tidak secara khusus disebutkan disini.

kalian bukan lagi orang asing dan asing; kalian adalah sesama warga umat
Allah dan milik keluarga Allah 20 yang dibangun di atas dasar para rasul
dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. 21 Di dalam
Dia seluruh bangunan disatukan, tumbuh menjadi bait suci bagi Tuhan.
22 Kalian juga sedang dibangun bersama di dalam dia sebagai tempat bagi
Allah untuk hidup oleh Roh.

3

1 Inilah saya, Paulus, sekarang dipenjarakan karena melayani Kristus
Yesus, untuk menolong kalian orang yang bukan Yahudi. 2 Pasti kalian
sudah mendengar tentang tugas yang Allah berikan kepada saya untuk
menyampaikan tentang kebaikan hati Allah kepada kalian, 3 bagaimana,
dengan apa yang Allah tunjukkan kepada saya, menjelaskan misteri yang
sebelumnya tersembunyi. Saya menulis kepada Anda secara singkat
sebelumnya tentang ini. 4 Dan ketika kalian membaca ini, kalian
akan mengerti apa yang saya maksud tentang rencana yang dulu Allah
rahasiakan kepada manusia, yaitu rahasia tentang Kristus. 5 Di generasi-
generasi sebelumnya, hal ini tidak dijelaskan kepada siapa pun, tetapi
sekarang sudah dinyatakan kepada para rasul dan nabi suci Allah oleh
Roh-Nya 6 bahwa orang yang bukan Yahudi, adalah ahli waris bersama,
bagian dari tubuh yang sama, dan dalam Kristus Yesus berbagi bersama
dalam janji melalui kabar baik.

7 Saya sudah menjadi pelayan Kristus untuk memberitakan Kabar Baik
ini melalui kuasa dan kebaikan hati Allah yang bekerja dalam diri saya.
8 Rahmat ini diberikan kepada saya, yang paling tidak penting dari semua
orang Kristen, untuk berbagi dengan orang yang bukan Yahudi nilai
Kristus yang luar biasa, 9 dan saya dipilih untuk menyatakan rencana Allah
kepada semua orang. Rencana itu tersembunyi sejak semula di dalam
Dia yang menciptakan segalanya. 10 Rencana Allah adalah supaya semua
pemerintah dan penguasa di surga menyaksikan berbagai cara Allah
menunjukkan kebijaksanaan-Nya melalui gereja. 11 Inilah sesuai dengan
tujuan kekal Allah yang dilakukan-Nya melalui Kristus Yesus Tuhan kita.
12 Karena kita percaya sepenuhnya kepada Kristus, maka kita bisa datang
kepada Allah dengan bebas dan tidak perlu merasa takut. 13 Jadi saya
meminta agar kalian tidak putus asa karena saya menderita — tetapi
kalian harus bangga karena saya menderita demi kalian.

14 Itulah sebabnya saya berlutut berdoa kepada Bapa, 15 yang darinya
setiap keluarga di surga dan di bumi menerima sifat dan karakternya,
16 memohon kepada-Nya agar dari kekayaan kemuliaan-Nya ia dapat
menguatkan kalian di dalam diri kalian yang terdalam dengan kuasa
melalui Roh-Nya. 17 Semoga Kristus hidup di dalam kalian sebagaimana
kamu percaya kepada-Nya, sehingga ketika kamu ditanam jauh di dalam
kasih, 18 kalian dapat memiliki kekuatan untuk memahami bersama semua
umat Allah luas dan panjang dan tinggi dan dalamnya kasih Kristus.
19 Semoga kalian mengenal kasih Kristus yang melampaui pengetahuan,
sehingga kalian dijadikan penuh dan lengkap oleh kepenuhan Allah.

20 Semoga dia yang — melalui kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita —
dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang pernah kita minta atau
pikirkan, 21 semoga dia dimuliakan di dalam gereja dan di dalam Kristus
Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya dan pernah. Amin.

4

1 Jadi saya yang dipenjarakan karena melayani Tuhan — menasehati
supaya kalian hidup sesuai dengan panggilanmu sebagai umat Allah.
2 Hendaklah kalian rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Biarlah kalian
saling memaafkan dan saling mengasihi satu sam lain. 3 Berusahalah un-
tuk tetap bersatu dalam Roh melalui damai sejahtera yang mempersatukan
kalian bersama. 4 Karena ada satu tubuh, dan satu Roh. Dan Allah sudah
memanggilmu untuk memiliki pengharapan yang sama. 5 Hanya ada satu
Tuhan, satu iman, dan satu baptisan; 6 Dan hanya ada satu Allah dan Bapa
dari semua, yang memerintah atas segala sesuatu. Dia adalah atas semua
dan melalui semua dan dalam semua.
7 Kristus sudah memberikan kepada kita masing-masing kasih karunia,
sesuai dengan kemurahan hati-Nya kepada kita. 8 Seperti yang dikatakan
Kitab Suci, “Ketika dia naik ke tempat yang tinggi, dia membawa tawanan
bersamanya, dan memberikan hadiah kepada manusia.”* 9 (Mengenai ini:
dikatakan dia naik, tetapi itu berarti dia sebelumnya juga telah turun ke
dunia yang rendah. 10 Yang turun adalah orang yang sama yang juga naik
ke surga tertinggi agar ia dapat menyempurnakan seluruh alam semesta.)
11 Karunia yang Kristus berikan kepada setiap orang adalah sebagai
rasul, nabi, penginjil, pendeta dan guru, 12 dengan tujuan mempersiapkan
dan melengkapi umat Allah untuk pekerjaan membantu orang lain,
supaya melalui pelayanan ini dapat membantu tubuh Kristus untuk
bertumbuh dan menjadi kuat. 13 Kita tumbuh bersama dan semakin
erat bersatu dalam keyakinan dan pengetahuan kita tentang Anak Allah.
Biarlah kita semakin dewasa secara rohani, dan terus bertumbuh menjadi
seperti Kristus. 14 Kita seharusnya tidak menjadi seperti anak-anak
kecil lagi, yang mudah terombang-ambing oleh setiap angin doktrin,
bingung dengan tipu daya manusia yang menyesatkan dengan ajaran
yang licik, mereka sengaja membuat supaya ajaran itu kelihatan benar.
15 Sebaliknya dengan mengatakan kebenaran, kita harus saling mengasihi
dan bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam semua sifat-Nya karena
Dia adalah Kepala atas kita. 16 Karena Dialah seluruh tubuh bekerja,
setiap sendi menyatukannya saat masing-masing bagian melakukan apa
yang seharusnya, dan seluruh tubuh tumbuh, membangun dirinya sendiri
dalam cinta.
17 Jadi izinkan saya mengatakan ini kepada kalian — sebenarnya
aku mendesak ini di dalam Tuhan — bahwa kamu tidak lagi hidup
seperti orang-orang yang tidak percaya, dengan cara mereka yang kosong.
18 Pikiran mereka masih gelap, cara hidup mereka jauh dari kehendak
Allah. Mereka tidak tahu apa-apa tentang Allah, dan mereka keras kepala.
19 Karena mereka sudah kehilangan rasa malu. Mereka melakukan hal-
hal yang jahat, dan dengan rakus melakukan segala macam hal yang
menjijikkan.
20 Tetapi bukan itu yang kalian pelajari tentang Kristus! 21 Bukankah
kalian tidak mendengar tentang dia? Bukankah kalian diajarkan tentang
dia? Tidakkah kalian mempelajari kebenaran seperti yang ada di dalam
Yesus 22 Jadi buanglah gaya hidup kalian yang lama, dan tinggalkan sifat-
sifat lama yang menghancurkan kalian melalui keinginan yang menipu!
23 Biarlah hati dan pikiran kalian diperbaharui oleh Roh Allah, 24 Dan
kenakan hidup barumu yang Allah ciptakan sehingga kamu akan menjadi
seperti Dia, benar dan suci dalam kebenaran.

* **4:8** Mengutip Mazmur 68:18.

25 Jadi buanglah sifat suka menipu, dan katakan yang benar satu sama
lain — karena kita saling memiliki. 26 Jangan berbuat dosa dengan
marah; jangan biarkan malam datang dan menemukanmu masih marah.
27 Dan jangan beri iblis kesempatan apapun. 28 Orang yang suka mencuri,
berhenti mencuri, dan lakukan pekerjaan yang jujur dan produktif dengan
tanganmu sendiri sehingga kalian memiliki sesuatu untuk diberikan
kepada mereka yang membutuhkannya. 29 Jangan menggunakan bahasa
yang buruk. Tetapi bicaralah dengan kata-kata yang menolong dan
memberi semangat jika perlu, sehingga orang yang mendengarkan merasa
diberkati. 30 Jangan mengecewakan Roh Kudus Allah, itu adalah bukti
bahwa kamu adalah milik-Nya sampai hari penebusan. 31 Buanglah segala
jenis sakit hati, dendam, amarah, pertikaian, dan hinaan, bersama dengan
segala bentuk kejahatan. 32 Bersikaplah baik dan penuh kasih satu sama
lain, saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus mengampuni
kalian.

5

1 Jadi, berusahalah hidup seperti Allah, karena kalian adalah anak-anak-
Nya yang sangat dikasih. 2 Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus
mengasihi kamu. Dia memberikan diri-Nya untuk kita, sebagai sebuah
hadiah dan persembahan kurban kepada Tuhan. Persembahan-Nya yang
sangat harum dan menyenangkan hati Allah. 3 Janganlah ada amoralitas
seksual, atau segala jenis ketidaksenonohan, atau keserakahan di antara
kamu, karena umat Allah tidak pantas melakukan hal-hal seperti itu.
4 Tidak boleh ada kata-kata jahat, kotor, atau kata-kata tidak berguna dan
kasar sama sekali, itu tidak pantas bagi kamu. Sebaliknya kalian harus
berterima kasih kepada Allah. 5 Kalian harus tahu bahwa orang yang
melakukan dosa seksual, kejahatan, atau keserakahan, dan penyembah
berhala, tidak akan menjadi warga kerajaan Kristus dan Allah. 6 Jangan
biarkan siapa pun membodohi kamu dengan ajaran sesat, karena hal-
hal seperti itulah membawa penghakiman Allah kepada orang-orang yang
tidak taat. 7 Jadi jangan melakukan hal yang sama seperti yang mereka
lakukan. 8 Dulu kamu hidup dalam kegelapan, tetapi sekarang kamu
hidup dalam terang Tuhan. Jadi hiduplah sebagai anak-anak terang 9 (dan
buah terang adalah segala sesuatu yang baik dan kebenaran dan benar),
10 menunjukkan apa yang benar-benar dihargai Tuhan.

11 Jangan ada hubungannya dengan hal-hal sia-sia yang dihasilkan
kegelapan — alih-alih mengeksposnya. 12 Sangat memalukan bahkan
untuk membicarakan hal-hal yang dilakukan orang-orang seperti itu se-
cara diam-diam 13 Tetapi ketika perbuatan mereka yang gelap dinyatakan
dalam terang, kemudian terungkap apa adanya. 14 Itulah mengapa
dikatakan, “Bangunlah, kalian yang sedang tidur, bangkit dari kematian,
dan Kristus akan bersinar atasmu.” 15 Jadi berhati-hatilah menjalani
hidupmu. Jangan hidup seperti orang bodoh, tetapi seperti orang bijak,
16 Jadi gunakanlah kesempatan yang ada dengan melakukan yang baik
karena hari-hari ini jahat. 17 Jadi jangan kurang pengetahuan, tetapi
cari tahu apa kehendak Allah. 18 Jangan mabuk oleh anggur yang akan
menghancurkan hidupmu, tetapi biarlah hidupmu dipenuhi dengan Roh
Allah. 19 Berbagi bersama satu sama lain, dengan menyanyikan mazmur,
kidung, dan lagu-lagu rohani. Bernyanyi dan membuat musik untuk
Tuhan untuk mengungkapkan apa yang kalian rasakan. 20 Bersyukurlah

selalu kepada Allah Bapa kita atas segalanya dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.
21 Masing-masing harus bersedia melayani dan menghormati satu sama
lain. Lakukanlah itu sebagai rasa penghormatanmu kepada Kristus.
22 Setiap istri, lakukan apa yang suamimu perintahkan untuk kamu
lakukan, sama seperti kamu menaati kehendak Allah. 23 Suami adalah
kepala istri sama seperti Kristus adalah kepala gereja. Dan gereja adalah
tubuh Kristus dan Kristus adalah Penyelamatnya. 24 Dengan cara yang
sama seperti gereja melakukan apa yang Kristus katakan, istri harus
melakukan apa yang suami mereka katakan dalam segala hal. 25 Setiap
suami, kamu harus mengasihi istrimu dengan cara yang sama, seperti
Kristus mengasihi gereja dan memberikan diri-Nya untuk itu. 26 Dia
menyucikan kita untuk menjadi milik-Nya. Kita dibersihkan melalui
Firman Allah, bagaikan air yang membersihkan kita*. 27 Sehingga Kristus
dapat menjadikan gereja milik-Nya sendiri, tanpa cacat atau dosa atau ke-
salahan apa pun, tetapi menjadi kudus dan tidak bercacat. 28 Suami harus
mengasihi istrinya seperti dia mengasihi dirinya sendiri. Seorang laki-laki
yang mengasihi istrinya, berarti mengasihi dirinya sendiri. 29 Karena tidak
ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri, tetapi memberinya
makan dan menjaganya, seperti yang dilakukan Kristus untuk gereja,
30 Karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya. 31 “Inilah sebabnya
mengapa seorang laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, dan bersatu
dengan istrinya, dan keduanya menjadi satu.”† 32 Ini adalah kebenaran
tersembunyi yang dalam — tetapi saya sedang berbicara tentang Kristus
dan gereja. 33 Bagaimanapun, setiap suami harus mengasihi istrinya
sendiri seperti dirinya sendiri, dan istri harus menghormati suaminya.

6

1 Anak-anak, lakukan apa yang orang tuamu perintahkan, karena ini
adalah hal yang benar untuk dilakukan. 2 Hormatilah ayah dan ibumu.
Ini adalah perintah pertama yang disertai dengan janji. 3 “Agar segala
sesuatunya berjalan baik untukmu dan kamu akan panjang umur di
bumi.”* 4 Kepada setiap bapak, jangan membuat anak-anakmu marah,
tetapi jagalah mereka dengan didikan dan nasehat tentang Allah. 5 Kepada
setiap hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu, dengan rasa hormat
dan penuh kekaguman. Lakukan dengan hati yang tulus sama seperti
kamu sedang melayani Kristus. 6 Jangan hanya bekerja dengan baik ketika
sedang diawasi untuk mendapatkan persetujuan, tetapi bekerja seperti
hamba Kristus, dengan jujur melakukan kehendak Allah. 7 Layanilah
dengan penuh sukacita sama seperti kamu melakukannya untuk Tuhan,
dan bukan untuk orang. 8 Ingatlah bahwa siapa pun yang melakukan
apa yang baik akan diberi upah oleh Tuhan, apakah orang itu adalah
hamba atau seseorang yang merdeka. 9 Kepada setiap tuan, kamu harus
memperlakukan pelayanmu dengan cara yang sama. Jangan mengancam
mereka, ingatlah bahwa Allah yang di surga adalah Tuan mereka dan
tuanmu juga, dan Dia memperlakukan orang dengan sama, tanpa pilih
kasih.
10 Sebagai pesan terakhir, tetap kuat di dalam Tuhan, dan dalam
kekuatan-Nya yang luar biasa. 11 Kenakan semua perlengkapan senjata

* **5:26** Kemungkinan sebagai kiasan dari baptisan. † **5:31** Mengutip Kejadian 2:24. * **6:3** Mengutip Keluaran 20:12 atau Ulangan 5:16.

Allah sehingga kamu dapat menolak semua serangan iblis! 12 Karena kita
tidak berperang melawan kekuatan manusia, tetapi melawan penguasa,
roh-roh jahat dan, penguasa kegelapan dunia ini, melawan kekuatan
spiritual kejahatan di surga. 13 Ambillah semua senjata yang Allah
sediakan sehingga kamu dapat bertahan menghadapi hari-hari yang
semakin jahat, sesudah melakukan semua yang kamu dapat lakukan. Dan
untuk menemukan dirimu masih tetap berdiri! 14 Jadi berdirilah teguh,
dengan kebenaran sebagai ikat pinggangmu, dan keadilan sebagai penutup
dadamu, 15 dan mengenakan sepatu kesiapan untuk membagikan kabar
baik perdamaian.
16 Di atas segalanya, ambillah perisai untuk memercayai Allah, yang
dengannya Anda bisa memadamkan semua panah api iblis. 17 Terimalah
keselamatan dari Allah sebagai ketopong. Dan bawalah pedang Roh
— Roh itulah firman Allah. 18 Berdoa selalu dalam Roh saat kamu
melakukan semua ini. Tetap terjaga dan terus berdoa untuk semua umat
Allah. 19 Doakan saya juga agar saya diberi kata-kata yang tepat untuk
saya berbicara, sehingga saya dapat menjelaskan dengan penuh percaya,
tentang rahasia kebenaran yang tersembunyi dari Kabar Baik. 20 Saya
adalah utusan Allah yang dipenjara karena Kabar Baik. Jadi mohon berdoa
agar saya berbicara tanpa rasa takut, sebagaimana seharusnya.
21 Tikikus, teman baik dan penolong setia kita. Dia akan memberikan
semua berita tentang saya dan menjelaskan semuanya sehingga kamu
akan tahu bagaimana dan apa yang saya lakukan. 22 Itulah mengapa saya
mengirimnya kepadamu — untuk memberitahu kamu apa yang terjadi
pada kami dan untuk menghiburmu. 23 Damai bagi semua orang Kristen
di sana, dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus, dengan kasih dan iman
kepada-Nya. 24 Kasih karunia menyertai semua orang yang mengasihi
Tuhan kita Kristus Yesus.

Filipi

Salam

1 Salam kepada jemaat Allah dalam Kristus Yesus yang tinggal di kota
Filipi, dan kepada para pemimpin jemaat dan juga para pengerjanya dari
Paulus dan Timotius, hamba-hamba dari Kristus Yesus. 2 Kebaikkan dan
damai dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus untuk kalian. 3 Saya
bersyukur kepada Allah setiap kali saya teringat kepada kalian, 4 dan saya
selalu bersukacita untuk mendoakan kalian dalam doa-doa saya, 5 karena
kalian sudah menjadi rekan saya dalam menyebarkan kabar baik sejak
dari awal kalian menjadi percaya sampai sekarang. 6 Saya sangat yakin
bahwa Allah yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kalian akan terus
mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan-Nya dengan sempurna ketika
Yesus Kristus datang kembali.
7 Sudah selayaknya saya berpikir seperti ini tentang kalian semua, sebab
kalian sangat berarti bagi saya. Baik ketika saya berada di dalam penjara
ataupun di luar ketika saya menyebarkan kabar baik, kalian semua
membagikan kebaikan Allah bersama-sama dengan saya. 8 Allah yang
menjadi saksi saya bahwa saya benar-benar menyayangi setiap kalian
dengan kasih yang berasal dari Kristus Yesus.
9 Doa saya adalah agar kasih kalian boleh bertumbuh lebih lagi,
demikian juga dengan pengetahuan dan pemahaman kalian, 10 jadi kalian
bisa benar-benar mengetahui hal-hal yang sungguh-sungguh penting.
Dengan demikian kalian bisa asli dan tidak bersalah pada hari kedatangan
Kristus kembali, 11 penuh dengan hasil karena hidup dengan cara yang
benar yang datang melalui Yesus Kristus dan memberikan kemuliaan dan
pujian kepada Allah.
12 Saya ingin kalian tahu, saudara dan saudariku, bahwa semua
pengalaman saya menjadi jalan agar Kabar Baik boleh semakin tersebar
luas! 13 Untuk setiap orang — termasuk para penjaga Kaisar Romawi —
tahu bahwa saya dipenjarakan karena Kristus; 14 dan karena saya masuk
penjara, kebanyakan kristen disini semakin berani memberitakan Kabar
Baik! 15 Benar, beberapa orang ada yang memberitakan tentang Kristus
karena iri hati dan persaingan. Namun, ada juga yang memberitakan
tentang Kristus karena dorongan hati yang baik. 16 Mereka melakukannya
karena kasih, dan karena tahu bahwa saya dipenjarakan demi membela
Kabar Baik itu. 17 Sementara yang lain memberitakan tentang Kristus
dengan penuh tipuan oleh karena ambisi mereka yang egois, mencoba
menambah penderitaan saya di dalam penjara ini.
18 Biarkan sajalah, saya hanya peduli bahwa nama Kristus itu diberi-
takan dalam segala cara, entah itu hanya untuk berpura-pura ataupun
karena memang pengakuan sejati. Itulah yang membuat saya bersukacita
— dan saya akan terus bersukacita! 19 Mengapa? Sebab saya yakin bahwa
melalui doa-doa kalian untuk saya, dan melalui pertolongan Roh Yesus
Kristus, hal ini akan menyelamatkan saya*. 20 Sebab saya sangat berharap
dan berkeinginan untuk tidak melakukan hal-hal yang akan membuat saya
malu. Sebaliknya saya berani berharap, seperti biasanya, bahwa bahkan

* **1:19** Paulus mungkin merujuk kepada keselamatan dari situasi sekitarnya atau keselamatan akhirnya, atau mungkin keduanya.

saat ini Kristus akan sangat dihormati melalui saya, apakah saya hidup atau mati.
21 Sejauh yang saya ketahui, hidup adalah untuk Kristus, dan mati akan
memberi saya keuntungan. 22 Tetapi jika saya akan terus hidup dan hal ini
berarti bekerja keras, maka saya sungguh-sungguh tidak tahu yang mana
yang terbaik untuk saya pilih! 23 Hal ini membuat saya sungguh-sungguh
mengalami dilema — saya sungguh-sungguh ingin segera bersama Kristus,
yang pasti jauh lebih baik, 24 namun tetap berada di dunia ini jauh lebih
penting oleh karena kalian. 25 Sebab saya sangat yakin, saya tahu saya
akan tetap di sini, bersama dengan kalian semua untuk menolong kalian
agar kepercayaan dan sukacita kalian dalam Allah semakin bertambah,
26 sehingga ketika saya menemui kalian lagi, puji-pujian kalian kepada
Kristus Yesus bahkan lebih besar lagi oleh karena saya.
27 Pastikanlah bahwa cara kalian hidup sesuai dengan kabar baik dari
Kristus, agar ketika aku datang dan menemui kalian atau tidak bisa datang,
saya bisa mendengar kabar tentang kalian — bahwa kalian tetap teguh
dalam satu kesatuan, terikat secara rohani ketika kalian bekerja bersama
bagi iman kepercayaan kalian kepada Kabar Baik itu. 28 Janganlah takut
kepada orang-orang yang menganggap kalian musuh. Dengan menjadi
berani kalian menyatakan kepada mereka bahwa mereka akan kalah, dan
Allah sendiri akan menyelamatkan kalian. 29 Sebab kepada kalian sudah
diberikan kehormatan bukan hanya untuk percaya kepada Yesus, tetapi
juga menderita bagi Dia. 30 Kalian mengalami pergumulan yang sama
seperti yang kalian lihat saya alami — bahkan sampai saat ini, seperti
yang kalian tahu.

2

Teladan sikap rendah hati dari Kristus

1 Jadi, jika kalian merasa dikuatkan karena percaya kepada Kristus, jika
kalian merasa dihiburkan oleh kasih-Nya, jika kalian berbagi bersama
dalam Roh, jika kalian memiliki belas kasihan dan simpati — 2 maka
penuhilah sukacitaku dengan sepikir dan saling mengasihi, bersatu secara
rohani dan memiliki satu tujuan yang sama. 3 Setiap perbuatanmu,
janganlah karena rasa egois ataupun karena kesombongan, tetapi dengan
rendah hati kamu menganggap kepentingan orang lain lebih dibanding
dirimu sendiri. 4 Janganlah ada di antara kalian yang sibuk mengurusi
diri kalian sendiri — sebaliknya, pikirkanlah juga keperluan orang lain.
5 Sikap yang harus Anda miliki adalah sama dengan sikap Kristus Yesus.
6 Meskipun sifatnya selalu Allah, dia tidak peduli untuk berpegang teguh
pada kesetaraannya dengan Allah. 7 Sebaliknya ia mengosongkan dirinya,
mengambil sifat seorang hamba, menjadi seperti manusia. 8 Datang
ke dunia dalam wujud seorang manusia, merendahkan diri-Nya, dan
menyerahkan diri-Nya sampai mati — bahkan sampai mati di kayu salib.
9 Itu sebabnya Allah memberikan kepada-Nya penghormatan dan kuasa
terbesar, serta nama yang paling dihormati — 10 sehingga di dalam nama
Yesus setiap orang haruslah berlutut dan menyembah Dia, baik di surga,
di bumi ataupun di bawah bumi, 11 dan semua akan menyatakan bahwa
Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan Allah Bapa.

Jadilah umat yang dikehendaki Allah

12 Jadi, sahabat-sahabatku, teruslah melakukan perbuatan yang sesuai
dengan cara hidup orang yang sudah mengenal Allah dengan rasa takut

dan hormat, taat kepada semua yang sudah saya ajarkan — bukan hanya
ketika saya bersama dengan kalian, tetapi bahkan lebih lagi, karena
sekarang saya tidak bersama dengan kalian. 13 Sebab Allah yang menger-
jakan semua pekerjaan itu di dalam diri kalian, menciptakan kemauan
dan kemampuan yang Dia ingin untuk kalian kerjakan. 14 Lakukanlah
segala sesuatu tanpa mengeluh ataupun membantah 15 dengan demikian
kalian akan Allah dapati tulus, tidak melakukan kesalahan. Jadilah anak-
anak Allah yang tanpa cela yang hidup di tengah-tengah orang-orang yang
tidak jujur dan jahat ini.* Bersinarlah di antara mereka seakan-akan
kalian menjadi terang yang menerangi dunia ini, 16 memberikan kepada
mereka kata-kata yang membawa kepada kehidupan. Dengan demikian
saya memiliki bukti bahwa saya tidak bekerja dengan serampangan dan
bukan untuk sesuatu yang sia-sia ketika Kristus datang kembali! 17 Jadi
sekalipun saya mengorbankan nyawa saya sebagai kurban persembahan
agar kalian 18 sama seperti kalian ikut bersukacita dan bersyukur bersama
dengan saya.

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Saya berharap, jika memang Tuhan Yesus kehendaki, untuk mengutus
Timotius kepada kalian segera. Sebab berita tentang kalian akan
menggembirakan saya ketika dia kembali nanti. 20 Saya tidak mengenal
orang lain yang dengan tulus peduli dengan kalian seperti dirinya.
21 Sebab orang-orang lain hanya peduli dengan kepentingan mereka
sendiri, dan bukan kepentingan untuk Yesus Kristus. 22 Tetapi kalian
sudah paham akan sifat Timotius — dia menolongku menyebarkan Kabar
Baik sama seperti seorang anak yang menolong ayahnya. 23 Jadi saya
berharap untuk mengutus dia segera sesudah saya tahu apa yang akan
terjadi selanjutnya kepada saya. 24 Dan saya percaya kepada Tuhan bahwa
saya pun akan segera bisa mengunjungi kalian. 25 Tetapi menurutku
penting untuk mengirimkan Epafroditus kepada kalian. Dia sudah
seperti seorang saudara kandung bagiku, seorang rekan sekerja dan satu
perjuangan. Dialah yang kalian kirim untuk mengurusku, 26 dan dia sudah
sangat merindukan kalian, dan merasa kuatir sebab dia mendapat kabar
bahwa kalian mendengar kalau dia sedang sakit. 27 Dia memang sakit,
bahkan hampir mati, tetapi Allah berbelas kasihan kepadanya. Bukan
hanya kepada dia, tetapi terlebih lagi kepada saya, sehingga saya tidak
mengalami kesedihan terus menerus. 28 Itu sebabnya saya dengan gembira
mengirim dia kembali, sehingga ketika kalian melihat dia, kalian akan
menjadi senang, dan saya juga tidak menjadi kuatir. 29 Jadi sambutlah dia
dengan penuh sukacita di dalam Tuhan, hargailah orang-orang seperti dia,
30 karena dalam bekerja untuk Kristus dia hampir mati, mempertaruhkan
nyawanya untuk mengimbangi bantuan yang tidak bisa kalian berikan
kepada saya.

3

Kebenaran yang sejati

1 Sebagai kesimpulan, teman-teman sekalian, bersukacitalah di dalam
Tuhan! Bukanlah suatu beban bagi saya untuk mengulangi segala hal yang
sudah saya tuliskan sebelumnya kepada kalian, hal itu agar kalian selalu
selamat! 2 Berhati-hatilah terhadap para pekerja yang jahat, tingkah laku

* **2:15** Lihat Ulangan 32:5.

mereka seperti anjing! Berhati-hatilah dengan para mutilasi itu!* 3 Sebab
kitalah yang sesungguhnya sudah disunat, menyembah dengan Roh Allah,
menempatkan kepercayaan kita kepada Kristus Yesus. Kita tidak berharap
kepada kemampuan manusia — 4 sebab jika ada cara untuk bisa dianggap
benar di mata Allah dengan cara manusia, maka saya sendiri pasti akan
memiliki kepercayaan diri itu! Jika ada yang berpikir bahwa mereka
bisa berbangga dengan cara manusia, maka saya lebih-lebih lagi: 5 Saya
disunat pada usia 8 hari, saya seorang Israel asli dari suku Benyamin.
Benar-benar seorang Ibrani asli. Mengenai ketaatan hukum saya seorang
Farisi; 6 sedangkan untuk mempertahankan agama Yahudi, saya pernah
menganiaya orang yang percaya kepada Yesus; dan saya juga sangat taat
kepada hukum Taurat, tanpa satu kesalahanpun!
7 Tetapi dengan cara apa pun hal-hal seperti itu memberi saya sesuatu,
saya menganggapnya sebagai kerugian bagi Kristus. 8 Sungguh, saya
menganggap semua itu sebagai kerugian untuk setiap keuntungan yang
saya dapat dengan mengenal Tuhan saya Kristus Yesus. Saya melepaskan
segalanya demi Kristus, dan menganggap semua itu sampah, agar saya bisa
mendapatkan Kristus. 9 Saya ingin ditemukan di dalam dia, tidak menjadi
benar karena apa yang telah saya lakukan, atau apa yang dituntut oleh
hukum, tetapi dibenarkan melalui keyakinan di dalam Kristus, diluruskan
oleh Allah melalui kepercayaan kepada-Nya. 10 Saya sungguh-sungguh
ingin mengenal Dia, dan kuasa dari kebangkitan Dia — mengambil bagian
dalam penderitaan-Nya dan menjadi sama seperti dia dalam kematian-
Nya, 11 sehingga saya berharap saya akan menjadi bagian bersama mereka
yang dihidupkan kembali dari kematian!
12 Bukan berarti saya sudah mendapatkan semua itu, atau saya sudah
sempurna — tetapi saya berlari agar saya dapat memenangkan apa yang
telah dimenangkan bagi saya oleh Kristus Yesus. 13 Teman-teman, saya
tidak menganggap bahwa saya sudah menang, tetapi inilah satu tujuan
saya: meninggalkan apa yang ada di belakang saya, dan berfokus kepada
apa yang ada di depan saya. 14 Saya berlari menuju ke garis akhir, seperti
seorang pelari yang mengikuti pertandingan, untuk memenangkan hadiah
yang sudah dipersiapkan oleh Bapa di Surga melalui Yesus Kristus.
15 Setiap kita yang sudah dewasa secara rohani, haruslah berpikir seperti
ini, dan jika kalian memiliki pikiran yang berbeda, maka Allah akan
mengungkapkan ini kepada kalian. 16 Kita harus memastikan bahwa kita
mengikuti setiap ajaran sesuai dengan pemahaman kita. 17 Teman-teman,
ikutilah teladanku seperti yang dilakukan oleh saudara-saudari lainnya,
dan contohlah tingkah laku kami dalam hidup sehari-hari.
18 Cara hidup beberapa orang menjadikan mereka sebagai musuh Kris-
tus — seperti yang sudah sering saya katakan kepada kalian sebelumnya,
dan terus mengulanginya sekalipun hal ini sangat menyakitkan saya
sehingga saya menangis. 19 Akhirnya mereka benar-benar tersesat, sebab
yang menjadi “Tuhan” mereka adalah keinginan jasmani mereka dan
yang menjadi kebanggaan mereka adalah hal-hal yang memalukan, hanya
memikirkan hal-hal yang memuaskan hasrat duniawi mereka. 20 Tetapi
kita, karena tanah air kita adalah surga, dan kita menanti-nantikan
seorang Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus, yang juga datang dari

* **3:2** Paulus menggunakan istilah yang menghina ini untuk merujuk pada mereka yang bersikeras pada sunat fisik. Ia membandingkan hal ini dengan sunat rohani, dengan memperjelas bahwa sunat fisik tidak lagi diperlukan bagi umat Allah.

surga. 21 Dia akan menciptakan kembali tubuh kita yang fana ini menjadi
seperti tubuh kemuliaan-Nya dengan kuasa yang olehnya segala sesuatu
menjadi taklukan-Nya.

4

1 Jadi tetaplah teguh, saudara-saudariku yang sangat aku kasihi, yang
selalu membawa sukacita pada diriku! Bagiku kalian adalah mahkota
kemenanganku! Saya sungguh sangat mengasihi dan merindukan kalian!
2 Eyodia dan Sintike — saya mendesak agar kalian segera menyelesaikan
perselisihan di antara kalian dan belajar untuk sehati dan sepikir di
dalam Tuhan. 3 Bahkan, para rekan sekerjaku yang setia*, saya mohon
untuk kalian menolong kedua perempuan ini, sebab mereka sudah bekerja
bersama dengan saya untuk memberitakan Kabar Baik — demikian juga
dengan Klemens dan rekan sekerja saya yang lain, yang namanya tercatat
di dalam Buku Kehidupan.
4 Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan — saya ulangi: Bersukacitalah!
5 Setiap orang haruslah mengetahui bahwa kalian memiliki sifat lemah
lembut. Tuhan akan segera datang. 6 Berhentilah merasa kuatir, dan
bawalah segala permohonan kalian kepada Allah di dalam doa. Sam-
paikanlah permintaan kalian dan bersyukurlah untuk segala perbuatan-
Nya atas kalian. 7 Maka rasa damai yang dari Allah akan kalian rasakan,
rasa damai yang lebih baik dari yang bisa dibayangkan oleh manusia, yang
akan melindungi segala pikiran dan perasaan kita dalam Kristus Yesus.
8 Dan terakhir, pikirkanlah hal-hal yang benar, terhormat, murni,
indah, terpuji, apapun yang benar-benar baik dan pantas untuk dipuji.
9 Lakukanlah segala yang sudah kalian pelajari dan terima dari saya,
baik perbuatan maupun ucapan saya. Maka Allah damai sejahtera akan
menyertai kalian.

Rasa terima kasih Paulus kepada jemaat di Filipi

10 Saya bersukacita dalam Tuhan bahwa kalian masih mengingat saya
lagi — saya menyadari bahwa kalian khawatir tentang saya sebelumnya,
tetapi kalian tidak bisa melakukan apa-apa ketika itu. 11 Saya tidak
berbicara tentang kebutuhan saya sendiri, sebab saya sudah belajar untuk
merasa puas dalam kondisi apapun. 12 Saya terbiasa tidak memiliki
apapun, dan saya sudah pernah merasakan hidup berkelimpahan. Dalam
setiap keadaan saya belajar untuk beradaptasi ketika merasa kenyang
maupun lapar, ketika kaya maupun miskin; 13 Saya bisa melakukan segala
sesuatu melalui Dia yang membuat saya menjadi kuat!
14 Sekalipun kalian sudah baik sekali berbagi kesukaran bersama dengan
saya. 15 Tentu kalian ingat, tepat ketika awal pemberitaan kabar baik,
saat saya meninggalkan daerah Makedonia, kalianlah satu-satunya jemaat
yang membantu dengan memberikan dukungan dana. 16 Bahkan ketika
saya berada di Tesalonika, kalian menolong saya bukan hanya satu kali,
tetapi sampai dua kali. 17 Bukan saya mencari sumbangan — saya mencari
“tabungan” kalian agar semakin bertambah-tambah “keuntungan” kalian.†
18 Sebab kebutuhan saya sendiri sudah terpenuhi, bahkan berlebih! Saya
berterima kasih atas kiriman kalian melalui Epafroditus. Pemberian
kalian seperti persembahan wewangian yang harum dan diterima oleh

* **4:3** Rekan-rekan sepelayanan yang percaya kepada Yesus yang tinggal di kota Filipi. † **4:17** Sekalipun Paulus memakai istilah dalam dunia bisnis, tapi mungkin maksudnya adalah “tabungan” rohani.

Allah. 19 Allah yang saya layani akan memenuhi segala kebutuhan
kalian sesuai dengan kekayaan-Nya yang mulia di dalam Kristus Yesus!
20 Kemuliaan bagi Allah Bapa kita, untuk selama-lamanya. Amin. 21 Berilah
salam kepada setiap orang yang percaya kepada Kristus Yesus. Saudara
dan saudari seiman yang bersama denganku juga mengirimkan salam
mereka. 22 Semua orang percaya di sini mengirimkan salam kepada kalian,
terutama mereka yang berasal dari istana Caesar. 23 Kiranya kasih karunia
Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu.

Kolose

1 Surat ini berasal dari Paulus, rasul dari Kristus Yesus sesuai dengan
kehendak Allah, dan dari saudara seiman kami, Timotius, 2 kepada seluruh
mempercayai orang Kristen di kota Kolose, semoga damai sejahtera dan
kebaikan Allah Bapa kita turun atas kalian. 3 Kami selalu bersyukur
kepada Allah Bapa dari Tuhan Kristus Yesus ketika kami mendoakan
kalian. 4 Kami mendengar tentang betapa kalian sungguh percaya kepada
Kristus Yesus dan kasih kalian kepada semua orang percaya 5 karena
harapan yang disiapkan untukmu di surga. Kalian sudah mendengar
tentang kabar baik ini, pesan tentang kebenaran ini 6 yang menghampiri
kalian, seperti halnya Kabar Baik itu tersebar ke seluruh dunia, menyebar
dengan luas dan membuat banyak orang menjadi percaya kepada Yesus.
Hal yang sama sudah terjadi pada kalian juga, sejak kalian mendengar
tentang Kabar Baik itu dan menyadari sifat dari kebaikan hati Allah yang
sebenarnya. 7 Epafras, teman dan rekan kerja kami yang terkasih, yang
merupakan seorang pekerja Kristus yang bisa dipercaya sebagai wakil
kami, yang mengajarkan kalian tentang hal ini. 8 Dia juga menerangkan
kepada kami tentang kasih kalian yang berasal dari Roh.
9 Oleh karena itu kami terus berdoa bagi kalian sejak kami mendengar
tentang kalian, meminta agar Allah memberikan kepada kalian pema-
haman akan tugas yang Dia ingin agar kalian lakukan dan memberikan
kepada kalian setiap kebijasanaan dan pemahaman rohani. 10 Dengan
demikian kalian akan menjalani hidup kalian dengan cara yang tepat
sebagai wakil Tuhan dan menyenangkan Dia, memberikan segala hasil
yang baik dan mendapatkan pengenalan tentang Allah lebih baik lagi.
11 Kiranya kalian menjadi kuat oleh karena kuasa-Nya yang ajaib, penuh
kesabaran dan daya tahan. 12 Kiranya kalian memuji Allah Bapa dengan
penuh sukacita, yang menjadikan kita pewaris bersama umat Allah yang
hidup dengan cara yang hidup dalam terang. 13 Dia menyelamatkan kita
dari kuasa kegelapan dan membawa kita masuk ke dalam kerajaan Anak
yang dikasihi-Nya, 14 yang melalui Dia kita sudah dibebaskan dan dosa kita
diampuni.

Keagungan Kristus

15 Anak adalah gambar yang terlihat dari Allah yang tidak terlihat. Dia
ada sebelum semua ciptaan, 16 sebab segala sesuatu diciptakan melalui
Dia — di dalam surga dan di atas bumi, yang bisa kita lihat dengan mata
dan yang tidak bisa kita lihat dengan mata, kerajaan, para penguasa, para
pemimpin dan pemerintahan — segala sesuatu di dunia ini diciptakan
melalui Dia dan untuk Dia. 17 Dia ada sebelum segalanya, dan Dia
menyatukan segalanya. 18 Dia juga adalah kepala dari semua orang yang
percaya kepada-Nya. Dia adalah yang awal, yang pertama dan teratas dari
mereka yang dihidupkan kembali dari kematian, dengan demikian Dia
menjadi yang paling utama di atas segalanya. 19 Allah senang memiliki
sifat penuh-Nya yang hidup di dalam diri-Nya, 20 dan melalui Dia, Allah
membawa kembali semua yang ada di alam semesta ini kembali kepada
diri-Nya sendiri, karena Dia membuat perdamaian melalui darah salib-
Nya, dan melalui Dia mendamaikan semua di bumi dan di surga. 21 Kalian
pernah terasing dari Allah, musuh dalam cara berpikir dan cara kalian

bertindak, 22 tetapi sekarang Dia telah mendamaikan kalian melalui tubuh
manusia-Nya yang sekarat, membawa kalian ke hadirat-Nya di mana
kalian berdiri suci, murni, dan tak bercacat. 23 Tetapi rasa percaya kalian
kepadanya haruslah terus seteguh batu karang dan tidak tergoyahkan.
Janganlah keluar dari harapan Kabar Baik yang sudah kalian dengar,
Kabar Baik yang sudah diberitakan ke seluruh dunia — itulah pekerjaan
yang saya, Paulus, sudah lakukan.

24 Saya bersukacita jika harus menderita demi kalian, jika itu artinya
yang terjadi padaku secara jasmani saya menjadi bagian dari penderitaan
Kristus yang terus menerus Dia alami demi tubuh-Nya, jemaat-Nya.
25 Saya melayani jemaat mengikuti arahan yang Allah berikan tentang
kalian, untuk memberitakan tentang firman Allah secara lengkap kepada
kalian. 26 Inilah rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad dari sejak
permulaan dunia, tetapi sekarang telah diwahyukan kepada umat Allah.
27 Allah ingin memperkenalkan diri kepada mereka tentang kekayaan dan
kemuliaan dari rahasia ini kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi: Kristus
yang tinggal di dalam kalian adalah harapan yang mulia! 28 Itu sebabnya
kami menceritakan kepada setiap orang tentang Kristus, mengajar dan
mengarahkan mereka dengan cara terbaik yang kami tahu agar kami bisa
membawa setiap orang ke hadapan Allah sampai mereka dewasa secara
rohani di dalam Kristus. 29 Inilah yang saya kerjakan juga, berusaha keras
dengan mengandalkan kekuatan yang Yesus berikan yang bekerja dengan
penuh kuasa di dalam saya.

2

1 Saya ingin kalian tahu betapa saya sudah bekerja keras untuk kalian,
dan untuk mereka yang ada di Laodikea — bahkan untuk semua yang
belum pernah saya temui secara pribadi 2 sehingga kalian boleh merasa
dikuatkan. Kiranya kalian saling mengasihi lebih sungguh-sungguh,
mengalami keuntungan yang besar dengan benar-benar yakin dalam
pemahaman kalian, sebab inilah pengetahuan sejati yang Allah berikan.
Kiranya kalian memahami rahasia Allah yang sudah dinyatakan, yaitu
Kristus! 3 Di dalam Kristus kalian bisa menemukan seluruh kebijaksanaan
dan pemahaman yang luar biasa tentang Allah.

4 Saya katakan ini keapda kalian agar tidak seorangpun akan mem-
bodohi kalian dengan argumen yang tidak benar. 5 Sekalipun secara
jasmani saya tidak bersama-sama dengan kalian, tetapi secara roh saya
bersama-sama dengan kalian. Saya sangat senang melihat cara kalian
bersatu, dan betapa teguhnya rasa percaya kalian di dalam Kristus.
6 Seperti kalian menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, dan terus
mengikuti Dia, 7 didasarkan pada-Nya dan dibangun oleh-Nya. Kiranya
rasa percaya kalian kepada-Nya terus bertambah kuat, dengan menaati
semua ajaran yang sudah kalian terima, dengan penuh ucapan syukur
kepada Allah.

8 Waspadalah agar tidak seorangpun memperbudak kalian melalui
ajaran-ajaran dan khayalan-khayalan yang tidak berguna, yang mengikuti
tradisi manusia dan cara pikir dunia ini, dan tidak mengikuti Kristus.
9 Karena kepenuhan kodrat ilahi Allah hidup di dalam Kristus dalam
bentuk tubuh, 10 dan kita sudah menjadi utuh di dalam Dia. Dialah yang
utama di atas semua penguasa dan pemimpin.

11 Kalian sudah “disunat” di dalam Dia, tetapi bukan dengan cara
manusia. Kalian sudah dibebaskan dari sifat manusia yang berdosa
dengan “sunat” yang dilakukan oleh Kristus. 12 Kalian sudah dikuburkan
bersama dengan Dia dalam baptisan kalian, dan kalian dihidupkan
kembali bersama dengan Dia melalui rasa percaya kalian karena kita
percaya Allah memang menghidupkan Kristus kembali dari antara orang
mati. 13 Dan sekalipun kalian dulu mati oleh karena dosa-dosa kalian
dan secara jasmani “tidak disunat,” Yesus menghidupkan kalian kembali
bersama dengan Dia. Dan Dia sudah memaafkan semua dosa-dosa kita.
14 Dia menghapus catatan hutang kita menurut Hukum yang tertulis untuk
melawan kita; dia mengambil penghalang* ini dengan memakukannya
di kayu salib. 15 Dia melucuti kekuatan penguasa-penguasa dan otoritas
spiritual,† dan setelah secara terbuka mengungkapkan sifat asli mereka,
dia membawa mereka tertawan di belakangnya dalam kemenangan.

Aturan masa lalu

16 Jadi janganlah biarkan siapapun yang mencela kalian untuk apa
yang kalian makan atau minum, ataupun mengenai hari raya keagamaan,
perayaan bulan baru, ataupun perayaan sabat-sabat upacara yang kalian
sudah pilih untuk dilakukan. 17 Semua ini hanyalah seperti sebuah
bayangan untuk apa yang sesungguhnya akan terjadi, sebab realitas
jasmaninya adalah Kristus. 18 Jangan biarkan seorangpun menipu kalian
sehingga kalian tidak bisa memperoleh hadiah kemenangan, dengan
memaksa bahwa kalian harus mengalahkan diri sendiri, atau menyembah
para malaikat. Mereka berpikir bahwa mereka lebih baik daripada orang
lain oleh karena penglihatan-penglihatan yang mereka katakan mereka
dapatkan, dan menjadi sangat angkuh sampai memalukan dalam pikiran
mereka yang penuh dosa. 19 Orang-orang seperti itu tidaklah mengikuti
Kristus sebagai kepala yang memimpin kita, jemaat, sebagai tubuh-Nya,
dipelihara dan bersatu melalui urat dan otot tubuh. Dan ketika tubuh
itu bersatu bersama, tubuh itu bertumbuh dengan cara yang Allah ingin
tubuh itu bertumbuh.
20 Jika kita sudah mati bersama dengan Kristus untuk tuntutan-tuntutan
agamawi yang dunia ini paksakan‡, mengapa kalian tunduk kepada
tuntutan-tuntutan itu seakan-akan kalian masih bagian dari dunia ini?
21 Mereka meributkan hal-hal seperti: jangan lakukan seperti itu, jangan
makan itu, jangan sentu itu! 22 Perintah-perintah seperti ini tidaklah
berguna lagi sebab mereka hanya hal-hal yang habis dipakai§, dan
mereka mendasarkan pengajaran mereka atas dasar pengajaran manusia.
23 Beberapa aturan mungkin terdengar masuk di akal untuk mereka yang
melakukan pengajaran kesalehan yang berpusat pada diri sendiri, yang
begitu bangga untuk merendahkan diri, dan yang “menyiksa diri,” tetapi
dalam kenyataannya, pengajaran itu sama sekali tidak menolong dalam
mengatasi keinginan-keinginan untuk berbuat dosa.

3

Tata cara hidup baru

---

* **2:14** Perhatikan bahwa batasan itu ada di sisi kita, dan bukan Allah. † **2:15** Jelas berbicara tentang agen-agen spiritual yang jahat. ‡ **2:20** Mungkin merujuk kepada baik peraturan agama Yahudi maupun upacara-upacara dan larangan-larangan dari kepercayaan tahkyul. § **2:22** Hal ini menunjukkan bahwa aturan tentang makanan dan minuman yang akan dimakan dan kemudian dibuang.

1 Jadi jika kalian sudah dihidupkan kembali bersama dengan Kristus,
carilah hal-hal yang berasal dari atas, tempat Kristus ada, sedang duduk
di sebelah kanan Allah. 2 Tetapkan pikiran kalian dengan hal-hal yang
di surga, bukan yang di bumi ini. 3 Kalian sudah mati, dan hidup kalian
sudah aman bersama Kristus yang sudah bersatu dengan Allah. 4 Ketika
Kristus yang adalah hidup kalian dinyatakan, maka kalian juga akan turut
ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.
5 Jadi matikanlah sifat-sifat duniawi kalian — dosa seksual, persel-
ingkuhan, hawa nafsu, keinginan yang jahat, ketamakan — ini adalah
pekerjaan dari penyembahan berhala. 6 Karena sifat-sifat itu, mereka
yang tidak taat akan menerima penghakiman Allah. 7 Dahulu kalian juga
melakukan perbuatan-perbuatan itu ketika kita masih dikuasai olehnya,
8 tetapi sekarang kita haruslah menyingkirkan segala rasa marah, murka,
kejahatan, penyiksaan, caci maki. 9 Jangan berbohong satu sama lain,
karena kalian telah membuang diri Anda yang lama dan apa yang biasa
kalian lakukan, 10 dan memulai hidup yang baru yang selalu diperbaharui
menjadi lebih serupa dengan Pencipta kalian, memahami Dia dengan lebih
baik lagi. 11 Sekarang ini tidak ada lagi orang Yahudi dan orang bukan
Yahudi, yang disunat maupun yang tidak disunat, orang asing, barbar,*
budak ataupun orang merdeka, sebab Kristus adalah segalanya, dan Dia
hidup di dalam kita semua.
12 Karena kalian adalah manusia pilihan Allah, yang kudus dan sangat
dikasihi-Nya, mengambil sifat-sifat penuh belas kasihan yaitu baik hati,
rendah hati, lembut dan sabar. 13 Biarlah kalian saling sabar antara
saudara seiman, saling memaafkan jika ada perseteruan. Sama seperti
Tuhan sudah memaafkan kalian, haruslah kita saling memaafkan. 14 Dan
yang paling penting, biarlah kalian saling mengasihi, yang merupakan
ikatan yang sempurna yang akan menyatukan kalian. 15 Kiranya
kedamaian yang dari Kristus langsung cara kalian berpikir, sebab kalian
dipanggil menjadi satu tubuh oleh Allah yang mempersatukan kalian,
dan bersyukurlah! 16 Biarkan pesan Kristus sepenuhnya hidup di dalam
kalian. Dengan cara yang bijak saling mengajar dan mendidiklah di
antara kalian dengan mazmur dan puji-pujian dan lagu-lagu rohani,
menyanyikan pujian kepada Allah dalam ucapan syukur dan ketulusan.
17 Apapun yang kalian lakukan, baik dalam perkataan maupun perbuatan,
lakukanlah semua itu untuk Tuhan Yesus, dengan demikian kalian memuji
Allah Bapa melalui Dia.

Hidup baru di antara keluarga

18 Hai kalian para istri, hormatilah suami kalian dengan benar dalam
Tuhan. 19 Dan para suami, sayangilah istri-istri kalian dan perlakukanlah
mereka dengan baik. 20 Hai anak-anak, taatilah selalu orang tua kalian
sebab hal itu menyenangkah hati Tuhan. 21 Hai ayah-ayah, janganlah
membuat anak-anak kalian hilang akal, agar mereka tidak merasa putus
asa. 22 Bagi para pelayan, lakukanlah perintah tuan yang kepadanya
kalian bekerja di dunia ini, bukan hanya ketika mereka lihat saja, tetapi
dengan jujur dan tulus, karena kalian menghormati Tuhan. 23 Lakukanlah
pekerjaan kalian dengan baik, seakan-akan kalian mengerjakan itu untuk
Allah, dan bukan untuk manusia, 24 sebab kalian tahu bahwa Tuhanlah

* **3:11** Secara harfiah, “Skit,” orang-orang barbar dari daerah yang saat ini menghuni daerah selatan Rusia, Ukraina dan Asia Tengah.

yang akan memberikan upahmu — sebuah warisan! Sebab kalian
melayani Kristus Tuhan! 25 Siapa pun yang melakukan apa yang salah
akan dibayar kembali untuk kesalahan yang telah mereka lakukan, dan
Allah tidak memiliki favorit.

4

1 Para majikan, perlakukanlah pekerja kalian dengan cara yang benar
dan adil, dengan menyadari bahwa kalian juga memiliki Majikan di
surga. 2 Ingatlah untuk selalu berdoa, disertai dengan pikiran yang penuh
dengan ucapan syukur dan penuh perhatian! 3 Berdoalah juga untuk
kami agar Allah membukakan kesempatan untuk memberitakan Firman,
menyatakan rahasia yang sudah dibukakan yaitu Kristus — yang menjadi
penyebab saya di penjara. 4 Berdoalah agar saya dapat membuatnya
sejelas yang seharusnya ketika saya berbicara. 5 Berperilaku bijaksana
dengan orang luar, memanfaatkan setiap kesempatan sebaik-baiknya.
6 Biarlah perkataanmu terdengar menenangkan. Pastikan agar ucapanmu
terdengar enak, dan berpikirlah tentang cara terbaik untuk memberi
jawaban.

7 Tikikus akan memberitahu kalian semua yang terjadi padaku. Dia
seorang saudara terkasih, pelayan yang dapat dipercaya dan rekan
sepelayanan dalam Tuhan. 8 Saya mengutus dia kepada kalian karena
hal ini, yaitu agar kalian bisa tahu kabar saya dan hal ini akan memberi
sukacita untuk kalian. 9 Onesimus juga akan turut serta bersama dengan
Tikikus, seorang yang bisa dipercaya dan terkasih, yang juga salah satu
dari kalian. Mereka berdua akan menjelaskan kepada kalian semua
kejadian yang terjadi di sini. 10 Aristarkus yang bersama denganku di
dalam penjara mengirimkan salamnya, demikian juga Markus, sepupu
Barnabas (kalian sudah mendapatkan petunjuk untuk menyambut dia
jika nanti dia mengunjungi kalian), 11 dan Yesus — yang juga bernama
Yustus — satu-satunya orang Yahudi yang percaya kepada Yesus di antara
mereka yang bekerja bersamaku di sini bagi kerajaan Allah, orang-orang
yang sudah menjadi penolong yang luar biasa untuk saya. 12 Epafras
yang juga salah seorang dari jemaat dan pelayan dari Kristus Yesus,
mengirimkan salamnya. Dia selalu sepenuh hati dalam doanya ketika
mendoakan kalian, agar kalian selalu bertahan sebagai orang percaya
yang dewasa, sungguh-sungguh yakin tentang segala sesuatu seperti yang
Allah inginkan. 13 Sebagai catatan untuk kalian saya bisa katakan bahwa
dia sudah banyak bekerja keras untuk kalian, dan juga untuk mereka yang
ada di Laodikea dan Herapolis. 14 Lukas, dokter kita yang terkasih, dan
Demas juga mengirimkan salam. 15 Salam untuk orang-orang percaya
yang ada di Laodikea, juga kepada Nimfa, dan jemaat yang bertemu
di rumahnya. 16 Dan ketika surat ini sudah dibacakan kepada kalian,
pastikanlah surat ini juga dibaca oleh jemaat yang di Laodikea juga,
dan kalian juga membaca surat yang saya kirimkan kepada jemaat di
Laodikea. 17 Katakan kepada Arkipus, “Perhatikan baik-baik agar kamu
menyelesaikan pelayanan yang Allah berikan kepada kamu.”

18 Saya, Paulus, menulis salam penutup ini dengan tangan saya sendiri.
Ingatlah bahwa saya berada di dalam penjara. Kebaikan Allah menyertai
kalian.

1 Tesalonika

1 Surat ini datang dari Paulus, Silas, dan Timotius kepada jemaat
Tesalonika yang adalah milik Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus.
Semoga kalian memiliki rahmat dan kedamaian! 2 Kami selalu berterima
kasih kepada Allah untuk kalian semua, dan kami tidak pernah melupakan
kalian dalam doa-doa kami. 3 Kami selalu bersyukur kepada Allah Bapa
karena mengingat apa yang kamu lakukan — bagaimana kamu percaya
penuh kepada-Nya, bagaimana kamu bekerja keras dengan penuh kasih,
dan bagaimana kamu dengan sabar menunggu dengan pengharapan
penuh kepada Tuhan kita Yesus Kristus. 4 Saudara-saudariku, kami sudah
tahu bahwa kamu dikasihi Allah dan sangat istimewa bagi-Nya. 5 Sebab
ketika kami sampaikan Kabar Baik tentang Kristus kepada kalian, itu
bukan hanya kata-kata biasa saja, tetapi Firman Allah yang berkuasa. Dan
Roh Kudus memberi keyakinan penuh kepada kalian bahwa kabar itu
benar. Dengan cara yang sama kalian tahu orang macam apa kami sejak
kami menunjukkan kepada kalian bahwa kami bekerja untuk keuntungan
kalian.
6 Kalian meniru kami dan Tuhan ketika kalian menerima pesan itu,
karena terlepas dari masalah kalian, kalian mengalami sukacita yang
diberikan Roh Kudus. 7 Dengan demikian, kalian sudah menjadi teladan
bagi semua orang percaya yang berada di Makedonia dan Akaya!*
8 Melalui kalian, berita keselamatan dari Tuhan itu tersebar. Tidak hanya
di Makedonia dan Akaya saja, tetapi di semua tempat di mana-mana orang
sudah mendengar tentang keyakinan kalian kepada Allah. Jadi kami tidak
perlu menceritakan kepada mereka tentang hal itu! 9 Bahkan mereka
berbicara tentang sambutan yang luar biasa yang kalian berikan kepada
kami, bagaimana kalian meninggalkan berhala dan berbalik kepada Allah,
bagaimana kalian melayani Allah yang benar dan hidup, 10 pada waktu
kalian menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga Yesus, satu-satunya
yang Allah bangkitkan dari kematian, yang akan menyelamatkan kita dari
penghakiman yang akan datang.

2

1 Saudara-saudari, kalian sendiri sudah tahu bahwa kunjungan kami
kepada kalian di Tesalonika bukan sesuatu yang sia-sia! 2 Kalian juga
tahu bahwa sebelum kami datang kepada kalian, kami dihina dan dianiaya
karena kami memberitakan Kabar Baik dari Allah di Filipi. Tetapi dengan
pertolongan Allah kami masih berani memberitakan tentang Kabar Baik
Allah yang sama kepada kamu, meskipun kami menghadapi tentangan.
3 Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian untuk percaya
kepada Kabar Baik, bukan dengan alasan tidak benar atau tidak murni,
dan bukan untuk menipu kalian.
4 Sebaliknya, kita mendapat persetujuan Allah atas apa yang kita katakan
— Dia mempercayakan kita untuk membagikan kabar baik. Kami tidak
berangkat untuk menyenangkan orang, tetapi Allah. Dialah yang menilai
motif kita. 5 Seperti yang kalian ketahui bahwa kami tidak pernah
mempengaruhi kalian dengan kata-kata manis. Kami juga tidak mengajar

* **1:7** Kedua wilayah ini adalah daerah di utara dan selatan Yunani.

kalian dengan alasan untuk menerima uang dari kalian — karena Allah adalah saksinya! 6 Kami tidak pernah mencari pujian dari manusia — baik dari kalian maupun orang lain. Kami tidak mau membebani kalian sebagai utusan Kristus, 7 tetapi sebaliknya kami bersikap baik di antara kalian, seperti seorang ibu yang merawat anak-anaknya sendiri. 8 Kami sangat mencintai kalian sehingga kami senang berbagi dengan kalian bukan hanya kabar baik Allah, tetapi juga diri kami sendiri, karena kalian telah menjadi sangat kami sayangi.

9 Saudara-saudari, pasti kalian masih ingat, bagaimana kerja keras kami siang dan malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya kami tidak menjadi beban bagi kalian saat kami membagikan Kabar Baik dari Allah kepada kalian. 10 Kalian adalah saksi dan juga Allah sendiri, tentang bagaimana kami bertindak, bagaimana kami memperlakukan kalian orang percaya kepada Kristus dengan sikap suci, adil dan tanpa kesalahan. 11 Kalian tahu bagaimana kami merawat kalian masing-masing seperti seorang bapak yang merawat anak-anaknya sendiri. Kami menasehati, menghibur dan berbagi pengalaman kami dengan kalian, 12 supaya kalian dapat hidup seperti yang Allah inginkan — Allah yang memanggil kalian ke kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri. 13 Hal ini yang membuat kami selalu bersyukur kepada Allah bahwa ketika kalian mendengar berita keselamatan dari kami, kalian menerimanya sebagai Firman Allah, dan bukan sebagai kata-kata manusia. Inilah yang bekerja pada kalian yang percaya padanya. 14 Pengalaman saudara-saudara sekalian meniru pengalaman gereja-gereja Allah milik Kristus Yesus di Yudea. Sama seperti rekan-rekan Kristen Yahudi kalian, kalian menderita seperti yang mereka alami di tangan para pemimpin Yahudi 15 yang membunuh Tuhan Yesus dan para nabi, dan mengusir kami. Mereka tidak menyenangkan Allah dan memusuhi semua orang, 16 berusaha mencegah kita berbicara dengan bangsa laina untuk mencegah mereka diselamatkan. Mereka selalu berbuat dosa sampai batas maksimum, tetapi bagi mereka penghakiman penuh telah tiba!

17 Saudara-saudari, untuk sementara waktu kami merasa terpisah dengan kalian secara badani (terpisah secara fisik meskipun tidak secara roh), tetapi kami berusaha lebih keras untuk datang dan bertemu lagi dengan kalian secara langsung karena itu apa yang ingin kami lakukan. 18 Kami benar-benar ingin datang dan mengunjungi kalian, lebih-lebih saya, Paulus, saya sudah berusaha berulangkali untuk mengunjungi kalian — tetapi iblis terus menghalangi kami. 19 Kalian adalah harapan kami, yang membuat kami sukacita dan bahagia, karena kalian adalah kebanggaan kami. Itu yang kami rasakan ketika Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali! 20 Sungguh, kalian adalah kebanggaan dan sukacita kami!

3

1 Jadi ketika kami tidak tahan lagi menunggu lama sehingga kami memutuskan untuk tetap tinggal di Athena, 2 dan mengutus Timotius kepadamu. Dia adalah saudara kita dan rekan sekerja Allah dalam memberitakan Kabar Baik tentang Kristus. Kami mengutus dia untuk menguatkan dan mendorong kalian untuk tetap percaya penuh kepada Allah, 3 agar tidak ada di antara kalian yang kecewa dengan masalah kalian — karena kalian tahu kami seharusnya mengharapkan hal-hal seperti itu. 4 Bahkan saat kami bersamamu, kami terus memperingatkanmu

bahwa kami akan segera menderita penganiayaan — dan seperti yang
kamu tahu persis itulah yang telah terjadi. 5 Saya tidak tahan lagi dan
ingin mendengar berita tentang kalian jadi saya mengutus Timotius untuk
melihat apakah kalian masih percaya penuh kepada Allah. Saya khawatir
bahwa Iblis* telah berhasil menggoda kalian dan semua pekerjaan kami
sia-sia!
6 Sekarang Timotius baru saja kembali dari mengunjungi kalian dan
dia sudah membawa kami kabar baik tentang kepercayaan kalian kepada
Kristus dan kalian terus saling mengasihi. Dia menceritakan kepada
kami bahwa kalian masih memiliki kenangan indah tentang kami, rindu
bertemu lagi dengan kami, seperti kami juga ingin bertemu dengan
kalian. 7 Jadi saudara-saudari, dalam penderitaan dan kesukaran yang
sedang kami alami, kami merasa terhibur sekarang ini karena kami
tahu bahwa kalian terus berpegang pada kepercayaan kalian kepada
Allah. 8 Sekarang kami merasa hidup kam benar-benar disegarkan
kembali karena kalian masih tetap berdiri teguh dan bersatu di dalam
Tuhan! 9 Kami sangat bersukacita dan bersyukur kepada Allah karena
kalian. Bahkan ketika kami berdoa kepada-Nya dan mendoakan kalian,
hati kami selalu dipenuhi dengan sukacita. 10 Siang dan malam kami
berdoa sungguh-sungguh untuk kalian, kami berharap dapat bertemu
lagi dengan kalian secara langsung, dan untuk membantu kalian terus
mengembangkan kepercayaan kalian kepada Allah. 11 Semoga Allah Bapa
kita dan Tuhan kita Yesus memungkinkan kami untuk segera datang
menemui kalian. 12 Semoga Tuhan menambah kasih kalian sehingga
meluap satu sama lain, dan kepada semua orang, sama seperti kami
mengasihi kalian. 13 Dengan cara ini Tuhan menguatkan kalian sehingga
kalian dapat berdiri dengan pikiran yang suci dan tidak bercacat di
hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan Tuhan kita Yesus dengan
semua orang kudus-Nya.

4

1 Selanjutnya saudara-saudari, kami memohon dan mendorong kalian
yang sudah bersatu dengan Tuhan Yesus untuk huidup dengan cara yang
menyenangkan hati Allah, seperti yang kami sudah ajarkan kepada kalian.
Tentu saja kalian sudah melakukan ini, lakukan saja lebih dan lebih!
2 Kalian masih ingat pengajaran kami kepada kalian yang kami ajarkan
kepadamu sebagai utusan Tuhan Yesus. 3 Allah mau supaya kita hidup
menjalani kehidupan yang suci dan menjauhi dosa amoralitas seksual
4 agar kalian masing-masing dapat mengendalikan dirimu dengan cara
yang suci dan penuh hormat, 5 jangan biarkan hawa nafsu menguasai
dirimu seperti orang yang tidak mengenal Allah. 6 Jangan menipu atau
mengambil keuntungan dari orang Kristen lain dalam hal ini, karena
Tuhanlah yang menjalankan keadilan dalam semua hal seperti itu, seperti
yang telah kami jelaskan dengan jelas kepada kalian, dan peringatkan
kalian tentang itu. 7 Karena Allah memanggil kita bukan untuk hidup najis,
melainkan hidup kudus. 8 Jadi siapa pun yang menolak ajaran ini bukan
menolak manusia; tetapi menolak Allah yang memberikan Roh Kudus-Nya
kepada kita.
9 Tentu kami tidak perlu memberi dorongan lagi kepada kalian untuk
s aling mengasihi saudara-saudari seiman kita, karena Allah sendirilah

* **3:5** Iblis. Secara harfiah, “kemarahan”.

yang sudah mengajar kalian untuk saling mengasihi satu sama lain —
10 dan sebenarnya kalian sedang menunjukkan kasih ini kepada semua
orang percaya di seluruh Makedonia. Meski begitu saudara-saudari, kami
ingin mendorong supaya kalian semakin saling mengasihi lagi. 11 Cobalah
berusaha untuk menjalani kehidupan yang tenang, jangan mengurus
urusan orang lain, tetapi lakukanlah pekerjaanmu dengan tanganmu
sendiri, seperti yang sudah kami jelaskan kepada kalian, 12 sehingga cara
hidup kalian seperti ini dapat dihormati oleh orang-orang yang belum
mengenal Kristus. Dan kalian tidak perlu bergantung pada orang lain
untuk menyediakan semua kebutuhan kalian.
13 Saudara-saudari, kami tidak ingin kalian bingung tentang apa yang
terjadi ketika orang mati. Kami tidak mau kalian bersedih seperti orang-
orang yang tidak mempunyai pengharapan. 14 Karena kita yakin bahwa
Yesus mati dan bangkit kembali, kita juga yakin bahwa Tuhan akan
membawa serta Yesus mereka yang telah mati percaya kepada-Nya. 15 Apa
yang kami katakan kepada Anda berasal dari Tuhan: mereka yang hidup
dan masih di sini ketika Tuhan datang tentu tidak akan mendahului orang-
orang yang sudah mati. 16 Karena Tuhan sendiri akan turun dari surga
dan akan memberi perintah dengan suara nyaring, dengan suara para
malaikat agung, dan dengan suara terompet Allah, dan mereka yang sudah
mati di dalam Kristus akan bangkit lebih dulu. 17 Kemudian kita yang
hidup dan masih di sini akan dibawa bersama mereka ke awan, dan kita
akan bertemu Tuhan di udara. Maka kita akan bersama Tuhan selamanya!
18 Jadi hendaklah kalian saling mendorong dan menghibur satu sama lain
dengan ajaran ini.

5

1 Saudara-saudara, mengenai waktu dan tanggal-tenggal kenabian kapan
hal itu akan terjad, kami tidak perlu menjelaskannya lagi kepada kalian
dalam surat ini. 2 Karena kalian sendiri sudah tahu betul bahwa hari
Tuhan akan datang secara tiba-tiba, seperti pencuri yang datang pada
malam hari. 3 Ketika orang berbicara tentang perdamaian dan keamanan
tiba-tiba mereka akan benar-benar hancur, dan tidak ada seorang pun
yang dapat melarikan diri. Ini akan menjadi seperti ibu hamil yang
tiba-tiba merasa sakit melahirkan. 4 Tetapi saudara-saudari, kalian tidak
hidup dalam kegelapan. Sehingga kalian tidak akan terkejut ketika Hari
Penghakiman tiba seperti pencuri. 5 Karena kalian semua adalah anak-
anak terang dan anak-anak siang. Kita bukan milik malam atau kegelapan.
6 Jadi, kita seharusnya tidak tidur seperti orang lain — kita harus tetap
terjaga dan tetap menguasai diri. 7 Karena pada malam hari orang-orang
tidur; dan pada malam hari mereka mabuk. 8 Tetapi kita adalah anak-
anak terang, jadi kita harus menguasai diri kita sendiri. Kami mengikat
pelindung dada kepercayaan dan cinta, dan biarlah pengharapan akan
keselamatan menjadi seperti helm. 9 Karena Allah tidak menempatkan
kita dalam posisi untuk dihukum, tetapi telah menyediakan kita untuk
keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus. 10 Yesus sudah mati untuk*
kita. Tetapi, biarpun kita hidup atau mati kita akan hidup bersama
dengan Dia. 11 Jadi, hendaklah kalian saling memberi dorongan dan saling
menguatkan satu sama lain dengan ajaran ini, sama seperti yang sedang
kalian lakukan.

* **5:10** Untuk. Kata ini lebih berarti “demi” dari pada “sebagai pengganti”.

12 Saudara-saudari, kami meminta kalian untuk menghormati mereka
yang bekerja dengan kalian, yang memimpin kalian di dalam Tuhan dan
mengajar kalian. 13 Hormatilah dan kasihilah mereka dengan sungguh-
sungguh, karena mengingat segala sesuatu yang mereka lakukan untuk
jemaat. Hidup damai satu sama lain. 14 Kami menasehati kalian saudara-
saudari untuk memperingatkan mereka yang malas bekerja. Berilah
semangat kepada orang yang cemas. Tolonglah mereka yang lemah. Dan
bersabar terhadap semua orang. 15 Perhatikanlah supaya tidak ada di
antara kalian yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi selalu
berusaha untuk berbuat baik kepada saudara-saudari seiman, dan kepada
semua orang. 16 Bersukacitalah selalu. 17 Tetaplah berdoa. 18 Bersyukurlah
kepada Allah dalam segala keadaan — karena inilah yang Allah kehendaki
bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus. 19 Janganlah padamkan
api Roh Kudus, yang bekerja di dalam diri kita semua. 20 Jangan menahan
Roh. 21 Pastikan untuk memeriksa semuanya. Pegang apapun yang baik;
22 jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.
23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskanmu sepenuhnya, dan
semoga seluruh keberadaanmu — tubuh, pikiran, dan jiwa — tetap tak
bercacat ketika Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali. 24 Orang
yang memanggilmu adalah orang yang dapat dipercaya, dan dia akan
melakukannya. 25 Saudara-saudara, doakanlah kami. 26 Sapalah semua
orang percaya di sana dengan penuh kasih sayang. 27 Demi Tuhan, saya
mohon agar surat ini dibacakan kepada semua orang percaya. 28 Semoga
kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu.

2 Tesalonika

1 Kepada yang terkasih saudara-saudari seiman di jemaat Tesalonika
yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus.
Salam dari kami; Paulus, Silas, dan Timotius. 2 Semoga kalian menerima
kebaikan hati dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus
Kristus. 3 Kami terus berterima kasih kepada Allah karena kalian, saudara
dan saudari. Dan kami merasa harus melakukannya! Ini adalah hal yang
benar untuk dilakukan karena kepercayaan kalian kepada Allah terus
bertumbuh, dan kalian semua semakin mengasihi satu sama lain.
4 Kami selalu bangga dan senang untuk menceritakan tentang kalian
kepada jemaat-jemaat Allah karena keberanian dan keyakinan kalian yang
besar kepada Allah pada waktu kalian dianiaya dan menderita dalam
banyak hal. 5 Karena ini adalah bukti bahwa Allah benar dalam keputusan
yang dibuatnya, dan bahwa kalian layak mendapatkan kerajaan Allah
yang karenanya kalian menderita. 6 Karena Allah melakukan apa yang
benar, Dia akan menangani dengan tepat orang-orang yang menyusahkan
kalian. 7 Dia akan membebaskan kalian dari penderitaanmu — dan kami
juga — ketika Tuhan Yesus muncul dari surga dalam api yang menyala-
nyala bersama para malaikat-Nya yang berkuasa, 8 menghakimi mereka
yang menolak Allah dan menolak kabar baik Tuhan kita Yesus. 9 Sudah
sepatutnya mereka mengalami akibat dari kehilangan yang kekal, terpisah
dari hadirat Tuhan dan kuasa-Nya yang mulia, 10 pada hari Ia datang
untuk menerima kemuliaan dari umat-Nya, yang dikagumi oleh semua
orang yang percaya kepada-Nya. Ini termasuk kalian karena kalian yakin
tentang apa yang kami katakan kepada kalian.
11 Itulah sebabnya kami terus berdoa untuk kalian, agar Allah kami
menjadikan kalian layak untuk apa yang dia panggil untuk kami lakukan.
Semoga Allah dengan penuh kuasa memenuhi setiap keinginan kalian
untuk berbuat baik dan setiap tindakan yang berasal dari mempercayai-
Nya 12 sehingga nama Tuhan kita Yesus dapat dihormati dengan apa yang
kalian lakukan — dan pada gilirannya kalian dihormati oleh-Nya melalui
kasih karunia Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

2

1 Saudara-saudari, ada sesuatu yang perlu kami sampaikan kepada
kalian tentang harinya Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali, dan
bagaimana kita dipertemukan dengan-Nnya. 2 Tolong jangan marah atau
khawatir dengan wahyu rohani, atau pesan, atau surat apa pun yang
diduga dari kami yang membuat kalian berpikir bahwa hari Tuhan telah
tiba. 3 Jangan biarkan siapa pun menipu kalian dengan cara apa pun,
karena Pemberontakan harus didahulukan, dan pemimpin tanpa hokum
terungkap, yang ujungnya adalah kehancuran. 4 Dia adalah musuh Allah,
dan dengan bangga menempatkan dirinya di atas segala sesuatu yang
disebut Allahdan disembah. Dia bahkan menempatkan dirinya di Kuil
Allah, mengaku sebagai Allah. 5 Apakah kalian tidak ingat bahwa saya
sudah menceritakan semua ini kepada kalian saat saya masih bersama
kalian?
6 Sekarang kalian tahu apa yang menahannya, karena dia akan
terungkap pada waktu yang tepat. 7 Karena cara-cara rahasia pelanggaran

hukum sudah bekerja; namun dia yang sekarang menahannya akan
terus melakukannya sampai dia menyingkir. 8 Kemudian si pemimpin
tanpa hukum akan disingkapkan, orang yang akan dilenyapkan oleh
Tuhan Yesus, dihempaskan,* menghancurkannya dengan kecemerlan-
gan kedatangannya. 9 Dia (si pemimpin tanpa hukum) datang untuk
melakukan pekerjaan Setan, memiliki segala macam kekuatan, mengg-
unakan mukjizat, dan melakukan pertunjukan yang menakjubkan tetapi
menipu. 10 Dengan menggunakan segala jenis tipu daya, ia menipu orang-
orang yang sedang menuju kehancuran, karena mereka menolak untuk
mencintai kebenaran dan dengan demikian diselamatkan. 11 Karena itu
Allah mengirimkan kepada mereka suatu khayalan yang meyakinkan
sehingga mereka menaruh kepercayaan pada kebohongan.† 12 Akibatnya
setiap orang yang tidak percaya pada kebenaran akan dihukum, karena
mereka lebih menyukai apa yang jahat.
13 Tetapi saudara-saudari yang Allah terkasihi, kita harus tetap
bersyukur kepada Allah karena Dia dari awal sudah memilih kalian untuk
diselamatkan melalui keyakinan kalian kepada kebenaran, dan melalui
Roh Allah. 14 Dengan demikian Allah sudah menggunakan Kabar Baik yang
kami sampaikan untuk memanggil kalian, supaya kalian dapat mengambil
bagian dalam kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus. 15 Jadi, saudara-saudari,
berdirilah teguh, dan tetap pertahankan apa yang sudah diajarkan kepada
kalian, baik melalui perkataan, maupun surat. 16 Sekarang, semoga Tuhan
kita Yesus Kristus sendiri dan Allah Bapa (yang melalui kasih karunia-
Nya memberi kita kepercayaan abadi dan harapan yang dapat dipercaya),
17 mendorong dan menguatkan kalian sehingga kalian dapat mengatakan
dan melakukan segala sesuatu yang baik.

3

1 Akhirnya saudara-saudari, saya mohon kalian doakan kami, supaya
pesan Tuhan dapat disebarkan dengan cepat, dan benar-benar dihargai,
seperti yang sudah terjadi di antara kalian — 2 dan supaya Allah
melepaskan kami dari orang-orang pengacau dan jahat, karena tidak
semua orang percaya kepada Allah. 3 Tetapi Tuhan Yesus selalu setia.
Dia akan menguatkan keyakinan kalian masing-masing, dan melindungi
kalian dari si jahat. 4 Kami yakin kepada Tuhan bahwa kalian sedang
melakukan dan akan terus melakukan apa yang kami ajarkan. 5 Semoga
Tuhan menuntun kalian ke dalam pemahaman yang lebih dalam tentang
kasih Allah bagi kalian dan ketekunan Kristus.*
6 Saudara-saudari, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, kami ingin
memberitahu kalian untuk tidak bergaul dengan saudara-saudara seiman
yang terlalu malas untuk bekerja — mereka tidak mau mengikuti ajaran
yang mereka terima dari kami. 7 Kalian sendiri tentu sudah tahu
bahwa kalian harus mengikuti cara hidup kami waktu kita bersama dan
mengikuti teladan dari kami, karena kami tidak pernah malas bekerja

* **2:8** Meniupnya. Secara harfiah, “oleh nafas dari mulut-Nya.” † **2:11** Ajaran palsu. Pada konteks ini pastilah berarti Kebohongan dasar tentang sifat dan karakter Allah yang diceritakan oleh Sang Musuh (Yesaya 14, Yehezkiel 28), yang bahkan menyatakan dirinya sendiri sebagai Allah (pasal 2:4). Istilah Allah “mengirimkan” khayalan ini, perhatikan bahwa dalam Kitab Suci Allah sering berbicara sebagai penyebab segala sesuatu yang Dia ijinkan terjadi. * **3:5** Daya tahan Kristus. Bisa berarti daya juang yang diperlihatkan oleh Kristus, atau daya tahan yang diberikan oleh Kristus — atau keduanya.

— 8 kami tidak pernah makan makanan siapa pun tanpa membayarnya.
Sebaliknya, kami bekerja keras siang dan malam supaya kami tidak
menjadi beban bagi siapa pun di antara kalian. 9 Bukannya kami tidak
berhak melakukannya — tetapi kami ingin menjadi contoh bagi kalian,
sehingga kalian dapat meniru apa yang kami lakukan. 10 Bahkan saat
kami bersamamu, kami sudah memberikan perintah, bahwa siapa pun
yang tidak mau bekerja, tidak boleh makan. 11 Tetapi sekarang kami
mendengar bahwa ada beberapa orang di antara kalian yang ingin bekerja
sama sekali dan hanya sibuk dengan urusan orang lain. 12 Kami dengan
tegas menasehati mereka di Nama dalam Tuhan Yesus untuk hidup teratur,
dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
13 Saudara-saudari, jangan lelah untuk berbuat baik. 14 Kalau ada
orang yang tidak mengikuti apa yang kami ajarkan dalam surat ini,
perhatikanlah siapa mereka dan jangan berhubungan dengan mereka.
Dengan begitu, mereka akan sadar dan menjadi malu† 15 — jangan anggap
mereka sebagai musuh teruslah menasehati mereka sebagai saudara-
saudari seiman.
16 Semoga Tuhan damai sendiri memberi kalian kedamaian dalam setiap
situasi dalam segala hal. 17 Saya, Paulus, yang menulis salam terakhir
dengan tangan saya sendiri. Ini adalah tanda tangan saya di setiap
surat yang saya tulis. 18 Kiranya kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus
menyertai kalian semua.

† **3:14** Dengan kata lain, mereka akan didorong untuk melakukan yang seharusnya mereka lakukan.

1 Timotius

1 Surat ini datang dari Paulus, yang dipanggil menjadi seorang Rasul
Kristus Yesus yang diutus oleh Allah, yang juga adalah Juruselamat kita
dan oleh Kristus Yesus, Tuhan yang adalah satu-satunya harapan kita.
2 Saya mengirimkannya kepada kamu Timothy. Kamu adalah putra
sejatiku karena kepercayaanmu kepada Allah. Semoga kamu memiliki
kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus
Yesus Tuhan kita.
3 Saat saya berkunjung ke Makedonia, saya memintamu untuk tetap
tinggal di kota Efesus. Saya ingin kamu menyuruh beberapa orang di sana
untuk menghentikan pengajaran mereka yang sesat. 4 Katakan kepada
mereka untuk berhenti menggunakan cerita-cerita yang tidak benar dan
daftar keturunan nenek moyang mereka dalam menyebar ajaran mereka
yang sesat*. Hal-hal seperti itu hanya akan membuat jemaat berdebat.
Ide-ide seperti itu hanya mengarah pada perdebatan yang sia-sia, alih-alih
memahami Allah seperti yang kita percayai kepada-Nya.
5 Alasan mengapa saya bersikeras ini adalah agar kita dapat memiliki
cinta yang datang dari hati yang murni, dari hati nurani yang bersih dan
kepercayaan yang tulus kepada Allah.
6 Beberapa telah menyimpang dari hal-hal ini, dan akhirnya berbicara
omong kosong. 7 Mereka ingin menjadi guru Hukum Taurat, tetapi
mereka tidak mengerti apa yang mereka sampaikan atau apa yang mereka
umumkan dengan berani!
8 Sekarang kita menyadari bahwa hukum itu baik jika orang meng-
gunakannya dengan benar. 9 Kita juga tahu bahwa hukum ditetapkan
bukan untuk mereka yang melakukan apa yang baik dan benar, tetapi
untuk mereka yang memberontak dan mengabaikan hukum. Ini berlaku
untuk orang-orang yang tidak berguna bagi Allah, yang berdosa, yang tidak
memperlakukan apa pun sebagai suci dan sama sekali tidak beragama. Ini
untuk mereka yang membunuh ayah dan ibu, untuk pembunuh, 10 untuk
mereka yang melakukan seksual tidak bermoral, homoseksual, penculik,
pembohong, saksi palsu — dan apa pun yang bertentangan dengan ajaran
baik 11 sebagaimana ditentukan oleh kabar baik yang luar biasa dari Allah
kita yang diberkati yang dia percayakan kepadaku.
12 Saya bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita, yang memberikan
kekuatan kepada saya untuk menyampaikan Kabar Baik. Saya juga
bersyukur kepada-Nya karena Dia sudah menganggap saya setia se-
hingga Dia bisa mempercayakan saya untuk melaksanakan pekerjaan ini.
13 Padahal dulu saya adalah orang yang tidak menghormati-Nya dengan
cara menghina nama-Nya, bertindak keras dan juga menganiaya para
pengikut-Nya. Tetapi Kristus sangat berbaik hati terhadap saya, karena
pada waktu itu saya tidak tahu apa yang saya lakukan, dan saya tidak
percaya kepada-Nya. 14 Tuhan kita dalam kasih karunia-Nya memenuhi
saya dengan kepercayaan dan kasih yang datang dari Kristus Yesus.
15 Kamu dapat mempercayai pepatah ini bahwa setiap orang harus
menerima: “Kristus Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan
orang berdosa,” dan saya adalah yang terburuk dari mereka. 16 Karena

* **1:4** Daftar nenek moyang, atau “daftar keturunan yang tidak ada habisnya” — situasi ini tidak jelas untuk hal apa.

alasan inilah saya diberi belas kasihan — karena saya adalah orang yang paling berdosa, Yesus Kristus dapat menunjukkan kesabaran-Nya yang tak terbatas sebagai teladan bagi mereka yang memilih untuk percaya kepada-Nya dan memperoleh hidup yang kekal.

17 Hormat dan kemuliaan selama-lamanya bagi Raja yang kekal, Allah
yang abadi, tidak terlihat, dan satu-satunya! Amin.

18 Anakku Timotius, saya berikan perintah ini kepadamu — sesuai dengan apa yang sudah dinubuatkan tentangmu oleh nabi-nabi sebelumnya supaya, seperti yang sudah mereka katakan, kamu bisa berjuang dengan baik dalam peperangan rohani ini.† 19 Tetaplah percaya kepada Allah dan pastikan hati nurani Anda bersih. Beberapa telah menolak untuk melakukan ini dan telah menghancurkan kepercayaan mereka kepada Allah. 20 Himeneus dan Alexander adalah orang-orang seperti itu, dan saya telah “menyerahkan mereka kepada Setan”‡ untuk mengajari mereka agar tidak salah menggambarkan Allah.

2

1 Pertama-tama, saya ingin mendorongmu untuk berdoa bagi setiap
orang: memohon kepada Allah, mewakili mereka dan mengucap syukur.
2 Berdoalah untuk raja-raja dan semua pejabat dan petinggi pemerintah.
Berdoalah kepada Allah supaya kita bisa hidup dengan aman dan tentram,
selalu memikirkan Allah dan menjalani hidup dengan serius. 3 Inilah
yang baik, dan menyenangkan hati Allah, yang adalah Juruselamat kita.
4 Allah ingin setiap orang diselamatkan dan memahami apa sebenarnya
kebenaran itu.
5 Karena hanya ada satu Allah, dan satu perantara Allah dan umat
manusia — manusia Kristus Yesus. 6 Dia memberikan dirinya sendiri
sehingga kita semua bisa dimenangkan kembali, menunjukkan bukti pada
waktu yang tepat. 7 Saya ditunjuk untuk membagikan pesan ini dan
menjadi utusannya, seorang guru bagi orang asing tentang mempercayai
Allah dan kebenaran (saya tidak berbohong, saya mengatakan yang
sebenarnya!)
8 Yang benar-benar saya inginkan adalah agar pria di mana pun
berdoa dengan tulus kepada Allah. Tidak ada kemarahan atau argumen!
9 Demikian pula perempuan harus berpakaian sopan, sopan, dan pantas.
Mereka harus menarik bukan dengan gaya rambut mereka atau dengan
mengenakan emas atau mutiara atau pakaian mahal, 10 tetapi dengan
hal-hal baik yang mereka lakukan — seperti yang pantas bagi wanita
yang mengaku mengikuti Allah. 11 Wanita harus belajar dengan tenang,
menghargai tempat mereka. 12 Saya tidak mengizinkan wanita menjadi
instruktur, atau mendominasi pria; biarkan mereka diam. 13 Karena Adam
diciptakan lebih dulu, baru kemudian Hawa. 14 Adam tidak tertipu, tetapi
Hawa benar-benar tertipu, dan dia jatuh ke dalam dosa. 15 Namun, wanita
akan diselamatkan dengan menjadi ibu, selama mereka terus percaya dan
mencintai, dan menjalani kehidupan yang suci dan masuk akal.

---

† **1:18** Bahasa Yunani di sini bisa memiliki dua arti — satu bisa berarti nubuatan tentang Timotius, atau Timotius mengikuti nubuatan... ‡ **1:20** Diserahkan...Setan. Kalimat ini tidak dijelaskan dan bisa berarti “disingkirkan” dari persekutuan jemaat, atau membiarkan mereka menderita karena dosa-dosa mereka. Fakta bahwa Paulus menulis mereka bisa belajar menyatakan bahwa Paulus percaya mereka masih bisa bertobat.

3

1 Ini adalah pernyataan yang dapat dipercaya: “Jika seseorang bercita-
cita menjadi penatua, ini adalah pekerjaan yang baik untuk dilakukan.”
2 Itulah alasan mengapa penatua dalam jemaat haruslah orang-orang
yang hidupnya bersih, setia kepada istri dan hanya memiliki satu orang
istri. Mereka haruslah orang yang selalu bisa menguasai diri mereka,
bijaksana, hidup dengan teratur, suka membantu orang lain dan mampu
mengajar orang lain dengan baik. 3 Orang yang suka minum mabuk dan
orang yang suka berkelahi tidak boleh diangkat sebagai penatua dalam
jemaat. Penatua dalam jemaat haruslah orang yang adil, suka damai, dan
tidak boleh orang yang tamak. 4 Dia haruslah orang yang bisa mengatur
keluarganya dengan baik dan mendidik anak-anaknya sehingga mereka
taat dan menghormatinya. 5 Sebab tidak mungkin seseorang yang ingin
menjadi penatua dalam jemaat tetapi tidak tahu cara mengatur rumah
tangganya. 6 Seorang penatua jemaat tidak boleh seseorang yang baru
menjadi percaya kepada Yesus karena hal itu bisa membuat dia menjadi
sombong, dan dia jatuh di bawah kutukan yang sama seperti iblis. 7 Orang-
orang di luar gereja juga harus berbicara baik tentang dia sehingga dia
tidak mempermalukan dirinya sendiri dan jatuh ke dalam perangkap iblis.
8 Demikian pula diaken* harus dihormati, dan tidak munafik. Mereka
tidak boleh kecanduan minuman, dan tidak boleh mencoba memperkaya
diri sendiri secara tidak jujur. 9 Mereka harus berpegang teguh pada
kebenaran yang diwahyukan tentang Allah, percaya kepada-Nya dengan
hati nurani yang murni. 10 Mereka harus diadili terlebih dahulu, dan jika
mereka tidak dapat disalahkan maka biarkan mereka melayani sebagai
diaken. 11 Istri mereka juga harus dihormati. Mereka seharusnya tidak
memfitnah orang dengan gosip, dan mereka harus mengendalikan diri
dan dapat dipercaya dalam semua yang mereka lakukan. 12 Diaken
harus menikah dengan satu istri, mengurus anak-anak dan rumah mereka
dengan baik. 13 Mereka yang melayani dengan baik sebagai diaken
memperoleh reputasi yang baik dan kepercayaan yang besar dalam
kepercayaan mereka kepada Kristus Yesus.
14 Saya menyurati kamu tentang hal-hal ini walaupun saya berharap bisa
mengunjungimu dalam waktu dekat. 15 Tetapi kalau sampai kunjungan
saya tertunda, apa yang sudah saya sampaikan dalam surat ini akan meno-
long dalam mengajar bagaimana jemaat harus bersikap sebagai keluarga
Allah. Ini adalah gereja dari Allah yang hidup, tiang penyangga dan dasar
kebenaran. 16 Tidak diragukan lagi: kebenaran yang diungkapkan tentang
Allah itu luar biasa! Dia diberitahukan kepada kita dalam bentuk manusia,
dia dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh para malaikat, diumumkan kepada
bangsa-bangsa, dipercaya oleh dunia, dan diangkat dalam kemuliaan!

4

1 Namun, Roh dengan sangat jelas menjelaskan bahwa pada saat-saat
terakhir beberapa orang akan meninggalkan kepercayaan mereka kepada
Allah, dan akan mendengarkan roh-roh penipu dan kepercayaan yang
berasal dari setan. 2 Orang-orang liar munafik ini, yang hati nuraninya
telah terbakar, 3 memberitahu orang-orang untuk tidak menikah dan tidak
makan makanan tertentu yang dibuat oleh Allah yang harus diterima
dengan ucapan terima kasih oleh mereka yang percaya dan mengetahui

* **3:8** Pengerja jemaat atau diakon. Diambil langsung dari kata kerja Yunani “diakonos,” yang berarti pelayan.

kebenaran. 4 Segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah baik, dan
tidak ada yang boleh ditolak tetapi harus diterima dengan ucapan syukur,
5 karena disucikan oleh firman Allah dan dengan doa.
6 Ajarkan hal-hal ini kepada saudara-saudari seiman. Kalau kamu
melakukan hal ini, maka kamu menjadi pelayan* Kristus Yesus yang baik.
Kamu menjadi semakin kuat dengan mempercayai kebenaran, dan dalam
pengajaran yang baik yang sudah kamu ikuti. 7 Jauhilah dan jangan
melibatkan diri dengan ajaran cerita-cerita yang sia-sia. Pastikan olahraga
kalian bersifat spiritual — 8 karena meskipun olahraga fisik bermanfaat
sampai batas tertentu, olahraga spiritual jauh lebih bermanfaat. Karena
“itu memiliki janji untuk kehidupan sekarang, dan untuk kehidupan yang
akan datang.” 9 Kalian dapat mempercayai pepatah inib yang harus
diterima oleh semua orang. 10 Alasan kami bekerja dan melakukan yang
terbaik adalah karena harapan kami ada pada Allah yang hidup. Dia
adalah Juruselamat semua orang, terutama mereka yang percaya kepada-
Nya.
11 Inilah yang harus kamu ajarkan. Beritahu semua orang untuk
mengikuti instruksi kalian. 12 Janganlah membiarkan orang lain meman-
dang kamu rendah karena kamu masih muda. Jadilah teladan bagi mereka
yang percaya kepada Allah — dalam cara kamu berbicara, jenis kehidupan
yang kamu jalani, dalam cinta, dalam kepercayaan, dan dalam kemurnian.
13 Sebelum saya datang, bacalah Kitab Suci kepada jemaat, dan kuatkanlah
mereka melalui perkataan dan pengajaranmu. 14 Jangan abaikan karunia
yang kamu miliki yang diberikan kepada Anda melalui ilham kenabian
ketika para penatua gereja menumpangkan tangan mereka pada kamu.
15 Pikirkan baik-baik tentang hal-hal ini, dan dedikasikan diri kamu
sepenuhnya untuk itu sehingga semua orang dapat melihat kemajuan yang
kamu buat. 16 Pikirkan apa yang kamu lakukan dan apa yang kamu
ajarkan. Lanjutkan semua ini, karena saat kamu melakukannya, kamu
akan menyelamatkan diri sendiri dan orang-orang yang mendengarkan
kamu.

5

1 Janganlah kamu menegur dengan keras saudara seiman yang lebih
tua darimu, tetapi berilah nasihat dengan penuh rasa hormat kepadanya,
sama seperti kalau kamu bicara kepada orang ayah sendiri. Nasihatilah
saudara seiman yang lebih muda darimu seperti kalau kamu menasihati
adikmu sendiri. 2 Begitu juga kalau kamu menasihati saudari seiman
yang lebih tua darimu, kamu harus sampaikan dengan penuh rasa hormat
sama seperti berbicara kepada ibumu sendiri. Nasihatilah saudari seiman
yang lebih muda darimu dengan hati yang tulus, sama seperti sedang
menasihati adikmu sendiri. 3 Bantulah perempuan-perempuan yang
suaminya sudah meninggal yang tidak memiliki siapa-siapa untuk mem-
bantu mereka. 4 Kalau mereka memiliki anak-cucu, mereka sebaiknya
belajar untuk melayani Allah dalam keluarga mereka sendiri dengan mem-
perhatikan kebutuhan ibu atau nenek mereka sendiri. Dengan berbuat itu,
setiap anak atau cucu bisa membalas kebaikan orang tua mereka. Hal
ini akan menyenangkan hati Allah. 5 Seorang janda yang benar-benar
tidak memiliki siapa-siapa untuk membantunya, dan hidup sendirian,
dia menaruh semua harapannya pada Allah. Siang malam dia berdoa

* **4:6** Pelayan. Kata yang sama dengan yang dipakai untuk “diaken” pada pasal 3:8.

meminta kepada Allah untuk mencukupkan kebutuhannya. 6 Tetapi
seorang perempuan yang menghabiskan waktunya demi kesenangannya
sendiri sudah dianggap mati walaupun dia masih hidup. 7 Beri orang-
orang instruksi ini sehingga mereka tidak akan dikritik. 8 Bila seseorang
tidak memperhatikan keluarga besarnya, secara khusus mereka yang
tinggal serumah dengannya, dia menunjukkan bahwa dia tidak percaya
kepada Allah. Dia lebih buruk daripada orang-orang yang belum percaya
kepada Kristus. 9 Untuk seorang janda yang didaftarkan* dalam jemaat
sebagai seorang janda, dia harus memenuhi syarat berusia di atas enam
puluh tahun, menikah satu kali dan selama menikah dia setia kepada
suaminya. 10 Janda harus memiliki reputasi untuk berbuat baik. Apakah
dia membesarkan anak-anak dengan benar? Apakah dia ramah? Apakah
dia membasuh kaki anggota gereja? Apakah dia membantu mereka yang
berada dalam kesulitan? Apakah dia benar-benar berusaha berbuat baik
dalam segala hal?
11 Jangan mengambil janda yang lebih muda, karena ketika keinginan
fisik membuat mereka ingin menikah kembali, mereka meninggalkan
pengabdian mereka kepada Kristus. 12 Dalam hal ini mereka bersalah
karena melanggar komitmen mereka sebelumnya. 13 Mereka juga terbiasa
dengan kehidupan yang malas, hanya saling mengunjungi di rumah
mereka. Tidak hanya malas, tetapi mereka bergosip dan ikut campur,
membicarakan hal-hal yang tidak seharusnya mereka lakukan. 14 Jadi
saran terbaik saya adalah janda muda menikah dan punya anak dan
mengurus rumah. Dengan begitu tidak ada peluang kritikan dari Musuh.
15 Namun, beberapa telah mengikuti jalan Setan. 16 Setiap perempuan
Kristen yang memiliki janda dalam keluarga harus membantu mereka,
sehingga gereja tidak terbebani dengan tanggung jawab, dan dapat
membantu para janda yang benar-benar membutuhkan.
17 Para pengerja jemaat yang memimpin jemaat dengan baik harus
dihargai† dengan menghormati mereka dan dengan memberi imbalan
atas kerja keras mereka dalam mengajar dan berkhotbah. 18 Seperti
yang dikatakan Kitab Suci, “Jangan mengikat mulut lembu yang sedang
menginjak-injak gandum untuk melepaskan biji gandum dari kulitnya.
Biarkanlah lembu itu makan sambil bekerja,” dan “Seorang pekerja
berhak menerima upahnya.”‡ 19 Jangan hiraukan tuduhan tentang seorang
pemimpin dalam jemaat kalau tidak ada dua atau tiga saksi mata yang
melihat sendiri apa yang dituduhkan itu. 20 Mengecam mereka yang
berbuat dosa di depan semua orang sebagai peringatan bagi orang lain
juga.
21 Saya katakan semuanya ini di hadapan Allah, Kristus Yesus dan para
malaikat kudus. Lakukanlah semuanya ini untuk setiap anggota jemaat
tanpa pilih kasih dan tanpa berpihak kepada siapa pun. 22 Janganlah
tergesa-gesa dalam mengangkat dan meletakkan tanganmu untuk men-
doakan calon pengerja jemaat sebelum terbukti bahwa dia adalah orang
yang baik. Jaga jangan sampai kamu dituduh terlibat dalam dosa-dosa
orang itu. Jaga dirimu tetap murni.
23 Saya menasihatimu untuk minum sedikit air anggur sebagai obat
selain air biasa, supaya kamu tidak sering mengalami sakit perut.

---

* **5:9** Daftar para janda yang harus ditolong oleh gereja. † **5:17** Haruslah menerima upah yang sesuai. ‡ **5:18** Mengutip Ulangan 25:4; lihat juga Lukas 10:7.

24 Dosa-dosa yang dilakukan sebagian orang segera ketahuan dan
menjadi nyata sebelum perkara mereka diperiksa. Tetapi dosa-dosa
sebagian orang lain tersembunyi dan hanya akan ketahuan di kemudian
hari. 25 Demikian juga, perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan
biasanya segera ketahuan, tetapi yang tidak segera ketahuan tidak
mungkin tersembunyi selamanya.

6

1 Bagi budak-budak yang sudah menjadi pengikut Kristus, kalian
sebaiknya menghormati tuanmu. Dengan berbuat demikian, orang lain
tidak akan menghina Allah dan ajaran kita. 2 Kalau ada di antara kalian
yang memiliki tuan yang juga adalah pengikut Kristus, kalian harus tetap
menunjukkan rasa hormat kepada mereka. Malah kalian harus lebih rajin
bekerja melayani mereka karena kalian adalah saudara-saudari seiman
yang saling mengasihi. Ajarkan petunjuk ini, dan dorong orang untuk
mengikutinya.
3 Mereka yang mengajarkan kepercayaan yang berbeda, dan tidak
mendengarkan nasihat yang baik, terutama kata-kata Tuhan kita Yesus
Kristus dan ajaran Allah yang benar, 4 adalah sombong dan tidak
mengerti apa-apa. Cara berpikir mereka terganggu, dan mereka suka
bertengkar tentang hal-hal yang tidak penting dan mengenai istilah-istilah
tertentu. Mereka hanya menimbulkan kesalah pahamanan, rasa iri hati,
mengeluarkan kata-kata yang menghina dan saling curiga. 5 Mereka
adalah orang-orang yang terus-menerus berdebat dan yang pikirannya
benar-benar rusak dan yang telah kehilangan kebenaran, berpikir bahwa
mereka dapat memperoleh keuntungan finansial dari agama.
6 Tetapi mengenal dan mengikuti Allah sangat memuaskan! 7 Ketika
kita dilahirkan ke dalam dunia, kitatidak membawa apa-apa, dan pada
saat kita meninggal, kita tidak akan membawa sesuatu dari dunia ini.
8 Seharusnya kita merasa cukup kalau sudah ada makanan dan pakaian.
9 Mereka yang bertekad untuk menjadi kaya jatuh ke dalam perangkap
pencobaan, mengikuti banyak impuls yang bodoh dan merusak. 10 Karena
cinta akan uang adalah penyebab utama dari semua kejahatan. Banyak
orang yang tidak mau percaya lagi kepada Allah karena mereka lebih
memilih harta kekayaan dan uang. Mereka berakhir dengan menjadi sakit
hati dan sangat menderita.
11 Tetapi Timotius, karena kamu adalah milik Allah, jauhaknalah dirimu
dari semuanya itu. Lakukanlah yang benar sesuai dengan kehendak Allah.
Tetaplah percaya kepada Kristus. Kasihilah semua orang, bertahan dalam
penderitaan dan selalu bersikap dengan lemah lembut. 12 Bertarunglah
dalam pertarungan yang baik saat kamu percaya kepada Allah. Pegang
erat-erat pada kehidupan kekal di mana kamu dipanggil. Inilah yang kamu
janjikan di depan banyak saksi.
13 Perintah saya kepadamu di hadapan Allah Sang pemberi kehidupan,
dan di hadapan Kristus Yesus yang memberikan kesaksian tentang Kabar
Baik di hadapan Pontius Pilatus, 14 adalah untuk mengikuti dengan setia
segala yang sudah dikatakan kepadamu agar kamu bisa mengatasi segala
kritik sampai Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali. 15 Pada waktu
yang tepat Yesus akan diwahyukan — Dialah Yang Mahakuasa dan satu-
satunya Penguasa, Raja di atas segala raja, dan Tuan di atas segala tuan.
16 Dia adalah satu-satunya yang abadi, dan hidup dalam terang yang tak

terhampiri. Tidak ada yang pernah melihatnya atau dapat melihatnya —
kehormatan dan kekuatan abadi adalah miliknya! Amin.
17 Sampaikanlah kepadaorang-orang kaya di dunia oni untuk tidak
sombong. Atakanlah kepada mereka bahwa mereka harus percaya penuh
kepada Allah, dan bukan pada harta benda duniawi. Allah bermurah hati
menyediakan segala sesuatu yang kita perlukan dengan segala kekayaan-
Nya. Semua itu diberkati Dia untuk kita nikmati. 18 Berilah nasihat kepada
mereka supaya mereka menjadi kaya di mata Allah dengan cara bermurah
hati, suka memberi, dan menggunakan harta kekayaan mereka untuk
mengerjakan segala perbuatan yang baik. 19 Dengan demikian, mereka
seperti menabung harta di surga, di mana harta itu merupakan tabungan
yang baik untuk hidup mereka di surga nanti, sehingga mereka dapat
memegang kehidupan yang sebenarnya.
20 Timotius, jagalah apa yang telah diberikan kepadamu. Jangan
memperhatikan obrolan dan argumen yang tidak berguna berdasarkan
apa yang disebut “pengetahuan”. 21 Beberapa orang yang mempromosikan
ide-ide ini telah menyimpang dari kepercayaan mereka kepada Allah.
Semoga rahmat menyertaimu.

2 Timotius

1 Surat ini datang dari Paulus, rasul Kristus Yesus yang dipilih Allah,
dikirim untuk menceritakan tentang janji kehidupan nyata yang ada di
dalam Kristus Yesus. 2 Kepada yang terkasih anakku, Timotius. Biarlah
Allah Bapa, Tuhan kita Kristus Yesus menunjukkan kasih-Nya, kebaikan
hati-Nya dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang.
3 Saya selalu memikirkan kalian dan saya sangat berterima kasih kepada
Allah, yang saya layani seperti nenek moyang saya, dengan hati nurani
yang bersih. Aku tak pernah lupa menyebutmu dalam doaku. 4 Saya ingat
bagaimana kalian menangis, dan saya sangat ingin melihat kalian! Itu
akan membuatku sangat bahagia. 5 Saya ingat kepercayaan tulus kalian
kepada Allah, kepercayaan yang sama yang dimiliki nenek kalian Lois dan
ibu Eunice — dan saya tahu bahwa kepercayaan yang sama terus berlanjut
pada kalian.
6 Itulah sebabnya saya ingin mengingatkanmu kembali bahwa Allah su-
dah memberikanmu kemampuan rohani ketika saya meletakkan tangan*
saya atasmu. Pergunakanlah dengan baik. 7 Allah tidak memberikan
kita roh ketakutan. Tetapi yang sudah Allah berikan kepada kita adalah
roh kekuatan, kasih dan penguasaan diri. 8 Oleh karena itu, janganlah
merasa malu untuk berbicara tentang Allah kita, atau malu padaku.
Sebaliknya bersiaplah untuk berbagi penderitaan demi kabar baik karena
Allah memberi kalian kekuatan. 9 Allah sudah menyelamatkan kita dan
memanggil kita untuk menjalani hidup yang suci. Dia tidak melakukannya
karena kebaikan yang sudah kita kerjakan. Dia melakukannya karena Dia
sendiri sudah merencanakan dan ingin melakukannya. 10 Dia memberikan
kasih karunia ini kepada kita di dalam Kristus Yesus sebelum permulaan
waktu, dan sekarang dinyatakan dalam penampakan Juruselamat kita
Kristus Yesus. Dia menghancurkan kematian, membuat kehidupan dan
keabadian menjadi sangat jelas melalui kabar baik. 11 Saya diangkat
menjadi pembicara, rasul, dan pengajar kabar baik ini. 12 Itu juga alasan
saya menderita semua ini, tapi saya tidak malu, karena saya tahu siapa
yang saya percayai. Saya yakin dia bisa menjaga apa yang saya percayakan
padanya sampai hari dia kembali.
13 Kamu harus mengikuti teladan nasihat baik yangkamu pelajari dari
saya, dengan sikap percaya dan kasih dalam Kristus Yesus. 14 Jagalah
kebenaran yang dipercayakan kepadamu oleh Roh Kudus yang diam di
dalam kami.
15 Kamu sudah ketahui bahwa semua saudara seiman di daerah Asia†
sudah meninggalkan saya, termasuk Figelus dan Hermogenes. 16 Saya
berharap Tuhan akan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada Onesiforus
dan keluarga. Walaupun saya di penjara, dia tidak malu untuk men-
gunjungi saya. 17 Ketika dia datang ke kota Roma, dia berusaha untuk
mencari saya sampai dia menemukan saya. 18 Kamu sudah tahu semua
yang sudah dia lakukan untukku di kota Efesus. Saya berharap Tuhan
akan menunjukkan kebaikan hati-Nya pada hari Pengadilan.

---

* **1:6** Paulus dengan jelas “meletakkan tangannya” di atas Timotius dengan sedemikian rupa untuk menandakan berkat khusus. † **1:15** Provinsi Romawi bagian Asia Kecil (sekarang ini adalah daerah Turki).

2

1 Anakku Timotius, kamu harus tetap kuat. Kamu sudah diberkati dengan kebaikan hati Allah yang sudah kita peroleh karena bersatu dengan
Kristus Yesus. 2 Kamu dan banyak orang yang lain sudah mendengar apa
yang saya ajarkan. Sekarang kamu harus mengajarkan hal-hal ini kepada
orang-orang yang bisa dipercaya. Merekalah yang akan mengajarkan lagi
kepada orang lain. 3 Tetaplah bertahan seperti saya saat kamu mengalami
penderitaan sebagai pengikut Kristus Yesus. Sebagai pengikut-Nya, kamu
harus menjadi seperti seorang tentara Kristus. 4 Seorang tentara tidak
menyibukkan dirinya dengan berbagai pekerjaan yang lain, karena dia
mau menyenangkan hati komandannya. 5 Sama juga dengan seorang
pelari dalam sebuah pertandingan. Dia tidak akan menerima hadiah
kemenangan kalau dia tidak lari sesuai dengan peraturan-peraturan
pertandingan itu. 6 Sama halnya dengan seorang petani yang bekerja
keras di ladang. Dia pantas menjadi orang pertama yang menikmati hasil
panennya. 7 Renungkanlah apa yang saya katakan ini dan Tuhan akan
menolong kamu untuk bisa mengerti.
8 Selalu pusatkan pikirkanmu kepada Kristus Yesus, Dia dari keturunan
Daud. Dia sudah hidup kembali dari kematian. Itulah Kabar Baik
yang sayaberitakan. 9 Saya dibuat menderita karena mengabarkan
berita keselamatan itu. Sampai saat ini, seperti seorang penjahat, saya
dipenjarakan dalam keadaan terikat dengan rantai. Tetapi Firman Allah
tidak bisa dipenjarakan! 10 Terlepas dari semua ini, saya bersedia untuk
terus berjalan demi umat Allah, sehingga mereka dapat memperoleh
keselamatan Kristus Yesus yang adalah kemuliaan abadi. 11 Perkataan
ini adalah benar. Kalau kita menganggap diri kita mati bersama Dia,
maka kita juga akan hidup bersama Dia. 12 Kalau kita bertahan dalam
penderitaan, kita juga akan memerintah bersama-Nya. Kalau kami
berkata bahwa kami tidak mengenal-Nya, maka Dia juga akan mengatakan
Dia tidak mengenal kita. 13 Kalau kami tidak setia, Dia tetap akan setia.
Kristus tidak bisa menyangkal perkataan-Nya sendiri.
14 Ingatkanlah saudara-saudari kita tentang semua hal itu. Katakanlah
kepada mereka di hadapan Allah tidak bertengkar tentang hal-hal yang
tidak berguna. Pertengkaran seperti itu tidak bisa menghasilkan sesuatu
yang baik, tetapi menyesatkan sampai membuat orang yang mendengarnya menjadi binasa.
15 Pastikan kamu bekerja keras sehingga kamu dapat mempersembahkan diri kamu kepada Allah dan mendapatkan persetujuan-Nya.
Jadilah pekerja yang tidak perlu malu, menggunakan kata kebenaran
dengan benar. 16 Hindari obrolan yang tidak berguna karena orang-
orang yang melakukan ini sedang menjauhi Allah. 17 Ajaran mereka sama
merusaknya dengan gangren yang merusak daging yang sehat. Himeneus
dan Filetus seperti ini. 18 Mereka telah menyimpang dari kebenaran
dengan mengatakan bahwa kebangkitan telah terjadi, yang telah merusak
kepercayaan sebagian orang kepada Allah.
19 Tetapi batu fondasi Allah yang kokoh dan dapat dipercaya berdiri
kokoh, dengan tulisan ini, “Tuhan mengetahui siapa kepunyaan-Nya,” dan
“Setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan harus menjauhi segala
yang jahat.”* 20 Dalam sebuah rumah mewah yang besar terdapat banyak
peralatan dapur yang bermacam-macam. Ada yang terbuat dari emas dan

* **2:19** Mengutip Bilangan 16:5

perak, dan ada juga yang dibuat dari kayu dan tanah liat. Yang dibuat dari emas dan perak hanya digunakan pada saat-saat penting, sedangkan yang digunakan sehari-hari adalah yang dibuat dari kayu dan tanah liat.
21 Jadi jika kamu menyingkirkan apa yang jahat kamu seperti alat dapur yang istimewa. Kamu pantas dipakai Tuhan untuk setiap pekerjaan yang baik.
22 Lari dari segala hal yang memicu hasrat masa muda. Kejarlah apa yang benar dan dapat dipercaya, kejarlah kasih dan damai sejahtera bersama orang-orang Kristen yang sejati dan murni. 23 Hindari perdebatan yang bodoh dan kekanak-kanakan, karena kamu tahu itu hanya mengarah pada pertengkaran. 24 Karena pelayan Tuhan tidak boleh berkelahi, tetapi baiklah kepada semua orang, mampu mengajar, sabar, 25 dengan lembut mengoreksi lawan. Mungkin Allah dapat membantu mereka untuk datang untuk bertobat dan memahami kebenaran. 26 Dengan cara ini mereka bisa sadar dan lolos dari jebakan iblis. Karena dia telah menangkap mereka dan membuat mereka melakukan apa pun yang dia inginkan.

3

1 Pada masa akhir dari zama ini, kita harus menyadari bahwa kita pasti akan mengalami banyak kesusahan. 2 Manusia akan mementingkan diri mereka sendiri. Mereka akan mata duitan. Mereka akan sombong dan suka memuji diri mereka sendiri. Mereka akan suka menghina orang lain, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu rasa terima kasih. Mereka tidak akan menghormati Allah, 3 dan tidak memiliki rasa kasih. Mereka tidak akan sependapat dengan orang lain, mereka akan menipu, tidak bisa menguasai diri, suka menghajar orang dan membenci segala sesuatu yang baik. 4 Orang-orang pada akhir zama ini akan suka mengkhianati orang lain, tidak berpikir, sombong, mementingkan diri mereka sendiri dan lebih suka menikmati kesenangan duniawi dibandingkan menyenangkan hati Allah. 5 Mereka berpura-pura menyembah Allah, namun mereka tidak memperbolehkan kuasa Allah bekerja dalam kehidupan mereka. Kamu harus jauhkan diri dari orang-orang seperti itu.
6 Orang-orang seperti itu, suka secara diam-diam masuk ke dalam rumah orang. Mereka jago merayu dan menipu perempuan-perempuan bodoh. Perempuan-perempuan ini sudah tahu bahwa mereka sudah melakukan banyak hal yang salah karena sudah membiarkan diri mereka terbawa dan dikuasai oleh keinginan mereka sendiri yang salah. 7 Perempuan-perempuan ini selalu berusaha untuk belajar tetapi mereka tidak pernah bisa memahami kebenaran!
8 Yannes dan Yambres adalah dua orang yang sangat menentang Musa. Pengajaran mereka juga bertentangan dengan kebenaran. Mereka adalah orang-orang dengan pikiran yang rusak yang kepercayaannya kepada Allah adalah sebuah kebohongan*. 9 Tetapi orang-orang ini tidak akan berhasil kemana-mana. Semua orang akan melihat bahwa mereka salah, sama seperti ketika orang-orang dulu melihat Yanes dan Yambres.
10 Timotius, kamu sudah mengikuti ajaran dan teladan saya. Apa yang merupakan tujuan hidup saya, juga menjadi tujuan hidup kamu. Kami berdua memiliki keyakinan dan kesabaran yang sama. Cara kita mengasihi sesama dan bagaimana kita bertahan dalam penderitaan juga sama. 11 Kamu sudah tahu masalah yang saya hadapi. Kamu sudah tahua

* **3:8** Atau “yang rasa percaya kepada Allah adalah sesuatu yang dibuat-buat.”

tentang apa yang saya alami di Antiok, di Ikonium dan di Listra. Kamu sudah tahu betapa buruknya orang-orangbdi sana memperlakukanku. Tetapi Tuhan menyelamatkan saya dari semuanya itu.
12 Ya, semua orang yang menjalani hidup yang benar di dalam Kristus Yesus akan dianiaya. 13 Orang-orang jahat dan para guru palsu juga akan semakin berbahaya. Mereka akan menyesatkan orang lain dan mereka sendiri juga akan tersesat. 14 Tetapi kamu harus terus melakukan hal-hal yang sudah kamu belajar. Kamu sudah tahu ajaran benar karena kamu tahu bahwa kami yang mengajarkannya kepadamu pantas dipercaya. 15 Sejak kamu masih anak-anak, kamu sudah ketahui ajaran Kitab Suci yang dapat memberi kamu pemahaman untuk keselamatan dengan percaya kepada Kristus Yesus. 16 Semua Kitab Suci yang diilhami Allah berguna untuk mengajar, untuk menghadapi apa yang salah, untuk meluruskan kita, dan untuk memberi tahu kita apa yang benar. 17 Beginilah cara Allah menyediakan persiapan yang matang bagi mereka yang bekerja untuknya untuk mencapai semua yang baik.

4

1 Saya katakan dihadapan Allah dan Tuhan kita Kristus Yesus yang akan mengadili orang-orang yang masih hidup dan yang sudah mati. Saya katakan hal ini kepadamu karena Dialah yang akan kembali dan memerintah atas semua. 2 Beritakanlah Firman Allah kepada jemaat. Kamu harus selalu siap. Tunjukkanlah kepada mereka bahwa mereka salah dan jelaskanlah dan katakan apa yang harus mereka lakukan. Kamu harus panjang sabar dengan mereka dan ajarlah mereka dengan berbagai cara.
3 Karena akan tiba saatnya orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran yang benar. Sebaliknya mereka akan penasaran untuk mendengarkan sesuatu yang berbeda, dan akan mengelilingi diri mereka dengan guru yang akan memberi tahu mereka apa yang ingin mereka dengar. 4 Mereka akan berhenti mendengarkan kebenaran dan mengembara mengikuti mitos. 5 Kamu harus selalu waspada. Bersabarlah dengan masalah, lakukan pekerjaan membagikan kabar baik, penuhi pelayanan kamu.
6 Hidup saya sudah dicurahkan sebagai persembahan kepada Allah. Waktunya sudah tiba untuk saya meninggalkan kehidupan ini. 7 Saya telah berjuang dalam pertandingan yang baik, saya telah menyelesaikan perlombaan, saya telah menjaga kepercayaan saya kepada Allah. 8 Sekarang ada hadiah yang disediakan untukku — mahkota untuk kehidupan yang dijalani menurut apa yang baik dan benar. Tuhan, (yang adalah hakim yang selalu melakukan apa yang benar), akan memberikan itu kepadaku pada Hari itu. Dan bukan hanya untuk saya, tetapi untuk semua orang yang merindukan kedatangannya.
9 Usahakanlah untuk segera bertemu dengan saya. 10 Demas sudah meninggalkan saya karena dia lebih mengasihi hal-hal duniawi. Dia sudah pergi ke kota Tesalonika. Krekens telah pergi ke Galatia, dan Titus telah pergi ke Dalmatia 11 Hanya Lukas yang masih berada dengan saya. Pergilah dan menjemput Markus dan bawalah dia bersamamu. Dia sangat membantu dalam pelayanan saya. 12 Saya sudah mengutus Tikikus ke Efesus. 13 Saya menitipkan jubah saya bersama Karpus di Troas. Ketika kamu datang nanti, tolong bawakan denganmu juga bawakanlah kitab-kitab saya. Namun yang terpenting adalah kamu membawa tulisan-tulisan saya yang ditulis di atas kulit binatang. 14 Aleksandar si pengrajin tembaga

banyak berbuat salah kepada saya. Biarlah Allah nyang membalasnya
atas semua perbuatannya! 15 Kamu harus berhati-hati dan berjaga jarak
dengannya, karena dia sangat menentang ajaran kita.
16 Pertama kali saya harus membela diri* di pengadilan, tidak ada yang
bersamaku. Mereka semua meninggalkan saya. Saya hanya bisa meminta
Allah untuk mengampuni mereka. 17 Tetapi Tuhan berdiri di samping
saya dan memberi saya kekuatan sehingga saya dapat menyatakan
seluruh pesan sehingga semua orang asing dapat mendengarnya. Saya
diselamatkan dari mulut singa! 18 Tuhan akan menyelamatkan saya dari
semua kejahatan yang dilakukan terhadap saya. Pada akhirnya, Dia
akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya di surga.
Kemuliaan-Nya adalah untuk selama-lamanya. Amin. 19 Sampaikanlah
salamku kepada Priskila dan Akwila, dan juga kepada keluarga Onesiforus.
20 Erastus memutuskan untuk tinggal di Korintus. Trofimus sakit ketika
saya meninggalkan dia di Miletus. 21 Usahakanlah untuk datang sebelum
musim dingin. Ebukus, Pudes, Linus, Klaudia dan semua saudara seiman
di sini mengirim salam untukmu. 22 Tuhan menyertai kamu.† Semoga
kasih karunia-Nya menyertai kamu semua.

* **4:16** Merujuk kepada pra pengadilan. † **4:22** Secara harfiah, “dengan rohmu.”

Titus

1 Surat ini berasal dari Paulus, pelayan Allah dan rasul dari Yesus Kristus.
Saya diutus untuk membangun keyakinan dari orang-orang pilihan Allah
dan untuk membagikan pengetahuan akan kebenaran yang menjadi
penuntun hidup di dalam Allah. 2 Hal ini memberi mereka harapan untuk
kehidupan selama-lamanya yang Allah (yang tidak dapat berdusta) sudah
janjikan dari jaman dahulu, 3 yang pada waktu yang tepat Dia nyatakan
melalui firman-Nya dalam pesan yang dipercayakan kepada saya dan
mengikuti perintah Allah Juruselamat kita. 4 Surat ini dikirimkan kepada
Titus, yang saya anggap sebagai putra saya sendiri karena kepercayaan
kita bersama kepada Allah. Kiranya belas kasihan dan damai sejahtera
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Juruselamat menyertai kamu.

5 Alasan saya meninggalkan kamu di Kreta adalah agar kamu mengatur
apa yang masih dibutuhkan dan untuk menunjuk penatua jemaat di setiap
kota, seperti yang saya katakan. 6 Adapun syarat-syarat seorang bisa
menjadi seorang penatua jemaat adalah harus memiliki reputasi yang
baik yaitu suami dari satu istri, dan memiliki anak yang percaya dan
bertingkah laku baik serta patuh. 7 Sebagai penatua jemaat Allah, seorang
harus memiliki reputasi yang baik dan tidak sombong. Dia seharusnya
tidak cepat marah atau mabuk, dia tidak boleh kejam atau tamak. 8 Dia
harus ramah, suka melakukan hal baik dan benar. Dia harus menjalani
hidup untuk Allah, bisa mengendalikan diri, 9 dan harus mengabdi pada
pesan yang dapat dipercaya seperti yang diajarkan. Dengan cara ini dia
dapat mendorong orang lain melalui pengajaran yang benar, dan dapat
meyakinkan mereka yang tidak setuju.

10 Karena ada banyak pemberontak di sekeliling, yang berbicara banyak
tentang tipu daya yang tidak masuk akal, terutama dari mereka yang
mewajibkan sunat* sebagai bagian dari keselamatan. 11 Pembicaraan
mereka harus dihentikan, orang-orang yang membuat seluruh keluarga
kacau, mengajarkan hal-hal yang tidak benar demi menghasilkan uang.
12 Sebagaimana seseorang dari bangsanya sendiri†, seorang nabi, sudah
menyatakan, “Orang-orang dari Kreta selalu berbohong, mereka seperti
binatang liar yang jahat dan malas, dan tamak.” 13 Ini adalah pernyataan
yang benar! Oleh karena itu, tegurlah mereka agar mereka dapat
memiliki keyakinan yang sehat dalam Allah, 14 tidak memperhatikan
dongeng Yahudi dan perintah manusia dari mereka yang menyimpang
dari kebenaran.

15 Bagi mereka yang memiliki pikiran bersih maka semuanya bersih,
tetapi bagi mereka yang rusak dan menolak untuk percaya kepada Allah,
tidak ada yang bersih karena pikiran maupun hati nurani mereka sudah
rusak. 16 Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi perbuatan mereka
membuktikan ucapan mereka salah. Mereka menjijikkan dan tidak patuh,
tidak berharga untuk melakukan sesuatu yang baik.

---

* **1:10** Sunat. Merujuk kepada orang-orang percaya dari bangsa Yahudi yang mengajarkan bahwa sunat itu perlu agar bisa diselamatkan oleh Allah. † **1:12** Bangsanya sendiri. Tidak harus dari kumpulan yang percaya sunat atau orang-orang pembangkang, tetapi seseorang yang berasal dari Kreta.

2

Mengajarkan kebenaran

1 Kamu, bagaimanapun, harus mengajarkan pengajaran yang konsisten
dengan cara yang sehat. 2 Ajarlah agar laki-laki yang lebih tua untuk tidak
minum, hidup terhormat dan berakal sehat*. Percaya dengan ajaran yang
benar dari Allah, penuh kasih dan sabar. 3 Demikian pula perempuan
yang lebih tua harus berperilaku dengan cara yang menunjukkan bahwa
mereka menjalani hidup mereka untuk Allah. Mereka seharusnya tidak
menghancurkan reputasi orang dengan gosip, dan mereka tidak boleh
kecanduan air anggur. 4 Mereka hendaknya menjadi pengajar tentang
hal-hal yang baik, mengajari para istri yang lebih muda untuk mencintai
suami dan anak-anak mereka. 5 Mereka harus berakal sehat dan murni,
bekerja di rumah mereka, berbuat baik dan mendengarkan perkataan
suami mereka. Dengan cara ini firman Allah tidak akan dijelek-jelekkan.
6 Demikian juga ajarkan kepada para pemuda untuk memiliki akal sehat.
7 Kamu juga harus menjadi contoh dalam berbuat baik dalam semua
bidang kehidupan, menunjukkan integritas dan keseriusan dalam apa
yang kamu ajarkan, 8 berbagi keyakinan yang sehat yang tidak dapat
dikritik. Dengan cara ini mereka yang menentang akan malu pada
diri mereka sendiri dan tidak akan mengatakan hal buruk tentang
kita. 9 Dan ajarkan kepada para pelayan untuk selalu mematuhi tuan
mereka. Para pelayan ini harus mencoba menyenangkan dan tidak
membantah tuan-tuan mereka. 10 Mereka tidak boleh mencuri barang-
barang tuannya, tetapi menunjukkan bahwa mereka sepenuhnya dapat
dipercaya sehingga mereka dapat dengan benar mewakili kebenaran
tentang Allah Juruselamat kita dalam segala hal.

11 Karena belas kasihan Tuhan sudah dinyatakan yaitu membawa
keselamatan bagi semua orang. 12 Belas kasihan ini mengajar kita untuk
menolak cara hidup yang tidak bertuhan yang penuh dengan keinginan
dunia ini. Sebaliknya kita harus menjalani kehidupan yang bijaksana
dan penuh pengendalian diri yang benar di hadapan Allah dalam dunia
sekarang ini 13 sementara kita menantikan pengharapan yang luar biasa
dari kemunculan Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus yang penuh
kemuliaan. 14 Dia memberikan diri-Nya untuk kita, supaya Dia bisa
membebaskan kita dari semua kejahatan kita, dan membuat kita bersih
dimata-Nya — umat yang menjadi milik-Nya, giat melakukan perbuatan
baik. 15 Inilah yang harus kamu ajarkan. Kamu memiliki wewenang untuk
memberi semangat dan mengoreksi jika perlu. Jangan biarkan siapa pun
meremehkanmu.

3

Cara hidup yang benar

1 Ingatkan kepada seluruh anggota jemaat untuk taat kepada pemimpin
dan pemerintah. Mereka harus selalu siap sedia melakukan perbuatan
baik. 2 Jangan menjelek-jelekkan orang lain, dan jangan suka berdebat.
Sebaliknya saling bersikap lemah lembut dan baik hati. 3 Karena ada saat
ketika kita juga bodoh dan tidak taat. Kita tertipu dan menjadi budak
berbagai keinginan dan kesenangan. Kita menjalani kehidupan yang jahat

* **2:2** Berakal sehat, atau bijaksana, penuh pengendalian diri, pantas. Juga di ayat 5, 6 dan 12.

penuh dengan kecemburuan, orang-orang yang penuh kebencian yang saling membenci.
4 Tetapi ketika kebaikan dan kasih Allah Juruselamat kita dibukakan, Dia
menyelamatkan kita, 5 bukan karena hal baik yang sudah kita lakukan,
tetapi karena pengampunan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui Roh
Kudus yang membersihkan kita sehingga kita bisa mengalami kelahiran
kembali dan pembaharuan secara rohani, 6 yang dicurahkan-Nya dengan
melimpah atas kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita. 7 Sekarang
sesudah kita dibenarkan oleh belas kasihan-Nya, kita sudah menjadi ahli
waris yang memiliki harapan hidup untuk selama-lamanya.
8 Kamu dapat mempercayai perkataan saya, dan saya ingin kamu
menekankan perintah ini sehingga mereka yang percaya kepada Allah
akan memikirkannya dengan serius dan terus melakukan yang baik.
Perintah-perintah ini sangat baik dan bermanfaat untuk semua orang.
9 Hindari diskusi yang tidak berguna, dan obsesi tentang nenek moyang.
Jangan berdebat, dan hindari pertengkaran tentang hukum Yahudi karena
itu tidak berguna dan tidak membantu sama sekali. 10 Peringati seseorang
yang membawa perpecahan sampai dua kali, sesudah itu jangan lagi
memperhatikan mereka, 11 sadarilah bahwa mereka jahat, penuh dosa dan
sudah menghakimi diri mereka sendiri.
12 Segera sesudah saya mengirim Artemas atau Tikikus kepadamu,
cobalah segera datang kepadaku di Nikopolis sebab saya berencana
menghabiskan masa musim dingin ini di kota itu. 13 Lakukanlah yang
kamu bisa untuk menolong Zenas sang pengacara dan Apolos dalam
perjalanan mereka sehingga segala kebutuhan mereka bisa terpenuhi.
14 Semoga para pengikut Kristus belajar kebiasaan berbuat baik dengan
menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari dari sesama saudara seiman.
Mereka haruslah menjadi orang yang produktif! 15 Salam dari saudara-
saudara seiman yang sedang bersamaku di sini. Sampaikan salam terbaik
kami kepada mereka yang mengasihi kami, yang percaya kepada Allah.
Belas kasihan Allah menyertai kalian semua.

Filemon

Salam dari Paulus

1 Surat ini berasal dari Paulus, tawanan Yesus Kristus, dan saudara
kita Timotius, kepada Filemon, teman baik dan teman sekerja kita; 2 juga
kepada saudari kita Afia, Arkipus yang berjuang di pihak kita, dan jemaat
di rumahmu. 3 Semoga belas kasihan dan damai sejahtera dari Allah Bapa
kita dan Tuhan Yesus Kristus selalu menyertai kalian.
4 Saya selalu bersyukur kepada Allah karena kamu, mengingat kamu
dalam doa-doa saya, 5 karena saya mendengar tentang keyakinanmu
kepada Tuhan Yesus dan cinta kasihmu kepada semua orang percaya.
6 Saya berdoa agar kamu mau menerapkan sifat murah hati dari keyakinan
kamu kepada Allah saat kamu mengetahui segala hal baik yang ada pada
kita di dalam Kristus. 7 Kasihmu saudaraku, sudah memberiku banyak
kebahagiaan dan semangat. Kamu benar-benar sudah menginspirasi kami
yang percaya!

Permintaan Paulus untuk Onesimus kepada Filemon

8 Oleh sebab itu walaupun saya bisa memerintahkan kamu melakukan
tugas di dalam Kristus 9 saya lebih suka meminta bantuan ini oleh karena
kasih sayang saja. Paulus tua ini, sekarang adalah seorang tahanan oleh
karena Yesus Kristus, 10 memohon kepadamu atas nama Onesimus yang
menjadi anak angkat saya selama saya di penjara. 11 Dulu dia tidak
berguna bagimu, tetapi sekarang dia berguna bagimu dan saya! 12 Saya
mengirimkannya kembali kepadamu, harapan terbaik saya*. 13 Saya
lebih suka menahannya di sini bersamaku sehingga dia bisa membantu
saya seperti yang akan kamu lakukan selama saya dipenjarakan karena
memberitakan Kabar Baik. 14 Tetapi saya memutuskan untuk tidak
melakukan apa pun tanpa izinmu. Saya tidak ingin kamu terpaksa
melakukan kebaikan, tetapi melakukannya dengan sukarela. 15 Mungkin
kamu kehilangan dia untuk sementara waktu agar kamu bisa menda-
patkannya kembali untuk selamanya! 16 Dia sudah lebih dari sekedar
seorang pelayan. Dia adalah saudara yang sangat dikasihi, khususnya bagi
saya, dan bahkan lebih bagi kamu, baik sebagai seorang laki-laki maupun
sebagai saudara seiman dalam Tuhan.†
17 Jadi jika kamu menganggap saya sebagai rekan kerja yang bek-
erja sama denganmu untuk Tuhan, sambutlah dia sebagaimana kamu
menyambut saya. 18 Jika dia berbuat salah kepadamu, atau berhutang
sesuatu kepadamu, sayalah yang akan bertanggung jawab. 19 Saya,
Paulus, menandatangani ini dengan tangan saya sendiri dan saya akan
membayar kembali kepadamu. Tentu saja saya tidak akan menyebutkan
hutangmu kepada saya, termasuk dirimu sendiri! 20 Begitulah, saudara,
saya mengharapkan bantuan Tuhan lewat dirimu, buatlah agar saya
bahagia di dalam Kristus. 21 Saya menulis tentang ini kepadamu karena
saya yakin kamu akan melakukan permintaan saya walaupun sebenarnya
saya tahu kamu akan melakukan lebih dari yang saya minta! 22 Sementara
itu tolong siapkan sebuah kamar untuk saya, karena saya berharap dapat
kembali bertemu denganmu segera sebagai jawaban atas doamu.

---

* **1:12** Harapan terbaik. Yang paling saya kasihi. † **1:16** Secara harfiah, “sedarah dan dalam Tuhan.”

23 Epafras yang ada di penjara bersama saya mengirimkan salamnya,
24 juga dari Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, semua rekan
sepelayanan saya. 25 Semoga belas karunia Tuhan kita Yesus Kristus
menyertai kalian semua.

Ibrani

1 Pada masa lalu Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para
nabi di berbagai waktu dan dalam banyak cara, 2 di akhir zaman ini Dia
sudah berbicara kepada kita melalui Putra-Nya. Allah menunjuk Putra
pewaris segalanya, dan menjadikan alam semesta melalui dia. 3 Anak
adalah pancaran kemuliaan Allah, dan ekspresi nyata dari karakter sejati-
Nya. Dia menopang segalanya dengan perintahnya yang kuat. Ketika
Dia sudah menyediakan pembersihan untuk dosa Dia duduk di sebelah
kanan Yang Mulia di surga. 4 Dia ditempatkan jauh lebih tinggi dari pada
para malaikat karena Dia menerima nama yang lebih besar dari mereka.
5 Allah tidak pernah berkata kepada malaikat mana pun, “Kamu adalah
Putraku; hari ini Aku sudah menjadi Ayahmu,” atau “Aku akan menjadi
Ayah baginya, dan Dia akan menjadi Putra bagiku.”*
6 Juga, ketika Dia membawa Putra sulung†-Nya ke dunia, Dia berkata,
“Biarlah semua malaikat Allah menyembah dia.”‡ 7 Mengenai malaikat,
dia berkata, “Dia membuat malaikat-malaikatnya seperti angin, dan
hamba-hamba-Nya seperti nyala api,”§ 8 tetapi tentang Anak dia berkata,
“Tahta-Mu, Allah, bertahan selama-lamanya, dan keadilan adalah tongkat
penguasa kerajaanmu. 9 Engkau menyukai apa yang benar, dan membenci
apa yang melanggar hukum. Itulah sebabnya Allah, Allahmu, sudah
menempatkanmu di atas semua orang dan mengurapi* kamu dengan
minyak sukacita.”†
10 “Engkau, Tuhan, meletakkan dasar-dasar bumi pada awalnya. Langit
adalah hasil tanganmu. 11 Semua itu akan berakhir, tetapi Engkau
akan terus ada. Mereka akan usang seperti pakaian, 12 dan Engkau
akan menggulung mereka seperti jubah. Seperti pakaian, mereka akan
berubah, tetapi Engkau tidak pernah berubah, dan hidup-Mu tidak pernah
berakhir.”‡ 13 Tetapi Dia tidak pernah berkata kepada malaikat mana
pun, “Duduklah di tangan kanan-Ku sampai Aku menempatkan musuhmu
di bawah kakimu.”§ 14 Apa malaikat itu? Mereka adalah makhluk
yang melayani, diutus untuk membantu mereka yang akan menerima
keselamatan.

2

1 Jadi kita harus lebih memperhatikan apa yang sudah kita pelajari agar
kita tidak menyimpang darinya. 2 Jika pesan yang dibawa malaikat itu
dapat dipercaya, dan setiap dosa dan tindakan ketidaktaatan membawa
konsekuensi tersendiri, 3 bagaimana kita akan melarikan diri jika kita

---

* **1:5** Kitab Ibrani penuh dengan kutipan dari Kitab Perjanjian Lama dan kiasan, beberapa darinya tidaklah dikutip secara langsung ataupun dibuat dalam bentuk ringkasan. Itu sebabnya terkadang sulit untuk menentukan sumbernya secara langsung. Kutipan Perjanjian Lama yang cukup jelas akan dituliskan disini. Kutipan-kutipan yang menjadi referensi dari ayat ini adalah: Mazmur 2:7, 2 Samuel 7:4, dan 1 Tawarik 17:13. † **1:6** Putra sulung. Istilah ini tidak dimaksudkan waktu ketika Yesus belum datang ke dunia, tapi lebih dipakai sebagai urutan tingkat dibandingkan waktu kejadian. ‡ **1:6** Mengutip Ulangan 32:43. § **1:7** Mengutip Mazmur 104:4. * **1:9** Mengurapi. Ini adalah praktek di masa kuno dengan cara menuangkan minyak di atas kepala seseorang untuk menunjukkan bahwa dia dipilih untuk tujuan atau posisi khusus yang terhormat. † **1:9** Mengutip Mazmur 45:6-7. ‡ **1:12** Mengutip Mazmur 102:25-27. § **1:13** Mengutip Mazmur 110:1.

tidak memperhatikan keselamatan besar ini yang pertama kali Tuhan
umumkan, dan kemudian kita sudah konfirmasi oleh mereka yang
mendengarnya. 4 Allah juga bersaksi melalui tanda-tanda dan mujizat,
dengan tindakan yang menunjukkan kuasa-Nya, dan dengan karunia Roh
Kudus, yang diberikan sesuai pilihan-Nya.

5 Bukan malaikat yang akan menguasai dunia yang akan datang yang
kita bicarakan. 6 Tetapi seperti yang sudah dikatakan, “Manusia apa yang
harus Engkau khawatirkan tentang mereka? Apa anak manusia* yang
Engkau harus peduli tentang dia. 7 Engkau menempatkan dia sedikit lebih
rendah dari pada malaikat, Engkau memahkotai dia dengan kemuliaan
dan kehormatan, dan menempatkan dia atas semua ciptaanmu.† 8 Kamu
memberinya otoritas atas segalanya.”‡ Tidak ada yang tertinggal ketika
Allah memberi-Nya otoritas atas segalanya. Namun, kita melihat bahwa
belum semuanya tunduk pada otoritas-Nya.

9 Tetapi kita melihat Yesus, ditempatkan sedikit lebih rendah dari
pada para malaikat, melalui penderitaan kematian dimahkotai dengan
kemuliaan dan kehormatan. Melalui rahmat Allah Yesus mengalami
kematian untuk semua orang.

10 Adalah hal yang tepat bahwa Allah yang menciptakan dan memelihara
segala sesuatu, membawa banyak anak-Nya kepada kemuliaan, dan untuk
sepenuhnya mempersiapkan melalui penderitaan orang yang menuntun
mereka menuju keselamatan. 11 Karena orang yang menguduskan orang
dan orang yang dikuduskan adalah milik satu keluarga. Itulah sebabnya
dia tidak ragu-ragu menyebut mereka “saudara”, 12 sambil mengatakan
“Aku akan mengumumkan namamu kepada saudara-saudaraku, Aku akan
memuji kamu di antara orang-orang saat mereka bertemu bersama.”§
13 Juga “Aku akan percaya kepada-Nya,” dan “Inilah aku, bersama dengan
anak-anak yang sudah Allah berikan kepadaku.”*

14 Karena anak-anak berbagi darah dan daging yang sama, Dia berbagi
dalam hal ini dengan cara yang sama sehingga melalui kematian Dia dapat
menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut — sang iblis — 15 dan
membebaskan semua orang yang karena takut mati menjadi budak semua
kehidupan mereka.

16 Tentu saja bukan malaikat yang Dia khawatirkan, Dia prihatin untuk
membantu anak-anak Abraham. 17 Karena itulah Dia perlu menjadi
seperti saudara-saudaranya dalam segala hal, sehingga Dia bisa menjadi
Imam Besar yang penyayang dan dapat dipercaya dalam segala hal
menyangkut Allah, untuk mengampuni dosa-dosa umat-Nya. 18 Karena
Dia sendiri menderita ketika Dia dicobai, Dia mampu membantu mereka
yang menghadapi pencobaan.

---

* **2:6** Anak manusia. Biasanya diartinya hanya sebagai manusia; namun Yesus memakai istilah umum ini kepada diri-Nya. † **2:7** Bukan hanya merujuk kepada manusia, tapi juga bisa merujuk kepada Yesus: “Engkau membuatnya lebih rendah daripada para malaikat untuk sesaat lamanya, lalu Engkau memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan.” Seluruh pesan ini bisa dilihat dengan dua cara, merujuk kepada Yesus sebagai anak manusia, baik perwakilan maupun Juruselamat manusia. ‡ **2:8** Sekali lagi, hal ini bisa dimaksudkan kepada manusia, Allah memberikan otoritas atas segala ciptaan seperti yang dituliskan dalam Kejadian 1, atau bisa juga merujuk kepada otoritas Yesus sebagai Tuhan. § **2:12** Mengutip Mazmur 22:22. * **2:13** Mengutip Yesaya 8:17-18.

3

1 Oleh sebab itu saudara-saudariku yang hidup untuk Allah dan yang
berbagi dalam panggilan surgawi ini, kita perlu memikirkan dengan hati-
hati tentang Yesus — yang kita katakan diutus oleh Allah, dan yang adalah
Imam Besar. 2 Dia setia kepada Allah dalam pekerjaan dimana Dia dipilih
untuk menyelesaikannya, sama seperti Musa setia kepada Allah di rumah
Allah*. 3 Tetapi Yesus berhak mendapatkan kemuliaan yang jauh lebih
besar daripada Musa, dengan cara yang sama, seorang pembangun rumah
layak mendapatkan lebih banyak kredit daripada sebuah rumah. 4 Setiap
rumah memiliki pembangunnya, Allah adalah pembangun segalanya
5 Sebagai seorang hamba, Musa setia di rumah Allah. Dia memberikan
bukti tentang apa yang akan diumumkan nanti. 6 Tetapi Kristus adalah
seorang putra, yang bertanggung jawab atas rumah Allah. Dan kita adalah
rumah Allah selama kita memegang dengan percaya diri pada harapan
yang kita banggakan dan yang kita percayai.

7 Inilah sebabnya Roh Kudus berkata, “Jika kamu mendengar apa
yang Allah katakan kepadamu hari ini, 8 janganlah memiliki sikap keras
kepala seperti saat kamu memberontak melawan Dia, pada saat kamu
menguji Dia di padang gurun. 9 Nenek moyang kalian membuat-Ku
mengalami kesulitan, mencobai kesabaran-Ku, dan mereka melihat bukti
yang Kuberikan kepada mereka selama empat puluh tahun.

10 Generasi itu membuat Aku marah† dan Aku berkata, ‘Mereka selalu
salah dalam apa yang mereka pikirkan, dan mereka tidak mengenal-
Ku atau perbuatan-Ku.’ 11 Sehingga dalam keadaan penuh kekecewaan,
Aku bersumpah, ‘Mereka tidak akan masuk tempat peristirahatan-Ku.’ ”‡
12 Saudara dan saudariku, pastikan bahwa tidak ada di antara kalian
yang memiliki pola pikir jahat yang menyerah untuk tidak lagi percaya
kepada Allah yang hidup. 13 Biarlah kalian saling menguatkan setiap
hari sementara kalian selama masih dapat memiliki “hari ini”, sehingga
tidak ada di antara kalian yang akan tertipu oleh dosa dan menjadi keras
hati. 14 Karena kita adalah sekutu Kristus selama kita berpegang pada
kepercayaan kita kepada Allah dari awal sampai akhir.

15 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Jika kamu mendengar apa yang
Allah katakan kepadamu hari ini, jangan bersikap keras hati seperti
saat kamu memberontak melawan dia.”§ 16 Siapakah yang memberontak
melawan Allah, meskipun mereka mendengar apa dia katakan? Bukankah
itu semua orang yang dibawa keluar dari Mesir oleh Musa? 17 Dengan
siapa Allah marah selama empat puluh tahun? Bukankah mereka yang
berdosa, mereka yang dikuburkan di gurun pasir? 18 Siapa yang Allah
bicarakan ketika dia bersumpah mereka tidak boleh masuk ke dalam
perhentian-Nya? Bukankah mereka yang tidak mematuhinya? 19 Jadi

---

* **3:2** Kata “rumah” disini berarti lebih daripada bangunan: kata ini merujuk kepada anggota keluarga. † **3:10** Seperti biasa, Allah memakai istilah manusia. Kita tidak mengerti seperti apa Allah ketika marah, terutama ketika seperti kita “kehilangan kesabaran kita” dan bertindak tidak masuk diakal. Komentar yang sama juga dimaksudkan dalam pasal 3:11. ‡ **3:11** Tempat peristirahatan. Konsep ini dikembangkan lebih lagi dalam pasal 4 dan berhubungan dengan Hari Sabat, Tanah Perjanjian, dan undangan Allah untuk datang kepada-Nya. Sekalipun ini bukan frasa yang paling mudah, “masuk dalam peristirahatan” mungkin terjemahan yang terbaik sebab mengandung dasar yang bisa dikembangkan lagi, dan termasuk semua gambaran yang berbeda. Kutipan ini berasal dari Mazmur 95:7-11. § **3:15** Mengutip Mazmur 95:7-8.

kami melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena mereka tidak mempercayai-Nya.

4

1 Oleh karena itu mari kita berhati-hati untuk memastikan bahwa
meskipun Allah sudah memberikan kepada kita janji-Nya untuk bisa
memasuki peristirahatan-Nya, namun tidak ada dari kalian yang tert-
inggal! 2 Karena kami sudah mendengar kabar baik seperti yang
mereka lakukan, tetapi itu tidak membantu mereka karena mereka
tidak menerima dan percaya pada apa yang mereka dengar. 3 Namun,
mereka yang percaya kepada Allah sudah memasuki peristirahatan yang
Allah sebutkan pada waktu Dia berkata, “Dalam kekecewaan-Ku, Aku
bersumpah, ‘Mereka tidak akan memasuki peristirahatan-Ku.’ ”* (Ini
terjadi meskipun rencana Allah sudah selesai ketika Dia menciptakan
dunia.) 4 Mengenai hari ketujuh, pernah di katakan di dalam Kitab Suci
yaitu, “Allah beristirahat pada hari ketujuh dari semua pekerjaan-Nya.”†
5 Dan seperti yang dinyatakan di bagian sebelumnya, “Mereka tidak akan
memasuki peristirahatan-Ku.”
6 Peristirahatan Allah masih ada untuk dimasuki beberapa orang,
meskipun mereka yang sebelumnya mendengar kabar baik gagal masuk
karena ketidaktaatan. 7 Jadi Allah sekali lagi menetapkan suatu hari —
hari ini — sekian lama kemudian melalui Daud seperti yang Dia lakukan
sebelumnya, “Jika kamu mendengar apa yang Allah katakan kepadamu
hari ini, jangan memiliki sikap yang keras hati.”‡ 8 Karena jika Yosua
bisa memberi mereka istirahat, Allah tidak akan berbicara tentang suatu
hari yang lain. 9 Jadi istirahat Sabat tetap untuk umat Allah. 10 Karena
siapa yang memasuki perhentian-Nya, juga beristirahat dari apa yang dia
lakukan, seperti yang Allah lakukan.
11 Sebagai hasilnya kita harus berusaha keras untuk memasuki peristi-
rahatan itu sehingga tidak ada yang gagal mengikuti contoh ketidaktaatan
yang sama. 12 Karena firman Allah itu hidup dan efektif, lebih tajam dari
pedang bermata dua manapun, begitu tajam sehingga bisa memisahkan
hidup dan nafas§, sendi tulang dan sumsumnya, menilai pikiran dan niat
pikiran. 13 Tidak ada makhluk hidup yang tersembunyi dari pandangan-
nya; semuanya terbuka dan terlihat oleh orang yang bertanggung jawab
kepada kami.
14 Karena kita memiliki Imam Besar yang hebat yang sudah naik ke
surga, Yesus Anak Allah, marilah kita memastikan bahwa kita berpegang
pada apa yang kita katakan kita percayai. 15 Karena imam besar yang
kita miliki bukanlah orang yang tidak bersimpati dengan kelemahan kita,
tetapi orang yang dicobai dalam segala cara kita, tetapi tidak berbuat
dosa. 16 Jadi kita harus pergi dengan percaya diri kepada Allah di atas
takhta kasih karunia sehingga kita dapat menerima belas kasihan, dan
menemukan kasih karunia untuk membantu kita ketika kita benar-benar
membutuhkannya.

---

* **4:3** Mengutip Mazmur 95:11. † **4:4** Mengutip Kejadian 2:2. ‡ **4:7** Mengutip Mazmur 95:7. § **4:12** Hidup dan nafas. Dalam bahasa Yunaninya “psuche” dan “pnuema,” sekalipun sulit dimengerti artinya sebab dalam pemikiran umum, tidak ada bedanya antara “jiwa” dan “roh.” Terjemahan “hidup” dan “nafas” dipakai disini karena dianggap kata ini menggambarkan pemikiran asli dengan lebih baik.

5

1 Setiap imam besar dipilih dari orang-orang dan ditunjuk untuk
bekerja bagi orang-orang ketika mereka bersekutu dengan Allah. Dia
mempersembahkan kepada Allah baik pemberian dan kurban yang
mereka bawa untuk dosa-dosa mereka. 2 Imam besar memahami
bagaimana perasaan orang-orang yang bodoh dan tertipu karena dia
juga mengalami kelemahan manusiawi yang sama. 3 Akibatnya dia
harus mempersembahkan korban untuk dosa-dosanya dan juga untuk
orang-orang. 4 Tak seorang pun dapat mengambil posisi imam besar
untuk dirinya sendiri, dia harus dipilih oleh Allah, sama seperti Harun.
5 Dengan cara yang sama Kristus tidak memilih untuk menghormati
dirinya sendiri dengan menjadi Imam Besar. Allahlah yang berkata
kepadanya, “Kamu adalah Putraku. Hari ini aku sudah menjadi Bapamu.”*
6 Dalam ayat lain, Allah berkata, “Kamu adalah seorang imam untuk
selamanya, mengikuti aturan dari Melkisedek.”† 7 Yesus, ketika Dia berada
di sini dalam wujud manusia, berdoa dan memohon dengan isak tangis
dan air mata kepada Allah, yang bisa menyelamatkan-Nya dari kematian.
Yesus didengar karena rasa hormat-Nya kepada Allah. 8 Meskipun Dia
adalah Anak Allah, Yesus belajar melalui penderitaan arti dari ketaatan
yang sebenarnya‡. 9 Ketika pengalaman-Nya sudah selesai, Dia menjadi
sumber keselamatan kekal bagi setiap orang yang melakukan apa yang Dia
katakan, 10 sudah ditetapkan oleh Allah sebagai yang imam besar menurut
peraturan Melkisedek.
11 Banyak yang ingin kita bicarakan tentang Yesus, dan sulit untuk
dijelaskan karena kalian tampaknya tidak dapat mengerti! 12 Sekarang
kalian seharusnya sudah waktunya untuk menjadi guru, tetapi kalian
membutuhkan seseorang untuk mengajari kalian pelajaran-pelajaran
dasar-dasar, asas utama firman Allah. Sepertinya kalian harus kembali
ke susu bayi dan bukannya makanan padat! 13 Mereka yang minum
susu bayi tidak memiliki pengalaman untuk hidup dengan cara yang
benar — mereka hanyalah bayi-bayi. 14 Makanan padat adalah untuk
orang dewasa — mereka yang dengan selalu menggunakan otaknya sudah
belajar membedakan antara yang baik dan yang jahat.

6

1 Jadi jangan terpaku pada ajaran-ajaran dasar tentang Kristus, tetapi
mari maju ke pemahaman yang lebih dewasa. Kita tidak perlu membahas
kembali ide-ide untuk bertobat dari apa yang dulu kita lakukan, tentang
percaya kepada Allah — 2 atau ajaran tentang baptisan, penumpangan
tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal. 3 Jadi mari kita
lanjutkan, karena Allah memberi kita kesempatan untuk melakukannya!
4 Tidak mungkin bagi mereka yang pernah memahami dan mengalami
anugerah surgawi Allah yang ikut menerima Roh Kudus, 5 yang sudah
mengetahui firman Allah yang baik dan kuasa zaman yang akan datang

* **5:5** Mengutip Mazmur 2:7. † **5:6** Mengutip Mazmur 110:4. ‡ **5:8** Terjemahan yang biasa adalah Yesus “belajar untuk taat melalui penderitaannya” bisa memberi arahan bahwa Yesus pada awalnya tidak taat, atau penderitaan itu dibutuhkan agar Yesus belajar — keduanya adalah ide yang aneh jika ditautkan pada Yesus, Anak Allah yang sudah ada sebelumnya. Pemikiran yang ada disini adalah sekalipun Yesus adalah Anak Allah, pengalaman-Nya di dunia menyatakan harga dan akibat dari ketaatan. Dalam beberapa cara hal ini sejalan dengan permintaan Yesus agar cawan penderitaan itu diambil dari-Nya, tapi lalu Yesus menyerahkan kehendak-Nya dalam ketaatan kepada Bapa-Nya. Lihat Matius 26:39.

— 6 dan kemudian sepenuhnya meninggalkan* Allah, agar mereka dibawa
kembali untuk bertobat sekali lagi. Mereka sendiri sudah menyalibkan
Anak Allah sekali lagi dan mempermalukan Dia di depan umum. 7 Tanah
yang sudah disirami hujan, dan menghasilkan panen bagi yang bercocok
tanam, mendapatkan berkah Allah. 8 Tetapi tanah yang hanya meng-
hasilkan ilalang dan duri tidak ada nilainya, dan akan segera dikutuk, pada
akhirnya yang bisa dilakukan hanyalah membakarnya.
9 Tapi teman-teman terkasih, kami percaya kepada kalian dan kesela-
matan yang sudah kalian miliki, sekalipun kami berbicara seperti ini!
10 Allah tidak akan begitu tidak adil untuk melupakan apa yang sudah
kalian lakukan dan kasih yang sudah kalian tunjukkan kepada-Nya dengan
perhatian yang kalian tunjukkan kepada rekan seiman — sesuatu yang
kalian masih lakukan. 11 Kami ingin kalian masing-masing menunjukkan
komitmen yang sama, percaya diri dalam pengharapan Allah sampai
itu terpenuhi. 12 Jangan malas secara rohani, tetapi ikuti teladan dari
mereka yang dengan percaya kepada Allah dan dengan sabar mewarisi
apa yang Allah sudah janjikan. 13 Ketika Allah memberikan janji-Nya
kepada Abraham, Dia tidak bisa bersumpah demi orang yang lebih besar
sehingga Dia bersumpah demi diri-Nya sendiri, 14 dengan mengatakan,
“Aku pasti akan memberkati kamu, dan melipatgandakan keturunanmu.”†
15 Maka, sesudah dengan sabar menunggu, Abraham diberi janji itu.
16 Orang-orang bersumpah pada hal-hal yang lebih besar dari mereka, dan
ketika mereka memiliki beberapa perselisihan, sumpah diambil sebagai
keputusan akhir tentang masalah tersebut. 17 Itulah sebabnya Allah ingin
menunjukkan lebih jelas kepada mereka yang akan mewarisi janji bahwa
Dia tidak akan pernah berubah pikiran. 18 Jadi dengan dua tindakan
ini,‡ yang tidak dapat diubah, dan karena tidak mungkin bagi Allah
untuk berdusta sehingga kita dapat memiliki keyakinan total, dengan
lari menyelamatkan diri untuk memegang harapan yang Allah berikan
kepada kita. 19 Harapan ini adalah sauh rohani kita yang pasti dan dapat
diandalkan, dan itu membawa kita melewati tabir menuju hadirat Allah.
20 Di sanalah Yesus masuk atas nama kita, karena dia sudah menjadi
imam besar menurut perintah Melkisedek.

7

1 Melkisedek adalah raja Salem dan imam dari Allah Yang Mahatinggi.
Dia bertemu Abraham yang baru kembali dari mengalahkan raja-raja
dan memberkatinya*. 2 Abraham memberinya persepuluhan dari semua
yang sudah dimenangkannya. Nama Melkisedek berarti “raja kebenaran”
sedangkan raja Salem berarti “raja perdamaian.” 3 Kami tidak memiliki
informasi apa pun tentang ayah atau ibunya atau silsilah keluarganya.
Kami tidak tahu kapan dia lahir atau kapan dia meninggal. Seperti Putra
Allah ia terus berlanjut sebagai imam selamanya.
4 Pikirkan betapa hebatnya laki-laki ini sehingga Abraham nenek
moyang kita memberinya persepuluhan dari apa yang dimenangkan-
nya dalam pertempuran. 5 Ya, putra-putra Lewi yang adalah imam

* **6:6** “Sepenuhnya meninggalkan.” Kata dalam teks Yunani hanya digunakan sekali dalam Perjanjian Baru dan berarti untuk sepenuhnya meninggalkan dan menyangkal suatu kepercayaan. Ini bukan kata biasa untuk melakukan murtad. † **6:14** Mengutip Kejadian 22:17. ‡ **6:18** Yaitu janji ini dan sumpah ini. * **7:1** Lihat Kejadian 14:18.

diperintahkan oleh hukum untuk menerima persepuluhan dari orang-
orang, saudara laki-laki dan perempuan mereka, yang adalah keturunan
Abraham. 6 Tetapi Melkisedek yang tidak berbagi nenek moyang mereka
yang sama menerima persepuluhan dari Abraham, dan memberkati orang
yang memiliki janji Allah. 7 Tidak ada argumen bahwa orang yang
lebih rendah diberkati oleh orang yang lebih besar. 8 Dalam satu kasus,
persepuluhan diterima oleh orang yang bisa meninggal, tetapi dalam kasus
lain oleh orang yang dikatakan masih hidup. 9 Jadi dapat dikatakan
bahwa Lewi, orang yang menerima persepuluhan, sudah membayar
persepuluhan dengan menjadi keturunan Abraham, 10 karena dia belum
lahir dari ayahnya ketika Melkisedek bertemu dengan Abraham.

11 Sekarang jika kesempurnaan dapat dicapai melalui keimaman Lewi
(karena itulah cara hukum diterima), apa perlunya imam lain untuk
datang mengikuti peraturan Melkisedek, dan tidak mengikuti peraturan
Harun? 12 Jika aturan keimaman diubah, maka hukum juga perlu
diubah. 13 Orang yang kita bicarakan berasal dari suku yang berbeda,
suku yang tidak pernah menyediakan imam untuk melayani di mezbah.
14 Jelas bahwa Tuhan kita adalah keturunan Yehuda, dan Musa tidak
mengatakan apa-apa tentang para imam yang berasal dari suku ini. 15 Yang
membuatnya lebih jelas adalah ketika muncul imam lain yang mirip
dengan Melkisedek, 16 dan yang tidak menjadi imam karena keturunan
manusianya tetapi dengan kekuatan satu kehidupan, kehidupan yang tidak
dapat diakhiri. 17 Itulah mengapa dikatakan, “Kamu adalah imam untuk
selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.”†

18 Jadi aturan sebelumnya sudah dikesampingkan karena tidak berdaya
dan tidak berhasil, 19 (karena hukum tidak membuat sesuatu menjadi
sempurna). Tetapi sekarang sudah digantikan oleh harapan yang lebih
baik dimana kita bisa mendekati Allah. 20 Cara baru untuk mendekati
Allah ini bukan tanpa sumpah, meskipun mereka yang menjadi imam
melakukannya tanpa sumpah. 21 Tetapi dia menjadi seorang imam dengan
sumpah karena Allah berkata kepadanya, “Tuhan sudah mengambil
sumpah yang khusyuk dan tidak akan berubah pikiran-Nya: Kamu adalah
seorang imam untuk selamanya.”‡ 22 Beginilah cara Yesus menjadi jaminan
hubungan yang disepakati dengan Allah§ yang jauh lebih baik.

23 Ada banyak imam yang karena mengalami kematian mereka tidak
dapat melanjutkan tugas mereka, 24 tetapi karena Yesus hidup selamanya,
keimamaan-Nya terus berlanjut. 25 Sebagai hasilnya Dia mampu menye-
lamatkan sepenuhnya orang-orang yang datang kepada Allah melalui dia,
hidup selalu untuk membela kasus mereka atas nama mereka.

---

† **7:17** Mengutip Mazmur 110:4. ‡ **7:21** Mengutip Mazmur 110:4. § **7:22** Jaminan hubungan dengan Allah. Kalimat ini menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang sebelumnya diterjemahkan sebagai “perjanjian.” Namun, kata “perjanjian” tidak umum dalam pemakaian bahasa sehari-hari dan sudah menjadi kata “teologis.” Banyak yang sudah ditulis tentang konsep dan istilah yang digunakan, dan “perjanjian” sudah sering kali memaparkan karena tidak ada cara yang lebih efektif untuk menjelaskan apa arti kata itu disini. Konsep perjanjian secara panjang lebar dijelaskan dalam pasal 8 dan 9. Masalah timbul dengan kata-kata pengganti. Kata “kontrak” bisa berarti hasil dari tawar menawar, sementara bukan itu yang terjadi di sini. Demikian juga “perundingan” atau “persetujuan” yang jika dilihat dari istilah manusia mungkin merujuk pada negosiasi kedua belah pihak. Tapi yang terjadi disini adalah sesuatu yang adalah inisiatif dari Allah, dan pastikan tidak seimbang. Mungkin konsep yang lebih baik adalah “sebuah janji yang disetujui dengan kewajiban yang sesuai,” tapi istilah itu malah lebih membuat rumit.

26 Dia persis Imam Besar yang kita butuhkan: suci dan tanpa cela,
murni dan terpisah dari orang-orang berdosa, dan diberi tempat yang
tertingi di surga. 27 Tidak seperti imam besar manusia, Yesus tidak perlu
mempersembahkan korban setiap hari untuk dosa-dosanya dan kemudian
dosa umat-Nya. Dia melakukan ini sekali, dan untuk semua orang, saat Dia
menyerahkan diri-Nya.
28 Hukum menetapkan orang yang tidak sempurna sebagai imam
besar, tetapi Allah memberikan ikrar-Nya yang sungguh-sungguh menurut
hukum, dan menetapkan Putra-Nya, sempurna selamanya.

8

1 Poin utama dari apa yang kami katakan adalah ini: Kita memiliki
seorang imam besar yang duduk di sebelah kanan Allah, yang duduk
dengan keagungan di singgasana-Nya di surga. 2 Dia melayani di tempat
kudus, Kemah Tuhan yang sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan
oleh manusia 3 Karena merupakan tanggung jawab setiap imam besar
untuk mempersembahkan persembahan dan korban, imam besar ini juga
harus memiliki sesuatu untuk dipersembahkan.
4 Sekarang jika Dia ada di dunia ini, Dia tidak akan menjadi imam sama
sekali, karena sudah ada imam yang memberikan persembahan yang
diwajibkan oleh hukum. 5 Tempat yang mereka layani adalah salinan,
hanya bayangan dari apa yang ada di surga. Itulah yang Allah katakan
kepada Musa ketika dia akan mendirikan Kemah Allah: “Berhati-hatilah
untuk membuat segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang ditunjukkan
kepadamu di gunung.”*
6 Tetapi Yesus sudah diberikan pelayanan yang jauh lebih baik karena
Dialah yang menengahi hubungan yang jauh lebih baik antara kita dan
Allah, yang didasarkan pada janji-janji yang jauh lebih baik. 7 Jika
kesepakatan pertama itu sempurna, maka kesepakatan kedua tidak
diperlukan. 8 Menunjukkan kegagalan† mereka, Allah berkata kepada
umat-Nya, “Perhatikanlah, firman Tuhan, karena akan datang hari-hari
ketika Aku akan membuat kesepakatan baru dengan orang Israel dan
Yehuda. 9 Ini tidak akan seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek
moyang mereka, ketika Aku memimpin mereka dengan tangan keluar
dari negeri Mesir. Karena mereka tidak menjalankan bagian mereka dari
hubungan yang sudah disepakati, jadi Aku menyerah terhadap mereka,
kata Tuhan.
10 Hubungan yang Aku janjikan dengan umat Israel adalah ini: Sesudah
waktu itu, firman Tuhan, Aku akan menempatkan hukum-Ku di dalam
mereka, dan menuliskannya dalam pikiran mereka. Aku akan menjadi
Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. 11 Tidak seorang
pun perlu mengajar sesamanya, dan tidak seorang pun perlu mengajar
siapa pun dalam keluarga mereka, memberi tahu mereka, ‘Kamu harus
mengenal Tuhan.’ Karena semua orang akan mengenal-Ku, dari yang
terkecil hingga yang terbesar. 12 Aku akan berbelas kasihan jika mereka
berbuat salah, dan Aku akan melupakan dosa-dosa mereka.”‡

---

* **8:5** Mengutip Keluaran 25:40. † **8:8** Menjelaskan bahwa kegagalan dari “perjanjian pertama” bukanlah karena perjanjiannya yang cacat tapi karena umat Allah tidak hidup sesuai dengan tanggung jawab mereka dibawah perjanjian yang sudah dibuat. ‡ **8:12** Mengutip Yeremia 31:31-34

13 Dengan mengatakan, “Hubungan baru yang disepakati,” Dia membuat
perjanjian pertama sudah tidak berlaku lagi. Yang sudah lama dan usang
hampir menghilang.

9

1 Sistem yang pertama memiliki instruksi tentang bagaimana menyem-
bah, dan Kemah Tuhan yang ada di bumi. 2 Ruang pertama di Kemah
Suci ditempati tempat lilin, meja, dan roti kudus. Tempat ini disebut
Ruang Kudus. 3 Sesudah tabir kedua di Kemah Tuhan adalah ruangan
yang disebut Ruang Maha Kudus. 4 Ruangan ini berisi mezbah emas untuk
dupa, “peti perjanjian” berlapis emas. Di dalamnya ada pot emas berisi
manna, tongkat Harun yang sudah menghasilkan kuncup, dan prasasti
batu perjanjian.* 5 Di atas ini ada malaikat kerubim yang mulia menutupi
Tutup Perdamaian. Kita tidak dapat membahas semua ini secara detail
sekarang.
6 Sesudah semua ini diatur, para imam akan masuk secara teratur ke
ruang pertama Kemah Tuhan untuk melaksanakan tugas mereka. 7 Tetapi
hanya imam besar yang masuk ke ruangan yang kedua, dan hanya
setahun sekali. Bahkan kemudian dia harus membuat pengorbanan yang
melibatkan darah,† yang dia persembahkan untuk dirinya sendiri dan
untuk dosa yang tidak sengaja dilakukan oleh umat.
8 Dengan ini Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan menuju Tempat
Maha Kudus yang sejati belum terungkap ketika Kemah Tuhan yang
pertama masih ada‡. 9 Ini adalah ilustrasi bagi kita saat ini, menunjukkan
kepada kita bahwa persembahan dan kurban bakaran yang dipersem-
bahkan tidak bisa membuat hati nurani penyembah menjadi jernih.
10 Mereka hanyalah peraturan agama — tentang makanan dan minuman,
dan berbagai upacara yang melibatkan mencuci — yang ditetapkan sampai
tiba cara baru Allah yang terkait dengan-Nya.
11 Kristus sudah datang sebagai Imam Besar dari semua pengalaman
baik yang kita miliki sekarang. Dia pergi ke rumah Tuhan yang lebih besar
dan lebih lengkap yang tidak dibuat oleh tangan manusia — bukan bagian
dari dunia ciptaan ini. 12 Dia masuk ke Rumah Maha Kudus tidak melalui
darah kambing dan anak sapi, tetapi melalui darah nya sendiri. Dia masuk
sekali, untuk semua waktu, ke dalam Tempat Maha Kudus, membebaskan
kita selamanya.
13 Karena jika darah kambing dan lembu jantan dan abu dari sapi
dipercikkan pada mereka yang secara ritual najis menjadi kudus, 14 berapa
banyak lagi darah Kristus — yang mempersembahkan dirinya dalam hidup
tanpa dosa kepada Tuhan melalui Roh yang kekal — membersihkan hati

* **9:4** Biasanya dipercaya sebagai lempeng batu tempat Sepuluh Perintah Allah ditulis. † **9:7** Darah biasanya menjadi tema yang seringkali muncul di bagian kitab Ibrani sesudah pasal ini. Darah adalah simbol dari kehidupan, dan pertumpahan darah kematian, dan sementara konteks asli dari sistem pengorbanan sudah pasti tepat, penggunaannya dalam kitab Ibrani ketika diterapkan kepada Kristus terutama sebagai simbol dari yang dicapai-Nya melalui hidup, kematian dan kebangkitan-Nya. ‡ **9:8** Arti dari kalimat ini masih menjadi sumber perdebatan. Kalimat ini bisa saja secara umum memberi kesimpulan bahwa dalam pencerahan dari pewahyuan yang baru tentang Allah melalui Yesus, yang menjadi fokus dari Perjanjian Baru, khususnya kitab Ibrani, bahwa bagian ini merujuk kepada Yesus sebagai penerangan yang sempurna dari Allah, memberi “akses” kepada Allah, dan hal ini tidak terjadi dengan cara yang lama (rujukannya adalah kalimat Yesus dalam Yohanes 14:6).

nurani kalian dari kehidupan masa lalu kalianyang penuh dosa sehingga kalian dapat melayani Allah yang hidup?
15 Inilah sebabnya Yesus menjadi penengah dari hubungan baru yang disepakati. Sesudah kematian terjadi untuk membebaskan mereka dari dosa-dosa yang dilakukan di bawah hubungan yang disepakati pertama, sekarang mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal.
16 Agar sebuah surat wasiat dapat dilaksanakan, orang yang membuatnya harus mati. 17 Surat wasiat hanya berlaku bila ada kematian — dan tidak pernah diterapkan selama orang yang membuatnya masih hidup. 18 Itulah sebabnya perjanjian pertama dibuat dengan darah.
19 Sesudah Musa memberikan semua hukum kepada setiap orang, dia mengambil darah anak sapi dan kambing, dan bersama-sama dengan air, wol merah tua, dan hisop, memercikkan kitab hukum itu sendiri dan semua orang. 20 Dia berkata kepada mereka, “Ini adalah darah dari hubungan yang sudah disepakati bahwa Allah sudah mengatakan kepadamu bahwa Dia ingin bersamamu.”§ 21 Musa memercikkan darah itu dengan cara yang sama di atas Kemah Tuhan dan segala sesuatu yang digunakan untuk beribadah. 22 Menurut hukum upacara, hampir segala sesuatu disucikan oleh darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada yang secara ritual bebas dari noda dosa. 23 Jadi jika salinan dari apa yang ada di surga perlu dibersihkan dengan cara ini, hal-hal di surga membutuhkan pembersihan dengan pengorbanan yang lebih baik.
24 Karena Kristus tidak memasuki Ruang Maha Kudus yang dibangun oleh manusia yang hanyalah pola dari aslinya. Dia sendiri sudah masuk surga, dan sekarang hadir sebagai perantara kita, berbicara bagi kita di hadapan Allah. 25 Ini bukan untuk berulang kali mempersembahkan diri-Nya sendiri, seperti seorang Imam Besar yang harus memasuki Ruang Maha Kudus tahun demi tahun, mempersembahkan darah yang bukan miliknya. 26 Jika tidak, Kristus harus menderita berkali-kali sejak penciptaan dunia. Tidak: hanya sekali ini di akhir zaman sekarang Dia datang untuk menghapus dosa dengan mengorbankan diri-Nya sendiri.
27 Sama seperti manusia mati hanya sekali, dan kemudian dihakimi,
28 demikian juga bagi Kristus — sesudah dikorbankan sekali untuk menghapus dosa banyak orang, Dia akan datang kembali, bukan untuk menangani dosa, tetapi untuk menyelamatkan mereka yang menunggu-Nya.

10

1 Hukum hanyalah bayangan dari kebaikan yang akan datang, dan bukan kenyataan yang sebenarnya. Jadi tidak pernah bisa melalui pengorbanan berulang yang dipersembahkan tahun demi tahun membuat benar mereka yang datang untuk menyembah Allah. 2 Jika tidak, bukankah pengorbanan akan berhenti dipersembahkan? Jika para penyembah sudah dibersihkan untuk selamanya, mereka tidak akan memiliki hati nurani yang bersalah lagi. 3 Tetapi nyatanya pengorbanan itu mengingatkan manusia akan dosa tahun demi tahun, 4 karena tidak mungkin darah lembu jantan dan darah kambing bisa menghapus dosa.
5 Itulah mengapa ketika Kristus* datang ke dunia dan berkata, “Engkau tidak menginginkan pengorbanan atau persembahan, tetapi Engkau sudah

§ **9:20** Mengutip Keluaran 24:8. * **10:5** Kristus. Kata ini untuk lebih menjelaskan kalimat. Dari pasal 9:24 dan 9:28.

mempersiapkan tubuh untuk-Ku. 6 Persembahan bakaran dan korban
untuk dosa tidak membuat-Mu senang. 7 Maka Aku berkata, 'Allah, lihatlah
Aku datang untuk melakukan apa yang Engkau ingin Aku lakukan, seperti
yang dikatakan tentang Aku di dalam kitab.' "† 8 Seperti yang tertulis di
atas, "Engkau tidak menginginkan pengorbanan atau persembahan, dan
persembahan bakaran dan korban untuk dosa tidak membuat-Mu senang,"
(meskipun itu dipersembahkan sesuai dengan persyaratan hukum Taurat).
9 Kemudian Dia berkata, "Lihat, Aku datang untuk melakukan apa yang
Engkau inginkan." Dia menyingkirkan perjanjian yang pertama sehingga
Dia dapat mengatur perjanjian yang kedua, 10 yang melaluinya kita semua
dikuduskan melalui Yesus Kristus yang mempersembahkan tubuh-Nya
sekali dan untuk selamanya.
11 Setiap imam memimpin dalam kebaktian hari demi hari, berulang
kali mempersembahkan korban yang sama yang tidak akan pernah bisa
menghapus dosa. 12 Tetapi Imam yang ini, sesudah Dia mempersem-
bahkan korban satu kali bagi dosa untuk selamanya, duduk di sebelah
kanan Allah. 13 Sekarang Dia menunggu sampai semua musuh-Nya
ditaklukkan, menjadi seperti tumpuan kaki bagi-Nya. 14 Karena hanya
dengan satu pengorbanan Dia sudah menetapkan hak untuk selamanya
bagi mereka yang dikuduskan. 15 Seperti yang juga dikatakan oleh Roh
Kudus kepada kita, karena sudah dikatakan, 16 "Ini adalah kesepakatan
yang akan Aku buat dengan mereka nanti, firman Tuhan. Aku akan
menaruh hukum-Ku di dalam mereka, dan Aku akan menuliskan hukum-
hukum itu dalam pikiran mereka." Kemudian Dia menambahkan, 17 "Aku
tidak akan mengingat dosa-dosa dan kejahatan mereka lagi."‡ 18 Karena
seluruh dosa sudah diampuni, persembahan untuk pengampunan dosa
tidak lagi dibutuhkan.
19 Sekarang kita bisa percaya diri, saudara-saudari, untuk masuk ke
Ruang Maha Kudus oleh karena darah Yesus. 20 Melalui hidup dan mati-
Nya, Yesus membuka jalan hidup yang baru melewati tabir kepada Allah.§
21 Karena kita memiliki seorang Imam Besar yang ditempatkan untuk
bertanggung jawab atas Rumah Allah, 22 marilah kita mendekat kepada
Allah dengan pikiran yang tulus, percaya sepenuhnya kepada-Nya. Pikiran
kita sudah dipercik agar menjadi murni dari cara berpikir jahat kita, dan
tubuh kita sudah dibasuh bersih dengan air murni. 23 Jadi marilah kita
berpegang pada harapan yang kita ceritakan kepada orang lain, jangan
pernah ragu, karena Allah yang berjanji itu dapat dipercaya. 24 Mari
pikirkan tentang bagaimana kita dapat memotivasi satu sama lain untuk
mencintai dan melakukan apa yang baik. 25 Kita hendaknya tidak berhenti
berkumpul dalam pertemuan ibadah kita, seperti yang sudah dilakukan
beberapa orang. Seharusnya kita saling menguatkan, terutama saat kita
melihat Akhir Waktu sudah mendekat.
26 Karena jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa sesudah kita
memahami kebenaran, tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.
27 Yang tersisa hanyalah ketakutan, mengharapkan penghakiman yang
akan datang dan api yang mengerikan yang menghancurkan mereka yang
memusuhi Allah. 28 Seseorang yang menolak hukum Taurat dihukum mati
tanpa belas kasihan berdasarkan bukti dari dua atau tiga orang saksi.
29 Menurut kalian betapa lebih buruknya seseorang akan pantas menerima

† **10:7** Mengutip Mazmur 40:6-8. ‡ **10:17** Mengutip Yeremia 31:33-34. § **10:20** Hidup dan mati-Nya. Secara harfiah, "tubuh-Nya."

hukuman mereka jika mereka sudah menginjak-injak Anak Allah, jika
mereka sudah mengabaikan darah yang menyegel perjanjian dan mem-
buat kita kudus, memperlakukannya sebagai hal biasa dan sepele, dan
sudah menyalahgunakan Roh kasih karunia? 30 Kita mengenal Allah, dan
Dia berkata, “Aku akan memastikan bahwa keadilan ditegakkan; Aku akan
memberikan orang sesuai dengan yang pantas mereka dapatkan.” Dia juga
berkata, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”* 31 Sungguh menakutkan
menderita di bawah kuasa Allah yang hidup.
32 Ingatlah masa lalu ketika, sesudah kalian memahami kebenaran,
kalian mengalami banyak penderitaan. 33 Terkadang kalian dijadikan
tontonan, dihina dan diserang; di lain waktu kalian bertahan dalam
kebersamaan dengan mereka yang menderita. 34 Kalian bersimpati kepada
mereka yang dipenjara, dan menerimanya dengan riang ketika harta
milikmu disita, karena mengetahui bahwa kalian memiliki sesuatu yang
lebih baik bagi yang akan benar-benar bertahan.
35 Jadi jangan kehilangan kepercayaan kalian pada Allah — kalian akan
diberi pahala yang berlimpah. 36 Kalian perlu bersabar agar sesudah
melakukan apa yang Allah inginkan, kalian akan menerima apa yang Dia
janjikan. 37 “Sebentar lagi Dia akan datang, seperti yang Dia katakan — Dia
tidak akan menunda. 38 Mereka yang melakukan perbuatan yang benar
akan hidup dengan percaya kepada Allah, dan jika mereka menarik diri
dari komitmen mereka, saya tidak akan senang dengan mereka.”† 39 Tetapi
kami bukanlah orang yang akan mundur dan berakhir pada kebinasaan.
Kami adalah orang-orang yang percaya pada Allah untuk menyelamatkan
kami.

11

1 Kepercayaan kita kepada Allah adalah jaminan dari apa yang kita
harapkan, bukti dari apa yang tidak dapat kita lihat. 2 Orang yang
hidup pada jaman dahulu percaya kepada Allah dan inilah yang membuat
mereka mendapatkan penerimaan dari Allah. 3 Melalui kepercayaan kita
kepada Allah, kita memahami bahwa seluruh alam semesta diciptakan
oleh perintah Allah, bahwa apa yang dapat dilihat terbuat dari apa yang
tidak dapat dilihat.
4 Dengan mempercayai-Nya, Habel mempersembahkan korban yang
lebih baik kepada Allah daripada Kain, dan sebagai hasilnya Allah
mengenalnya sebagai seseorang yang hidup dengan benar. Allah menun-
jukkan ini dengan menerima persembahannya. Meskipun Habel sudah
lama meninggal, dia masih berbicara kepada kita melalui perbuatannya.
5 Dengan mempercayai Allah, Henokh diangkat ke surga sehingga dia
tidak mengalami kematian. Dia tidak dapat ditemukan di bumi karena
Allah membawanya ke surga*. Sebelum ini terjadi, dia dikenal sebagai
seseorang yang menyenangkan Allah.
6 Kita tidak dapat berharap kita dapat menyenangkan Allah jika kita
tidak mempercayai-Nya sepenuh hati! Siapapun yang datang kepada Allah
harus percaya bahwa Allah itu ada, dan bahwa Dia memberi penghargaan
kepada mereka yang mencari-Nya. 7 Nuh mempercayai Allah, dan
mendapat peringatan dari-Nya tentang hal-hal yang belum pernah terjadi

* **10:30** Mengutip Ulangan 32:35-36; Mazmur 135:14. † **10:38** Kutipan ini diambil dari Yesaya 26:20 dan Habakuk 2:3-4. Jelas sekali pribadi yang berjanji untuk kembali dipandang sebagai Yesus dalam konteks ini. * **11:5** Lihat Kejadian 5:24.

sebelumnya. Karena Nuh sangat memperhatikan apa yang Allah katakan,
dia membangun sebuah kapal yang sangat besar yang disebut bahtera
untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan mempercayai Allah, Nuh
menunjukkan kepada dunia tentang perbuatan yang salah, dan Allah
menyatakan Nuh sebagai orang yang benar sebagai hadiah untuknya.

8 Dengan mempercayai Allah, Abraham taat ketika Allah memanggilnya
untuk pergi ke negeri yang akan Allah berikan kepadanya. Abraham
berangkat, tanpa mengetahui arah perjalanannya. 9 Karena percaya
kepada Allah, Abraham tinggal di negeri perjanjian — tetapi sebagai orang
asing, tinggal di tenda, bersama dengan Ishak dan Yakub yang berbagi
warisan perjanjian bersamanya. 10 Karena Abraham menantikan kota
yang dibangun di atas fondasi yang kekal, yang dibangun dan dibuat oleh
Allah.

11 Karena kepercayaannya kepada Allah bahkan Sara† sendiri diberi
kemampuan untuk mengandung seorang anak meskipun usianya sudah
terlalu tua, karena dia memercayai Allah yang sudah berjanji. 12 Itulah
sebabnya keturunan Abraham, (Abraham yang begitu tua dia akan segera
mati!), menjadi sebanyak bintang-bintang di langit, dan tidak bisa dihitung
seperti pasir di tepi laut.

13 Mereka semua mati dengan masih menaruh rasa percaya kepada
Allah. Meskipun mereka tidak menerima hal-hal yang Allah janjikan,
mereka masih mencari janji-janji itu dari kejauhan dan menyambut janji-
janji itu, mengakui bahwa di bumi ini mereka adalah orang asing, orang-
orang yang hanya lewat saja.

14 Orang-orang yang mengatakan hal seperti ini jelas bahwa mereka
sedang mencari negeri mereka sendiri. 15 Karena jika mereka peduli
dengan negeri yang mereka tinggalkan, mereka bisa kembali ke sana.
16 Tetapi mereka mencari negari yang lebih baik, negeri surgawi. Itulah
sebabnya Allah tidak kecewa dengan mereka, dan dengan senang hati
disebut Allah mereka, karena Dia sudah membangun sebuah kota untuk
mereka.

17 Abraham mempercayai Allah ketika dia diuji dan diminta untuk mem-
persembahkan Ishak kepada Allah. Abraham, yang sudah menerima janji
Allah, masih siap untuk mempersembahkan anak laki-laki satu-satunya‡
kepada Allah, 18 meskipun kepadanya dia sudah diberitahu, “Melalui
Ishak keturunanmu akan dihitung.”§ 19 Abraham sudah memikirkannya
dan memutuskan bahwa Allah dapat menghidupkan kembali Ishak dari
kematian. Dalam arti tertentu memang itulah yang terjadi — Abraham
menerima Ishak kembali dari kematian.

20 Ishak mempercayai Allah, dan dia memberkati Yakub dan Esau untuk
setiap kejadian yang akan terjadi di masa depan. 21 Yakub mempercayai
Allah, ketika dia sekarat memberkati setiap anak laki-laki Yusuf, dan
menyembah Allah, bersandar pada tongkatnya. 22 Yusuf juga percaya
kepada Allah, sehingga ketika kematiannya mendekat, berbicara tentang
perjalanan orang Israel, dan memberikan instruksi tentang segala sesuatu
yang harus dilakukan dengan tulang-tulangnya. 23 Orang tua Musa juga
percaya pada Allah, sehingga mereka menyembunyikannya selama tiga

† **11:11** Sara. Beberapa versi menuliskan Abraham untuk hal ini. ‡ **11:17** Tentu saja Ishak bukanlah anak laki-laki Abraham satu-satunya secara lahiriah, istilah ini dalam bahasa Yunani menunjukkan kedudukan. § **11:18** Lihat Kejadian 21:12.

bulan sesudah dia lahir. Mereka menyadari bahwa dia adalah anak yang istimewa. Mereka tidak takut untuk melawan perintah raja.

24 Musa juga percaya kepada Allah, dan ketika Dia dewasa, dia menolak
untuk dikenal sebagai anak angkat dari putri Firaun. 25 Sebaliknya
dia memilih untuk berbagi dalam penderitaan umat Allah daripada
menikmati kesenangan sementara dari dosa. 26 Dia menganggap peno-
lakan yang dia alami karena mengikuti Kristus jauh lebih berharga
daripada kekayaan Mesir — karena dia berfokus pada upah yang akan
datang.
27 Karena Musa percaya pada Allah, dia meninggalkan Mesir dan
tidak takut pada kemarahan Firaun — dia terus berjalan dengan mata
tertuju pada Allah yang tidak bisa dilihat. 28 Musa percaya kepada
Allah ketika dia merayakan Paskah dan percikan darah, agar malaikat
kematian tidak menyentuh orang Israel. 29 Orang Israel percaya kepada
Allah ketika mereka menyeberangi Laut Merah seolah-olah laut itu adalah
tanah kering. Ketika orang Mesir mencoba melakukan hal yang sama,
mereka tenggelam. 30 Karena percaya kepada Allah, orang Israel berjalan
mengelilingi tembok Yerikho selama tujuh hari, dan tembok itu roboh.
31 Rahab yang bekerja sebagai pelacur percaya kepada Allah, itu sebabnya
dia tidak mati bersama orang-orang yang menolak Allah, karena dia sudah
menyambut mata-mata orang Israel dengan damai.
32 Contoh lain apa yang harus saya berikan? Saya tidak punya
waktu untuk membicarakan Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel,
dan para nabi. 33 Karena kepercayaan mereka kepada Allah mereka
menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan perbuatan yang baik dan
benar, menerima janji Allah, menutup mulut singa-singa, 34 memadamkan
api yang berkobar, lolos dari pembunuhan oleh pedang, lemah tetapi
dikuatkan, melakukan perbuatan besar dalam perang, dan mengalahkan
pasukan musuh.
35 Para perempuan diberikan kembali anggota keluarga mereka yang
telah meninggal melalui kebangkitan. Yang lainnya disiksa, menolak
untuk berkompromi dan diampuni, karena mereka ingin menjadi bagian
dari kehidupan kembali dari kematian yang lebih baik. 36 Namun yang lain
menderita penghinaan dan cambuk; mereka dirantai dan dipenjarakan.
37 Beberapa dilempari oleh batu, tubuhnya dipotong-potong, diinjak-injak,
dibunuh dengan pedang. Beberapa harus berpakaian yang berbuat dari
kulit domba dan kambing: begitu miskin, tertekan, dan dianiaya. 38 Dunia
tidak layak untuk memiliki orang-orang yang mengembara di gurun dan
pegunungan, tinggal di gua-gua dan lubang-lubang di bawah tanah.
39 Semua orang ini, meskipun Allah senang kepada mereka, tidak lihat
pemenuhannya janji Allah. 40 Allah sudah memberi kita sesuatu yang lebih
baik, sehingga mereka tidak bisa sempurna tanpa kita.

12

1 Oleh karena itu, karena kita dikelilingi oleh begitu banyak orang
yang memberikan bukti kepercayaan mereka kepada Allah, mari kita
singkirkan segala sesuatu yang menahan kita, dosa-dosa menggoda yang
membuat kita tersandung, dan mari terus berlomba dalam pertandingan
yang ada di hadapan kita. 2 Kita harus terus memandang kepada Yesus,
yang memulai dan menyempurnakan kepercayaan kita kepada Allah.
Karena sukacita di hadapan-Nya, Yesus memikul salib, mengabaikan rasa

malunya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. 3 Pikirkan tentang
Yesus yang menanggung permusuhan seperti itu dari orang-orang yang
berdosa sehingga kalian tidak menjadi lelah dan menjadi kecil hati.
4 Perlawanan kalian terhadap dosa sejauh ini tidak mengorbankan
darah kalian. 5 Sudahkah kalian lupa seruan Allah kepada kalian
ketika Dia bmenasihatkan kalian sebagai anak-anak-Nya? Dia berkata,
“Anakku, jangan anggap enteng disiplin Tuhan, dan jangan menyerah
ketika Dia mengoreksimu juga. 6 Tuhan mendisiplin setiap orang yang
Dia kasihi, dan menghukum semua orang yang Dia sambut sebagai
anak-Nya.” 7 Bersabarlah saat kalian mengalami disiplin Allah karena
Dia memperlakukan kalian sebagai anak-anak-Nya. Anak mana yang
tidak mengalami disiplin ayahnya? 8 Jika kalian tidak didisiplin, (yang
dialami semua orang), maka kalian adalah anak-anak haram dan bukan
anak-anak kandung. 9 Karena jika kita menghormati ayah duniawi
kita yang mendisiplin kita, bukankah seharusnya kita lebih tunduk
pada disiplin Bapa rohani kita yang memberi kita hidup? 10 Mereka
mendisiplinkan kita hanya sebentar saja jika mereka anggap pantas, tetapi
Allah melakukannya demi keuntungan kita agar kita dapat berbagi dalam
kekudusan karakter-Nya. 11 Jika itu terjadi, semua disiplin tampaknya
menyakitkan dan bukan sesuatu yang membuat kita senang. Namun
kemudian disiplin itu menghasilkan kedamaian pada mereka yang sudah
dilatih dengan cara ini sehingga mereka melakukan perbuatan yang baik
dan benar.
12 Jadi kuatkanlah tanganmu yang lemah dan lututmu yang goyah!*
13 Buatlah jalan yang lurus, supaya mereka yang lumpuh tidak kehilangan
arah, tetapi mereka boleh menjadi sembuh.† 14 Lakukan yang terbaik
untuk hidup dalam damai dengan semua orang, dan carilah kekudusan —
jika kalian tidak memiliki ini, kalian tidak akan melihat Tuhan. 15 Pastikan
bahwa tidak ada di antara kalian yang kekurangan belas kasihan Allah,
jikalau ada yang merasa kepahitan‡, hal itu akan menimbulkan masalah
dan akhirnya merusak banyak orang. 16 Pastikan tidak ada orang
yang amoral, atau tidak beragama, seperti Esau. Dia menjual hak
kesulungannya untuk sekali makan. 17 Kalian ingat bahwa bahkan ketika
dia ingin menerima berkat itu di kemudian hari dia ditolak. Meskipun dia
benar-benar berusaha, dan menangis keras, Esau tidak bisa mengubah apa
yang sudah dia lakukan.
18 Kalian belum sampai pada gunung yang dapat disentuh,§ yang dibakar
dengan api, ke tempat badai gelap gulita, 19 di mana suara terompet dan
suara yang berbicara terdengar — dan mereka yang mendengar suara
itu memohon agar suara itu tidak akan pernah berbicara kepada mereka
lagi. 20 Karena mereka tidak dapat menerima perintah yang disampaikan
kepada mereka, seperti, “Bahkan jika seekor hewan ternak menyentuh
gunung ini, binatang itu harus dilempari batu sampai mati.”*
21 Pemandangan itu begitu menakutkan sehingga Musa sendiri berkata,
“Saya sangat takut sehingga saya gemetar!”† 22 Tapi kita sudah sampai
di Gunung Sion, kota dari Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dengan
jutaan malaikatnya. 23 Kita sudah datang ke gereja anak sulung yang
namanya tertulis di surga, kepada Allah, hakim atas setiap orang, dan

* **12:12** Mengutip Yesaya 35:3. † **12:13** Mengutip Amsal 4:26. ‡ **12:15** Lihat Ulangan 29:18.
§ **12:18** Jelas referensi dalam konteksnya adalah Gunung Sinai. * **12:20** Mengutip Keluaran
19:12-13. † **12:21** Mengutip Ulangan 9:19.

kepada orang-orang baik yang hidupnya sempurna. 24 Kita sudah datang
kepada Yesus, yang berbagi dengan kita hubungan baru yang sudah
disepakati, pada percikan darah yang lebih berarti dari pada darah Habel.‡
25 Pastikan kalian tidak menolak Dia yang berbicara! Jika mereka tidak
lolos ketika mereka menolak Allah di bumi, bahkan lebih pasti bahwa
kita tidak akan lolos jika kita berpaling dari Allah yang memperingatkan
kita dari surga! 26 Saat itu suara Allah mengguncang bumi, tetapi janjinya
sekarang adalah: "Sekali lagi Aku akan mengguncang tidak hanya bumi,
tetapi juga surga."§ 27 Ungkapan, "sekali lagi," menunjukkan bahwa semua
ciptaan yang bisa diguncangkan akan dihilangkan sehingga segala sesuatu
yang tidak terguncang dapat tinggal tetap.
28 Karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat diguncangkan,
marilah kita bersikap ramah, sehingga kita dapat melayani Allah dengan
cara yang menyenangkan Dia, dengan hormat dan hormat. 29 Karena
"Allah kita adalah api yang menghanguskan."*

13

1 Semoga kasih kita terhadap satu sama lain sebagai saudara dan
saudari terus berlanjut! 2 Jangan lupa juga untuk menunjukkan kasih
kepada orang asing, karena dengan melakukan itu sebagian kita sudah
menyambut malaikat tanpa menyadarinya. 3 Ingatlah mereka yang
dikurung di penjara seolah-olah kalian juga sedang dipenjara bersama
mereka. Ingatlah mereka yang dianiaya seolah-olah kalian juga secara
fisik menderita bersama mereka.
4 Setiap orang harus menghormati pernikahan. Suami dan istri harus
setia satu sama lain. Allah akan menghakimi mereka yang melakukan
perzinahan. 5 Jangan cinta kepada uang; puaslah dengan apa yang
kalian miliki. Allah sendiri sudah berkata, "Aku tidak akan pernah
mengecewakanmu; Aku tidak akan pernah menyerah atasmu."* 6 Itulah
sebabnya kita dapat dengan yakin berkata, "Tuhanlah yang membantu
saya, jadi saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan seseorang
kepadaku?"† 7 Ingatlah pemimpin kalian yang menjelaskan firman Allah
kepada kalian. Lihat kembali hasil hidup mereka, dan tiru kepercayaan
mereka pada Allah. 8 Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan
selamanya.
9 Jangan terganggu oleh berbagai jenis ajaran yang aneh. Adalah baik
bagi pikiran untuk diyakinkan oleh kasih karunia, bukan oleh hukum
Taurat tentang apa yang kita makan.‡ Mereka yang mengikuti hukum
Taurat tidak mendapatkan apa-apa. 10 Kami memiliki mezbah yang tidak
berhak dimakan oleh para imam Kemah Tuhan. 11 Bangkai binatang
yang darahnya dibawa oleh Imam Besar ke Ruang Maha Kudus sebagai
kurban penghapus dosa, dibakar di luar perkemahan. 12 Dengan cara yang
sama Yesus juga mati di luar gerbang kota agar Dia dapat menguduskan
umat Allah melalui darahnya sendiri. 13 Jadi marilah kita pergi kepada-
Nya, di luar perkemahan, mengalami dan berbagi dalam rasa malu-Nya.

‡ **12:24** Kemungkinan berarti bahwa Yesus mencurahkan darah-Nya dengan arti pengampunan, sementara dalam konteks pembunuhan pertama, Allah menyatakan darah Habel berseru meminta pembalasan. § **12:26** Mengutip Hagai 2:6. * **12:29** Mengutip Ulangan 4:24. * **13:5** Mengutip Ulangan 31:6-8, Yosua 1:5. † **13:6** Mengutip Mazmur 118:6. ‡ **13:9** Kata di sini memang hanya kata "makanan", tapi konteks berikutnya menunjukkan bahwa makanan ini merujuk pada makanan yang diijinkan dalam Hukum Taurat.

14 Karena kita tidak memiliki kota permanen untuk ditinggali di bumi
ini, kita sedang mencari rumah yang akan datang. 15 Jadi biarlah kita
melalui Yesus selalu mempersembahkan kurban pujian kepada Allah — ini
berarti berbicara dengan baik tentang Allah, menyatakan karakter-Nya.§
16 Dan jangan lupa untuk melakukan perbuatan yang baik, dan untuk
berbagi dengan orang lain apa yang kalian miliki, sebab Allah senang
saat kalian melakukan pengorbanan seperti itu. 17 Ikuti para pemimpin
kalian, dan lakukan perintah mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas
kalian dan harus bertanggung jawab untuk itu. Bertindaklah sedemikian
rupa sehingga mereka mengerjakan tugas mereka dengan sukacita — dan
bukan dengan kesedihan, karena hal itu tidak akan membantu kalian!
18 Tetaplah berdoa untuk kami. Kami yakin kami sudah bertindak
dengan hati nurani yang baik, selalu ingin melakukan perbuatan yang baik
dan benar dalam setiap situasi. 19 Saya sangat ingin kalian berdoa dengan
sungguh-sungguh agar saya bisa segera bertemu denganmu kembali.
20 Sekarang semoga Allah Sang Damai yang menghidupkan kembali
Tuhan kita Yesus, gembala domba yang agung, dari antara orang mati,
dengan darah perjanjian kekal — 21 semoga Dia memberikan kepada kalian
semua segala yang baik sehingga kalian dapat melakukan kehendak-
Nya. Semoga Dia bekerja di dalam kita, melakukan segala sesuatu yang
menyenangkan Dia, melalui Yesus Kristus — kemuliaan bagi-Nya selama-
lamanya. Amin.
22 Saya ingin mendorong kalian, saudara dan saudari, untuk memper-
hatikan apa yang sudah saya tulis kepada kalian dalam surat pendek ini.
23 Kalian harus tahu bahwa Timotius sudah dibebaskan. Jika dia bisa
segera sampai di sini, saya akan ikut dengannya untuk menemui kalian.
24 Salam saya untuk semua pemimpin kalian, dan untuk semua orang
percaya di sana. Orang-orang percaya di sini di Italia mengirimkan salam
mereka. 25 Semoga kasih karunia Allah menyertai kalian semua. Amin.

§ **13:15** Secara harfiah, “nama”, yang seringkali merujuk kepada sifat dan karakter orang yang digambarkan. Hal ini ditemukan dalam ekspresi sebagai “memiliki nama baik,” yaitu karakter.

Yakobus

1 Surat ini berasal dari Yakobus, hamba dari Allah dan Tuhan Yesus
Kristus. Surat ini dikirim kepada dua belas suku Israel yang tersebar di
luar negeri. Salam hangat untuk kalian!
2 Teman-temanku, pilihlah untuk tetap gembira ketika segala macam
masalah menghampirimu, 3 karena kalian tahu bahwa daya tahan datang
dari menghadapi tantangan terhadap kepercayaan kalian kepada Allah.
4 Biarlah daya tahan kalian masing-masing menjadi sekuat mungkin, agar
kamu benar-benar dewasa, tidak kekurangan apapun.
5 Jika ada di antara kalian yang membutuhkan hikmat, mintalah
kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang
dengan melimpah. 6 Tetapi ketika kalian memintanya, ingatlah untuk
percaya kepada Allah — jangan ragu. Seseorang yang ragu adalah seperti
ombak laut yang terhempas, diombang-ambingkan dan didorong oleh
angin. 7 Tidak ada orang seperti itu boleh berpikir bahwa mereka akan
mendapatkan sesuatu dari Tuhan — 8 pikiran mereka selalu berubah-ubah,
dan mereka selalu bimbang dalam setiap tindakan mereka.
9 Orang percaya yang terlahir miskin harus bangga dengan posisi tinggi
yang sudah mereka dapat, 10 sementara orang kaya harus “bangga”
dalam posisi rendah yang mereka miliki sekarang*, karena mereka akan
memudar seperti bunga di ladang. 11 Ketika matahari terbit bersama
dengan angin kencang dan menghanguskan rumput, bunga-bunga jatuh
dan keindahan mereka menjadi rusak. Semua yang dicapai oleh orang
kaya akan memudar dengan cara yang sama.
12 Berbahagialah siapa pun yang dengan sabar menanggung godaan,
karena ketika mereka sudah membuktikan bahwa mereka dapat diper-
caya, mereka akan menerima mahkota kehidupan yang Allah janjikan
kepada mereka yang mengasihi-Nya. 13 Tak seorang pun boleh berkata
ketika mereka dicobai, “Saya sedang dicobai oleh Allah.” Karena Allah
tidak dicobai oleh kejahatan, Dia juga tidak mencobai siapa pun. 14 Godaan
datang dari keinginan jahat kita sendiri yang menyesatkan dan menjebak
kita. 15 Keinginan seperti itu menuntun kita kepada perbuatan dosa, dan
dosa, jika sudah berkembang sempurna, menyebabkan kematian.
16 Teman-temanku terkasih, jangan tertipu. 17 Semua yang baik, setiap
pemberian yang sempurna, berasal dari atas, dan turun dari Bapa yang
membuat terang-terang surga. Tidak seperti mereka, Dia tidak berubah —
Dia tidak bimbang atau menyebabkan bayangan†. 18 Dia memilih untuk
memberi kita hidup baru melalui firman kebenaran, sehingga dari semua
ciptaan-Nya kita menjadi sangat istimewa bagi-Nya‡.
19 Ingatlah ini, teman-teman terkasih: setiap orang harus cepat menden-
garkan tetapi lambat berbicara, dan lambat marah, 20 karena kemarahan
manusia tidak mencerminkan karakter Allah yang baik§. 21 Jadi singkirkan
semua yang kotor dan jahat. Terimalah dengan rendah hati Firman yang

* **1:10** Posisi. Merujuk pada cara setiap kelompok dalam pandangan Allah (ayat 9 dan 10) bukan kedudukan sosial mereka. † **1:17** Bayangan. Yakobus tampaknya merujuk pada pergerakan benda-benda langit dan bulan (bayangan). ‡ **1:18** Biasanya gagasan ini merujuk pada panggilan Allah dan kelengkapan yang Dia sediakan bagi kita agar kita bisa dilahirkan kembali secara rohani.
§ **1:20** Secara harfiah, “mencapai kebenaran Allah.”

sudah ditanamkan di dalam diri kita masing-masing — karena inilah
yang dapat menyelamatkan kita. 22 Tetapi lakukan Firman itu — jangan
hanya mendengarkannya dan menipu diri kita sendiri. 23 Jika kita hanya
mendengarkan Firman itu, dan tidak melakukannya, perbuatan itu sama
seperti menatap wajah kita sendiri pada cermin. 24 Kita melihat diri
kita sendiri, tetapi kemudian kita pergi, dan segera lupa seperti apa
penampilan kita. 25 Tetapi jika kalian melihat pada hukum kebebasan
yang sempurna dan mengikutinya, bukan hanya sebagai pendengar dan
kemudian lupa, tetapi sebagai pelakunya — maka kalian akan diberkati
dalam segala perbuatan kalian. 26 Jika kalian berpikir bahwa kalian
sudah hidup sesuai dengan peraturan agama, tetapi tidak memiliki kendali
atas ucapan kalian, kalian menipu diri sendiri — agama kalian tidak ada
gunanya. 27 Di mata Allah dan Bapa kita, agama yang murni dan asli
adalah mengunjungi yatim piatu dan janda yang mengalami penderitaan,
dan menjaga diri agar tidak dipengaruhi oleh dunia.

2

1 Sahabat-sahabatku, sebagai orang yang percaya kepada Tuhan kita
Yesus Kristus yang mulia, jangan boleh menunjukkan pilih kasih.
2 Bayangkan bahwa seorang laki-laki mengunjungi persekutuan kalian
dengan mengenakan cincin emas dan pakaian bagus, dan kemudian
seorang laki-laki miskin datang dengan berpakaian compang-camping.
3 Jika kalian memberi perhatian khusus pada laki-laki yang berpaka-
ian bagus, dan berkata, “Silakan duduk di sini di kursi kehormatan,”
sementara kalian juga berkata kepada laki-laki malang itu, “Berdiri di
sana, atau duduk di lantai di dekat kakiku,” 4 bukankah itu berarti
kalian sedang membeda-bedakan dan menilai dengan maksud yang
buruk? 5 Perhatikanlah, teman-teman terkasih: Bukankah Allah memilih
orang-orang yang dunia ini anggap miskin untuk menjadi kaya dalam
kepercayaan mereka kepada-Nya, dan untuk mewarisi kerajaan yang
Dia janjikan kepada mereka yang mengasihi Dia? 6 Tetapi kalian sudah
memperlakukan orang yang miskin dengan memalukan. Bukankah
orang yang kaya yang menindas kalian dan menyeret kalian ke hadapan
pengadilan? 7 Bukankah mereka menghina nama terhormat* dari Dia
yang memanggil dan menjadi pemilik kalian?

8 Jika kalian benar-benar mematuhi hukum kerajaan Kitab Suci: “Kasi-
hilah sesamamu seperti dirimu sendiri,”† maka kalian akan baik-baik
saja. 9 Tetapi jika kalian pilih kasih atas dasar status sosial seseorang,
kalian berdosa. Hukum Taurat menyatakan kalian bersalah karena
melanggarnya. 10 Seseorang yang menjalankan segala sesuatu yang ada
dalam Hukum Taurat tetapi gagal hanya dalam satu bagian dianggap
bersalah dan melanggar semuanya. 11 Allah menyuruh kalian untuk
tidak melakukan perselingkuhan, dan juga untuk tidak membunuh.
Jadi, jika kalian tidak berselingkuh, tetapi membunuh, kalian sudah
menjadi pelanggar hukum.‡ 12 Karena itu, berbicara dan bertindaklah
sebagai orang-orang yang akan dihakimi oleh Hukum yang membebaskan.

---

* **2:7** Nama terhormat. Secara umum dipahami maksudnya adalah nama Yesus. † **2:8** Kasihilah...sendiri. Mengutip Imamat 19:18. ‡ **2:11** Mengutip Keluaran 20:13-14 atau Ulangan 5:17-18.

13 Siapapun yang tidak menunjukkan pengampunan akan dihakimi tanpa
pengampunan. Namun pengampunan menang atas penghakiman!§
14 Sahabat-sahabatku, apa gunanya seseorang berkata bahwa mereka
percaya kepada Allah ketika mereka tidak melakukan perbuatan yang baik
dan benar? Bisakah “kepercayaan” seperti itu menyelamatkan mereka?
15 Jika kalian mengetahui bahwa ada saudara laki-laki atau perempuan
seiman kalian yang tidak punya pakaian, atau makanan untuk hari
itu, 16 dan kalian berkata kepada mereka, “Berkat untukmu! Tetaplah
hangat dan selamat makan!” namun kalian tidak menyediakan kebutuhan
mereka untuk bertahan hidup, apa gunanya itu? 17 Secara otomatis
bahkan iman kepercayaan kita kepada Allah menjadi mati dan tidak
berharga jika kalian tidak benar-benar melakukan perbuatan yang baik
dan benar.
18 Seseorang mungkin membantah, “Kamu percaya pada Allah; saya
percaya pada perbuatan baik saya.” Baiklah, tunjukkan kepercayaan
kalian pada Allah tanpa perbuatan baik, dan saya akan menunjukkan
kepercayaan saya pada Allah dengan perbuatan baik saya! 19 Kalian
percaya bahwa Allah hanya satu? Itu bagus — tetapi iblis percaya pada
Allah juga, dan mereka takut pada-Nya! 20 Jangan bodoh! Tidakkah
kalian tahu bahwa percaya kepada Allah tanpa melakukan perbuatan
yang benar menjadikan kepercayaanmu tidak berharga? 21 Bukankah
ayah kita Abraham menjadi benar karena perbuatannya — dengan
mempersembahkan putranya Ishak ke atas mezbah? 22 Kalian perhatikan
bahwa kepercayaannya kepada Allah bekerja sama dengan perbuatannya,
dan melalui perbuatannya kepercayaannya kepada Allah menjadi lengkap.
23 Dengan cara ini Kitab Suci digenapi: “Abraham percaya kepada Allah,
dan dipertimbangkan dia dianggap melakukan apa yang benar,”* dan dia
disebut sahabat Allah.†
24 Kalian lihat bahwa orang-orang dibuat benar dengan Allah oleh
tindakan mereka, dan bukan hanya dengan mempercayai Allah. 25 Dengan
cara yang sama, bukankah Rahab si pelacur itu dibuat benar oleh
perbuatannya ketika dia menjaga para utusan dan kemudian mengirim
mereka pergi melalui jalan yang berbeda? 26 Sama seperti tubuh mati
tanpa roh, percaya kepada Allah juga mati jika kita tidak melakukan
perbuatan yang benar.

3

1 Sahabat-sahabatku, tidak banyak dari kalian yang harus menjadi
guru, karena kalian tahu bahwa kita yang mengajar akan memiliki
tanggung jawab yang lebih berat dalam penghakiman yang akan datang.
2 Kita semua membuat kesalahan dalam banyak hal. Siapapun yang
tidak membuat kesalahan dalam apa yang mereka katakan benar-benar
orang baik yang dapat mengendalikan seluruh tubuh. 3 Kita memasang
kekang pada mulut kuda supaya mereka taat kepada kita, dan bisa
kita mengarahkan mereka kemanapun kita mau. 4 Perhatikan juga
kapal-kapal: meskipun mereka sangat besar dan digerakkan oleh angin
kencang, mereka dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil ke arah yang
diinginkan oleh jurumudi.

---

§ **2:13** Arti yang tepat dari ayat ini masih diperdebatkan, tapi inti dasarnya ditekankan pada karakter Allah Maha Mengampuni. * **2:23** Mengutip Kejadian 15:6. † **2:23** Lihat Yesaya 41:8.

5 Dengan cara yang sama, lidah adalah bagian yang sangat kecil dari
tubuh, tetapi mereka bisa membawa kesombongan! Bayangkan seperti
hutan lebat yang bisa terbakar dengan nyala api yang sangat kecil! 6 Dan
lidah seperti api! Lidah adalah dunia kejahatan di antara bagian-bagian
tubuh. Lidah bisa mempermalukan kamu secara pribadi, dan dapat
meruntuhkan seluruh hidup kamu, karena dinyalakan oleh api Gehena.*
7 Manusia sudah dapat menjinakkan semua jenis hewan, burung, reptil,
dan makhluk laut, 8 namun tidak seorangpun yang bisa menjinakkan
lidah — lidah itu jahat, sulit dikendalikan, penuh dengan racun yang
mematikan. 9 Kita menggunakan lidah yang sama untuk memberkati
Tuhan dan Bapa kami, dan juga untuk mengutuk orang-orang yang dibuat
menurut gambar Allah — 10 berkah dan kutukan datang dari mulut yang
sama! Teman-teman, seharusnya tidak seperti ini! 11 Apakah sebuah
mata air mengeluarkan air yang manis dan pahit dari lubang yang sama?
12 Teman-temanku, pohon ara tidak bisa menghasilkan buah zaitun, dan
pohon anggur tidak bisa menghasilkan buah ara, sama seperti mata air
asin tidak bisa menghasilkan air tawar!
13 Siapa di antara kita yang memiliki hikmat dan pengertian? Biarlah ke-
hidupan mereka yang baik menunjukkan perbuatan mereka — melakukan
perbuatan benar dengan kebaikan dan pertimbangan yang bijaksana.
14 Tetapi jika kita memiliki rasa iri yang besar dan ambisi yang egois di
dalam hati kita, jangan membual tentang hal itu dan jangan berbohong
melawan kebenaran. 15 Jenis “kebijaksanaan” ini tidak datang dari atas,
tetapi duniawi, tidak rohani, dan jahat. 16 Di mana ada kecemburuan
dan ambisi yang egois, disitu juga kita akan menemukan kebingungan dan
segala jenis perbuatan jahat.
17 Namun, hikmat yang datang dari atas pertama-tama murni, dan juga
membawa kedamaian. Baik dan mau mengerti. Penuh belas kasihan
dan menghasilkan hal-hal yang baik. Asli dan tidak munafik. 18 Mereka
yang menabur damai akan menuai kedamaian dari perbuatan yang benar-
benar baik dan benar.

4

1 Dari mana asal perkelahian dan pertengkaran yang terjadi diantara
kalian? Bukankah itu karena banyaknya keinginan yang saling berten-
tangan di antara kalian? 2 Kalian terbakar dengan keinginan, tetapi
tidak mendapatkan apa yang kalian inginkan. Kalian membunuh untuk
apa yang kalian inginkan, tetapi tidak mendapatkan apa yang kalian
cari. Kalian berdebat dan bertengkar, tetapi tidak mendapatkan apa-
apa, karena kalian tidak berdoa untuk itu. 3 Kalian berdoa, tetapi tidak
menerima apa pun, kalian minta untuk maksud yang salah. Kalian
hanya ingin memuaskan hawa nafsumu dengan apa yang kalian terima.
4 Kalian orang-orang yang berzina! Tidakkah kalian menyadari bahwa
persahabatan dengan dunia adalah kebencian terhadap Allah? Mereka
yang ingin menjadi sahabat dunia menjadikan diri mereka musuh Allah.
5 Apakah menurutmu yang tertulis dalam Kitab Suci ini omong kosong:
roh yang Dia taruh di dalam diri kita adalah roh yang pencemburu?*
6 Tetapi Allah memberi kita bahkan lebih banyak kasih karunia, seperti

* **3:6** Gehena. Tempat pembuangan sampah akhir di luar kota Yerusalem, dimana sampah-sampah dibakar. Kata ini dipakai untuk menggambarkan akhir dari orang-orang jahat. Lihat catatan di Matius 5:22. * **4:5** Atau “Allah sudah menaruh di dalam kita yang dipenuhi oleh keinginan yang kuat.”

yang dikatakan Kitab Suci: “Allah melawan mereka yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada mereka yang rendah hati.”† 7 Jadi tempatkan dirimu di bawah tuntunan Allah. Hadapi iblis, dan dia akan lari darimu. 8 Mendekatlah kepada Allah dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang berdosa. Murnikan cara berpikirmu, hai orang-orang yang tidak setia. 9 Tunjukkan penyesalan, menangis dan merataplah! Ubahlah tawamu menjadi tangisan, dan sukacitamu menjadi duka. 10 Rendahkan dirimu di hadapan Tuhan dan Dia akan mengangkatmu.

11 Teman-teman, jangan berbicara buruk tentang sesama saudara seiman. Siapapun yang mengkritik saudara seiman dan menghakimi mereka, maka orang itu mengkritik dan menghakimi Hukum Taurat. Jika kamu menghakimi Hukum Taurat, kalian bukanlah pelaku Hukum Taurat, karena kalian menjadi hakimnya. 12 Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim — Dia yang bisa menyelamatkan atau menghancurkan kamu — jadi siapakah kamu untuk menghakimi sesamamu?

13 Ayolah! — Kalian yang berkata, “Hari ini atau besok kita akan pergi ke kota ini dan itu, menghabiskan satu tahun berbisnis di sana, dan mendapat untung.” 14 Kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok! Seperti apa hidupmu? Hidupmu seperti kabut yang muncul sebentar, lalu hilang. 15 Inilah yang harus kamu katakan, “Kalau Tuhan mengijinkan, beginilah jalan hidup kami dan inilah rencana yang hendak kami lakukan.” 16 Tetapi sekarang kamu terjebak dalam ide-idemu yang sia-sia. Semua kesombongan ini adalah jahat. 17 Karena itu adalah dosa jika kamu sudah tahu cara melakukan perbuatan yang benar tetapi tidak melakukannya.

5

1 Hai orang-orang kaya! Menangis dan merataplah karena semua masalah yang akan menghampiri kalian! 2 Kekayaanmu rusak, dan pakaianmu dimakan ngengat. 3 Emas dan perakmu sudah rusak, dan menjadi bukti yang memberatkanmu, menggerogoti dagingmu seperti api. Kamu menimbun kekayaanmu di hari-hari terakhir ini. 4 Dengar, upah para pekerja pertanianmu yang kamu curangi seakan-akan berteriak menentang kamu — tangisan para pekerja pertanian sudah mencapai telinga Tuhan Yang Mahakuasa. 5 Kamu sudah menikmati kehidupan mewah di bumi ini, penuh dengan kesenangan yang memanjakan diri sendiri, menggemukkan diri untuk hari pembantaian! 6 Kamu sudah mengutuk dan membunuh orang yang tidak bersalah yang bahkan tidak bisa melawanmu.

7 Teman-teman, bersabarlah sambil kita menunggu kedatangan Tuhan kembali. Pikirkan tentang petani yang menunggu dengan sabar untuk panen hasil bumi saat tumbuh dengan hujan awal dan akhir. 8 Demikian juga kamu harus bersabar. Tetap kuat karena kedatangan Tuhan sudah dekat. 9 Teman-temanku, jangan saling mengeluh, sehingga kamu tidak akan dihakimi. Lihat, sang Hakim sedang berdiri tepat di depan pintu! 10 Ambillah contoh para nabi, teman-teman — lihat bagaimana mereka menyampaikan nubuatan sewaktu mereka menderita dan menunggu dengan sabar. 11 Perhatikan bahwa kami mengatakan untuk mereka yang bertahan akan diberkati. Kamu sudah mendengar tentang kesabaran

† **4:6** Mengutip Amsal 3:34.

Ayub, dan kamu sudah melihat bagaimana Tuhan membawa ini kepada
kesimpulan yang positif — karena Tuhan penuh dengan belas kasihan dan
pengampunan.
12 Yang terpenting, teman-teman, jangan bersumpah. Bukan demi surga,
tidak demi bumi, dan tidak demi sumpah lainnya. Biarkan saja jika
kamu berkata ya maka memang demikian maksudmu, dan jika kamu
berkata tidak memang seperti itu maksudmu, sehingga kamu tidak akan
berada di bawah kutukan. 13 Jika ada di antara kamu yang merasa
menderita, hendaklah dia berdoa. Dan jika ada yang merasa bersukacita,
hendaklah dia memuji Allah. 14 Jika ada yang sakit, panggillah para
penatua jemaat dan mintalah mereka berdoa bagi kamu, dan mengurapi
kamu dengan minyak demi nama Tuhan. 15 Doa yang demikian, dengan
percaya kepada Allah, akan menyembuhkan mereka yang sakit, dan Tuhan
akan menyembuhkan mereka. Jika mereka melakukan dosa, mereka
akan diampuni. 16 Biarlah kalian saling mengakui dosa kalian, dan saling
mendoakan agar kalian sembuh. Doa yang sungguh-sungguh dari mereka
yang hidup benar sangat efektif. 17 Elia adalah seorang manusia yang sama
seperti kita. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan,
dan hujan tidak turun di bumi selama tiga setengah tahun. 18 Dia berdoa
lagi — surga mengirimkan hujan dan bumi memberikan hasilnya.
19 Sahabat-sahabatku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari
kebenaran dan seseorang membawamu kembali, 20 biarlah mereka tahu
bahwa barangsiapa menyelamatkan orang berdosa dari kesalahan jalan-
nya akan menyelamatkan mereka dari kematian, dan akan mendapatkan
pengampunan atas banyak dosa.

1 Petrus

1 Surat ini berasal dari Petrus, rasul Yesus Kristus, dan dikirim kepada
umat pilihan Allah: orang-orang buangan yang tersebar di seluruh
provinsi Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia. 2 Kalian dipilih oleh
Allah Bapa dalam hikmat-Nya, dikuduskan oleh Roh, sehingga kalian dapat
mematuhi Yesus Kristus dan dipercik dengan darah-Nya. Semoga kalian
memiliki kasih karunia dan kedamaian lebih dan lebih lagi!
3 Puji Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Melalui belas kasihan-Nya
yang besar kita sudah dilahirkan kembali dan diberi pengharapan yang
hidup* melalui Yesus Kristus yang sudah hidup kembali dari antara orang
mati. 4 Warisan ini kekal, tidak pernah rusak atau pudar, dan disimpan
dengan aman di surga untuk kalian. 5 Melalui kepercayaan kalian kepada-
Nya, Allah akan melindungi kalian dengan kuasa-Nya sampai keselamatan
tiba — keselamatan yang siap untuk diungkapkan di hari terakhir.
6 Bersukacitalah tentang hal ini, meskipun kalian mungkin bersedih
sesaat karena kalian menanggung berbagai cobaan. 7 Ini membuktikan
bahwa kepercayaan kalian kepada Allah adalah asli, seperti api yang
digunakan untuk membuktikan bahwa emas itu asli — meskipun itu juga
dapat dihancurkan — dan iman kalian lebih berharga daripada emas!
Dengan cara ini kepercayaan kalian kepada Allah akan diakui dan kalian
akan menerima pujian, kemuliaan, dan kehormatan ketika Yesus Kristus
datang kembali.
8 Kalian mengasihi-Nya sekalipun kalian belum pernah melihat-Nya.
Meskipun kalian tidak dapat melihat-Nya sekarang, kalian percaya pada-
Nya dan kalian dipenuhi dengan kebahagiaan yang luar biasa dan tidak
dapat terlukiskan. 9 Ganjaran kalian karena percaya pada-Nya adalah
bahwa kalian akan diselamatkan! 10 Keselamatan inilah yang para nabi
cari dan selidiki ketika mereka berbicara tentang kasih karunia yang
sudah disiapkan untuk kalian. 11 Para nabi itu mencoba untuk mencari
tahu kapan dan bagaimana ini akan terjadi, karena Roh Kristus di dalam
diri mereka berbicara dengan jelas tentang penderitaan dan kemuliaan
Kristus yang akan datang. 12 Telah dijelaskan kepada mereka bahwa
mereka tidak melakukan ini untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk kalian
— karena apa yang mereka bicarakan sekarang kalian pelajari dari mereka
yang membagikan Kabar Baik dengan kalian melalui Roh Kudus yang
diutus surga. Bahkan para malaikat ingin sekali mencari tahu tentang
semua ini!
13 Pastikan pikiran kalian siap. Bersikaplah jernih. Tetapkan harapan
kalian secara khusus pada kasih karunia yang akan kalian terima ketika
Yesus datang kembali. 14 Hiduplah seperti anak-anak yang melakukan apa
yang diperintahkan. Jangan biarkan diri kalian dibentuk oleh keinginan
berdosa kalian seperti sebelumnya ketika kalian tidak tahu yang lebih
baik. 15 Sekarang kalian perlu menjadi kudus dalam segala tingkah laku
kalian, sama seperti Dia yang memanggil kalian itu kudus. 16 Sebagai yang
dikatakan oleh Kitab Suci, “Kamu haruslah kudus, karena Aku kudus.†”
17 Oleh karena kalian memanggil Allah sebagai Bapa, dan mengakui
bahwa Dia akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatan

* **1:3** Atau “harapan yang menghidupkan kita”. † **1:16** Kamu...kudus. Mengutip Imamat 11:44-45 atau Imamat 19:2.

masing-masing, maka manfaatkanlah waktu selama kalian hidup di dunia ini dengan sungguh-sungguh, hormatilah Dia.
18 Kita tahu bahwa kita dibebaskan dari cara hidup kita yang tidak berarti yang kita warisi dari nenek moyang kita dengan barang yang tidak memiliki nilai abadi, seperti perak atau emas. 19 Kita dibebaskan oleh darah Kristus yang mahal, yang seperti anak domba tanpa cacat atau cela.
20 Dia dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi dia dinyatakan pada hari-hari terakhir‡ ini untuk keuntungan kalian. 21 Melalui Kristus kalian percaya kepada Allah yang sudah menghidupkan Dia kembali dari antara orang mati, dan memuliakan Dia, sehingga kalian dapat memiliki keyakinan dan harapan kepada Allah. 22 Sekarang sesudah kalian mengabdikan diri dengan mengikuti kebenaran, saling mengasihi dengan tulus seperti keluarga sejati 23 Kalian sudah dilahirkan kembali secara rohani, bukan produk dari “benih” fana,§ tetapi abadi, melalui Firman Allah yang hidup dan kekal. 24 Karena: “Semua orang seperti rumput, dan segala kemuliaan mereka seperti bunga liar. Rerumputan layu dan bunganya gugur. 25 Tetapi Firman Tuhan tetap ada selamanya.”* Inilah Kabar Baik yang sudah dijelaskan kepadamu.

2

1 Jadi, lepaskan semua perbuatan jahat yang kalian lakukan: semua ketidakjujuran, kemunafikan, dan iri hati, semua cara kalian berbicara buruk tentang orang lain. 2 Jadilah seperti bayi yang baru lahir yang hanya menginginkan susu rohani murni, sehingga kalian dapat bertumbuh dalam keselamatan, 3 sekarang kalian sudah merasakan betapa baiknya Tuhan itu sebenarnya. 4 Saat kalian datang kepada-Nya — batu hidup yang ditolak orang karena dianggap tidak berguna, tetapi dipilih oleh Allah dan menjadi berharga bagi-Nya — 5 kalian juga menjadi seperti batu hidup, dibangun menjadi sebuah rumah rohani. Kalian adalah kesatuan imam yang kudus yang menawarkan pengorbanan rohani yang Allah terima melalui Yesus Kristus. 6 Seperti yang dikatakan Kitab Suci*, “Lihat! Saya menetapkan di Sion landasan utamanya, dipilih secara khusus dan berharga. Siapapun yang percaya pada-Nya tidak akan kecewa.”† 7 Dia sangat berharga bagi kita yang percaya pada-Nya. Tetapi bagi yang tidak percaya, “Batu yang ditolak oleh para pembangun itulah yang menjadi landasan utama”‡ 8 adalah “Batu yang membuatmu tersandung dan karang yang membuatmu terjatuh.”§ Orang-orang tersandung oleh pesan ini karena mereka menolak untuk menerimanya — yang bagi mereka sepenuhnya dapat diduga.
9 Sebaliknya, kita adalah keluarga yang sudah dipilih secara khusus, sebuah imamat kerajaan, bangsa yang kudus, umat yang menjadi milik Allah. Sehingga kalian dapat mengungkapkan hal-hal indah yang sudah Allah lakukan, yaitu memanggil kita keluar dari kerajaan kegelapan ke dalam cahaya-Nya yang luar biasa. 10 Dulu kalian bukan siapa-siapa, tetapi sekarang kalian adalah umat Allah. Dulu kalian tidak menerima pengampunan, tetapi sekarang kalian sudah menerima pengampunan.

---

‡ **1:20** Atau “akhir jaman”. § **1:23** Benih. Yang dimaksud di sini adalah benih yang berbeda pasti akan menghasilkan jenis kehidupan yang berbeda. * **1:25** Mengutip Yesaya 40:6-8. * **2:6** Kitab Suci. Mengutip Yesaya 28:16. † **2:6** Dikecewakan. Mendapat malu. ‡ **2:7** Mengutip Mazmur 118:22. § **2:8** Mengutip Yesaya 8:14.

11 Teman-teman, saya memohon kepada kalian sebagai pendatang dan
orang asing* di dunia ini untuk tidak menyerah pada keinginan fisik yang
bertentangan dengan keinginan rohani. 12 Pastikan untuk bertindak tepat
ketika kalian bersama dengan orang tidak seiman, jadi meskipun mereka
menuduh kalian melakukan kesalahan, mereka akan melihat hal-hal baik
yang kalian lakukan dan memuliakan Allah ketika Dia datang†.
13 Patuhilah pemerintah di dunia ini untuk menjaga nama baik Tuhan
kita, baik itu raja sebagai pemegang pemerintahan tertinggi, 14 atau
gubernur yang ditunjuk Allah untuk menghukum mereka yang berbuat
jahat dan memuji mereka yang berbuat baik. 15 Dengan melakukan
perbuatan yang baik dan benar, Allah ingin kita membungkam tuduhan
bodoh dari orang-orang bodoh. 16 Ya, kalian adalah orang-orang bebas!
Jadi jangan gunakan kebebasan kalian untuk menutupi kejahatan kalian,
tetapi hiduplah sebagai hamba Allah. 17 Hormati semua orang. Kasihilah
sesama saudara seiman. Memiliki rasa hormat kepada Allah. Hormati
raja. 18 Jika kamu adalah seorang hamba maka tunduklah kepada tuanmu
— bukan hanya mereka yang baik dan ramah, tetapi kepada mereka
yang adalah tuan yang kejam juga. 19 Karena inilah kasih karunia itu:
menanggung rasa sakit hidup dan penderitaan yang tidak adil, tetap
berfokus pada Allah. 20 Namun, tidak ada penghargaan bila kalian
dihukum karena melakukan perbuatan yang salah. Tetapi jika kalian
menderita karena melakukan perbuatan yang baik dan benar, dan kalian
bertahan melakukannya, maka kasih karunia Allah menyertai kalian.
21 Sesungguhnya untuk perbuatan benar inilah kalian dipanggil, karena
Kristus menderita bagi kalian dan sudah memberi kita teladan, jadi kita
haruslah mengikuti jejak-Nya. 22 Dia tidak pernah berbuat dosa, dia tidak
pernah berdusta‡; 23 dan Dia tidak membalas ketika mendapat perlakuan
buruk. Dia tidak mengancam pembalasan dendam ketika mengalami
penderitaan. Dia hanya menempatkan dirinya di tangan Dia yang selalu
menghakimi dengan adil. 24 Dia menanggung akibat dari dosa-dosa kita di
dalam tubuh-Nya sendiri di kayu salib, sehingga kalian bisa mati terhadap
dosa dan hidup dengan benar§. “Dengan luka-luka-Nya kamu sembuh.”*
25 Pada suatu waktu kalian seperti domba-domba yang tersesat†, tetapi
sekarang kalian sudah kembali kepada Sang Gembala — yang mengawasi
kalian.

3

1 Para istri, terimalah otoritas suamimu dengan cara yang sama,
sehingga jika beberapa suami menolak untuk menerima Firman Allah,
mereka masih dapat dimenangkan tanpa kata-kata oleh caramu berper-
ilaku, 2 mengenali perilaku murni dan hormat kalian. 3 Jangan fokus
pada daya tarik luar — gaya rambut, perhiasan emas, atau pakaian

* **2:11** Pendatang dan orang asing. Artinya tidak melihat dunia ini sebagai rumah. † **2:12** Datang. Secara harfiah, “hari kunjungan.” ‡ **2:22** Dia...berdusta. Mengutip Yesaya 53:9. § **2:24** Menanggung akibat dosa kita. Adalah hasil dari dosa yang ditunjukkan saat kematian Yesus. Dosa sesungguhnya tidak bisa dipindahkan — dosa dilakukan oleh seorang pendosa dan tidak bisa dipindahkan kepada seseorang ataupun sesuatu, sebab dosa adalah suatu tindakan khusus oleh satu orang pribadi yang berdosa. * **2:24** Dengan...sembuh. Mengutip Yesaya 53:5, menjelaskan bahwa keselamatan berhubungan dengan kesembuhan penyakit dosa kita yang fatal, bukan hanya penyesuaian kembali secara sah dengan Allah, ataupun sebagai bentuk pembayaran kepada Dia. † **2:25** Domba yang tersesat. Merujuk pada Yesaya 53:6.

modis — 4 sebaliknya biarkan daya tarikmu datang dari dalam, daya
tarik yang abadi dari roh yang lembut dan damai. Itulah yang Allah
hargai. 5 Beginilah cara perempuan kudus di masa lalu yang menaruh
kepercayaan mereka kepada Allah yang membuat diri mereka cantik,
menyerah kepada suami mereka, 6 seperti Sarah yang taat kepada
Abraham, dan memanggilnya "tuan."* Kalian adalah putri-putrinya jika
kalian melakukan apa yang baik dan benar dan tidak terintimidasi.
7 Para suami, dengan cara yang sama, bersikaplah penuh perhatian
kepada istri kalian saat kalian tinggal bersama mereka. Meskipun mereka
mungkin tidak sekuat kalian, kalian harus menghormatinya karena dia
akan mewarisi hadiah hidup dari Allah dengan bagian yang sama.
Pastikan untuk melakukan ini agar tidak ada yang menghalangi doa kalian.
8 Akhirnya, baiklah kalian semua harus memiliki sikap yang sama.
Saling merasakan apa yang dirasakan oleh saudara-saudara seiman dan
saling mengasihi. Bersikaplah saling menyayangi, dan rendah hati.
9 Jangan kalian membalas kejahatan dengan kejahatan, atau membalas
ketika kalian dilecehkan, sebaliknya kalian harus memberkati — karena
untuk itulah kalian dipanggil, sehingga kalian sendiri bisa mendapatkan
berkat. 10 Ingatlah: "Mereka yang ingin mencintai kehidupan, dan melihat
hari-hari yang baik, harus menahan diri dari berbicara yang jahat, dan
tidak berbohong. 11 Jauhi kejahatan dan lakukan yang baik; mencari
perdamaian — kejar hal itu! 12 Karena Allah melihat orang yang berbuat
benar, dan Dia mendengar doa mereka, tetapi Allah menentang orang yang
berbuat jahat."†
13 Siapa yang akan menyakiti kalian jika kalian suka berbuat baik?
14 Karena meskipun kita menderita karena melakukan perbuatan yang
benar, kalian masih tetap lebih baik. Jangan takut dengan ancaman
orang, jangan khawatir dengannya; 15 pertahankan agar pikiran kalian
tetap terfokus pada Kristus sebagai Tuhan. Selalu siap untuk menjelaskan
kepada siapa pun yang menanyakan alasan untuk harapan yang kalian
miliki. Lakukan ini dengan cara yang lembut dan hormat. 16 Jagalah agar
hati nuranimu jernih, sehingga jika ada yang menuduh kamu, mereka
akan malu karena berbicara buruk tentang cara kamu menjalani hidup
yang baik di dalam Kristus. 17 Tentu lebih baik menderita karena berbuat
baik, (jika itu yang Allah inginkan), daripada menderita karena berbuat
salah! 18 Yesus mati karena dosa, sekali dan untuk selamanya, Dia yang
sepenuhnya sejati dan baik dan benar mati bagi mereka yang jahat‡,
supaya Dia bisa membawamu kepada Allah. Dia dihukum mati di dalam
tubuh, tetapi menjadi hidup dalam roh.
19 Dia pergi untuk berbicara dengan mereka yang "dipenjara"§ 20 yang
menolak untuk percaya, ketika Allah dengan sabar menunggu di zaman

---

* **3:6** Tuan. Pada masa sekarang ini, panggilan ini akan menjadi hal yang luar biasa jika dilakukan dalam sebuah pernikahan. † **3:12** Karena...jahat. Mengutip Mazmur 34:12-16. ‡ **3:18** Secara harfiah "yang benar menggantikan yang tidak benar." Dalam ayat ini hasil yang tidak bisa dihindarkan dari dosa digambarkan dengan jelas melalui kematian Yesus. Dia mengalami akibat dosa dengan cara yang paling dramatis dan meyakinkan, dan juga membuktikan bahwa bukan Allah yang membunuh Yesus, tetapi dosa itu sendiri yang membawa hasil mematikan yang tidak bisa dihindari (lihat Roma 6:23). § **3:19** Jiwa-jiwa yang dipenjara. Ada banyak perdebatan tentang frasa ini. Kata yang sama digunakan untuk "jiwa-jiwa" seharusnya memperhatikan kata yang sama yang digunakan dalam frasa 8 orang di dalam ayat 20. Beberapa menafsirkan bahwa "dipenjara" sebagai orang-orang yang pada masa Air Bah adalah mereka yang "disandera" oleh dosa-dosa mereka (lihat Kejadian 6:5)

Nuh sementara bahtera sedang dibangun. Hanya sedikit — tepatnya
delapan orang — diselamatkan “melalui air.” 21 Air ini melambangkan
baptisan yang sekarang menyelamatkan kalian bukan dengan membasuh
kotoran dari tubuh kalian, tetapi sebagai reaksi yang benar kepada Allah
yang datang dari hati nurani yang bersih. Yesus Kristus yang sudah
hidup kembali dari kematianlah yang memungkinkan keselamatan kalian.
22 Sesudah naik ke surga, Dia berdiri di sebelah kanan Allah, dan para
malaikat, pemerintahan, dan kekuasaan ditempatkan di bawah kendali-
Nya.

4

1 Karena Kristus menderita secara fisik, kalian juga harus mempersi-
apkan diri kalian dengan sikap yang sama seperti yang Dia miliki —
karena mereka yang menderita secara fisik sudah berpaling dari dosa.*
2 Dan kalian tidak akan menjalani sisa hidup kalian mengikuti keinginan
manusia, tetapi melakukan apa yang Allah inginkan. 3 Di masa lalu kalian
sudah menghabiskan cukup banyak waktu mengikuti cara-cara dunia:
amoralitas, kesenangan seksual, pesta seks yang memabukkan, berpesta,
pesta minuman keras, dan penyembahan berhala yang menjijikkan.
4 Orang-orang berpikir aneh bahwa kalian tidak lagi bergabung dengan
mereka dalam gaya hidup liar dan berlebihan ini, jadi mereka mengutuk
kalian. Tetapi mereka harus menjelaskan apa yang sudah mereka lakukan
kepada Dia yang siap untuk menghakimi yang hidup dan yang mati.
5 Itulah sebabnya Kabar Baik telah dibagikan kepada mereka yang sudah
meninggal — 6 sehingga meskipun mereka dihakimi dengan benar sebagai
seorang manusia yang berdosa, mereka dapat hidup dalam roh menurut
kehendak Allah.
7 Semuanya akan segera berakhir! Jadi hendaklah kalian berpikir
dengan jernih dan tetap waspada supaya kalian dapat berdoa. 8 Yang
terpenting, kalian harus sangat saling mengasihi, karena kasih menutupi
banyak kesalahan yang dilakukan orang. 9 Terimalah saudara seimanmu
dengan ramah tanpa mengeluh. 10 Hadiah apa pun yang sudah diberikan
kepada kalian, berbagilah di antara kalian, sebagai orang yang dengan
bijaksana menunjukkan belas kasihan Allah dalam segala bentuknya.
11 Mereka yang diberikan kemampuan untuk menyampaikan Firman
Allah ataupun pesan Allah haruslah melakukannya seolah-olah Allah
sedang berbicara melalui mereka. Dan mereka yang ingin menolong
orang lain harus melakukannya dengan kekuatan yang Allah berikan,
sehingga dalam segala hal Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus. Semoga
kemuliaan dan kekuasaan menjadi milik-Nya selamanya. Amin.
12 Teman-temanku, jangan khawatir dengan “cobaan yang
memurnikan†” yang kalian alami, seolah-olah ini tidak terduga.
13 Berbahagialah sebab kalian sudah berbagi dalam penderitaan Kristus,
karena ketika Dia muncul kembali dalam kemuliaan-Nya, kalian akan
sangat bersukacita! 14 Kalian mendapat berkat jika kalian dikutuk karena
kalian menjadi pengikut Kristus, sebab dengan demikian nyata bahwa

* **4:1** Ini ayat yang cukup sulit, sebab sudah jelas bahwa penderitaan tidak berarti kita tidak lagi berdosa. Pengertian dari ayat ini adalah sama seperti Kristus menderita dengan cara yang tidak adil, maka ketika orang yang percaya kepada-Nya juga menderita dengan cara yang sama dengan Dia, maka mereka mengambil bagian dalam pengalaman Kristus. † **4:12** Cobaan yang memurnikan. Secara harfiah artinya “pembakaran untuk menguji kita.”

Roh Allah yang mulia ada atas kalian. 15 Jika kalianmenderita, janganlah
karena kalian membunuh, mencuri, melakukan perbuatan jahat, ataupun
karena kalian menyebarkan berita bohong tentang orang lain — 16 tetapi
jika itu sebagai seorang pengikut Kristus, maka kalian tidak perlu malu.
Sebaliknya pujilah Allah karena kalianboleh mendapat kehormatan itu!
17 Karena waktu penghakiman sudah tiba — dan dimulai dengan rumah
Allah. Jika penghakiman dimulai dari kita, bagaimana akhir dari mereka
yang menolak Kabar Baik Allah? 18 "Jika sulit bagi mereka yang hidup
benar untuk diselamatkan, apa yang akan terjadi pada orang-orang
berdosa, mereka yang menentang Allah?"‡ 19 Jadi mereka yang menderita
karena kehendak Allah, Pencipta yang dapat dipercaya, harus memastikan
bahwa mereka melakukan yang baik.

5

1 Saya ingin mendorong para penatua di antara kalian. Saya juga
seorang penatua, saksi penderitaan Kristus, dan saya akan berbagi dalam
kemuliaan yang akan datang. 2 Jagalah kawanan domba Allah yang sudah
diberikan kepada kalian untuk kalian jaga, awasilah mereka bukan karena
kalian terpaksa, tetapi dengan senang hati, seperti yang Allah inginkan.
Lakukan ini dengan sukarela, jangan untuk mencari keuntungan darinya.
3 Janganlah bersikap sombong, dengan memerintah orang-orang yang
sudah ada di bawah pemeliharaan kalian, tetapi jadilah teladan bagi
mereka. 4 Sehingga ketika Kepala Gembala muncul, kalian akan menerima
mahkota yang mulia yang tidak akan pernah pudar.
5 Hai orang-orang muda, lakukan apa yang katakan para tetua. Memang
kalian semua harus saling melayani dalam kerendahan hati, karena "Allah
menentang orang yang sombong, tetapi berbaik hati kepada mereka yang
rendah hati."* 6 Rendahkan dirimu di hadapan kuasa Allah sehingga
Dia akan meninggikan kamu pada waktu yang tepat. 7 Serahkan semua
kekhawatiranmu pada-Nya, karena Dia peduli padamu. 8 Tetaplah
bertanggung jawab dan waspada. Iblis, musuhmu, sedang berkeliaran
seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. 9 Berdiri
teguh melawan dia, percayalah pada Allah. Ingatlah bahwa saudara-
saudara seiman kita di seluruh dunia sedang mengalami masalah yang
sama. 10 Kalian akan menderita untuk waktu yang sangat singkat, tetapi
lalu Allah segala belas kasihan yang memanggil kalian ke dalam kemuliaan
kekal-Nya di dalam Kristus, akan memulihkan, mendukung, memperkuat,
dan memberi kalian landasan yang kokoh. 11 Bagi-Nya kekuatan untuk
selama-lamanya! Amin.
12 Dengan bantuan Silvanus, yang saya anggap sebagai saudara yang
dapat dipercaya, saya mengirimkan surat ini kepada kalian. Dalam
beberapa kata yang sudah saya tulis ini, saya ingin menguatkan kalian dan
bersaksi bahwa ini adalah belas kasihan Allah yang sejati. Berdirilah teguh
dalam kasih karunia Allah! 13 Orang-orang percaya di sini di "Babel,"†
dipilih bersama-sama dengan kalian, mengirimkan salam mereka untuk
kalian, demikian juga dengan anakku, Markus. 14 Kiranya kalian saling
memberi salam dengan kasih. Damai bagi kalian semua yang percaya
kepada Kristus.

---

‡ **4:18** Mengutip Amsal 11:31. * **5:5** Mengutip Amsal 3:34. † **5:13** Babel. Babel dalam kitab Perjanjian Baru biasanya adalah simbol dari kota Roma.

2 Petrus

1 Surat ini datang dari Simon Petrus, seorang hamba dan rasul Yesus Kristus, untuk mereka yang berbagi dengan kita kepercayaan sangat berharga
yang sama kepada Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus, seseorang
yang benar-benar baik dan melakukan apa yang benar. 2 Semoga kalian
semua mendapatkan lebih banyak kasih karunia dan damai sejahtera saat
kalian bertumbuh dalam pengetahuan tentang Allah dan Yesus, Tuhan
kita. 3 Melalui kekuatan ilahi-Nya kita sudah diberikan segala sesuatu yang
penting untuk menjalani kehidupan dengan Allah sebagai pusat kehidupan
kita. Ini datang dengan cara mengenal Dia yang sudah memanggil kita
kepada diri-Nya sendiri oleh karena kemuliaan dan kebaikan-Nya.
Dengan cara ini Dia memberikan kepada kita janji-janji yang indah
dan tak ternilai harganya. 4 Melalui janji-janji ini kalian dapat berbagi
dalam sifat ilahi, terbebas dari kerusakan yang disebabkan oleh keinginan
jahat dunia ini. 5 Untuk alasan yang sama ini, lakukan semua yang
kalian bisa! Tambahkan kebaikan pada kepercayaan kalian pada Allah;
tambahkan pengetahuan kepada kebaikan; 6 tambahkan pengetahuan
kepada tambahkan pengendalian diri; tambahkan pengendalian kepada
kesabaran diri; tambahkan kesabaran kepada rasa hormat; 7 tambahkan
kasih sayang untuk sesama orang percaya kepada rasa hormat, dan
tambahkan kasih kepada kasih sayang untuk sesama orang percaya.
8 Semakin kita memiliki sifat-sifat ini, semakin sifat-sifat ini akan
membantu kita menjadi efektif dan produktif dalam pengetahuan kalian
tentang Tuhan kalian Yesus Kristus. 9 Bagi siapa pun yang tidak memiliki
kualitas seperti itu adalah memiliki pola pikir yang picik dan sempit, atau
buta. Mereka lupa bahwa mereka sudah dibersihkan dari dosa masa lalu
mereka. 10 Jadi, saudara dan saudari sekalian, teruslah semakin bertekad
untuk memastikan bahwa masing-masing kalian benar-benar “dipanggil
dan dipilih.” Jika setiap kalian melakukan ini, kalian tidak akan pernah
jatuh.* 11 Setiap kalian akan menerima sambutan yang luar biasa ketika
kalian masuk dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus
Kristus.
12 Itulah sebabnya saya selalu mengingatkan kalian tentang hal-hal ini,
meskipun kalian sudah mengetahuinya, dan kalian berdiri teguh dalam
kebenaran yang kalian miliki. 13 Tetapi saya masih berpikir itu ide yang
baik untuk memberi semangat kepada kalian dengan mengingatkan kalian
selama saya masih hidup. 14 Saya tahu sudah hampir tiba waktunya untuk
saya akan meninggalkan kehidupan ini — Tuhan kita Yesus Kristus sudah
menjelaskan hal ini kepada saya. 15 Saya akan melakukan yang terbaik
agar ketika saya tidak ada lagi nanti, kalian akan selalu dapat mengingat
hal-hal ini.
16 Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat-buat ketika
kami memberi tahu kalian tentang datangnya kuasa Tuhan kita Yesus
Kristus — kami melihat keagungan-Nya sendiri.† 17 Yesus menerima
penghormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara kemuliaan

* **1:10** Ayat ini banyak diperdebatkan. Intinya adalah kita haruslah melakukan segala sesuatu yang kita bisa agar kita tetap selamat. Tetapi hal ini tidak harus berarti hal itu menyimpulkan kita tidak bisa kehilangan keselamatan. † **1:16** Pesan ini berbicara tentang perubahan yang terjadi pada saat transfigurasi.

yang agung berbicara kepada-Nya dan mengumumkan, “Inilah Putraku,
yang Aku kasihi, dan yang benar-benar menyenangkan-Ku.”‡ 18 Kami
sendiri mendengar suara ini berbicara dari surga ketika kami bersama-
Nya di gunung kudus.
19 Kami juga memiliki perkataan nubuatan yang meneguhkan yang
benar-benar dapat dipercaya, dan kalian akan mendapat manfaat dengan
memperhatikannya. Perkataan nubuatan itu akan seperti lampu yang
bersinar di tempat gelap sampai fajar menyingsing, dan seperti bintang
pagi yang bersinar untuk menerangi pikiran kalian. 20 Sebagian besar
dari kalian semua haruslah menyadari bahwa tidak ada nubuatan Kitab
Suci yang merupakan penafsiran berdasarkan keinginan seorang pribadi,
21 karena tidak ada nubuat yang berasal dari ide-ide manusia, tetapi para
nabi berbicara untuk Allah karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus.

2

1 Tetapi sama seperti ada nabi-nabi palsu di antara orang-orang pada
waktu itu, akan ada guru-guru palsu di antara kamu semua. Mereka
secara halus memperkenalkan ajaran yang palsu dan merusak, bahkan
menyangkal Tuhan yang menebus mereka, dengan cepat membawa
kehancuran pada diri mereka sendiri. 2 Banyak yang akan mengikuti
penyimpangan amoral mereka, dan karena mereka orang akan mengutuk
ajaran yang benar. 3 Mereka dengan rakus akan memanfaatkan kalian
dengan cerita palsu. Namun, hukuman bagi mereka sudah disiapkan:
hukuman itu sudah lama menggantung atas mereka, penghancuran
mereka tidak akan ditunda. 4 Karena Allah bahkan tidak mengampuni
para malaikat ketika mereka berdosa. Dia melemparkannya ke Tartarus,*
menahan mereka di lubang gelap siap untuk dihakimi. 5 Allah juga tidak
mengampuni dunia kuno, tetapi Dia melindungi Nuh yang memberi tahu
orang-orang tentang Allah yang berbuat benar. Dia adalah salah satu dari
delapan orang yang diselamatkan ketika Allah mengirimkan air bah ke
dunia orang-orang jahat.
6 Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan kehancuran total,
membakar kota-kota itu menjadi abu, sebagai contoh dari apa yang akan
terjadi pada mereka yang menjalani kehidupan yang jahat. 7 Tetapi Allah
menyelamatkan Lot karena dia orang yang baik, yang muak oleh sikap
tidak senonoh yang menjijikkan dari para tetangganya. 8 (Lot tinggal
di antara mereka, tetapi dia melakukan apa yang baik dan benar. Dia
melihat dan mendengar segala perbuatan yang mereka lakukan hari
demi hari, dan kejahatan mereka menyiksanya.) 9 Seperti yang kalian
lihat, Tuhan dapat menyelamatkan orang-orang yang menghormati-Nya
dari kesusahan mereka, dan memelihara orang-orang fasik sampai hari
penghakiman ketika hukuman mereka lengkap. 10 Hal ini khususnya
terjadi bagi mereka yang mengikuti hasrat manusiawi mereka yang rusak,
dan dengan menjijikan merendahkan para pemimpin mereka yang ada
di dunia ini. Sombong dan bangga, mereka bahkan tidak takut untuk
mencemarkan nama baik makhluk surgawi. 11 Para malaikat, sebaliknya,

‡ **1:17** Mengutip Matius 17:5 atau ayat yang sama dengan ayat ini. * **2:4** Tartarus. Seringkali kata ini diterjemahkan sebagai “neraka”, namun kata ini memiliki kaitan dengan mitos dan dongeng. Tampaknya “Tartarus” ini digunakan untuk mewakili kata “sheol” dalam Perjanjian Lama, yang berarti tempat berkumpulnya orang mati.

meskipun mereka lebih kuat dan lebih berkuasa, tidak meremehkan orang-orang jahat ini di hadapan Tuhan.
12 Orang-orang ini seperti binatang yang tidak berakal, diproduksi
seperti binatang ternak untuk ditangkap dan disembelih. Mereka
mengutuk hal-hal yang tidak mereka ketahui, dan seperti hewan, mereka
akan hancur. 13 Mereka akan mendapatkan balasan atas kerusakan
yang sudah mereka lakukan. Ide mereka tentang kesenangan adalah
melakukan nafsu jahat mereka di siang hari bolong. Mereka adalah
noda dan aib pada komunitas kalian. Mereka menikmati kesenangan
tipuan mereka bahkan saat mereka makan bersama dengan kalian.
14 Mereka selalu mencari perselingkuhan, mereka tidak bisa berhenti
berbuat dosa. Mereka merayu yang lemah; mereka sudah melatih diri
mereka sendiri dalam keserakahan; mereka adalah keturunan yang hidup
di bawah kutukan. 15 Mereka sudah meninggalkan jalan yang benar dan
tersesat, mengikuti jalan Bileam putra Beor, yang senang dibayar karena
melakukan kejahatan. 16 Tetapi dia ditegur karena perbuatan jahatnya,
seekor keledai bodoh berbicara dengan suara manusia dan menghentikan
kebodohan sang nabi!
17 Orang-orang seperti ini adalah seperti mata air tanpa air atau kabut
tertiup angin. Mereka ditakdirkan untuk ada kegelapan paling pekat —
selamanya. 18 Dibesarkan dengan omong kosong mereka sendiri, mereka
memohon kepada hawa nafsu mereka, menarik mereka kembali kepada
kehidupan amoralitas dari mereka yang baru saja terlepas dari cara hidup
lama yang mengerikan. 19 Mereka menjanjikan kebebasan, meskipun
mereka sendiri adalah budak kebejatan. “Kamu adalah budak dari apa
pun yang menaklukkanmu.” 20 Jika orang berhasil melarikan diri dari
pengaruh jahat dunia dengan mengenal Tuhan dan Juruselamat Yesus
Kristus, dan kemudian terjerat dalam dosa lagi dan dikalahkan, keadaan
mereka lebih buruk daripada sebelumnya. 21 Akan lebih baik jika tidak
mengetahui jalan kebenaran yang benar, daripada mengetahuinya dan
kemudian berpaling dari instruksi sakral yang sudah diberikan kepada
mereka. 22 Pepatah ini menjadi kenyataan bagi mereka: “Anjing kembali
ke muntahannya sendiri, dan babi yang sudah dimandikan akan kembali
berguling-guling di dalam lumpur.”†

3

1 Teman-temanku, ini suratku yang kedua untuk kalian. Dalam kedua
surat saya, saya sudah mencoba untuk mendorong dan mengingatkan
kalian untuk berpikir jelas dengan pikiran yang murni. 2 Ingatlah kata-
kata yang diucapkan di masa lalu oleh para nabi kudus, dan apa yang
diperintahkan Tuhan dan Juruselamat melalui para rasul kalian. 3 Di
atas segalanya, kalian harus tahu bahwa orang-orang yang suka mengejek
akan datang pada hari-hari terakhir, penuh dengan ejekan dan mengikuti
keinginan mereka sendiri yang jahat.* 4 “Jadi apa yang terjadi dengan
janji kedatangan-Nya?” mereka bertanya. “Sejak nenek moyang kita
meninggal, semuanya berlanjut seperti biasanya, seperti sejak penciptaan
dimulai.” 5 Tetapi mereka dengan sengaja mengabaikan fakta bahwa atas
perintah Allah surga diciptakan sejak lama. Bumi muncul dari air, dan
dikelilingi oleh air. 6 Melalui airlah dunia yang saat itu ada dihancurkan
— melalui banjir besar. 7 Tetapi melalui perintah ilahi yang sama langit

† **2:22** Mengutip Amsal 26:11. * **3:3** Yudas 1:18.

dan bumi yang sekarang ada disimpan untuk dibinasakan oleh api† pada
hari penghakiman ketika orang fasik akan dibinasakan.
8 Akan tetapi, teman-temanku, jangan lupakan satu hal ini: bahwa bagi
Tuhan sehari itu seperti seribu tahun, dan seribu tahun seperti sehari.‡
9 Tuhan tidak menunda pemenuhan janjinya, karena beberapa orang
mengira sebagai penundaan, tetapi Dia sangat sabar dengan kita. Dia tidak
ingin ada yang tersesat, tetapi semua orang datang dan bertobat.
10 Namun, hari Tuhan akan datang, tanpa diduga seperti pencuri. Langit
akan meledak dengan suara gemuruh, dan elemen§ akan dihancurkan
saat mereka terbakar. Bumi dan segala isinya akan lenyap.* 11 Karena
segala sesuatu akan dihancurkan dengan cara ini, harus seperti apakah
cara kita menjalani hidup ini? Kita haruslah menjalani kehidupan yang
murni, berdedikasi kepada Allah, 12 menunggu dengan penuh harap dan
bersemangat menantikan kedatangan hari Allah. Hari itu langit akan
terbakar dan dihancurkan, dan unsur-unsurnya akan meleleh karena
panas. 13 Tetapi bagi kami, kami sedang mencari langit baru dan bumi
baru yang sudah Allah janjikan di mana semua yang baik dan benar
berdiam†.
14 Jadi, teman-teman, karena kalian mengantisipasi hal-hal ini, pastikan
kalian ditemukan murni dan tidak bercela, dan berdamai dengan Allah.
15 Ingatlah bahwa kesabaran Tuhan kitalah yang memberikan kesempatan
untuk keselamatan. Itulah yang dijelaskan oleh saudara kita yang
terkasih, Paulus kepada kalian dalam semua suratnya dengan hikmat
yang diberikan kepadanya oleh Allah. 16 Dia berbicara tentang hal-hal
ini, meskipun beberapa dari apa yang dia tulis sulit untuk dipahami.
Beberapa orang yang bodoh dan tidak seimbang sudah memutarbalikkan
apa yang ditulisnya untuk kerugian mereka sendiri — seperti yang
mereka lakukan pada Kitab Suci lainnya. 17 Teman-temanku, karena
kalian sudah mengetahui hal ini, pastikan bahwa kesalahan orang fasik
tidak menyesatkan kalian, dan kalian tetap teguh. 18 Semoga kalian
tumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan tentang Tuhan
dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Kemuliaan bagi Dia sekarang dan
selamanya! Amin.

---

† **3:7** Dibinasakan oleh api. Secara harfiah, “dalam api”. ‡ **3:8** Lihat Mazmur 90:4. § **3:10** Tidak jelas persis apa yang dimaksud dengan “elemen” ini. * **3:10** Lenyap. “Akan terlihat seperti apa adanya.” † **3:13** Semua...berdiam. Atau tempat kediaman orang benar.

1 Yohanes

1 Surat ini adalah tentang Firman yang Hidup yang sudah ada sejak
awal, yang sudah kita dengar, yang sudah kita lihat dengan mata kita
sendiri dan pandang, dan yang sudah kita sentuh dengan tangan kita.
2 Hidup ini diungkapkan kepada kami, kami melihat-Nya dan memberikan
bukti tentang-Nya. Kami sedang memberi tahu kalian tentang Dia yang
merupakan Hidup Selama-lamanya, yang pernah bersama Bapa, dan yang
sudah dinyatakan kepada kami.
3 Apa yang sudah kami lihat dan dengar sekarang kami jelaskan kepada
kalian, agar kalian juga dapat berbagi dalam persahabatan* ini bersama
kami — persahabatan yang bersama dengan Bapa, dan Putra-Nya Yesus
Kristus. 4 Kami menulis untuk memberi tahu kalian tentang hal ini agar
kebahagiaan kami lengkap.
5 Inilah pesan yang kami terima dari-Nya dan yang kami nyatakan
kepadamu: Allah itu terang, dan sama sekali tidak ada kegelapan di
dalam diri-Nya.† 6 Jika kita mengaku berbagi persahabatan ini dengan-
Nya namun masih terus hidup dalam kegelapan, kita berbohong, dan tidak
hidup sesuai dengan ajaran yang benar. 7 Jika kita hidup di dalam terang,
sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita saling berbagi dalam
persahabatan ini, dan darah Kristus, Anak-Nya, membersihkan kita dari
setiap dosa.
8 Jika kita mengaku tidak berdosa kita hanya membodohi diri kita
sendiri, dan ajaran yang benar itu tidak ada di dalam kita. 9 Tetapi jika
kita mengaku dosa kita, Dia dapat dipercaya dan adil sehingga Dia bisa
mengampuni dosa kita dan membuat kita bersih dari semua yang tidak
benar di dalam kita. 10 Jika kita menyatakan bahwa kita tidak berdosa,
kita membuat Dia menjadi pendusta, dan firman-Nya tidak ada di dalam
kita.

2

1 Anak-anakku yang terkasih, saya menulis ini kepada kalian agar kalian
tidak berbuat dosa. Tetapi jika ada orang yang kebetulan berbuat dosa, kita
memiliki seseorang yang membela kita di hadapan Bapa — Yesus Kristus,
yang benar-benar baik dan benar. 2 Melalui Dia dosa kita diampuni dan
bukan hanya dosa kita, tetapi dosa seluruh dunia. 3 Kita dapat yakin
bahwa kita benar-benar mengenalnya jika kita mengikuti perintahnya.
4 Siapapun yang berkata, “Aku kenal dia,” tetapi tidak melakukan apa
yang dia katakan, adalah pembohong. Mereka tidak memiliki kebenaran.
5 Tetapi mereka yang mengikuti Firman Allah memiliki kasih-Nya yang
memenuhi pikiran mereka sepenuhnya. Begitulah cara kita tahu bahwa
kita hidup di dalam dia. 6 Siapapun yang mengaku tinggal di dalam diri-
Nya harus bertingkah laku seperti Yesus.
7 Teman-teman, saya tidak menulis kepada kalian untuk memberikan
beberapa perintah baru, tetapi perintah lama yang kalian miliki sejak
awal. Perintah lama ini adalah perintah yang sudah kalian dengar. 8 Tetapi
dalam arti tertentu saya memberi kalian perintah baru. Kebenarannya

* **1:3** Persahabatan. Secara harfiah “persekutuan”. † **1:5** Tidak...diri-Nya. Dalam bahasa Yunani ada dua kali penekanan, secara harfiah ditulis seperti ini, “kegelapan tidak ada di dalam diri-Nya, sama sekali tidak ada.”

diungkapkan di dalam Yesus dan di dalam kalian, karena kegelapan akan
segera berakhir dan terang yang sejati sudah bersinar.
9 Mereka yang mengatakan bahwa mereka hidup dalam terang tetapi
membenci sesama orang percaya masih memiliki kegelapan di dalam diri
mereka.
10 Mereka yang mengasihi sesama orang percaya hidup dalam terang,
dan tidak menyebabkan orang lain berbuat dosa.*
11 Orang yang membenci sesama orang percaya berada dalam kegelapan.
Mereka tersandung dalam kegelapan, tidak tahu kemana tujuan mereka
karena kegelapan sudah membutakan mereka.
12 Teman-teman yang terkasih, saya menulis kepada kalian, anak-anak†,
karena dosa-dosa kalian sudah diampuni melalui nama Yesus. 13 Saya
menulis untuk kalian, para ayah, karena kalian mengenal Dia yang sudah
ada sejak awal. Saya menulis kepada kalian, orang-orang muda, karena
kalian sudah mengalahkan si jahat. 14 Saya menulis kepada kalian, anak-
anak, karena kalian mengenal Bapa. Saya menulis kepada kalian, para
ayah, karena kalian mengenal Dia yang sudah ada sejak awal. Saya
menulis kepada kalian, orang-orang muda, karena kalian kuat. Firman
Allah tinggal di dalam kalian, dan kalian sudah mengalahkan si jahat.
15 Jangan mengasihi dunia ini, dan jangan mengingini hal-hal dari dunia
ini. Jika kalian mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak akan ada di dalam
kalian.
16 Untuk semua hal di dunia ini — keinginan berdosa kita, menginginkan
segala sesuatu yang kita lihat, membual tentang apa yang sudah kita
capai dalam hidup — hal-hal ini tidak datang dari Bapa tetapi dari dunia.
17 Dunia dan keinginan jahatnya akan segera berakhir, tetapi mereka yang
melakukan kehendak Allah akan hidup untuk selamanya.
18 Teman-teman terkasih, ini adalah saat-saat terakhir. Seperti yang
kalian dengar, antikristus akan datang. Banyak antikristus sudah datang.
Beginilah cara kita mengetahui bahwa ini adalah saat-saat terakhir.
19 Mereka meninggalkan kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita, karena
jika mereka bagian dari kita, mereka akan tetap bersama kita. Ketika
mereka pergi, mereka menunjukkan bahwa tidak satupun dari mereka
adalah bagian dari kita.
20 Tetapi kalian sudah diurapi‡ dengan berkat Roh Kudus, dan kalian
semua tahu apa yang benar. 21 Saya tidak menulis karena kalian tidak
tahu yang sebenarnya, tetapi karena kalian mengetahuinya, dan karena
tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.
22 Siapakah pendusta itu? — Siapa pun yang menyangkal bahwa Yesus
adalah Kristus.§ Antikristus adalah siapa saja yang menyangkal Bapa dan
Putra.
23 Siapa pun yang menyangkal Anak tidak memiliki Bapa; siapa pun yang
mengakui Anak memiliki Bapa juga.

---

* **2:10** Menyebabkan...dosa. Secara harfiah, “jangan ada perangkap.” Dengan kata lain sesuatu yang menjatuhkan orang lain. † **2:12** Anak-anak. Yohanes menyebutkan tiga kelompok umur: anak-anak, ayah-ayah dan orang-orang muda. Mungkin maksudnya merujuk pada tiga kelompok usia pengalaman menjadi orang percaya dan bukan benar-benar kelompok usia. ‡ **2:20** Pengurapan adalah tindakan menuangkan cairan (biasanya minyak) ke kepala seseorang untuk menunjukkan bahwa mereka diberkati secara khusus dan dipisahkan untuk peran tertentu (seperti kerajaan dalam Perjanjian Lama). Di sini urapan mengacu pada berkat Roh Kudus yang, dalam kata-kata Yesus, menuntun pada semua kebenaran. § **2:22** Kristus. Artinya Mesias. (Kristus dalam bahasa Yunani.) Keduanya merujuk kepada satu orang yang diurapi.

24 Sedangkan kalian, pastikan apa yang kalian dengar sejak awal terus
hidup di dalam diri kalian. Jika apa yang kalian dengar sejak awal hidup
di dalam diri kalian, kalian juga akan hidup di dalam Anak dan di dalam
Bapa. 25 Kehidupan kekal inilah yang sudah Dia janjikan kepada kita!
26 Saya menulis ini untuk memperingatkan kalian terhadap mereka yang
ingin menyesatkan kalian. 27 Tetapi urapan yang kalian terima darinya
berarti Roh* tinggal di dalam kalian, dan kalian tidak perlu diajar oleh
siapa pun. Urapan Roh mengajar kalian tentang segala hal. Itu adalah
kebenaran dan bukan kebohongan. Jadi hiduplah di dalam Kristus, sama
seperti kalian sudah diajarkan!
28 Sekarang, teman-teman terkasih, terus hidup di dalam Kristus,
sehingga ketika Dia datang kembali, kita bisa percaya diri dan tidak merasa
malu di hadapan-Nya saat kedatangan-Nya. 29 Jika kalian tahu Dia baik
dan benar†, maka kamu juga tahu bahwa setiap orang yang melakukan
apa yang benar sudah lahir dari Allah.

3

1 Lihatlah kasih yang luar biasa yang dimiliki Bapa bagi kita! Inilah
mengapa kita bisa disebut anak-anak Allah — karena itulah kita! Alasan
mengapa orang-orang di dunia ini tidak mengenali kita sebagai anak-anak
Allah adalah karena mereka tidak mengenal-Nya. 2 Sahabatku, kita sudah
menjadi anak-anak Allah; namun akan menjadi apa kita belum terungkap.
Tetapi kita tahu bahwa ketika Kristus datang kembali, kita akan menjadi
seperti Dia, karena kita akan melihat-Nya sebagaimana adanya. 3 Semua
orang yang memiliki harapan ini dalam diri mereka memastikan bahwa
mereka murni, sama seperti Dia murni. 4 Semua orang yang berbuat
dosa adalah pelanggar hukum, karena dosa adalah pelanggaran hukum.
5 Tetapi tentu saja kalian tahu bahwa Yesus datang untuk menghapus dosa,
dan bahwa tidak ada dosa di dalam Dia. 6 Semua orang yang hidup di
dalam Dia tidak terus menerus berbuat dosa; semua orang yang terus
menerus berbuat dosa belum pernah melihat-Nya dan belum mengenal-
Nya.
7 Teman-teman yang terkasih, jangan biarkan siapa pun membodohi
kalian: mereka yang melakukan perbuatan yang benar adalah orang
benar, sama seperti Yesus.
8 Mereka yang berdosa berasal dari iblis, karena iblis sudah berbuat
dosa sejak awal. Itulah alasan mengapa Anak Allah datang — untuk
menghancurkan segala pekerjaan yang sudah dilakukan iblis. 9 Semua
orang yang lahir dari Allah tidak terus menerus berbuat dosa, karena
sifat* Allah hidup di dalam mereka. Mereka tidak dapat terus berdosa
karena mereka “lahir” dari Allah. 10 Beginilah anak-anak Allah dan anak-
anak iblis dapat dibedakan: semua orang yang tidak melakukan apa yang
benar bukan milik Allah, juga bukan mereka yang tidak mencintai sesama
orang percaya.
11 Pesan yang kalian dengar sejak awal sederhana saja, kita harus saling
mengasihi. 12 Kita tidak bisa seperti Kain, milik si jahat, dan membunuh
saudaranya. Mengapa dia membunuhnya? Karena Kain melakukan apa

* **2:27** Roh, dipasok dari ayat 20. † **2:29** Benar. Secara harfiah “kebenaran” — namun kata ini biasanya hanya digunakan jika berhubungan dengan keagamaan dalam dunia sekarang ini dan tidak memiliki banyak arti dalam bahasa Inggris secara umum. * **3:9** Sifat. Secara harfiah “bibit Allah”.

yang jahat, sedangkan saudaranya melakukan perbuatan yang benar.
13 Jadi jangan heran, teman-teman, jika dunia ini membenci kalian!
14 Alasan mengapa kita tahu bahwa kita telah berubah dari kematian
menjadi hidup adalah karena kita mengasihi saudara-saudari Kristen kita.
Siapapun yang tidak mengasihi tetap mati secara rohani. 15 Semua orang
yang membenci saudara-saudari seiman mereka adalah para pembunuh,
dan kalian tahu bahwa tidak ada pembunuh yang memiliki hidup yang
untuk selama-lamanya di dalam diri mereka! 16 Beginilah cara kita
mengetahui apa itu kasih: Yesus menyerahkan nyawa-Nya untuk kita,
dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudari seiman
kita. 17 Jika salah satu dari kalian hidup dengan berkecukupan di
dunia ini dan kalian melihat saudara laki-laki atau perempuan seiman
kalian membutuhkan, tetapi kalian tidak menunjukkan belas kasihan
— bagaimana kasih Allah dapat hidup di dalam kalian? 18 Teman-
teman yang terkasih, mari kita tidak hanya mengatakan kita mengasihi
dengan kata-kata, tetapi menunjukkan kasih kita dalam apa yang kita
lakukan dan bagaimana kita menyatakan kebenaran. 19 Beginilah cara kita
mengetahui bahwa kita adalah milik kebenaran, dan bagaimana kita akan
menenangkan pikiran di hadapan Allah 20 setiap kali kita mengira kita
salah. Allah lebih besar dari cara kita berpikir, dan Dia tahu segalanya.
21 Teman-teman yang terkasih, jika kita diyakinkan bahwa kita tidak
salah, kita dapat memiliki keyakinan di hadapan Allah. 22 Kami akan
menerima darinya apa pun yang kami minta, karena kami mengikuti
perintahnya dan melakukan apa yang menyenangkan-Nya. 23 Inilah yang
Dia perintahkan, kita harus percaya dalam nama† Putra-Nya Yesus Kristus,
dan saling mengasihi, seperti yang Dia perintahkan agar kita lakukan.
24 Mereka yang memegang perintah-Nya terus tinggal di dalam-Nya, dan
Dia tinggal di dalam mereka. Kita tahu bahwa Dia tinggal di dalam kita
oleh Roh yang sudah Dia berikan kepada kita.

4

1 Teman-teman yang terkasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah
roh-roh itu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah, karena
ada banyak nabi palsu di dunia ini. 2 Bagaimana kalian bisa mengenali
Roh Allah? Setiap roh yang menerima Yesus Kristus datang ke dunia ini
dengan tubuh manusia berasal dari Allah 3 sementara setiap roh yang tidak
menerima Yesus, roh itu bukan dari Allah. Sesungguhnya itu adalah roh
antikristus yang kalian dengar akan datang, dan yang sudah ada di dunia.
4 Tetapi kita adalah milik Allah, teman-temanku, dan kita sudah
mengalahkan mereka, karena Roh yang ada di dalam kita lebih besar dari
pada roh yang ada di dunia. 5 Mereka milik dunia, jadi mereka berbicara
seperti orang dunia, dan dunia mendengarkan mereka. 6 Kita adalah milik
Allah dan siapa pun yang mengenal Allah mendengarkan kita, sementara
siapa pun yang bukan milik Allah tidak mendengarkan kita. Beginilah cara
kita membedakan Roh Kebenaran dari roh tipu daya.
7 Teman-teman yang terkasih, mari kita terus saling mengasihi, karena
kasih datang dari Allah. Semua orang yang mengasihi berasal dari Allah
dan mengenal Allah. 8 Mereka yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah,
karena Allah adalah kasih. 9 Bagaimana kasih Allah diperlihatkan kepada

† **3:23** Nama. Nama ini menunjukkan karakter dan reputasi dan bukan hanya sekedar nama saja.

kita? Allah mengutus Putra-Nya, satu-satunya, ke dunia sehingga kita bisa
hidup melalui Dia. 10 Inilah kasih itu! Bukan karena kita sudah mengasihi
Allah, tetapi karena Dia sudah mengasihi kita, dan Dia mengutus Putra-
Nya untuk menjadi rekonsiliasi bagi dosa-dosa kita.

11 Sahabat, jika ini adalah cara Allah mengasihi kita, kita harus
mengasihi satu sama lain seperti ini juga. 12 Tidak ada yang pernah melihat
Allah. Namun, jika kita saling mengasihi maka Allah tinggal di dalam
kita, dan kasih-Nya disempurnakan di dalam kita. 13 Bagaimana kita dapat
mengetahui bahwa kita hidup di dalam dia, dan bahwa Dia hidup di dalam
kita? Dia memberi kita kemampuan untuk mengasihi dengan Roh-Nya.

14 Karena kami adalah saksi dari apa yang sudah kami lihat dan bersaksi
bahwa Bapa mengutus Putra-Nya sebagai Juruselamat dunia. 15 Allah
berdiam di dalam setiap orang yang menyatakan bahwa Yesus adalah
Anak Allah, dan mereka berdiam di dalam Allah.

16 Kita sudah mengalami dan mempercayai kasih yang Allah sediakan
bagi kita. Allah adalah kasih, dan mereka yang hidup dalam kasih, hidup
di dalam Allah, dan Allah hidup di dalam mereka. 17 Beginilah kasih
menjadi lengkap dalam diri kita sehingga kita dapat yakin pada Hari
Penghakiman: oleh kenyataan bahwa kita memiliki gaya hidup yang sama
seperti Dia di dunia ini. 18 Di mana ada kasih tidak ada rasa takut. Allah
mengasihi kita sepenuhnya, dan kasih ini menyingkirkan semua ketakutan
kita. Jika kita benar-benar takut, itu karena kita takut dihukum, dan
ini menunjukkan bahwa kita belum sepenuhnya diciptakan kembali oleh
kelengkapan kasih Allah.

19 Kita mengasihi karena Dia lebih dulu mengasihi kita. 20 Siapa pun
yang berkata, “Aku mengasihi Allah,” tetapi membenci saudara atau
saudari Kristen, adalah pembohong. Siapapun yang tidak mengasihi
seorang saudara yang dapat mereka lihat, tidak dapat mengasihi Allah
yang tidak dapat mereka lihat. 21 Ini adalah perintah yang Dia berikan
kepada kita: mereka yang mengasihi Allah juga mengasihi saudara dan
saudari mereka.

5

1 Siapa yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan
barangsiapa mencintai ayahnya, ia juga mencintai anaknya. 2 Bagaimana
kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah? Saat kita mengasihi
Allah dan mengikuti perintah-Nya. 3 Mengasihi Allah berarti kita
mengikuti perintah-Nya, dan perintah-Nya tidak sulit untuk dilakukan.
4 Setiap orang yang menerima kelahiran baru secara rohani dari Allah
mengalahkan dunia. Cara kita meraih kemenangan dan mengalahkan
dunia adalah dengan mempercayai Allah. 5 Siapa yang bisa mengalahkan
dunia? Hanya mereka yang percaya kepada Yesus, percaya bahwa Dia
adalah Anak Allah. 6 Dialah yang datang dengan mengeluarkan air dan
darah, Yesus Kristus. Dia tidak hanya datang dengan air, tetapi dengan
air dan darah.* Roh Kudus memberikan bukti untuk menegaskan hal ini,
karena Roh Kudus menyatakan apa yang benar. 7 Jadi ada tiga hal yang
memberikan bukti, yaitu 8 Roh Kudus, air, dan darah, dan ketiganya setuju
dengan suara bulat.

* **5:6** Ini sering diartikan sebagai air baptisan dan darah berarti kematian-Nya.

9 Jika kita menerima bukti yang diberikan oleh saksi manusia, maka
bukti yang Allah berikan jauh lebih penting. Bukti yang Allah sediakan
adalah kesaksian-Nya tentang Putra-Nya.
10 Mereka yang percaya kepada Anak Allah sudah menerima dan
berpegang pada bukti ini. Mereka yang tidak percaya Allah menjadikan
Allah pembohong, karena mereka tidak percaya bukti yang Allah berikan
tentang Anak-Nya.
11 Buktinya adalah ini: Allah sudah memberikan kepada kita hidup
untuk selama-lamanya, dan kita memiliki hidup ini melalui Anak-Nya.
12 Barangsiapa memiliki Anak, dia memiliki hidup; siapapun yang tidak
bersama Anak Allah tidak memiliki hidup. 13 Saya menulis untuk memberi
tahu kalian yang percaya dalam nama Anak Allah sehingga kalian dapat
yakin bahwa kalian memiliki hidup untuk selama-lamanya. 14 Kita dapat
yakin bahwa Dia akan mendengarkan kita selama kita meminta sesuai
dengan kehendak-Nya. 15 Jika kita tahu bahwa Dia mendengar permintaan
kita, kita bisa yakin bahwa kita akan menerima apa yang kita minta. 16 Jika
kalian melihat saudara atau saudari Kristen kalian melakukan dosa yang
bukan dosa yang membawa kematian, kalian harus berdoa dan Allah akan
memberikan hidup kepada orang yang berdosa. (Tetapi tidak untuk dosa
yang membawa kematian. Ada dosa yang mematikan, dan saya tidak
mengatakan orang harus berdoa tentang itu.) 17 Ya, semua yang tidak
benar adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak membawa kematian.
18 Kami menyadari bahwa mereka yang lahir dari Allah tidak terus
berbuat dosa. Anak Allah† melindungi mereka dan iblis tidak dapat
menyakiti mereka. 19 Kita tahu bahwa kita adalah milik Allah, dan bahwa
dunia berada di bawah kuasa si jahat. 20 Kita juga tahu bahwa Anak Allah
sudah datang, dan sudah membantu kita untuk memahami sehingga kita
dapat mengenali siapa yang benar.
Kita hidup di dalam Dia yang benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus.
Dia adalah Allah yang benar, dan hidup untuk selama-lamanya. 21 Teman-
teman yang terkasih, jauhi penyembahan berhala.

† **5:18** Secara harfiah, Yang Esa yang lahir dari Allah, mengikuti konsep di awal ayat. Identifikasi dijelaskan dalam ayat berikut.

2 Yohanes

Salam

1 Surat ini tulis oleh tetua* kepada perempuan terpilih† dan anak-
anaknya, yang saya kasihi dalam kebenaran. Bukan hanya dari saya, tetapi
dari setiap orang yang mengetahui kebenaran, 2 karena kebenaran hidup
di dalam kita dan akan bersama kita selamanya. 3 Semoga kasih karunia,
belas kasihan, dan damai selalu menyertai kita selamanya, dari Allah Bapa
dan dari Yesus Kristus, Putra Bapa, dalam kebenaran dan cinta-Nya.

Tetaplah dalam ajaran Kristus

4 Saya bahagia menemukan bahwa beberapa anakmu mengikuti kebe-
naran, seperti yang diperintahkan Bapa kepada kita. 5 Sekarang saya
beri tahu kepadamu, hai perempuan, bukan sebagai instruksi baru, tetapi
mengikuti apa yang sudah kita pahami sejak awal, bahwa kita harus saling
mengasihi. 6 Inilah arti kasih itu: kita harus mengikuti perintah Allah.
Perintahnya, seperti yang kita dengar sejak awal, adalah bahwa kita harus
hidup dalam kasih.‡ 7 Saya memberi tahu kalian ini karena banyak penipu
sudah pergi dan keluar mengikuti dunia ini. Mereka tidak menerima
bahwa Yesus Kristus sudah datang sebagai manusia. Siapapun seperti ini
adalah penipu dan antikristus.
8 Berhati-hatilah agar kalian tidak kehilangan apa yang sudah kita
kerjakan dengan sangat keras, dan bahwa kalian menerima semua yang
seharusnya. 9 Semua orang yang menjadi ekstremis§ dan tidak mengikuti
ajaran Kristus, tidak memiliki Allah di dalam diri mereka. Mereka yang
terus mengikuti ajaran Kristus memiliki baik Bapa maupun Putra di dalam
diri mereka. 10 Jika orang datang kepada kalian dan tidak menunjukkan
bukti ajaran Kristus, jangan menerima dia, jangan menyambut dia —
11 karena jika kalian menerima dia, kalian ikut serta dalam pekerjaan jahat
yang dilakukannya.

Penutup

12 Ada begitu banyak hal yang ingin kukatakan kepadamu sehingga saya
tidak akan menulis lagi dengan kertas dan tinta, karena saya berharap
dapat mengunjungi dan berbicara denganmu secara langsung. Hal itu
akan membuat kita sangat bahagia! 13 Salam untukmu dari anak-anak
dari saudari yang terpilih!

---

* **1:1** Tetua. Maksudnya adalah Yohanes. † **1:1** Perempuan terpilih. Memiliki dua arti yaitu jemaat dan perempuan percaya tertentu. ‡ **1:6** Hidup dalam kasih. Atau “kita harus bersikap dengan cara seperti ini.” § **1:9** Ekstrimis. Terlalu berlebihan dan fanatik.

3 Yohanes

1 Surat ini datang dari tetua* kepada Gayus, sahabatku terkasih yang
kucintai dalam kebenaran. 2 Sahabatku, saya berdoa terutama agar kamu
baik-baik saja dan dalam kesehatan fisik yang baik, karena aku yakin
bahwa kamu baik-baik saja secara rohani. 3 Saya senang ketika beberapa
rekan seiman datang dan memberi tahu saya tentang komitmen kamu
pada kebenaran, dan bagaimana kamu terus hidup dalam kebenaran.
4 Tidak ada yang membuat saya lebih bahagia daripada mendengar cara
teman-teman yang saya kasihi sedang mengikuti kebenaran.

Saling membantu dan melakukan apa yang benar

5 Sahabatku, dirimu menunjukkan bahwa kamu dapat dipercaya dengan
apa yang kamu lakukan dengan menjaga saudara-saudara kita†, bahkan
mereka dengan mereka yang tidak kamu kenal. 6 Mereka sudah memberi
kesaksian tentang kasihmu di hadapan jemaat. Mohon berbaik hati untuk
mengirim mereka dalam perjalanan mereka dengan cara yang Allah akan
hargai, 7 karena mereka bepergian atas nama-Nya, tidak menerima apa
pun dari orang-orang yang tidak percaya‡. 8 Kita harus mendukung
mereka sehingga kita bisa berbagi bersama dalam kebenaran.
9 Saya memang menulis tentang hal ini kepada jemaat, tetapi Diotrefes,
yang suka jadi ketua,§ menolak untuk menerima otoritas kami. 10 Jadi jika
saya dapat berkunjung, saya akan menjelaskan apa yang dia lakukan. Dia
sudah membuat tuduhan jahat terhadap kita. Tidak puas melakukan itu,
dia menolak untuk menyambut saudara-saudara lainnya. Dia tidak akan
membiarkan orang lain menyambut mereka juga, dan mengusir mereka
yang melakukannya keluar dari jemaat. 11 Sahabatku, jangan meniru yang
jahat, tetapi tirulah yang baik. Mereka yang melakukan apa yang baik
adalah milik Allah; orang yang berbuat jahat tidak mengenal Allah.
12 Setia orang berbicara baik tentang Demetrius — dan kebenaran juga
berbicara baik tentang dia! Kami juga berbicara hal-hal yang baik tentang
dia, dan kamu tahu kami mengatakan yang sebenarnya. 13 Banyak yang
ingin saya katakan kepadamu, tetetapi saya tidak ingin melakukannya
secara tertulis. 14 Saya berharap dapat bertemu kamu dengan segera
sehingga kita dapat berbicara langsung.

Penutup

15 Damai sejahtera selalu menyertaimu! Teman-teman di sini mengir-
imkan salam untukmu. Tolong sampaikan salam kepada teman-teman kita
di sana secara pribadi dengan namanya.

---

* **1:1** Tetua. Maksudnya adalah Yohanes, penulis kitab ini. † **1:5** Saudara-saudara. Para pengikut Kristus yang berkeliling mengabarkan Kabar Baik. ‡ **1:7** Tidak percaya. Secara harfiah orang-orang non Yahudi. § **1:9** Secara harfiah, “suka menjadi yang pertama.”

Yudas

1 Surat ini ditulis oleh Yudas, pelayan dari Yesus Kristus, dan saudara
Yakobus. Saya menuliskan ini untuk mereka yang dipanggil dan dikasihi
oleh Allah Bapa, dan dilindungi oleh Yesus Kristus: 2 Kiranya belas kasihan,
damai, dan kasih Allah semakin bertambah dalam perjalanan hidupmu!

3 Teman-teman, saya sudah menanti-nantikan untuk menuliskan tentang
berita keselamatan yang kita bagikan. Tetapi saat ini saya perlu segera
menulis kepada kalian dan menguatkan kalian untuk membela kebenaran
tentang Allah dengan penuh semangat, yang diberikan sekali dan untuk
selamanya kepada umat Allah yang kudus.* 4 Bagi sebagian orang telah
diam-diam menyusup di antara kalian Mereka ditulis dan dikutuk sejak
lama, karena mereka adalah orang-orang jahat yang memutarbalikkan
kasih karunia Allah, mengubahnya menjadi izin untuk amoralitas, semen-
tara juga menyangkal Tuhan dan tuan kita Yesus Kristus. 5 Sekalipun
kalian sudah tahu akan hal ini, saya ingin mengingatkan kalian bahwa
sekalipun Tuhan menyelamatkan umat-Nya keluar dari negeri Mesir, dia
masih membinasakan mereka yang tidak percaya kepada-Nya. 6 Bahkan
para malaikat yang tidak puas dengan posisi yang Allah berikan kepada
mereka dan meninggalkan posisi mereka yang benar — ditempatkannya
mereka di dalam kegelapan dengan rantai kekekalan sampai pada hari
Penghakiman Besar. 7 Dengan cara yang sama, Sodom dan Gomora dan
kota-kota di sekitarnya yang mengejar amoralitas dan seks sesat diberikan
sebagai contoh dari mereka yang mengalami hukuman api abadi.†

8 Dengan cara yang sama, para pemimpi‡ ini mengotori tubuh jasmani
mereka, meremehkan otoritas, dan menghina mahkluk-mahkluk surgawi.
9 Bahkan Mikael, pemimpin tertinggi malaikat, ketika dia berdebat dengan
Iblis mengenai mayat Musa, tidak berani mendakwa Iblis dengan hinaan
seperti itu, hanya berkata, “Semoga Tuhan menghardik kamu.” 10 Tetapi
orang-orang ini mengejek apa pun yang tidak mereka pahami; dan apa
yang mereka pahami secara naluriah mereka ikuti seperti binatang yang
tidak berpikir — inilah yang menghancurkan mereka. 11 Mereka dalam
kesulitan besar! Karena mereka sudah mengikuti cara Kain. Seperti
Bileam dan khayalannya, mereka tersesat karena gila uang. Seperti Korah
dan pemberontakannya, mereka menghancurkan diri mereka sendiri.
12 Orang-orang ini merusak makanan persekutuan kalian, karena mereka
seperti para gembala yang egois yang tidak memiliki rasa malu sedikit
pun — mereka hanya menjaga diri sendiri. Mereka seperti awan yang
tertiup angin tetapi tidak membawa hujan. Mereka seperti pohon gundul
tanpa buah — mati dua kali, dicabut dari akarnya. 13 Mereka seperti
gelombang laut yang ganas, berbuih dalam aib mereka sendiri. Mereka

* **1:3** Sekali untuk selamanya. Karena Allah menyatakan kebenaran tentang diri-Nya pada masa yang berbeda-beda sepanjang sejarah, mungkin maksud perkataan ini adalah wahyu lengkap entang Allah oleh diri-Nya di dalam pribadi Yesus. † **1:7** Kekal dalam arti konsekuensi, bukan dalam durasi — seperti yang jelas dari konteksnya bahwa aspek “abadi” ini berakhir pada penghakiman. Hal yang sama berlaku untuk “api abadi” dalam ayat 7 yang dicontohkan oleh Sodom dan Gomora — efeknya kekal, tetapi kota-kota tidak terbakar sekarang, atau “selamanya.” ‡ **1:8** Referensinya adalah untuk orang-orang yang disebutkan dalam ayat 4.

seperti bintang-bintang palsu, dikutuk selamanya ke dalam kegelapan total.
14 Henokh, tujuh generasi sesudah Adam, sudah bernubuat tentang
orang-orang ini: “Lihat! Tuhan akan datang, bersama dengan jutaan
orang suci-Nya 15 untuk menghakimi semua orang, untuk mengungkapkan
semua perbuatan jahat yang sudah dilakukan orang-orang, dan semua
hal mengerikan yang dikatakan orang-orang berdosa yang bermusuhan
terhadap-Nya.” 16 Orang seperti itu penggerutu, selalu mengeluh. Mereka
mengikuti keinginan jahat mereka sendiri, berbicara dengan sombong
tentang diri mereka sendiri, dan menyanjung orang lain untuk menda-
patkan apa yang mereka inginkan. 17 Tetapi kalian, teman-teman terkasih,
mohon ingat apa yang para rasul Tuhan kita Yesus Kristus katakan kepada
kalian. 18 Mereka menjelaskan kepadamu bahwa pada saat-saat terakhir
para pengejek akan datang, mengikuti keinginan jahat mereka sendiri.§
19 Mereka menyebabkan perpecahan; mereka adalah orang-orang duniawi
yang tidak memiliki Roh.
20 Tetapi kalian, teman-teman saya, haruslah membangun diri kalian
sendiri melalui keyakinan kalian kepada Allah. Berdoa dalam Roh Kudus,
21 jaga dirimu aman dalam kasih Tuhan, dan nantikan pengampunan
Allah kita Yesus Kristus yang membawa kita kepada hidup yang untuk
selama-lamanya. 22 Tunjukkan kebaikan hati kepada orang yang ragu.
23 Selamatkan mereka yang bisa kalian selamatkan dengan mengeluarkan
mereka dari api. Tunjukkan pengampunan — tetapi dengan sangat hati-
hati, bahkan membenci “tampilan luar” yang terkontaminasi oleh sifat
manusia yang berdosa.*

24 Sekarang bagi Dia yang dapat mencegah kita agar tidak jatuh dalam
dosa,
dan yang dapat membawa kita ke dalam kehadiran-Nya yang mulia
tanpa dosa, dan dengan sukacita yang besar,
25 kepada satu-satunya Allah Juruselamat kita, melalui Yesus Kristus
Tuhan kita,
biarlah kemuliaan, keagungan, kuasa, dan otoritas, dahulu, sekarang,
dan selamanya.
Amin.

§ **1:18** Lihat 2 Petrus 3:3. * **1:23** Pengampunan. Dengan kata lain, sementara kita penuh pengampunan kepada orang yang berdosa, sangat berhati-hatilah dengan “pakaian penuh dosa” manusia yang mereka pakai, agar kita sendiri tidak “tertular”.

Wahyu

Kata pengantar oleh Yohanes

1 Kitab ini adalah Wahyu Yesus Kristus, yang Allah berikan kepadanya
untuk memperlihatkan kepada para pelayan-Nya tentang kejadian-
kejadian yang akan segera terjadi. Yesus mengirimkan seorang malaikat-
Nya untuk mengungapkan hal ini kepada hamba-Nya Yohanes, 2 yang
memastikan segala sesuatu yang dilihatnya mengenai firman Allah dan
kesaksian Yesus Kristus.
3 Setiap orang yang membacakan buku ini kepada orang lain akan
diberkati, sama seperti mereka yang mendengarkan kata-kata kenabian
ini dan memberi perhatian dengan segala yang tertulis di sini, sebab
waktunya sudah dekat.
4 Surat ini datang dari Yohanes dan dikirimkan kepada tujuh gereja yang
ada di propinsi Asia,* 5 dan dari Kristus Yesus, saksi yang bisa dipercaya,
yang pertama dihidupkan kembali dari kematian, penguasa bagi raja-raja
di dunia. Kepada Yesus yang mengasihi dan membebaskan kita dari kuasa
dosa oleh darah-Nya, 6 yang membawa kita masuk ke dalam Kerajaan-Nya,
dan menjadikan kita imam-imam bagi Allah Bapa — bagi Yesus kemuliaan
dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.
7 Lihat, Yesus datang dengan dikelilingi oleh awan-awan, dan semua
orang akan melihat Dia, bahkan mereka yang membunuh dia. Seluruh
manusia di bumi akan menangis karena Dia. Hal ini pasti akan terjadi!
Amin.
8 “Akulah yang Pertama dan yang Terakhir,” kata Tuhan Allah Ma-
hakuasa, kata Tuhan Allah Yang Mahakuasa, yang dulu, yang ada, dan
yang akan datang.
9 Saya Yohanes, saudara seiman kalian yang berbagi dalam penderitaan
dan dalam kerajaan dan dalam kesabaran menantikan yang kita alami
dalam Yesus. Saya ditahan di pulau Patmos karena memberitakan firman
Allah dan kebenaran yang dinyatakan oleh Yesus. 10 Saya dipenuhi dengan
Roh pada hari Tuhan, dan saya mendengar suara terompet yang sangat
keras di belakang saya. 11 Katanya kepadaku, “Tuliskanlah dan susunlah
menjadi sebuah buku segala hal yang kamu lihat dan kirimkanlah kepada
tujuh jemaat yang ada di Efesus, Smirna, Pergamum, Tiatira, Sardis,
Filadelfia, dan Laodikia.”
12 Saya berbalik untuk melihat orang yang berbicara kepada saya.
Ketika saya berbalik, saya melihat tujuh tempat lilin yang terbuat dari
emas, 13 dan berdiri di antara tujuh tempat lilin itu seseorang yang
rupanya seperti Anak Manusia.† Dia memakai jubah yang panjangnya
sampai menutupi kakinya dengan selempang yang melintang di dada-Nya.
14 Rambut-Nya putih seperti bulu domba, dan mata-Nya seperti api yang
menyala-nyala. 15 Kaki-Nya seperti kuningan yang dipoles dan dimurnikan
di dalam tungku. Suaranya seperti gemuruh air terjun.
16 Dia memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya, dan pedang tajam
bermata dua keluar dari mulut-Nya. Wajahnya bercahaya seperti matahari

* **1:4** Asia. Saat ini wilayah itu ada di Asia kecil, di wilayah negeri Turki. † **1:13** Anak Manusia. Istilah yang sering Yesus gunakan untuk menggambarkan diri-Nya sendiri, dan juga istilah penyingkapan yang dipakai dalam kitab Daniel 7:13.

pada tengah hari. 17 Saya langsung tersungkur di depan kaki-Nya seperti
orang yang sudah mati ketika saya melihat-Nya. Tetapi Dia menyentuh
saya dengan tangan kanan-Nya dan berkata, “Jangan takut, Akulah yang
Pertama dan yang Terakhir, 18 Akulah Yang Hidup. Aku sudah pernah mati,
tetapi lihat! Sekarang Aku hidup untuk selamanya, dan Aku memegang
kunci-kunci maut dan kuburan.‡
19 Jadi tuliskanlah semua yang kamu sudah lihat — kejadian-kejadian
yang terjadi di masa sekarang dan kejadian yang akan terjadi di masa
depan. 20 Ketujuh bintang yang kamu lihat di tangan-Ku dan ketujuh
tempat lilin dari emas memiliki arti sebagai berikut: ketujuh bintang
adalah malaikat§ dan ketujuh tempat lilin adalah tujuh jemaat.”

2

Pesan kepada jemaat Efesus

1 “Tuliskanlah ini kepada malakait jemaat Efesus: Inilah yang dikatakan
oleh Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, Dia yang
berjalan di antara ketujuh tempat lilin dari emas: 2 Aku tahu semua yang
sudah kalian lakukan, kerja keras dan ketekunan kalian. Aku tahu kalian
tidak bisa mentolerir orang jahat, dan cara kalian menyelidiki mereka
yang mengaku sebagai rasul tetapi sebenarnya bukan, dan menyadari
bahwa mereka adalah pendusta. 3 Aku tahu tentang kesabaran kalian, dan
semua yang sudah kalian alami demi Aku — dan kalian tidak menyerah!
4 Tetapi ada satu hal yang membuat Aku kecewa kepada kalian, yaitu
kalian sudah mengabaikan kasih kalian yang mula-mula. 5 Jadi ingatlah
kalian sudah jatuh jauh sekali — bertobatlah dan kembalilah seperti
ketika awal kalian percaya kepada Aku. Jika tidak, Aku akan datang
akan menghapus kandil kalian dari tempatnya — kecuali jika kalian
bertobat. 6 Namun, kalian layak mendapatkan pujian untuk hal ini, yaitu,
kalian membenci tindakan-tindakan para pengikut Nikolaus*, seperti juga
Aku. 7 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh
kepada jemaat.† Saya akan memberikan kepada mereka yang menang
hak istimewa untuk makan dari pohon kehidupan, yang berdiri di Firdaus
Allah.

Surat kepada jemaat di Smirna

8 Tuliskanlah ini kepada malakait jemaat Smirna: inilah yang dikatakan
Dia yang Pertama dan Terakhir, Dia yang sudah pernah mati dan
dihidupkan kembali: 9 Aku mengerti segala kesusahan yang kalian alami,
dan betapa miskinnya kalian (tetapi kalian kaya), dan aniaya dari mereka
yang berkata bahwa mereka orang Yahudi, padahal sesungguhnya mereka
bukan orang Yahudi, tetapi mereka adalah para pengikut Setan. 10 Jangan
takut tentang penderitaan yang akan kalian alami. Ya, si Iblis akan
membuat beberapa orang dari kalian masuk ke dalam penjara untuk
menguji kalian, dan kalian akan mengalami penganiayaan selama sepuluh
hari. Tetaplah setia, bahkan jika artinya kalian harus mati, dan saya

---

‡ **1:18** Kuburan. Secara harfiah, “Hades.” § **1:20** Malaikat berarti “utusan.” * **2:6** Pengikut Nikolaus. Sedikit informasi yang bisa diperoleh mengenai kelompok ini. Mungkin mereka kelompok yang menganut ajaran bahwa kehidupan dunia tidak mempengaruhi kehidupan rohani, jadi cara kita menjalani dunia ini tidaklah masalah † **2:7** Dengan kata lain, jika kalian mampu mendengar apa yang dikatakan, maka dengarkan dan perhatikan.

akan memberikan kepada kalian hadiah berupa hidup untuk selama-lamanya! 11 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan
Roh kepada jemaat. Kematian yang kedua tidak akan dialami oleh mereka
yang menang.

Surat kepada jemaat di Pergamus

12 Tuliskanlah kepada malakait jemaat Pergamus: Inilah yang dikatakan
oleh Dia memegang pedang tajam bermata dua:: 13 Saya tahu kalian tinggal
di tempat Iblis berkuasa, tetapi kalian tetap setia kepada-Ku. Kalian tidak
menyangkali rasa percaya kalian kepada-Ku, bahkan ketika saksi-Ku yang
setia, Antipas, dibunuh tepat di antara kalian dimana Iblis tinggal!
14 Tetapi ada beberapa hal dari kalian yang membuat Aku kecewa:
Di antara kalian ada yang berpegang kepada pengajaran Bileam, yang
mengajarkan kepada Balak cara untuk menjerat orang Israel dengan
makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala dan melakukan
dosa perselingkuhan. 15 Hampir sama, ada di antara kalian yang
berpegang kepada pengajaran Nikolaus. 16 Jadi bertobatlah, atau Aku
akan segera datang dan melawan mereka menggunakan pedang mulut-Ku.
17 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada
jemaat. Kepada mereka yang menang, akan Aku berikan makanan rohani
dari surga.‡ Juga sebuah batu putih dengan nama yang baru tertulis di
atasnya yang tidak seorangpun tahu kecuali mereka yang menerima batu
itu.

Surat kepada jemaat Tiatira

18 Tuliskanlah ini kepada malakait jemaat Tiatira: inilah yang Anak Allah
katakan, Dia yang matanya seperti nyala api dan kakinya seperti kuningan
yang dipoles. 19 Aku tahu segala keberhasilan kalian, kasih, kesetiaan,
pelayanan dan daya tahan kalian, dan bahwa kalian melakukan lebih
banyak sekarang daripada ketika kalian pertama kali percaya.
20 Tetapi ada satu hal yang membuat Aku kecewa kepada kalian: kalian
mengijinkan seorang perempuan yang bernama Izebel yang mengangkat
dirinya sendiri sebagai seorang nabi untuk mengajar para murid-Ku, mem-
buat mereka tersesat dengan melakukan dosa perselingkuhan, dan makan
makanan yang dipersembahkan kepada berhala. 21 Aku memberinya
waktu agar dia bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari dosa-dosanya
seksual. 22 Jadi saya melemparkannya ke tempat tidur bersama dengan
pasangannya yang berzinah dan mereka akan sangat menderita kecuali
mereka bertobat dari apa yang telah mereka lakukan bersama dengannya.
23 Aku akan membunuh para pengikutnya. Kemudian semua jemaat akan
tahu bahwa Akulah yang menguji pikiran dan isi hati manusia. Aku akan
membalas kalian masing-masing menurut apa yang telah kalian lakukan.
24 Bagi kalian yang tinggal di Tiatira namun tidak mengikuti pengajaran
ini, yang tidak mempelajari yang disebut ‘ikebejatan mendalam’ Setan,
Aku tidak akan menambahkan beban lain kepada kalian. 25 Aku katakan
kepada kalian, ‘Berpeganglah teguh dengan keyakinanmu kepada-Ku
sampai Aku datang kembali.’ 26 Aku akan memberikan kekuasaan atas
bangsa-bangsa kepada mereka yang menang dan taat kepada perintah-Ku
sampai pada akhirnya. 27 Dia akan memerintah bangsa-bangsa dengan
tongkat besi, menghancurkan mereka menjadi potongan-potongan seperti
pot tanah liat.§ Sama seperti aku menerima otoritas dari Bapa-Ku, 28 Aku

‡ **2:17** Secara harfiah, “manna tersembunyi.” § **2:27** Lihat Mazmur 2:8-9.

akan memberi mereka bintang pagi. 29 Jika kalian memiliki telinga,
dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat."

3

Surat kepada Jemaat Sardis

1 "Tuliskanlah kepada malakait jemaat Sardis: Inilah yang dikatakan Dia
yang memiliki seluruh kuasa Allah dan ketujuh jemaat: Aku tahu apa yang
telah kalian capai, dan kalian memberikan penampilan hidup — tetapi
pada kenyataannya kalian sudah mati. 2 Hiduplah kembali, dan cobalah
selamatkan segala sesuatu yang hampir mati! Sebab Aku temukan bahwa
dari sudut pandang Allah-Ku, tidak ada yang telah kalian lakukan telah
selesai.
3 Jadi biarlah kalian saling mengingatkan cara pesan ini sampai kepada
kalian, dan tentang yang sudah kalian dengar. Taatilah firman yang sudah
kalian dengar, dan bertobatlah. Jika kalian tidak waspada, Aku akan
datang di saat yang tidak kalian duga sama seperti seorang pencuri, dan
kalian tidak akan tahu saatnya ketika Aku datang kembali!
4 Tetapi ada beberapa di antara kalian di Sardis yang tidak merusak
pakaian mereka,* dan mereka akan berjalan bersamaku dengan pakaian
putih, karena mereka pantas melakukannya. 5 Mereka yang menang akan
berpakaian putih seperti ini. Nama mereka tidak akan dihapus dari kitab
kehidupan, dan Aku akan berbicara atas nama mereka di hadapan Bapa-
Ku dan para malaikat-Nya. 6 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa
yang dikatakan Roh kepada jemaat.

Surat kepada jemaat Filadelfia

7 Tuliskanlah kepada malakait jemaat Filadelfia: Inilah yang dikatakan
Dia Yang Kudus dan Yang Benar. Dialah yang memegang kunci Daud.†
Dia dapat membuka pintu dan tidak seorangpun dapat menutupnya,
demikian juga jika Dia menutup pintu, tidak seorangpun yang bisa
membukanya. 8 Aku tahu segala pencapaianmu — dengar, Aku sudah
membuka sebuah pintu yang tidak bisa ditutup oleh seorangpun. Aku
tahu bahwa kekuatan kalian sedikit, tetapi kalian melakukan perintah-Ku,
dan tidak menyangkal-Ku. 9 Dari jemaat Iblis akan Aku bawa mereka yang
berkata bahwa mereka adalah orang Yahudi, tetapi bukan, melainkan para
pembohong, untuk datang dan menyembah di hadapan kalian, sehingga
mereka akan mengakui bahwa Aku mengasihi kalian. 10 Sebab kalian
sudah menaati perintah-Ku untuk tetap bertahan, Aku akan memelihara
kalian selama waktu pencobaan yang akan dialami oleh seluruh dunia.
11 Aku akan datang segera! Tetaplah bertahan dengan segala yang
sudah kalian miliki, sehingga tidak seorangpun yang akan mengambil
mahkotamu. 12 Kepada mereka yang bisa bertahan sampai akhir dan
menang akan Aku jadikan seperti tiang utama di Rumah Allah. Mereka
tidak perlu pergi lagi. Aku akan menuliskan pada mereka nama Allah-Ku,
nama kota Allah-Ku yang disebut Yerusalem Baru. Kota yang akan turun
dari surga dari Allah-Ku, dan juga nama baru-Ku akan Aku tulis pada
mereka. 13 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan
Roh kepada jemaat.

Surat kepada Jemaat Laodikia

---

* **3:4** Ini berarti bahwa mereka tidak menajiskan diri mereka sendiri dengan melakukan hal-hal yang jahat † **3:7** Lihat Yesaya 22:22

14 Tuliskanlah kepada malakait jemaat Laodikia: Inilah yang dikatakan
Sang Amin, yang bisa dipercaya, saksi yang benar, penguasa tertinggi dari
ciptaan Allah: 15 Aku tahu segala yang sudah selesai kalian kerjakan —
secara rohani kalian tidak panas ataupun dingin. Alangkah baiknya jika
kalian panas atau dingin! 16 Tetapi oleh karena kalian suam-suam kukua,
tidak panas ataupun dingin, Aku akan memuntahkanmu dari mulutku.
17 Kalian sendiri berpikir, 'Aku kaya, hartaku banyak, dan aku tidak
membutuhkan apa-apa.' Tetapi kalian tidak tahu bahwa sesungguhnya
kalian ini sengsara dan menyedihkan dan miskin dan buta dan telanjang.
18 Aku nasihatkan kalian untuk menukar harta dunia kalian dengan emas-
Ku yang sudah dimurnikan dalam api sehingga kalian benar-benar kaya;
juga baju putih agar kalian benar-benar berpakaian, dan ketelanjangan
dan aib kalian tertutupi; juga salep untuk dioleskan pada mata kalian
sehingga kalian dapat melihat.
19 Aku mengoreksi dan menertiban mereka yang Aku kasihi. Jadi benar-
benar tulus, dan bertobatlah. 20 Dengar, Aku berdiri di depan pintu
dan mengetuknya. Jika seseorang mendengar suara-Ku memanggil dan
membuka pintu, Aku akan masuk dan makan bersama mereka, dan
mereka akan makan bersama-Ku 21 Mereka yang bisa menang dalam masa
pencobaan akan duduk bersama-Ku di sisi tahta-Ku, seperti ketika Aku
menang dan duduk di sebelah kanan tahta Bapa-Ku. 22 Jika kalian memiliki
telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat."

4

Penyembahan yang berlangsung di Surga

1 Sesudah itu saya melihat sebuah pintu yang sudah dibuka di Surga.
Suara yang saya dengar sebelumnya, yang seperti sebuah terompet
berkata kepada saya, "Naiklah ke sini, dan Aku akan menunjukkan kepada
kamu apa yang akan terjadi selanjutnya."
2 Dengan saya segera dipenuhi oleh Roh dan saya melihat sebuat takhta
berdiri di Surga, dengan seseorang yang duduk di atasnya. 3 Dan Dia yang
duduk di atas takhta bersinar seperti permata, seperti jasper dan akik,
dan ada pelangi yang mengelilingi singgasana, bersinar seperti zamrud.
4 Dan di sekeliling tahta itu ada juga 24 tahta lainnya, dan 24 pempimpin
duduk di atasnya, berpakain putih dan memakai mahkota emas di atas
kepala mereka. 5 Dari tahta itu keluar kilat dan suara guntur. Ada tujuh
obor yang menyala di hadapan tahta itu — yang adalah ketujuh Roh
Allah. 6 Membentang di depan takhta adalah lautan kaca, sejernih kristal.
Di bagian tengah dan sekeliling takhta ada empat mahkluk hidup yang
seluruh tubuhnya ditutupi oleh mata baik bagian depan maupun belakang.
7 Mahkluk yang pertama berbentuk seperti seekor singa, yang kedua
seperti seekor kerbau jantan muda, yang ketiga memiliki wajah seorang
manusia, dan yang keempat tampak seperti elang terbang. 8 Keempat
mahkluk itu masing-masing memiliki enam sayap yang tertutup oleh mata.
Siang dan malam mereka tidak pernah berhenti berkata, "Kudus, kudus,
kuduslah Allah Mahakuasa, yang dulu, sekarang, dan sampai selama-
lamanya."
9 Ketika mahkluk-makhluk itu memuliakan, memberi hormat serta
bersyukur kepada Dia yang duduk di atas tahkta, yang hidup untuk
selama-lamanya, 10 maka 24 orang pemimpin itu sujud di hadapan Dia
yang duduk di tahkta itu. Mereka akan menyembah Dia yang hidup

untuk selamanya, dan melemparkan mahkota mereka di hadapan tahkta
itu. Kata mereka, 11 “Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima
kemuliaan dan hormat, dan kuasa, sebab Engkau menciptakan segala
sesuatu. Oleh karena kehendak-Mu segala sesuatu diciptakan.”

5

1 Aku melihat Dia yang duduk di atas takhta memegang sebuah gulungan
di tangan kanan-Nya. Gulungan itu ditulis pada kedua sisinya dan disegel
dengan tujuh meterai. 2 Saya melihat malaikat yang sangat kuat berteriak
dengan suara yang kencang, “Siapakah yang layak membuka materai-
materai dan gulungan kitab itu?” 3 Tidak seorangpun di dalam surga
ataupun di atas bumi ataupun di bumi bagian bawah* mampu membuka
gulungan itu dan membacanya. 4 Saya menangis dengan sangat sedih
sebab tidak seorangpun bisa dianggap layak untuk membuka kitab itu
dan membacanya. 5 Salah seorang pemimpin itu berkata kepadaku,
“Berhentilah menangis. Dengar, Dia yang mendapat gelar Singa dari Suku
Yehuda, keturunan dari Daud, sudah memenangkan peperangan, dan bisa
membuka gulungan itu dan ketujuh meterainya.”
6 Dan Aku melihat seekor Anak Domba yang tampaknya sudah pernah
dibunuh berdiri di bagian tengah tahta dan di kelilingi oleh keempat
mahkluk hidup, di antara para pemimpin. Anak Domba itu memiliki tujuh
tanduk dan tujuh mata yang adalah ketujuh kuasa Roh Allah yang diutus
ke seluruh bumi. 7 Dan Anak Domba itu mengambil gulungan kitab itu
dari tangan kanan Dia yang duduk di atas tahta. 8 Sesudah Dia mengambil
gulungan kitab itu, keempat mahkluk dan ke 24 para pemimpin sujud
di hadapan Anak Domba. Setiap mereka memegang sebuah harpa dan
mangkuk emas penuh dengan kemenyan, yang adalah doa-doa umat
Allah. 9 Dan mereka menyanyikan sebuah lagu baru, “Engkau layak untuk
membuka materai dan gulungan kitab itu, sebab Engkau sudah pernah
disembelih dan dengan darah-Mu Engkau menebus bagi Allah orang-orang
dari setiap suku, bahasa, bangsa dan negara. 10 Engkau menjadikan
mereka warga kerajaan-Mu dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan
mereka akan bertahta di atas bumi.”
11 Dan ketika saya melihat, saya mendengar suara dari jutaan malaikat
di sekeliling tahkta, bersama dengan mahkluk hidup dan para pemimpin,
12 bersama bernyanyi dengan suara keras: “Anak Domba yang disembelih
layak menerima otoritas, kekayaan, kebijaksanaan, kekuatan, kehormatan,
kemuliaan, dan berkat.”
13 Lalu saya mendengar setiap mahkluk di surga, di atas bumi, dan
bumi bagian bawah, di lautan — setiap mahkluk di segala tempat —
membalas: “Bagi Dia yang duduk di atas tahta, dan kepada Anak Domba
pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa, untuk selama-lamanya.” 14 Keempat
mahkluk hidup itu berkata, “Amin!” dan para pemimpin itu sujud dan
menyembah.

6

Anak Domba membuka ke enam materai yang pertama

1 Saya memperhatikan ketika Anak Domba itu membuka yang pertama
dari tujuh meterai. Saya mendengar salah satu dari keempat makhluk itu
berteriak dengan suara bergemuruh, “Mari!” 2 Saya melihat dan tampak

* **5:3** Ini hanya merujuk ke mana-mana.

ada seekor kuda berwarna putih. Pengendaranya memegang sebuah busur. Di atas kepalanya terdapat sebuah mahkota, dan dia mengendarai kudanya menuju peperangan agar dia bisa beroleh kemenangan.
3 Ketika Dia membuka materai yang kedua, saya mendengar mahkluk
yang kedua berkata, “Mari!” 4 Keluarlah seekor kuda yang lain dan
berwarna merah. Penunggangnya mendapatkan sebilah pedang besar,
dan kuasa untuk mengambil rasa damai dari bumi agar setiap orang akan
saling membantai.
5 Ketika Dia membuka materai yang ketiga, saya mendengar mahkluk
yang ketiga berkata, “Mari!” Saya menatap dan melihat seekor kuda
berwarna hitam. Penunggangnya memegang sebuah timbangan di atas
tangannya. 6 Aku mendengar sebuah suara yang tampaknya berasal dari
antara keempat mahkluk yang berkata, “Satu liter gandum atau tiga liter
jelai membutuhkan upah sehari. Tetapi jangan merusak minyak atau
anggur.*”
7 Ketika Dia membuka materai yang ke empat, Aku mendengar mahkluk
yang keempat berkata, “Mari!” 8 Saya melihat dan menatap seekor
kuda yang berwarna pucat. Penunggangnya bernama Kematian, dan
Hades† mengikuti dia. Mereka menerima otoritas atas seperempat bagian
bumi untuk membunuh penduduknya dengan pedang, kelaparan, wabah
penyakit dan binatang-binatang liar.
9 Ketika Dia membuka materai ke lima, saya melihat di bawah mezbah
adalah mereka‡ yang terbunuh karena pengabdian mereka kepada firman
Allah dan kesetiaan mereka sebagai saksi Kristus. 10 Mereka berseru,
“Berapa lama lagi, Tuhan yang kudus dan benar, sebelum Engkau
menghakimi dan memberi keadilan kepada mereka yang masih hidup di
bumi yang membunuh kami?” 11 Kepada setiap mereka diberikan jubah
berwarna putih, dan mereka diminta untuk menunggu dengan sabar
sedikit lebih lama sampai jumlah mereka sudah tercapai, yaitu saudara-
saudari seiman mereka yang juga akan mengalami hal yang sama seperti
mereka.
12 Ketika Anak Domba itu membuka materai yang ke enam, terjadilah
gempa bumi yang sangat dahsyat. Matahari berubah menjadi hitam
seperti pakaian berkabung, dan seluruh bulan berubah warna menjadi
merah seperti darah. 13 Bintang-bintang di langit jatuh ke atas bumi seperti
buah ara yang belum matang yang jatuh dari pohon karena diguncang oleh
angin yang kencang.
14 Langit menghilang seperti kitab yang tergulung, dan semua gunung-
gunung dan pulau-pulau bergeser dari tempat mereka. 15 Seluruh raja-
raja di bumi, pemimpin-pemimpin terhebat, orang-orang terkaya, yang
berkuasa, dan seluruh penduduk bumi, baik budak maupun orang
merdeka, menyembunyikan diri mereka di gua-gua dan di celah-celah
batu di pegunungan. 16 Mereka berseru kepada pegunungan dan batu-
batu yang di sana, “Jatuhlah menimpa kami! Sembunyikanlah kami dari
hadapan Dia yang duduk di atas tahkta, dan dari penghakiman yang akan

* **6:6** Menunjukkan betapa kondisi dunia yang kelaparan karena harga-harga bahan pokok yang sangat tinggi. † **6:8** Hades — kata Yunani untuk kuburan, tempat orang mati. ‡ **6:9** Mereka. Dalam bahasa aslinya, kata itu berarti “kehidupan”, sering diterjemahkan sebagai “jiwa.” Namun, konsep Alkitab tentang “jiwa” merujuk pada orang yang hidup (misalnya Kejadian 2:7) dan dapat mati (Yehezkiel 18:20) dan bukan roh tanpa tubuh dari pemikiran Helenistik. Seperti banyak aspek dalam Wahyu, fakta bahwa para martir yang mati ini harus berbicara adalah simbolis daripada literal.

dilaksanakan oleh Anak Domba. 17 Sebab hari yang mengerikan sudah
tiba, yaitu hari penghakiman mereka, dan siapa yang bisa bertahan?”

7

Umat Allah yang ditandai dan diselamatkan

1 Lalu saya melihat empat malaikat yang berdiri di ke empat arah mata
angin, menahan agar angin tidak bertiup di atas bumi, laut ataupun
pepohonan. 2 Saya memeperhatikan ada malaikat yang muncul dari
timur membawa meterai dari Allah yang Hidup. Dia berteriak dengan
suara keras keapda ke empat malaikat yang sudah menerima kuasa untuk
membuat kerusakan di bumi dan di laut, 3 “Janganlah dulu merusak bumi,
laut ataupun pepohonan sampai kami sudah menempelkan meterai di
dahi umat Allah yang sejati!”
4 Saya diberitahu bahwa jumlah mereka yang akan menerima meterai
adalah 144.000 orang. Mereka yang mendapat meterai itu berasal dari
suku bangsa Israel: 5 dua belas ribu dari suku Yehuda, dua belas ribu dari
suku Ruben, dua belas ribu dari suku Gad, 6 dua belas ribu dari suku Asyer,
dua belas ribu dari suku Naftali, dua belas ribu dari suku Manasye, 7 dua
belas ribu dari suku Simeon, dua belas ribu dari suku Lewi, dua belas ribu
dari suku Isakhar, 8 dua belas ribu dari suku Zebulon, dua belas ribu dari
suku Yusuf, dua belas ribu dari suku Benyamin.
9 Sesudah ini saya melihat dan menatap gerombolan besar yang manusia
yang tidak seorangpun dapat menghitung jumlahnya, yang terdiri dari
setiap bangsa, suku, umat dan bahasa. Mereka berdiri di hadapan takhta
itu dan Anak Domba, berpakaian jubah putih, sambil memegang ranting-
ranting pohon palem di tangan mereka. 10 Mereka berteriak dengan suara
keras, “Kami selamat karena Allah kami yang duduk di atas taktha dan
dari Anak Domba.”
11 Seluruh malaikat mengelilingi takhta itu, dan para pemimpin dan
keempat mahkluk itu sujud menyembah di hadapan tahkta dan Allah.
12 “Amin!” kata mereka. “Pujian, kemuliaan, kebijaksanaan, syukur,
hormat, kuasa dan kekuatan, bagi Allah untuk selama-lamanya. Amin.”
13 Salah satu pemimpin berkata kepadaku, “Tahukah kamu tentang
mereka yang berpakaian putih dan dari mana mereka datang?” 14 Saya
menjawab, “Tuan, saya tidak tahu. Engkau yang tahu jawabannya.”
Ktanya kepadaku, “Mereka adalah orang-orang yang sudah melewati
penganiayaan besar itu. Mereka sudah mencuci jubah mereka, membuat
jubah mereka putih dengan darah Anak Domba. 15 Itu sebabnya mereka
bisa berdiri di hadapan takhta Allah, dan mereka melayani Dia siang
dan malam di dalam Rumah-Nya. Dia yang duduk di atas tahkta akan
melindungi mereka dengan kehadiran-Nya. 16 Mereka tidak akan pernah
lagi merasa lapar, ataupun haus, panas matahari tidak akan terasa
menyengat atas mereka dan mereka tidak menderita panas terik,* 17 sebab
Anak Domba yang ada di tengah takhta akan menjadi gembala mereka,
dan akan menuntun mereka ke sumber air yang memberi hidup, dan Allah
akan menghapus setiap air mata dari mata mereka.†”

8

Materai ke tujuh dibuka

* **7:16** Mengutip Yesaya 49:10. † **7:17** Mengutip dari Mazmur 23:1, Yesaya 49:10, Yesaya 25:8

1 Ketika Anak Domba membuka materai yang ketujuh, tidak terdengar
suara apapun di surga selama setengah jam. 2 Saya melihat ketujuh
malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Kepada mereka diberikan
tujuh terompet. 3 Lalu ada malaikat lain yang datang dan berdiri di
mezbah. Dia memegang sebuah cawan emas untuk membakar kemenyan,
dan kepadanya diberikan sejumlah besar kemenyan untuk ditambahkan
kepada doa-doa dari seluruh orang kudus di atas mezbah yang terbuat
dari emas yang berdiri di depan takhta itu. 4 Asap dari kemenyan yang
dibakar itu naik bersama dengan doa dari orang-orang kudus di hadapan
Allah dari tangan malaikat itu. 5 Malaikat itu mengambil cawan dan
mengisinya dengan api yang dari mezbah, dan melemparkannya ke atas
bumi. Terdengarlahsuara guntur dengan kilatan petir dan gempa bumi
yang dahsyat.

Ketujuh Malaikat meniup Terompet

6 Lalu ke tujuh malaikat memegang ke tujuh terompet dan bersiap-siap
untuk meniup mereka.
7 Malaikat yang pertama meniup terompetnya. Hujan batu dan api
bercampur darah turun ke atas bumi. Dan sepertiga bagian dari bumi
hangus terbakar, sepertiga pepohonan hangus dan seluruh rumput hijau
hangus terbakar.
8 Malaikat yang kedua meniup terompetnya. Sesuatu yang tampaknya
seperti pegunungan raksasa yang terbakar api dilemparkan ke dalam
lautan. Dan sepertiga laut berubah menjadi darah, 9 dan sepertiga
mahkluk yang hidup di dalam lautan mati, dan sepertiga dari kapal-kapal
yang ada di laut hancur.
10 Malaikat yang ketiga meniup terompetnya. Sebuah bintang yang
sangat besar jatuh dari langit, menyala terang sekali. Bintang itu jatuh
menimpa sepertiga dari jumlah sungai dan sumber air yang ada di bumi.
11 Nama bintang itu adalah Apsintus.* Bintang itu menyebabkan sepertiga
air di bumi menjadi pahit, dan banyak orang mati karena meminum air
itu karena menjadi beracun.
12 Malaikat yang ke empat meniup terompetnya. Sepertiga bagian dari
matahari, bulan dan bintang-bintang menjadi lebih gelap, dan sepertiga
bagian hari tidak akan ada cahaya sehingga tampak seperti malam hari.
13 Saya melihat dan mendengar seekor burung rajawali† terbang di
tengah Surga, berteriak dengan kencang, “Bencana, bencana, bencana
akan dialami mereka yang tinggal di atas bumi sebab peristiwa yang akan
terjadi ketika ketiga malaikat terakhir meniup terompet mereka.”

9

Terompet ke Lima membawa malapetaka yang pertama

1 Malaikat kelima meniup terompetnya. Saya memperhatikan sebuah
bintang jatuh dari langit ke atas bumi. Kepada bintang itu diberikan
ke pintu masuk jurang maut. 2 Dia membuka pintu masuk jurang
maut itu, dan asap keluar dari jurang maut itu seperti asap yang
keluar dari perapian yang sangat besar. Matahari dan langit menjadi
gelap oleh karena asap yang berasal dari jurang maut itu. 3 Belalang
keluar dari asap itu menuju ke bumi, dan mereka diberi kekuatan
seperti yang dimiliki oleh kalajengking. 4 Mereka diberitahu tidak untuk

* **8:11** Atau Kepahitan. † **8:13** Atau burung bangkai.

merusak rumput, tumbuhan ataupun pepohonan. Mereka hanya boleh
menyerang orang-orang yang tidak memiliki materai Allah pada dahi
mereka. 5 Belalang-belalang ini tidak diijinkan untuk membunuh, tetapi
mereka bisa menyiksa orang-orang itu selama lima bulan. Penyiksaan itu
akan seperti seekor kalajengking ketika menyengat seseorang.
6 Selama masa itu akan orang yang ingin mati, tetapi mereka tidak
akan bisa. Mereka mencoba untuk membunuh diri, tetapi usaha apapun
yang mereka lakukan akan gagal! 7 Belalang itu bentuknya seperti
kuda yang bersiap untuk berperang. Mereka mengenakan sesuatu
yang serupa dengan mahkota emas pada kepala mereka, dan wajah
mereka menyerupai manusia. 8 Rambut mereka panjang seperti seorang
perempuan dan gigi mereka seperti gigi singa. 9 Penutup dada mereka
tampaknya terbuat dari besi, dan suara yang dibuat oleh sayap-sayap
mereka terdengar seperti kuda-kuda beserta dengan kereta-kereta perang
yang sedang berpacu menuju peperangan. 10 Ekor mereka seperti ekor
kalajengking, lengkap dengan racun pada sengatnya. Mereka diberi
kuasa untuk menyiksa manusia selama lima bulan dengan bisa pada ekor
mereka. 11 Raja yang memerintah atas mereka adalah malaikat dari jurang
maut yang bernama Abadon dalam bahasa Ibrani atau Apolion dalam
bahasa Yunani.* 12 Bencana pertama sudah berakhir, tetapi masih ada
dua lagi yang akan datang.
13 Malaikat yang ke enam meniup terompetnya, dan saya mendengar
suatu suara datang dari tanduk-tanduk mezbah yang terbuat dari emas
yang berdiri di hadapan Allah 14 berbicara kepada malaikat keenam yang
memiliki terompet: “Lepaskanlah empat malaikat yang terikat di sisi
sungai besar Efrates.”
15 Empat malaikat itu sudah disiapkan untuk jam, hari, bulan dan tahun
yang sudah ditentukan dan dilepaskan untuk membunuh sepertiga dari
jumlah manusia yang ada. 16 Saya diberitahu jumlah tentara berkuda: itu
200 juta.
17 Dalam penglihatan saya, kuda-kuda dan penunggang mereka yang
memakai penutup dada berwarna merah seperti api, dan biru gelap serta
kuning. Kepala kuda-kudanya seperti seekor singa, dan api dan asap dan
belerang mengalir keluar dari mulut mereka.
18 Sepertiga dari jumlah manusia di bumi mati terbunuh oleh ketiga
bencana ini, oleh api dan asap dan belerang yang mengalir keluar dari
mulut mereka. 19 Kekuatan kuda-kuda ini juga ada di ekor mereka sama
seperti mulut mereka, sebab ekor mereka berbentuk seperti kepala ular
yang mereka gunakan untuk menyiksa manusia.
20 Tetapi manusia yang tidak terbunuh dalam bencana-bencana ini tidak
bertobat dari perbuatan mereka. Mereka tidak berhenti menyembah
setan-setan dan dewa-dewa yang terbuat dari emas, perak, perunggu dan
batu, yang tidak bisa melihat, mendengar ataupun berjalan! 21 Mereka
tidak bertobat dari saling membunuh, praktek-praktek sihir, dosa-dosa
seksual, ataupun pencurian.

10

Malaikat dan Gulungan Kecil

* **9:11** Abaddon dalam bahasa Ibrani berarti “penghancur” sedangkan Apollyon dalam bahasa Yunani berarti “penghancur.”

1 Lalu saya melihat malaikat lainnya yang kuat turun dari surga, dengan
awan yang membungkusnya dan sebuah pelangi di atas kepalanya. Wa-
jahnya bersinar seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api. 2 Malaikat
itu memegang sebuah gulungan kecil yang sudah dibuka. Dia meletakkan
kaki kanannya di atas laut, dan kaki kirinya di atas daratan. 3 Malaikat
itu mengeluarkan teriakan yang sangat keras, seperti seekor singa yang
mengaum. Ketika dia berteriak, tujuh guntur langsung merespon. 4 Saya
baru saja hendak menuliskan perkataan ketujuh guntur itu ketika saya
mendengar sebuah suara dari surga yang berkata, “Simpanlah apa yang
dikatakan ketujuh guruh itu di bawah meterai. Jangan ditulis.” 5 Malaikat
yang saya lihat berdiri dengan satu kaki di laut dan satu kaki di bumi
mengangkat tangan kanannya ke Surga. 6 Dia membuat sumpah seperti ini
kepada Dia yang hidup untuk selama-lamanya, pencipta langit dan segala
yang ada di dalamnya, dan bumi dan segala yang ada di atasnya, dan
laut serta segala isinya. “Tidak akan ada lagi penundaan!” 7 Tetapi ketika
malaikat yang ketujuh berbicara dan meniup terompetnya, maka rahasia
Allah akan digenapi, kabar baik yang Allah beritakan melalui para nabi
yang menjadi pelayan-pelayan Allah.
8 Lalu saya mendengar kembali suara dari Surga yang berkata kepada
saya, “Pergi dan ambillah gulungan kitab yang terbuka yang ada di tangan
malaikat yang berdiri di atas laut dan di darat itu.” 9 Jadi saya pergi kepada
malaikat itu, dan meminta agar dia menyerahkan kepadaku gulungan
kitab kecil itu. Katanya, “Ambil dan makanlah. Kitab ini akan terasa pahit
di dalam perutmu, tetapi akan terasa semanis madu di mulutmu.”* 10 Saya
mengambil gulungan kecil dari malaikat itu dan memakannya. Di mulutku
rasanya manis seperti madu, tapi asam di perutku. 11 Saya diberi tahu,
“Kamu harus bernubuat lagi tentang banyak bangsa, bangsa, bahasa, dan
raja.”

11

Dua orang Saksi

1 Saya diberi tongkat pengukur dan diberitahu, “Berdiri dan ukurlah
Rumah Allah, mezbahnya, dan hitunglah jumlah orang yang beribadah di
sana. 2 Jangan mengukur bagian halaman luar Rumah Allah, biarkan saja
itu, sebab bagian itu sudah diserahkan kepada bangsa-bangsa lain. Mereka
akan menginjak-injak kota suci selama empat puluh dua bulan.
3 Aku akan memberikan kuasa kepada dua orang saksi-Ku, dan mereka
akan menyampaikan nubuatan selama 1.260 hari, memakai kain berk-
abung.” 4 Mereka dua tempat lilin yang berdiri di hadapan Tuhan seluruh
bumi.* 5 Jika ada yang mencoba menyakiti mereka, api akan keluar dari
mulut mereka dan akan membakar musuh-musuh mereka. Beginilah cara
siapa pun yang mencoba menyakiti mereka akan dibunuh. 6 Kedua saksi
ini memiliki kuasa untuk membuat hujan tidak turun selama mereka
menyampaikan nubuatan kepada orang-orang di bumi. Mereka juga
memiliki kuasa untuk mengubah air menjadi darah, dan menyerang bumi
dengan segala macam wabah penyakit menular, sesuka kehendak mereka.
7 Ketika mereka menyelesaikan kesaksian mereka, binatang buas yang
datang dari jurang maut yang menyerang, mengalahkan dan membunuh
mereka. 8 Mayat mereka akan terbaring di tempat terbuka di Kota besar

* **10:9** Untuk referensi lihat Bilangan 5:24 dan Yehezkiel 3:3. * **11:4** Referensi ke Zakharia 4:14.

itu, yang dalam bahasa kiasan dipanggil Sodom dan Mesir, juga tempat
di mana Tuhan mereka disalibkan.† 9 Selama tiga setengah hari semua
orang dari berbagai kaum, suku, bahasa dan bangsa akan melihat mayat
mereka, dan tidak mengijinkan agar mayat itu dikuburkan. 10 Penduduk
bumi bersukacita oleh kematian mereka, dan mereka merayakannya,
saling mengirimkan hadiah, sebab kedua nabi ini sudah menjadi sebuah
siksaan bagi mereka. 11 Tetapi tiga setengah hari kemudian, Roh Allah
yang memberi kehidupan masuk ke dalam mayat mereka dan mereka
menjadi hidup kembali. Orang-orang yang menyaksikan mereka hidup
kembali sungguh-sungguh ketakutan. 12 Dua saksi itu mendengar sebuah
suara keras dari surga yang berkata kepada mereka, “Naiklah kemari!”
Lalu mereka naik ke surga dalam awan sementara musuh-musuh mereka
memperhatikan mereka. 13 Pada waktu mereka terangkat, terjadi gemba
bumi yang hebat, dan sepersepuluh dari kota itu runtuh. Tujuh ribu orang
terbunuh oleh karena gempa bumi itu, dan yang tinggal hidup menjadi
sangat ketakutan, dan mereka memuliakan Allah yang di Surga.
14 Bencana kedua berakhir, dan Bencana yang ketiga segera datang.

Terompet yang ketujuh

15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, dan suara yang
keras berteriak di Surga, “Kerajaan dunia telah menjadi kerajaan Tuhan
kita, dan Kristus-Nya, dan Dia akan memerintah selama-lamanya.” 16 Ke
dua puluh empat pemimpin yang duduk di atas takhta mereka di hadapan
Allah sujud dan menyembah Allah. 17 Mereka berkata, “Kami beryukur,
Tuhan Allah, yang Mahakuasa, yang sekarang dan ada sejak dulu, sebab
Engkau telah mengambil kekuatan besar Engkau dan telah menegaskan
pemerintahan Engkau.”
18 Bangsa-bangsa menjadi sangat marah, tetapi penghakiman-Mu sudah
datang, saatnya ketika orang-orang yang sudah mati dihakimi. Inilah
saatnya ketika para pelayan-Mu para nabi dan orang-orang mukmin
mereka mendapatkan hadiah mereka, orang-orang yang menghormati
otoritas-Mu, baik orang biasa maupun yang berkuasa. Inilah saatnya
ketika Engkau menghancurkan orang-orang yang menghancurkan bumi.
19 Lalu Rumah Allah yang ada di Surga dibuka, dan Tabut Perjanjian bisa
di lihat di dalam Rumah-Nya. Ada kilat memancar, suara guntur, gempa
bumi dan hujan es yang lebat.

12

Perempuan dan Naga Besar

1 Lalu ada sebuah tanda yang luar biasa muncul di Surga, seorang
perempuan berpakaian matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan
sebuah mahkota dengan dua belas bintang di atas kepalanya. 2 Perempuan
itu sedang mengandung, dan dia berteriak kesakitan karena sudah
waktunya dia melahirkan. 3 Dan ada sebuah tanda lain yang muncul,
seekor naga berwarna merah dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk
dan tujuh mahkota* kecil pada kepala-kepala naga itu. 4 Ekornya menyapu
sepertiga dari bintang-bintang di surga dan melemparkan mereka ke bumi.
Naga itu berdiri di depan perempuan yang hendak melahirkan itu, agar dia
bisa segera makan anak perempuan itu segera sesudah anak itu dilahirkan.

† **11:8** Jelas mengacu pada Yerusalem.
* **12:3** Kata Yunani yang digunakan di sini berbeda dengan yang digunakan dalam 12:1.

5 Dan perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan
memerintah semua bangsa dengan tongkat besi.† Anak laki-laki itu dengan
segera diambil dan dibawa kepada Allah dan tahta-Nya. 6 Dan perempuan
itu lalu melarikan diri ke padang pasir, di sana Allah sudah menyediakan
tempat baginya, agar dia bisa dipelihara selama 1.260 hari lamanya.
7 Dan terjadi peperangan di Surga. Mikael dan para malaikatnya
bertarung dengan naga itu. Naga itu dan para malaikatnya bertempur
8 tetapi dia tidak cukup kuat, dan mereka tidak bisa tinggal di Surga 9 Naga
besar itu, ular kuno yang disebut Iblis dan Setan yang menipu seluruh
dunia, dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya yang bersamanya.
10 Lalu saya mendengar suara yang keras dari Surga berkata, “Sekarang
keselamatan sudah datang, juga kuasa dan kerajaan dari Allah kita dan
otoritas dari Kristus. Orang yang menuduh orang-orang beriman telah
dijatuhkan — ia yang menuduh mereka di hadapan Tuhan siang dan
malam. 11 Mereka mengalahkan dia dengan darah Anak Domba dan
dengan kesaksian pribadi mereka — mereka tidak menyayangkan nyawa
mereka sendiri sehingga mereka rela mati jika memang harus.
12 Jadi bersukacitalah, hai seluruh penghuni Surga! Berkabunglah, hai
bumi dan laut, sebab Iblis sudah turun ke atasmu dan dia sangat marah,
sebab dia tahu bahwa waktu dia sudah hampir habis.”
13 Ketika sang naga menyadari bahwa dia sudah dilemparkan ke bumi,
dia menganiaya si perempuan yang sudah melahirkan si anak laki-laki itu.
14 Kepada perempuan itu diberikan sayap sebesar sayap rajawali agar dia
bisa terbang ke tempat terpencil dimana dia akan dipelihara selama satu
masa, masa, dan separuh masa, dilindungi dari si ular itu.
15 Si ular itu menyemburkan air seperti aliran sungai yang besar dari
mulutnya, mencoba melenyapkan sang perempuan dengan banjir. 16 Bumi
datang menolong perempuan itu dengan tiba-tiba membelah dan menelan
air sungai yang keluar dari mulut ular itu. 17 Sang naga menjadi sangat
marah kepada si perempuan itu, dan pergi menyerang anak-anaknya yang
lain, yaitu mereka yang taat kepada perintah-perintah Allah dan memiliki
kesaksian dari Yesus. 18 ‡

13

Dua ekor binatang buas

1 Sang naga berdiri di tepi pantai. Kemudian saya melihat seekor
binatang buas keluar dari dalam laut. Binatang itu memiliki sepuluh
tanduk dan tujuh kepala, dengan sepuluh mahkota di atas tanduk-
tanduknya, dan banyak nama hujat yang tertulis di atas kepalanya.
2 Binatang yang saya lihat, rupanya seperti seekor macan tutul, tetapi
kakinya seperti seekor beruang, dan mulutnya seperti seekor singa. Naga
itu memberikan kepada binatang itu kuasanya, takhtanya, dan kuasa
yang besar. 3 Salah satu kepalanya tampaknya baru saja mengalami
luka yang menyebabkan kematian, tetapi luka yang mematikan itu sudah
disembuhkan. Seluruh dunia menjadi kagum kepada binatang ini, 4 dan
mereka menyembah sang naga sebab dia sudah memberikan otoritas
kepada sang binatang buas, dan mereka juga menyembah binatang
itu, serta berkata, “Tidak ada yang seperti sang binatang buas. Tidak
akan ada yang bisa mengalahkan dia!” 5 Kepada binatang buas itu

† **12:5** Lihat Mazmur 2:9. ‡ **12:18** Beberapa versi menempatkan baris pertama dari ayat 1 dari pasal berikutnya di sini sebagai ayat terakhir dari pasal 12.

diberikan kemampuan untuk membuat kebohongan besar dan menghujat.
Kemampuan ini diberikan kepadanya untuk empat puluh dua bulan.
6 Segera ketika binatang itu membuka mulutnya, dia menghujat Allah,
menghina karakter-Nya, Rumah-Nya yang kudus, dan juga semua yang
hidup di Surga. 7 Binatang itu juga diberikan kuasa untuk menyerang
orang-orang yang percaya kepada Yesus dan mengalahkan mereka, da
dia juga diberikan kuasa atas setiap kaum, suku, bahasa dan bangsa.
8 Setiap orang yang hidup di bumi akan menyembah dia, yaitu semua
yang namanya tidka tertulis dalam kitab kehidupan — kitab kehidupan
kepunyaan Anak Domba yang disembelih sejak permulaan dunia. 9 Jika
kalian punya telinga, perhatikanlah! 10 Siapapun yang akan menjadi
tawanan, pasti menjadi tawanan, siapapun yang akan mati terbunuh, pasti
mati terbunuh. Hal ini menyatakan ketabahan dan kepercayaan kepada
Allah dalam diri orang percaya.
11 Lalu saya melihat binatang buas lainnya, yang muncul dari dalam
bumi. Binatang ini memiliki dua tanduk seperti seekor anak domba, tetapi
dia berbicara seperti seekor naga. 12 Dia mengenakan kuasa yang sama
seperti binatang yang pertama bagi pihaknya, dan menjadikan bumi dan
mereka yang tinggal di sana menyembah binatang yang pertama, yang
lukanya yang maut telah sembuh. 13 Dia melakukan perbuatan ajaib
yang luar biasa, bahkan membawa api turun dari langit ke atas bumi di
depan mata semua orang. 14 Dia menipu semua orang yang hidup di bumi
dengan perbuatan-perbuatan ajaib yang dia lakukan atas nama binatang
yang pertama, memerintahkan kepada manusia bahwa mereka haruslah
membuat sebuah patung yang berwujud binatang yang pertama, yang
pernah menerima luka yang mematikan tetapi kemudian hidup kembali.
15 Dia ini dijinkan untuk menghidupkan patung binatang agar patung
itu bisa berbicara, memerintahkan siapa saja yang tidak menyembah dia
untuk dihukum mati. 16 Binatang ini membuat setiap orang, baik lemah
maupun berkuasa, kaya ataupun miskin, orang merdeka maupun budak,
untuk menerima sebuah tanda di tangan kanan atau di dahi mereka.
17 Tidak seorangpun diijinkan untuk melakukan kegiatan beli atau jual
kecuali mereka yang memiliki tanda itu, yang merupakan nama dari
binatang buas ataupun angka dari namanya.
18 Butuh kebijaksanaan di sini. Siapapun yang memiliki pemahaman
haruslah menghitung angka dari binatang, sebab itu adalah nomor
seorang pria. Angkanya adalah 666.

14

Anak Domba dan 144.000 orang

1 Saya melihat dan menatap Anak Domba berdiri di Bukit Sion. Bersama
Dia ada 144.000 orang yang pada mereka dan nama Bapa-Nya tertulis
nama-Nya, pada dahi mereka. 2 Saya mendengar sebuah suara dari surga
yang seperti suara air terjun yang besar dan guntur yang kencang serta
banyak alat musik harpa yang sedang dimainkan. 3 Mereka menyanyikan
satu lagu baru di hadapan takhta, ke empat mahkluk dan para pemimpin.
Tidak seorangpun dapat mempelajari lagu itu kecuali ke 144.000 orang
yang sudah ditebus dari bumi. 4 Mereka tidak menjadi tidak murni
secara moral dengan berbuat dosa dengan wanita; secara rohani mereka
perawan. Mereka mengikuti Sang Anak Domba kemanapun Dia pergi.
Mereka ditebus dari umat manusia sebagai buah sulung Allah dan Anak

Domba. 5 Mereka tidak pernah menipu, dan mereka tanpa kesalahan
sedikitpun.
6 Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Dia memiliki
kabar baik abadi untuk diumumkan kepada mereka yang hidup di bumi,
kepada setiap bangsa, suku bangsa, bahasa dan kaum. 7 Dia berseru
dengan suara nyaring, “Berilah hormat dan kemuliaan kepada Allah, sebab
sudah tiba waktunya hari penghakiman. Sembahlah Dia sang pencipta
langit dan bumi dan laut dan sumber-sumber air.”
8 Malaikat yang kedua menyusul, berseru, “Babel besar telah runtuh
menjadi reruntuhan! Dia membuat semua bangsa meminum anggur
imoralitas seksualnya yang mendatangkan tentangan sengit dari Allah.”*
9 Lalu datanglah malaikat yang ketiga, mengikuti kedua malaikat yang
sebelumnya, dan berseru dengan suara keras, “Siapapun yang menyembah
binatang itu dan patungnya dan menerima tanda pada dahi atau tangan
mereka, 10 mereka juga akan minum air anggur tentangan sengit Allah
yang dicurahkan murni ke dalam cawan kemarahannya,† dan mereka
akan menderita sengsara dalam api dan belerang yang dibakar di hadapan
para malaikat kudus dan Anak Domba. 11 Asap dari api yang menyiksa
mereka akan naik ke atas selama-lamanya. Mereka yang menyembah
binatang itu dan patungnya dan menerima tanda namanya akan terus
menerus mendapat siksaan siang dan malam.” 12 Artinya orang-orang
percaya haruslah dengan sabar menunggu, sambil terus menaati perintah-
perintah Allah dan percaya kepada Yesus.
13 Lalu saya mendengar sebuah suara dari surga berkata, “Tuliskanlah
semua ini! Diberkatilah orang-orang yang ketika meninggal mereka mem-
percayai Tuhan mulai dari sekarang. Ya, kata Roh Kudus, sebab mereka
bisa merasa tenang dari segala masalah mereka. Segala pencapaian
mereka yang akan menjadi saksi bagi mereka.”
14 Saya melihat dan menatap pada sepotong awan putih. Duduk di atas
awan itu seseorang yang rupanya seperti Anak Manusia,‡ mengenakan
mahkota emas di atas kepalanya dan memegang sebuah sabit tajam di
tangan-Nya. 15 Muncullah malaikat yang ke empat keluar dari Rumah
Allah dan berteriak dengan suara keras kepada Dia yang duduk di atas
awan, “Ambillah sabit-Mu dan mulailah menuai, sebab waktu panen sudah
tiba, dan panen di dunia ini sudah siap dipanen.” 16 Dia yang duduk di atas
awan mulai mengayunkan sabit-Nya ke arah bumi, dan menuai panen dari
bumi.
17 Lalu malaikat lainnya keluar dari rumah Tuhan yang di Surga. Dia
juga memiliki sebuah sabit yang tajam. 18 Malaikat itu diikuti oleh malaikat
lain yang datang dari mezbah yang menjaga api mezbah, dia memanggil
dengan suara keras kepada malaikat yang membawa sabit tajam tadi,
“Bawalah sabit tajammu dan panenlah tandan-tandan anggur dari kebun
anggur di bumi, sebab buahnya sudah matang.” 19 Malaikat itu kemudian
mengayunkan sabitnya ke arah bumi dan memanen buah-buah anggur
dari kebunnya, dan melemparkan mereka ke dalam tempat pemeras
anggur yang melambangkan penghakiman Allah. 20 Mereka diinjak di

* **14:8** Ini menyinggung Yeremia 51:7. † **14:10** Bahasa manusia sedang digunakan untuk menggambarkan Tuhan, jadi sementara penentangannya yang kuat terhadap dosa jelas, “kemara-hannya” tidak boleh dipahami dengan cara yang sama seperti kemarahan manusia. ‡ **14:14** Anak manusia. Lihat Daniel 7:13

tempat pemerasan anggur di luar kota itu. Darah keluar dari tempat itu setinggi sadel kuda, dan panjangnya sekitar 296 kilometer.

15

Tujuh malaikat dengan tujuh wabah

1 Kemudian saya melihat tanda lain yang menakjubkan dan penting di
Surga. Ada tujuh malaikat yang sedang memegang tujuh wabah terakhir
yang melengkapi penghakiman Allah. 2 Saya melihat lautan kaca yang
bercampur dengan api. Berdiri di samping lautan kaca adalah mereka
yang telah mengalahkan binatang itu dan gambarnya dan angka dari
namanya. Mereka memegang kecapi yang diberikan oleh Allah kepada
mereka. 3 Dan mereka menyanyikan lagu dari Musa, pelayan Allah itu,
dan lagu dari Anak Domba, "Segala perbuatanmu itu luar biasa dan ajaib,
Tuhan Allah, yang Mahakuasa. Caramu adalah adil dan benar, hai Raja
bangsa-bangsa. 4 Siapakah yang tidak akan kagum kepada-Mu, ya Tuhan?
Siapakah yang tidak akan memuji-muji Engkau? Sebab hanya Engkaulah
yang kudus. Semua bangsa akan datang dan memuji-Mu sebab Engkau
telah menunjukkan dengan tindakan Engkau bahwa Engkau melakukan
apa yang benar!"
5 Sesudah ini saya melihat bahwa rumah Allah — Kemah pertemuan
— terbuka. 6 Tujuh malaikat yang memegang tujuh wabah keluar dari
rumah Allah, mengenakan kain yang bersih dan putih, dan ikat pinggang
emas melingkari dada mereka. 7 Salah satu dari keempat mahkluk itu
memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh mangkuk emas yang berisi
penuh dengan Penghakiman Allah, Dia yang hidup untuk selama-lamanya.
8 Rumah Allah penuh dengan asap yang datang dari kemuliaan dan kuasa
Allah. Tidak seorangpun bisa masuk ke dalam rumah Allah sampai ketujuh
wabah yang datang dari ketujuh malaikat terjadi sampai akhir.

16

Tujuh cawan penghakiman Allah

1 Lalu saya mendengar suara yang nyaring datang dari Rumah Allah
yang berkata kepada tujuh malaikat itu, "Pergi dan tuangkanlah ketujuh
mangkuk yang berisi penghakiman Allah ke atas bumi."
2 Jadi malaikat yang pertama pergi dan menuangkan mangkuk yang
ditangannya ke atas bumi, dan bisul-bisul yang menyakitkan dan men-
jijikan dialami mereka yang memiliki tanda binatang dan menyembah
patungnya. 3 Malaikat yang kedua menuangkan mangkuknya ke atas
laut, dan laut berubah menjadi darah, seperti darah mayat, sehingga
semua yang hidup di dalamnya mati. 4 Malaikat yang ketiga menuangkan
mangkuknya ke atas sungai-sungai dan sumber-sumber air, dan air
berubah menjadi darah. 5 Saya mendengar malaikat yang memiliki kuasa
atas semua perairan berkata, "Engkau sungguh benar, yang ada dan sudah
ada sejak dahulu, Yang Kudus, seperti yang ditunjukkan oleh penghakiman
ini. 6 Orang-orang ini membunuh umat-Mu. Sekarang Engkau membuat
mereka terpaksa minum darah. Sungguh mereka patut menerimanya!"
7 Dan saya mendengar sebuah suara dari mezbah berkata, "Ya, Tuhan
Allah, Yang Maha Kuasa, penghakimanmu benar dan adil!"
8 Malaikat ke empat menuangkan mangkuknya ke atas matahari,
dan kepada matahari diberikan kuasa untuk menghanguskan manusia.
9 Manusia-manusia itu hangus oleh karena teriknya matahari, dan mereka

mengutuk nama Allah yang mengendalikan wabah-wabah ini. Mereka
tidak bertobat dan tidak mau memuliakan Allah. 10 Malaikat yang kelima
menuangkan mangkuknya ke atas takhta si binatang buas, dan kegelapan
turun ke atas kerajaannya. Orang-orang menggigit lidah mereka oleh
karena rasa sakit yang mereka alami, 11 dan mereka mengutuk Allah di
Surga oleh karena kesakitan dan penyakit mereka, tetapi mereka tidak
bertobat dan menghentikan apa yang mereka lakukan.
12 Malaikat yang keenam menuangkan mangkuknya ke atas Sungai Besar
Efrat, dan air sungai itu menguap, sehingga menciptakan jalan bagi raja-
raja yang akan datang dari arah timur. 13 Lalu saya melihat tiga roh jahat
yang rupanya seperti katak keluar dari mulut-mulut naga, binatang buas
dan nabi palsu itu. 14 Ini adalah roh-roh jahat yang melakukan perbuatan-
perbuatan ajaib, keluar untuk mengumpulkan raja-raja dari seluruh dunia
untuk berperang melawan Allah yang Maha Kuasa pada hari Penghakiman
Besar.
15 (Perhatikan! Aku akan datang seperti seorang pencuri. Diberkatilah
mereka yang waspada, dan pakaian mereka siap sehingga mereka
tidak harus keluar dengan telanjang dan dipermalukan.) 16 Roh-roh
jahat mengumpulkan raja-raja untuk berperang di sebuah tempat yang
dinamakan Armageddon dalam bahasa Ibrani.
17 Malaikat yang ketujuh menuangkan mangkuknya ke udara, dan suara
keras terdengar dari Rumah Allah, dari Takhta itu, berkata, “Sudah
selesai!” 18 Kemudian terjadilah kilat, guntur dan gemba mi yang kuat
mengguncang bumi. Gempa itu gempa yang paling dahsyat yang pernah
terjadi sejak manusia hidup di atasnya. 19 Kota besar* itu terbelah menjadi
tiga. Kota-kota bangsa-bangsa dihancurkan. Kota Babel besar dikenang di
hadirat Allah sehingga dia harus diberi cawan berisi anggur permusuhan
Allah.
20 Seluruh pulau-pulau lenyap, dan pegunungan-pegunungan menghi-
lang. 21 Hujan es batu yang dahsyat, setiap butirnya seberat 40 kilogram,
turun dari langit ke atas manusia. Orang-orang mengutuk Allah sebab
wabah hujan es yang sangat mengerikan itu.

17

1 Salah satu dari malaikat yang memegang tujuh mangkuk datang
dan berkata kepadaku, “Mari sini, dan akan saya tunjukkan kepadamu
penghakiman dari pelacur yang terkenal itu, yang duduk di tepi banyak
sungai.* 2 Raja-raja di bumi sudah melakukan perselingkuhan dengan
dia, dan mereka yang hidup di bumi menjadi mabuk oleh karena air
anggur perselingkuhannya.” 3 Lalu malaikat itu membawaku dalam Roh ke
sebuah padang pasir, dan saya melihat seorang perempuan sedang duduk
di atas seekor binatang buas berwarna merah yang memiliki tujuh kepala
dan sepuluh tanduk dan pada binatang itu tertulis nama-nama hujatan.
4 Perempuan itu mengenakan kain berwarna ungu dan merah, dan juga
perhiasan yang terbuat dari emas, permata dan mutiara. Di tangannya ada
satu cangkir emas penuh dengan hal-hal cabul serta ketidaksusilaannya
yang menjijikkan. 5 Sebuah nama misteri† tertulis di dahinya: Babel Besar,
Ibu dari Para Pelacur dan Benda Cabul Dunia. 6 Saya melihat bahwa

* **16:19** Mengacu pada kota Babel * **17:1** Ini adalah referensi ke kota Babel dan sungai dan saluran airnya. † **17:5** “Misteri”: sesuatu yang dulunya tersembunyi tetapi sekarang terungkap.

perempuan itu mabuk oleh karena darah orang-orang percaya dan orang-orang yang menjadi martir oleh karena kesetiaan mereka kepada Yesus. Ketika saya melihat perempuan itu, saya merasa sangat heran.

7 Sang malaikat bertanya kepadaku, “Mengapa kamu heran? Saya akan menjelaskan kepadamu misteri dari si perempuan dan binatang buas yang ditungganginya yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk. 8 Binatang yang kamu lihat, yang dahulu ada, tetapi sekarang sudah tidak ada lagi, akan segera muncul lagi dari jurang maut, dan kemudian akan hancur total. Mereka yang hidup di bumi yang namanya tidak tercatat dalam buku kehidupan akan heran ketika mereka melihat si binatang yang dulu pernah hidup, tetapi sekarang sudah mati, namun binatang itu sudah hidup kembali.

9 Sebuah pikiran yang memiliki pemahaman diperlukan di sini. Ketujuh kepala itu melambangkan tujuh bukit tempat perempuan itu duduk, 10 mereka juga menggambarkan tujuh orang raja. Lima di antaranya sudah jatuh, seorang sedang memerintah sekarang ini, dan yang seorang lagi belumlah muncul, namun ketika dia muncul, dia hanya akan memerintah untuk waktu yang pendek saja. 11 Binatang itu yang tadinya ada, dan sekarang tidak ada, dia juga adalah raja yang ke delapan, namun dia bagian dari ketujuh raja itu. Dia juga akan dibinasakan untuk selamanya.

12 Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum lagi mulai memerintah. Namun, mereka akan diberikan otoritas untuk memerintah sebagai raja bersama-sama dengan si binatang itu untuk satu jam. 13 Mereka memiliki satu tujuan yang sama, yaitu memberikan kekuatan dan otoritas mereka kepada binatang itu. 14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba akan mengalahkan mereka, sebab Dia adalah Tuhan atas segala tuan dan Raja atas segala raja. Para pengikutnya adalah mereka yang Dia panggil dan Dia pilih, dan mereka percaya kepada-Nya.”

15 Lalu malaikat itu melanjutkan, “Perairan yang kamu lihat yaitu tempat si pelacur itu duduk mewakili manusia, gerombolan manusia dari berbagai kaum, bangsa dan bahasa. 16 Ke sepuluh tanduk yang kamu lihat dan binatang itu akan membenci pelacur itu, dan akan mengambil seluruh milik si pelacur dan membuatnya telanjang, lalu mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya menjadi abu.

17 Sesungguhnya Allahlah yang menaruh ke dalam pikiran mereka untuk melakukan apa yang menjadi kehendak-Nya, yaitu dengan memberi mereka satu tujuan, memberikan kerajaan mereka kepada si binatang dan dengan demikian Firman Allah akan ditepati. 18 Perempuan yang kamu lihat melambangkan kota terbesar yang akan memerintah atas raja-raja di bumi.”

18

Babel Binasa

1 Sesudah itu saya melihat malaikat lain yang turun dari Surga. Dia memiliki kuasa yang besar dan bumi terang dengan kemuliaannya. 2 Dia berteriak dengan suara yang kuat, “Kota Babel besar sudah runtuh!* Kota itu sudah menjadi tempat tinggal setan-setan, tempat perlindungan untuk roh yang menajiskan, dan tempat berdiam setiap burung yang najis dan menjijikan. 3 Karena semua bangsa telah meminum anggur imoralitas

* **18:2** Lihat Yesaya 21:9.

seksualnya yang gila. Raja-raja di bumi telah berzinah dengannya,
dan para pedagang di bumi menjadi kaya karena sensualitasnya yang
berlebihan."
4 Kemudian saya mendengar suara lain dari Surga yang berseru, "Hai
umat-Ku, keluarlah dari kota itu,† agar kalian tidak ikut serta dalam
jalannya yang penuh dosa, dan agar kalian tidak mengalami wabah-
wabah dia akan menderita 5 Dosa-dosanya sudah menimbun sampai ke
langit, dan Allah sudah sangat menyadari semua kejahatannya. 6 Balas
kembali segala yang sudah dia berikan, balas dua kali lipat untuk setiap
perbuatannya. Dalam campuran cangkirnya sendiri, gandakan masalah
yang dia campurkan untuk orang lain. 7 Sebanyak dia menyombongkan
dirinya dan memuaskan keinginan nafsunya, sebanyak itu juga duka dan
sengsara yang akan dia alami. Sebab katanya kepada dirinya sendiri, 'Saya
bertahta sebagai ratu. Saya bukanlah seorang janda, maka saya tidak
akan pernah berkabung.' 8 Karena perkataannya ini, wabah-wabah akan
menyerah dia hanya dalam satu hari, yaitu kematian, perkabungan dan
kelaparan. Babel akan dibumi hanguskan dalam api, sebab Tuhan Allah
yang menghakimi dia memiliki kuasa yang besar.
9 Raja-raja di bumi yang melakukan perselingkuhan dan memuaskan
nafsu mereka dengan dia akan menangis dan berkabung, ketika mereka
melihat api yang menghancurkan kota itu. 10 Raja-raja itu takut mereka
akan mengalami penderitaan yang sama menyakitkannya dengan dia,
maka mereka berdiri dari jauh dan berkata, 'Bencana, bencana sudah
menimpak Babel, kota besar itu! Hanya dalam satu jam hukuman
malapetaka kamu dieksekusi!'
11 Para pedangan di bumi menangis dan meratapi dia, sebab tidak ada
lagi yang akan membeli dagangan mereka — 12 segala benda yang terbuat
dari emas, perak, permata dan mutiara, kain-kain halus, kain ungu, kain
sutra, dan kain merah, setiap benda yang terbuat dari kayu yang berbau
harum, dari gading, atau kayu yang mahal, dari perunggu, besi ataupun
keramik, 13 berbagai kapal penuh dengan kayu manis, rempah-rempah,
wangi-wangian, mur, kemenyan, air anggur, minyak zaitun, tepung dan
gandum terbaik, ternak dan domba, kuda-kuda dan kereta-keretanya,
serta para budak dan tawanan.
14 Kamu sudah kehilangan kenikmatan manis yang sangat kamu cin-
tai, semua milikmu yang mewah dan berkilau sudah lenyap — kamu
tidak akan pernah mendapatkan mereka kembali. 15 Para pedagang
yang menjual seluruh barang dagangan ini dan menjadi kaya karena
perdagangan yang mereka lakukan dengan kota besar itu akan berdiri di
kejauhan sebab mereka takut mereka juga akan mengalami penderitaan
yang menyakitkan seperti kota itu. Mereka akan menangis dan berkabung,
kata mereka, 16 'Bencana, bencana sudah menyerang kota besar itu!
Tempat berkumpulnya orang-orang berpakaian linen halus dan jubah
ungu, dan perhiasan yang terbuat dari emas, permata dan mutiara.
17 Hanya dalam satu jam kekayaan ini dihancurkan!' Setiap kapten
kapal laut dan setiap orang yang berlayar lewat laut dan setiap pelaut
dan mereka yang mata pencahariannya dari laut berdiri di kejauhan.
18 Ketika mereka memperhatikan asap dari api yang membakar kota itu,
mereka berteriak, 'Tidak akan pernah ada lagi kota yang bisa menandingi
kota itu!' 19 Maka mereka menaburkan debu di atas kepala, berteriak,

† **18:4** Lihat Yeremia 51:45.

menangis dan meratap, ‘Bencana, bencana sudah menyerang kota besar
yang sudah membuat para pemilik kapal menjadi kaya oleh karena gaya
hidup mewahnya! Hanya dalam satu jam kota itu sudah dihancurkan!’
20 Rayakan apa yang terjadi padanya, surga dan orang-orang percaya
dan rasul dan nabi, Karena Allah telah mengadili dia dengan penghakiman
yang dia berikan kepadamu.”
21 Malaikat yang kuat mengambil batu seukuran batu kilangan besar dan
melemparkannya ke dalam laut serta berkata, “Dengan cara kekerasan
seperti inilah kota besar Babel akan diruntuhkan, dan tidak akan pernah
terbentuk lagi.”
22 “Tidak akan pernah lagi ada terdengar musik berkumandang dari
kota itu, suara harpa, para penyanyi, suling dan terompet. Tidak pernah
ada lagi tukang-tukang pembuat barang mewah yang bekerja di dalam
kota itu. Tidak akan pernah ada lagi suara menggiling gandum terdengar
di sana. 23 Tidak pernah lagi akan ada lampu yang bersinar di sana.
Tidak akan pernah lagi ada suara pengantin pria dan wanita di sana.
Para pedagangmu memimpin dunia. Melalui ilmu tenung dan sihir kamu
menipu semua orang. 24 Di kota ini ditemukan darah para nabi dan orang
percaya, dan darah semua orang yang telah dibunuh di bumi.”

19

Lagu Kemenangan dinyanyikan di Surga

1 Setelah ini saya mendengar apa yang terdengar seperti suara kerumu-
nan besar di Surga, berteriak,, “Pujilah Allah! Keselamatan, kemuliaan,
dan kuasa adalah milik Allah kita, 2 sebab penghakiman-Nya adil dan
benar, karena Allah sudah mendakwa pelacur yang terkenal itu yang
merusak bumi dengan perselingkuhannya, dan sudah mengadili dia sebab
pelacur itu sudah membunuh para pelayan-Nya.” 3 Kembali mereka
berseru, “Pujilah Allah! Asap dari kehancuran pelacur itu naik untuk
selama-lamanya.” 4 Ke dua puluh empat pemimpin dan ke empat mahkluk
itu sujud dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta dan berseru,
“Amin! Pujilah Tuhan!”
5 Lalu terdengarlah suara dari takhta itu, “Pujilah Allah kita, setiap
orang yang melayani dan menghormati Dia, mulai dari orang yang
berkedudukan rendah sampai orang-orang yang terpandang.” 6 Lalu saya
mendengar suara seperti kumpulan suara orang banyak, yang seperti air
yang mengalir sangat deras dan gunta keras yang berkata, “Puji Tuhan!
Sebab Tuhan Allah kita, Yang Mahakuasa, Dia memerintah! 7 Mari kita
rayakan dan bergembira dan memberikan kepada-Nya kemuliaan, sebab
hari Pernikahan Anak Domba sudah tiba, dan pengantin wanitanya sudah
mempersiapkan dirinya.” 8 Kepadanya diberikan kain halus, bersih dan
putih untuk dikenakan. (Lenan halus melambangkan perbuatan baik
orang percaya.)
9 Malaikat itu berkata kepadaku, “Tuliskanlah ini, Betapa bahagianya
mereka yang diundang ke pesta pernikahan Anak Domba.” Lalu katanya
kepadaku, “Itulah perkataan yang benar dari Allah.” 10 Saya bersujud dan
menyembah malaikat itu. Katanya, “Jangan lakukan itu! Saya hanyalah
salah seorang pelayan Allah, sama seperti kamu, dan mereka semua
yang menerima kesaksian Yesus. Sembahlah Allah, sebab kesaksian Yesus
adalah roh kenabian.”

Penunggang Kuda Putih

11 Lalu saya melihat surga terbuka. Seekor kuda putih berdiri di
sana. Pengendaranya dinamakan Yang Bisa Dipercaya dan yang Benar.
Penunggangnya disebut Terpercaya dan Benar. Dia benar ketika dia
menghakimi, dan Dia benar ketika Dia pergi berperang. 12 Mata-Nya
bersinar seperti nyala api. Di kepala-Nya ada banyak mahkota. Dia
memiliki nama yang tertulis pada-Nya yang tidak diketahui siapa pun
kecuali Dia sendiri. 13 Dia mengenakan jubah yang sudah dicelupkan ke
dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah.
14 Pasukan tentara surgawi mengikuti Dia, mengendari kuda-kuda putih
dan berpakaian dari kain lenan halus yang putih dan bersih. 15 Dari mulut-
Nya keluar pedang yang tajam untuk memukul bangsa-bangsa. Dia akan
memerintah mereka dengan tongkat besi,* dan Dia sendiri yang menginjak
pemerasan anggur dari penghakiman Allah Yang Mahakuasa. 16 Nama-
Nya tertulis pada jubah dan paha-Nya, Raja atas segala raja dan Tuhan
atas segala tuhan.
17 Saya melihat ada malaikat berdiri di dalam matahari, berteriak
dengan suara lantang kepada seluruh burung-burung di udara, “Mari
berkumpullah bersama dalam pesta besar Allah. 18 Di sini kalian bisa
makan daging dari raja-raja, pemimpin-pemimpin, dan orang-orang kuat,
demikian juga dengan kuda-kuda beserta pengendara mereka, daging dari
semua orang, merdeka ataupun budak, penguasa maupun orang biasa.”
19 Saya melihat binatang buas itu dan raja-raja di bumi berkumpul
bersama untuk menyatakan perang melawan Dia yang duduk di atas kuda
dan tentaranya. 20 Binatang itu ditangkap, bersama-sama dengan nabi
palsu yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib bersama dengannya,
(yang dengan perbuatan-perbuatan itu dia menipu semua orang yang
sudah menerima tanda-tanda dari binatang itu dan mereka yang menyem-
bah patung binatang itu). Mereka berdua dilemparkan hidup-hidup ke
dalam danau api yang penuh dengan belerang. 21 Sisanya dibunuh dengan
pedang oleh Dia yang mengendarai kuda — pedang yang keluar dari
mulut-Nya. Seluruh burung di udara memakan daging mereka sampai
kenyang.

20

Kerajaan Seribu Tahun

1 Saya melihat malaikat yang turun dari Surga, memegang kunci jurang
maut dan sebuah rantai besar di tangannya. 2 Dia menangkap sang naga, si
ular kuno itu, yang adalah Iblis dan Setan, dan mengikat dia dengan rantai
selama seribu tahun. 3 Malaikat itu melemparkan dia ke dalam jurang
maut, menutup dan menyegelnya, agar ular itu tidak bisa lagi menipu
bangsa-bangsa sampai masa seribu tahun berakhir. Sesudah itu dia akan
dibebaskan untuk waktu yang sangat singkat.
4 Saya melihat orang-orang yang duduk di atas tahta yang diberikan tang-
gung jawab untuk menghakimi, dan jiwa-jiwa yang dipenggal kepalanya
oleh karena mereka menjadi saksi bagi Yesus dan menyebarkan Firman
Allah.* Mereka tidak menyembah binatang itu ataupun patungnya, juga
tidak menerima tanda binatang itu pada dahi ataupun tangan mereka.
Mereka hidup dan bertahta bersama dengan Kristus selama seribu tahun.

* **19:15** Lihat Mazmur 2:9. * **20:4** Beberapa percaya bahwa mereka yang duduk di atas takhta adalah sama dengan mereka yang telah dipenggal. Lihat catatan di bawah Wahyu 6:9 pada kata “jiwa.”

5 Ini adalah kebangkitan pertama. (Orang-orang mati yang lain tidak hidup
kembali sampai seribu tahun itu berakhir.) 6 Berbahagialah dan kuduslah
mereka yang mengambil bagian dalam kebangkitan pertama! Kematian
kedua tidak memiliki kuasa atas mereka. Mereka akan menjadi para imam
Allah dan Kristus, dan mereka akan bertahta bersama-sama dengan Dia
selama seribu tahun lamanya.
7 Sesudah seribu tahun berlalu, Setan akan dibebaskan dari penjaranya,
8 dan akan keluar untuk menipu bangsa-bangsa, yang dilambangkan
dengan Gog dan Magog†, untuk mengumpulkan mereka bersama dalam
peperangan dari ke empat sudut dunia. Jumlah mereka tidak dapat
dihitung karena banyaknya sama dengan jumlah pasir di tepi pantai.
9 Mereka membentuk barisan di seluruh muka bumi inidan mengepung
perkemahan orang-orang percaya, yaitu kota terkasih. Tetapi api turun
dari langit dan membakar mereka. 10 Si Iblis, yang sudah menipu mereka,
dilemparkan ke dalam danau api dan belerang, tempat binatang dan
penyampai pesan palsu itu juga dilemparkan, dan mereka akan menderita
sengsara sepanjang waktu untuk selama-lamanya.
11 Lalu saya melihat singgasana putih besar dengan Dia yang duduk
di atasnya. Surga dan bumi lenyap, dan mereka tidak pernah terlihat
lagi‡. 12 Saya melihat banyak orang mati, baik orang biasa maupun orang
terkenal, berdiri di depan takhta itu, dan kitab yang dibuka. Sebuah kitab
lain, yaitu Kitab Kehidupan, dibuka dan orang-orang mati itu dihakimi
sesuai dengan segala yang tertulis dalam buku-buku itu yang berisi semua
perbuatan yang pernah mereka lakukan. 13 Laut menyerahkan orang mati
di dalamnya, dan maut dan Hades menyerahkan orang mati yang ada di
dalamnya,§ dan setiap orang dihakimi menurut apa yang telah mereka
lakukan. 14 Lalu kematian dan Hades di lemparkan ke dalam lautan api.
Lautan api itulah kematian yang kedua. 15 Dan orang yang namanya tidak
tertulis dalam Buku Kehidupan dilemparkan ke dalam danau api.

21

Kota Yerusalem Baru

1 Lalu saya melihat surga yang baru dan bumi yang baru.* Surga dan
bumi yang pertama sudah lenyap, dan laut sudah tidak ada lagi. 2 Lalu saya
melihat kota kudus itu, Yerusalem Baru, diturunkan oleh Allah dari Surga,
sudah bersiap diri seperti seorang pengantin perempuan yang berhias
untuk suaminya. 3 Saya mendengar suara keras berasal dari arah takhta
itu yang berkata, “Sekarang tempat dimana Allah tinggal† adalah bersama-
sama dengan manusia dan Dia akan hidup bersama dengan mereka.
Mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri yang akan menjadi Allah
mereka.‡ 4 Allah akan menghapus setiap tetes air mata dari mata mereka,§
dan mereka tidak akan pernah mengalami kematian lagi. Tidak akan ada
lagi perkabungan atau tangisan ataupun kesakitan sebab dunia yang dulu
itu sudah tidak ada lagi.”

---

† **20:8** Gog dan Magog. Lihat kitab Yeheskiel 38:1-2. ‡ **20:11** Tidak pernah terlihat lagi. Maksudnya bukanlah alam semesta ini hilang, tetapi Allah menciptakan ulang Ciptaan yang sudah rusak itu. § **20:13** Dengan kata lain, semua orang yang telah meninggal, di mana pun mereka dikuburkan, akan diadili. * **21:1** Surga dan bumi yang baru. Lihat Yesaya 65:17 dan Yesaya 66:22 † **21:3** Rumah Allah. Secara harfiah kata ini ditulis “mendirikan tenda.” ‡ **21:3** Allah mereka. Kata ini tidak ditemukan dalam terjemahan yang sangat kuno. § **21:4** Allah...mata mereka. Mengutip Yesaya 25:8.

5 Dan Dia yang duduk di atas takhta berkata, “Aku akan membuat segala
sesuatunya menjadi baru!” Kata-Nya kepadaku, “Tuliskanlah semua ini,
sebab segala perkataan ini adalah benar dan dapat dipercaya.” 6 Lalu
kata-Nya kepadaku, “Semua sudah selesai! Akulah yang dikatakan Yang
Pertama dan Yang Terakhir, yang awal dan yang akhir. Kepada siapapun
yang haus, akan Aku berikan air dari mata air kehidupan dengan cuma-
cuma. 7 Mereka yang menang akan mewarisi semua hal ini, dan Aku akan
menjadi Allah mereka dan mereka akan disebut anak-anak-Ku. 8 Tetapi
untuk mereka yang pengecut, yang tidak pernah percaya kepada-Ku,
yang melakukan perbuatan-perbuatan yang menjijikkan, para pembunuh,
tukang selingkuh, penyihir, penyembah berhala, tukang bohong — takdir
mereka adalah danau yang terbakar dengan api dan belerang. Inilah
kematian yang kedua.”
9 Salah satu dari ketujuh malaikat yang memegang tujuh mangkuk yang
berisi ketujuh wabah datang dan berbicara kepadaku. Katanya, “Ikutlah,
dan akan saya perlihatkan kepadamu sang pengantin perempuan, pasan-
gan dari Anak Domba.”
10 Dia membawaku di dalam Roh ke atas puncak gunung yang sangat
tinggi. Di sana dia menunjukkan kepadaku kota kudus Yerusalem
diturunkan oleh Allah dari Surga, 11 bersinar dengan kemuliaan hadirat
Allah. Cahaya berkilau seperti dari batu permata, jasper, jernih dan
terang. 12 Tembok kota itu tinggi dan tebal, dengan dua belas gerbang yang
dijaga oleh dua belas malaikat. Pada pintu-pintu gerbang itu tertulis nama
dari dua belas suku Israel. 13 Ada tiga pintu gerbang di masing-masing sisi
tembok itu, yaitu di sebelah timur, utara, selatan dan barat. 14 Tembok
kota itu memiliki dua belas fondasi, dan tertulis di atasnya nama-nama ke
dua belas rasul Anak Domba.
15 Malaikat yang berbicara kepadaku memiliki tongkat pengukur yang
berwarna mas untuk mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya dan
temboknya. 16 Kota itu berbentuk kotak. Panjangnya sama dengan
lebarnya. Dia mengukur kota itu dengan tongkat, sekitar 12.000 stadia*.
Panjang, lebar dan tinggi kota itu sama. 17 Malaikat itu juga mengukur
tembok kota itu dan tebalnya 144 hasta† dalam ukuran manusia yang
dipakai oleh malaikat itu.
18 Dindingnya dibangun dari jasper. Kota itu sendiri terbuat dari emas
murni yang sebening kaca. 19 Fondasi dari tembok kota dihiasi dengan
seluruh jenis batu permata yang ada. Fondasi pertama adalah yaspis,
safir kedua, kalsedon ketiga, zamrud keempat, 20 sardonyx kelima, akik
keenam, chrysolite ketujuh, beryl kedelapan, topas kesembilan, kesepuluh,
chrysoprase, jacinth kesebelas, batu kecubung kedua belas.‡
21 Kedua belas pintu gerbang itu terbuat dari mutiara, masing-masing
terbuat dari satu mutiara. Jalan utamanya terbuat dari emas murni, jernih
seperti kaca. 22 Saya tidak melihat adanya rumah Tuhan di sana, sebab
Tuhan Allah Mahakuasa, dan sang Anak Domba, merekalah yang menjadi
seperti rumah Tuhan. 23 Kota itu tidak memerlukan matahari ataupun
bulan untuk menyinarinya sebab kemuliaan Allah menyediakan terangnya
— Anak Domba adalah pelitanya. 24 Bangsa-bangsa akan berjalan dengan
cahayanya, dan raja-raja di bumi membawa kemuliaan mereka ke dalam

* **21:16** 12.000 stadia. Sekitar kurang lebih 2.220 km. † **21:17** 144 hasta kurang lebih sekitar 66 meter. ‡ **21:20** Detail pasti dari batu permata yang disebutkan tidak pasti.

kota. 25 Pintu-pintu gerbang kota tidak akan pernah ditutup pada siang
hari (dan tidak akan ada malam di sana). 26 Kehormatan dan kemuliaan
bangsa-bangsa akan dibawa masuk ke dalam kota itu. 27 Segala sesuatu
yang tidak kudus tidak akan bisa memasuki kota itu, dan siapapun yang
menyembah berhala, atau penipu. Hanya mereka yang namanya tertulis
di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang boleh masuk ke dalam kota
itu.

22

Sungai Kehidupan

1 Lalu malaikat itu menunjukkan kepadaku Air Sungai Kehidupan, yang
sangat jernih, keluar dari takhta Allah dan Anak Domba itu, 2 tepat di
tengah-tengah jalan utama kota itu. Pada kedua sisi sungai itu ada Pohon
Kehidupan, yang menghasilkan dua belas macam buah, satu jenis buah
setiap bulannya. Daun-daun dari pohon itu digunakan sebagai obat untuk
menyembuhkan orang-orang dari seluruh bangsa-bangsa. 3 Kutukan
itu tidak akan ada lagi.* Takhta Allah dan Anak Domba akan ada di
dalam kota itu, dan para pelayannya akan menyembah Dia. 4 Mereka
akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka.
5 Malam hari tidak akan ada lagi dan mereka tidak akan membutuhkan
cahaya lampu ataupun cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan memberi
mereka cahaya. Mereka akan memerintah untuk selama-lamanya.

6 Malaikat itu berkata kepadaku, “Kata-kata ini benar an dapat diper-
caya. Tuhan Allah, yang memberikan Roh-Nya kepada para penyampai
pesan-Nya, mengirimkan malaikat-Nya untuk memperlihatkan kepada
para pelayan-Nya tentang kejadian yang akan terjadi.”

7 “Aku akan datang segera!† Diberkatilah mereka yang taat kepada pesan
uhan yang ada di dalam Kitab ini.”

8 Sayalah Yohanes yang mendengar dan melihat semua hal ini. Ketika
saya mendengar dan melihat mereka, saya terjatuh di kaki malaikat
yang memperlihatkan semua ini kepada saya untuk menyembahnya.
9 Katanya kepadaku, “Jangan lakukan itu! Aku sama seperti kamu,
hanya seorang pelayan Allah, bersama dengan saudara-saudaramu yang
juga menyampaikan nubuatan, dan sama seperti mereka yang menaati
perkataan dari Kitab ini. Sembahlah Allah!”

10 Lalu katanya kepadaku, “Janganlah menutupi nubuatan-nubuatan
dari Buku ini dan menyembunyikannya, karena waktunya sudah dekat.
11 Siapa pun yang tidak melakukan perbuatan yang benar, biarkan mereka
tetap seperti itu. Siapa pun yang membiarkan dirinya tidak suci, biarkan
mereka tetap seperti itu. Siapa pun yang melakukan apa yang benar,
biarkan mereka tetap seperti itu. Siapa pun yang belajar untuk hidup
suci, biarkan mereka tetap seperti itu.

12 Aku akan segera datang, dan Aku akan membawa upah untuk
diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. 13 Akulah Alfa
dan Omega, yang pertama dan yang terakhir, yang awal dan yang akhir.
14 Diberkatilah mereka yang mencuci jubah‡ mereka sehingga mereka
memiliki hak untuk memperoleh buah dari pohon Kehidupan, dan dapat
masuk ke kota itu melalui pintu-pintu gerbangnya.

---

* **22:3** Atau “segala sesuatu di bawah kutuk,” biasanya dipahami sebagai kutukan dosa. † **22:7** Ini dipahami sebagai perkataan Yesus, lihat juga ayat 12 dan 20. ‡ **22:14** Atau “yang menuruti perintah-perintahnya.”

15 Mereka yang ada di luar kota akan dianggap seperti anjing-anjing.
Orang-orang itu mempraktekkan ilmu sihir, melakukan dosa seksual,
pembunuh, penyembah berhala dan semua orang yang mencintai dan
menciptakan kebohongan.
16 Aku, Yesus, telah mengirim malaikat saya untuk memberikan kesak-
sian ini kepada kamu untuk dibagikan kepada jemaat-jemaat. Aku adalah
akar dan keturunan Daud, bintang pagi yang cerah."
17 Roh dan mempelai perempuan Anak Domba berkata, "Datanglah."
Siapapun yang mendengar ucapan ini, katakan, "Datanglah." Siapapun
yang haus, datanglah, dan siapapun yang ingin, minumlah dengan bebas
air kehidupan. 18 Aku sungguh-sungguh berjanji kepada setiap orang
yang mendengar pesan dari kitab ini tentang kejadian yang akan datang
dan menambahkannya, maka Allah akan menambahkan juga ke atas
mereka bencana yang tertulis di dalam kitab ini. 19 Dan jika ada yang
menghapusnya, maka Allah akan menghapus juga bagian yang seharusnya
dia dapat dari Pohon Kehidupan dan dari kota suci yang tertulis di dalam
Kitab ini.
20 Dia yang meneguhkan perkataan ini berkata, "Ya, Aku akan segera
datang." Amin, datanglah, Tuhan Yesus. 21 Semoga kasih karunia Tuhan
Yesus bersama dengan orang-orang percaya. Amin.